PT Intra GolfLink Resorts Tbk.

STRENGTHENING STRATEGY AND CONTINUOUS INNOVATION TO PIONEER INDONESIA'S GOLF TOURISM

Penguatan Strategi dan Inovasi Keberlanjutan Menuju Pelopor Pariwisata Golf Indonesia



Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report
2025

Sanggahan dan Batasan

Disclaimer and Limitation

Penyusunan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan (Laporan Tahunan Terintegrasi) Perseroan tahun 2025 menggunakan standar yang tercantum dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasional, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perusahaan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan di mana PT Intra GolfLink Resorts Tbk menjalankan kegiatan usaha. Data keuangan yang disajikan pada Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini merupakan data konsolidasian yang melibatkan seluruh entitas yang berada di bawah Perseroan.

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini memuat kata "PT Intra GolfLink Resorts Tbk" dan "Perseroan" yang merupakan definisi PT Intra GolfLink Resorts Tbk. Laporan Tahunan Terintegrasi ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Inggris. Laporan Tahunan dan Keberlanjutan dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi Perseroan yaitu *https://www.golflinkresorts.co.id/id.*

The preparation of the Company's 2025 Annual and Sustainability Report (Integrated Annual Report) refers to the standards set out in Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, as well as Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

This Integrated Annual Report contains statements regarding the Company's financial condition, operating results, policies, projections, plans, strategies, and objectives. The forward-looking statements contained in this Integrated Annual Report are prepared based on various assumptions concerning current and future conditions, as well as the environment in which PT Intra GolfLink Resorts Tbk conducts its business activities. The financial data presented in this Annual and Sustainability Report are consolidated data covering all entities under the Company.

This Annual and Sustainability Report uses the terms "PT Intra GolfLink Resorts Tbk" and the "Company" to refer to PT Intra GolfLink Resorts Tbk. This Integrated Annual Report is presented in both Indonesian and English. The Annual and Sustainability Report can be accessed and downloaded from the Company's official website at https://www.golflinkresorts.co.id/id.

Tema dan Penjelasan Tema

Theme and Theme Explanation



2025:
Strengthening Strategy and Continuous Innovation to Pioneer Indonesia's Golf Tourism

Penguatan Strategi dan Inovasi Keberlanjutan Menuju Pelopor Pariwisata Golf Indonesia

Tema yang mencerminkan fase strategis PT Intra GolfLink Resorts Tbk dalam memperkokoh fondasi bisnis sekaligus memperluas peran sebagai pelopor industri golf *tourism* nasional. Narasi tema ini relevan dengan dinamika industri pariwisata dan menuntut diferensiasi berbasis pengalaman (*experience-based tourism*). Golf tidak lagi diposisikan semata sebagai olahraga, melainkan sebagai bagian dari ekosistem pariwisata premium yang terintegrasi dengan *hospitality*, gaya hidup, dan pengembangan properti bernilai tambah tinggi.

Sebagai pemilik dan operator lapangan golf, Perseroan memiliki keunggulan dalam pengelolaan destinasi yang mengedepankan standar layanan, kualitas fasilitas, serta penguatan *brand positioning*. Namun lebih dari itu, strategi Perseroan bergerak menuju integrasi vertikal dan horizontal melalui pengembangan kawasan berbasis golf (*golf-based integrated development*), yang mengombinasikan sport, *leisure*, dan residensial dalam satu ekosistem berkelanjutan.

This theme reflects the strategic phase of PT Intra GolfLink Resorts Tbk in strengthening its business foundation while expanding its role as a pioneer in Indonesia's golf tourism industry. The narrative of this theme is highly relevant to the increasingly competitive tourism industry, which demands differentiation through experience-based tourism. Golf is no longer positioned merely as a sport, but rather as part of a premium tourism ecosystem integrated with hospitality, lifestyle, and high value-added property development.

As an owner and operator of golf courses, the Company has a distinct advantage in managing destinations that emphasize service standards, facility quality, and stronger brand positioning. Beyond that, however, the Company's strategy is moving toward both vertical and horizontal integration through golf-based integrated development, combining sport, leisure, and residential elements within a sustainable ecosystem.

Pengembangan properti di Sentul, Bogor, serta Pecatu, Bali, menegaskan transformasi model bisnis Perseroan menjadi pengembang destinasi (*destination developer*). Kawasan Sentul, Bogor memperkuat *positioning* sebagai destinasi golf dan properti penyangga metropolitan, sementara Pecatu, Bali memperluas eksposur Perseroan pada pasar wisata internasional yang memiliki daya tarik global. Sinergi ini memperkuat *recurring income* sekaligus *capital gain* jangka panjang.

Upaya itu juga ditopang dengan konsolidasi fundamental perusahaan, baik dari sisi tata kelola, struktur permodalan, efisiensi operasional, maupun manajemen risiko. Penguatan ini penting untuk memastikan keberlanjutan pertumbuhan di tengah dinamika ekonomi makro dan perubahan perilaku wisatawan.

Inovasi juga menjadi bagian tak terpisahkan yang merepresentasikan komitmen Perseroan untuk terus beradaptasi melalui:

- Inovasi produk dan layanan *golf tourism*,
- Digitalisasi pemasaran dan sistem reservasi,
- Pengembangan konsep properti berbasis *green development*, dan
- Penguatan kolaborasi strategis dengan mitra pariwisata dan komunitas global.

Inovasi yang dimaksud bukan sekadar pembaruan teknis, melainkan inovasi yang terstruktur, terukur, dan berkelanjutan (*sustainable innovation*), sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi pelopor pariwisata golf Indonesia yang berdaya saing global.

Secara konseptual, tema ini juga menegaskan tiga lapis *positioning* Perseroan, yakni *Operational Excellence* (unggul dalam pengelolaan lapangan golf), *Integrated Property Development* (menciptakan nilai tambah melalui kawasan terpadu), dan *Tourism Leadership* (menjadi referensi dan *benchmark* industri *golf tourism* nasional).

Dengan demikian, tema ini bukan sekadar slogan, melainkan refleksi arah strategis Perseroan dalam membangun diferensiasi jangka panjang, memperkuat kepercayaan pemegang saham, serta menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Property development in Sentul, Bogor, and Pecatu, Bali, further underscores the Company's transformation from being solely an operator into a destination developer. The Sentul and Bogor areas strengthen the Company's positioning as a golf and property destination supporting the metropolitan area, while Pecatu, Bali, expands the Company's exposure to the international tourism market with global appeal. This synergy strengthens recurring income while also generating long-term capital gains.

These efforts are further supported by the consolidation of the Company's fundamentals, including governance, capital structure, operational efficiency, and risk management. Such strengthening is essential to ensure sustainable growth amid macroeconomic dynamics and evolving traveler behavior.

Innovation also forms an integral part of this theme, representing the Company's commitment to continuous adaptation through:

- Innovation in golf tourism products and services
- Digitalization of marketing and reservation systems
- Development of property concepts based on green development principles
- Strengthening strategic collaboration with tourism partners and global communities

The innovation referred to here is not merely technical improvement, but structured, measurable, and sustainable innovation, in line with the Company's vision to become a pioneer of Indonesia's golf tourism with global competitiveness.

Conceptually, this theme also affirms the Company's three layers of positioning, namely Operational Excellence (excellence in golf course management), Integrated Property Development (creating added value through integrated areas), and Tourism Leadership (becoming a reference point and benchmark in Indonesia's golf tourism industry).

Accordingly, this theme is not merely a slogan, but a reflection of the Company's strategic direction in building long-term differentiation, strengthening shareholder confidence, and creating sustainable value for all stakeholders.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity



2024:
Unleashing the Potential of the Nation's Golf Tourism
Menggali Potensi Pariwisata Golf Nasional

PT Intra GolfLink Resorts Tbk mengusung tema kesinambungan strategis pada tahun 2025 dengan fokus utama pada penguatan ekosistem *golf tourism* dan pengembangan properti terintegrasi. Langkah ini merupakan kelanjutan dari visi perusahaan untuk memposisikan Indonesia sebagai destinasi pariwisata golf utama di Asia, sebagaimana dipaparkan dalam forum internasional seperti World Expo 2025 di Osaka. Melalui sinergi antara lapangan golf kelas dunia, fasilitas *hospitality* mewah, dan proyek residensial, Perseroan berupaya menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan. Perseroan secara konsisten melakukan inovasi, seperti pembangunan *hybrid driving range* dan perluasan area komersial, guna menarik demografi pemain muda dan memperkuat daya saing internasional. Perseroan senantiasa melakukan strategi ini tidak hanya berorientasi pada profitabilitas jangka pendek, tetapi juga pada tata kelola perusahaan yang transparan serta keberlanjutan bisnis jangka panjang di sektor pariwisata minat khusus.

PT Intra GolfLink Resorts Tbk carries forward its strategic continuity theme in 2025, with a primary focus on strengthening the golf tourism ecosystem and integrated property development. This initiative represents a continuation of the Company's vision to position Indonesia as a leading golf tourism destination in Asia, as presented in international forums such as World Expo 2025 in Osaka. Through the synergy of world-class golf courses, premium hospitality facilities, and residential development projects, the Company seeks to create sustainable added value for its stakeholders. The Company consistently pursues innovation, including the development of a hybrid driving range and the expansion of commercial areas, aimed at attracting younger player demographics and enhancing international competitiveness. This strategy is not solely oriented toward short-term profitability, but also toward transparent corporate governance and long-term business sustainability in the niche tourism sector.

Kinerja Keuangan
Financial Performance



Pendapatan Bersih
Net Revenues

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

215.520

▲ 8,85% meningkat dari tahun sebelumnya
increased from the previous year

Pendapatan Golf
Golf Net Revenues

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

101.926

▲ 9,55% meningkat dari tahun sebelumnya
increased from the previous year

Pendapatan *Real Estate*
Real Estate Net Revenues

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

79.394

▲ 17,00% meningkat dari tahun sebelumnya
increased from the previous year



Laba Usaha Golf
Golf Operating Income

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

27.567

▲ 10,13% meningkat dari tahun sebelumnya
increased from the previous year

Aset
Assets

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

8.685.571

▲ 0,56% meningkat dari tahun sebelumnya
increased from the previous year

Ekuitas
Equity

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

8.018.791

▲ 0,48% meningkat dari tahun sebelumnya
increased from the previous year

Keunggulan Perusahaan
Competitive Advantages



PT Intra GolfLink Resorts Tbk mengukuhkan posisi sebagai pionir industri pariwisata golf dan gaya hidup terintegrasi di Indonesia.

PT Intra GolfLink Resorts Tbk reinforces its position as a pioneer in Indonesia's integrated golf tourism and lifestyle industry.



Terus memperkuat ekosistem terintegrasi sebagai destinasi golf & *leisure* unggulan di Indonesia.

Continues to strengthen its integrated ecosystem as a leading golf and leisure destination in Indonesia.



Kepemilikan aset strategis di tiga lokasi ikonik, yaitu New Kuta Golf di Bali, Palm Hill Golf Club di Sentul, dan Black Rocks Golf di Bangka Belitung.

Ownership of strategic assets in three iconic locations: New Kuta Golf in Bali, Palm Hill Golf Club in Sentul, and Black Rocks Golf in Bangka Belitung.



Dengan menawarkan ekosistem terintegrasi memadukan lapangan golf kelas dunia, fasilitas perhotelan maupun *resort* mewah, serta pengembangan properti residensial.

Offers an integrated ecosystem combining world-class golf courses, premium hospitality and luxury resort facilities, as well as residential property development.

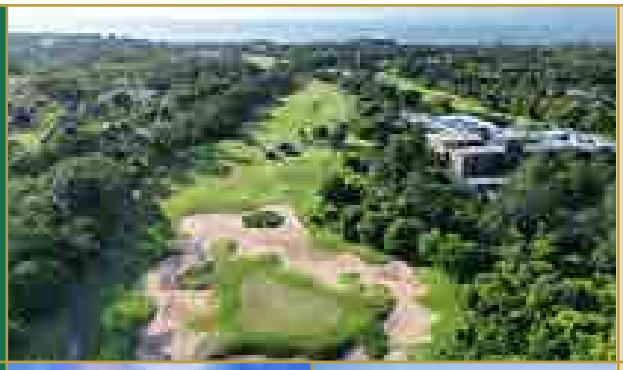

Mengoptimalkan *landbank* luas yang dimiliki untuk menciptakan *recurring income* (pendapatan berulang).

Optimizes its extensive landbank to generate recurring income.



Tahun 2025, inovasi pengembangan proyek The Links Golf Villa di Bali dan pengembangan residensial Sequoia Hills di Sentul.

In 2025, introduced innovative development projects including The Links Golf Villa in Bali and the Sequoia Hills residential development in Sentul.



Memperkuat desain ikonik dengan panorama air terjun di "Dewa's Landing" di New Kuta Golf, Bali.

Strengthened the iconic design concept of 'Dewa's Landing' at New Kuta Golf, Bali, featuring a distinctive waterfall panorama.



Mengembangkan fasilitas *Local Tourism* "Beach Laskar Pelangi Food Plaza" di Bangka Belitung.

Developed the 'Laskar Pelangi Beach Food Plaza' in Bangka Belitung as a local tourism facility.

Daftar Isi

Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Disclaimer and Limitation	2
Penjelasan Tema Theme Explanation	3
Kesinambungan Tema Theme Continuity	5
Kinerja Keuangan Financial Performance	6
Keunggulan Perusahaan Competitive Advantages	8
Daftar Isi Table of Contents	10
Ikhtisar Kinerja **Performance Highlights**	**15**
Ikhtisar Data Keuangan Financial Highlights	16
Ikhtisar Kinerja Operasional Operational Highlights	18
Kinerja Lingkungan Environmental Performance	20
Ikhtisar Saham Share Summary	22
Aksi Korporasi Corporate Actions	23
Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*) Temporary Trading Suspension (Suspension) and/or Delisting of Shares	24
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	25
Peristiwa Penting Tahun 2025 Significant Events in 2025	26
Laporan Manajemen **Management Reports**	**33**
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	34
Laporan Direksi Board of Directors' Report	42
Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 oleh Dewan Komisaris dan Direksi Statement of Responsibility for the 2025 Integrated Annual Report by the Board of Commissioners and the Board of Directors	55
Profil Perusahaan **Company Profile**	**57**
Identitas Perusahaan Company Identity	58
Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company	61
Jejak Langkah Perusahaan The Company's Milestones	68
Keterangan Perubahan Nama Description of Name Changes	70
Perubahan Signifikan pada Perusahaan Selama Tahun Buku 2025 Significant Changes in the Company During the 2025 Financial Year	71
Makna Logo Perusahaan Meaning of the Company's Logo	74
Visi dan Misi Perusahaan Company Vision and Mission	76
Review Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi Review of the Vision and Mission by the Board of Commissioners and the Board of Directors	77
Tata Nilai Perusahaan Corporate Values	78
Maksud dan Tujuan Perusahaan Purpose and Objectives of the Company	81
Kegiatan Usaha yang Dilakukan Tahun 2025 Business Activities Conducted in 2025	83
Produk dan Layanan Products and Services	84
Wilayah Operasional Operational Areas	88
Struktur Organisasi Organizational Structure	90
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	92
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	96
Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Changes in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors	100
Pejabat Eksekutif Executive Officers	102
Informasi Pemegang Saham Shareholder Information	104
Kronologi Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia Chronology of Share Listing on the Indonesia Stock Exchange	108
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listings	108

Struktur Grup Perseroan Company Group Structure	109
Keanggotaan Asosiasi Association Memberships	111
Lembaga dan Profesional Penunjang Perusahaan Supporting Institutions and Professionals	112
Informasi Jumlah Karyawan Employee Headcount Information	113
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development	115
Informasi pada *Website* Perusahaan Information Available on the Company's Website	120
Analisis dan Pembahasan Manajemen Management's Discussion and Analysis	125
Analisis dan Pembahasan Manajemen Atas Kinerja Management's Discussion and Analysis of Performance	126
Strategi Utama Perseroan Tahun 2025 The Company's Key Strategies in 2025	134
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	135
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Review of Operations by Business Segment	140
Operasi per Segmen Usaha Operations by Business Segment	142
Tinjauan Keuangan Financial Review	145
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position	146
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	154
Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows	159
Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang Debt Repayment Capacity and Receivables Collectibility	162
Struktur Permodalan Capital Structure	166
Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal Material Commitments Related to Capital Expenditure Investment	167
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Hutang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring	171
Prospek Usaha dan Strategi 2026 Business Prospects and Strategy for 2026	175
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Subsequent to the Date of the Independent Auditor's Report	179
Kebijakan, Pengumuman dan Pembayaran Dividen Dividend Policy, Announcement, and Payment	180
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering	182
Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Information Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties	184
Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Dampaknya terhadap Perseroan Changes in Laws and Regulations and Their Impact on the Company	190
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	190
Pendukung Bisnis Business Support	193
Sumber Daya Manusia Human Resources	194
Teknologi Informasi (TI) Information Technology	200

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	207
Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance	208
Landasan Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Legal Basis for the Implementation of Good Corporate Governance	209
Penerapan Prinsip-Prinsip GCG Implementation of GCG Principles	210
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	212
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	213
Dewan Komisaris Board of Commissioners	224
Direksi Board of Directors	236
Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi Succession Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors	246
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors	247
Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Affiliation Relationships of the Board of Commissioners and the Board of Directors	248
Kebijakan dan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Policies and Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors	250
Mekanisme Penentuan Remunerasi dan Nominasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Mechanism for Determining Remuneration and Nomination of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners	253
Komite Audit Audit Committee	258
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	267
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	279
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	282
Audit Eksternal External Audit	288
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	291
Manajemen Risiko Risk Management	295
Perkara Hukum Material yang Dihadapi Perseroan Material Legal Cases Faced by the Company	299
Sanksi Administrasi Administrative Sanctions	300
Kode Etik Code of Conduct	300
Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) Violation Reporting System (Whistleblowing System)	304



Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen/ Karyawan Management / Employee Share Ownership Program	307
Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/ atau Direksi Company Share Ownership Policy by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors	307
Strategi Anti Korupsi dan Gratifikasi Anti-Corruption and Gratification Strategy	308
Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data	311
Penerapan Prinsip GCG Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari OJK Implementation of GCG Principles in Accordance with OJK Corporate Governance Guidelines for Public Companies	312

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	317
Laporan Direksi Board of Directors' Report	318
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	326
Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment	330
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	334
Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	342
Kinerja Sosial Social Performance	346
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects	348
Kinerja Sosial Kemasyarakatan Social Community Performance	365
Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product and/or Service Development	374
Kinerja Ekonomi Economic Performance	384
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	388

Lampiran Appendix	405
Kriteria SEOJK No. 16 Tahun 2021 SEOJK Criteria Number 16 Year 2021	406
Daftar Indeks POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index	424
Lembar Umpan Balik Feedback Sheets	426
Laporan Keuangan Konsolidasian Financial Statements Consolidated	428







1

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights

Tabel Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights Table

dalam Rupiah penuh
in full Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023
Laporan Laba Rugi Komprehensif / Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income			
Pendapatan Bersih / Net Revenues	215.519.553.620	197.993.814.652	177.582.018.034
Beban Pokok Penjualan / Cost of Revenues	(86.425.655.866)	(78.273.268.303)	(65.139.719.812)
Laba Bruto / Gross Profit	**129.093.897.754**	**119.720.546.349**	**112.442.298.222**
Laba Usaha / Operating Income	**64.868.344.321**	**72.469.171.724**	**71.448.309.127**
Penghasilan (Beban) Lain-lain / Other Income (Expenses)	(2.993.806.202)	5.556.757.336	(1.586.980.294)
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax Benefit (Expense)	61.874.538.119	78.025.929.060	69.861.328.833
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Net Income (Loss) for the Year	**51.809.492.358**	**67.575.400.860**	**60.176.514.048**
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (Loss)	(290.948.047)	(39.808.486.145)	7.100.483.990.129
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	**51.518.544.311**	**27.766.914.715**	**7.160.660.504.177**
Laba (rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: / Profit (Loss) for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent Entity	51.809.424.238	67.574.993.523	60.176.060.893
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	68.120	407.337	453.155
Laba (rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: / Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent Entity	51.518.493.074	27.766.618.007	7.160.638.164.880
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	51.237	296.708	22.339.297
Laba (Rugi) Per saham Dasar dan Dilusian / Basic and Diluted Earnings (Loss) per Share	**2,659**	**3,896**	**3,431**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statement of Financial Position			
Jumlah Aset / Total Assets	**8.685.570.895.733**	**8.637.499.132.483**	**7.764.540.357.254**
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	**666.780.273.393**	**656.711.721.232**	**182.797.540.719**
Jumlah Ekuitas / Total Equity	**8.018.790.622.340**	**7.980.787.411.251**	**7.581.742.816.535**

Pendapatan Bersih
Net Revenues

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



Laba Bruto
Gross Profit

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

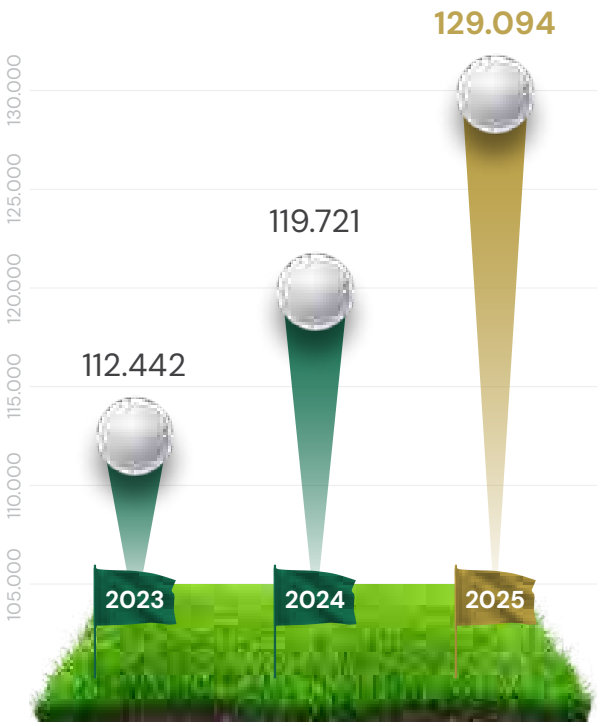

Ekuitas
Equity

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

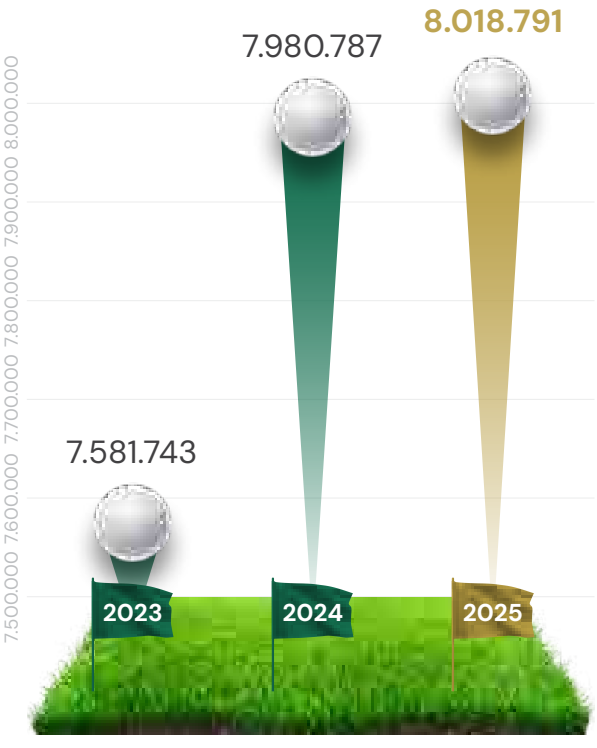

Aset
Assets

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

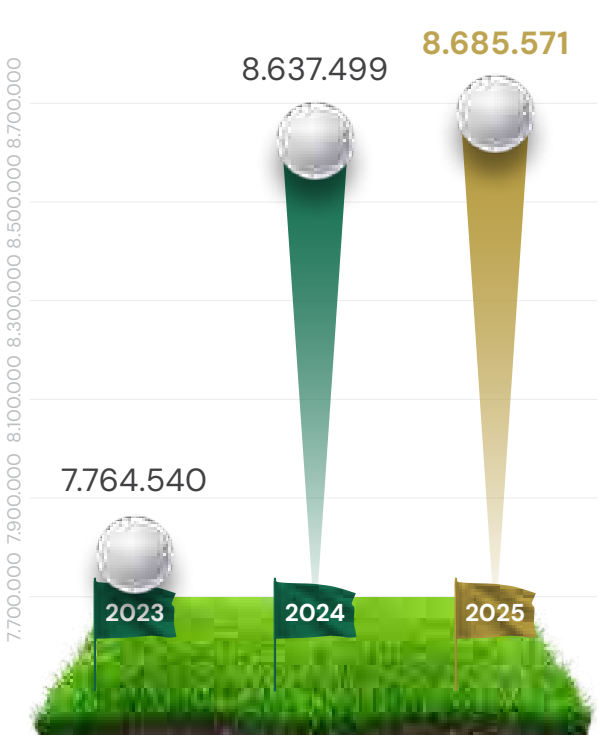

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Tabel Ikhtisar Hasil Operasional
Operational Highlights Table

dalam Rupiah penuh
in full Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023
Pendapatan Neto / Net Revenues			
Golf	101.926.034.605	93.042.072.774	94.436.855.876
Real Estat / Real Estate	79.394.372.825	67.855.585.238	44.612.798.930
Restoran / Restaurant	24.069.477.095	27.210.899.688	26.208.681.275
Lain-lain / Others	10.129.669.095	9.885.256.952	12.323.681.953
Total	**215.519.553.620**	**197.993.814.652**	**177.582.018.034**
Laba Bruto / Gross Profit			
Golf	70.942.383.783	61.083.608.967	64.043.912.740
Real Estat / Real Estate	44.192.867.737	43.543.105.332	29.455.652.721
Restoran / Restaurant	11.016.851.075	12.547.497.458	12.318.990.749
Lain-lain / Others	2.941.795.159	2.546.334.592	6.623.742.012
Total	**129.093.897.754**	**119.720.546.349**	**112.442.298.222**
Laba Usaha / Operating Income			
Golf	27.567.464.300	25.032.125.352	32.387.589.644
Real Estat / Real Estate	34.951.168.918	43.543.105.332	30.723.108.404
Restoran / Restaurant	1.294.677.547	2.667.599.592	5.147.547.449
Lain-lain / Others	1.055.033.556	1.226.341.448	3.190.063.630
Total	**64.868.344.321**	**72.469.171.724**	**71.448.309.127**

Laba Bruto Per Segmen Usaha
Gross Profit by Business Segment

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



Pendapatan Neto Per Segmen Usaha
Net Revenues by Business Segment

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



Rasio Keuangan
Financial Ratios

Uraian Description	2025	2024	2023
Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset (%) / Return on Assets (%)	0,60	0,78	0,78
Laba (Rugi) terhadap Ekuitas (%) / Return on Equity (%)	0,65	0,85	0,79
Laba terhadap Penjualan (%) / Profit to Revenues (%)	24,04	34,13	33,89
Rasio Lancar (x) / Current Ratio (x)	5,39	8,83	1,67
Liabilitas terhadap Ekuitas (x) / Liabilities to Equity (x)	0,08	0,08	0,02
Liabilitas terhadap Aset (x) / Liabilities to Assets (x)	0,08	0,08	0,02

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

Tabel Konsumsi Energi
Energy Consumption Table

Pemakaian Energi Energy Consumption	Satuan Unit	2025	2024	2023
BBM / Fuel	Liter / Litre	21.553	36.793	33.759
Listrik / Electricity	kWh	698.084	860.780	908.362

Tabel Limbah yang Dihasilkan
Waste Generated Table

Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	2025	2024	2023
Limbah Cair / Liquid Waste	m^3	22.442	9.855	10.403
Limbah Padat / Solid Waste	Ton	40,6	18	19

Tabel Konsumsi Air
Water Consumption Table

Jenis Sumber Air Type of Water Source	Satuan Unit	2025	2024	2023
Pasokan Air SWRO / SWRO Water Supply	m^3	26.632	21.560	26.288
Sumber lainnya / Other Sources	m^3	25.658	34.662	56.500
Total	**m^3**	**52.290**	**56.222**	**82.788**

Kinerja Sosial
Social Performance

Tabel Dana Pelatihan Karyawan
Employee Training Fund Table

Total Dana Pelatihan Karyawan Total Employee Training Fund	2025	2024
Total Dana Pelatihan Karyawan / Total Employee Training Fund	Rp 53.469.630,-	Rp 35.060.621,-

Tabel Keberagaman Karyawan
Employee Diversity Table

Keterangan Description	2025				2024			
	Laki-laki Male	Persentase Percentage (%)	Perempuan Female	Persentase Percentage (%)	Laki-laki Male	Persentase Percentage (%)	Perempuan Female	Persentase Percentage (%)
Total Karyawan / Total Employees	177	68,87%	80	31,13%	179	71,60%	71	28,40%

Tabel Pegawai Kontraktor atau Vendor
Contractor or Vendor Employees Table

Keterangan Description	2025		2024	
	Jumlah Pegawai Number of Employees	Persentase Pegawai Percentage of Employees (%)	Jumlah Pegawai Number of Employees	Persentase Pegawai Percentage of Employees (%)
Jumlah Pegawai perusahaan yang dipegang oleh kontraktor / Number of Company Employees Managed by Contractors	39	15,18%	75	30%

Dari kiri ke kanan (2025 | 2024 | 2023)

BBM / Fuel (BBM) - Liter / Litre

21.553 | 36.793 | 33.759

Listrik / Electricity - kWh

698.084 | 860.780 | 908.362

Limbah Cair / Liquid Waste - m³

22.442 | 9.855 | 10.403

Limbah Padat / Solid Waste - Ton

40,6 | 18 | 19

From left to right (2025 | 2024 | 2023)

Konsumsi Air / Water Consumption - m³

52.290 | 56.222 | 82.788

Dana Pelatihan Karyawan / Employee Training Fund - dalam ribuan Rupiah / in thousands of Rupiah

53.470 | 35.060

Keberagaman Karyawan / Employee Diversity - 2025

177 Laki-laki / Male | **80** Perempuan / Female

Pegawai Kontraktor atau Vendor / Contractor or Vendor Employees - 2025

39

Ikhtisar Saham

Share Summary

Penawaran saham perdana Perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dilakukan pada tanggal 8 Juli 2024 dengan kode saham "GOLF". Berikut ini adalah ikhtisar saham Perseroan selama tahun buku 2024 – 2025, yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini:

The Company conducted its Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 8, 2024 under the stock code "GOLF". The following sets out a summary of the Company's share performance during the 2024–2025 financial years, as presented in this Annual Report:

Periode Period	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Perdagangan Trading Volume	Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
2024						
Q3	302	208	224	5.281.795.600	19.486.760.000	4.365.034.240.000
Q4	238	208	210	1.006.207.800	19.486.760.000	4.092.219.600.000
2025						
Q1	210	190	192	512.407.300	19.486.760.000	3.741.457.920.000
Q2	250	184	218	264.313.300	19.486.760.000	4.248.113.680.000
Q3	234	204	220	205.280.900	19.486.760.000	4.287.087.200.000
Q4	290	198	230	868.085.900	19.486.760.000	4.481.954.800.000

Grafik Harga Penutupan dan Volume Perdagangan Saham Tahun 2024
Chart of Share Closing Price and Trading Volume in 2024

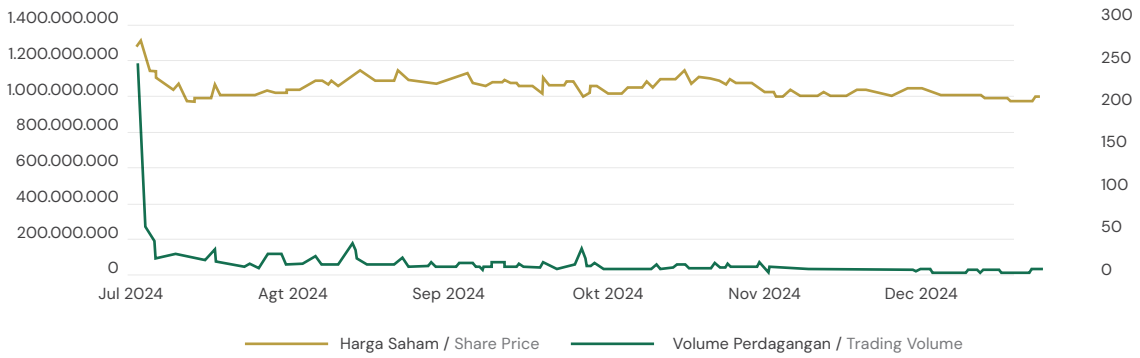

Grafik Harga Penutupan dan Volume Perdagangan Saham Tahun 2025
Chart of Share Closing Price and Trading Volume in 2025

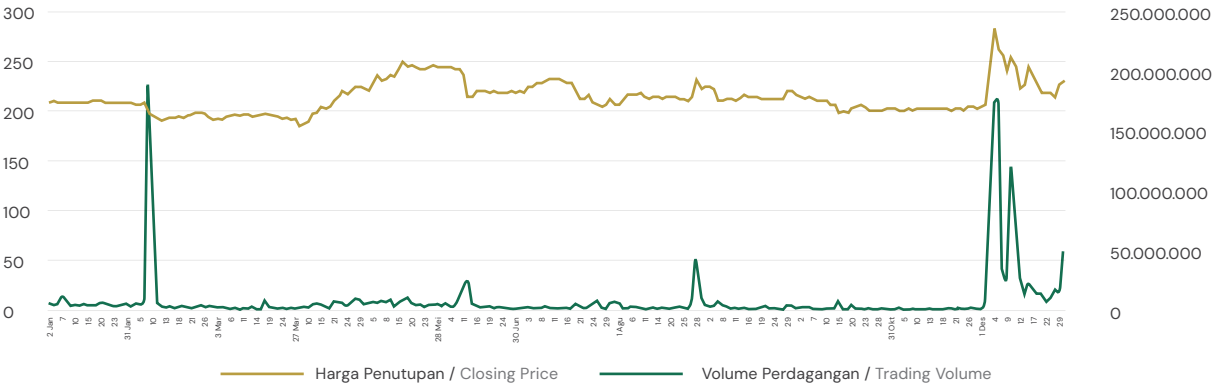

Aksi Korporasi
Corporate Actions

Pada tahun 2025, sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Intra GolfLink Resorts Tbk melaksanakan sejumlah aksi korporasi strategis dengan pembagian dividen tunai sebesar Rp13,51 miliar pada 23 Juli 2025, yang merupakan sekitar 20% dari laba bersih tahun buku 2024. Perseroan membagikan dividen tunai perdana setara dengan Rp0,69 per lembar saham kepada para investornya sesuai dengan Surat Pengesahan Nomor 121/IGR_DIREKSI/VII/2025. Pembayaran dividen tersebut dilakukan secara serentak pada 23 Juli 2025 bagi pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham hingga batas waktu yang ditentukan oleh bursa.

Selain pembagian dividen, Perseroan fokus melakukan ekspansi masif melalui pengembangan proyek properti The Links Golf Villa tahap kedua di Bali dan Sequoia Hills di Sentul, serta pembangunan fasilitas baru seperti hotel butik mewah Banyan Tree dan penambahan *hole* ikonik di New Kuta Golf.

In 2025, pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), PT Intra GolfLink Resorts Tbk implemented several strategic corporate actions, including the distribution of cash dividends amounting to Rp13.51 billion on July 23, 2025, representing approximately 20% of the net profit for the 2024 financial year. The Company declared its inaugural cash dividend equivalent to Rp0.69 per share to its investors in accordance with Approval Letter Number 121/IGR_DIREKSI/VII/2025. The dividend payment was conducted simultaneously on July 23, 2025, to shareholders whose names were recorded in the Shareholders Register within the deadline stipulated by the Indonesia Stock Exchange.

In addition to the dividend distribution, the Company focused on accelerated expansion through the development of the second phase of The Links Golf Villa project in Bali and Sequoia Hills in Sentul, as well as the construction of new facilities, including the Banyan Tree luxury boutique hotel and the addition of an iconic hole at New Kuta Golf.



Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Temporary Trading Suspension and/or Delisting of Shares

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak pernah menerima sanksi yang dapat mempengaruhi kegiatan perdagangan saham di Bursa Efek, baik berupa penghentian sementara (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*). Dengan demikian tidak ada informasi terkait hal tersebut yang dapat disajikan pada Laporan Tahunan ini.

Throughout 2025, the Company did not receive any sanctions that could affect the trading of its shares on the Stock Exchange, whether in the form of a temporary trading suspension (suspension) and/or delisting. Accordingly, there is no information related to such matters to be presented in this Annual Report.

Informasi tentang Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi, serta Pendanaan Lainnya

Information on Bonds, Sukuk, Convertible Bonds, and Other Financing Instruments

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

Throughout 2025, the Company did not issue any bonds, sukuk, or convertible bonds. Accordingly, there is no information to disclose regarding the outstanding amount of bonds, sukuk, or convertible bonds, interest/profit-sharing rates, maturity dates, or bond/sukuk ratings.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications



1 **World Golf Awards 2025**

Tanggal / Date
13 November 2025 / November 13, 2025

Kategori / Category
Nominasi / Nomination

Event
Indonesia's Best Golf Course 2025

2 **Best Villa Development Project 2025**

Tanggal / Date
29 September 2025 / September 29, 2025

Kategori / Category
The Links Golf Villa Bali

Event
Golden Property Awards (GPA) 2025

3 **Sertifikat Kesesuaian Usaha Jasa Pariwisata Sebagai Usaha Lapangan Golf Kategori A /** Tourism Business Conformity Certificate for Golf Course Business Category A
New Kuta Golf and Ocean View (Entitas Anak) / (Subsidiary)

Tahun Masa Berlaku / Validity Period
2023-2025

Institusi Pemberi / Issuing Institution
KAN (Komite Akreditas Nasional) / KAN (National Accreditation Committee)

4 **Sertifikat Kesesuaian Usaha Jasa Pariwisata Memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI) 9042:2021 /** Tourism Business Conformity Certificate in Compliance with Indonesian National Standard (SNI) 9042:2021
New Kuta Golf and Ocean View (Entitas Anak) / (Subsidiary)

Tahun Masa Berlaku / Validity Period
2023-2025

Institusi Pemberi / Issuing Institution
KAN (Komite Akreditas Nasional) / KAN (National Accreditation Committee)

Peristiwa Penting 2025
Significant Events in 2025



8 April
April

PT Intra GolfLink Resorts Tbk Gelar *Press Conference* dan Halal Bihalal 2025
The Company Receives the Golden Property Awards (GPA) 2025

Perseroan secara resmi menyelenggarakan acara konferensi pers yang dirangkaikan dengan kegiatan Halal Bihalal 2025, yang bertempat di Mangkuluhur Artotel Suite, Jakarta. Dalam agenda tersebut, Perseroan memaparkan laporan kinerja tahunan serta menegaskan kembali komitmen strategis mereka dalam mengembangkan industri golf dan *resort* di Indonesia.

The Company officially held a press conference combined with the Halal Bihalal 2025 event at Mangkuluhur Artotel Suite, Jakarta. During the event, the Company presented its annual performance report and reaffirmed its strategic commitment to further develop the golf and resort industry in Indonesia.



26 April
April

Bangkitkan *Sport Tourism* Melalui Turnamen Golf Piala Bupati 2025
Revitalizing Sport Tourism Through the 2025 Regent's Cup Golf Tournament

Pemerintah Kabupaten Belitung menyelenggarakan turnamen golf bergengsi bertajuk "Piala Bupati 2025" yang berlangsung di Lapangan Black Rocks Golf, Provinsi Belitung sebagai upaya strategis memperkuat sektor *sport tourism* dan mempromosikan keindahan alam Pulau Belitung kepada wisatawan mancanegara maupun domestik. Acara ini menjadi momentum penting untuk membuka peluang investasi dalam meningkatkan sinergi sektor olahraga dengan pembangunan daerah.

The Belitung Regency Government organized the prestigious "Regent's Cup 2025" golf tournament at Black Rocks Golf Course, Belitung Province, as a strategic initiative to strengthen the sport tourism sector and promote the natural beauty of Belitung Island to both international and domestic tourists. The event marked an important milestone in opening investment opportunities and enhancing synergy between the sports sector and regional development.



29 April
April

New Kuta Golf & Ocean View "*Topping Off*" Perluasan Fasilitas
New Kuta Golf & Ocean View "Topping Off" Ceremony for Facility Expansion

Perseroan menggelar seremoni *topping off* PT New Kuta Golf & Ocean View sebagai tanda selesainya tahap struktur renovasi kantor operasional dan perluasan area loker di Pecatu Indah Resort, Bali. Proyek ini merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam meningkatkan kualitas fasilitas dan pelayanan kepada para member dan *golfer* seperti 360 unit loker, sauna, *whirlpool*, tempat beribadah hingga klinik medis. Renovasi ini diharapkan memberikan kenyamanan ekstra bagi komunitas golf di Indonesia, khususnya di Bali.

The Company held a topping off ceremony for PT New Kuta Golf & Ocean View, marking the completion of the structural phase of the operational office renovation and the expansion of locker facilities at Pecatu Indah Resort, Bali. This project reflects the Company's commitment to enhancing the quality of facilities and services provided to members and golfers, including the addition of 360 locker units, sauna and whirlpool facilities, prayer rooms, and a medical clinic. The renovation is expected to provide enhanced comfort for the golf community in Indonesia, particularly in Bali.



22 Agustus
August

Hadirkan "Dewa's Landing", New Kuta Golf Bali Resmi Operasikan Hole 17 Mewah Berstandar Internasional
Introducing "Dewa's Landing", New Kuta Golf Bali Officially Launches Luxurious International-Standard Hole 17

PT New Kuta Golf & Ocean View (Entitas Anak) meresmikan Hole 17 terbaru bertajuk "Dewa's Landing", sebagai langkah strategis meningkatkan standar fasilitas golf premium di Kuta Selatan, Bali. Peresmian *hole* ini diharapkan mampu meningkatkan daya saing lapangan yang dikelola Perseroan, serta mampu mendorong pertumbuhan ekonomi di kawasan Kuta Selatan. Dengan kombinasi desain strategis, pemandangan danau, serta air terjun alami, Dewa's Landing dirancang bukan hanya sebagai *hole* permainan, tetapi juga destinasi gaya hidup bagi para *golfer*.

PT New Kuta Golf & Ocean View (a Subsidiary) officially inaugurated its new Hole 17, titled "Dewa's Landing", as a strategic initiative to elevate premium golf facility standards in South Kuta, Bali. The launch of this new hole is expected to enhance the competitiveness of the golf course managed by the Company and contribute to economic growth in the South Kuta area. Featuring a strategic layout combined with scenic lake views and a natural waterfall, Dewa's Landing is designed not only as a playing hole but also as a lifestyle destination for golfers.



24 Agustus August

Aksi Sosial dan Pelestarian Lingkungan melalui Mangkuluhur Charity Sunday Sunset Ride
Social Action and Environmental Preservation through the Mangkuluhur Charity Sunday Sunset Ride

Kegiatan penutup Turnamen Mangkuluhur Cup 2025 ditandai dengan aksi sosial dan pelestarian lingkungan melalui Mangkuluhur Charity Sunday Sunset Ride yang melibatkan karyawan dan manajemen IGR. Kegiatan ini menegaskan komitmen terhadap lingkungan lewat pelepasan tukik ke laut dan penanaman terumbu karang. Aksi tersebut menjadi simbol sekaligus langkah nyata dalam menjaga kelestarian satwa laut yang dilindungi, memperkuat ekosistem pesisir, serta mendukung keberlanjutan wisata bahari di kawasan Pandawa, Bali.

The closing activity of the Mangkuluhur Cup 2025 Tournament was marked by a social and environmental preservation initiative through the Mangkuluhur Charity Sunday Sunset Ride, involving employees and management of IGR. The event reaffirmed the Company's environmental commitment through the release of hatchling turtles into the sea and coral planting activities. These initiatives served both as a symbol and as a concrete step toward protecting marine wildlife, strengthening coastal ecosystems, and supporting the sustainability of marine tourism in the Pandawa area of Bali.



28 Agustus August

TOP Manajemen Memperkenalkan Olahraga Hibrida *"FootGolf"*
Top Management Introduces Hybrid Sport "FootGolf"

Top Manajemen PT Intra GolfLink Resources Tbk memperkenalkan olahraga hibrida "*FootGolf*", yang merupakan perpaduan antara sepak bola dan golf, di Palm Hill Golf Club. Inovasi ini diharapkan dapat menghadirkan pengalaman olahraga yang unik dengan memadukan olahraga sepak bola di area lapangan golf. Hal ini untuk memperluas segmentasi pasar dan meningkatkan daya tarik destinasi golf di kawasan Sentul.

The Top Management of PT Intra GolfLink Resorts Tbk introduced the hybrid sport "FootGolf" at Palm Hill Golf Club, combining elements of football and golf. This innovation is expected to deliver a unique sporting experience by integrating football activities within the golf course area. The initiative aims to expand market segmentation and enhance the attractiveness of golf destinations in the Sentul area.



10 September September

Intra GolfLink Resorts Perkenalkan Pariwisata *Golf Tourism* di Expo 2025 Jepang
Intra GolfLink Resorts Showcases Golf Tourism at Expo 2025 Japan

Perseroan memanfaatkan ajang World Expo 2025 Osaka untuk mempromosikan Indonesia sebagai destinasi *Golf Tourism* melalui sinergi lapangan golf berkelas dunia, *resort* mewah, dan layanan *hospitality*. Komisaris Utama Perseroan, Darma Mangkuluhur Hutomo, memaparkan strategi perusahaan dalam memperkuat arus wisata bilateral dan kolaborasi investasi dengan mitra internasional, khususnya wisatawan Jepang, dengan mengandalkan keunggulan iklim tropis Indonesia yang dapat dinikmati pada aktivitas golf sepanjang tahun.

The Company leveraged the World Expo 2025 Osaka as a strategic platform to promote Indonesia as a premier golf tourism destination through the synergy of world-class golf courses, luxury resorts, and hospitality services. The Company's President Commissioner, Darma Mangkuluhur Hutomo, presented the Company's strategy to strengthen bilateral tourism flows and investment collaboration with international partners, particularly Japanese tourists, by highlighting Indonesia's tropical climate, which enables year-round golf activities.



17 September September

Perseroan Gelar Indonesia *FootGolf* Open 2025
The Company Hosts Indonesia FootGolf Open 2025

PT Intra GolfLink Resorts Tbk mengembangkan inovasi strategis dengan memperkenalkan olahraga *FootGolf* melalui "Turnamen Mangkuluhur Cup 2025". Hal ini sebagai langkah perusahaan untuk menarik minat komunitas non-*golfer* dan optimalisasi fasilitas lapangan, salah satunya melalui promosi inovatif olahraga *FootGolf* di Palm Hill Golf Club, Sentul. Turnamen ini dapat mendorong trafik kunjungan lapangan, memperkuat keterlibatan komunitas, serta memperluas basis pelanggan masa depan yang diharapkan akan berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan berulang (*recurring revenue*) perusahaan secara berkelanjutan.

PT Intra GolfLink Resorts Tbk advanced its strategic innovation by introducing FootGolf through the "Mangkuluhur Cup 2025" tournament. This initiative represents the Company's effort to attract non-golf communities and optimize course utilization, including through the promotion of FootGolf at Palm Hills Golf Club, Sentul. The tournament is expected to increase course traffic, strengthen community engagement, and expand the future customer base, ultimately contributing to sustainable recurring revenue growth for the Company.



29 September
September

Perseroan Raih penghargaan Golden Property Awards (GPA) 2025
The Company Wins the Golden Property Awards (GPA) 2025

PT Intra GolfLink Resorts Tbk mencatatkan pencapaian gemilang melalui proyek The Links Golf Villa Bali, yang berhasil meraih penghargaan prestisius dalam ajang Golden Property Awards (GPA) 2025 yang diselenggarakan oleh Indonesia Property Watch (IPW) bekerja sama dengan Rumah123. Penghargaan ini menjadi pengakuan atas kontribusi besar Perseroan dalam menghadirkan produk properti berstandar internasional, sekaligus semakin memperkokoh posisi perusahaan sebagai pengembang properti premium yang unggul di sektor *leisure, hospitality,* dan *real estate* di Indonesia.

PT Intra GolfLink Resorts Tbk achieved a significant milestone through its The Links Golf Villa Bali project, which received a prestigious award at the Golden Property Awards (GPA) 2025 organized by Indonesia Property Watch (IPW) in collaboration with Rumah123. The award recognizes the Company's strong contribution in delivering internationally standardized property products and further strengthens its position as a leading premium property developer in the leisure, hospitality, and real estate sectors in Indonesia.



1 Oktober
October

***Groundbreaking* Pembangunan Hotel Ultra-Mewah Banyan Tree Pecatu Bali**
Groundbreaking of the Ultra-Luxury Banyan Tree Hotel in Pecatu, Bali

PT Intra GolfLink Resorts Tbk bersama PT New Kuta Golf & Ocean View (Entitas Anak) secara resmi melaksanakan prosesi peletakan batu pertama (groundbreaking) untuk pembangunan hotel ultra-mewah Banyan Tree di kawasan Pecatu, Bali. Proyek strategis ini dihadiri oleh manajemen yang secara simbolis melakukan pengerjaan awal di lokasi pembangunan sebagai tanda dimulainya ekspansi bisnis. Kehadiran hotel ini diharapkan dapat memperkuat posisi Pecatu sebagai destinasi wisata eksklusif sekaligus meningkatnya minat wisatawan terhadap penginapan premium di Bali.

PT Intra GolfLink Resorts Tbk, together with PT New Kuta Golf & Ocean View (a Subsidiary), officially conducted the groundbreaking ceremony for the development of the ultra-luxury Banyan Tree hotel in Pecatu, Bali. This strategic project was attended by the Company's management, who symbolically commenced construction activities as a mark of the Company's business expansion in the area. The presence of this hotel is expected to strengthen Pecatu's position as an exclusive tourism destination and increase interest tourists in premium accommodation on the Island of Bali.



11 Oktober
October

Rayakan HUT Ke-80 TNI, Black Rocks Golf Gelar Turnamen Golf
Commemorating the 80th Anniversary of the Indonesian National Armed Forces (TNI), Black Rocks Golf Hosts a Golf Tournament

Melalui Entitas Asosiasi, PT Belitung Golf and Resorts sukses menyelenggarakan turnamen golf dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-80 Tentara Nasional Indonesia (TNI) di Black Rocks Golf, Belitung. Turnamen ini tidak hanya menjadi ajang kompetisi olahraga bagi para pecinta golf, tetapi juga berfungsi sebagai ruang silaturahmi untuk mempererat hubungan perusahaan dengan pemangku kepentingan lainnya.

Through its Associate Entity, PT Belitung Golf and Resorts successfully organized a golf tournament in commemoration of the 80th Anniversary of the Indonesian National Armed Forces (TNI) at Black Rocks Golf, Belitung. The tournament not only served as a sporting competition for golf enthusiasts but also functioned as a platform to strengthen relationships between the Company and its stakeholders.



24 Oktober
October

Memperkuat Program CSR melalui Rehabilitasi Total Puskesmas Citeureup
Strengthening CSR Programs Through the Comprehensive Rehabilitation of Citeureup Community Health Center

Perseroan berkomitmen penuh pada kegiatan CSR dalam kegiatan rehabilitasi terhadap bangunan Puskesmas Citeureup, Bogor, Jawa Barat yang mengalami kerusakan parah akibat kebakaran. Kegiatan ini merupakan bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan guna memastikan fasilitas kesehatan masyarakat dapat segera beroperasi secara optimal. Melalui koordinasi intensif dengan pemerintah daerah setempat, Perseroan menargetkan pemulihan infrastruktur kesehatan yang dapat memberikan kenyamanan pelayanan bagi warga di Citeureup dan sekitarnya.

The Company demonstrated its full commitment to CSR activities by undertaking the rehabilitation of the Citeureup Community Health Center (Puskesmas) in Bogor Regency, West Java, which had sustained severe damage due to a fire incident. This initiative forms part of the Company's social responsibility to ensure that public healthcare facilities in the surrounding area can promptly resume optimal operations. Through close coordination with the local government, the Company aims to restore healthcare infrastructure and improve service comfort for residents in the Citeureup area and its surroundings.



24–26 Oktober October

IGR sebagai inisiator dan penggerak dalam IGF 2025
IGR as the initiator and principal driving force behind the IGF 2025

PT Intra GolfLink Resorts Tbk (IGR) berperan sebagai inisiator dan penggerak utama dalam Indonesia Golf Festival (IGF) 2025, forum strategis yang mempertemukan pelaku industri untuk memperkuat posisi golf sebagai bagian dari ekosistem *sport tourism* nasional. IGR mendorong kolaborasi lintas industri sekaligus mengangkat potensi golf sebagai gaya hidup yang mengintegrasikan olahraga, bisnis, dan pariwisata.

PT Intra GolfLink Resorts Tbk (IGR) served as both the initiator and principal driving force behind the Indonesia Golf Festival (IGF) 2025, a strategic platform that convened key industry stakeholders to strengthen the positioning of golf within Indonesia's national sport tourism ecosystem. IGR actively fostered cross-industry collaboration while elevating golf as a lifestyle that seamlessly integrates sport, business, and tourism.



28 Oktober October

***Groundbreaking* Beach Laskar Pelangi Food Plaza Bangka Belitung**
Groundbreaking of Beach Laskar Pelangi Food Plaza, Bangka Belitung

Perseroan memperkuat ekosistem pariwisata di Bangka Belitung melalui pengembangan kawasan Black Rocks Golf & Leisure yang mencakup fasilitas eco-travel Black Rocks Camping Ground dan pusat kuliner Laskar Pelangi Beach Food Plaza. Inisiatif yang menggabungkan rekreasi alam, pemberdayaan masyarakat lokal, dan fasilitas budaya dengan lebih dari 70 stan kuliner ini yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat sekaligus mendorong pertumbuhan pariwisata berkelanjutan di wilayah tersebut.

The Company strengthened the tourism ecosystem in Bangka Belitung through the development of the Black Rocks Golf & Leisure area, which includes the eco-travel facility Black Rocks Camping Ground and the Laskar Pelangi Beach Food Plaza culinary center. This initiative, which integrates nature-based recreation, empowerment of local communities, and cultural facilities with more than 70 culinary stalls, aims to enhance local community income while promoting sustainable tourism growth in the region.

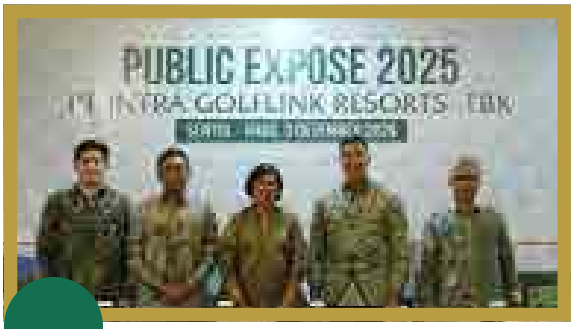

3 Desember December

PT Intra GolfLink Resorts Tbk Gelar Public Expose 2025
PT Intra GolfLink Resorts Tbk Holds Public Expose 2025

Perseroan menyelenggarakan Public Expose 2025 di Palm Hill Golf Club, Sentul, dengan memaparkan performa keuangan serta perkembangan strategis portofolio bisnis ke ranah publik. Dalam rangkaian acara tersebut, Perseroan menunjukkan inovasi strategis dalam mewujudkan pelopor pariwisata golf dan gaya hidup terintegrasi di Indonesia. Melalui pengembangan di Bali, Sentul, dan Belitung, Perseroan tidak hanya membangun destinasi, tetapi menciptakan pengalaman yang menyatukan golf kelas dunia, *hospitality*, dan *community living*.

The Company held its Public Expose 2025 at Palm Hills Golf Club, Sentul, attended by members of the Company's top management, where it presented its financial performance and strategic developments of its business portfolio to the public. During the event, the Company showcased various strategic innovations aimed at establishing itself as a pioneer in integrated golf tourism and lifestyle in Indonesia. Through developments in Bali, Sentul, and Belitung, the Company is not merely building destinations, but creating experiences that integrate world-class golf, hospitality, and community living.



12 Desember December

Penandatanganan Kerja Sama PT Intra GolfLink Resorts Tbk
Signing of Cooperation Agreement by PT Intra GolfLink Resorts Tbk

PT Intra GolfLink Resorts Tbk melakukan Penandatanganan Kerja sama dengan PT Putra Ciptawahana Sejati dan PT Amkawa Akbarindo Bersama, kerja sama ini menandai langkah strategis dalam pembangunan Food Plaza Pantai Laskar Pelangi, Belitung. Proyek ini sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam menghadirkan fasilitas kuliner terintegrasi yang memperkuat daya tarik pariwisata kawasan pesisir Belitung.

PT Intra GolfLink Resorts Tbk signed a cooperation agreement with PT Putra Ciptawahana Sejati and PT Amkawa Akbarindo Bersama. This collaboration marks a strategic step in the development of the Laskar Pelangi Beach Food Plaza in Belitung. The project forms part of the Company's commitment to delivering integrated culinary facilities that enhance the tourism appeal of the Belitung coastal area.



29
Desember
December

Perseroan Salurkan Santunan CSR kepada 700 Warga Desa Kadumangu, Sentul
The Company Distributes CSR Assistance to 700 Residents of Kadumangu Village, Sentul

Perseroan berkomitmen penuh untuk program tanggung jawab sosial melalui penyaluran santunan kepada 700 penerima manfaat, yang terdiri atas anak yatim dan ibu jompo di Desa Kadumangu, Sentul, Jawa Barat. Kegiatan rutin yang dihadiri oleh jajaran manajemen serta tokoh masyarakat setempat ini merupakan wujud nyata kepedulian berkelanjutan perusahaan untuk memberikan dampak positif bagi warga di sekitar wilayah operasional.

The Company demonstrated its strong commitment to social responsibility programs by distributing assistance to 700 beneficiaries, comprising orphans and elderly women in Kadumangu Village, Sentul, West Java. This routine activity, attended by the Company's management and local community leaders, reflects the Company's ongoing commitment to delivering positive impacts for communities surrounding its operational areas.



31
Desember
December

Dewa's Landing Cafe Siap Laksanakan *Soft Opening* pada Malam Pergantian Tahun
Dewa's Landing Café Holds Soft Opening on New Year's Eve

Melalui anak usahanya, PT New Kuta Golf and Ocean View terus memperkuat daya tariknya dengan memperkenalkan fasilitas terbaru di Kawasan New Kuta Golf melalui kunjungan investor asal Malaysia ke Shelter Hole #17, yang kini telah bertransformasi menjadi Dewa's Landing Cafe. Selain itu, diadakan pula soft opening kafe, yang dibuka secara khusus dengan perayaan acara malam tahun baru. Kehadiran Dewa's Landing Cafe ini diharapkan dapat menjadi destinasi baru yang melengkapi pengalaman eksklusif bagi para pengunjung dan pemain golf di kawasan tersebut.

Through its subsidiary, PT New Kuta Golf and Ocean View, the Company further strengthened its destination appeal by introducing a new facility within the New Kuta Golf area, following a visit by investors from Malaysia to Shelter Hole #17, which has now been transformed into Dewa's Landing Café. The café also held a soft opening event, specially launched in conjunction with the New Year's Eve celebration. The presence of Dewa's Landing Café is expected to become a new destination that complements the exclusive experience for visitors and golfers in the area.


FWD



2

Laporan Manajemen
Management Report

Pendapatan tetap tumbuh positif, didorong oleh kinerja lapangan golf di Bali serta kontribusi dari ekspansi ke sektor properti.

Revenue continued to grow positively, supported by the performance of the golf course in Bali and contributions from the Company's expansion into the property sector.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Portofolio aset Perseroan yang berada di lokasi strategis dengan karakteristik unik menjadi keunggulan kompetitif yang sulit direplikasi. Dengan pendekatan pengembangan yang terintegrasi antara golf, *hospitality*, dan properti, Perseroan memiliki peluang untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

The Company's asset portfolio, located in strategic areas with distinctive characteristics, represents a competitive advantage that is difficult to replicate. Through an integrated development approach spanning golf, hospitality, and property, the Company is well positioned to create sustainable value.

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Perseroan untuk tahun buku 2025.

Dalam lanskap bisnis yang dibayang-bayangi ketidakpastian global, Perseroan tetap menunjukkan kinerja yang tetap terjaga dengan arah strategi yang semakin jelas dan pengelolaan risiko yang memadai. Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2025, Direksi telah menjalankan pengelolaan Perseroan secara efektif, dengan tidak hanya menjaga kinerja jangka pendek, tetapi juga secara konsisten memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang.

Secara khusus, Dewan Komisaris mencermati bahwa Direksi telah mengarahkan transformasi model bisnis Perseroan menuju pengembangan kawasan golf yang terintegrasi dengan sektor *hospitality*, properti, dan *lifestyle*. Pendekatan ini mencerminkan respons yang adaptif terhadap dinamika industri yang semakin berbasis pengalaman (*experience-driven*), sekaligus menjadi langkah strategis dalam membangun sumber pertumbuhan yang lebih berkelanjutan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

With praise and gratitude to Almighty God, the Board of Commissioners hereby presents its Supervisory Report on the management of the Company for the 2025 financial year.

Against a business landscape overshadowed by global uncertainty, the Company continued to demonstrate resilient performance, supported by an increasingly clear strategic direction and adequate risk management. The Board of Commissioners is of the view that throughout 2025, the Board of Directors managed the Company effectively, not only in maintaining short-term performance, but also in consistently strengthening the foundations for long-term growth.

In particular, the Board of Commissioners observed that the Board of Directors has steered the transformation of the Company's business model toward the development of golf areas integrated with the hospitality, property, and lifestyle sectors. This approach reflects an adaptive response to an industry that is becoming increasingly experience-driven, while also representing a strategic step in building more sustainable sources of growth.



Darma Mangkuluhur Hutomo

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan ini memuat penilaian Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas Direksi, termasuk dasar pertimbangan yang digunakan dalam evaluasi, pengawasan atas perumusan dan implementasi strategi, pandangan atas prospek usaha, serta evaluasi terhadap penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara menyeluruh.

This report sets out the Board of Commissioners' assessment of the performance of the Board of Directors, including the basis of considerations applied in the evaluation, oversight over the formulation and implementation of strategy, views on business prospects, and the evaluation of the overall implementation of Good Corporate Governance principles.

Kondisi Perekonomian Global dan Nasional

Global and National Economic Conditions

Dinamika perekonomian global sepanjang tahun 2025 masih dipengaruhi oleh meningkatnya fragmentasi geopolitik, ketidakpastian kebijakan perdagangan, serta volatilitas pasar keuangan. Kondisi ini berimplikasi pada perlambatan pertumbuhan ekonomi global, sebagaimana diproyeksikan oleh International Monetary Fund (IMF) dalam World Economic Outlook (WEO).

Throughout 2025, the global economic landscape continued to be shaped by rising geopolitical fragmentation, uncertainty in trade policy, and volatility in the financial markets. These conditions contributed to a moderation in global economic growth, as projected by the International Monetary Fund (IMF) in its World Economic Outlook (WEO).

Pertumbuhan ekonomi di negara maju pada 2025–2026 diproyeksikan masih tertahan di kisaran 1,6%, setelah pada tahun sebelumnya tumbuh 1,8% terutama karena perlambatan ekonomi Amerika Serikat. Sementara, negara berkembang diprediksi tetap menjadi motor utama pertumbuhan global, dengan proyeksi 4,2% pada 2025 dan 4,0% pada 2026.

Economic growth in advanced economies for 2025–2026 is projected to remain subdued at around 1.6%, following growth of 1.8% in the previous year, primarily due to the slowdown in the United States economy. Meanwhile, emerging economies are expected to remain the main drivers of global growth, with projected growth of 4.2% in 2025 and 4.0% in 2026.

Di tengah tekanan tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang baik dengan pertumbuhan sebesar 5,11%, nilai tukar rupiah di level Rp16.675/ USD, penurunan *BI Rate* secara bertahap menjadi 4,75%, serta inflasi yang terjaga pada level 2,92%. Stabilitas ini memberikan ruang bagi sektor riil untuk tetap tumbuh, termasuk sektor pariwisata dan properti yang menjadi bagian dari ekosistem bisnis Perseroan.

Amid these pressures, Indonesia's economy continued to demonstrate solid resilience, with growth recorded at 5.11%, the Rupiah exchange rate at IDR16,675/USD, a gradual reduction in the BI Rate to 4.75%, and inflation maintained at 2.92%. This stability provided room for the real sector to continue expanding, including the tourism and property sectors that form part of the Company's business ecosystem.

Sejalan dengan tren penurunan suku bunga, sektor properti mulai menunjukkan pemulihan yang lebih stabil. Penjualan properti residensial mengalami perbaikan secara bertahap, didorong oleh peningkatan permintaan di segmen menengah serta dukungan kebijakan pemerintah, termasuk insentif fiskal di sektor perumahan. Di sisi lain, minat terhadap kawasan terintegrasi dan properti berbasis *lifestyle* juga menunjukkan peningkatan, seiring dengan perubahan preferensi konsumen yang semakin berorientasi pada kualitas pengalaman dan lingkungan.

In line with the declining interest rate trend, the property sector has begun to show a more stable recovery. Residential property sales have improved gradually, supported by stronger demand in the middle-income segment and government policy support, including fiscal incentives for the housing sector. At the same time, interest in integrated developments and lifestyle-based properties has also increased, in line with changing consumer preferences that are increasingly shaped by the quality of experience and the surrounding environment.

Dewan Komisaris memandang bahwa kondisi makroekonomi yang relatif stabil, disertai dengan tren penurunan suku bunga serta pemulihan sektor pariwisata dan properti, menciptakan fondasi yang kondusif bagi pengembangan kawasan berbasis pengalaman dan *lifestyle*.

The Board of Commissioners is of the view that relatively stable macroeconomic conditions, supported by a declining interest rate trend and the recovery of the tourism sector, have created a conducive foundation for the development of experience-led and lifestyle-based areas.

Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mampu merespons dinamika eksternal secara adaptif dan terukur, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan usaha.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif sepanjang tahun buku 2025. Penilaian ini didasarkan pada pencapaian kinerja keuangan yang tetap bertumbuh, konsistensi implementasi strategi, serta kemampuan Direksi dalam mengelola risiko di tengah dinamika industri yang kompleks.

Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp215,5 miliar atau meningkat 8,9% secara tahunan. Sementara itu, penurunan laba bersih sebesar 23,3% menjadi Rp51,8 miliar dipandang sebagai konsekuensi dari strategi investasi dan pengembangan kawasan yang dilakukan secara terukur.

Dalam perspektif pengawasan, Dewan Komisaris menilai bahwa langkah tersebut mencerminkan keputusan strategis yang berorientasi jangka panjang, khususnya dalam memperkuat kualitas aset, meningkatkan daya saing destinasi, serta membangun fondasi *recurring income* sebagaimana tercermin dalam strategi Direksi.

Di saat yang sama, Direksi telah menunjukkan konsistensi dalam mengarahkan transformasi model bisnis Perseroan menuju ekosistem *golf tourism* yang terintegrasi, dengan menjadikan golf sebagai *anchor experience* yang menggerakkan pengembangan *hospitality*, properti, dan *lifestyle*. Pendekatan ini dinilai sejalan dengan tren industri yang semakin berbasis pengalaman (*experience-driven*) serta memiliki potensi penciptaan nilai jangka panjang yang lebih berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris mencermati kontribusi kinerja dari masing-masing aset dan segmen operasi sebagaimana disampaikan dalam bagian *Management Discussion and Analysis* (MD&A). Aset utama Perseroan, khususnya New Kuta Golf Bali, menjadi kontributor dominan terhadap pendapatan dengan nilai Rp182,3 miliar, sementara Sentul Golf Utama mencatatkan pendapatan sebesar Rp33 miliar dalam fase transformasi kawasan. Dari sisi segmen operasi, pertumbuhan pendapatan terutama didorong oleh segmen golf yang meningkat signifikan, serta mulai terbentuknya kontribusi dari sektor *hospitality* dan properti sebagai bagian dari strategi pengembangan ekosistem terintegrasi.

In this context, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has been able to respond to external dynamics in an adaptive and measured manner, while continuing to uphold prudential principles in the management of the business.

Assessment of the Performance of the Board of Directors

The Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors discharged its duties and responsibilities effectively throughout the 2025 financial year. This assessment is based on the Company's continued revenue growth, the consistency of strategic execution, and the ability of the Board of Directors to manage risk amid complex industry dynamics.

The Company recorded revenue of IDR215.5 billion, representing a year-on-year increase of 8.9%. Meanwhile, the 23.3% decline in net income for the year to IDR51.8 billion is viewed as a measured consequence of the Company's investment strategy and area development initiatives.

From a supervisory perspective, the Board of Commissioners considers that this reflects a long-term strategic decision, particularly in strengthening asset quality, enhancing destination competitiveness, and building a foundation of recurring income, as reflected in the strategy pursued by the Board of Directors.

At the same time, the Board of Directors has demonstrated consistency in steering the transformation of the Company's business model toward an integrated golf tourism ecosystem, with golf positioned as the anchor experience driving the development of hospitality, property, and lifestyle. This approach is considered to be aligned with increasingly experience-driven industry trends and to hold the potential to generate more sustainable long-term value.

In this context, the Board of Commissioners has also taken note of the performance contribution of each asset and operating segment, as set out in the Management Discussion and Analysis (MD&A) section. The Company's principal asset, particularly New Kuta Golf Bali, remained the dominant contributor to revenue at IDR182.3 billion, while Sentul Golf Utama recorded revenue of IDR33 billion during its area transformation phase. From an operating segment perspective, revenue growth was driven primarily by the significant increase in the golf segment, alongside the early emergence of contributions from the hospitality and property sectors as part of the Company's integrated ecosystem development strategy.

Pengawasan atas Strategi dan Implementasi

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara aktif melalui rapat berkala, evaluasi kinerja, serta pembahasan strategis bersama Direksi. Dalam proses tersebut, Dewan Komisaris memberikan arahan agar setiap pengembangan kawasan dan ekspansi bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan keseimbangan antara potensi pertumbuhan, kesiapan operasional, serta pengelolaan risiko yang memadai. Tercatat, sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris mengadakan rapat bersama direksi empat kali dan rapat internal dewan komisaris enam kali.

Dewan Komisaris juga menekankan urgensi disiplin dalam eksekusi strategi, khususnya dalam pengembangan proyek-proyek strategis seperti transformasi kawasan golf menjadi destinasi terintegrasi, serta penguatan model bisnis berbasis pengalaman dan *recurring income*.

Selain itu, Dewan Komisaris secara berkala mengevaluasi keselarasan antara rencana strategis dengan realisasi operasional, termasuk memastikan bahwa setiap inisiatif strategis yang dijalankan Direksi tetap berada dalam koridor tata kelola yang baik dan prinsip kehati-hatian. Berdasarkan hasil pengawasan tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mampu mengimplementasikan strategi secara konsisten dan selaras dengan arah jangka panjang Perseroan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan tetap menjanjikan, didukung oleh pertumbuhan sektor pariwisata serta pemulihan sektor properti, khususnya pada segmen kawasan terintegrasi dan destinasi berbasis *lifestyle*.

Perubahan perilaku konsumen yang semakin berorientasi pada pengalaman yang personal dan bernilai semakin memperkuat relevansi strategi Perseroan, sebagaimana disampaikan oleh Direksi, dalam menempatkan golf sebagai pusat pengembangan ekosistem destinasi.

Selain itu, portofolio aset Perseroan yang berada di lokasi strategis dengan karakteristik unik menjadi keunggulan kompetitif yang sulit direplikasi. Dengan

Oversight of Strategy and Implementation

The Board of Commissioners actively carried out its supervisory function through regular meetings, performance evaluations, and strategic discussions with the Board of Directors. Through this process, the Board of Commissioners provided direction to ensure that every area development initiative and business expansion was undertaken with due consideration for the balance between growth potential, operational readiness, and adequate risk management. During 2025, the Board of Commissioners held four joint meetings with the Board of Directors and six internal meetings of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners also emphasized the importance of disciplined execution of strategy, particularly in the development of strategic projects such as the transformation of golf areas into integrated destinations, as well as the strengthening of an experience-based business model and recurring income streams.

In addition, the Board of Commissioners periodically evaluated the alignment between strategic plans and operational realization, including ensuring that every strategic initiative undertaken by the Board of Directors remained within the framework of sound governance and prudential principles. Based on the results of such oversight, the Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has been able to implement the Company's strategy consistently and in line with its long-term direction.

View on Business Prospects

The Board of Commissioners believes that the Company's business prospects remain promising, supported by growth in the tourism sector and the recovery of the property sector, particularly in the integrated development and lifestyle-based destination segments.

The shift in consumer behaviour toward more personal and value-driven experiences further reinforces the relevance of the Company's strategy, as articulated by the Board of Directors, in positioning golf at the centre of its destination ecosystem development.

In addition, the Company's asset portfolio, located in strategic areas with distinctive characteristics, represents a competitive advantage that is difficult

pendekatan pengembangan yang terintegrasi antara golf, *hospitality*, dan properti, Perseroan memiliki peluang untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

Memasuki tahun 2026, Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang positif. Hal ini didukung oleh proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional yang tetap solid, tren penurunan suku bunga yang berpotensi meningkatkan aktivitas sektor properti, serta berlanjutnya pemulihan sektor pariwisata, khususnya di destinasi unggulan seperti Bali.

Dewan Komisaris juga melihat bahwa tren *experience-based tourism* serta meningkatnya minat terhadap destinasi berbasis *lifestyle* akan semakin menguat di tahun 2026. Dalam konteks tersebut, strategi Perseroan yang mengintegrasikan golf, *hospitality*, dan properti dinilai semakin relevan untuk menangkap peluang pertumbuhan di segmen premium dan bernilai tambah tinggi.

Dengan mempertimbangkan faktor eksternal dan internal, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Perseroan memiliki kapasitas yang memadai untuk melanjutkan pertumbuhan secara berkelanjutan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) telah berjalan dengan memadai sepanjang tahun 2025. Hal ini tercermin dari kepatuhan terhadap ketentuan regulator, efektivitas fungsi pengawasan, serta penguatan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.

Dewan Komisaris juga memastikan bahwa seluruh organ tata kelola, termasuk komite di bawah Dewan Komisaris, telah menjalankan fungsi dan perannya secara efektif dalam mendukung pengawasan terhadap kinerja Direksi.

Perseroan telah mengimplementasikan sistem manajemen risiko yang terintegrasi di bawah koordinasi Direksi, dengan melibatkan seluruh jenjang organisasi. Penerapan ini memastikan bahwa setiap kebijakan strategis telah mempertimbangkan potensi risiko secara memadai.

Pengelolaan risiko dilakukan secara berkelanjutan melalui pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan

to replicate. Through an integrated development approach spanning golf, hospitality, and property, the Company is well positioned to create sustainable value.

Entering 2026, the Board of Commissioners believes that the Company's business prospects remain on a positive growth trajectory. This is supported by the projection of solid national economic growth, the declining interest rate trend that may further stimulate activity in the property sector, and the continued recovery of the tourism sector, particularly in leading destinations such as Bali.

The Board of Commissioners also believes that the trend toward experience-based tourism, together with rising interest in lifestyle-based destinations, will continue to strengthen in 2026. In this context, the Company's strategy of integrating golf, hospitality, and property is considered increasingly relevant in capturing growth opportunities in premium and high value-added segments.

Taking into account both external and internal factors, the Board of Commissioners believes that the Company has adequate capacity to sustain its growth trajectory over the long term.

Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners considers that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles was adequate throughout 2025. This was reflected in compliance with regulatory requirements, the effectiveness of the supervisory function, and the strengthening of the internal control system and risk management framework.

The Board of Commissioners also ensured that all governance organs, including the committees under the Board of Commissioners, carried out their respective roles and functions effectively in supporting oversight of the performance of the Board of Directors.

The Company has implemented an integrated risk management system under the coordination of the Board of Directors, with the involvement of all levels of the organization. This implementation ensures that each strategic policy has duly taken potential risks into account.

Risk management is carried out on an ongoing basis through active oversight by the Board of

Direksi, evaluasi serta pembaruan kebijakan dan Standar Operasional Prosedur (SOP), serta proses identifikasi, pengukuran, dan pemantauan risiko secara menyeluruh. Seluruh proses tersebut didukung oleh sistem informasi manajemen yang memperkuat efektivitas pengendalian internal.

Dewan Komisaris memandang bahwa penguatan sistem manajemen risiko ini menjadi elemen penting dalam menjaga stabilitas kinerja Perseroan serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih *prudent* dan terukur.

Selain itu, peningkatan kualitas keterbukaan informasi, termasuk melalui penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, menjadi bagian penting dalam memperkuat transparansi dan akuntabilitas Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Pandangan atas Keberlanjutan

Dewan Komisaris memandang bahwa keberlanjutan telah menjadi bagian integral dalam pengembangan bisnis Perseroan, khususnya dalam industri pariwisata yang semakin menuntut praktik operasional yang bertanggung jawab.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris mencermati adanya langkah awal yang positif dalam implementasi keberlanjutan, antara lain melalui peningkatan efisiensi penggunaan energi, pengelolaan sumber daya air, serta pengurangan emisi yang tercermin dalam kinerja operasional Perseroan.

Ke depan, memasuki tahun 2026, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk semakin memperkuat integrasi antara aspek keberlanjutan, tata kelola, dan manajemen risiko dalam strategi bisnis Perseroan. Hal ini mencakup penguatan kerangka *Good Corporate Governance* yang adaptif, peningkatan kualitas pengelolaan risiko berbasis data, serta integrasi prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh rantai nilai operasional.

Commissioners and the Board of Directors, the evaluation and updating of policies and Standard Operating Procedures (SOP), and comprehensive risk identification, measurement, and monitoring processes. All of these processes are supported by a management information system that enhances the effectiveness of internal control.

The Board of Commissioners believes that the strengthening of this risk management system constitutes an important element in safeguarding the stability of the Company's performance and supporting more prudent and measured decision-making.

In addition, the enhancement of disclosure quality, including through the preparation of the Annual Report and the Sustainability Report, formed an important part of strengthening the Company's transparency and accountability to all stakeholders.

View on Sustainability

The Board of Commissioners believes that sustainability has become an integral part of the Company's business development, particularly in the tourism industry, which is increasingly demanding more responsible operational practices.

Throughout 2025, the Board of Commissioners observed encouraging initial progress in the implementation of sustainability, including improvements in energy efficiency, water resource management, and emissions reduction, as reflected in the Company's operational performance.

Looking ahead to 2026, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to further strengthen the integration of sustainability, governance, and risk management aspects into the Company's business strategy. This includes reinforcing an adaptive Good Corporate Governance framework, enhancing the quality of data-based risk management, and embedding sustainability principles across the entire operational value chain.

Pendekatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan ketahanan bisnis Perseroan dalam menghadapi dinamika eksternal, tetapi juga memperkuat posisi Perseroan sebagai pengembang destinasi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dewan Komisaris meyakini bahwa keberlanjutan tidak hanya merupakan kewajiban kepatuhan, tetapi juga merupakan sumber keunggulan kompetitif dalam menciptakan nilai jangka panjang.

This approach is expected not only to enhance the Company's business resilience in navigating external dynamics, but also to strengthen its position as a responsible and sustainable destination developer. The Board of Commissioners believes that sustainability is not merely a matter of compliance, but also a source of competitive advantage in creating long-term value.

Penutup

Closing Remarks

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas kinerja dan komitmen dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2025. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan yang terus diberikan, serta kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusinya.

The Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors for its performance and commitment in managing the Company throughout 2025. We also wish to express our gratitude to the shareholders and stakeholders for their continued trust, and to all employees for their dedication and contribution.

Dengan fondasi yang semakin kuat, arah strategis yang jelas, serta pengawasan yang berkesinambungan, Dewan Komisaris meyakini PT Intra GolfLink Resorts Tbk memiliki kapasitas untuk terus tumbuh dan memperkuat posisinya sebagai pelaku utama dalam pengembangan *golf tourism* di Indonesia.

With an increasingly solid foundation, a clear strategic direction, and continuous oversight, the Board of Commissioners believes that PT Intra GolfLink Resorts Tbk has the capacity to continue growing and to strengthen its position as a key player in the development of golf tourism in Indonesia.

Jakarta,
28 April 2026 / April 28, 2026



Darma Mangkuluhur Hutomo
Komisaris Utama / President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Perseroan menilai masa depan industri ini tidak hanya ditentukan oleh destinasi, tetapi oleh kualitas pengalaman yang mampu diciptakan. Dengan pendekatan yang terintegrasi dan berorientasi pada pengalaman, Perseroan berada pada posisi yang kuat untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan sekaligus menegaskan perannya sebagai pionir dalam pengembangan *golf tourism* di Indonesia.

The Company believes that the future of this industry will be defined not only by destination, but by the quality of experience it is able to create. With an integrated and experience-led approach, the Company is in a strong position to generate sustainable growth while further affirming its role as a pioneer in the development of golf tourism in Indonesia.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mengawali laporan ini, kami menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2025 yang menegaskan ketahanan sekaligus arah transformasi bisnis ke depan PT Intra GolfLink Resorts Tbk sebagai perusahaan publik.

Tahun ini menjadi fase penting dalam perjalanan Perseroan seusai pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia di tahun 2024, di mana tidak hanya sekadar menjaga kinerja yang positif, tetapi juga memperkuat fondasi strategis untuk pertumbuhan jangka panjang.

Dalam lanskap industri yang terus dinamis, Perseroan secara konsisten mengambil langkah proaktif. Langkah yang tidak sekadar mengelola aset, tetapi membangun pengalaman; serta tidak hanya menghadirkan destinasi, tetapi menciptakan ekosistem yang memiliki nilai diferensiasi yang kuat dan berkelanjutan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

At the outset of this report, we would like to express our gratitude to Almighty God for the Company's achievements throughout 2025, which reaffirmed the resilience of PT Intra GolfLink Resorts Tbk as a public company while also underscoring the direction of its future business transformation.

This year marked an important phase in the Company's journey following its listing on the Indonesia Stock Exchange in 2024. It was a year not only of sustaining positive performance, but also of reinforcing the strategic foundations required for long-term growth.

In an industry landscape that continues to evolve, the Company has consistently taken proactive steps. These are steps aimed not merely at managing assets, but at building experiences; not merely at presenting destinations, but at creating an ecosystem with strong and sustainable differentiation.



Dwi Febri Astuti

Direktur Utama
President Director

Tinjauan Makroekonomi

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global masih dihadapkan pada kompleksitas yang berlapis, mulai dari ketegangan geopolitik hingga arah kebijakan moneter global yang relatif ketat. Kondisi ini berdampak pada volatilitas pasar keuangan serta mempengaruhi dinamika sektor pariwisata dan properti yang sensitif terhadap sentimen global dan pergerakan suku bunga.

Di tengah tekanan tersebut, perekonomian nasional tetap menunjukkan ketahanan yang solid. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,11% dengan inflasi yang terkendali di kisaran 2,92%. Stabilitas ini didukung oleh koordinasi kebijakan fiskal dan moneter yang adaptif, termasuk langkah Bank Indonesia yang secara bertahap menurunkan suku bunga acuan (*BI Rate*) menjadi 4,75% di akhir tahun 2025.

Penurunan suku bunga mendorong ruang pemulihan yang lebih luas bagi sektor riil, khususnya industri properti yang sebelumnya terdampak dari era suku bunga tinggi. Berdasarkan data Bank Indonesia, penjualan properti residensial mulai menunjukkan perbaikan secara bertahap, didorong oleh peningkatan permintaan di segmen menengah serta dukungan insentif pemerintah, termasuk kebijakan Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP).

Sejalan dengan itu, Real Estate Indonesia mencatat bahwa sektor properti mulai memasuki fase pemulihan yang lebih stabil di tahun 2025, dengan minat terhadap hunian berbasis *lifestyle*, kawasan terintegrasi, serta properti di destinasi pariwisata mengalami peningkatan. Tren ini mencerminkan perubahan preferensi konsumen yang tidak hanya mempertimbangkan fungsi hunian, tetapi juga kualitas pengalaman dan lingkungan.

Dari sisi pariwisata, pemulihan terus berlanjut dengan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia mencapai 15,39 juta orang sepanjang tahun 2025. Pada bulan Desember 2025 saja, kunjungan tercatat mencapai lebih dari 1,4 juta atau meningkat 14,43% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Wisatawan dari Malaysia, Singapura, dan Australia masih menjadi kontributor utama, dengan dominasi akses melalui jalur udara sebesar 72,66%.

Perkembangan ini menunjukkan bahwa sektor pariwisata Indonesia, khususnya destinasi unggulan seperti Bali, tetap memiliki daya tarik yang kuat di pasar regional maupun global. Selain itu, tren pariwisata global yang mengarah pada *short-haul*

Macroeconomic Overview

Throughout 2025, the global economy continued to face layered challenges, ranging from geopolitical tensions to a relatively tight global monetary policy environment. These conditions contributed to financial market volatility and influenced the dynamics of the tourism and property sectors, both of which remain sensitive to global sentiment and interest rate movements.

Amid these pressures, the national economy continued to demonstrate solid resilience. Indonesia's economic growth was recorded at 5.11%, with inflation remaining under control at around 2.92%. This stability was supported by adaptive fiscal and monetary policy coordination, including Bank Indonesia's gradual reduction of the benchmark interest rate (BI Rate) to 4.75% by the end of 2025.

The decline in interest rates created broader room for recovery in the real sector, particularly the property industry, which had previously been affected by the high interest rate environment. Based on Bank Indonesia data, residential property sales began to show gradual improvement, driven by stronger demand in the middle-income segment and supported by government incentives, including the Government-Borne Value Added Tax (VAT DTP) policy.

In parallel, Real Estate Indonesia noted that the property sector began entering a more stable recovery phase in 2025, with growing interest in lifestyle-based housing, integrated developments, and properties located in tourism destinations. This trend reflects changing consumer preferences, where purchasing decisions are influenced not only by residential function, but also by the quality of experience and the surrounding environment.

From the tourism perspective, the recovery continued, with the number of foreign tourist arrivals in Indonesia reaching 15.39 million visits throughout 2025. In December 2025 alone, arrivals exceeded 1.4 million, representing an increase of 14.43% compared to the same period in the previous year. Visitors from Malaysia, Singapore, and Australia remained the largest contributors, with air access continuing to dominate at 72.66%.

These developments indicate that Indonesia's tourism sector, particularly leading destinations such as Bali, continues to hold strong appeal in both regional and global markets. In addition, the global tourism trend toward short-haul travel within Asia

travel di kawasan Asia turut memperkuat posisi Indonesia sebagai destinasi yang kompetitif.

Secara keseluruhan, kombinasi antara stabilitas makroekonomi, penurunan suku bunga, serta pemulihan sektor pariwisata dan properti menciptakan fondasi yang kondusif bagi pengembangan bisnis berbasis kawasan terintegrasi.

Kondisi ini selaras dengan arah strategis Perseroan yang mengembangkan ekosistem golf, *hospitality*, dan properti sebagai satu kesatuan nilai. Dengan meningkatnya permintaan terhadap destinasi berbasis pengalaman (*experience-driven destination*) serta properti yang terintegrasi dengan *lifestyle* dan *leisure*, Perseroan berada pada posisi yang tepat untuk menangkap peluang pertumbuhan tersebut secara berkelanjutan.

Dengan demikian, arah perkembangan makroekonomi tidak hanya mendukung pemulihan, tetapi juga mempercepat relevansi model bisnis Perseroan yang berbasis integrasi destinasi dan pengalaman.

Tinjauan Industri Wisata Golf

Di Indonesia, wisata golf semakin berkembang dan menarik perhatian berbagai lapisan masyarakat dari berbagai kelompok usia. Hal ini dibuktikan dalam lima tahun terakhir, industri golf nasional mencatat pertumbuhan pesat. Berdasarkan data Asosiasi Pemilik Lapangan Golf Indonesia (APLGI), kini terdapat lebih dari 180 lapangan golf aktif di Indonesia dengan kontribusi ekonomi yang meningkat di sektor pariwisata, *hospitality*, dan gaya hidup. Jumlah pemain golf pun ikut meningkat 30% yang didorong oleh tren olahraga *outdoor* dan meningkatnya minat wisata golf di destinasi seperti Bali, Bintan, Batam, dan Lombok.

Sementara itu, Asosiasi Pemilik Lapangan Golf Indonesia menyatakan *golf tourism* kini menjadi salah satu potensi unggulan Indonesia. Destinasi seperti Bali, Bintan, Batam, dan Lombok mulai dikenal di pasar Asia sebagai surga golf dengan pemandangan tropis dan biaya yang lebih kompetitif.

Indonesia Golf Market menyebutkan pasar industri golf di Indonesia diperkirakan akan mencatat pertumbuhan yang stabil sepanjang periode 2025–2029, dengan tingkat pertumbuhan yang meningkat dari 11,62% pada tahun 2025 menjadi 14,29% di tahun 2029.

has further strengthened Indonesia's position as a competitive destination.

Overall, the combination of macroeconomic stability, declining interest rates, and the recovery of the tourism and property sectors created a conducive foundation for the development of integrated area-based businesses.

These conditions are aligned with the Company's strategic direction of developing an integrated ecosystem of golf, hospitality, and property as a unified value proposition. With rising demand for experience-driven destinations and properties integrated with lifestyle and leisure, the Company is well positioned to capture these growth opportunities on a sustainable basis.

Accordingly, macroeconomic developments have not only supported recovery, but have also reinforced the relevance of the Company's business model, which is built on destination integration and experience-based value creation.

Golf Tourism Industry Overview

In Indonesia, golf tourism continues to expand and is attracting growing interest across a broad range of age groups and social segments. This is evidenced by the strong growth recorded by the national golf industry over the past five years. Based on data from the Asosiasi Pemilik Lapangan Golf Indonesia (APLGI), there are now more than 180 active golf courses in Indonesia, with increasing economic contributions to the tourism, hospitality, and lifestyle sectors. The number of golf players has also increased by 30%, driven by the rising popularity of outdoor sports and growing interest in golf tourism in destinations such as Bali, Bintan, Batam, and Lombok.

At the same time, the Asosiasi Pemilik Lapangan Golf Indonesia has noted that golf tourism has become one of Indonesia's leading areas of potential. Destinations such as Bali, Bintan, Batam, and Lombok are increasingly recognized in the Asian market as golf destinations offering tropical landscapes and more competitive costs.

According to Indonesia Golf Market, Indonesia's golf industry is expected to record stable growth throughout the 2025–2029 period, with its growth rate projected to increase from 11.62% in 2025 to 14.29% in 2029.

Pasar industri golf di Indonesia merupakan segmen yang potensial dalam sektor olahraga dan rekreasi. Industri ini telah menunjukkan pertumbuhan yang konsisten dalam beberapa tahun terakhir dan diproyeksikan terus berkembang, didorong oleh peningkatan daya beli masyarakat, meningkatnya partisipasi generasi muda dalam aktivitas rekreasi, serta tumbuhnya minat dari kalangan *non-golfers*.

Indonesia's golf industry represents a promising segment within the sports and recreation sector. It has demonstrated consistent growth in recent years and is projected to continue expanding, supported by rising purchasing power, increased participation by younger generations in recreational activities, and growing interest among non-golfers.

Selain itu, perkembangan infrastruktur nasional yang pesat turut mendorong pembangunan lapangan golf baru di berbagai daerah sehingga meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap fasilitas golf. Indonesia Golf Club Market juga menganalisa pertumbuhan industri golf didorong oleh kenaikan minat wisatawan domestik dan internasional, baik untuk kepentingan bisnis maupun rekreasi.

In addition, rapid national infrastructure development has encouraged the construction of new golf courses in various regions, thereby improving public access to golf facilities. Indonesia Golf Club Market also notes that the growth of the golf industry has been driven by rising interest from both domestic and international tourists, whether for business or leisure purposes.

Ketersediaan lapangan golf dengan lanskap yang menarik serta variasi harga yang kompetitif di berbagai wilayah Indonesia menawarkan banyak pilihan bagi para pemain golf. Di sisi lain, wisatawan mancanegara juga tertarik memanfaatkan biaya *green fee* di Indonesia yang relatif lebih kompetitif, bahkan dapat mencapai sekitar 70% lebih rendah dibanding negara lain, khususnya saat melakukan perjalanan ke destinasi regional seperti Singapura dan Malaysia.

The availability of golf courses with attractive landscapes, combined with competitive pricing across various regions in Indonesia, offers golfers a wide range of choices. At the same time, international tourists are also drawn to Indonesia's relatively more competitive green fees, which in some cases may be around 70% lower than those in other countries, particularly when compared with regional destinations such as Singapore and Malaysia.

Perkembangan tersebut menegaskan bahwa industri golf di Indonesia tidak lagi berada pada tahap *emerging* semata, tetapi mulai bergerak menuju fase pertumbuhan yang lebih terstruktur.

These developments confirm that Indonesia's golf industry is no longer merely at an emerging stage, but is beginning to move toward a more structured phase of growth.

Dalam konteks ini, *golf tourism* tidak hanya menjadi peluang, tetapi telah berkembang menjadi segmen strategis dengan nilai tinggi yang mampu mendorong *multiplier effect* bagi sektor pariwisata, properti, dan *hospitality*.

In this context, golf tourism is no longer simply an opportunity; it has developed into a high-value strategic segment capable of generating a multiplier effect across the tourism, property, and hospitality sectors.

Analisis Kinerja Perseroan

Analysis of the Company's Performance

Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025 mencerminkan arah yang positif di mana pertumbuhan pendapatan tetap terjaga sehingga menjadikan fondasi bisnis Perseroan semakin solid. Selain itu, pencapaian ini makin memperkokoh kekuatan utama Perseroan yang berangkat dari arsitektur nilai yang dibangun secara konsisten.

The Company's performance throughout 2025 reflected positive momentum, with revenue growth remaining well maintained and further strengthening the solidity of its business foundation. This achievement also reinforced the Company's core strengths, which are rooted in a value architecture developed consistently over time.

Arsitektur nilai yang dimaksud adalah pengembangan kawasan golf sebagai bagian dari ekosistem terintegrasi yang mencakup *hospitality*, properti, dan *lifestyle*, telah menciptakan sumber nilai yang saling

This value architecture refers to the development of golf areas as part of an integrated ecosystem encompassing hospitality, property, and lifestyle, thereby creating mutually reinforcing sources of

menguatkan satu sama lain. Ditambah lagi aset-aset yang tersebar di lokasi-lokasi dengan karakter unik dan tidak tergantikan, termasuk garis pantai eksklusif yang menjadi diferensiasi kuat dalam pengalaman bermain golf. Diversifikasi ke sektor *hospitality* dan properti mulai membentuk fondasi pendapatan berulang yang lebih stabil dan berkelanjutan.

Seluruh upaya itu tercermin dari peningkatan pertumbuhan pendapatan di tahun 2025 sebesar Rp 215,5 miliar, meningkat 8,9% secara tahunan atau *Year on Year* (*YoY*) dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 197,9 miliar.

Dari sisi pencapaian terhadap target, realisasi pendapatan Perseroan berhasil melampaui target yang telah ditetapkan sebesar Rp213,6 miliar. Dengan demikian, tingkat pencapaian terhadap target mencapai sekitar 100,9%, yang mencerminkan efektivitas strategi yang dijalankan serta ketahanan model bisnis Perseroan dalam menghadapi dinamika eksternal.

Pencapaian ini menjadi indikasi bahwa pendekatan Perseroan yang berfokus pada penguatan pengalaman (*experience-driven ecosystem*) serta integrasi lintas sektor mampu menghasilkan kinerja yang tidak hanya tumbuh, tetapi juga melampaui ekspektasi yang telah direncanakan.

New Kuta Golf (Bali) menjadi kontributor utama terhadap pendapatan dengan nilai Rp 182,3 miliar di mana segmen golf tumbuh 28,7% berkat renovasi lapangan dan peningkatan fasilitas pendukung. Lain halnya dengan pendapatan dari Sentul Golf Utama yang terkoreksi menjadi Rp 33 miliar sebagai konsekuensi dari transformasi kawasan melalui pengembangan Proyek Sequoia Hills.

Meski laba bersih mengalami penyesuaian sebesar 23,3% menjadi Rp 51,8 miliar dari Rp 67,5 miliar pada tahun sebelumnya, koreksi tersebut merupakan dampak dari peningkatan investasi dan biaya operasional sebagai bagian dari pengembangan bisnis Perseroan.

Secara keseluruhan, pendapatan tetap tumbuh positif, didorong oleh kinerja lapangan golf di Bali serta kontribusi dari ekspansi ke sektor properti. Perseroan memandang langkah ini sebagai investasi jangka panjang untuk memperkuat kualitas aset, meningkatkan daya saing, serta menciptakan sumber pertumbuhan yang lebih berkelanjutan kepada pemangku kepentingan.

value. This is further supported by assets located in destinations with unique and irreplaceable characteristics, including exclusive coastline settings that provide strong differentiation to the golfing experience. The Company's diversification into hospitality and property has also begun to establish a more stable and sustainable foundation of recurring income.

These efforts were reflected in revenue growth in 2025, which reached IDR215.5 billion, representing a Year on Year (YoY) increase of 8.9% from IDR197.9 billion in the previous year.

In terms of target achievement, the Company's realized revenue exceeded the established target of IDR213.6 billion. As a result, the achievement level reached approximately 100.9%, reflecting the effectiveness of the strategy pursued and the resilience of the Company's business model in navigating external dynamics.

This achievement indicates that the Company's approach, which focuses on strengthening an experience-driven ecosystem and cross-sector integration, has been able to deliver performance that not only continues to grow, but also exceeds planned expectations.

New Kuta Golf (Bali) was the main contributor to revenue, generating IDR182.3 billion, while the golf segment grew by 28.7%, supported by course renovations and enhancements to supporting facilities. In contrast, revenue from Sentul Golf Utama declined to IDR33 billion, as a consequence of the area's transformation through the development of the Sequoia Hills Project.

Although net income for the year moderated to IDR51.8 billion from IDR67.5 billion in the previous year, this primarily reflected higher investment spending and operating costs associated with the Company's business development.

Overall, revenue continued to grow positively, supported by the performance of the golf course in Bali and contributions from the Company's expansion into the property sector. The Company views this as a long-term investment to strengthen asset quality, enhance competitiveness, and create more sustainable sources of growth for its stakeholders.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Perseroan memandang tahun 2025 sebagai titik refleksi sekaligus akselerasi. Di tengah dinamika global yang belum sepenuhnya stabil, Perseroan tidak hanya berfokus pada ketahanan bisnis, tetapi juga pada kemampuan memahami perubahan perilaku pasar dan meresponsnya secara tepat.

Dalam merumuskan arah strategis tersebut, Direksi secara aktif menjalankan proses perencanaan yang terstruktur melalui evaluasi kinerja historis, analisis tren industri, serta pemetaan risiko dan peluang yang relevan dengan perkembangan bisnis Perseroan. Proses ini juga mempertimbangkan masukan dari Dewan Komisaris sebagai bagian dari fungsi pengawasan, sehingga strategi yang dihasilkan tetap selaras dengan prinsip kehati-hatian, tata kelola yang baik, serta kepentingan jangka panjang Perseroan.

Kemudian dalam memastikan implementasi strategi berjalan secara efektif dan konsisten, Direksi secara aktif melakukan penguatan tata kelola eksekusi melalui mekanisme koordinasi yang terstruktur, termasuk penyelenggaraan rapat berkala bersama manajemen kunci (*key management*). Forum ini menjadi sarana utama dalam menyelaraskan arah strategis dengan implementasi operasional di seluruh lini bisnis.

Rapat manajemen tersebut dilakukan secara periodik, baik dalam bentuk rapat Direksi, rapat koordinasi lintas fungsi, maupun evaluasi kinerja unit bisnis. Dalam forum ini, Direksi melakukan pemantauan terhadap progres pelaksanaan program strategis, mengevaluasi capaian kinerja dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, serta mengidentifikasi potensi risiko dan hambatan yang dihadapi di lapangan.

Selain itu, Direksi juga memastikan bahwa setiap strategi dijabarkan secara operasional melalui penetapan *Key Performance Indicators* (KPI) yang terukur di setiap unit kerja, sehingga seluruh organisasi memiliki arah yang selaras dan terintegrasi. Proses *monitoring* dan evaluasi dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa strategi tetap relevan dengan dinamika eksternal serta mampu mencapai hasil yang optimal.

Melalui pendekatan ini, Direksi tidak hanya berperan dalam merumuskan strategi, tetapi juga memastikan disiplin dalam eksekusi, sehingga setiap inisiatif strategis dapat berjalan secara efektif dan memberikan kontribusi nyata terhadap kinerja Perseroan.

The Company's Strategic Direction and Policies

The Company views 2025 as both a period of reflection and one of acceleration. Amid a global environment that has yet to fully stabilize, the Company has focused not only on business resilience, but also on its ability to understand shifts in market behaviour and respond to them with precision.

In formulating this strategic direction, the Board of Directors actively undertook a structured planning process through the evaluation of historical performance, analysis of industry trends, and the mapping of risks and opportunities relevant to the Company's business development. This process also took into account input from the Board of Commissioners as part of its supervisory function, ensuring that the resulting strategy remained aligned with prudential principles, sound corporate governance, and the Company's long-term interests.

To ensure that strategy implementation proceeds effectively and consistently, the Board of Directors has actively strengthened execution governance through structured coordination mechanisms, including regular meetings with key management. These forums serve as the principal platform for aligning strategic direction with operational implementation across all business lines.

Such management meetings are held on a periodic basis, whether in the form of Board of Directors meetings, cross-functional coordination meetings, or business unit performance reviews. Within these forums, the Board of Directors monitors the progress of strategic program execution, evaluates performance achievements against established targets, and identifies potential risks and constraints encountered in the field.

In addition, the Board of Directors ensures that each strategy is translated into operational terms through the establishment of measurable Key Performance Indicators (KPIs) at each working unit, thereby ensuring that the entire organization moves in a unified and integrated direction. Monitoring and evaluation are conducted on an ongoing basis to ensure that the strategy remains relevant to external dynamics and is able to deliver optimal results.

Through this approach, the Board of Directors plays not only a role in formulating strategy, but also in ensuring discipline in execution, so that every strategic initiative can be implemented effectively and make a tangible contribution to the Company's performance.

Dari aspek bisnis, Perseroan melihat peluang tidak selalu terletak pada pasar yang luas, melainkan pada segmen yang tepat. Dalam hal ini, *golf tourism* muncul sebagai segmen dengan karakteristik yang unik, yakni *resilient*, bernilai tinggi, dan berbasis pengalaman (*experience-driven*).

Golf tidak lagi dipandang semata sebagai olahraga, tetapi telah berkembang menjadi bagian dari *wellness, self-care,* dan *lifestyle experience*. Generasi baru *golfer* yang didominasi oleh Gen Z dan milenial membawa perspektif yang berbeda, di mana pengalaman yang personal, fleksibel, dan bermakna menjadi faktor utama dalam memilih aktivitas *leisure*.

Fenomena ini mencerminkan berkembangnya *experience economy within golf,* di mana nilai tidak lagi terletak pada jumlah permainan, tetapi pada kualitas pengalaman yang dirasakan. Munculnya tren seperti *solo play*, *membership* berbasis jangka panjang, serta *entertainment-driven golf* semakin menegaskan bahwa golf telah berevolusi menjadi platform pengalaman.

Menjawab dinamika tersebut, Perseroan mengembangkan strategi dengan pendekatan terintegrasi, dengan menempatkan golf sebagai *anchor experience* yang menggerakkan keseluruhan ekosistem bisnis. Alih-alih hanya berfokus pada pengembangan lapangan, Perseroan membangun destinasi yang mampu menghadirkan pengalaman secara utuh. Mulai dari permainan, relaksasi, hingga interaksi sosial dan koneksi dengan lingkungan.

Keunggulan Perseroan terletak pada kemampuan mengintegrasikan berbagai elemen tersebut dalam satu kesatuan yang harmonis, dengan tetap menempatkan *golf tourism* sebagai DNA bisnis, bukan sekadar diversifikasi.

Sepanjang tahun 2025, strategi tersebut diwujudkan melalui pengembangan proyek-proyek strategis yang berfokus pada penciptaan destinasi yang hidup. Pengembangan kawasan *premium residence,* peningkatan standar lapangan golf, serta rencana pengembangan *boutique hospitality* diarahkan untuk menjawab kebutuhan pasar yang semakin mengutamakan pengalaman yang personal dan imersif.

Di saat yang sama, Perseroan juga mengaktivasi aset melalui berbagai kegiatan dan *event*, sehingga destinasi tidak hanya berfungsi sebagai tempat, tetapi sebagai ruang pengalaman yang berkelanjutan. Sejalan dengan tren *membership* dan *long-term engagement,* Perseroan mulai

From a business perspective, the Company recognizes that opportunity does not always lie in broad markets, but rather in the right segments. In this regard, golf tourism has emerged as a segment with distinctive characteristics: resilient, high-value, and experience-driven.

Golf is no longer viewed merely as a sport, but has evolved into a broader part of wellness, self-care, and lifestyle experience. A new generation of golfers, led largely by Gen Z and millennials, brings a different perspective, in which personal, flexible, and meaningful experiences have become key considerations in choosing leisure activities.

This phenomenon reflects the rise of the experience economy within golf, where value no longer lies solely in the number of rounds played, but in the quality of the experience itself. The emergence of trends such as solo play, long-term membership models, and entertainment-driven golf further underscores the evolution of golf into an experience platform.

In response to these dynamics, the Company has adopted an integrated strategy, positioning golf as the anchor experience that drives the broader business ecosystem. Rather than focusing solely on course development, the Company is building destinations capable of delivering a complete experience, spanning play, relaxation, social interaction, and connection with the surrounding environment.

The Company's strength lies in its ability to integrate these various elements into a cohesive whole, while continuing to place golf tourism at the core of its business DNA rather than treating it merely as a diversification initiative.

Throughout 2025, this strategy was translated into the development of strategic projects focused on the creation of vibrant destinations. The development of premium residential areas, the enhancement of golf course standards, and plans for boutique hospitality development were all directed at responding to a market that increasingly values personal and immersive experiences.

At the same time, the Company also activated its assets through a range of activities and events, ensuring that each destination functions not merely as a place, but as a sustainable experience space. In line with the growing trend toward membership and long-term engagement, the Company has begun

memperkuat pendekatan berbasis hubungan jangka panjang dengan pelanggan. Integrasi dengan sektor *hospitality* dan properti juga membuka peluang pendapatan berulang *(recurring income)*, yang menjadi salah satu pilar penting dalam memperkuat struktur pendapatan Perseroan ke depan.

Tantangan yang Dihadapi Perseroan

Transformasi industri wisata golf diiringi dengan tantangan yang semakin kompleks. Perseroan menghadapi kebutuhan investasi yang signifikan untuk menjaga standar kualitas dan relevansi pengalaman. Di sisi lain, kompetisi regional, khususnya dari negara-negara yang agresif mengembangkan *golf tourism,* semakin meningkat. Perubahan preferensi konsumen yang bergerak cepat juga menuntut Perseroan untuk terus adaptif, tanpa kehilangan arah strategis.

Namun demikian, Perseroan memandang tantangan ini sebagai bagian dari proses menuju kematangan industri di mana hanya pemain dengan visi jangka panjang dan eksekusi yang konsisten yang akan mampu bertahan dan unggul.

Pasar *golf tourism* Indonesia masih berada pada fase awal pertumbuhan dan justru di situlah letak peluangnya. Segmen wisatawan premium yang terus berkembang, meningkatnya minat komunitas *golfer* domestik, serta potensi pasar Asia menjadi ruang ekspansi yang sangat menjanjikan. Perseroan percaya bahwa dengan *positioning* yang tepat, Indonesia memiliki peluang besar untuk menjadi salah satu destinasi golf unggulan di kawasan.

Analisis Prospek Usaha

Bank Indonesia memproyeksikan perekonomian Indonesia akan tetap tumbuh positif dalam beberapa tahun ke depan di rentang 5,1%–5,9%. Stabilitas makroekonomi yang terjaga, tercermin dari inflasi yang terkendali serta kebijakan fiskal yang disiplin, menjadi fondasi penting bagi keberlanjutan pertumbuhan domestik.

Kondisi ini memberikan ruang yang kondusif bagi sektor pariwisata untuk terus berkembang. Daya beli yang relatif stabil dan inflasi yang terkendali turut menjaga keterjangkauan biaya perjalanan sehingga mendorong peningkatan mobilitas wisatawan, baik domestik maupun mancanegara.

to strengthen its relationship-based approach with customers. Integration with the hospitality and property sectors has also opened up opportunities for recurring income, which will become an important pillar in strengthening the Company's revenue structure going forward.

Challenges Faced by the Company

The transformation of the golf tourism industry has been accompanied by increasingly complex challenges. The Company faces significant investment requirements to maintain quality standards and preserve the relevance of the experience it offers. At the same time, regional competition, particularly from countries that are aggressively developing golf tourism, continues to intensify. Rapidly shifting consumer preferences also require the Company to remain highly adaptive without losing sight of its strategic direction.

Nevertheless, the Company views these challenges as part of the journey toward greater industry maturity, where only those players with a long-term vision and consistent execution will be able to endure and lead.

Indonesia's golf tourism market remains in the early stages of growth, and it is precisely therein that the opportunity lies. The expanding premium traveller segment, growing interest from domestic golfing communities, and the broader potential of the Asian market together create a highly promising avenue for expansion. The Company believes that, with the right positioning, Indonesia has a substantial opportunity to emerge as one of the region's leading golf destinations.

Analysis of Business Prospects

Bank Indonesia projects that Indonesia's economy will continue to record positive growth over the next several years, within a range of 5.1%–5.9%. Sustained macroeconomic stability, reflected in controlled inflation and disciplined fiscal policy, provides an important foundation for the continuity of domestic growth.

These conditions create a supportive environment for the tourism sector to continue expanding. Relatively stable purchasing power and controlled inflation also help preserve the affordability of travel, thereby encouraging greater tourist mobility, both domestic and international.

Sejalan dengan itu, dalam Indonesia Tourism Outlook 2025-2026, tren pariwisata global menunjukkan adanya pergeseran preferensi wisatawan menuju perjalanan jarak dekat (*short-haul travel*), khususnya di kawasan Asia. Pergeseran ini dipicu oleh faktor efisiensi biaya, keterbatasan waktu, serta dinamika geopolitik global. Dalam konteks ini, Asia Tenggara, termasuk Indonesia, berada pada posisi yang strategis untuk menangkap pertumbuhan tersebut.

Dari sisi permintaan, pasar wisatawan mancanegara diproyeksikan tetap didominasi oleh kawasan Asia, dengan potensi pertumbuhan yang kuat dari Asia Timur, Asia Tenggara, serta Australia. Sementara itu, pasar dari Asia Selatan dan Timur Tengah mulai menunjukkan potensi sebagai sumber pertumbuhan baru.

Dari sisi destinasi, Bali diproyeksikan akan tetap menjadi magnet utama pariwisata Indonesia, didukung oleh pengakuan global sebagai destinasi populer kedua versi Tripadvisor. Sedangkan data Expert Survey (2025) menempatkan Bali di posisi teratas dalam daftar daerah tujuan destinasi yang diestimasikan mengalami pertumbuhan signifikan di tahun 2026. Hal ini memberikan peluang signifikan bagi pengembangan segmen pariwisata premium, termasuk *golf tourism*.

Di sisi lain, perilaku wisatawan juga mengalami perubahan. Wisata tidak lagi sekadar perjalanan, tetapi telah menjadi bagian dari gaya hidup yang berorientasi pada pengalaman. Generasi Milenial dan Gen Z, sebagai segmen yang terus berkembang, cenderung mencari pengalaman yang lebih personal, autentik, dan bermakna, termasuk dalam aktivitas *leisure* dan olahraga seperti golf.

Perubahan ini semakin memperkuat relevansi *golf tourism* sebagai segmen dengan nilai tambah tinggi, yang tidak hanya menawarkan aktivitas olahraga, tetapi juga pengalaman yang terintegrasi dengan destinasi, relaksasi, dan gaya hidup.

Menangkap peluang tersebut, Perseroan terus melanjutkan transformasi bisnis dengan fokus pada:

- Pengembangan aset yang semakin terintegrasi;
- Penguatan *positioning* sebagai destinasi golf kelas dunia;
- Optimalisasi pengalaman berbasis personalisasi
- Pengembangan model *membership* dan *recurring income;* serta
- Penetrasi pasar internasional secara lebih terarah.

In line with this, the Indonesia Tourism Outlook 2025–2026 indicates that global tourism trends are showing a shift in traveller preferences toward short-haul travel, particularly within Asia. This shift has been driven by cost efficiency considerations, time constraints, and ongoing global geopolitical dynamics. In this context, Southeast Asia, including Indonesia, is strategically positioned to capture such growth.

From the demand side, the international tourist market is projected to remain dominated by Asia, with strong growth potential from East Asia, Southeast Asia, and Australia. Meanwhile, markets from South Asia and the Middle East are beginning to emerge as new sources of growth.

From the destination perspective, Bali is projected to remain Indonesia's primary tourism magnet, supported by its global recognition as the second most popular destination according to Tripadvisor. At the same time, data from the Expert Survey (2025) places Bali at the top of the list of destinations estimated to record significant growth in 2026. This creates substantial opportunities for the development of premium tourism segments, including golf tourism.

At the same time, traveller behaviour continues to evolve. Travel is no longer viewed merely as a journey, but as part of a lifestyle increasingly centred on experience. Millennials and Gen Z, as growing market segments, tend to seek experiences that are more personal, authentic, and meaningful, including in leisure and sporting activities such as golf.

This shift further reinforces the relevance of golf tourism as a high value-added segment, one that offers not only sporting activity, but also an experience integrated with destination, relaxation, and lifestyle.

In capturing these opportunities, the Company continues to advance its business transformation with a focus on:

- The development of increasingly integrated assets;
- The strengthening of its positioning as a world-class golf destination;
- The optimization of personalized experiences;
- The development of membership models and recurring income streams; and
- More focused penetration of international markets.

Strategi tersebut diwujudkan melalui pengembangan berbagai fasilitas baru, seperti *hybrid driving range*, *wedding venue*, serta pengembangan fasilitas di Belitung melalui Laskar Pelangi Beach Food Plaza. Termasuk juga menjadikan New Kuta Golf Bali sebagai poros wisata golf terintegrasi di Indonesia.

Perseroan menilai masa depan industri ini tidak hanya ditentukan oleh destinasi, tetapi oleh kualitas pengalaman yang mampu diciptakan. Dengan pendekatan yang terintegrasi dan berorientasi pada pengalaman, Perseroan berada pada posisi yang kuat untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan sekaligus menegaskan perannya sebagai pionir dalam pengembangan *golf tourism* di Indonesia.

Penerapan Tata Kelola yang Baik

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menempatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagai fondasi utama dalam menjalankan bisnis. Komitmen ini diwujudkan melalui kepatuhan terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, serta penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran di seluruh aspek operasional.

Perseroan meyakini bahwa tata kelola yang kuat tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pengendalian risiko, tetapi juga menjadi pendorong dalam menciptakan nilai jangka panjang dan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan.

Dalam memperkuat efektivitas tata kelola, Perseroan mengintegrasikan manajemen risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari proses bisnis dan pengambilan keputusan strategis. Sistem Manajemen Risiko Perseroan berada di bawah koordinasi Direktur Utama dengan keterlibatan aktif seluruh jenjang organisasi, sehingga setiap kebijakan strategis yang ditetapkan telah mempertimbangkan aspek risiko secara memadai. Pendekatan ini memastikan bahwa pengelolaan usaha tidak hanya berorientasi pada pencapaian kinerja, tetapi juga pada prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan.

Pelaksanaan manajemen risiko dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan, dimulai dari pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi terhadap seluruh aktivitas Perseroan melalui mekanisme rapat berkala, evaluasi kinerja, serta fungsi pengawasan lainnya. Dalam mendukung hal

These strategies are being realized through the development of various new facilities, including a hybrid driving range, wedding venue, and the enhancement of facilities in Belitung through the Laskar Pelangi Beach Food Plaza. They also include positioning New Kuta Golf Bali as the axis of integrated golf tourism in Indonesia.

The Company believes that the future of this industry will be defined not only by destination, but by the quality of experience it is able to create. With an integrated and experience-led approach, the Company is in a strong position to generate sustainable growth while further affirming its role as a pioneer in the development of golf tourism in Indonesia.

Implementation of Good Corporate Governance

As a public company, the Company places the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental pillar in conducting its business. This commitment is reflected in compliance with the regulations of the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange, as well as in the application of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness across all aspects of its operations.

The Company believes that strong governance not only serves as a risk control mechanism, but also acts as a driver in creating long-term value and strengthening stakeholder trust.

In strengthening the effectiveness of its governance framework, the Company has integrated risk management as an inseparable part of its business processes and strategic decision-making. The Company's Risk Management System is under the coordination of the President Director, with the active involvement of all levels of the organization, ensuring that every strategic policy adopted has adequately taken risk considerations into account. This approach ensures that business management is directed not only toward performance achievement, but also toward prudence and sustainability.

Risk management is implemented in a structured and ongoing manner, beginning with active oversight by the Board of Commissioners and the Board of Directors over all Company activities through regular meetings, performance evaluations, and other supervisory mechanisms. In support of this,

tersebut, Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi dan pembaruan terhadap kebijakan internal, peraturan perusahaan, serta Standar Operasional Prosedur (SOP), guna memastikan keselarasan dengan perkembangan bisnis, perubahan regulasi, serta profil risiko yang dihadapi.

Lebih lanjut, Perseroan menerapkan proses manajemen risiko yang komprehensif melalui identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap berbagai potensi risiko, baik yang bersifat strategis, operasional, keuangan, maupun kepatuhan. Seluruh proses ini didukung oleh sistem informasi manajemen yang terintegrasi, sehingga pengendalian internal dapat berjalan secara efektif, transparan, dan berbasis data. Dengan demikian, Perseroan memiliki kemampuan untuk merespons dinamika risiko secara lebih cepat dan terukur.

Pada akhirnya, penerapan pengendalian risiko di lingkungan Perseroan tidak hanya ditujukan untuk meminimalkan potensi kerugian, tetapi juga untuk meningkatkan efektivitas kinerja serta mendukung pencapaian tujuan strategis secara keseluruhan. Melalui integrasi antara tata kelola yang kuat dan manajemen risiko yang disiplin, Perseroan meyakini bahwa seluruh aktivitas usaha telah dikelola secara *prudent*, akuntabel, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang, sekaligus memperkuat kepercayaan investor terhadap prospek dan ketahanan bisnis Perseroan.

Penutup

Di penghujung laporan ini, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan, nasihat, dan pengawasan yang konstruktif dan bernilai sebagai pedoman dalam menjalankan pengelolaan Perseroan. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan pelanggan atas kepercayaan yang terus diberikan sehingga PT Intra GolfLink Resorts Tbk mampu menjaga ketahanan bisnis dan mencatatkan kinerja yang tetap positif di tengah dinamika yang penuh tantangan.

Kami juga menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas dedikasi, profesionalisme, dan semangat kolaboratif yang menjadi fondasi kekuatan Perseroan. Kinerja dan pencapaian di tahun 2025 merupakan hasil kerja kolektif seluruh karyawan dan menjadi pijakan penting untuk melangkah lebih jauh dengan arah yang semakin jelas dan kokoh.

the Company consistently reviews and updates its internal policies, corporate regulations, and Standard Operating Procedures (SOP) to ensure alignment with business developments, regulatory changes, and the risk profile it faces.

Furthermore, the Company applies a comprehensive risk management process through the identification, measurement, monitoring, and control of various potential risks, whether strategic, operational, financial, or compliance-related. All of these processes are supported by an integrated management information system, enabling internal controls to operate effectively, transparently, and on a data-driven basis. As a result, the Company is better positioned to respond to risk dynamics in a more timely and measured manner.

Ultimately, the implementation of risk control across the Company is intended not only to minimize potential losses, but also to enhance performance effectiveness and support the achievement of overall strategic objectives. Through the integration of strong governance and disciplined risk management, the Company believes that all business activities have been managed prudently, accountably, and with a clear focus on long-term value creation, while also strengthening investor confidence in the Company's prospects and business resilience.

Closing Remarks

We would like to extend our sincere appreciation to the Board of Commissioners for its guidance, counsel, and constructive oversight, which have provided valuable direction in the management of the Company. We also wish to express our gratitude to our shareholders and customers for the continued trust they have placed in us, enabling PT Intra GolfLink Resorts Tbk to maintain business resilience and deliver positive performance amid a highly challenging environment.

We also extend our highest appreciation to all employees for their dedication, professionalism, and collaborative spirit, which have formed the foundation of the Company's strength. The Company's performance and achievements in 2025 were the result of the collective efforts of all employees and have become an important foundation for moving forward with greater clarity and strength of purpose.

Pada akhirnya, perjalanan Perseroan bukan sekadar tentang mengelola lapangan golf, tetapi tentang membangun sebuah platform pengalaman yang menghubungkan destinasi, gaya hidup, dan nilai ekonomi.

Ultimately, the Company's journey is not merely about managing golf courses, but about building an experience platform that connects destinations, lifestyle, and economic value.

Sebagai pionir, Perseroan tidak hanya mengambil posisi menjadi yang terdepan, tetapi juga berkomitmen untuk menetapkan standar baru dalam pengembangan *golf tourism* di Indonesia. Dengan fondasi yang semakin kuat, arah strategis yang jelas, serta disiplin dalam eksekusi, Direksi meyakini PT Intra GolfLink Resorts Tbk berada pada jalur yang tepat untuk menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

As a pioneer, the Company is committed not only to leading the industry, but also to setting new standards in the development of golf tourism in Indonesia. With an increasingly solid foundation, a clear strategic direction, and disciplined execution, the Board of Directors believes that PT Intra GolfLink Resorts Tbk is on the right path to creating sustainable long-term value for all stakeholders.

Jakarta,
28 April 2026 / April 28, 2026



Dwi Febri Astuti
Direktur Utama / President Director

Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Statement of Responsibility for the 2025 Integrated Annual Report by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kami yang tertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Intra GolfLink Resorts Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran seluruh isi Laporan Tahunan Terintegrasi PT Intra GolfLink Resorts Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2025 Integrated Annual Report of PT Intra GolfLink Resorts Tbk has been fully disclosed, and we accept full responsibility for the accuracy of the entire content of the Integrated Annual Report of PT Intra GolfLink Resorts Tbk.

This statement is made truthfully.

Jakarta,
28 April 2026 / April 28, 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Darma Mangkuluhur Hutomo
Komisaris Utama / President Commissioner



Royani
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Dwi Febri Astuti
Direktur Utama / President Director



Andy Nuryadmanto
Direktur / Director



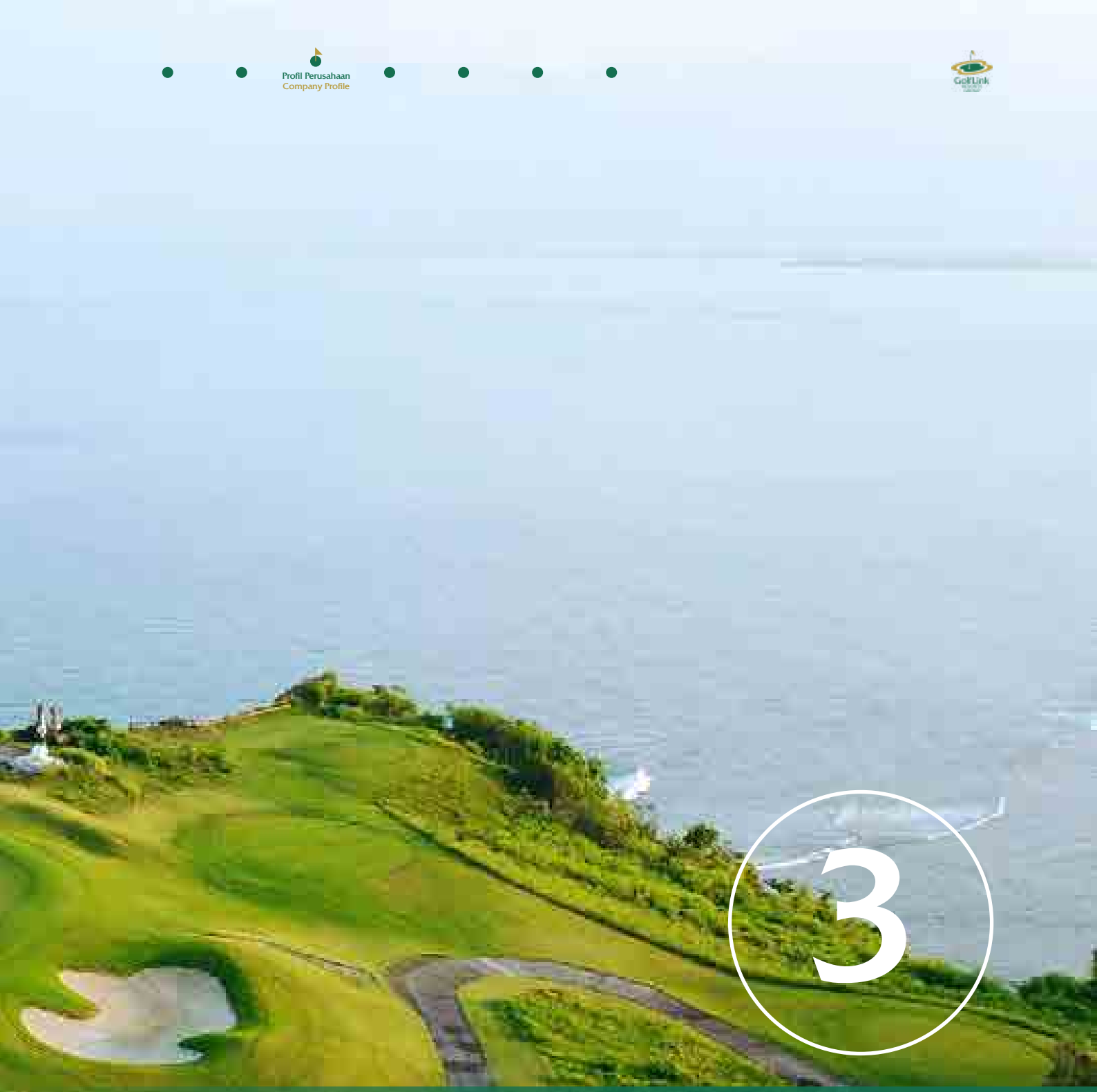

3

Profil Perusahaan
Company Profile

Perseroan terus memperkuat strategi pertumbuhan yang berpusat pada pengembangan destinasi golf dan pariwisata terintegrasi yang menggabungkan lapangan golf, *hospitality*, serta pengembangan properti premium.

The Company continues to strengthen its growth strategy centered on the development of integrated golf and tourism destinations, combining golf courses, hospitality, and premium property development.

Identitas Perusahaan
Company Identity

Nama Perusahaan Company Name [GRI 2-1, POJK B.3]	PT INTRA GOLFLINK RESORTS Tbk
Nama Sebutan Company Reference Name	Intra GolfLink dan Perseroan / Intra GolfLink and the Company
Status Perusahaan Company Status [GRI 2-1]	Perseroan Terbatas / Limited Liability Company
Tanggal Pendirian Date of Establishment	22 Februari 2005 sesuai akta pendirian perusahaan / February 22, 2005
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Dreamland Pecatu Golf No. 32 tanggal 22 Februari 2005, dibuat di hadapan Robert Purba, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-06146 HT.01.01.TH.2005 tentang Pengesahan Pendirian Perseroan Terbatas tanggal 9 Maret 2005, dan telah didaftarkan dalam daftar perusahaan sesuai dengan No. TDP 090515150709 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Madya Jakarta Pusat No. 0789/BH.09.05/IV/2005 tanggal 1 April 2005, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 33 dan Tambahan Berita Negara No. 4211 tanggal 26 April 2005 ("Akta Pendirian Perseroan"). / Deed of Establishment of PT Dreamland Pecatu Golf No. 32 dated February 22, 2005, executed before Robert Purba, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-06146 HT.01.01.TH.2005 concerning the Approval of the Establishment of a Limited Liability Company dated March 9, 2005, and registered in the Company Register under Company Registration Certificate (TDP) No. 090515150709 at the Central Jakarta Company Registration Office No. 0789/BH.09.05/IV/2005 dated April 1, 2005, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 33 and Supplement to the State Gazette No. 4211 dated April 26, 2005 ("Deed of Establishment").
Kegiatan Usaha sesuai dengan Anggaran Dasar Business Activities in Accordance with the Articles of Association [POJK C.4]	Menyelenggarakan usaha jasa konsultasi manajemen dan pengelolaan lapangan golf, pengembangan properti serta fasilitas pendukungnya. / Engaging in management consulting services and golf course management, as well as property development and its supporting facilities.
Produk dan Jasa Layanan Products and Services [POJK C.4]	Dua lini bisnis yaitu: / Two business lines, namely: 1. Bidang jasa konsultasi manajemen dan pengelolaan lapangan golf; dan / Management consulting services and golf course management; and 2. Pengembangan properti terpadu dan fasilitas pendukung. / Integrated property development and supporting facilities.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp 1.753.676.000.000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp 487.169.000.000,-

Pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia Listing on the Indonesia Stock Exchange	8 Juli 2024 / July 8, 2024
Kepemilikan Saham Per 31 Desember 2025 Share Ownership as of December 31, 2025 [POJK 51-3.C.3]	1. PT Bali Pecatu Graha: 88,49% 2. PT Mandalapratama Permai: 1,50% 3. Publik: 10,01% / Public: 10,01%
Wilayah Operasional Operational Areas [POJK51-3.C.4]	1. Bogor, Jawa Barat; / Bogor, West Java; 2. Pecatu, Bali; dan / Pecatu, Bali; and 3. Belitung, Kepulauan Bangka Belitung. / Belitung, Bangka Belitung Islands.
Alamat Kantor Pusat Head Office Address [POJK.C.2]	• **Palm Hill Golf Club** Desa Kadumanggu, Kecamatan Babakan Madang, Bogor 16810, Jawa Barat. / Kadumanggu Village, Babakan Madang District, Bogor 16810, West Java. • **Mangkuluhur City Office Tower One** Lantai 23, Jln. Gatot Subroto Kaveling 1, Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12930. (Sesuai dengan perubahan kedudukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan 26 Juni 2025) / 23rd Floor, Jl. Gatot Subroto Kav. 1, Karet Semanggi, Setiabudi District, South Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 12930.
Kontak Perusahaan Company Contact	
Website	www.golflinkresorts.co.id
Telepon Telephone	+62 21-87954455
Faksimili Facsimile	+62 21-87954567
Email	corsec@golflinkresorts.co.id
Media Sosial Social Media	
Facebook ***Instagram*** ***YouTube***	PT Intra GolfLink Resorts @intragolflinkresorts.tbk @golflinkresorts
Jumlah Sumber Daya Manusia Total Human Resources	• Tahun 2025 : 257 orang / 2025 : 257 employees • Tahun 2024 : 250 orang / 2024 : 250 employees


NEW KUTA GOLF
BALI

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

PT Intra GolfLink Resorts Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") didirikan dengan nama PT Dreamland Pecatu Golf berdasarkan Akta Notaris No. 32 tanggal 22 Februari 2005 yang dibuat di hadapan Robert Purba, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-06146 HT.01.01.TH.2005 tanggal 9 Maret 2005.

Sejak awal pendiriannya, Perseroan berfokus pada kepemilikan dan pengelolaan aset lapangan golf. Pada Oktober 2005, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Intra GolfLink Resorts, sejalan dengan visi pengembangan bisnis yang lebih luas di sektor golf dan pariwisata. Pada periode yang sama, Perseroan membentuk entitas anak PT New Kuta Golf & Ocean View, yang mengelola lapangan golf New Kuta Golf seluas 85 hektar di kawasan Pecatu, Bali.

PT Intra GolfLink Resorts Tbk (hereinafter referred to as the "Company") was originally established under the name PT Dreamland Pecatu Golf, based on Notarial Deed No. 32 dated February 22, 2005, drawn up before Robert Purba, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. C-06146 HT.01.01. TH.2005 dated March 9, 2005.

Since its inception, the Company's primary focus has been the ownership and management of golf course assets. In October 2005, the Company changed its name to PT Intra GolfLink Resorts. During the same period, the Company established its subsidiary, PT New Kuta Golf & Ocean View, which operates an 85-hectare golf course in Pecatu, Bali, under the brand name "New Kuta Golf."




Black Rocks
Hotel & Golf Club
BELITUNG

Selain itu, Perseroan juga membentuk entitas anak PT Belitung Golf and Resorts, yang mengoperasikan lapangan golf Black Rocks Golf di Desa Tanjung Tinggi, Belitung, dengan luas area sekitar 73 hektare.

The Company also established PT Belitung Golf and Resorts, which operates a golf course known under the brand "Black Rocks Golf," located in Tanjung Tinggi Village, Belitung, spanning 73 hectares.




Palm Hill
Golf Club
BOGOR

Perseroan kemudian memasuki fase ekspansi yang signifikan baik secara geografis maupun operasional. Pada tahun 2007, Perseroan memperluas portofolio bisnisnya melalui entitas anak PT Sentul Golf Utama, yang mengelola lapangan golf Palm Hill Golf Club seluas sekitar 94 hektare di kawasan Sentul, Bogor, Jawa Barat.

The Company subsequently entered a significant expansion phase, both geographically and operationally. In 2007, the Company expanded its business portfolio through its subsidiary PT Sentul Golf Utama, which manages Palm Hills Golf Club, a golf course covering approximately 94 hectares in the Sentul area, Bogor, West Java.



Dengan demikian, Perseroan memiliki tiga aset lapangan golf utama yang menjadi fondasi pengembangan bisnis Perseroan di sektor pariwisata golf di Indonesia.

Seiring perkembangan industri dan peluang pemanfaatan aset lahan di lokasi-lokasi premium, Perseroan mulai memperluas model bisnisnya. Pada tahun 2021, Perseroan secara resmi memasuki segmen pengembangan properti residensial dan fasilitas pendukung melalui kerja sama *Joint Operation* dengan PT Perintis Triniti Properti Tbk untuk mengembangkan kawasan residensial premium Sequoia Hills di Sentul, Bogor. Kolaborasi ini menjadi tonggak penting dalam transformasi strategi Perseroan dari operator lapangan golf menjadi pengembang kawasan wisata terpadu yang memaksimalkan nilai aset tanah yang dimiliki.

Selanjutnya, pada 8 Juli 2024, Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham GOLF, yang menandai perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka. Perubahan status tersebut telah disahkan melalui Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Intra GolfLink Resorts No. 32 tanggal 13 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan.

Through this development, the Company established three core golf course assets that serve as the foundation of the Company's business growth in Indonesia's golf tourism sector.

Business expansion continued, particularly in 2021, when the Company officially entered the luxury property development and supporting facilities segment. This expansion was realized through a Joint Operation agreement with PT Perintis Triniti Properti Tbk to develop a premium residential area in Sentul, Bogor, known as Sequoia Hills. This collaboration marked an important milestone in the Company's strategic transformation from a golf course operator into a developer of integrated tourism destinations, aimed at maximizing the value of its land assets.

On July 8, 2024, the Company was officially listed on the Indonesia Stock Exchange under the stock code GOLF. This milestone marked the Company's transition from a private entity to a publicly listed company. The change of status was approved pursuant to the Deed of Shareholders' Resolution No. 32 dated March 13, 2024, drawn up before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.

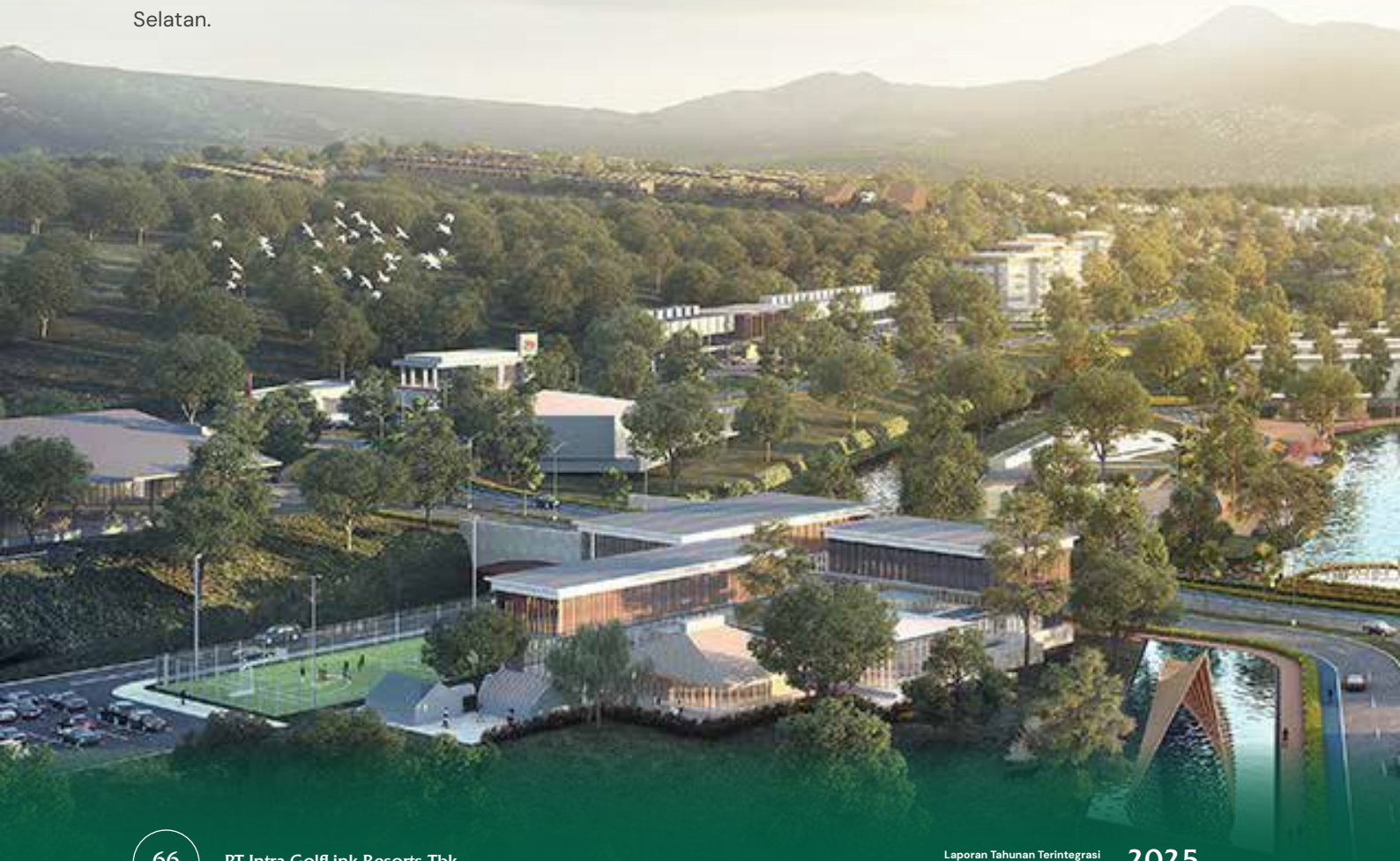

Anggaran Dasar Perseroan juga telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan melalui Akta Notaris No. 125 tanggal 26 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan tempat kedudukan Perseroan dari sebelumnya berkedudukan di Kabupaten Bogor menjadi berkedudukan di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0048953.AH.01.02. TAHUN 2025 tanggal 24 Juli 2025.

Dalam menjalankan pengembangan bisnisnya, Perseroan terus memperkuat strategi pertumbuhan yang berpusat pada pengembangan destinasi golf dan pariwisata terintegrasi yang menggabungkan lapangan golf, *hospitality*, serta pengembangan properti premium. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya meningkatkan nilai ekonomis aset tanah yang dimiliki sekaligus menghadirkan ekosistem gaya hidup berbasis golf yang berkelanjutan di berbagai destinasi utama, termasuk New Kuta Golf di Bali, Sequoia Hills di Sentul, dan Black Rocks Golf di Belitung. [GRI 102 - 9]

The Company's Articles of Association have undergone several amendments, with the latest amendment recorded in Notarial Deed No. 125 dated June 26, 2025, drawn up before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the approval of the change in the Company's domicile from Bogor Regency to South Jakarta. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0048953.AH.01.02. TAHUN 2025 dated July 24, 2025.

In pursuing its business development, the Company continues to strengthen its growth strategy centered on the development of integrated golf and tourism destinations, combining golf courses, hospitality, and premium property development. Through this approach, the Company seeks to enhance the economic value of its land assets while establishing a sustainable golf lifestyle ecosystem across its key destinations, including New Kuta Golf in Bali, Sequoia Hills in Sentul, and Black Rocks Golf in Belitung. [GRI 102 - 9]



Jejak Langkah Perusahaan

The Company's Milestones



2005

- Tanggal 22 Februari 2005, Perseroan didirikan pertama kali dengan nama PT Dreamland Pecatu Golf.
  On February 22, 2005, the Company was initially established under the name PT Dreamland Pecatu Golf.
- Perubahan nama Perseroan menjadi PT Intra GolfLink Resorts pada 27 Oktober 2005.
  The Company changed its name to PT Intra GolfLink Resorts on October 27, 2005.
- Pada tanggal 18 Oktober 2005, Perseroan mendirikan Entitas Anak yakni PT New Kuta Golf & Ocean View. Pada waktu yang sama, terdapat pula pendirian Entitas Asosiasi yakni PT Belitung Golf and Resorts.
  On October 18, 2005, the Company established its Subsidiary, PT New Kuta Golf & Ocean View. During the same period, the Company also established its Associate, PT Belitung Golf and Resorts.

2007

Perseroan kembali mendirikan Entitas Anak yakni PT Sentul Golf Utama dengan *brand* bernama "Palm Hill Golf" di Sentul, Bogor pada tanggal 4 Desember 2007.
The Company further expanded by establishing its Subsidiary, PT Sentul Golf Utama, operating under the brand "Palm Hill Golf" in Sentul, Bogor, on December 4, 2007.

2008

PT New Kuta Golf & Ocean View mulai mengoperasikan lapangan golf di wilayah Bali.
PT New Kuta Golf & Ocean View commenced operations of its golf course in Bali.

2021

Perseroan memulai kerja sama (*joint operation*) dengan PT Perintis Triniti Properti Tbk untuk mengembangkan kawasan hunian mewah Sequoia Hills di Sentul, Bogor, Jawa Barat.
The Company entered into a joint operation agreement with PT Perintis Triniti Properti Tbk to develop the premium residential area Sequoia Hills in Sentul, Bogor, West Java.

2010

Palm Hill Golf Club mulai beroperasi pertama kali di Sentul, Bogor, Jawa Barat.
Palm Hill Golf Club officially began its operations in Sentul, Bogor, West Java.



2024

- Tanggal 8 Juli 2024, Perseroan resmi mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "GOLF".
  On July 8, 2024, the Company was officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the stock code "GOLF".
- Penjualan perdana (pra-penjualan) unit The Links Golf Villa *Cluster* 1 di Agustus 2024.
  Initial pre-sales of The Links Golf Villa Cluster 1 units in August 2024.

2025

Perseroan kembali melakukan pengembangan usaha dan berbagai fasilitas pendukung di tiga wilayah operasional yakni:

- PT New Kuta Golf & Ocean View dengan pengembangan Banyan Tree Pecatu Bali Hotel & The Links Golf Villa *Cluster* 2, Hole 17 Baru Dewa Landing serta sarana pendukung lainnya;
- Peluncuran *cluster* baru The Harvest Ville di Sequoia Hills, Sentul, Bogor, Agustus 2025;
- Pengembangan di Black Rocks Golf, Belitung melalui proyek The Links Golf Villa Belitung serta fasilitas pendukung lainnya.

The Company continued its business development initiatives and supporting facilities across its three operational areas:

- PT New Kuta Golf & Ocean View, including the development of Banyan Tree Pecatu Bali Hotel, The Links Golf Villa Cluster 2, the new Hole 17 "Dewa Landing," and other supporting facilities;
- Launch of the new cluster, The Harvest Ville, at Sequoia Hills, Sentul, Bogor, in August 2025;
- Development at Black Rocks Golf, Belitung, through The Links Golf Villa Belitung project and other supporting facilities.

Keterangan Perubahan Nama

Description of Name Changes

PT Dreamland Pecatu Golf → **PT Intra GolfLink Resorts Tbk**

Perubahan Nama Name Change	**Dasar Hukum** Legal Basis
PT Dreamland Pecatu Golf	Akta Notaris No. 32 tanggal 22 Februari 2005, oleh Robert Purba, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-06146 HT.01.01.TH.2005 tanggal 9 Maret 2005. / Notarial Deed No. 32 dated February 22, 2005, drawn up before Robert Purba, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. C-06146 HT.01.01.TH.2005 dated March 9, 2005.
PT Intra GolfLink Resorts	Akta Notaris No. 48 tanggal 27 Oktober 2005, oleh Robert Purba, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-31404 HT.01.04.TH. tanggal 25 November 2005. / Notarial Deed No. 48 dated October 27, 2005, drawn up before Robert Purba, S.H., Notary in Jakarta. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. C-31404 HT.01.04.TH. dated November 25, 2005.
PT Intra GolfLink Resorts Tbk	Akta Notaris No.32 tanggal 13 Maret 2024, oleh notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0016523.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 14 Maret 2024. / Notarial Deed No. 32 dated March 13, 2024, drawn up before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0016523. AH.01.02.TAHUN 2024 dated March 14, 2024.

Perubahan Signifikan pada Perusahaan Selama Tahun Buku 2025 [GRI 102-10, POJK51-C.6]

Significant Changes in the Company During the 2025 Financial Year

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan melanjutkan transformasi strategisnya dalam membangun ekosistem destinasi golf dan pariwisata terintegrasi. Dengan menjadikan lapangan golf sebagai fondasi utama bisnis, Perseroan secara bertahap mengembangkan kawasan yang mengintegrasikan *hospitality*, residensial premium, serta berbagai fasilitas gaya hidup yang dirancang untuk memperkaya pengalaman bermain golf sekaligus menciptakan sumber pendapatan jangka panjang yang berkelanjutan.

Di kawasan New Kuta Golf, Bali, Perseroan mencatatkan sejumlah perkembangan penting sepanjang tahun 2025. Salah satu pencapaian utama adalah dimulainya proses serah terima unit The Links Golf Villa–*Cluster* 1, yang menandai tahap awal kontribusi pendapatan dari pengembangan hunian yang terintegrasi langsung dengan lapangan golf. Pada tahun yang sama, Perseroan juga meluncurkan The Links Golf Villa–*Cluster* 2, yang memperluas pilihan hunian premium di dalam kawasan New Kuta Golf. Pengembangan residensial ini merupakan bagian dari strategi Perseroan dalam menciptakan kawasan *golf-lifestyle* terpadu yang menggabungkan pengalaman olahraga, pariwisata, serta hunian premium di destinasi wisata kelas dunia.

Throughout the 2025 financial year, the Company continued its strategic transformation in developing an integrated golf and tourism destination ecosystem. With golf courses serving as the core foundation of its business, the Company has gradually developed integrated areas that combine hospitality, premium residential properties, and various lifestyle facilities designed to enhance the golfing experience while creating sustainable long-term revenue streams.

At New Kuta Golf, Bali, the Company recorded several important developments throughout 2025. One of the key milestones was the commencement of the handover process for The Links Golf Villa – Cluster 1, marking the initial phase of revenue contribution from residential developments directly integrated with the golf course. During the same year, the Company also launched The Links Golf Villa – Cluster 2, expanding the availability of premium residential units within the New Kuta Golf area. This residential development forms part of the Company's strategy to create an integrated golf lifestyle destination that combines sports, tourism, and premium residential living within a world-class tourism destination.





Sejalan dengan pengembangan hunian tersebut, Perseroan terus memperkuat ekosistem kawasan melalui pembangunan berbagai fasilitas pendukung, termasuk area komersial dan *wedding venue* yang dirancang untuk mendukung aktivitas pariwisata sekaligus memperluas sumber pendapatan berulang (*recurring revenue*) di masa mendatang.

Pada saat yang sama, Perseroan juga melakukan berbagai peningkatan dan renovasi pada lapangan golf serta fasilitas pendukungnya untuk semakin meningkatkan kualitas pengalaman bermain dan menambah kenyamanan para pemain.

Perseroan turut meningkatkan kualitas pengalaman bermain golf melalui peresmian *signature hole* terbaru "Dewa's Landing" di New Kuta Golf. Kehadiran *hole* ikonik ini semakin memperkuat karakter lapangan sebagai salah satu destinasi golf unggulan di Bali. Pada Oktober 2025, Perseroan juga

In parallel with these residential developments, the Company continued strengthening the area's ecosystem through the development of supporting facilities, including commercial areas and a wedding venue designed to support tourism activities while expanding potential recurring revenue streams in the future.

At the same time, the Company carried out several improvements and renovations to the golf course and supporting facilities to further enhance the playing experience and improve comfort for golfers.

The Company also enhanced the golfing experience through the inauguration of the newest signature hole, "Dewa's Landing," at New Kuta Golf. The presence of this iconic hole further strengthens the course's positioning as one of Bali's premier golf destinations. In October 2025, the Company

tonggak penting melalui dimulainya pembangunan Luxury Boutique Hotel Banyan Tree Pecatu Bali di kawasan New Kuta Golf. Hotel yang akan dikelola oleh jaringan *hospitality* internasional tersebut diharapkan memperkuat daya tarik kawasan sebagai destinasi golf dan *leisure* premium sekaligus menambah kontribusi pendapatan berulang dari sektor *hospitality* dan pariwisata.

Di luar Bali, Perseroan mencatatkan kemajuan signifikan pada proyek Sequoia Hills di Sentul, Bogor. Kawasan residensial premium seluas sekitar 76 hektare ini merupakan salah satu pengembangan hunian terbesar di kawasan Sentul. Sepanjang tahun 2025, Perseroan mulai melakukan serah terima unit pada *cluster* pertama Sequoia Hills, sekaligus meluncurkan *cluster* keempat, Harvest Ville, sebagai bagian dari tahapan pengembangan kawasan tersebut.

Perseroan juga memperluas visibilitas internasional melalui partisipasi dalam World Expo 2025 Osaka, di mana manajemen memperkenalkan visi pengembangan destinasi golf dan pariwisata Indonesia kepada investor serta pelaku industri global. Partisipasi ini menjadi momentum penting dalam memperkuat *positioning* Perseroan sebagai pengembang ekosistem pariwisata golf yang terintegrasi di Indonesia.

Selain itu, Perseroan turut memperkuat aktivitas komunitas dan inovasi olahraga melalui penyelenggaraan Indonesian FootGolf Open 2025 di Palm Hill Golf Club Sentul, yang merupakan kejuaraan *footgolf* pertama di Indonesia. Ajang ini menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam memperluas akses masyarakat terhadap olahraga berbasis lapangan golf serta membangun komunitas olahraga yang lebih inklusif.

Secara keseluruhan, berbagai inisiatif strategis sepanjang tahun 2025 menunjukkan kemajuan signifikan dalam transformasi Perseroan dari operator lapangan golf menjadi pengembang destinasi golf dan pariwisata terintegrasi, yang menggabungkan olahraga, *hospitality*, dan pengembangan properti premium untuk menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi para pemegang saham. [GRI 102-10, POJK51-C.6]

also marked an important milestone with the commencement of construction of the Banyan Tree Pecatu Bali Luxury Boutique Hotel within the New Kuta Golf area. The hotel, which will be managed by an international hospitality operator, is expected to strengthen the area's appeal as a premium golf and leisure destination while contributing recurring revenue from the hospitality and tourism sectors.

Outside Bali, the Company recorded significant progress in the Sequoia Hills project in Sentul, Bogor. This premium residential development covering approximately 76 hectares represents one of the largest residential projects in the Sentul area. Throughout 2025, the Company commenced the handover of units in the first cluster of Sequoia Hills while also launching the fourth cluster, Harvest Ville, as part of the project's phased development.

The Company also expanded its international visibility through participation in World Expo 2025 Osaka, where management introduced its vision for the development of Indonesia's golf tourism destinations to investors and global industry stakeholders. This participation served as an important milestone in strengthening the Company's positioning as a developer of integrated golf tourism ecosystems in Indonesia.

In addition, the Company strengthened community engagement and sports innovation through the organization of the Indonesian FootGolf Open 2025 at Palm Hills Golf Club Sentul, the first footgolf championship in Indonesia. The event forms part of the Company's efforts to expand public access to golf-course-based sports while fostering a more inclusive sports community.

Overall, the various strategic initiatives undertaken throughout 2025 demonstrate significant progress in the Company's transformation from a golf course operator into a developer of integrated golf and tourism destinations, combining sports, hospitality, and premium property development to create long-term value for shareholders. [GRI 102-10, POJK51-C.6]

Makna Logo Perusahaan

Meaning of the Company's Logo



GolfLink
RESORTS
GROUP

Identitas visual Perseroan dirancang berdasarkan filosofi mendalam yang terbagi atas komposisi simbol, tipografi, dan palet warna.

Komposisi Simbol

Logo Perseroan menampilkan konfigurasi lingkaran yang secara artistik merepresentasikan angka 8 (delapan), yang disusun dalam tiga lapisan dengan gradasi warna, yakni emas, putih, dan hijau. Di bagian pusat simbol angka delapan tersebut, terdapat figur tiang bendera berwarna emas, yang secara universal merefleksikan identitas utama Perseroan dalam industri golf. Simbol angka delapan dipilih secara khusus karena memiliki makna universalitas Kebaikan dan dipercaya sebagai pembawa keberuntungan di berbagai wilayah Asia. Angka ini seringkali dijuluki sebagai 'Bintang Kekayaan' atau *white star* yang membawa berkah dan kemakmuran, selaras dengan visi Perseroan untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

Tipografi Merek

Penulisan nama merek menggunakan jenis huruf *Quadrat Serial Regular*. Tipografi ini dipilih untuk menyampaikan kesan ketegasan dan profesionalisme. Penggunaan kapitalisasi pada huruf 'GolfLink' dan 'RESORTS GROUP' bertujuan untuk menonjolkan dan mengedepankan inti bisnis Perseroan, yaitu integrasi antara operasional golf dan pengembangan kawasan *resort*.

The Company's visual identity is designed based on a comprehensive philosophy reflected in the composition of symbols, typography, and color palette.

Symbol Composition

The Company's logo features a circular configuration artistically representing the number eight (8), arranged in three layered forms with gradient tones of gold, white, and green. At the center of the figure-eight symbol stands a gold flagstick, universally reflecting the Company's core identity within the golf industry. The number eight was deliberately selected due to its universal association with prosperity and good fortune, particularly across various Asian cultures. Often referred to as the "Star of Wealth," this symbol represents blessings and abundance, aligning with the Company's vision of creating sustainable added value.

Brand Typography

The brand name is presented using the Quadrat Serial Regular typeface. This typography was chosen to convey a sense of firmness and professionalism. The capitalization of "GolfLink" and "RESORTS GROUP" is intended to emphasize the Company's core business focus — the integration of golf operations and resort area development.

Makna Palet Warna
Identitas visual Perseroan menggunakan tiga variasi warna yang masing-masing memiliki makna filosofis yang kuat.

Meaning of the Color Palette
The Company's visual identity incorporates three primary colors, each carrying strong philosophical significance.



EMAS
Melambangkan prestasi, kesuksesan, dan kemakmuran. Warna emas dikaitkan dengan kemewahan, kemenangan, dan kebijaksanaan, mencerminkan nilai sebuah komoditas berharga dan prestise. Warna ini juga memberikan kesan aktif dan dinamis dalam citra perusahaan.

GOLD
Symbolizes achievement, success, and prosperity. Gold is associated with luxury, excellence, and wisdom, reflecting the value of a precious and prestigious asset. This color also conveys an active and dynamic corporate image.

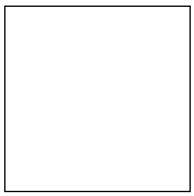

PUTIH
Menyiratkan kebersihan, kesucian, dan kemurnian. Warna putih dianggap sebagai ibu dari segala warna, melambangkan kemurnian niat dan titik awal dalam memulai setiap perjalanan bisnis. Secara fungsional, warna putih bertindak sebagai elemen penyeimbang untuk menonjolkan identitas yang dibangun oleh warna-warna lain.

WHITE
Represents purity, integrity, and clarity. White is regarded as the foundation of all colors, symbolizing sincerity of intent and a fresh beginning in every business endeavor. Functionally, white serves as a balancing element that enhances the prominence of other visual components.



HIJAU
Mewakili pertumbuhan, keseimbangan, dan kelimpahan. Warna hijau identik dengan alam, penyembuhan fisik, kesuburan, pembaharuan, dan daya tahan. Penggunaan warna hijau memberikan suasana santai, menenangkan pikiran, dan secara visual mengikat Perseroan dengan lingkungan alam lapangan golf.

GREEN
Reflects growth, harmony, and sustainability. Green is closely associated with nature, renewal, resilience, and vitality. The use of green creates a calm and reassuring visual impression while reinforcing the Company's connection to the natural environment of golf courses.

Visi dan Misi Perusahaan
Company Vision and Mission

VISI
Mengembangkan Kawasan Pariwisata dan Properti yang Terpadu dan Inovatif.

MISI
1. Membangun suatu kawasan menjadi destinasi wisata yang berkualitas dengan fasilitas hotel, arena olahraga dan pusat rekreasi yang beragam sehingga bisa mendatangkan turis dalam negeri maupun turis asing.
2. Membangun kawasan properti berkonsep inovatif dengan menciptakan lingkungan hunian yang nyaman, berkelanjutan dan ramah lingkungan.
3. Menjaga keberlanjutan lingkungan dan budaya setempat dalam semua aspek operasional.
4. Menerapkan teknologi untuk efisiensi pelayanan, manajemen dan untuk pengalaman pengunjung.
5. Menjalin kemitraan yang kuat dengan pemerintah daerah, pemerintah pusat, komunitas lokal dan mitra bisnis guna mendukung Industri Pariwisata dan Properti secara berkelanjutan.
6. Menjaga integritas etika dalam seluruh aspek bisnis termasuk transparansi dalam pembangunan proyek dan pengelolaan aset.
7. Turut aktif dalam mempromosikan pariwisata di Indonesia.

Review Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Review of Vision and Mission by the Board of Commissioners and the Board of Directors

VISION

To develop integrated and innovative tourism and property destinations.

MISSION

1. To develop integrated areas into quality tourism destinations supported by diverse facilities, including hotels, sports venues, and recreational centers, capable of attracting both domestic and international tourists.
2. To develop property areas with innovative concepts by creating comfortable, sustainable, and environmentally friendly living environments.
3. To preserve environmental sustainability and local cultural heritage across all operational aspects.
4. To implement technology to enhance service efficiency, management effectiveness, and visitor experience.
5. To establish strong partnerships with regional governments, central government, local communities, and business partners to sustainably support the tourism and property industries.
6. To uphold ethical integrity in all business aspects, including transparency in project development and asset management.
7. To actively contribute to promoting tourism in Indonesia.

Visi dan Misi Perusahaan ditetapkan dan diberlakukan melalui tinjauan secara berkala untuk memastikan relevansinya dengan arah pengembangan, posisi bisnis yang akan dicapai serta sasaran yang ingin dicapai oleh Perseroan di masa mendatang.

Hingga laporan tahunan terintegrasi ini diterbitkan, Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan *review* dan menyatakan bahwa Visi dan Misi Perusahaan masih relevan dengan perkembangan, kondisi lingkungan bisnis serta arah dan tujuan bisnis Perseroan.

The Company's Vision and Mission are established and implemented through periodic reviews to ensure their continued relevance with the Company's development direction, targeted business positioning, and future objectives.

As of the issuance of this Integrated Annual Report, the Board of Commissioners and the Board of Directors have reviewed and confirmed that the Company's Vision and Mission remain relevant to the evolving business environment, industry conditions, and the Company's strategic direction.

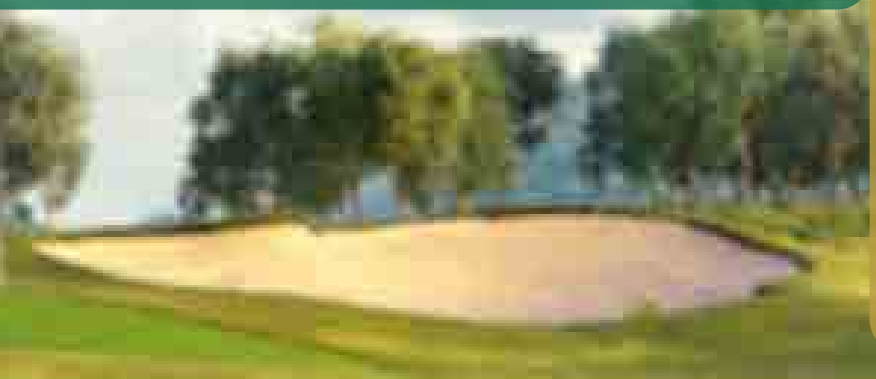

Tata Nilai Perusahaan
Corporate Values

Perseroan meyakini bahwa fondasi yang kokoh bagi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang bersumber dari penerapan tata nilai Perusahaan yang kuat dan terintegrasi di setiap aspek operasionalnya. Nilai-nilai ini menjadi landasan perilaku bagi seluruh insan Perseroan, yakni mencerminkan komitmen untuk tidak hanya mencapai keunggulan kinerja, tetapi juga menjunjung tinggi etika kerja dan etika bisnis terutama kepada seluruh pemangku kepentingan. Dengan maksud dan tujuan tersebut, Perseroan memiliki 7 (tujuh) nilai sebagai berikut:

The Company believes that a strong foundation for sustainable business growth and long-term value creation is derived from the consistent implementation of well-integrated corporate values across all operational aspects. These values serve as behavioral guidelines for all Company personnel, reflecting the commitment not only to achieving performance excellence but also to upholding the highest standards of professional and business ethics, particularly toward stakeholders. In line with this commitment, the Company upholds seven (7) core values:

1

Inovasi
Innovation



Sebagai pelopor *golf tourism* di Indonesia, Perseroan menempatkan inovasi sebagai pilar utama dalam memperkuat daya saing destinasi golf nasional di tingkat regional maupun global. Inovasi diterapkan secara menyeluruh, mulai dari pengembangan konsep lapangan golf berstandar internasional yang terintegrasi dengan *hospitality, leisure,* dan properti, hingga pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan operasional, pemesanan, dan pengalaman pelanggan. Perseroan secara berkelanjutan menciptakan terobosan yang relevan dengan tren global guna memperkuat daya tarik Indonesia sebagai destinasi *golf tourism* kelas dunia. / As a pioneer in Indonesia's golf tourism industry, the Company places innovation as a key pillar in strengthening the competitiveness of national golf destinations at both regional and global levels. Innovation is implemented comprehensively, ranging from the development of internationally standardized golf course concepts integrated with hospitality, leisure, and premium property, to the utilization of digital technologies in operational management, reservation systems, and customer experience enhancement. The Company continuously develops relevant breakthroughs aligned with global trends to reinforce Indonesia's appeal as a world-class golf tourism destination.

2

Kesinambungan
Sustainability



Perseroan menjalankan bisnis *golf tourism* dengan komitmen kuat terhadap prinsip keberlanjutan, sejalan dengan standar internasional destinasi wisata kelas dunia. Perseroan memastikan bahwa pertumbuhan usaha dijalankan secara bertanggung jawab melalui pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, efisiensi penggunaan sumber daya alam, serta pemberdayaan masyarakat sekitar kawasan golf. Pendekatan ini tidak hanya menjaga kelestarian lingkungan, tetapi juga menjamin kesinambungan bisnis Perseroan dan kontribusi positif bagi pembangunan pariwisata nasional dalam jangka panjang. / The Company conducts its golf tourism business with a strong commitment to sustainability principles, aligned with international standards for world-class tourism destinations. The Company ensures responsible business growth through sustainable environmental management, efficient utilization of natural resources, and empowerment of communities surrounding its golf areas. This approach not only supports environmental preservation but also ensures the Company's long-term business continuity and positive contribution to the national tourism sector.

3

Integritas
Integrity



Sebagai perusahaan publik dan pionir di sektor *golf tourism*, Perseroan menjunjung tinggi integritas dalam setiap aspek kegiatan usaha. Perseroan memastikan seluruh aktivitas operasional dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, standar industri pariwisata dan olahraga, serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Integritas tercermin melalui transparansi, akuntabilitas, dan komitmen terhadap etika bisnis. Integritas juga menjadi dasar dalam membangun kepercayaan pemegang saham, mitra internasional, regulator, dan pelanggan global, sekaligus memperkuat reputasi Perseroan sebagai pengelola *golf tourism* Indonesia yang kredibel dan berkelas dunia. / As a publicly listed company and pioneer in the golf tourism sector, the Company upholds integrity across all business activities. The Company ensures that its operations comply with prevailing laws and regulations, tourism and sports industry standards, and Good Corporate Governance (GCG) principles. Integrity is reflected through transparency, accountability, and adherence to ethical business conduct. This value forms the basis for building trust with shareholders, international partners, regulators, and customers, while strengthening the Company's reputation as a credible and world-class golf tourism operator.

4

Kerja Sama
Collaboration



Perseroan menyadari bahwa pengembangan *golf tourism* yang berkelas dunia membutuhkan sinergi yang erat dengan berbagai pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan menjalin kerja sama strategis dengan pemerintah, asosiasi golf, operator pariwisata, mitra internasional, serta komunitas lokal. Melalui kolaborasi yang berlandaskan saling percaya dan kesamaan visi, Perseroan berperan aktif dalam memajukan ekosistem *golf tourism* nasional, meningkatkan daya tarik destinasi, serta memperluas kontribusi sektor golf terhadap pertumbuhan pariwisata dan ekonomi nasional. / The Company recognizes that the development of world-class golf tourism requires strong synergy with various stakeholders. Accordingly, the Company establishes strategic partnerships with governments, golf associations, tourism operators, international partners, and local communities. Through collaborations founded on mutual trust and shared vision, the Company actively contributes to strengthening the national golf tourism ecosystem, enhancing destination attractiveness, and expanding the golf sector's contribution to tourism and economic growth.

5

Orientasi pada Pelanggan
Customer Orientation



Perseroan menempatkan pelanggan sebagai pusat dari pengembangan destinasi dan layanan *golf tourism*. Dengan memahami karakteristik dan ekspektasi wisatawan golf yang mengutamakan kualitas, kenyamanan, dan pengalaman premium, Perseroan senantiasa berupaya menghadirkan pengalaman bermain golf yang *holistic* dan personal. Standar layanan yang konsisten, fasilitas berkelas dunia, serta perhatian terhadap detail menjadi komitmen Perseroan dalam membangun loyalitas pelanggan dan memperkuat citra Indonesia sebagai destinasi *golf tourism* unggulan. / The Company places customers at the center of its golf tourism destination and service development. By understanding the characteristics and expectations of golf travelers who prioritize quality, comfort, and premium experiences, the Company consistently strives to deliver holistic and personalized golfing experiences. Service excellence, world-class facilities, and attention to detail represent the Company's commitment to building customer loyalty and strengthening Indonesia's positioning as a leading golf tourism destination.

6

Keunggulan
Excellence



Sebagai pelopor industri, Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan standar keunggulan yang tinggi dalam setiap aspek pengelolaan *golf tourism*. Keunggulan diwujudkan melalui kualitas desain dan perawatan lapangan golf, profesionalisme sumber daya manusia, penerapan standar layanan internasional, serta pengelolaan risiko yang disiplin. Perseroan secara berkelanjutan melakukan evaluasi dan peningkatan kinerja untuk memastikan bahwa setiap destinasi yang dikelola mampu memberikan pengalaman terbaik dan mencerminkan reputasi Perseroan sebagai *benchmark golf tourism* Indonesia yang berkelas dunia. / As an industry pioneer, the Company is committed to maintaining high standards of excellence across all aspects of golf tourism management. Excellence is reflected through the quality of golf course design and maintenance, professionalism of human resources, implementation of international service standards, and disciplined risk management practices. The Company continuously evaluates and enhances performance to ensure that every destination under its management delivers the best experience and reflects the Company's reputation as a benchmark in Indonesia's golf tourism industry.

7

Mampu Beradaptasi
Adaptability



Industri pariwisata dan olahraga sangat dipengaruhi oleh dinamika global, perubahan preferensi wisatawan, serta perkembangan teknologi. Perseroan secara proaktif mengembangkan kemampuan adaptasi organisasi guna merespons perubahan tersebut secara cepat dan tepat. Fleksibilitas strategi, penguatan inovasi layanan, serta kesiapan menghadapi perubahan regulasi dan kondisi pasar memungkinkan Perseroan untuk terus relevan, tangguh, dan berdaya saing dalam mengembangkan *golf tourism* Indonesia di tengah tantangan dan peluang global. / The tourism and sports industries are highly influenced by global dynamics, changing traveler preferences, and technological advancements. The Company proactively develops organizational adaptability to respond effectively to such changes. Strategic flexibility, continuous service innovation, and readiness to address regulatory and market developments enable the Company to remain resilient, relevant, and competitive amid evolving challenges and opportunities.

Maksud dan Tujuan Perusahaan [POJK51-C.4]

Purpose and Objectives of the Company

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Nomor 32 tanggal 13 Maret 2024 pasal 3, kegiatan usaha PT Intra GolfLink Resorts Tbk adalah bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen dan pengelolaan lapangan golf, pengembangan properti serta fasilitas pendukungnya melalui Entitas Anak.

Mengacu pada Anggaran Dasar tersebut, maksud dan tujuan Perseroan ini adalah berusaha dalam bidang:

1. **Kegiatan Usaha Utama**, yakni meliputi:
   - Aktivitas Konsultasi Manajemen (KBLI 70209);

2. **Kegiatan Usaha Pendukung dan Penunjang**, yakni meliputi:
   - Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa (KBLI 68111);
   - Real Estat atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak (KBLI 68200);
   - Pengelolaan Fasilitas Olahraga (KBLI 93119).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan usaha yang dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a. **Kegiatan usaha utama**, yakni **Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya** yang mencakup:
   Kegiatan usaha pemberian bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik, dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi, penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain, termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur;

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association as stipulated in Notarial Deed No. 32 dated March 13, 2024, the business activities of PT Intra GolfLink Resorts Tbk encompass management consulting services and golf course management, as well as property development and supporting facilities through its Subsidiaries.

Referring to the Articles of Association, the Company's purposes and objectives are to engage in the following business activities:

1. Main Business Activities, which include:
   - Management Consulting Activities (KBLI 70209);

2. Supporting and Ancillary Business Activities, which include:
   - Real Estate Owned or Leased (KBLI 68111);
   - Real Estate on a Fee or Contract Basis (KBLI 68200);
   - Sports Facilities Management (KBLI 93119).

To achieve these purposes and objectives, the Company conducts various business activities classified as follows:

a. Main Business Activities – Other Management Consulting Activities:

   These activities include the provision of advisory, guidance, and operational assistance services related to business operations and organizational and management issues. This encompasses strategic and organizational planning, financial decision-making, marketing objectives and policies, human resources policies and practices, production planning and control, management consulting services, development of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budgeting supervision procedures, as well as advisory and assistance services for business entities and public services in planning, organizing, efficiency improvement, supervision, and management information systems. These services also include infrastructure investment study services;

b. **Kegiatan Usaha Penunjang**, yakni meliputi:

- **Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa**, yang mencakup:
  Kegiatan usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat, baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan hunian dan bangunan non hunian (seperti fasilitas penyimpanan/gudang, *mall*, pusat perbelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan *flat* atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan, termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian real estat menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan hunian untuk rumah yang bisa dipindah-pindah;

- **Real Estat atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak**, yang mencakup:
  Kegiatan usaha penyediaan real estat atas dasar balas jasa atau kontrak, termasuk jasa yang berkaitan dengan real estat seperti kegiatan agen dan makelar real estat, perantara pembelian, penjualan dan penyewaan real estat atas dasar balas jasa atau kontrak, pengelolaan real estat atas dasar balas jasa atau kontrak, jasa penaksiran real estat dan agen pemegang wasiat real estat;

- **Fasilitas Lapangan**, yang mencakup:
  Kegiatan usaha yang menyediakan tempat dan fasilitas olahraga golf sebagai usaha pokok dan sarana lapangan lainnya;

- **Fasilitas Gelanggang/Arena**, yang mencakup:
  Kegiatan usaha yang menyediakan tempat dan fasilitas olahraga darat, air dan udara di dalam atau luar ruangan seperti pengelolaan gelanggang/arena renang, *bowling*, biliar, *slingshot*, hoki es, *bungee jumping*, olahraga musim dingin, pengelolaan gelanggang/arena *paragliding*, *hang gliding*, sebagai usaha pokok dan sarana gelanggang/arena lainnya.

b. Supporting Business Activities:

- Real Estate Owned or Leased:
  These activities include the acquisition, sale, leasing, and operation of real estate properties, whether owned or leased by the Company, such as apartment buildings, residential properties, and non-residential properties (including storage/warehouse facilities, malls, shopping centers, and others). This also includes the provision of houses, flats, or apartments with or without furnishings for permanent use, either on a monthly or annual basis. The activities further cover land sales, development of buildings for self-operation (including leasing of space within such buildings), subdivision of real estate into plots without land development, and operation of residential areas for movable housing;

- Real Estate on a Fee or Contract Basis:
  These activities include the provision of real estate services on a fee or contract basis, including real estate agency and brokerage services, intermediary services for the purchase, sale, and leasing of real estate, real estate management services, real estate appraisal services, and real estate trustee services;

- Golf Course Facilities:
  Activities involving the provision of venues and facilities for golf sports as the primary business activity, along with other supporting course facilities;

- Sports Arena Facilities:
  Activities involving the provision of venues and facilities for land, water, and air sports, both indoor and outdoor. These include the management of swimming arenas, bowling centers, billiard halls, slingshot attractions, ice hockey venues, bungee jumping facilities, winter sports venues, paragliding arenas, hang-gliding arenas, and other related facilities.

Kegiatan Usaha yang Dilakukan Tahun 2025 [POJK51-C.4]

Business Activities Conducted in 2025

Sepanjang tahun 2025, kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan ketentuan pada Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir belum/sudah seluruhnya dijalankan, untuk penjelasannya disampaikan pada tabel di bawah ini:

Throughout 2025, the Company's business activities as stipulated in the latest Articles of Association have been carried out. The details are presented in the table below:

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on the Articles of Association	Telah/belum dijalankan Implemented/Not Implemented	Keterangan Remarks
	Kegiatan Usaha Utama | Main Business Activities		
1	Aktivitas Konsultasi Manajemen Management Consulting Activities	✓	
	Kegiatan Usaha Penunjang | Supporting Business Activities		
2	Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa Real Estate Owned or Leased	✓	
3	Real Estat atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak Real Estate on a Fee or Contract Basis	✓	
4	Fasilitas Lapangan Golf Course Facilities	✓	
5	Fasilitas Gelanggang/Arena Sports Arena Facilities	✓	



Produk dan Layanan [POJK51-C.4]

Products and Services

Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak di industri golf melalui kepemilikan dan pengelolaan lapangan golf di Indonesia sejak didirikan pada tahun 2005. Seiring dengan dinamika dan perkembangan bisnis, pada tahun 2022 Perseroan melakukan transformasi strategis dengan memperluas fokus usahanya tidak hanya di bidang golf, tetapi juga ke sektor properti serbaguna.

Since its establishment in 2005, the Company has operated in the golf industry through the ownership and management of golf course assets in Indonesia. In line with evolving market dynamics and business developments, in 2022 the Company undertook a strategic transformation by expanding its focus beyond golf operations into the multipurpose property sector.



Ekspansi tersebut mencakup pengembangan properti residensial dan komersial, serta penyediaan aset properti kelas atas. Melalui transformasi ini, Perseroan mampu menjangkau kebutuhan konsumen yang lebih luas di seluruh Indonesia, dengan menghadirkan pengalaman bermain golf premium sekaligus solusi properti berkualitas tinggi yang selaras dengan tuntutan pasar yang terus berkembang.

This expansion includes the development of residential and commercial properties, as well as the provision of premium property assets. Through this transformation, the Company is able to address broader consumer needs across Indonesia by delivering premium golfing experiences alongside high-quality property solutions aligned with changing market demands.



1. **Pengelolaan Lapangan Golf**
   Perseroan mengelola tiga lapangan golf di lokasi strategis di Indonesia melalui entitas anaknya, yakni Palm Hill Golf di Sentul, Jawa Barat, melalui PT Sentul Golf Utama; New Kuta Golf di Pecatu, Kuta Selatan, Bali, melalui PT New Kuta Golf and Ocean View; dan Black Rocks Golf di Belitung, Kepulauan Bangka Belitung, melalui PT Belitung Golf and Resorts. Layanan yang diberikan antara lain:
   - **Penyewaan lapangan golf**
     Konsumen memesan lapangan (*green fee*) untuk hak bermain, kendaraan golf (*cart fee*) untuk mengelilingi lapangan, dan menentukan jumlah *round* yang ingin dimainkan. Konsumen juga dapat memilih untuk menyewa peralatan golf jika diperlukan. Selama permainan berlangsung, konsumen dapat melakukan tambahan pemesanan seperti *round* tambahan, makanan-minuman, dan layanan lain yang disediakan.
   - ***Driving Range***
     Untuk latihan memukul golf, di mana konsumen dapat memesan jumlah bola yang ingin digunakan dan bermain di driving range sesuai jumlah pemesanan bola dan waktu yang ditentukan. Selain itu konsumen juga dapat melakukan tambahan pemesanan seperti tambahan bola, makanan-minuman, dan layanan lain jika diperlukan.

1. Golf Course Management
   The Company manages three golf courses located in strategic areas in Indonesia through its Subsidiaries, namely Palm Hill Golf in Sentul, West Java, operated by PT Sentul Golf Utama; New Kuta Golf in Pecatu, South Kuta, Bali, operated by PT New Kuta Golf and Ocean View; and Black Rocks Golf in Belitung, Bangka Belitung Islands, operated by PT Belitung Golf and Resorts. The services provided include:
   - Golf Course Rental
     Customers reserve playing rights through green fees, arrange golf carts (cart fees), and determine the number of rounds to be played. Customers may also rent golf equipment when required. During gameplay, customers may place additional orders, including extra rounds, food and beverages, and other available services.
   - Driving Range
     The driving range facility provides golf practice services, where customers may order a selected number of golf balls and utilize the facility based on the quantity and duration booked. Additional services, including extra balls and food and beverages, are also available.

2. **Pengembangan Properti**
   Perseroan melakukan kegiatan usaha melalui kerja sama (*joint operation*) antara Entitas Anak dengan pihak ketiga berasal dari penjualan tanah, unit-unit perumahan, dan properti komersial. Status perizinan yang dimiliki adalah KKKPR (Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang), yang menegaskan legalitas dan persetujuan untuk kegiatan pemanfaatan ruang yang dilakukan. Adapun pengembangan properti yakni:
   - **Jual beli lahan dan tanah**
     Perseroan menjalankan kegiatan usaha berupa jual beli lahan dan tanah pada masing-masing lokasi Entitas Anak.

2. Property Development
   The Company conducts its property business activities through joint operation arrangements between its Subsidiaries and third parties. Revenue contributions are derived from the sale of land plots, residential units, and commercial properties. The Company holds KKKPR (Confirmation of Conformity to Spatial Utilization Activities), confirming regulatory compliance and approval for spatial utilization activities. Property-related activities include:
   - Land and Plot Transactions
     The Company engages in the buying and selling of land and plots across the operational areas of its Subsidiaries.



- **Pengembangan Properti Residensial**
  Pembangunan hunian mewah yang terintegrasi dengan fasilitas golf, termasuk *cluster* The Links Golf Villa di New Kuta Golf, Bali, dan di Belitung, serta pengembangan kawasan residensial Sequoia Hills di Sentul, Bogor, melalui kerja sama operasi.

3. **Pengembangan Fasilitas Pendukung**
   Selain pengelolaan lapangan golf, Perseroan juga mengembangkan layanan pada fasilitas pendukung lainnya melalui:
   - **Pengembangan Akomodasi Mewah**
     Perseroan melakukan aliansi strategis dengan jaringan hotel global, Banyan Tree, untuk membangun dan mengelola hotel mewah, seperti Luxury Boutique Hotel Banyan Tree Pecatu Bali, yang bertujuan meningkatkan branding kawasan sebagai destinasi liburan kelas atas.
   - **Kawasan Komersial dan Rekreasi Publik**
     Perseroan tengah melakukan pengembangan fasilitas penunjang komersial dan rekreasi, seperti Laskar Pelangi Beach Food Plaza dan Black Rocks Camping Ground di Belitung, yang melengkapi ekosistem pariwisata di sekitar resor.
   - **Restoran**
     Perseroan juga meraih pendapatan dari operasi restoran melalui Entitas Anak, yang mencakup penjualan makanan dan minuman (*Food and Beverages*/F&B).
   - **MICE *(Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions)***
   - **Penjualan dan Penyewaan Alat Olahraga**
     Perseroan juga melakukan kegiatan usaha lain-lain melalui Entitas Anak, yang mencakup penjualan dan penyewaan alat olahraga serta peralatan.

Dengan sinergi yang kuat antara aset golf yang mapan dan inisiatif pengembangan properti yang strategis, Perseroan berada di posisi yang tepat untuk menangkap peluang di industri pariwisata dan properti premium, yang pada akhirnya menciptakan pertumbuhan pendapatan yang berkesinambungan dan stabil. Hal ini juga menjadi tujuan Perseroan dalam membangun ekosistem golf dan *premium resort* yang komprehensif yang mampu menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

- Residential Property Development
  Development of premium residential properties integrated with golf facilities, including The Links Golf Villa clusters at New Kuta Golf, Bali, and Belitung, as well as the Sequoia Hills residential development in Sentul, Bogor, through joint operation schemes.

3. Development of Supporting Facilities
   In addition to golf course operations, the Company continues to develop supporting facilities and services through:
   - Luxury Accommodation Development
     The Company established a strategic alliance with Banyan Tree, a global hospitality network, to develop and operate luxury accommodation facilities, including the Banyan Tree Pecatu Bali Luxury Boutique Hotel, aimed at strengthening the area's positioning as a premium leisure destination.
   - Commercial and Public Recreational Areas
     Development of commercial and recreational facilities, such as Laskar Pelangi Beach Food Plaza and Black Rocks Camping Ground in Belitung, enhancing the tourism ecosystem surrounding the resort areas.
   - Restaurant Operations
     The Company generates revenue from restaurant operations through its Subsidiaries, primarily from food and beverage (F&B) sales
   - MICE (Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions)
   - Sales and Rental of Sports Equipment
     Other business activities conducted through Subsidiaries include the sale and rental of sports equipment and related gear.

With strong synergies between its established golf assets and strategic property development initiatives, the Company is well-positioned to capture opportunities within the tourism and premium property sectors. This strategy supports sustainable and stable revenue growth while reinforcing the Company's objective of developing a comprehensive premium golf and resort ecosystem that creates long-term value for all stakeholders.



Wilayah Operasional [FO|K51-C.3.4]

Operational Areas

Wilayah operasional PT Intra GolfLink Resorts Tbk tersebar di tiga pulau utama melalui Entitas Anak dan Asosiasi, yang masing-masing memiliki fokus pada pengelolaan lapangan golf dan pengembangan properti terpadu. Berikut adalah cakupan wilayah operasional Perseroan:

The operational areas of PT Intra GolfLink Resorts Tbk are strategically located across three major islands through its Subsidiaries and Associates, each focusing on golf course management and integrated property development. The Company's operational coverage is as follows:



Black Rocks Hotel & Golf Club
Belitung

New Kuta Golf Club
Bali (Pecatu, Uluwatu)

Palm Hill Golf Club
Jawa Barat (Sentul, Bogor)
West Java (Sentul, Bogor)

Palm Hill Golf Club, Bogor

86,1 Ha - 18-Hole

Perseroan beroperasi di wilayah Sentul, Bogor, melalui pengelolaan Palm Hill Golf Club dengan luas area ± 86,1 ha. Palm Hill Golf Club merupakan lapangan golf 18-hole yang terletak di Sentul, Desa Kadumanggu, Kecamatan Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat, Indonesia. Lapangan ini menawarkan pemandangan menawan dengan latar belakang Gunung Salak yang megah, serta *fairway* yang luas dan bergelombang.

Selain pengelolaan lapangan golf, wilayah ini menjadi lokasi pengembangan properti residensial dalam bentuk *joint operation* dengan Trinitiland (PT Perintis Triniti Properti Tbk). Perseroan bekerja sama untuk mengembangkan kawasan hunian Sequoia Hills, dengan pembangunan 14 *cluster* dan 4 (empat) sudah dipasarkan. Dengan lokasi Premium Sentul dengan ketinggian 175-300 mdpl dengan fasilitas pendukung yang lengkap dan mumpuni bagi para penghuni.

The Company operates in Sentul, Bogor, through the management of Palm Hill Golf Club, covering an area of approximately 86.1 hectares. Palm Hill Golf Club is an 18-hole golf course located in Kadumanggu Village, Babakan Madang District, Bogor, West Java, Indonesia. The course offers scenic views with the majestic Mount Salak as its backdrop, complemented by wide and undulating fairways.

Beyond golf course operations, this area serves as a location for the Company's residential property development. Through a joint operation scheme with Trinitiland (PT Perintis Triniti Properti Tbk), the Company collaborates in developing Sequoia Hills, a premium residential township. The development comprises 14 clusters, of which four have been marketed. Situated within the premium Sentul area at an elevation of 175–300 meters above sea level, Sequoia Hills is supported by comprehensive facilities designed to provide a high-quality living environment.

New Kuta Golf Club

85,1 Ha - 18-Hole / Par 72

Bali merupakan pusat operasional yang krusial bagi Perseroan, terutama melalui pengelolaan New Kuta Golf di Pecatu. New Kuta Golf Club merupakan lapangan golf berstandar kejuaraan yang memiliki 18-hole dan 72 par dengan luas area ±85,1 ha, dengan rancangan *links style layout* pertama di Indonesia. Terletak di sisi barat daya Semenanjung Bukit dalam kawasan Pecatu Indah Resort di atas tebing kapur dengan pemandangan spektakuler menghadap Pantai Balangan.

Selain pengelolaan golf, kawasan ini juga merupakan lokasi pengembangan properti premium Perseroan, termasuk proyek residensial mewah The Links Golf Villa dan pembangunan Luxury Boutique Hotel Banyan Tree Pecatu Bali, yang bertujuan meningkatkan daya tarik kawasan sebagai destinasi wisata golf kelas dunia. Luxury Boutique Hotel Banyan Tree Pecatu Bali dapat disebut hotel eksklusif yang menerapkan standar baru dalam kemewahan dan layanan. Hotel ini secara strategis terletak di lahan seluas 5,1 hektare di kawasan prestisius New Kuta Golf, Bali.

Bali represents a crucial operational hub for the Company, primarily through the management of New Kuta Golf in Pecatu. New Kuta Golf Club is a championship-standard golf course featuring 18 holes, par 72, spanning approximately 85.1 hectares. It is recognized as Indonesia's first links-style golf course layout. Located on the southwestern side of the Bukit Peninsula within Pecatu Indah Resort, the course is built atop limestone cliffs and offers spectacular views overlooking Balangan Beach.

In addition to golf operations, the area serves as a focal point for the Company's premium property developments, including The Links Golf Villa luxury residential project and the Banyan Tree Pecatu Bali Luxury Boutique Hotel. These developments are aimed at enhancing the area's appeal as a world-class golf tourism destination. The Banyan Tree Pecatu Bali Luxury Boutique Hotel is designed as an exclusive hospitality destination that sets new standards in luxury and service excellence. The hotel is strategically situated on approximately 5.1 hectares within the prestigious New Kuta Golf area.

Black Rocks Hotel & Golf Club

72,2 Ha - 18-Hole

Melalui Entitas Asosiasi yakni PT Belitung Golf and Resorts yang mengelola Black Rocks Hotel & Golf Club terletak di pulau Belitung, yang indah dengan rancangan lapangan golf yang memberikan tantangan bagi semua level pemain. Terdiri dari 18-hole dan panjang 7.255 meter dengan luas area lahan ±72,2 ha. Black Rocks Hotel & Golf Club juga menawarkan pemandangan spektakuler Pantai Tanjung Tinggi, yang terkenal dengan batu-batu hitam alami di sepanjang garis pantainya. Dengan mengusung lokasi *eco-travel* yakni menawarkan pemandangan di antara pantai dan lapangan golf.

Selain mengelola lapangan golf, Perseroan secara aktif mengembangkan properti residensial, yakni The Links Golf Villa Belitung serta fasilitas rekreasi dan komersial seperti Laskar Pelangi Beach Food Plaza dan Black Rocks Camping Ground, untuk mendukung pariwisata lokal.

Through its Associate, PT Belitung Golf and Resorts, the Company is associated with the management of Black Rocks Hotel & Golf Club in Belitung. The property features an 18-hole golf course with a total length of 7,255 meters, covering an area of approximately 72.2 hectares. Black Rocks Hotel & Golf Club offers distinctive views of Tanjung Tinggi Beach, renowned for its natural black granite rock formations along the coastline. Positioned as an eco-travel destination, the area presents a unique blend of coastal scenery and golf course landscapes.

In addition to golf course operations, the Company actively develops residential properties in Belitung, including The Links Golf Villa Belitung, as well as recreational and commercial facilities such as Laskar Pelangi Beach Food Plaza and Black Rocks Camping Ground. These initiatives are intended to support and stimulate local tourism activities.

Secara keseluruhan, wilayah operasional Perseroan tersebut dapat menjangkau pangsa pasar wisata golf dan properti premium di tiga pusat ekonomi dan pariwisata berbeda di Indonesia.

Overall, the Company's operational areas enable it to capture opportunities within the golf tourism and premium property markets across three distinct economic and tourism centers in Indonesia.

Struktur Organisasi
Organizational Structure

Struktur Organisasi Perseroan telah dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 245.1/IGR_DIREKSI/SK/XII/2025 tentang Struktur Organisasi PT Intra GolfLink Resorts Tbk tanggal 8 Desember 2025 Adapun Struktur Organisasi tersebut disampaikan dalam bagan di bawah ini:

The Company's Organizational Structure is stipulated in the Board of Directors' Decree No. 245.1/IGR_DIREKSI/SK/XII/2025 concerning the Organizational Structure of PT Intra GolfLink Resorts Tbk dated December 8, 2025 The Organizational Structure is presented in the chart below:

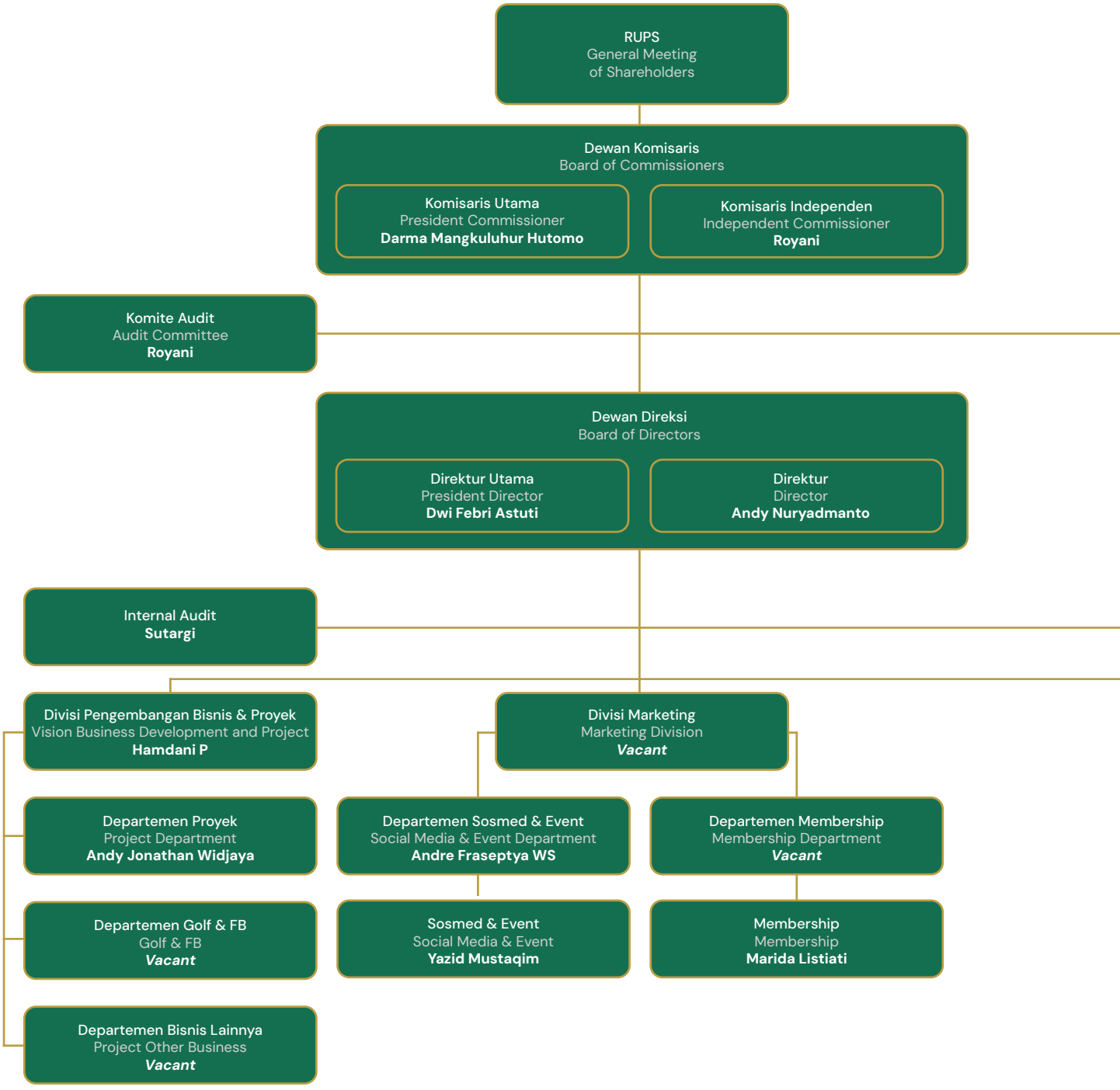



Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee
Royani

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
S. Hari Cahyanto

Divisi Keuangan & Pajak
Finance & Tax Division
Sutargi

- Departemen Akunting & Pajak
  Accounting & Tax Department
  Marina Setiawati
- Akunting & Pajak
  Accounting & Tax
  Farhan Nugraha
- Pengadaan
  Procurement
  Minar Islah

Divisi HRD, GA, & Compliance
HRD, GA & Comp Division
Sutargi

- Compliance
  Kepatuhan
  Andika
- HRD
  Human Resources & Legal
  Andika
- General Affair
  Minar

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



Royani

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Darma Mangkuluhur Hutomo

Komisaris Utama
President Commissioner



Darma Mangkuluhur Hutomo

Komisaris Utama / President Commissioner

Masa Jabatan: / Term of Office:
Maret 2024 – saat ini. / March 2024 – present.

Kewarganegaraan: / Nationality:
Indonesia / Indonesian.

Domisili: / Domicile:
Jakarta.

Usia: / Age:
27 tahun pada akhir tahun buku 2025. /
27 years old as of the end of the 2025 financial year.

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak Maret 2024 berdasarkan Akta No. 32/2024 tanggal 13 Maret 2024. / Appointed as President Commissioner in March 2024 pursuant to Notarial Deed No. 32/2024 dated March 13, 2024.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Meraih gelar Sarjana dari EU Business School di Barcelona tahun 2016. / Obtained a Bachelor's degree from EU Business School, Barcelona, in 2016.
Riwayat Jabatan Professional Experience	Sebelum menjabat Komisaris Utama Perseroan, beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan (2022 – 2023). / Prior to serving as President Commissioner, he served as Commissioner of the Company (August 2022 – December 2023).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Komisaris PT Prabu Budi Mulia (2017 - saat ini); / Commissioner of PT Prabu Budi Mulia (2017 – present); • Direktur Utama PT Humpuss Land (2019 - saat ini); / President Director of PT Humpuss Land (2019 - present); • Direktur Utama PT Hotel Anomsolo Saratama (2021 - saat ini); / President Director of PT Hotel Anomsolo Saratama (2021 - present); • Komisaris PT New Kuta Golf and Ocean View (2022 - saat ini); / Commissioner of PT New Kuta Golf and Ocean View (2022 - present); • Komisaris PT Sentul Golf Utama (2022 - saat ini); / Commissioner of PT Sentul Golf Utama (2022 - present); • Komisaris PT Belitung Golf and Resorts (2022 - saat ini); serta / Commissioner of PT Belitung Golf and Resorts (2022 - present); and • Komisaris PT Wisma Purnayudha Putra (2023 - saat ini). / Commissioner of PT Wisma Purnayudha Putra (2023 - present).
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau memiliki hubungan afiliasi baik dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali tidak langsung namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya. / He has an affiliated relationship with the Company's Main Shareholder and indirect Controlling Shareholder, and has no affiliation with other members of the Board of Directors or Board of Commissioners.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Beliau tidak memiliki saham di Perseroan. / He does not own shares in the Company.



Royani

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Masa Jabatan: / Term of Office:
Maret 2024 – saat ini / March 2024 – present.

Kewarganegaraan: / Nationality:
Indonesia. / Indonesian.

Domisili: / Domicile:
Jakarta.

Usia: / Age:
60 tahun pada akhir tahun buku 2025. /
60 years old as of the end of the 2025 financial year.

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Maret 2024 berdasarkan Akta No. 32/2024 tanggal 13 Maret 2024. / Appointed as Independent Commissioner of the Company since March 2024 pursuant to Notarial Deed No. 32/2024 dated March 13, 2024.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Meraih gelar Sarjana Administrasi Negara dari Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara, pada tahun 1998; / Bachelor's Degree in Public Administration from Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, Lembaga Administrasi Negara (LAN), 1998; • Meraih gelar Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta pada tahun 2008. / Master's Degree in Financial Management from Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta, 2008.
Riwayat Jabatan Professional Experience	• Pegawai Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) Kementerian Keuangan RI (1994 - 2012); / Capital Market and Financial Institutions Supervisory Officer (Bapepam-LK), Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (1994 - 2012); • Kepala Sub Divisi Administrasi, Direktorat PKP Sektor Riil, Otoritas Jasa Keuangan (2013-2014); / Head of Administration Subdivision, Directorate of Real Sector PKP, Financial Services Authority (OJK) (2013 - 2014); • Kepala Sub Bagian Penilaian Keterbukaan Perusahaan Pabrikan, Direktorat PKP Sektor Riil, Otoritas Jasa Keuangan (2014-2020); / Head of Subdivision for Disclosure Assessment of Manufacturing Companies, Directorate of Real Sector PKP, OJK (2014 - 2020); • Kepala Sub Bagian Penilaian Keterbukaan Perusahaan Non Pabrikan, Direktorat PKP, Otoritas Jasa Keuangan (2021); / Head of Subdivision for Disclosure Assessment of Non-Manufacturing Companies, Directorate of Real Sector PKP, OJK (2021); • Sub Bagian Pengembangan Kebijakan Keterbukaan Emiten dan Perusahaan Publik Sektor Riil-Bagian Pemantauan Perusahaan Pertambangan dan Agrobisnis, Otoritas Jasa Keuangan (2021-2023); serta / Subdivision of Disclosure Policy Development for Issuers and Public Companies – Mining and Agribusiness Monitoring Division, OJK (2021 - 2023); and • Analis Deputi Direktur Perizinan Perorangan, Profesi Penunjang dan Lembaga Penunjang Pasar Modal 1, Departemen Perizinan Pasar Modal, Otoritas Jasa Keuangan (2022-2023). / Analyst to Deputy Director of Individual Licensing, Supporting Professions and Capital Market Supporting Institutions 1, Capital Market Licensing Department, OJK (2022 - 2023).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Saat ini, beliau memiliki rangkap jabatan di Perseroan sebagai Ketua Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (2024 – Saat ini). / Currently, he concurrently serves within the Company as Chair of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee (2024 – present).
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. / He has no affiliated relationship with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or the Main and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Beliau tidak memiliki saham di Perseroan. / He does not own shares in the Company.

Profil Direksi
Profile of The Board of Directors



Dwi Febri Astuti

Direktur Utama
President Director



Andy Nuryadmanto

Direktur
Director

Dwi Febri Astuti

Direktur Utama / President Director



Masa Jabatan: / Term of Office:
Januari 2024 – saat ini. / January 2024 – present.

Kewarganegaraan: / Nationality:
Indonesia / Indonesian.

Domisili: / Domicile:
Jakarta.

Usia: / Age:
55 tahun pada akhir tahun buku 2025. /
55 years old as of the end of the 2025 financial year.

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2024 berdasarkan Akta No. 44 tanggal 17 Januari 2024. / Serving as President Director of the Company since 2024 pursuant to Notarial Deed No. 44 dated January 17, 2024.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia pada tahun 1995. / Obtained a Bachelor's Degree in Economics from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia in 1995.
Riwayat Jabatan Professional Experience	• Accounting Staff PT Eres Revco (1992 - 1993); / Accounting Staff, PT Eres Revco (1992 - 1993); • Senior Audit Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (1993 - 1996); / Senior Auditor, Hans Tuanakotta & Mustofa Public Accounting Firm (1993 - 1996); • Finance and Accounting Manager PT Timor Distributor Nasional, Jakarta (1996 - 1998); / Finance and Accounting Manager, PT Timor Distributor Nasional, Jakarta (1996 - 1998); • Pjs. General Manager Finance and Accounting Manager PT Timor Distributor Nasional, Jakarta (1998 - 2000); / Acting General Manager Finance and Accounting, PT Timor Distributor Nasional, Jakarta (1998 - 2000); • General Manager Finance and Accounting PT Mesindotara (2001 - 2023); / General Manager Finance and Accounting, PT Mesindotara (2001 - 2023); • Financial Controller PT Sentul Golf Utama (2010 - 2016); serta / Financial Controller, PT Sentul Golf Utama (2010 - 2016); and • Wakil Direktur Perseroan dan Wakil Direktur Anak Perusahaan (PT New Kuta Golf & Ocean View dan PT Belitung Golf & Resorts) (2016 - 2020). / Vice Director of the Company and Vice Director of Subsidiaries (PT New Kuta Golf & Ocean View and PT Belitung Golf & Resorts) (2016 - 2020).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Direktur PT Sentul Golf Utama (2020-saat ini); / Director, PT Sentul Golf Utama (2020 - present); • Direktur Utama PT New Kuta Golf & Ocean View (2023-saat ini); serta / President Director, PT New Kuta Golf & Ocean View (2023 - present); and • Direktur Utama PT Belitung Golf & Resorts (2023-saat ini). / President Director, PT Belitung Golf & Resorts. (2023 - present).
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. / She has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Beliau tidak memiliki saham di Perseroan. / She does not own shares in the Company.



Andy Nuryadmanto

Direktur / Director

Masa Jabatan: / Term of Office:
Januari 2024 – saat ini. / January 2024 – present.

Kewarganegaraan: / Nationality:
Indonesia / Indonesian.

Domisili: / Domicile:
Jakarta.

Usia: / Age:
50 tahun pada akhir tahun buku 2025. /
50 years old as of the end of the 2025 financial year.

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2024 berdasarkan Akta No. 44 tanggal 17 Januari 2024. / Serving as Director of the Company since 2024 pursuant to Notarial Deed No. 44 dated January 17, 2024.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Meraih gelar Sarjana Teknik, Fakultas Teknik Sipil jurusan Construction Management dari Universitas Atmajaya Yogyakarta pada tahun 2000; / Obtained a Bachelor's Degree in Engineering, Faculty of Civil Engineering, majoring in Construction Management, from Universitas Atma Jaya Yogyakarta in 2000; • Meraih gelar Magister Teknik, jurusan Construction Management dari Universitas Atmajaya Yogyakarta pada tahun 2002. / Obtained a Master's Degree in Engineering, majoring in Construction Management, from Universitas Atma Jaya Yogyakarta in 2002.
Riwayat Jabatan Professional Experience	• Project Manager PT Titimatra Tujutama (2001 - 2006); / Project Manager, PT Titimatra Tujutama (2001 - 2006); • Project Design Manager PT Wastu Buana Adicipta (2004 - 2005); / Project Design Manager, PT Wastu Buana Adicipta (2004 - 2005); • Project Manager PT Titimatra Tujutama (2006 - 2008); / Project Manager, PT Titimatra Tujutama (2006 - 2008); • Manajer Pengendalian PT Sakatiga Prima (2006 - 2008); / Control Manager, PT Sakatiga Prima (2006 - 2008); • Project Manager PT Makaeltri Engineering (2008 - 2009); / Project Manager, PT Makaeltri Engineering (2008 - 2009); • Project Manager & Engineering Manager PT Atmakarya Jaya (2009); / Project Manager & Engineering Manager, PT Atmakarya Jaya (2009); • General Manager Property Muncul Group (2010); / General Manager Property, Muncul Group (2010); • Construction Manager PT Mitraplan Construction (2010 - 2011); / Construction Manager, PT Mitraplan Construction (2010 - 2011); • Project Manager Owner Representative Casa Monte Rosa Hotel (2011 - 2012); / Project Manager Owner Representative, Casa Monte Rosa Hotel (2011 - 2012); • Project Coordinator PT Cakar Bumi/PT Bina Cakar Bumi (2012 - 2013); / Project Coordinator, PT Cakar Bumi / PT Bina Cakar Bumi (2012 - 2013); • Project Coordinator PT Wira Bhakti Mulia (2013); / Project Coordinator, PT Wira Bhakti Mulia (2013); • Director Representative PT Emekon Prakasita (2014); / Director Representative, PT Emekon Prakasita (2014); • Project Manager PT Adicipta Cahaya Gemilang (2014 - 2015); / Project Manager, PT Adicipta Cahaya Gemilang (2014 - 2015); • Project Manager PT Asana Wirasta Setia (2015 - 2017); / Project Manager, PT Asana Wirasta Setia (2015 - 2017); • Project Manager PT Prabu Budi Mulia (2017 - 2020); serta / Project Manager, PT Prabu Budi Mulia (2017 - 2020); and • Project Manager PT Humpuss Land (2020 - 2023). / Project Manager, PT Humpuss Land (2020 - 2023).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Saat ini, beliau juga menduduki jabatan sebagai Direktur Anak Perusahaan (PT New Kuta Golf & Ocean View dan PT Belitung Golf & Resorts). / Currently he also serves as Director in the Company's Subsidiaries (PT New Kuta Golf & Ocean View and PT Belitung Golf & Resorts).
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. / He has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Beliau tidak memiliki saham di Perseroan. / He does not own shares in the Company.

Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak mengalami perubahan susunan anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris. Adapun susunan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the Company did not experience any changes in the composition of the Board of Directors or the Board of Commissioners. The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is presented as follows:

Tabel Susunan Dewan Komisaris Periode Januari – Desember 2025
Table of the Board of Commissioners Composition Period January – December 2025

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
1	Darma Mangkuluhur Hutomo	Komisaris Utama / President Commissioner	Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 32/2024 tanggal 13 Maret 2024. / Serving as President Commissioner pursuant to Notarial Deed No. 32/2024 dated March 13, 2024.
2	Royani	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 32/2024 tanggal 13 Maret 2024. / Serving as Independent Commissioner pursuant to Notarial Deed No. 32/2024 dated March 13, 2024.



Tabel Susunan Direksi Periode Januari – Desember 2025
Table of the Board of Directors Composition Period January – December 2025

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
1	Dwi Febri Astuti	Direktur Utama President Director	Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 44 tanggal 17 Januari 2024. / Serving as President Director pursuant to Notarial Deed No. 44 dated January 17, 2024.
2	Andy Nuryadmanto	Direktur Director	Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 44 tanggal 17 Januari 2024. / Serving as Director pursuant to Notarial Deed No. 44 dated January 17, 2024.



Pejabat Eksekutif
Executive Officers

Selama tahun 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk tidak mengalami perubahan komposisi dalam susunan Pejabat Eksekutif sesuai dengan Struktur Organisasi terakhir. Adapun komposisi Pejabat Eksekutif disampaikan sebagai berikut:

During 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk did not experience any changes in the composition of its Executive Officers as stipulated in the latest Organizational Structure. The composition of the Executive Officers is presented as follows:



S. Hari Cahyanto
Head of Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, domisili di Jakarta, berusia 54 tahun pada akhir tahun buku 2025, dengan memperoleh gelar Sarjana Teknik jurusan Teknik Sipil dari Universitas Brawijaya pada tahun 1995. Menjabat sebagai Head of Corporate Secretary di Perseroan sejak tahun 2024.

An Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, aged 54 years old as of the end of the 2025 financial year. He obtained a Bachelor's Degree in Civil Engineering from Universitas Brawijaya in 1995. He has served as Head of Corporate Secretary of the Company since 2024.

Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Direktur Utama di PT Indo Bintang Mandiri (Tahun 2019 - 2021), Direktur di PT Indo Bintang Mandiri (Tahun 2018 - 2019), Investment Banking di PT Jatarupa Graha Invesdana (Tahun 2016 - 2018), Direktur di PT Emperor Finance Indonesia (Tahun 2011 - 2016), serta sebagai Commercial & Sales Control Head di PT Prime Petro Services (Tahun 2008 - 2010).

He previously served as President Director of PT Indo Bintang Mandiri (2019–2021), Director of PT Indo Bintang Mandiri (2018–2019), Investment Banking at PT Jatarupa Graha Invesdana (2016–2018), Director of PT Emperor Finance Indonesia (2011–2016), and Commercial & Sales Control Head of PT Prime Petro Services (2008–2010).



Hamdani P. Pane
General Manager Business Development & Project

Warga Negara Indonesia, domisili Bogor (Jawa Barat), berusia 54 tahun pada akhir tahun buku 2025, dengan memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1995. Menjabat sebagai General Manager Business Development & Project di Perseroan sejak tahun 2024.

An Indonesian citizen, domiciled in Bogor, West Java, aged 54 years old as of the end of the 2025 financial year. He obtained a Bachelor's Degree in Engineering from Universitas Parahyangan, Bandung, in 1995. He has served as General Manager Business Development & Project of the Company since 2024.

Saat ini, beliau juga merangkap jabatan sebagai Project Manager di PT New Kuta Golf & Ocean View (Tahun 2023 – sekarang). Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai sebagai Project Manager di PT Belitung Golf and Resorts (Tahun 2016 - 2019), Vice General Manager di PT Metropolitan Land Tbk (Tahun 2015 - 2016) serta sebagai General Manager Pengembang dan Project di PT Bali Pecatu Graha (Tahun 2010 - 2015).

He concurrently serves as Project Manager at PT New Kuta Golf & Ocean View (2023–present). He previously held positions as Project Manager at PT Belitung Golf Resorts (2016–2019), Vice General Manager at PT Metropolitan Land Tbk (2015–2016), and General Manager Developer and Project at PT Bali Pecatu Graha (2010–2015).



Sutargi
General Manager Finance Accounting & Tax

Warga Negara Indonesia, domisili di Jakarta, berusia 51 tahun pada akhir tahun buku 2025, dengan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bhakti Tahun 2001. Menjabat sebagai General Manager Finance Accounting & Tax di Perseroan sejak tahun 2024. Saat ini, Beliau juga merangkap jabatan sebagai Head of Internal Audit.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, aged 51 as of the end of the 2025 financial year. He earned a Bachelor's degree in Economics, majoring in Accounting, from the Bhakti School of Economics in 2001. He has served as General Manager of Finance, Accounting & Tax of the Company since 2024. He currently also holds the concurrent position of Head of Internal Audit.

Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Financial Controller di PT Sentul Golf Utama (Tahun 2013), Finance & Accounting Manager di PT Intra GolfLink Resorts Tbk (Tahun 2011 - 2013), Senior Supervisor di Kantor Akuntan Publik HLB Indonesia, Hadori Sugiarto Adi & Rekan (Tahun 2005 - 2010) serta sebagai Senior Auditor di Kantor Akuntan Publik HLB Indonesia, Hadori Sugiarto Adi & Rekan (Tahun 2003 - 2005).

He previously served as Financial Controller at PT Sentul Golf Utama (2013), Finance & Accounting Manager at PT Intra GolfLink Resorts Tbk (2011–2013), Senior Supervisor at HLB Indonesia, Hadori Sugiarto Adi & Rekan Public Accounting Firm (2005–2010), and Senior Auditor at HLB Indonesia, Hadori Sugiarto Adi & Rekan Public Accounting Firm (2003–2005).



Agus Herwinoto
General Manager New Kuta Golf, Palm Hill Golf Club and Black Rocks Hotel & Golf Club

Warga Negara Indonesia domisili di Jakarta, berusia 67 tahun pada akhir tahun 2025, dengan memperoleh gelar Sarjana Muda dari Akademi Pariwisata Indonesia di Jakarta tahun 1982. Menjabat sebagai General Manager New Kuta Golf & Palm Hill Golf Club di Perseroan sejak tahun 2020.

An Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, aged 67 years old as of the end of 2025. He obtained an Associate Degree from Akademi Pariwisata Indonesia, Jakarta, in 1982. He has served as General Manager New Kuta Golf & Palm Hill Golf Club of the Company since 2020.

Beliau mempunyai pengalaman kerja sebagai General Manager di Batam Hill Golf & Country Club (Tahun 2018 – 2019), General Manager di Labersa Golf Resort Pekanbaru (Tahun 2007 – 2017) serta General Manager di Anai Resort Golf & Country Club, Lembah Anai, Sumatera Barat (Tahun 1997 – 2006).

He previously served as General Manager at Batam Hill Golf & Country Club (2018–2019), General Manager at Labersa Golf Resort Pekanbaru (2007–2017), and General Manager at Anai Resort Golf & Country Club, Lembah Anai, West Sumatra (1997–2006).



Andre Fraseptya
General Manager Marketing Communication

Warga Negara Indonesia, domisili di Bogor, berusia 35 tahun pada akhir tahun buku 2025, dengan memperoleh gelar Sarjana Komputer jurusan Sistem Informasi dari Universitas Gunadarma tahun 2014. Menjabat sebagai General Manager Marketing Communication di Perseroan sejak tahun 2025.

An Indonesian citizen, domiciled in Bogor, aged 35 years old as of the end of the 2025 financial year. He obtained a Bachelor's Degree in Computer Science, majoring in Information Systems, from Universitas Gunadarma in 2014. He has served as General Manager Marketing Communication of the Company since 2025.

Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Desain Grafis di PT Sentul Golf Utama (Tahun 2017 - 2024).

He previously served as Graphic Designer at PT Sentul Golf Utama (2017–2024).

Informasi Pemegang Saham [POJK51-C.3]

Shareholder Information

Sampai dengan 31 Desember 2025, struktur Pemegang Saham PT Intra GolfLink Resorts Tbk adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the shareholder structure of PT Intra GolfLink Resorts Tbk is as follows:



Komposisi Pemegang Saham Perseroan

Shareholder Composition

Sampai dengan 31 Desember 2025, kepemilikan saham terbesar PT Intra GolfLink Resorts Tbk dimiliki oleh PT Bali Pecatu Graha sebesar 88,49%. Diikuti oleh Publik sebesar 10,01% dan PT Mandalapratama Permai sebesar 1,50%.

As of December 31, 2025, the majority share ownership of PT Intra GolfLink Resorts Tbk was held by PT Bali Pecatu Graha at 88.49%, followed by Public shareholders at 10.01% and PT Mandalapratama Permai at 1.50%.

Komposisi Pemegang Saham PT Intra GolfLink Resorts Tbk adalah sebagai berikut:
The shareholder composition of PT Intra GolfLink Resorts Tbk is as follows:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	**1 Januari 2025 /** January 1, 2025		**31 Desember 2025 /** December 31, 2025	
	Jumlah Saham Number of Shares	**Persentase Saham** Percentage of Shares	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Persentase Saham** Percentage of Shares
PT Bali Pecatu Graha*	17.244.598.680	88,49%	17.244.598.680	88,49%
PT Mandalapratama Permai	292.161.320	1,50%	292.161.320	1,50%
Publik / Public**	1.950.000.000	10,01%	1.950.000.000	10,01%
Total	**19.486.760.000**	**100,00%**	**19.486.760.000**	**100,00%**

Keterangan :
* Merupakan Pemegang Saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham
** Terdiri dari Pemegang Saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham.

Notes :
* Shareholders holding 5% (five percent) or more of the total shares.
** Shareholders each holding less than 5% (five percent) of the total shares.

Komposisi Pemegang Saham 5% atau Lebih
Shareholder Composition of 5% or More

Sampai dengan 31 Desember 2025, komposisi Pemegang Saham PT Intra GolfLink Resorts Tbk yang mencapai 5% atau lebih disampaikan pada bagan di bawah ini:

As of December 31, 2025, the composition of PT Intra GolfLink Resorts Tbk's shareholders holding 5% or more is presented in the chart below:

Komposisi Pemegang Saham PT Intra GolfLink Resorts Tbk adalah sebagai berikut:
The shareholder composition of PT Intra GolfLink Resorts Tbk is as follows:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	**1 Januari 2025 /** January 1, 2025		**31 Desember 2025 /** December 31, 2025	
	Jumlah Saham Number of Shares	**Persentase Saham** Percentage of Shares	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Persentase Saham** Percentage of Shares
PT Bali Pecatu Graha*	17.244.598.680	88,49%	17.244.598.680	88,49%
Total	**17.244.598.680**	**88,49%**	**17.244.598.680**	**88,49%**

Berdasarkan informasi di atas, kepemilikan saham PT Intra GolfLink Resorts Tbk di atas 5% atau lebih adalah PT Bali Pecatu Graha, dengan kepemilikan sebesar 88,49%. Oleh karena itu, Pemegang Saham Utama atau Pengendali Perseroan adalah PT Bali Pecatu Graha. Adapun skema bagan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan per 31 Desember 2025 disampaikan sebagai berikut:

Based on the information above, the shareholder of PT Intra GolfLink Resorts Tbk holding 5% or more shares is PT Bali Pecatu Graha, with an ownership interest of 88.49%. Accordingly, PT Bali Pecatu Graha is the Company's Main and Controlling Shareholder. The shareholding structure of the Main and Controlling Shareholder as of December 31, 2025 is presented as follows:



Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Jenis Investor

Shareholder Composition by Investor Type

Sampai dengan 31 Desember 2025, komposisi pemegang saham PT Intra GolfLink Resorts Tbk berdasarkan jenis investor disampaikan pada tabel di bawah ini:

As of December 31, 2025, the shareholder composition of PT Intra GolfLink Resorts Tbk by investor type is presented in the table below:

Kelompok Pemegang Saham Shareholder Classification	**31 Desember 2025 /** December 31, 2025		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	**Total Lembar Saham** Total Shares	**Persentase Saham** Percentage of Shares
Nasional / National			
Perorangan Indonesia / Indonesian Individuals	4.187	393.793.200	2,02%
Perusahaan / Corporates	11	19.054.900.500	97,78%
Yayasan / Foundations	-	-	-
Asuransi / Insurance	-	-	-
Lain - lain / Others	-	-	-
Subtotal	4.198	19.448.693.700	99,80%
Luar Negeri / Foreign			
Perorangan Asing / Foreign Individuals	10	61.000	0,00%
Perusahaan / Corporates	5	38.005.300	0,20%
Subtotal	15	38.066.300	0,20%
Total	**4.213**	**19.486.760.000**	**100,00%**



Komposisi Pemegang Saham Masyarakat Kurang dari 5% atau Lebih

Public Shareholder Composition of Less Than 5% or More

Sejak Perseroan resmi menjadi Perusahaan Terbuka, ditandai dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 Juli 2024. Dengan demikian, per akhir Desember 2025, komposisi kepemilikan saham Perseroan yang dimiliki oleh publik dengan persentase sebesar 10,01% dari total keseluruhan saham yang beredar di masyarakat. Komposisi kepemilikan saham publik tersebut ialah terdiri dari Pemegang Saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% kepemilikan saham.

Since the Company officially became a Public Company, marked by the Initial Public Offering (IPO) listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 8, 2024, the share ownership structure has included public shareholders. As of the end of December 2025, public share ownership accounted for 10.01% of the total outstanding shares. The public shareholding composition consists of shareholders, each holding less than 5% of the Company's total shares.

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by The Board of Commissioners and The Board of Directors

Sampai dengan 31 Desember 2025, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki saham di PT Intra GolfLink Resorts Tbk, sebagaimana komposisi kepemilikan saham dijelaskan pada tabel di bawah ini.

As of December 31, 2025, the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors did not own shares in PT Intra GolfLink Resorts Tbk, as presented in the tables below.

Tabel Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris
Table of Share Ownership by the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Perseroan Company
Darma Mangkuluhur Hutomo	Komisaris Utama / President Commissioner	Tidak ada / None
Royani	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Tidak ada / None

Tabel Kepemilikan Saham oleh Direksi
Table of Share Ownership by the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Perseroan Company
Dwi Febri Astuti	Direktur Utama / President Director	Tidak ada / None
Andy Nuryadmanto	Direktur / Director	Tidak ada / None

Kronologi Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia

Chronology of Share Listing on the Indonesia Stock Exchange

Pada tanggal 8 Juli 2024, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham GOLF. Dengan adanya pencatatan saham ke publik menyatakan perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, hal ini pula merupakan tonggak sejarah penting Perseroan untuk mengakses modal yang dibutuhkan guna memperluas bisnis perusahaan.

On July 8, 2024, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange under the stock code GOLF. The share listing marked the Company's change in status from a private company to a public company and represented an important milestone enabling the Company to access capital required to support its business expansion.

Adapun kronologi pencatatan saham PT Intra GolfLink Resorts Tbk (GOLF) di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sebagai berikut:

The chronology of PT Intra GolfLink Resorts Tbk (GOLF)'s share listing on the Indonesia Stock Exchange (IDX) is as follows:

Tanggal Date	**Kronologi** Chronology
28 Juni 2024 / June 28, 2024	Perseroan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-97/D.04/2024. / The Company obtained the Effective Statement from the Financial Services Authority (OJK) based on Letter No. S-97/D.04/2024.
2 – 4 Juli 2024 / July 2 – 4, 2024	Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 1.950.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp25,- dan harga penawaran Rp200. / Initial Public Offering of 1,950,000,000 shares with a par value of IDR 25 per share and an offering price of IDR 200 per share.
4 Juli 2024 / July 4, 2024	Masa penjatahan. / Allotment date.
5 Juli 2024 / July 5, 2024	Distribusi saham secara elektronik. / Electronic distribution of shares.
8 Juli 2024 / July 8, 2024	Pencatatan Saham pada di Bursa Efek Indonesia (BEI). / Share listing on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Sejak resmi tercatat sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan baru memiliki satu jenis efek yang tercatat, yaitu penerbitan Saham Biasa. Sehubungan dengan pencatatan efek lainnya, seperti Obligasi, Sukuk, atau jenis efek lainnya, Perseroan belum menerbitkan dan/atau mencatatkan instrumen yang dimaksud. Dengan demikian, tidak terdapat informasi pengungkapan penerbitan efek lainnya dalam Laporan Terintegrasi ini selama tahun buku 2025.

Since being officially listed as a public company on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company has only had one type of listed security, namely Common Shares. With respect to the listing of other securities, such as Bonds, Sukuk, or other instruments, the Company has not issued and/or listed such securities. Accordingly, there is no disclosure regarding the issuance of other securities in this Integrated Report for the 2025 financial year.

Struktur Grup Perseroan
Company Group Structure

Sampai dengan 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk memiliki 2 (dua) Entitas Anak dan 1 (satu) Entitas Asosiasi. Adapun bagan struktur grup GOLF hingga per 31 Desember 2025 disampaikan di bawah ini:

As of 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk has two (2) Subsidiaries and one (1) Associate. The GOLF Group Structure as of December 31, 2025 is presented below:

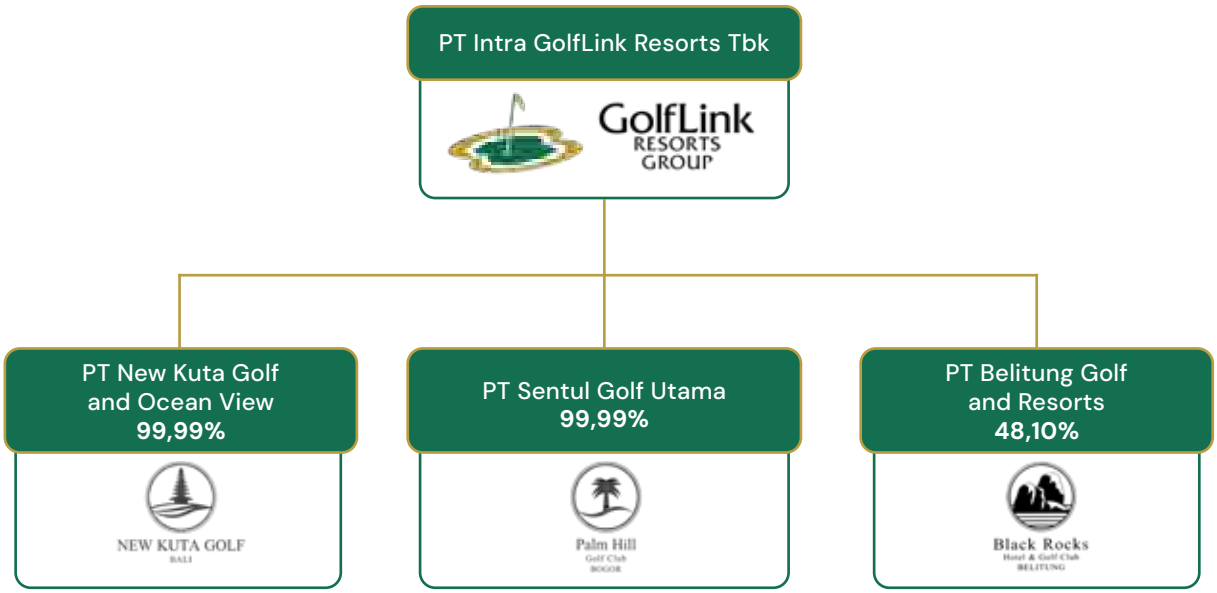

Nama dan Alamat Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Perusahan Patungan dan/atau *Special Purpose Vehicle*
Names and Addresses of Subsidiaries, Associates, Joint Ventures, and/or Special Purpose Vehicles

Dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha utama Perseroan di sektor pengelolaan golf, *hospitality*, dan pengembangan properti, PT Intra GolfLink Resorts Tbk memiliki beberapa Entitas Anak dan Entitas Asosiasi selama tahun buku 2025.

In carrying out the Company's main business activities in the golf management, hospitality, and property development sectors, PT Intra GolfLink Resorts Tbk has several Subsidiaries and Associates during the 2025 financial year.

Entitas Anak
Subsidiaries

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 2 (dua) Entitas Anak dengan penjelasan pada tabel berikut:

As of December 31, 2025, the Company has two (2) Subsidiaries, as presented in the following table:

Tabel Informasi Entitas Anak
Table of Subsidiary Information

Nama Entitas Name of Entity	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Year of Operation	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Status Beroperasi Operational Status	Total Aset Per 31 Desember 2025 (Rp) Total Assets as of December 31, 2025 (Rp)	Wilayah Operasional Operational Area
PT New Kuta Golf and Ocean View	Pengoperasian Lapangan Golf, Restorasi dan Real Estat / Management of Golf Courses, Restoration and Real Estate	2008	99,98%	Beroperasi / Operating	7.118.527.360.450	Bali
PT Sentul Golf Utama	Pengoperasian Lapangan Golf, Restorasi, Real Estat dan Kerjasama Pengelolaan Lahan / Management of Golf Courses, Restoration, Real Estate and Land Management Cooperation	2010	99,98%	Beroperasi / Operating	1.110.101.532.648	Sentul, Jawa Barat / Sentul, West Java

Entitas Asosiasi
Associate Entities

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 1 (satu) Entitas Asosiasi dengan penjelasan disampaikan pada tabel berikut:

As of December 31, 2025, the Company has 1 (one) Associate Entity, the details of which are presented in the following table:

Tabel Informasi Entitas Asosiasi
Table of Associate Entity Information

Nama Entitas Name of Entity	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Year of Operation	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Status Beroperasi Operational Status	Total Aset Per 31 Desember 2025 (Rupiah nilai penuh) Total Assets as of December 31, 2025 (in Rupiah, full amount)	Wilayah Operasional Operational Area
PT Belitung Golf and Resorts	Pengelolaan Lapangan Golf / Golf Course Management	2006	48,07%	Beroperasi / Operating	975.020.211.258	Belitung

Special Purpose Vehicle
Special Purpose Vehicle

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki *Special Purpose Vehicle*. Sehingga tidak terdapat informasi yang dapat disajikan dalam Laporan Terintegrasi ini.

As of December 31, 2025, the Company does not have any Special Purpose Vehicle. Accordingly, there is no information to be presented in this Integrated Report.

Perusahaan Patungan
Joint Venture

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki Perusahaan Patungan. Sehingga tidak terdapat informasi yang dapat disajikan dalam Laporan Terintegrasi ini.

As of December 31, 2025, the Company does not have any Joint Venture. Accordingly, there is no information to be presented in this Integrated Report.

Alamat Kantor Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Office Addresses of Subsidiaries and Associate

Adapun alamat kantor 2 (dua) Entitas Anak dan 1 (satu) Entitas Asosiasi disampaikan di bawah ini:

The office addresses of the Company's two (2) Subsidiaries and one (1) Associate are presented below:

Nama Entitas Name of Entity	**Alamat Kantor Operasional** Operational Office Address
Entitas Anak / Subsidiaries	
PT New Kuta Golf and Ocean View	Pecatu Indah Resort, Jl. Raya Uluwatu, Pecatu, Kuta Selatan, Bali. / Pecatu Indah Resort, Jl. Raya Uluwatu, Pecatu, South Kuta, Bali.
PT Sentul Golf Utama	Desa Kadumanggu, Kec. Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat. / Kadumanggu Village, Babakan Madang District, Bogor, West Java.
Entitas Asosiasi / Associate	
PT Belitung Golf and Resorts	Jl. Sijuk KM 12, Tanjung Tinggi, Sijuk, Belitung. / Jl. Sijuk KM 12, Tanjung Tinggi, Sijuk, Belitung.

Keanggotaan Asosiasi [POJK51- C.5], [GRI 102-13]
Association Memberships

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tergabung dalam keanggotaan beberapa asosiasi tingkat nasional dan internasional.

As of December 31, 2025, the Company is a member of several national and international associations.

Asosiasi Pemilik Lapangan Golf Indonesia
Indonesian Golf Course Owners Association

Status di dalam Asosiasi / Status in the Association
Anggota / Member

Skala / Scale
Nasional / National

Asosiasi Emiten Indonesia
Indonesia Public Listed Companies Association

Status di dalam Asosiasi / Status in the Association
Anggota / Member

Skala / Scale
Nasional / National

Indonesia Corporate Secretary Association

Status di dalam Asosiasi / Status in the Association
Anggota / Member

Skala / Scale
Nasional / National

Golf Club Managers Association of Indonesia

Status di dalam Asosiasi / Status in the Association
Anggota / Member

Skala / Scale
Nasional / National

Lembaga dan Profesional Penunjang Perusahaan

Supporting Institutions and Professionals

Uraian Description	Nama Lembaga Penunjang Name of Institution	Periode Period	*Fee* (Juta Rupiah) Fee (Million Rupiah)
Akuntan Publik Public Accountant	Kantor Akuntan Publik: / Public Accounting Firm: **Kanaka Puradiredja, Suhartono** Nama Akuntan Publik: / Name of Public Accountant: **Yoyo Sukaryo Djenal, M.Ak., CA.,CPA** Nomor Izin Akuntan Publik: AP0584 / Public Accountant License Number: AP0584 Komplek Taman Meruya Blok M/60 Jakarta 11620. Tel: 021-2254 2819 Fax: 021- 2254 2819	Januari – Desember 2025 / January – December 2025	Rp.475.000.000,-
Jasa yang diberikan: / Services provided: Melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. / Conducting audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Public Accountants. These standards require the Public Accountant to plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements comply with Financial Accounting Standards in Indonesia.			
Biro Administrasi Efek (BAE) Securities Administration Bureau (BAE)	**PT Sinartama Gunita** Menara Tekno Lantai 7 Jl. Fachrudin No. 19 Kel. Kampung Bali, Tanah Abang Jakarta Pusat 10250 Menara Tekno 7th Floor Jl. Fachrudin No. 19 Kampung Bali Subdistrict, Tanah Abang Central Jakarta 10250 Telp: 021-392 2332 Fax: 021-392 3003	Januari – Desember 2025 / January – December 2025	Rp.65.000.000,-
Jasa yang diberikan: / Services provided: Bertanggung jawab atas penerimaan pemesanan saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham (DPPS) dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana disyaratkan dalam pemesanan pembelian saham dan telah mendapat persetujuan dari Penjamin Pelaksana Emisi sebagai pemesanan yang diajukan untuk diberikan penjatahan saham serta melakukan administrasi pemesanan pembelian saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE. / Responsible for receiving share subscription applications in the form of the Share Purchase Subscription List (DPPS) and the Share Purchase Subscription Form (FPPS), which have been completed with the required supporting documents as stipulated in the share subscription process and have obtained approval from the Underwriter as applications submitted for share allotment, and for administering the share subscription process in accordance with the application/system available at the Securities Administration Bureau (BAE).			
Notaris Notary	**Kantor Notaris & PPAT Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn.** Notariy & PPAT Office: Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. Kompleks Kahfi One Unit 9J Jl. Moh. Kahfi 1 No. 41 Cipedak, Jagakarsa Jakarta Selatan, 12630 Kompleks Kahfi One Unit 9J Jl. Moh. Kahfi 1 No. 41 Cipedak, Jagakarsa South Jakarta 12630	Januari – Desember 2025 / January – December 2025	Rp.42.974.358
Jasa yang diberikan: / Services provided: Menyiapkan dan membuatkan akta-akta Berita Acara RUPS Perseroan dan Perjanjian-Perjanjian sesuai dengan Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris. / Preparing and executing deeds, including Minutes of General Meetings of Shareholders (GMS) and agreements, in accordance with the prevailing Notary Office regulations and Notary Code of Ethics.			

Informasi Jumlah Karyawan
Employee Headcount Information

Per 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perseroan disajikan berdasarkan jenjang manajemen, jenjang pendidikan, usia, status kepegawaian, dan jenis kelamin yang disampaikan pada tabel di bawah ini:

As of December 31, 2025, the Company's total employees are presented based on management level, educational level, age, employment status, and gender, as shown in the tables below:

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Manajemen [S-01]
Employee Composition by Management Level

Level Jabatan Position Level	2025		2024	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Entry-level	117	63	125	56
Mid-level	36	15	33	11
Senior-level	22	2	20	2
Executive-level	2	-	1	2
Total Karyawan / Total Employees	**177**	**80**	**179**	**71**

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan
Employee Composition by Educational Level

Keterangan Description		2025		2024	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Perseroan / Company	Pasca Sarjana / Postgraduate	-	-	-	-
	Sarjana / Undergraduate	7	3	4	3
	Diploma / Diploma	-	1	-	1
	SMA / Senior High School	5	1	1	-
	SMP / Junior High School	-	-	-	-
	SD / Primary School	-	-	-	-
	Subtotal	**12**	**5**	**5**	**4**
Entitas Anak / Subsidiaries	Pasca Sarjana / Postgraduate	2	-	2	1
	Sarjana / Undergraduate	17	12	18	11
	Diploma / Diploma	19	14	19	11
	SMA / Senior High School	111	49	118	45
	SMP / Junior High School	9	-	9	-
	SD / Primary School	7	-	7	-
	Subtotal	**165**	**75**	**173**	**68**
Total Karyawan / Total Employees		**257**		**250**	

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia [S-02]
Employee Composition by Age

Keterangan Description		2025		2024	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Perseroan / Company	18 - 24 Tahun / years old	1	-	1	1
	25 - 34 Tahun / years old	5	2	-	-
	35 - 24 Tahun / years old	3	3	1	3
	45 - 55 Tahun / years old	3	-	3	-
	> 55 Tahun / years old	-	-	-	-
	Subtotal	**12**	**5**	**5**	**4**
Entitas Anak / Subsidiaries	18 - 24 Tahun / years old	3	9	0	8
	25 - 34 Tahun / years old	39	29	38	25
	35 - 24 Tahun / years old	61	26	62	25
	45 - 55 Tahun / years old	43	10	52	9
	> 55 Tahun / years old	19	1	21	1
	Subtotal	**165**	**75**	**173**	**68**
Total Karyawan / Total Employees		**257**		**250**	

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status

Keterangan Description		2025		2024	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Perseroan / Company	Karyawan Tetap / Permanent Employees	6	5	3	4
	Karyawan Kontrak / Contract Employees	6	-	2	-
	Subtotal	**12**	**5**	**5**	**4**
Entitas Anak / Subsidiaries	Karyawan Tetap / Permanent Employees	114	37	125	38
	Karyawan Kontrak / Contract Employees	51	38	48	30
	Subtotal	**165**	**75**	**173**	**68**
Total Karyawan / Total Employees		**257**		**250**	

Keterangan Description	2025		2024	
	Orang People	Persentase Percentage	Orang People	Persentase Percentage
Jumlah Pegawai *resign*/Pemutusan Hubungan Kerja / Total Number of Resigned/Terminated Employees	25	9,73%	9	3,60%
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti / Total Number of New/ Replacement Employees	23	8,95%	10	4,00%

Keterangan Description	2025	
	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan) Total Employees (in reporting year)	Percentage Pegawai (dalam tahun pelaporan) Percentage of Employees (in the reporting year)
Jumlah Pegawai perusahaan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan / Total Employees Managed by Contractors and/or Consultants	39	75

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competency Development

Perseroan menyadari penuh bahwa investasi pada sumber daya manusia merupakan kunci utama dalam mempertahankan kualitas layanan premium dan mendorong inovasi berkelanjutan di sektor *golf tourism, hospitality,* dan properti. Oleh karena itu, sepanjang tahun 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk secara konsisten telah menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang terstruktur bagi seluruh tingkatan manajemen, yang disampaikan pada tabel berikut.

The Company fully recognizes that investment in human capital is a key factor in maintaining premium service quality and fostering sustainable innovation across the golf tourism, hospitality, and property sectors. Accordingly, throughout 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk consistently implemented structured training and competency development programs across all management levels, as presented in the tables below.

Pengembangan Kompentensi Dewan Komisaris
Board of Commissioners Competency Development

No	Nama Participant Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan / Sertifikasi Training / Certification	Penyelenggara Organizer	Tanggal Penyelenggaraan Date
1	Darma Mangkuluhur Hutomo	Komisaris Utama / President Commissioner	Pendalaman POJK No 29 Tahun 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Pendalaman POJK 51 Tahun 2017 tentang Penerapan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. / In-depth Review of POJK No. 29 of 2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies. In-depth Review of POJK No. 51 of 2017 concerning Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	22 Januari 2025 / January 22, 2025
			Corporate Reputation in the Digital Era: Strategies to Build Investor Trust.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	26 Februari 2025 / February 26, 2025
			Digital Governance: Automating Compliance and Disclosure with AI Tools.	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	19 Juni 2025 / June 19, 2025
2	Royani	Komisaris Independen / Independent Comissioner	Pendalaman POJK No 29 Tahun 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Pendalaman POJK 51 Tahun 2017 tentang Penerapan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. / In-depth Review of POJK No. 29 of 2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies. In-depth Review of POJK No. 51 of 2017 concerning Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	22 Januari 2025 / January 22, 2025
			Corporate Reputation in the Digital Era: Strategies to Build Investor Trust.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	26 Februari 2025 / February 26, 2025
			Digital Governance: Automating Compliance and Disclosure with AI Tools.	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	19 Juni 2025 / June 19, 2025



Pengembangan Kompentensi Direksi
Board of Directors Competency Development

No	Nama Participant Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan / Sertifikasi Training / Certification	Penyelenggara Organizer	Tanggal Penyelenggaraan Date
1	Dwi Febri Astuti	Direktur Utama / President Director	Pendalaman POJK No 29 Tahun 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Pendalaman POJK 51 Tahun 2017 tentang Penerapan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. / In-depth Review of POJK No. 29 of 2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies. In-depth Review of POJK No. 51 of 2017 concerning Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	22 Januari 2025 / January 22, 2025
			Corporate Reputation in the Digital Era: Strategies to Build Investor Trust.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	26 Februari 2025 / February 26, 2025
			Digital Governance: Automating Compliance and Disclosure with AI Tools.	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	19 Juni 2025 / June 19, 2025
2	Andy Nuryadmanto	Direktur / Director	Pendalaman POJK No 29 Tahun 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Pendalaman POJK 51 Tahun 2017 tentang Penerapan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. / In-depth Review of POJK No. 29 of 2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies. In-depth Review of POJK No. 51 of 2017 concerning Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	22 Januari 2025 / January 22, 2025
			Corporate Reputation in the Digital Era: Strategies to Build Investor Trust.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	26 Februari 2025 / February 26, 2025
			Digital Governance: Automating Compliance and Disclosure with AI Tools.	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	19 Juni 2025 / June 19, 2025

Pengembangan Kompentensi Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Competency Development

No	Nama Participant Name	Nama Pelatihan / Sertifikasi Training / Certification	Penyelenggara Organizer	Tanggal Penyelenggaraan Date
1	S. Hari Cahyanto	*Bridging the Generation Gap* / *Bridging the Generation Gap*	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	16 Januari 2025 / January 16, 2025
2		Pendalaman POJK No 29 Tahun 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Pendalaman POJK 51 Tahun 2017 tentang Penerapan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. / In-depth Review of POJK No. 29 of 2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies. In-depth Review of POJK No. 51 of 2017 concerning Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	22 Januari 2025 / January 22, 2025
3		Webinar Pengenalan & Pemahaman Penerapan PMK 131 Tahun 2024. / Webinar Pengenalan & Pemahaman Penerapan PMK 131 Tahun 2024.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	22 Januari 2025 / January 22, 2025
4		Webinar Penyegaran POJK 15/2022 & POJK 29/2023. / Webinar Penyegaran POJK 15/2022 & POJK 29/2023.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	23 Januari 2025 / January 23, 2025
5		*Corporate Reputation in the Digital Era: Strategies to Build Investor Trust.*	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	26 Februari 2025 / February 26, 2025
6		Diskusi Panel: Investor *Insight - Mindset, Valuation, Strategy.* / Diskusi Panel: Investor Insight - Mindset, Valuation, Strategy.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	13 Februari 2025 / February 13, 2025
7		ESG Disclosure: Peran Corporate Secretary dalam Penyampaian ESG Metrics melalui SPE-IDXnet. / aaa	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	24 Februari 2025 / February 24, 2025
8		Webinar *Climate Risk Management & Scenario Analysis.* / Webinar Climate Risk Management & Scenario Analysis.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	25 Februari 2025 / February 25, 2025
9		*ESG Talks Series 2 - Integrating PROPER Standards.* / ESG Talks Series 2 - Integrating PROPER Standards.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	4 Maret 2025 / March 4, 2025
10		Peran Perusahaan Publik dalam Keuangan Berkelanjutan: Memahami Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia Versi 2 / aaa	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	13 Maret 2025 / March 13, 2025
11		Peran *Corporate Secretary* dalam Mendorong Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan (GRK) yang Baik. / The Role of the Corporate Secretary in Promoting Good Governance, Risk Management, and Compliance (GRC).	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	17 April 2025 / April 17, 2025
12		Pendalaman Peraturan No 1-E Tentang: Kewajiban Penyampaian Informasi. / In-depth Review of Regulation No. 1-E: Disclosure Obligations.	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	22 April 2025 / April 22, 2025
13		*Communication Evaluation: Measuring the Impact of Communications to Stakeholders.*	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	24 April 2025 / April 24, 2025

No	Nama Participant Name	Nama Pelatihan / Sertifikasi Training / Certification	Penyelenggara Organizer	Tanggal Penyelenggaraan Date
14	S. Hari Cahyanto	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka. / In-depth Review of POJK No. 29 of 2023 concerning Share Buybacks by Public Companies.	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	15 Mei 2025 / May 15, 2025
15		Kesiapan Perusahaan dalam Menghadapi Volatilitas Pasar Global: Perspektif Investor Relations dan Corporate Secretary. / Corporate Readiness in Responding to Global Market Volatility: Investor Relations & Corporate Secretary Perspective.	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	20 Mei 2025 / May 20, 2025
16		*Digital Governance: Automating Compliance and Disclosure with AI Tools.*	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	19 Juni 2025 / June 19, 2025
17		Webinar POJK No. 14 Tahun 2025. / Webinar POJK No. 14 Tahun 2025.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	31 Juli 2025 / July 31, 2025
18		Pendalaman POJK No. 14 Tahun 2025. / In-depth Review of POJK No. 14 of 2025	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	13 Agustus 2025 / August 13, 2025
19		*Webinar GHG Protocol in Practice.* / Webinar GHG Protocol in Practice.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	20 Agustus 2025 / August 20, 2025
20		e-RUPS & eASY.KSEI: Solusi Modern Tata Kelola RUPS. / e-RUPS & eASY.KSEI: Modern Solutions for RUPS Governance.	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	9 September 2025 / September 9, 2025
21		Diskusi Panel *Beyond the Deal.* / Diskusi Panel Beyond the Deal.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	6 Oktober 2025 / October 6, 2025
22		*Workshop Merger & Acquisition* pada Perusahaan Terbuka: Strategi, Regulasi, dan Peran *Corporate Secretary.* / Workshop on Mergers & Acquisitions in Public Companies: Strategy, Regulation, and the Role of the Corporate Secretary dan Peran Corporate Secretary.	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	10 Oktober 2025 / October 10, 2025
23		Diskusi Panel *Rated for Growth* (PEFINDO). / Diskusi Panel Rated for Growth (PEFINDO).	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	7 November 2025 / October 7, 2025



Pengembangan Kompentensi Internal Audit
Internal Audit Competency Development

No	Nama Participant Name	Nama Pelatihan / Sertifikasi Training / Certification	Penyelenggara Organizer	Tanggal Penyelenggaraan Date
1	Sutargi	Peraturan Menteri Keuangan No. 131 Tahun 2024 / Ministry of Finance Regulation No. 131 of 2024	Asosiasi Emiten Indonesia	2025

Informasi pada Website Perseroan
Information Available on The Company's Website

Mengacu pada Peraturan OJK No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan terus berupaya untuk menerapkan prinsip transparansi dalam menyampaikan informasi yang relevan dan komprehensif kepada masyarakat yang dapat diakses secara publik di https://www.golflinkresorts.co.id/id.

Penyajian informasi yang disampaikan dibuat sedemikian rupa agar memudahkan masyarakat dalam mengakses situs web Perseroan. Selain itu, situs web juga dirancang sebagai bentuk transparansi Perseroan kepada masyarakat dan para pemangku kepentingan yang diharapkan meningkatkan kepercayaan masyarakat serta tentunya Pemegang Saham. Berikut Informasi yang telah disajikan dalam web Perseroan antara lain:

Referring to OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Websites of Issuers or Public Companies, the Company continuously strives to implement the principle of transparency by providing relevant and comprehensive information accessible to the public through its official website at https://www.golflinkresorts.co.id/id.

The presentation of information on the website is designed to facilitate ease of access for the public. In addition, the website serves as a medium of transparency for stakeholders and shareholders, with the objective of enhancing public trust. The information provided on the Company's website includes the following:

Informasi Kanal Information Channel	Penjelasan Description	Poin-Poin Kanal Channel Highlights
Home	Portal ***Home*** dirancang sebagai *landing page* yang komprehensif, menampilkan identitas perusahaan, portofolio utama, serta akses cepat ke informasi penting bagi investor dan pemangku kepentingan. / The Home channel is designed as a comprehensive landing page, presenting the Company's identity, key portfolio, and quick access to important information for investors and stakeholders.	-

Lapangan / Courses	Kanal "Lapangan" pada situs web PT Intra GolfLink Resorts Tbk berfungsi sebagai katalog utama yang menjabarkan aset inti Perseroan, yaitu lapangan-lapangan golf premium yang dimiliki dan dikelola. Kanal ini menegaskan posisi Perseroan sebagai penyedia destinasi golf dan resor terkemuka. / The "Courses" channel functions as the primary catalogue describing the Company's core assets, namely the premium golf courses owned and managed by the Company. This channel reinforces the Company's position as a provider of leading golf and resort destinations.	Kanal ini mencakup tiga aset lapangan golf utama yang merupakan sumber pendapatan dan nilai strategis Perseroan, yang masing-masing dikelola oleh entitas anak atau asosiasi: / This channel includes three primary golf course assets, which represent key sources of revenue and strategic value for the Company, each managed by the respective Subsidiary or Associate: 1. Palm Hill Golf Club Bogor; 2. New Kuta Golf Bali; 3. Black Rocks Hotel & Golf Club Belitung.
Perusahaan / Company	Kanal "Perusahaan" pada situs web berfungsi sebagai pusat informasi mengenai identitas, struktur organisasi, dan rekam jejak Perseroan. Kanal ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang transparan dan lengkap kepada publik. / The "Company" channel serves as the central source of information regarding the Company's identity, organizational structure, and corporate profile. It aims to provide transparent and complete information to the public.	Kanal "Perusahaan" dibagi menjadi empat sub-bagian utama, yaitu: / The "Company" channel is divided into four main sub-sections: 1. Manajemen Perusahaan; / Company Management; 2. Pemegang Saham & Struktur Perusahaan; / Shareholders & Corporate Structure; 3. Pencapaian; / Achievements; 4. Sertifikasi. / Certifications.
Investor	Kanal "Investor" pada situs web Perseroan merupakan portal resmi dan terpusat yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pemegang saham, calon investor, analis keuangan, dan regulator. / The "Investor" channel represents the official and centralized portal dedicated to meeting the information needs of shareholders, prospective investors, financial analysts, and regulators.	1. Prospektus; / Prospectus; 2. Laporan Tahunan & Keberlanjutan; / Annual & Sustainability Reports; 3. Laporan Keuangan; / Financial Statements; 4. RUPS; / General Meeting of Shareholders (GMS); 5. Sorotan Finansial; / Financial Highlights; 6. Informasi Stok; / Stock Information; 7. Pengumuman BEI; / IDX Announcements; 8. Lembaga & Tenaga Penunjang Pasar Modal. / Supporting Institutions & Capital Market Professionals.
Tata Kelola / Governance	Kanal "Tata Kelola" pada situs web PT Intra GolfLink Resorts Tbk didedikasikan untuk menunjukkan komitmen Perseroan terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Kanal ini menjabarkan pedoman dan mekanisme yang memastikan bahwa Perseroan dioperasikan secara profesional, etis, dan patuh terhadap regulasi yang berlaku. / The "Governance" channel is dedicated to demonstrating the Company's commitment to the implementation of Good Corporate Governance (GCG). It outlines the principles, guidelines, and mechanisms ensuring that the Company operates professionally, ethically, and in compliance with prevailing regulations.	Informasi yang disajikan mencakup: / Information presented includes: 1. Pedoman Dewan Direksi & Dewan Komisaris; / Board of Directors & Board of Commissioners Guidelines; 2. Komite Audit & Komite Nominasi dan Remunerasi; / Audit Committee & Nomination and Remuneration Committee; 3. Sekretaris Perusahaan & Audit Internal; / Corporate Secretary & Internal Audit; 4. Kode Etik & Manajemen Risiko; / Code of Ethics & Risk Management; 5. Sistem Pelaporan Pelanggaran & Undang - Undang Anti Korupsi. / Whistleblowing System & Anti-Corruption Policy.
Keberlanjutan / Sustainability	Kanal "Keberlanjutan" pada situs web PT Intra GolfLink Resorts Tbk merupakan representasi dari komitmen Perseroan dalam menjelaskan upaya-upaya Perseroan untuk menciptakan nilai jangka panjang tidak hanya bagi Pemegang Saham, tetapi juga bagi lingkungan dan masyarakat di sekitar area operasional *resort* dan properti. / The "Sustainability" channel on PT Intra GolfLink Resorts Tbk's website represents the Company's commitment to communicating its sustainability initiatives and strategies aimed at creating long-term value, not only for Shareholders but also for the environment and communities surrounding the Company's resort and property operational areas.	Kanal ini secara spesifik membagi fokus tanggung jawab keberlanjutan Perseroan menjadi dua pilar utama: / This channel specifically presents the Company's sustainability focus through two main pillars: 1. Lingkungan; / Environmental; 2. Sosial. / Social.

Karir / Careers	Kanal "Karir" pada situs web PT Intra GolfLink Resorts Tbk berfungsi sebagai portal rekrutmen dan informasi mengenai peluang kerja di lingkungan Perseroan dan entitas usahanya. Kanal ini menargetkan para profesional yang tertarik untuk bergabung dan berkontribusi menjadi Insan Perseroan. / The "Careers" channel on PT Intra GolfLink Resorts Tbk's website serves as a recruitment portal and an information center regarding career opportunities within the Company and its business entities. This channel is intended for professionals who are interested in joining and contributing as part of the Company's human capital.	Informasi yang umumnya disajikan melalui kanal "Karir" mencakup: / Information generally presented in the "Careers" channel includes: 1. Daftar Lowongan Kerja; / Job Vacancy Listings; 2. Prosedur Aplikasi. / Application Procedures.
Kontak / Contact	Kanal "Kontak" pada situs web PT Intra GolfLink Resorts Tbk berfungsi sebagai pusat informasi koordinasi bagi publik, mitra bisnis, media, dan pemangku kepentingan lainnya. Kanal ini memastikan adanya jalur komunikasi yang jelas dan resmi dengan Perseroan. / The "Contact" channel on PT Intra GolfLink Resorts Tbk's website functions as an official communication and coordination hub for the public, business partners, media, and other stakeholders. This channel ensures the availability of clear and formal communication channels with the Company.	Informasi yang umumnya disajikan pada kanal "Kontak" mencakup detail-detail berikut: / Information generally presented in the "Contact" channel includes the following details: 1. Alamat Kantor Pusat; / Head Office Address; 2. Nomor Telepon dan Faks; / Telephone and Fax Numbers; 3. Alamat Surat Elektronik (*Email*); / Email Address Elektronik (Email); 4. Formulir Kontak. / Contact Form.

Secara keseluruhan, struktur laman dan kanal-kanal informasi pada situs web PT Intra GolfLink Resorts Tbk dirancang untuk mendukung prinsip transparansi dan keterbukaan informasi publik sebagai perusahaan terbuka. Ketersediaan kanal dalam *website* memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan, mulai dari pelanggan, mitra bisnis, hingga investor yang dapat mengakses informasi yang akurat mengenai aset operasional, strategi bisnis, kinerja keuangan, dan komitmen Perseroan terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan keberlanjutan.

Overall, the structure of pages and information channels on PT Intra GolfLink Resorts Tbk's website is designed to support the principles of transparency and public information disclosure as a listed company. The availability of these channels ensures that all stakeholders — ranging from customers and business partners to investors — are able to access accurate and relevant information regarding the Company's operational assets, business strategies, financial performance, and the Company's commitment to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and sustainability practices.




NEW KUTA GOLF, BALI





4

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

Dalam lima tahun terakhir, wisata golf di Indonesia semakin berkembang dan menarik perhatian berbagai lapisan masyarakat dari berbagai kelompok usia.

Golf tourism industry in Indonesia continues to grow and attract increasing interest from various segments of society across different age groups over the past five years.

Analisis dan Pembahasan Manajemen Atas Kinerja
Management's Discussion and Analysis of Performance

Analisis Ekonomi dan Pariwisata Nasional
Analysis of the National Economy and Tourism

Pertumbuhan ekonomi Indonesia per triwulan IV-2025 terhadap triwulan IV-2024 mengalami peningkatan sebesar 5,39% (*YoY*). Jika dilihat dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi berada pada sektor Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan yang mencapai 8,98%. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi berada pada Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) yang mencapai sebesar 6,12%.

Indonesia's economic growth in the fourth quarter of 2025 compared to the fourth quarter of 2024 increased by 5.39% Year on Year (YoY). From the production side, the highest growth was recorded in the Transportation and Warehousing Business Field, which grew by 8.98%. From the expenditure side, the highest growth was recorded in the Gross Fixed Capital Formation (GFCF) component, which increased by 6.12%.

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), 2015-2025
Gross Domestic Product (GDP) Growth, 2015–2025

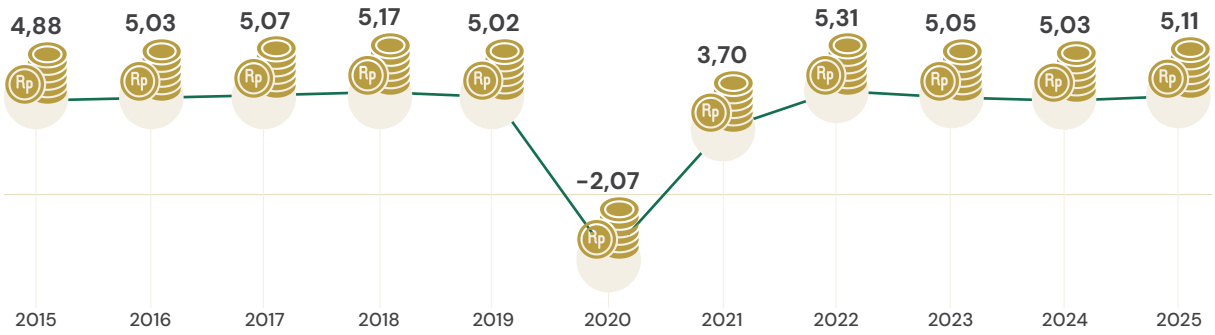

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Source: Statistics Indonesia (BPS)

Pertumbuhan ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan yang terjadi hampir di seluruh lapangan usaha seperti Transportasi dan Pergudangan sebesar 8,98%; diikuti oleh Jasa Lainnya sebesar 8,71%. Sementara itu, Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan terhadap perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,40%.

This growth represented a fairly significant increase across almost all business fields, such as Transportation and Warehousing, which grew by 8.98%, followed by Other Services at 8.71%. Meanwhile, the Manufacturing Industry, which plays a dominant role in Indonesia's economy, grew by 5.40%.

Pertumbuhan Ekonomi per Wilayah Tahun 2025
Economic Growth by Region in 2025

Distribusi PDB ADHB Tahun 2025 (%)
Distribution of GDP at Current Prices in 2025 (%)

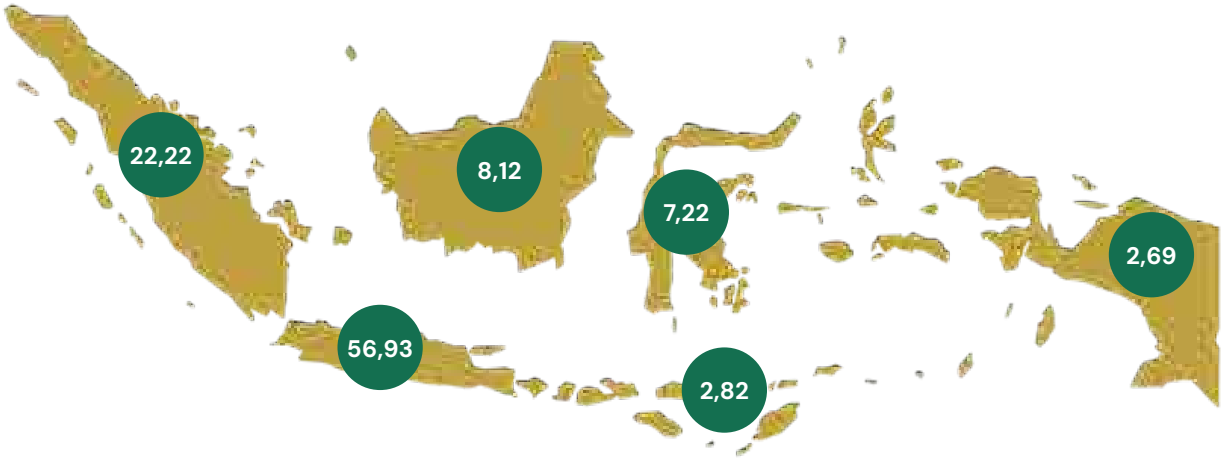

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Source: Statistics Indonesia (BPS)

Sepanjang tahun 2025, Pulau Jawa masih memberikan kontribusi terbesar dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, dengan kontribusi mencapai 56,93%; diikuti oleh Pulau Sumatera (22,22%), Kalimantan (8,12%), Sulawesi (7,22%), Bali dan Nusa Tenggara (2,82%), serta Maluku dan Papua (2,69%).

Dari sisi pariwisata, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia pada Desember 2025 dibanding Desember 2024 meningkat 14,43%. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia pada Desember 2025 mencapai sebesar 1.405.860 kunjungan, dengan jumlah wisman yang berkunjung ke Indonesia pada Desember 2025 paling banyak berasal dari Malaysia (17,30%), Singapura (14,55%), dan Australia (11,02%). Jumlah kunjungan wisman ke Indonesia sepanjang Januari–Desember 2025 tercatat sebesar 15,39 juta kunjungan. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 10,80% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

Throughout 2025, Java continued to make the largest contribution to Indonesia's economic growth, accounting for 56.93%, followed by Sumatra (22.22%), Kalimantan (8.12%), Sulawesi (7.22%), Bali and Nusa Tenggara (2.82%), and Maluku and Papua (2.69%).

From the tourism perspective, the number of foreign tourist arrivals in Indonesia in December 2025 increased by 14.43% compared to December 2024. The number of foreign tourist arrivals in Indonesia in December 2025 reached 1,405,860 visits, with the largest number of visitors arriving from Malaysia (17.30%), Singapore (14.55%), and Australia (11.02%). The total number of foreign tourist arrivals in Indonesia during January–December 2025 was recorded at 15.39 million visits. This figure increased by 10.80% compared to the same period in the previous year.

Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (Wisman) ke Indonesia
Number of Foreign Tourist Arrivals to Indonesia

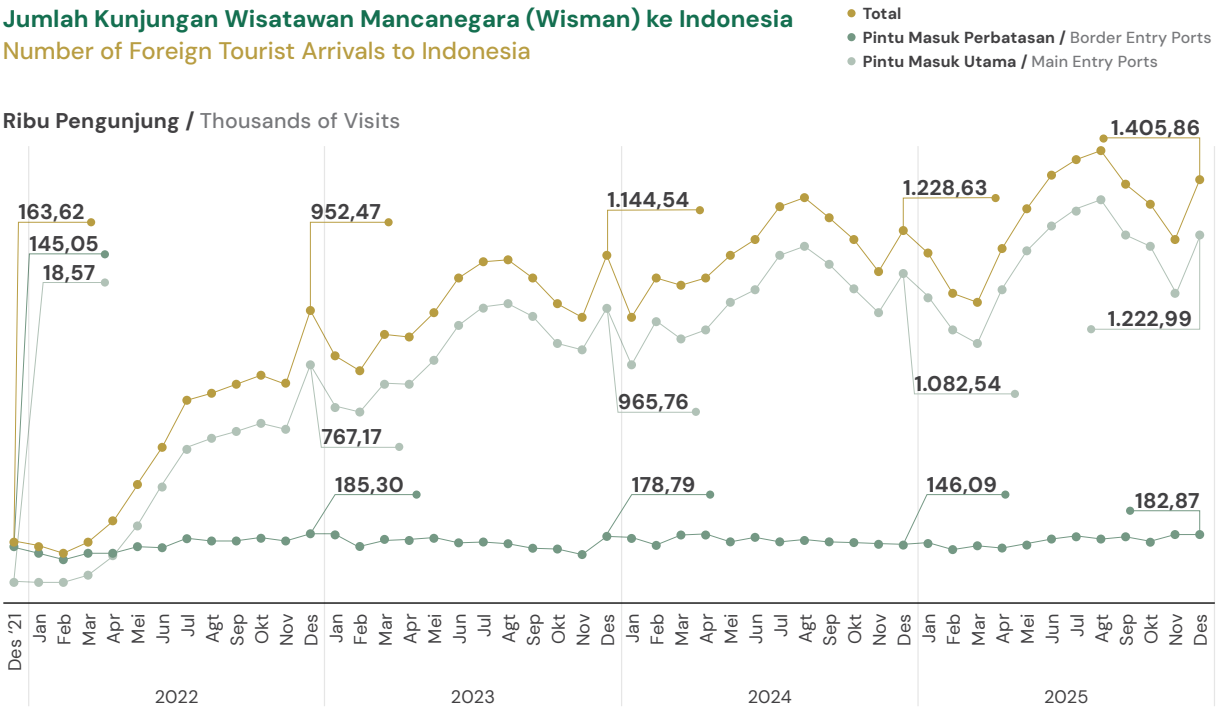

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Source: Statistics Indonesia (BPS)

Berdasarkan jenis pintu masuk, jumlah kunjungan wisman pada Desember 2025 didominasi oleh wisman dengan moda angkutan udara yang berkontribusi sebesar 72,66%, sedangkan wisman dengan moda angkutan laut dan darat masing-masing hanya sebesar 22,56% dan 4,78%. Hal ini sejalan dengan kondisi perekonomian Bali tahun 2025 yang tumbuh kuat sebesar 5,82% (*c-to-c*) lebih cepat dibandingkan tahun 2023 dan 2024 dengan faktor pendorong utama adalah sektor pariwisata (akomodasi dan makan minum). Pemulihan ini didukung peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara dan domestik masing-masing tumbuh 9,74% dan 23,17% pada triwulan III-2025 yang berdampak pada peningkatan konsumsi domestik. Selain itu, Bali memiliki tingkat kemiskinan dan pengangguran terendah secara nasional dengan persentase penduduk miskin turun menjadi 3,42 persen pada September 2025 (sekitar 160,09 ribu orang). Namun, tantangan muncul dari isu *overtourism* dan perlunya transformasi ekonomi hijau.

Based on the mode of entry, the number of foreign tourist arrivals in December 2025 was dominated by air transport, which accounted for 72.66% of total arrivals, while sea and land transport contributed only 22.56% and 4.78%, respectively. This was in line with Bali's economic performance in 2025, which recorded strong growth of 5.82% (c-to-c), higher than in 2023 and 2024, primarily driven by the tourism sector, particularly accommodation and food and beverage services. This recovery was supported by increased foreign and domestic tourist arrivals, which grew by 9.74% and 23.17%, respectively, in the third quarter of 2025, contributing to stronger domestic consumption. In addition, Bali recorded the lowest poverty and unemployment rates nationally, with the poverty rate declining to 3.42% in September 2025, equivalent to approximately 160.09 thousand people. Nevertheless, challenges remain, particularly in relation to overtourism and the need for a greener economic transformation.

Tren Kunjungan Wisatawan Domestik
Domestic Tourist Arrivals Trend

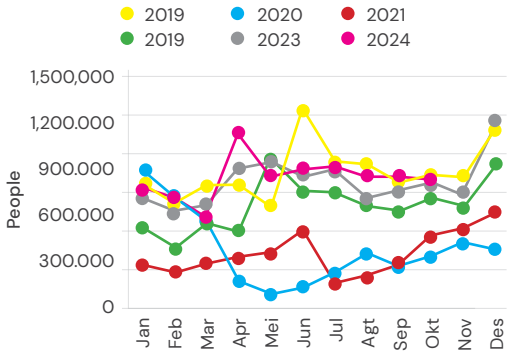

Source: Bali Provincial Tourism Office

Tren Kunjungan Wisatawan Internasional
International Tourist Arrivals Trend

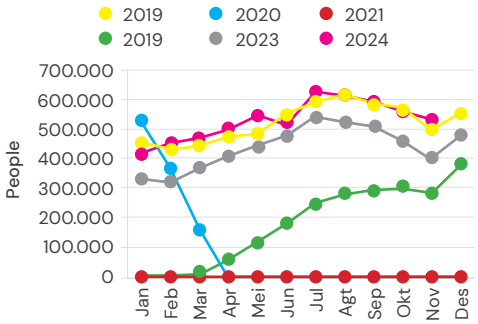

Source:
- Data January - October 2024 are Final Figures from Bali Provincial Tourism Office;
- Data November 2024 are Temporary Figures from Ngurah Rai Immigration

Dari sisi sektor properti, tahun 2025 akan menjadi tahun yang penting bagi sektor properti komersial. Meskipun kinerja yang bervariasi untuk pasar real estat di berbagai wilayah, namun secara keseluruhan ada peningkatan keyakinan bahwa siklus real estat telah berubah. Dalam survei sentimen real estat global terbaru yang dipublikasikan JLL menunjukkan adanya penguatan dalam tiga tahun terakhir yang menjadi indikasi positif pemulihan paska krisis Pandemi Covid-19. Dalam survei mengindikasikan bahwa kondisi akan membaik lebih lanjut, setidaknya sampai pertengahan tahun 2025.

From the property sector perspective, 2025 is expected to be an important year for the commercial property sector. Although real estate performance varies across different regions, there is an overall increase in confidence that the real estate cycle has shifted. JLL's latest global real estate sentiment survey indicates strengthening sentiment over the past three years, which serves as a positive sign of recovery following the Covid-19 pandemic crisis. The survey also suggests that conditions are expected to continue improving, at least through mid-2025.

Survei Sentimen Real Estat Global JLL
JLL's Global Real Estate Sentiment Survey

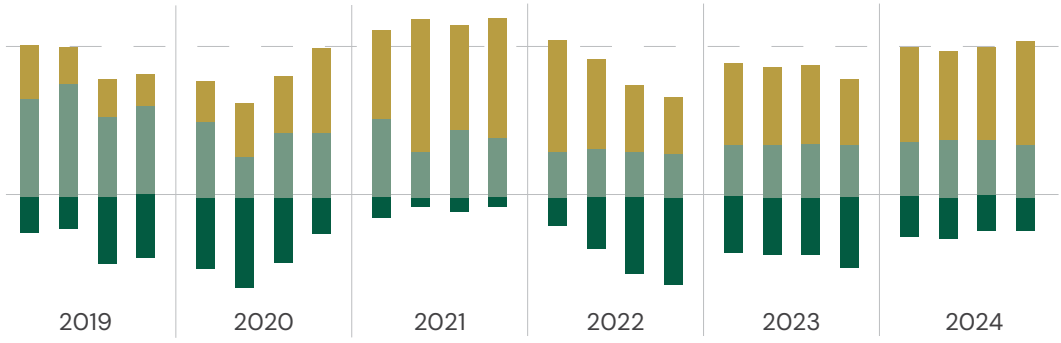

Source: JLL Research 2024

Data industri real estat Asia Pasifik tahun 2024 menunjukkan tidak banyak berubah dari tahun lalu, dengan arus transaksi, tingkat kapitalisasi, dan indikator harga aset masih belum jelas di sebagian besar wilayah. Dalam survei yang dilakukan Knight Frank, property Indonesia di Indonesia menunjukkan bahwa pertumbuhan di 2025 masih berpotensi

Asia Pacific real estate industry data for 2024 showed little change from the previous year, with transaction flows, capitalization rates, and asset pricing indicators still remaining unclear across most markets. In a survey conducted by Knight Frank, Indonesia's property sector was indicated to have the potential for limited but stable growth in 2025, in

meningkat terbatas/stabil sejalan dengan prospek ekonomi Indonesia. Sektor Pariwisata dan Hiburan, Logistik, dan F&B menjadi sektor-sektor pendukung industri properti yang diprediksi pertumbuhannya tetap meningkat di tahun 2025. Salah satu tren yang diprediksi akan mendominasi sektor properti di 2025 adalah pengembangan bangunan ramah lingkungan atau *green property* dan akan menjadi pusat perhatian dalam pengembangan real estat di Asia, seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

Menurut Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO), investasi properti pada sektor residensial dan komersial diprediksi tumbuh 15-18% (*YoY*) pada 2025, dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) meningkat dari 10% pada 2024 menjadi 11,5% pada 2025. Selain itu, Kredit Pemilikan Rumah (KPR) diperkirakan tumbuh sebesar 20% (*YoY*), didorong oleh suku bunga yang stabil, kemudahan kredit, dan insentif pemerintah. Sektor real estat di beberapa provinsi yang ada di Indonesia mengalami pertumbuhan yang positif di tahun 2025, diantaranya adalah Bali dengan pertumbuhan 2,67%.

Selain itu, dari sisi inflasi, per Desember 2025 mencapai 2,92% (*YoY*). Hal ini terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,58%; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,66%; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,62%; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,20%; kelompok kesehatan sebesar 1,83%. Dalam mengantisipasi hal tersebut, Bank Indonesia menerapkan Kebijakan stabilitas harga melalui penurunan *BI Rate* sebanyak lima kali sebesar 125 bps sepanjang 2025 menjadi 4,75% pada Desember 2025. Selain itu, Kebijakan suku bunga ditetapkan secara *forward-looking* dan *pre-emptive* untuk mengarahkan prakiraan inflasi ke depan agar tetap terkendali dalam kisaran 2,5±1%. Dalam mengendalikan inflasi, Bank Indonesia terus memperkuat bauran dengan pemerintah pusat dan daerah.

Sumber:
- Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2025, Badan Pusat Statistik, Februari 2026.
- Laporan Perekonomian Indonesia, Bank Indonesia, Februari 2026.
- Perkembangan Pariwisata Desember 2025, Badan Pusat Statistik, Februari 2026.
- http://bali.bps.go.id
- https://aesia.kemenkeu.go.id/static/uploads/PMR-H2-2024.pdf#:~:text=Pertumbuhan%20sektor%20properti%20komersial%20yaitu%20properti%20industri,diprediksi%20masih%20akan%20meningkat%20di%20tahun%202025.

line with Indonesia's economic outlook. The tourism and leisure, logistics, and food and beverage sectors are expected to remain key supporting sectors for the property industry, with growth projected to continue increasing in 2025. One of the trends expected to dominate the property sector in 2025 is the development of environmentally friendly buildings, or green property, which is set to become a central focus in real estate development across Asia, in line with growing awareness of the importance of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles.

According to the Indonesian Retail Entrepreneurs Association (APRINDO), property investment in the residential and commercial sectors is projected to grow by 15–18% year-on-year (YoY) in 2025, with its contribution to Gross Domestic Product (GDP) expected to increase from 10% in 2024 to 11.5% in 2025. In addition, mortgage lending (KPR) is projected to grow by 20% YoY, supported by stable interest rates, easier access to financing, and government incentives. The real estate sector in several provinces across Indonesia is also expected to record positive growth in 2025, including Bali, with projected growth of 2.67%.

In addition, from the monetary perspective, inflation as of December 2025 reached 2.92% (YoY). This was driven by price increases, as reflected in the rise of most expenditure group indices, namely: the food, beverages, and tobacco group by 4.58%; the clothing and footwear group by 0.66%; the housing, water, electricity, and household fuels group by 1.62%; the furnishings, household equipment, and routine household maintenance group by 0.20%; and the health group by 1.83%. In response, Bank Indonesia implemented a price stability policy by reducing the BI Rate five times by a total of 125 bps throughout 2025 to 4.75% in December 2025. In addition, the interest rate policy was set in a forward-looking and pre-emptive manner to steer future inflation expectations so that they remain under control within the 2.5±1% range. In managing inflation, Bank Indonesia continued to strengthen its policy mix in coordination with the central and regional governments.

Sumber:
- Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2025, Badan Pusat Statistik, Februari 2026.
- Laporan Perekonomian Indonesia, Bank Indonesia, Februari 2026.
- Perkembangan Pariwisata Desember 2025, Badan Pusat Statistik, Februari 2026.
- http://bali.bps.go.id
- https://aesia.kemenkeu.go.id/static/uploads/PMR-H2-2024.pdf#:~:text=Pertumbuhan%20sektor%20properti%20komersial%20yaitu%20properti%20industri,diprediksi%20masih%20akan%20meningkat%20di%20tahun%202025.

Analisis Industri Golf dan Pengembangan Properti

Analysis of the Golf Industry and Property Development

Di Indonesia, wisata golf semakin berkembang dan menarik perhatian berbagai lapisan masyarakat dari berbagai kelompok usia. Hal ini dibuktikan dalam lima tahun terakhir, industri golf nasional mencatat pertumbuhan pesat. Berdasarkan data Asosiasi Pemilik Lapangan Golf Indonesia (APLGI), kini terdapat lebih dari 180 lapangan golf aktif di Indonesia dengan kontribusi ekonomi yang meningkat di sektor pariwisata, *hospitality*, dan gaya hidup. Untuk jumlah pemain golf meningkat 30%, didorong oleh tren olahraga *outdoor* dan meningkatnya minat wisata golf di destinasi seperti Bali, Bintan, Batam, dan Lombok.

Sementara itu, Asosiasi Pemilik Lapangan Golf Indonesia menyatakan *golf tourism* kini menjadi salah satu potensi unggulan Indonesia. Destinasi seperti Bali, Bintan, Batam, dan Lombok mulai dikenal di pasar Asia sebagai surga golf dengan pemandangan tropis dan biaya kompetitif.

Berdasarkan Indonesia Golf Market bahwa pasar industri golf di Indonesia diperkirakan akan mencatat pertumbuhan yang stabil sepanjang periode 2025–2029, dengan tingkat pertumbuhan yang meningkat dari 11,62% pada tahun 2025 menjadi 14,29% pada tahun 2029.

In Indonesia, golf tourism continues to grow and attract increasing interest from various segments of society across different age groups. This is evidenced by the strong growth recorded in the national golf industry over the past five years. Based on data from the Indonesian Golf Course Owners Association (APLGI), there are currently more than 180 active golf courses in Indonesia, with increasing economic contributions to the tourism, hospitality, and lifestyle sectors. The number of golf players has increased by 30%, driven by the outdoor sports trend and the growing interest in golf tourism in destinations such as Bali, Bintan, Batam, and Lombok.

Meanwhile, the Indonesian Golf Course Owners Association stated that golf tourism has now become one of Indonesia's leading potential sectors. Destinations such as Bali, Bintan, Batam, and Lombok are increasingly recognized in the Asian market as golf havens, offering tropical scenery and competitive costs.

According to the Indonesia Golf Market, the golf industry market in Indonesia is projected to record stable growth throughout the 2025–2029 period, with the growth rate increasing from 11.62% in 2025 to 14.29% in 2029.

Pasar Klub Golf Indonesia, Proyeksi Tingkat Pertumbuhan (2025–2029)
Indonesia Golf Club Market, Growth Rate Forecast (2025–2029)

Proyeksi Tingkat Pertumbuhan (%) / Growth Rate Forecast (%)

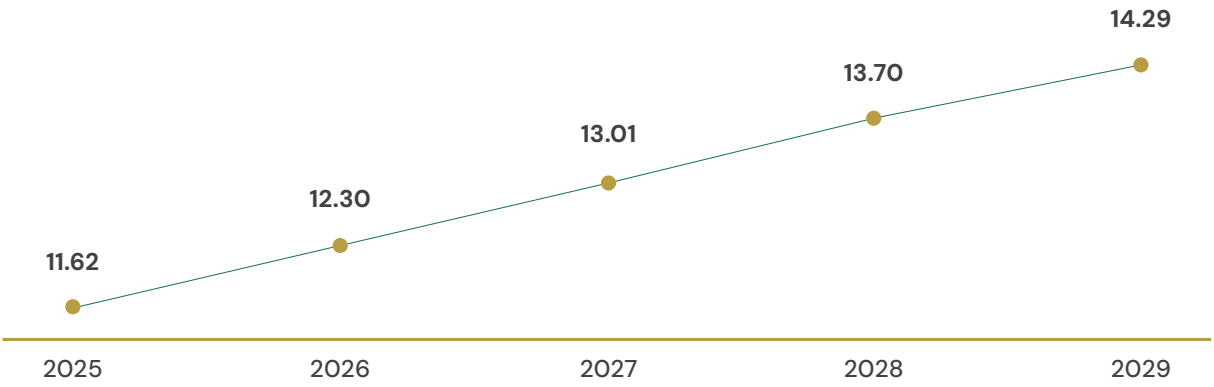

Sumber: Indonesia Golf Club Market (2025-2031) Outlook.

Source: Indonesia Golf club Market (2025-2031) Outlook.

Pasar industri golf di Indonesia merupakan segmen yang potensial dalam sektor olahraga dan rekreasi. Industri ini telah menunjukkan pertumbuhan yang konsisten dalam beberapa tahun terakhir dan diproyeksikan akan terus berkembang, didorong oleh peningkatan daya beli masyarakat, meningkatnya partisipasi generasi muda dalam aktivitas rekreasi, serta tumbuhnya minat dari kalangan *non-golfers*. Selain itu, perkembangan infrastruktur nasional yang pesat turut mendorong pembangunan lapangan golf baru di berbagai daerah sehingga meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap fasilitas golf.

Indonesia Golf club Market juga menganalisa bahwa pertumbuhan industri golf di Indonesia didorong oleh meningkatnya minat wisatawan domestik dan internasional, baik untuk kepentingan bisnis maupun rekreasi. Ketersediaan lapangan golf dengan lanskap yang menarik serta variasi harga yang kompetitif di berbagai wilayah Indonesia memberikan banyak pilihan bagi para pemain golf. Di sisi lain, wisatawan mancanegara juga tertarik memanfaatkan biaya *green fee* di Indonesia yang relatif lebih kompetitif, bahkan dapat mencapai sekitar 70% lebih rendah dibandingkan dengan negara lain, khususnya saat melakukan perjalanan ke destinasi regional seperti Singapura dan Malaysia.

Selain pertumbuhan industri golf, properti Indonesia juga mengalami peningkatan penjualan di pasar primer pada triwulan IV-2025. Bank Indonesia menyampaikan pada triwulan IV-2025, penjualan properti residensial tumbuh sebesar 7,83% (*YoY*). Untuk pasar primer, perkembangan penjualan rumah dipengaruhi oleh penjualan rumah tipe kecil yang tumbuh sebesar 17,32 % (*YoY*), lebih tinggi dari triwulan sebelumnya sebesar 11,60%. Penjualan rumah tipe menengah juga mengalami pertumbuhan sebesar 4,84% (*YoY*), sedangkan penjualan rumah tipe besar masih mengalami kontraksi sebesar 10,95% (*YoY*).

The golf industry market in Indonesia represents a promising segment within the sports and recreation sector. The industry has demonstrated consistent growth in recent years and is projected to continue expanding, driven by increasing consumer purchasing power, greater participation from younger generations in recreational activities, and rising interest from non-golfers. In addition, the rapid development of national infrastructure has supported the construction of new golf courses in various regions, thereby improving public accessibility to golf facilities.

The Indonesia Golf Club Market also highlights that the growth of the golf industry in Indonesia is driven by increasing interest from both domestic and international tourists, whether for business or leisure purposes. The availability of golf courses with attractive landscapes and competitive pricing across various regions in Indonesia provides golfers with a wide range of options. On the other hand, international tourists are also attracted by Indonesia's relatively more competitive green fees, which can be up to approximately 70% lower than those in other countries, particularly when compared with regional destinations such as Singapore and Malaysia.

In addition to the growth of the golf industry, Indonesia's property sector also recorded an increase in primary market sales in the fourth quarter of 2025. Bank Indonesia reported that residential property sales grew by 7.83% year-on-year (YoY) in the fourth quarter of 2025. In the primary market, housing sales performance was supported by sales of small-type houses, which grew by 17.32% (YoY), higher than the previous quarter's 11.60%. Sales of medium-type houses also recorded growth of 4.84% (YoY), while sales of large-type houses remained in contraction at 10.95% (YoY).

Pertumbuhan Tahunan Penjualan Rumah (%, *year on year*)
Annual Growth in Residential Property Sales (%, year-on-year)

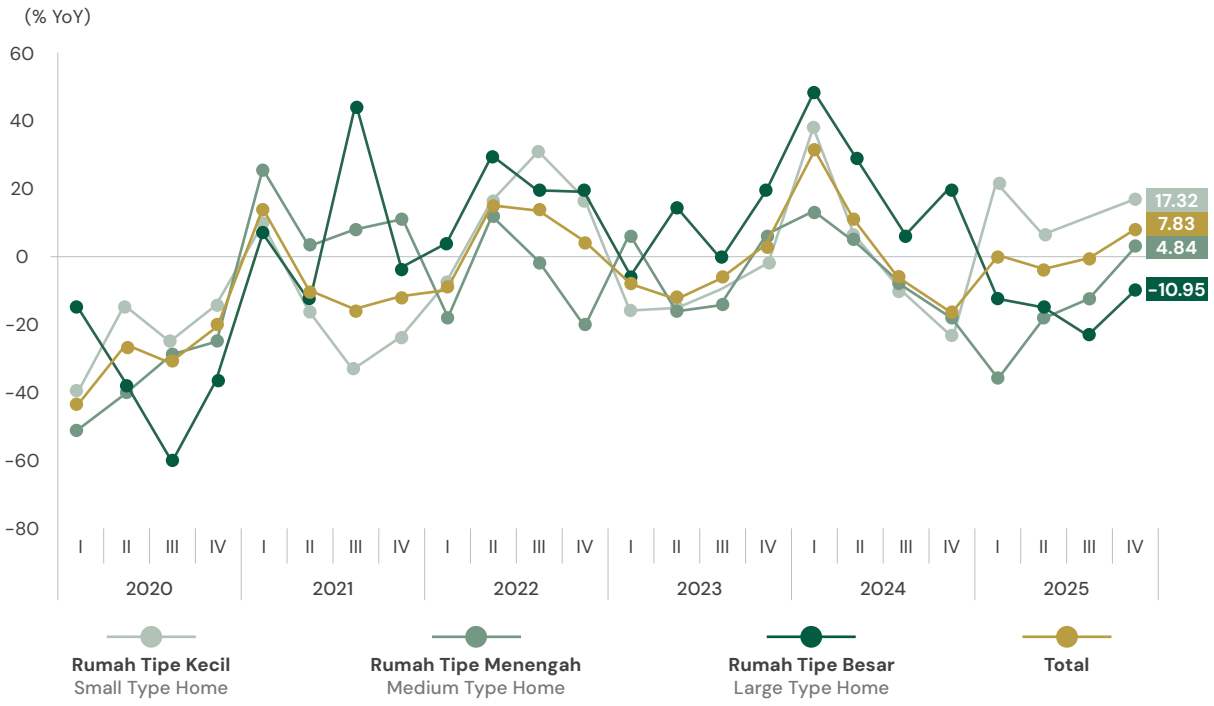

Sumber: Bank Indonesia.

Source: Bank Indonesia.

Dari sisi pembiayaan pembangunan properti, pada triwulan IV 2025, sumber pembiayaan utama pengembang dalam pembangunan properti residensial masih berasal dari dana internal perusahaan dengan pangsa 80,14%. Untuk sumber pembiayaan lainnya berasal dari pinjaman perbankan sebesar 14,15% dan pembayaran dari konsumen sebesar 5,71%.

From the property development financing perspective, in the fourth quarter of 2025, the primary source of financing for developers in residential property development continued to come from internal corporate funds, accounting for 80.14%. Other financing sources consisted of bank loans at 14.15% and consumer payments at 5.71%.

Sumber:
- Industry-report/indonesia-golf-club-market-outlook, Agustus 2025.
- Survei Harga Properti Residensial, Bank Indonesia, Februari 2026.

Sources:
- Industry Report / Indonesia Golf Club Market Outlook, August 2025.
- Residential Property Price Survey, Bank Indonesia, February 2026.

Strategi Utama Perseroan Tahun 2025

The Company's Key Strategies in 2025

Komitmen PT Intra GolfLink Resorts Tbk mewujudkan visi Perusahaan yaitu "Mengembangkan Kawasan Pariwisata dan Properti yang Terpadu dan Inovatif" telah dituangkan dalam Rencana Bisnis Perusahaan dengan menetapkan strategi perusahaan yang dapat menguatkan bisnis inti korporat, dengan meningkatkan kinerja yang mendorong pertumbuhan bisnis Perseroan. Strategi utama Perseroan tahun 2025 meliputi:

1. Pembangunan Hole 17 Baru, Dewa's Landing–*hole* ikonik dengan desain yang menantang dan pemandangan unik berupa air terjun serta danau, memberikan pengalaman bermain yang ikonik bagi para pegolf sekaligus meningkatkan daya tarik lapangan untuk rekreasi, menikmati matahari terbenam, dan pariwisata premium;
2. Pengembangan fasilitas dan Amenitas di New Kuta Golf antara lain Balai Serbaguna dengan fitur air terjun, fasilitas golf-tainment yang mencakup *hybrid driving range Clubhouse* dan fasilitas komersial baru;
3. Pengembangan New Kuta Golf untuk area Luxury Boutique Hotel Banyan Tree Pecatu Bali. Pengembangan hotel ini dikelola oleh jaringan hotel global kelas atas, Banyan Tree dengan menawarkan hotel eksklusif yang menetapkan standar baru dalam kemewahan dan layanan. Untuk secara strategis terletak di lahan seluah 5,1 hektare di kawasan prestisius New Kuta Golf, Bali;
4. Pengembangan properti residensial seluas 76 hektare dengan 14 cluster pada proyek Hunian Sequoia Hills;
5. Pengembangan di Black Rocks Golf Club, Belitung yakni Laskar Pelangi Beach Food Plaza sebagai tempat pusat kuliner dan budaya di tepi pantai untuk keluarga dan wisatawan;
6. Pengembangan Black Rocks Camping Ground sebagai lokasi *eco-travel* di antara pantai dan lapangan golf dengan kegiatan berbasis alam dan keterlibatan komunitas.
7. Memperkuat informasi terkini terkait aktivitas perusahaan di media sosial seperti Instagram dan Tiktok;

PT Intra GolfLink Resorts Tbk's commitment to realizing the Company's vision, namely "To Develop Integrated and Innovative Tourism and Property Areas," has been incorporated into the Company's Business Plan by establishing corporate strategies that strengthen the core business while enhancing performance to support the Company's business growth. The Company's key strategies in 2025 include:

1. Development of the New Hole 17, Dewa's Landing – an iconic hole featuring a challenging design and distinctive views of waterfalls and a lake, providing an iconic playing experience for golfers while enhancing the course's appeal for recreation, sunset enjoyment, and premium tourism;
2. Development of facilities and amenities at New Kuta Golf, including a multifunction hall featuring a waterfall, golf-tainment facilities comprising a hybrid driving range, clubhouse, and new commercial facilities;
3. Development of the Luxury Boutique Hotel Banyan Tree Pecatu Bali area at New Kuta Golf. This hotel development is managed by the globally renowned luxury hospitality network Banyan Tree, offering an exclusive hotel that sets a new standard in luxury and service. It is strategically located on a 5.1-hectare site within the prestigious New Kuta Golf area, Bali;
4. Development of a 76-hectare residential property project comprising 14 clusters at the Sequoia Hills residential development;
5. Development at Black Rocks Golf Club, Belitung, namely the Laskar Pelangi Beach Food Plaza as a beachfront culinary and cultural hub for families and tourists;
6. Development of Black Rocks Camping Ground as an eco-travel destination situated between the beach and the golf course, offering nature-based activities and community engagement;
7. Strengthening the dissemination of up-to-date information regarding the Company's activities through social media platforms such as Instagram and TikTok;

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

PT Intra GolfLink Resorts Tbk membagi aspek pemasaran menjadi dua poin utama yang terdiri dari strategi pemasaran dan pangsa pasar. Hal ini mencakup informasi terkait potensi pasar, daya beli masyarakat, segmentasi, jumlah konsumen dan situasi persaingan pasar. Informasi tersebut memudahkan Perseroan dalam merancang dan menyusun strategi yang efisien dan efektif di masa mendatang.

PT Intra GolfLink Resorts Tbk divides its marketing aspect into two main components, namely marketing strategy and market share. This includes information relating to market potential, public purchasing power, segmentation, number of consumers, and the competitive market environment. Such information enables the Company to formulate and prepare efficient and effective strategies for the future.

Strategi Pemasaran
Marketing Strategy

Tahun 2025 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian global maupun nasional. Secara makro, perekonomian dunia masih menghadapi ketidakpastian akibat perlambatan pertumbuhan di beberapa negara maju, tekanan inflasi yang belum sepenuhnya stabil, serta kebijakan suku bunga global yang cenderung masih berada pada level ketat dalam periode awal tahun. Kondisi ini berdampak pada arus modal dan sentimen investasi di berbagai negara berkembang, termasuk Indonesia.

The year 2025 was marked by significant challenges for both the global and national economies. From a macroeconomic perspective, the global economy continued to face uncertainty due to slowing growth in several advanced economies, inflationary pressures that had yet to fully stabilize, and global interest rate policies that remained relatively tight during the early part of the year. These conditions affected capital flows and investment sentiment across various emerging markets, including Indonesia.

Di tingkat domestik, perekonomian Indonesia masih menunjukkan pertumbuhan positif, namun berada dalam fase moderasi. Tekanan inflasi yang terkendali belum sepenuhnya mampu mendorong peningkatan daya beli secara signifikan, sementara kebijakan suku bunga acuan yang relatif tinggi pada sebagian periode tahun 2025 turut mempengaruhi kemampuan pembiayaan konsumen, khususnya di sektor properti.

Domestically, Indonesia's economy continued to record positive growth, although it had entered a phase of moderation. Controlled inflation had not yet fully translated into a significant increase in purchasing power, while relatively high benchmark interest rates during part of 2025 also affected consumers' financing capacity, particularly in the property sector.

Pada level mikro industri properti, tahun 2025 tercatat sebagai salah satu periode yang cukup menantang. Permintaan terhadap properti, khususnya segmen *high-end* dan *leisure property,* mengalami perlambatan akibat meningkatnya *cost of borrowing*, selektivitas konsumen yang lebih tinggi, serta perubahan prioritas investasi masyarakat yang cenderung lebih berhati-hati. Pasar properti secara umum mengalami penurunan kecepatan penyerapan (*absorption rate*), meskipun minat terhadap produk-produk dengan konsep unik dan berlokasi premium tetap ada namun bersifat sangat selektif.

At the micro level of the property industry, 2025 was recorded as a fairly challenging period. Demand for property, particularly in the high-end and leisure property segments, slowed due to higher borrowing costs, more selective consumer behavior, and a more cautious shift in public investment priorities. Overall, the property market experienced a slower absorption rate, although interest in products with unique concepts and premium locations remained, albeit highly selective.

Dalam kondisi tersebut, kinerja penjualan The Links Golf Villa pada tahun 2025 mencatatkan total penjualan sebanyak 4 (empat) unit pada cluster 2 di Pecatu Bali dengan nilai total sebesar Rp39,7 miliar. Pencapaian ini mencerminkan karakteristik produk yang berada pada segmen premium, dimana proses pengambilan keputusan pembelian membutuhkan waktu yang lebih panjang serta dipengaruhi oleh faktor *confidence* terhadap kondisi pasar.

Under these conditions, The Links Golf Villa recorded total sales of 4 (four) units in Cluster 2 in Pecatu, Bali, during 2025, with a total transaction value of IDR39.7 billion. This achievement reflects the nature of the product as part of the premium segment, where purchase decisions generally require a longer lead time and are influenced by buyer confidence in market conditions.

Dari sisi strategi pemasaran, Perseroan telah melakukan berbagai upaya untuk menjaga eksposur pasar dan meningkatkan ketertarikan konsumen potensial. Kegiatan utama yang dilakukan pada tahun 2025 antara lain penyelenggaraan *customer gathering* di Jakarta yang ditujukan untuk memperkuat hubungan dengan calon pembeli potensial, memberikan pengalaman langsung terkait konsep proyek, serta meningkatkan *engagement* dengan *target market* utama di segmen *high-net-worth individual*.

From a marketing strategy perspective, the Company undertook various initiatives to maintain market exposure and increase interest among potential customers. Key activities carried out in 2025 included the organization of a customer gathering in Jakarta, aimed at strengthening relationships with prospective buyers, providing first-hand exposure to the project concept, and enhancing engagement with the primary target market in the high-net-worth individual segment.

Selain itu, Perseroan juga menyelesaikan pembangunan rumah contoh (*show unit*) yang rampung pada bulan Oktober 2025. Kehadiran *show unit* ini menjadi salah satu instrumen pemasaran strategis yang berfungsi sebagai representasi nyata kualitas bangunan, desain, serta pengalaman tinggal di kawasan The Links Golf Villa. Dengan adanya fasilitas ini, calon konsumen dapat melakukan observasi langsung sehingga meningkatkan tingkat kepercayaan dan memperkuat keputusan pembelian.

In addition, the Company completed the construction of a show unit in October 2025. The presence of this show unit became one of the Company's strategic marketing instruments, serving as a tangible representation of the quality of construction, design, and living experience offered within The Links Golf Villa area. Through this facility, prospective customers were able to conduct direct observation, thereby increasing confidence and reinforcing purchase decisions.

Secara keseluruhan, meskipun tahun 2025 merupakan tahun dengan kondisi pasar yang menantang bagi industri properti, Perseroan tetap mampu menjaga aktivitas pemasaran secara aktif dan menghasilkan penjualan sesuai dengan karakteristik segmen pasar yang ditargetkan. Strategi pemasaran yang berfokus pada pendekatan langsung (*direct engagement*), *experiential marketing*, serta penguatan *product experience* melalui *show unit* menjadi pondasi utama dalam menjaga keberlanjutan minat pasar terhadap The Links Golf Villa.

Overall, although 2025 was marked by challenging market conditions for the property industry, the Company was still able to maintain active marketing efforts and generate sales in line with the characteristics of its targeted market segment. A marketing strategy focused on direct engagement, experiential marketing, and the strengthening of product experience through the show unit became the main foundation for sustaining market interest in The Links Golf Villa.

Pangsa Pasar
Market Share

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengelolaan dan konsultasi lapangan golf, serta pengembangan properti dan fasilitas pendukungnya, PT Intra GolfLink Resorts Tbk harus teliti dan cermat dalam menangkap peluang agar jangkauan pasar semakin besar. Olek karena itu, penerapan atas strategi pemasaran yang telah dilakukan harus dikaji dan dievaluasi secara berkala agar terlihat seberapa besar efektivitas strategi tersebut bekerja.

Berdasarkan data Bank Indonesia, penjualan properti residensial mulai menunjukkan perbaikan secara bertahap, begitu juga dengan Real Estate Indonesia yang mulai memasuki fase pemulihan yang lebih stabil di tahun 2025, dengan minat terhadap hunian berbasis *lifestyle*, kawasan terintegrasi, serta properti di destinasi pariwisata mengalami peningkatan. Dari sisi pariwisata, kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia mencapai 15,39 juta kunjungan sepanjang tahun 2025. Pada bulan Desember 2025, kunjungan tercatat mencapai lebih dari 1,4 juta atau meningkat 14,43% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Kondisi ini merupakan waktu yang tepat bagi Perseroan untuk mengembangkan ekosistem golf, *hospitality*, dan properti sebagai satu kesatuan nilai. Selain itu, meningkatnya permintaan terhadap destinasi berbasis pengalaman (*experience-driven destination*) serta properti yang terintegrasi dengan *lifestyle* dan *leisure* merupakan momen yang tepat bagi Perseroan untuk menangkap peluang pertumbuhan tersebut secara berkelanjutan.

Berdasarkan data Asosiasi Pemilik Lapangan Golf Indonesia (APLGI), saat ini terdapat lebih dari 180 lapangan golf aktif di Indonesia dengan kontribusi ekonomi yang meningkat di sektor pariwisata, *hospitality*, dan gaya hidup. Jumlah pemain golf meningkat 30% yang diikuti dengan meningkatnya minat wisata golf di Bali, Bintan, Batam, dan Lombok. Indonesia Golf Market menyebutkan pasar industri golf di Indonesia diperkirakan akan mencatat pertumbuhan yang stabil sepanjang periode 2025–2029, dengan tingkat pertumbuhan yang meningkat dari 11,62% pada tahun 2025 menjadi 14,29% di tahun 2029. Pasar industri golf di Indonesia merupakan segmen yang potensial dalam sektor olahraga dan rekreasi. Perkembangan industry golf di Indonesia

As a company engaged in golf course management and consultancy services, as well as property development and its supporting facilities, PT Intra GolfLink Resorts Tbk must be thorough and careful in capturing opportunities in order to expand its market reach. Accordingly, the marketing strategies that have been implemented must be reviewed and evaluated periodically to assess the extent of their effectiveness.

Based on data from Bank Indonesia, residential property sales have begun to show gradual improvement. Similarly, Real Estate Indonesia has entered a more stable recovery phase in 2025, with increasing interest in lifestyle-based housing, integrated developments, and properties in tourism destinations. From the tourism perspective, foreign tourist arrivals in Indonesia reached 15.39 million visits throughout 2025. In December 2025 alone, arrivals exceeded 1.4 million, representing an increase of 14.43% compared with the same period in the previous year.

These conditions present the right momentum for the Company to develop its golf, hospitality, and property ecosystem as an integrated value proposition. In addition, rising demand for experience-driven destinations and properties integrated with lifestyle and leisure elements provides the Company with an opportunity to capture such growth potential in a sustainable manner.

According to data from the Indonesian Golf Course Owners Association (APLGI), there are currently more than 180 active golf courses in Indonesia, with increasing economic contributions to the tourism, hospitality, and lifestyle sectors. The number of golf players has risen by 30%, accompanied by growing interest in golf tourism in Bali, Bintan, Batam, and Lombok. The Indonesia Golf Market states that the golf industry in Indonesia is expected to record stable growth throughout the 2025–2029 period, with the growth rate projected to increase from 11.62% in 2025 to 14.29% in 2029. The golf industry in Indonesia represents a promising segment within the sports and recreation sector. The development of the golf industry in Indonesia is no longer at the

tidak lagi berada pada tahap *emerging*, tetapi mulai bergerak menuju fase pertumbuhan yang lebih terstruktur.

Sepanjang tahun 2025, kinerja Perseroan mencerminkan arah yang positif dengan pertumbuhan pendapatan yang terjaga. Pertumbuhan pendapatan tercatat sebesar Rp 215,5 miliar, meningkat 8,9% dibandingkan dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 197,9 miliar. Realisasi pendapatan Perseroan berhasil melampaui target yang telah ditetapkan sebesar Rp213,6 miliar, dengan tingkat pencapaian tercatat sebesar 100,9%. Dalam peningkatan pertumbuhan ini, kontribusi terbesar berasal dari New Kuta Golf (Bali) yang memperoleh pendapatan sebesar Rp 182,3 miliar di mana segmen golf tumbuh 28,7% dan diikuti Sentul Golf Utama yang memperoleh pendapatan sebesar Rp 33 miliar melalui transformasi Kawasan pengembangan Proyek Sequoia Hills. Artinya, strategi yang diterapkan serta ketahanan model bisnis Perseroan dalam menghadapi dinamika eksternal berjalan dengan efektif. Secara keseluruhan, kinerja Perseroan tumbuh positif atas kontribusi kinerja lapangan golf di Bali dan ekspansi ke sektor properti. Hal ini merupakan bentuk investasi Perseroan untuk jangka panjang yang dapat memperkuat kualitas aset, meningkatkan daya saing, serta menciptakan sumber pertumbuhan yang lebih berkelanjutan kepada pemangku kepentingan.

emerging stage, but is beginning to move toward a more structured growth phase.

Throughout 2025, the Company's performance reflected a positive trajectory, supported by sustained revenue growth. Revenue reached IDR215.5 billion, representing an increase of 8.9% compared with IDR197.9 billion in the previous year. The Company's realized revenue also exceeded the established target of IDR213.6 billion, with an achievement rate of 100.9%. This growth was driven primarily by New Kuta Golf (Bali), which generated revenue of IDR182.3 billion, with the golf segment recording growth of 28.7%, followed by Sentul Golf Utama, which contributed revenue of IDR33 billion through the area transformation of the Sequoia Hills Project. This indicates that the strategies implemented by the Company, as well as the resilience of its business model in responding to external dynamics, have remained effective. Overall, the Company delivered positive performance growth, supported by the contribution of its golf course operations in Bali and its expansion into the property sector. This reflects the Company's long-term investment approach to strengthening asset quality, enhancing competitiveness, and creating more sustainable sources of growth for stakeholders.





Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Review of Operations by Business Segment

Tahun 2025, aktivitas usaha yang dijalankan PT Intra GolfLink Resorts Tbk meliputi Pengelolaan Lapangan Golf dan Pengembangan Properti yang dijalankan oleh dua Entitas Anak, yaitu PT Sentul Golf Utama dan PT New Kuta Golf and Ocean View, serta satu Entitas Asosiasi, yaitu PT Belitung Golf and Resorts dengan penjelasan sebagai berikut:

In 2025, the business activities carried out by PT Intra GolfLink Resorts Tbk comprised Golf Course Management and Property Development, conducted through two Subsidiaries, namely PT Sentul Golf Utama and PT New Kuta Golf and Ocean View, as well as one Associate Entity, namely PT Belitung Golf and Resorts, as described below:

PT Sentul Golf Utama

PT Sentul Golf Utama ("SGU") merupakan sebuah Perusahaan yang bergerak dibidang pengelolaan lapangan golf yang didirikan pada tahun 2007. SGU telah mengelola lahan seluas 86,1 ha terdiri dari lapangan golf bertaraf internasional dengan nama 'Palm Hill Golf Club', berdampingan dengan kawasan hunian 'Sequoia Hills' yang dibangun secara *joint operation* dengan Trinitiland (PT Perintis Triniti Properti Tbk) yang berada di Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat. Pembangunan Kawasan hunian Sequoia Hills ini memiliki 14 *cluster* yang dibangun secara bertahap, di mana 3 *cluster* sudah diluncurkan dan *cluster* pertama telah *sold out*.

PT Sentul Golf Utama ("SGU") is a company engaged in golf course management, established in 2007. SGU manages an area of 86.1 hectares consisting of an international-standard golf course under the name Palm Hill Golf Club, adjacent to the Sequoia Hills residential area developed through a joint operation with Trinitiland (PT Perintis Triniti Properti Tbk) in Babakan Madang, Bogor, West Java. The Sequoia Hills residential area comprises 14 clusters to be developed in stages, of which 3 clusters have been launched and the first cluster has been sold out.

Sepanjang tahun 2025, SGU berhasil memperoleh penjualan sebesar Rp33,17 miliar yang mengalami penurunan sebesar 68,37% atau Rp71,72 miliar dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp104,89 miliar. Selain itu, total aset SGU mencapai Rp1,11 triliun yang mengalami penurunan sebesar 0,77% atau Rp8,65 miliar dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp1,12 triliun.

Throughout 2025, SGU recorded sales of IDR33.17 billion, representing a decrease of 68.37% or IDR71.72 billion compared to 2024, which amounted to IDR104.89 billion. In addition, SGU's total assets reached IDR1.11 trillion, representing a decrease of 0.77% or IDR8.65 billion compared to 2024, which amounted to IDR1.12 trillion.



PT New Kuta Golf and Ocean View

PT New Kuta Golf and Ocean View ("NKG") merupakan sebuah Perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan lapangan golf dan pengembangan property yang didirikan pada tahun 2005. NKG mengelola lapangan golf 'New Kuta Golf Club' seluas 85,1 ha yang terletak di Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali. Saat ini, NKG sedang menyelesaikan sebuah kawasan hunian 'The Links Golf Villa' seluas 6,2 ha yang terdiri dari 4 *cluster* yang memiliki pemandangan berupa golf view, dimana *cluster* pertama The Links telah *sold out*. Selain itu, NKG juga mempersiapkan 'The 6-Star Luxury Boutique Hotel' yang menempati area seluas 5,2 ha untuk melengkapi kawasan hunian dan lapangan golf sehingga menciptakan sebuah Kawasan *golftaintment* yang terpadu.

Sepanjang tahun 2025, NKG berhasil memperoleh penjualan sebesar Rp179,61 miliar yang mengalami peningkatan sebesar 97,48% atau Rp88,66 miliar dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp90,95 miliar. Selain itu, total aset NKG mencapai Rp7,12 triliun yang mengalami peningkatan sebesar 1,10% atau Rp77,43 miliar dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp7,04 triliun.

PT New Kuta Golf and Ocean View ("NKG") is a company engaged in golf course management and property development, established in 2005. NKG manages the New Kuta Golf Club golf course covering an area of 85.1 hectares, located in South Kuta, Badung Regency, Bali. At present, NKG is in the process of completing the The Links Golf Villa residential area spanning 6.2 hectares, consisting of 4 clusters with golf views, of which the first cluster of The Links has been sold out. In addition, NKG is also preparing The 6-Star Luxury Boutique Hotel, which will occupy an area of 5.2 hectares, to complement the residential area and golf course, thereby creating an integrated golftainment destination.

Throughout 2025, NKG recorded sales of IDR179.61 billion, representing an increase of 97.48% or IDR88.66 billion compared to 2024, which amounted to IDR90.95 billion. In addition, NKG's total assets reached IDR7.12 trillion, representing an increase of 1.10% or IDR77.43 billion compared to 2024, which amounted to IDR7.04 trillion.



Operasi Per Segmen Usaha
Operations by Business Segment

PT Intra GolfLink Resorts Tbk merupakan sebuah Perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pengelolaan dan konsultasi lapangan golf, serta pengembangan properti dan fasilitas pendukungnya, melalui anak-anak perusahaannya yang diuraikan sebagai berikut:

PT Intra GolfLink Resorts Tbk is a company engaged in golf course management and consultancy services, as well as the development of property and supporting facilities, through its subsidiaries as described below:

Tabel Operasi per Segmen Usaha
Table of Operations by Business Segment

dalam Rupiah penuh
in full Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Golf	101.926.034.605	93.042.072.774	8.883.961.831	9,55%
Real Estat / Real Estate	79.394.372.825	67.855.585.238	11.538.787.587	17,00%
Restoran / Restaurant	24.069.477.095	27.210.899.688	(3.141.422.593)	(11,54%)
Lain-lain / Others	10.129.669.095	9.885.256.952	244.412.143	2,47%
Total Pendapatan / Total Revenue	**215.519.553.620**	**197.993.814.652**	**17.525.738.968**	**8,85%**

Dari sisi pendapatan usaha dan laba Perseroan, berikut uraian yang disajikan dalam laporan tahunan ini:

From the perspective of the Company's operating revenue and profit, the following information is presented in this Annual Report:

Tabel Pendapatan Usaha Neto dan Laba Bruto per Segmen Usaha
Table of Net Revenues and Gross Profit by Business Segment

dalam Rupiah penuh
in full Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Laba Bruto / Gross Profit				
Golf	70.942.383.783	61.083.608.967	9.858.774.816	16,14%
Real Estat / Real Estate	44.192.867.737	43.543.105.332	649.762.405	1,49%
Restoran / Restaurant	11.016.851.075	12.547.497.458	(1.530.646.383)	(12,20%)
Lain-lain / Others	2.941.795.159	2.546.334.592	395.460.567	15,53%
Jumlah / Total	**129.093.897.754**	**119.720.546.349**	**9.373.351.405**	**7,83%**
Laba Usaha / Operating Income				
Golf	27.567.464.300	25.032.125.352	2.535.338.948	10,13%
Real Estat / Real Estate	34.951.168.918	43.543.105.332	(8.591.936.414)	(19,73%)
Restoran / Restaurant	1.294.677.547	2.667.599.592	(1.372.922.045)	(51,47%)
Lain-lain / Others	1.055.033.556	1.226.341.448	(171.307.892)	(13,97%)
Jumlah / Total	**64.868.344.321**	**72.469.171.724**	**(7.600.827.403)**	**(10,49%)**

Grafik Pendapatan Usaha Neto per Segmen Usaha
Chart of Net Operating Revenue by Business Segment

dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

Golf

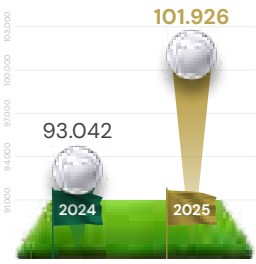

Real Estat
Real Estate

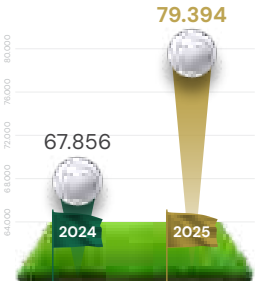

Restoran
Restaurant



Lain-lain
Others

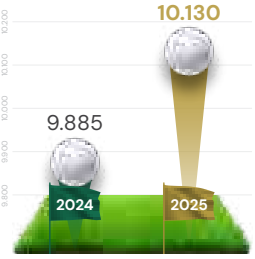

Grafik Laba Bruto per Segmen Usaha
Chart of Gross Profit by Business Segment

dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

Golf

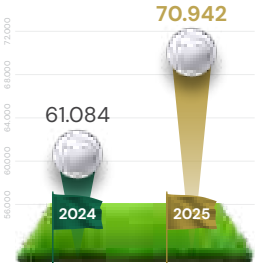

Real Estat
Real Estate

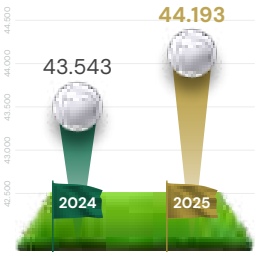

Restoran
Restaurant

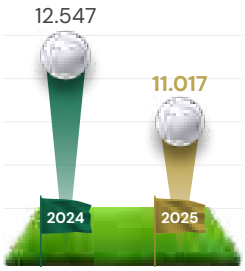

Lain-lain
Others

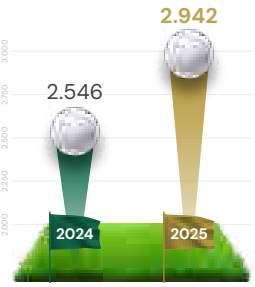

Grafik Laba Usaha per Segmen Usaha
Chart of Operating Income by Business Segment

dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

Golf

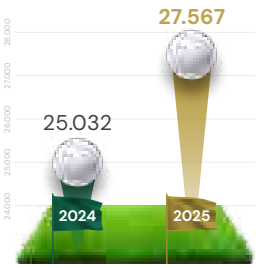

Real Estat
Real Estate

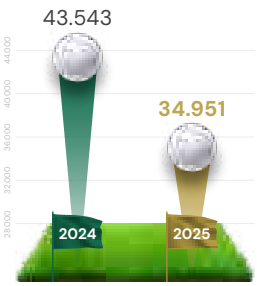

Restoran
Restaurant

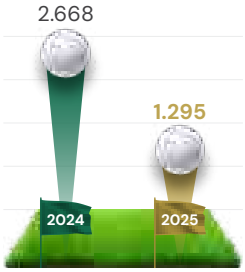

Lain-lain
Others



Pendapatan Neto
Net Revenue

Tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan usaha per segmen usaha sebesar Rp215,52 miliar yang mengalami peningkatan sebesar Rp17,53 miliar atau 8,85% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp197,99 miliar. Dengan perolehan pendapatan neto berasal dari pendapatan dari segmen usaha golf dan real estat yang masing–masing memberikan kontribusi terhadap total pendapatan neto sebesar 47,29% dan 36,84%.

In 2025, the Company recorded operating revenue by business segment amounting to IDR215.52 billion, representing an increase of IDR17.53 billion or 8.85% compared to 2024, which amounted to IDR197.99 billion. Net revenue was derived primarily from the golf and real estate business segments, which contributed 47.29% and 36.84%, respectively, to total net revenue.

Laba Bruto
Gross Profit

Tahun 2025, Perseroan membukukan laba kotor per segmen usaha sebesar Rp129,09 miliar yang mengalami peningkatan sebesar Rp9,37 miliar atau 7,83% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp119,72 miliar. Perolehan laba bruto tertinggi berasal dari perolehan laba bruto segmen golf dan lain–lain yang mengalami kenaikan masing–masing sebesar 16,64% dan 15,53%.

In 2025, the Company recorded gross profit by business segment amounting to IDR129.09 billion, representing an increase of IDR9.37 billion or 7.83% compared to 2024, which amounted to IDR119.72 billion. The highest gross profit growth was recorded in the golf and other segments, which increased by 16.64% and 15.53%, respectively.

Laba Usaha
Operating Income

Tahun 2025, Perseroan membukukan laba usaha per segmen usaha sebesar Rp64,87 miliar yang mengalami penurunan sebesar Rp7,60 miliar atau 10,49% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp72,47 miliar. Dengan perolehan laba usaha berasal dari dari segmen usaha restoran dan golf yang masing–masing memberikan kontribusi terhadap total laba usaha sebesar 53,88% dan 42,55%.

In 2025, the Company recorded operating income by business segment amounting to IDR64.87 billion, representing a decrease of IDR7.60 billion or 10.49% compared to 2024, which amounted to IDR72.47 billion. Operating income was mainly derived from the restaurant and golf business segments, which contributed 53.88% and 42.55%, respectively, to total operating income.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Ikhtisar data keuangan penting PT Intra GolfLink Resorts Tbk disajikan dalam Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Data-data keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Kanaka Puradiredja, Suhartono dan telah mendapatkan opini penyajian secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Intra GolfLink Resorts Tbk tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

A summary of the key financial data of PT Intra GolfLink Resorts Tbk is presented in the Company's Financial Statements for the years ended December 31, 2025 and 2024. The financial data have been audited by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono and which expressed an opinion that the consolidated financial position of PT Intra GolfLink Resorts Tbk as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, are fairly presented, in all material respects, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Kinerja Keuangan
Financial Performance

Kinerja keuangan PT Intra GolfLink Resorts Tbk terdiri atas kinerja Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain serta Laporan Arus Kas Konsolidasian disajikan sebagai berikut.

The financial performance of PT Intra GolfLink Resorts Tbk consists of the performance of the Consolidated Statement of Financial Position, the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, and the Consolidated Statement of Cash Flows, as presented below.



Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Table of Consolidated Statement of Financial Position

dalam Rupiah penuh
in full Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3
Aset / Assets				
Aset Lancar / Current Assets				
Kas dan setara kas / Cash and cash equivalents	360.852.330.402	554.024.121.034	(193.171.790.632)	(34,87%)
Piutang usaha / Trade receivables				
Pihak berelasi / Related parties	1.053.767.526	308.126.422	745.641.104	241,99%
Pihak ketiga-bersih / Third parties-net	9.320.810.153	264.536.092	9.056.274.061	3423,45%
Piutang lain-lain / Other receivables				
Pihak berelasi / Related parties	185.556.222.108	176.145.743.101	9.410.479.007	5,34%
Pihak ketiga-bersih / Third parties-net	1.380.013.203	1.305.500.600	74.512.603	5,71%
Persediaan / Inventories	354.845.528.663	674.037.378.992	(319.191.850.329)	(47,36%)
Uang muka penjualan / Advances	12.203.539.957	2.566.615.063	9.636.924.894	375,47%
Biaya dibayar di muka / Prepaid expenses	8.856.868.501	6.854.391.399	2.002.477.102	29,21%
Pajak dibayar di muka / Prepaid taxes	20.066.927.022	10.809.863.217	9.257.063.805	85,64%
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	**954.136.007.535**	**1.426.316.275.920**	**(472.180.268.385)**	**(33,10%)**
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets				
Investasi jangka panjang lainnya / Other long-term investments	7.619.068.000	7.619.068.000	-	0,00%
Investasi pada entitas asosiasi / Investments in associate	436.947.451.963	436.864.641.784	82.810.179	0,02%
Aset pajak tangguhan / Deferred tax assets	2.813.147.025	2.774.704.863	38.442.162	1,39%
Aset tetap-bersih / Fixed assets - net	7.266.047.012.704	6.752.148.604.957	513.898.407.747	7,61%
Aset tidak lancar lainnya / Other non-current assets	18.008.208.506	11.775.836.959	6.232.371.547	52,93%
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	**7.731.434.888.198**	**7.211.182.856.563**	**520.252.031.635**	**7,21%**
Jumlah Aset / Total Assets	**8.685.570.895.733**	**8.637.499.132.483**	**48.071.763.250**	**0,56%**
Liabilitas dan Ekuitas / Liabilities and Equity				
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities				
Utang usaha / Trade payables				
Pihak ketiga / Third parties	4.233.087.566	5.118.283.516	(885.195.950)	(17,29%)
Utang lain-lain / Other payables				
Pihak berelasi / Related parties	3.293.162.400	32.374.436.908	(29.081.274.508)	(89,83%)
Pihak ketiga / Third parties	16.325.507.185	1.695.772.165	14.629.735.020	862,72%
Beban masih harus dibayar / Accrued expenses	5.815.318.665	6.114.130.977	(298.812.312)	(4,89%)
Pendapatan diterima di muka / Unearned revenues	121.404.043.383	92.699.797.985	28.704.245.398	30,96%
Utang pajak / Taxes payable	6.298.263.559	11.335.427.392	(5.037.163.833)	(44,44%)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3
Utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun / Current maturities of consumer financing payables	7.035.440.033	3.803.723.290	3.231.716.743	84,96%
Utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun / Current maturities of bank loans	12.729.701.314	8.309.594.263	4.420.107.051	53,19%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	**177.134.524.105**	**161.451.166.496**	**15.683.357.609**	**9,71%**
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities				
Pendapatan diterima di muka / Unearned revenue	15.437.253.077	16.900.208.623	(1.462.955.546)	(8,66%)
Utang pembiayaan konsumen setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun / Consumer financing payables net of current maturities	2.058.158.457	3.452.079.540	(1.393.921.083)	(40,38%)
Utang bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun / Bank loans net of current maturities	432.318.599.578	435.048.300.892	(2.729.701.314)	(0,63%)
Simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan / Refundable membership deposits	557.040.000	557.040.000	-	0,00%
Liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja / Estimated liabilities for post-employment benefits	12.719.231.928	12.398.404.826	320.827.102	2,59%
Liabilitas pajak tangguhan / Deferred tax liabilities	26.555.466.248	26.904.520.855	(349.054.607)	(1,30%)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	**489.645.749.288**	**495.260.554.736**	**(5.614.805.448)**	**(1,13%)**
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	**666.780.273.393**	**656.711.721.232**	**10.068.552.161**	**1,53%**
Ekuitas / Equity				
• Modal saham - nilai nominal Rp25 per saham / Share capital – par value of IDR25 per share • Modal dasar - 70.147.040.000 saham / Authorized capital – 70,147,040,000 shares • Modal ditempatkan dan disetor penuh - 19.486.760.000 saham / Issued and fully paid capital – 19,486,760,000 shares	487.169.000.000	487.169.000.000	-	0,00%
Tambahan modal disetor / Additional paid-in capital	322.527.680.001	322.527.680.001	-	0,00%
Saldo laba / Retained earnings				
Telah ditentukan penggunaanya / Appropriated	37.956.298.057	17.683.800.000	20.272.498.057	114,64%
Belum ditentukan penggunaanya / Unappropriated	272.819.774.033	569.922.519.037	(297.102.745.004)	(52,13%)
Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income	6.897.824.934.149	6.582.991.192.833	314.833.741.316	4,78%
Jumlah / Total	**8.018.297.686.240**	**7.980.294.191.871**	**38.003.494.369**	**0,48%**
Kepentingan *non*-pengendali / Non-controlling interests	492.936.100	493.219.380	(283.280)	(0,06%)
Jumlah Ekuitas / Total Equity	**8.018.790.622.340**	**7.980.787.411.251**	**38.003.211.089**	**0,48%**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	**8.685.570.895.733**	**8.637.499.132.483**	**48.071.763.250**	**0,56%**

Grafik Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Chart of Consolidated Statement of Financial Position

dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

Aset
Assets



Liabilitas
Liabilities



Ekuitas
Equity



Aset

Tahun 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk membukukan aset sebesar Rp8.685,57 miliar yang mengalami peningkatan sebesar 0,56% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai Rp8.637,50 miliar. Peningkatan ini dikarenakan meningkatnya aset tidak lancar Perseroan sebesar 7,21%.

Assets

In 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk recorded total assets of IDR8,685.57 billion, representing an increase of 0.56% compared to 2024, which amounted to IDR8,637.50 billion. This increase was attributable to the increase in the Company's non-current assets by 7.21%.

Tabel Aset
Table of Assets

dalam Rupiah penuh
in full Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3
Aset Lancar / Current Assets	954.136.007.535	1.426.316.275.920	(472.180.268.385)	(33,10%)
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	7.731.434.888.198	7.211.182.856.563	520.252.031.635	7,21%
Jumlah Aset / Total Assets	**8.685.570.895.733**	**8.637.499.132.483**	**48.071.763.250**	**0,56%**

Aset Lancar

Tahun 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk membukukan aset lancar sebesar Rp954,14 miliar yang mengalami penurunan sebesar 33,10% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai Rp1.426,32 miliar. Penurunan ini dikarenakan menurunnya persediaan sebesar 47,36% diikuti kas dan setara kas sebesar 34,87%.

Current Assets

In 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk recorded current assets of IDR954.14 billion, representing a decrease of 33.10% compared to 2024, which amounted to IDR1,426.32 billion. This decrease was mainly attributable to the decline in inventories by 47.36%, followed by cash and cash equivalents by 34.87%.

Tabel Aset Lancar
Table of Current Assets

dalam Rupiah penuh
in full Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3
Aset Lancar / Current Assets				
Kas dan setara kas / Cash and cash equivalents	360.852.330.402	554.024.121.034	(193.171.790.632)	(34,87%)
Piutang usaha / Trade receivables				
Pihak berelasi / Related parties	1.053.767.526	308.126.422	745.641.104	241,99%
Pihak ketiga-bersih / Third parties-net	9.320.810.153	264.536.092	9.056.274.061	3423,45%
Piutang lain-lain / Other receivables				
Pihak berelasi / Related parties	185.556.222.108	176.145.743.101	9.410.479.007	5,34%
Pihak ketiga-bersih / Third parties-net	1.380.013.203	1.305.500.600	74.512.603	5,71%
Persediaan / Inventories	354.845.528.663	674.037.378.992	(319.191.850.329)	(47,36%)
Uang muka penjualan / Advances	12.203.539.957	2.566.615.063	9.636.924.894	375,47%
Biaya dibayar di muka / Prepaid expenses	8.856.868.501	6.854.391.399	2.002.477.102	29,21%
Pajak dibayar di muka / Prepaid taxes	20.066.927.022	10.809.863.217	9.257.063.805	85,64%
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	**954.136.007.535**	**1.426.316.275.920**	**(472.180.268.385)**	**(33,10%)**

Aset Tidak Lancar

Tahun 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk membukukan aset tidak lancar sebesar Rp7.731,43 miliar yang mengalami peningkatan sebesar 7,21% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai Rp7.211,18 miliar. Peningkatan ini dikarenakan meningkatnya aset tidak lancar lainnya sebesar 52,93%; aset tetap bersih sebesar 7,61%; aset pajak tangguhan sebesar 1,39% dan investasi pada entitas asosiasi sebesar 0,02%.

Non-Current Assets

In 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk recorded non-current assets of IDR7,731.43 billion, representing an increase of 7.21% compared to 2024, which amounted to IDR7,211.18 billion. This increase was attributable to the increase in other non-current assets by 52.93%, net property and equipment by 7.61%, deferred tax assets by 1.39%, and investments in associate by 0.02%.

Tabel Aset Tidak Lancar
Table of Non-Current Assets

dalam Rupiah penuh
in full Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets				
Investasi jangka panjang lainnya / Other long-term investments	7.619.068.000	7.619.068.000	-	0,00%
Investasi pada entitas asosiasi / Investments in associate	436.947.451.963	436.864.641.784	82.810.179	0,02%
Aset pajak tangguhan / Deferred tax assets	2.813.147.025	2.774.704.863	38.442.162	1,39%
Aset tetap-bersih / Fixed assets-net	7.266.047.012.704	6.752.148.604.957	513.898.407.747	7,61%
Aset tidak lancar lainnya / Other non-current assets	18.008.208.506	11.775.836.959	6.232.371.547	52,93%
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	**7.731.434.888.198**	**7.211.182.856.563**	**520.252.031.635**	**7,21%**

Liabilitas

Tahun 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk membukukan liabilitas sebesar Rp666,78 miliar yang mengalami peningkatan sebesar 1,53% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai Rp656,71 miliar. Peningkatan ini dikarenakan meningkatnya liabilitas jangka pendek sebesar 9,71%.

Liabilities

In 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk recorded liabilities of IDR666.78 billion, representing an increase of 1.53% compared to 2024, which amounted to IDR656.71 billion. This increase was attributable to the increase in current liabilities by 9.71%.

Tabel Liabilitas
Table of Liabilities

dalam Rupiah penuh
in full Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	177.134.524.105	161.451.166.496	15.683.357.609	9,71%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	489.645.749.288	495.260.554.736	(5.614.805.448)	(1,13%)
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	**666.780.273.393**	**656.711.721.232**	**10.068.552.161**	**1,53%**



Liabilitas Jangka Pendek

Tahun 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk membukukan liabilitas jangka pendek sebesar Rp177,13 miliar yang mengalami peningkatan sebesar 9,71% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai Rp161,45 miliar. Peningkatan ini dikarenakan meningkatnya utang lain-lain pihak ketiga sebesar 862,72%; utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar 84,96%; utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar 53,19%; dan pendapatan diterima di muka sebesar 30,96%.

Current Liabilities

In 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk recorded current liabilities of IDR177.13 billion, representing an increase of 9.71% compared to 2024, which amounted to IDR161.45 billion. This increase was attributable to the increase in other payables to third parties by 862.72%, consumer financing payables due within one year by 84.96%, bank loans due within one year by 53.19%, and unearned revenue by 30.96%.

Tabel Liabilitas Jangka Pendek
Table of Current Liabilities

dalam Rupiah penuh
in full Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities				
Utang usaha / Trade payables				
Pihak ketiga / Third parties	4.233.087.566	5.118.283.516	(885.195.950)	(17,29%)
Utang lain-lain / Other payables				
Pihak berelasi / Related parties	3.293.162.400	32.374.436.908	(29.081.274.508)	(89,83%)
Pihak ketiga / Third parties	16.325.507.185	1.695.772.165	14.629.735.020	862,72%
Beban masih harus dibayar / Accrued expenses	5.815.318.665	6.114.130.977	(298.812.312)	(4,89%)
Pendapatan diterima di muka / Unearned revenues	121.404.043.383	92.699.797.985	28.704.245.398	30,96%
Utang pajak / Taxes payable	6.298.263.559	11.335.427.392	(5.037.163.833)	(44,44%)
Utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun / Current maturities of consumer financing payables	7.035.440.033	3.803.723.290	3.231.716.743	84,96%
Utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun / Current maturities of bank loans	12.729.701.314	8.309.594.263	4.420.107.051	53,19%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	**177.134.524.105**	**161.451.166.496**	**15.683.357.609**	**9,71%**

Liabilitas Jangka Panjang

Tahun 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk membukukan liabilitas jangka panjang sebesar Rp489,66 miliar yang mengalami penurunan sebesar 1,13% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai Rp495,26 miliar. Penurunan ini dikarenakan menurunnya utang pembiayaan konsumen setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar 40,38%; pendapatan diterima dimuka sebesar 8,66%; liabilitas pajak tangguhan sebesar 1,30%; dan utang bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar 0,63%.

Non-Current Liabilities

In 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk recorded non-current liabilities of IDR489.66 billion, representing a decrease of 1.13% compared to 2024, which amounted to IDR495.26 billion. This decrease was attributable to the decline in consumer financing payables net of current maturities by 40.38%, unearned revenue by 8.66%, deferred tax liabilities by 1.30%, and bank loans net of current maturities by 0.63%.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang
Table of Non-Current Liabilities

dalam Rupiah penuh
in full Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities				
Pendapatan diterima di muka / Unearned revenue	15.437.253.077	16.900.208.623	(1.462.955.546)	(8,66%)
Utang pembiayaan konsumen setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun / Consumer financing payables net of current maturities	2.058.158.457	3.452.079.540	(1.393.921.083)	(40,38%)
Utang bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun / Bank loans net of current maturities	432.318.599.578	435.048.300.892	(2.729.701.314)	(0,63%)
Simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan / Refundable membership fees	557.040.000	557.040.000	-	0,00%
Liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja / Estimated liabilities for employee benefits	12.719.231.928	12.398.404.826	320.827.102	2,59%
Liabilitas pajak tangguhan / Deferred tax liabilities	26.555.466.248	26.904.520.855	(349.054.607)	(1,30%)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	**489.645.749.288**	**495.260.554.736**	**(5.614.805.448)**	**(1,13%)**

Ekuitas

Tahun 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk membukukan ekuitas sebesar Rp8.018,79 miliar yang mengalami peningkatan sebesar 0,48% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai Rp7.980,79 miliar. Peningkatan ini dikarenakan meningkatnya saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar 114,64% dan penghasilan komprehensif lain sebesar 4,78%.

Equity

In 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk recorded equity of IDR8,018.79 billion, representing an increase of 0.48% compared to 2024, which amounted to IDR7,980.79 billion. This increase was attributable to the increase in appropriated retained earnings by 114.64% and other comprehensive income by 4.78%.

Tabel Ekuitas
Table of Equity

dalam Rupiah penuh
in full Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3
Ekuitas / Equity				
• Modal saham - nilai nominal Rp25 per saham / Share capital – par value of IDR25 per share • Modal dasar - 70.147.040.000 saham / Authorized capital – 70,147,040,000 shares • Modal ditempatkan dan disetor penuh -19.486.760.000 saham / Issued and fully paid capital – 19,486,760,000 shares	15.437.253.077	16.900.208.623	(1.462.955.546)	(8,66%)
Tambahan modal disetor / Additional paid-in capital	322.527.680.001	322.527.680.001	-	0,00%
Saldo laba / Retained earnings				
Telah ditentukan penggunaanya / Appropriated	37.956.298.057	17.683.800.000	20.272.498.057	114,64%
Belum ditentukan penggunaanya / Unappropriated	272.819.774.033	569.922.519.037	(297.102.745.004)	(52,13%)
Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income	6.897.824.934.149	6.582.991.192.833	314.833.741.316	4,78%
Jumlah / Total	**8.018.297.686.240**	**7.980.294.191.871**	**38.003.494.369**	**0,48%**
Kepentingan *non*-pengendali / Non-controlling interests	492.936.100	493.219.380	(283.280)	(0,06%)
Jumlah Ekuitas / Total Equity	**8.018.790.622.340**	**7.980.787.411.251**	**38.003.211.089**	**0,48%**



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Table of Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam Rupiah penuh
in full Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3
Pendapatan Bersih / Net Revenues	**215.519.553.620**	**197.993.814.652**	**17.525.738.968**	**8,85%**
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	**(86.425.655.866)**	**(78.273.268.303)**	**(8.152.387.563)**	**10,42%**
Laba Kotor / Gross Profit	**129.093.897.754**	**119.720.546.349**	**9.373.351.405**	**7,83%**
Beban penjualan / Selling expenses	(12.807.161.555)	(5.399.288.326)	(7.407.873.229)	137,20%
Beban umum dan administrasi / General and administrative expenses	(51.418.391.878)	(41.852.086.299)	(9.566.305.579)	22,86%
Laba Usaha / Operating Income	**64.868.344.321**	**72.469.171.724**	**(7.600.827.403)**	**(10,49%)**
Penghasilan (Beban) Lain-lain / Other Income (Expenses)				
Pendapatan keuangan / Finance Income	4.323.957.960	1.868.989.021	2.454.968.939	131,35%
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi / Share of profit (losses) of associate	(3.215.387.172)	4.016.562.020	(7.231.949.192)	(180,05%)
Beban keuangan / Finance expenses	(2.087.375.268)	(1.865.640.576)	(221.734.692)	11,89%
Beban pajak final / Final tax expenses	(1.984.859.321)	-	(1.984.859.321)	100,00%
Laba penjualan aset tetap / Gain of disposal asset	-	216.216.216	(216.216.216)	(100,00%)
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih / Other income (expenses) - net	(30.142.401)	1.320.630.655	(1.350.773.056)	(102,28%)
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax Benefit (Expense)	**61.874.538.119**	**78.025.929.060**	**(16.151.390.941)**	**(20,70%)**
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Income Tax Benefit (Expense)				
Kini / Current	(9.281.917.345)	(9.685.364.357)	403.447.012	(4,17%)
Tangguhan / Deferred	(783.128.416)	(765.163.843)	(17.964.573)	2,35%
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan-Bersih / Income Tax Benefit (Expense) - Net	**(10.065.045.761)**	**(10.450.528.200)**	**385.482.439**	**(3,69%)**
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Income for the Year	**51.809.492.358**	**67.575.400.860**	**(15.765.908.502)**	**(23,33%)**
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (Loss)				
Pos-pos yang tidak akan di reklasifikasikan ke laba rugi: / Items that will not be reclassified to profit or loss:				
Surplus revaluasi / Revaluation surplus	(2.324.982.747)	-	(2.324.982.747)	100,00%
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi / Share of other comprehensive income of associate				
Pengukuran kembali atas program liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan / Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits				
Pajak penghasilan terkait / Related income tax	1.170.625.185	(26.108.314.253)	27.278.939.438	(104,48%)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	**51.518.544.311**	**27.766.914.715**	**23.751.629.596**	**85,54%**

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada / Income for the Year Attributable To				
Pemilik entitas induk / Owners of the parent entity	51.809.424.238	67.574.993.523	(15.765.569.285)	(23,33%)
Kepentingan *non*-pengendali / Non-controlling interests	68.120	407.337	(339.217)	(83,28%)
Laba Tahun Berjalan / Net Income for the Year	**51.809.492.358**	**67.575.400.860**	**(15.765.908.502)**	**(23,33%)**
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada / Total Comprehensive Income for the Year Attributable To				
Pemilik entitas induk / Owners of the parent entity	51.518.493.074	27.766.618.007	23.751.875.067	85,54%
Kepentingan *non*-pengendali / Non-controlling interests	51.237	296.708	(245.471)	(82,73%)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	**51.518.544.311**	**27.766.914.715**	**23.751.629.596**	**85,54%**
Laba (Rugi) per Saham Dasar dan Dilusian / Basic and Diluted Earnings (Loss) per Share	**2,659**	**3,896**	**(1,237)**	**(31,75%)**

Grafik Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Chart of Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

Pendapatan Bersih
Net Income



Laba Kotor
Gross Profit



Laba Usaha
Operating Income

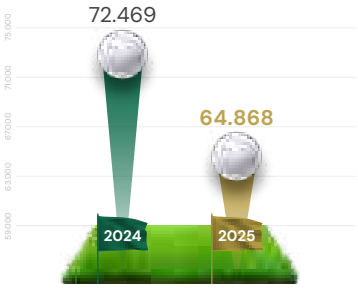

Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Income for The Year



Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Income for The Year



Pendapatan Usaha

Tahun 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk membukukan pendapatan usaha sebesar Rp215,52 miliar yang mengalami peningkatan sebesar 8,85% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai Rp197,99 miliar. Peningkatan dikarenakan meningkatnya pendapatan dari real estat sebesar 17%; golf sebesar 9,55%; dan lain-lain sebesar 2,47%.

Operating Revenue

In 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk recorded operating revenue of IDR215.52 billion, representing an increase of 8.85% compared to 2024, which amounted to IDR197.99 billion. The increase was attributable to higher revenue from real estate by 17.00%, golf by 9.55%, and others by 2.47%.

Beban Pokok Pendapatan

Tahun 2025, beban pokok pendapatan PT Intra GolfLink Resorts Tbk tercatat sebesar sebesar Rp86,43 miliar yang mengalami peningkatan sebesar 10,42% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai Rp78,27 miliar. Peningkatan ini dikarenakan meningkatnya beban pokok pada real estat sebesar 44,79%.

Cost of Revenue

In 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk recorded cost of revenue of IDR86.43 billion, representing an increase of 10.42% compared to 2024, which amounted to IDR78.27 billion. The increase was attributable to the rise in cost of revenue from the real estate segment by 44.79%.

Laba Kotor

Tahun 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk membukukan laba kotor sebesar Rp129,09 miliar yang mengalami peningkatan sebesar 7,83% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai Rp119,72 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan usaha lebih besar dari beban pokok pendapatan.

Gross Profit

In 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk recorded gross profit of IDR129.09 billion, representing an increase of 7.83% compared to 2024, which amounted to IDR119.72 billion. This indicates that the increase in operating revenue exceeded the increase in cost of revenue.

Laba Usaha

Tahun 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk membukukan laba usaha sebesar Rp64,87 miliar yang mengalami penurunan sebesar 10,49% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai Rp72,47 miliar. Penurunan ini dikarenakan meningkatnya beban penjualan sebesar 137,20% diikuti beban umum dan administrasi sebesar 22,86%.

Operating Income

In 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk recorded operating income of IDR64.87 billion, representing a decrease of 10.49% compared to 2024, which amounted to IDR72.47 billion. The decrease was attributable to the increase in selling expenses by 137.20%, followed by general and administrative expenses by 22.86%.

Penghasilan (Beban) Lain-lain

Tahun 2025, beban lain-lain PT Intra GolfLink Resorts Tbk tercatat sebesar Rp2,99 miliar yang mengalami penurunan sebesar 153,88% dibandingkan dengan tahun 2024 yang memiliki penghasilan lain-lain mencapai Rp5,56 miliar. Hal ini dikarenakan menurunnya bagian laba entitas asosiasi sebesar 180,08%.

Other Income (Expenses)

In 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk recorded other expenses of IDR2.99 billion, representing a decline of 153.88% compared to 2024, when the Company recorded other income of IDR5.56 billion. This was mainly attributable to the decline in the share of profit of associate entities by 180.08%.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Tahun 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp61,87 miliar yang mengalami penurunan sebesar 20,70% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai Rp78,03 miliar.

Profit Before Income Tax

In 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk recorded profit before income tax of IDR61.87 billion, representing a decrease of 20.70% compared to 2024, which amounted to IDR78.03 billion.

Beban Pajak Penghasilan

Tahun 2025, beban pajak penghasilan PT Intra GolfLink Resorts Tbk tercatat sebesar sebesar Rp10,06 miliar yang mengalami peningkatan sebesar 3,69% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai Rp10,45 miliar.

Income Tax Expense

In 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk recorded income tax expense of IDR10.06 billion, representing an increase of 3.69% compared to 2024, which amounted to IDR10.45 billion.

Laba Tahun Berjalan

Tahun 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp51,81 miliar yang mengalami penurunan sebesar 23,33% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai Rp67,57 miliar. Penurunan ini dikarenakan menurunnya laba usaha Perseroan.

Net Income for the Year

In 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk recorded profit for the year of IDR51.81 billion, representing a decrease of 23.33% compared to 2024, which amounted to IDR67.57 billion. The decrease was attributable to the decline in the Company's operating income.

Tabel Laba Rugi Tahun Berjalan
Table of Profit for the Year

dalam Rupiah penuh
in full Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada / Profit for the Year Attributable To				
Pemilik entitas induk / Owners of the parent entity	51.809.424.238	67.574.993.523	(15.765.569.285)	(23,33%)
Kepentingan *non*-pengendali / Non-controlling interests	68.120	407.337	(339.217)	(83,28%)
Jumlah Laba Tahun Berjalan / Total Income for the Year	**51.809.492.358**	**67.575.400.860**	**(15.765.908.502)**	**(23,33%)**

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk tahun 2025 mencapai Rp51,81 miliar, menurun 23,33% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp67,57 miliar. Demikian pula laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan *non*-pengendali tahun 2025 juga mengalami penurunan sebesar 83,28% dari sebesar Rp407.337 di tahun 2024 menjadi sebesar Rp68.120 di tahun 2025.

Profit for the year attributable to the Owners of the Parent Entity in 2025 amounted to IDR51.81 billion, down 23.33% compared to 2024 of IDR67.57 billion. Likewise, profit attributable to non-controlling interests in 2025 also decreased by 83.28%, from IDR407,337 in 2024 to IDR68,120 in 2025.

Penghasilan (Kerugian) Komprehensif

Tahun 2025, kerugian komprehensif PT Intra GolfLink Resorts Tbk tercatat sebesar Rp290,95 juta yang mengalami penurunan sebesar 99,27% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai Rp39,81 miliar.

Comprehensive Income (Loss)

In 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk recorded a comprehensive loss of IDR290.95 million, representing a decrease of 99.27% compared to 2024, which amounted to IDR39.81 billion.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Tahun 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp51,52 miliar yang mengalami peningkatan sebesar 85,54% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai Rp27,77 miliar.

Total Comprehensive Income for the Year

In 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk recorded total comprehensive income for the year of IDR51.52 billion, representing an increase of 85.54% compared to 2024, which amounted to IDR27.77 billion.

Tabel Laba Rugi Komprehensif Tahun Berjalan
Table of Total Comprehensive Income for the Year

dalam Rupiah penuh
in full Rupiah

Uraian Description	**2025**	**2024**	**Pertumbuhan** Growth	
			Rp	**%**
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada / Total Comprehensive Income for the Year Attributable To				
Pemilik entitas induk / Owners of the parent entity	51.518.493.074	27.766.618.007	23.751.875.067	85,54%
Kepentingan *non*-pengendali / Non-controlling interests	51.237	296.708	(245.471)	(82,73%)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	**51.518.544.311**	**27.766.914.715**	**23.751.629.596**	**85,54%**

Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk tahun 2025 mencapai Rp51,52 miliar, meningkat 85,54% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp27,77 miliar. Namun, laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 82,73% dari sebesar Rp296.708 di tahun 2024 menjadi sebesar Rp51.237 di tahun 2025.

Total comprehensive income for the year attributable to the Owners of the Parent Entity in 2025 amounted to IDR51.52 billion, increasing by 85.54% compared to 2024 of IDR27.77 billion. However, comprehensive income attributable to non-controlling interests in 2025 decreased by 82.73%, from IDR296,708 in 2024 to IDR51,237 in 2025.

Laba per Saham Dasar

Tahun 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk mencatatkan laba per saham dasar sebesar Rp2,659 (nilai penuh) yang mengalami penurunan sebesar 31,75% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Basic Earnings per Share

In 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk recorded basic earnings per share of IDR2.659 (full amount), representing a decrease of 31.75% compared to the previous year.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

Tabel Laporan Arus Kas Konsolidasian
Table of Consolidated Statement of Cash Flows

dalam Rupiah penuh
in full Rupiah

Uraian Description	**2025**	**2024**	**Pertumbuhan** Growth	
			Rp	**%**
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3
Arus kas bersih dari aktivitas operasi / Net cash flows from operating activities	44.201.893.916	26.112.958.895	18.088.935.021	69,27%
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi / Net cash flows used in investing activities	(181.756.466.981)	(361.852.729.455)	180.096.262.474	(49,77%)
Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan / Net cash flows used in financing activities	(55.617.217.567)	814.967.069.922	(870.584.287.489)	(106,82%)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	**(193.171.790.632)**	**479.227.299.362**	**(672.399.089.994)**	**(140,31%)**
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	**554.024.121.034**	**74.796.821.672**	**479.227.299.362**	**640,71%**
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at End of Year	**360.852.330.402**	**554.024.121.034**	**(193.171.790.632)**	**(34,87%)**



Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Tahun 2025, Arus kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi mencapai Rp44,20 miliar yang mengalami peningkatan sebesar 69,27% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai Rp26,11 miliar. Peningkatan ini dikarenakan meningkatnya penerimaan pendapatan keuangan sebesar 131,35% dan penerimaan kas dari pelanggan sebesar 9,89%.

Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi

Tahun 2025, Arus kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi mencapai Rp181,76 miliar yang mengalami penurunan sebesar 49,77% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai Rp361,85 miliar. Penurunan ini terjadi karena turunnya pembayaran piutang lain-lain pihak berelasi sebesar 76,92%; perolehan aset tetap sebesar 47,05%; dan pembelian aset lain-lain sebesar 17,65%.

Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan

Tahun 2025, Arus kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan mencapai Rp55,62 miliar yang mengalami penurunan sebesar 106,82% dibandingkan dengan tahun 2024 dimana Perseroan memperoleh sebesar Rp814,97 miliar. Penurunan ini terjadi karena meningkatnya penerimaan utang lain-lain pihak berelasi sebesar 821,30%; pembayaran utang pembiayaan konsumen sebesar 158,01%; Pembayaran utang bank jangka Panjang, Pembayaran dividen kepada pemegang saham dan Pembayaran dividen atas kepentingan *non*-pengendali sebesar 100%.

Net Cash Flows From Operating Activities

In 2025, the net cash flows generated by the Company from operating activities amounted to IDR44.20 billion, representing an increase of 69.27% compared to 2024, which amounted to IDR26.11 billion. This increase was attributable to the rise in finance income receipts by 131.35% and cash receipts from customers by 9.89%.

Net Cash Flows Used in Investing Activities

In 2025, the net cash flows used by the Company in investing activities amounted to IDR181.76 billion, representing a decrease of 49.77% compared to 2024, which amounted to IDR361.85 billion. This decrease was attributable to the decline in payments of other receivables from related parties by 76.92%, acquisitions of property and equipment by 47.05%, and purchases of other assets by 17.65%.

Net Cash Flows Used in Financing Activities

In 2025, the net cash flows used by the Company in financing activities amounted to IDR55.62 billion, representing a decrease of 106.82% compared to 2024, when the Company generated IDR814.97 billion. This decline was attributable to the increase in proceeds from other payables to related parties by 821.30%, repayments of consumer financing payables by 158.01%, repayments of long-term bank loans, dividend payments to shareholders, and dividend payments attributable to non-controlling interests by 100%.



Rasio Keuangan
Financial Ratios

Tabel Rasio Keuangan
Table of Financial Ratios

dalam Persen
in Percent

Uraian Description	2025	2024
Rasio Solvabilitas (%) / Solvency Ratios (%)		
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas / Total Liabilities / Total Equity	8,32%	8,23%
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset / Total Liabilities / Total Assets	7,68%	7,60%
Jumlah Aset Lancar / Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Assets / Total Current Liabilities	538,65%	883,44%
Jumlah Aset Tidak Lancar / Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Assets / Total Non-Current Liabilities	1578,99%	1456,04%
Rasio Profitabilitas (%) / Profitability Ratios (%)		
Laba Bruto/Pendapatan Neto / Gross Profit / Net Revenue	59,90%	60,47%
Laba Tahun Berjalan/Pendapatan Neto / Profit for the Year / Net Revenue	24,04%	34,13%
Return on Asset (ROA) / Return on Asset (ROA)	0,60%	0,78%
Return on Equity (ROE) / Return on Equity (ROE)	0,65%	0,85%
Rasio Likuiditas (%) / Liquidity Ratios (%)		
Rasio Lancar / Current Ratio	538,65%	883,44%
Rasio Kas / Cash Ratio	203,72%	343,15%
Rasio Cepat / Quick Ratio	338,33%	465,95%
Rasio Keuangan Lainnya (%) / Other Financial Ratios (%)		
Jumlah Ekuitas / Jumlah Aset / Total Equity / Total Assets	92,32%	92,40%



Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Debt Repayment Capacity and Receivables Collectibility

Menjaga kepercayaan pemangku kepentingan merupakan hal yang krusial bagi Perseroan. Terkait hal tersebut, Perseroan berupaya agar dapat memenuhi seluruh kewajibannya baik untuk jangka pendek ataupun jangka panjang secara tepat waktu. Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban tersebut diukur dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

Maintaining stakeholder trust is critical to the Company. In this regard, the Company seeks to fulfill all of its obligations, both short-term and long-term, in a timely manner. The Company's ability to meet these obligations is measured using liquidity ratios and solvency ratios.

Rasio Likuiditas

Liquidity Ratios

PT Intra GolfLink Resorts Tbk menggunakan rasio likuiditas dalam mengukur kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban keuangan dengan jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun. Dalam menganalisa rasio likuiditas, Perseroan menggunakan rasio lancar (*current ratio*), rasio kas (*cash ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), *Debt Service Coverage Ratio*, dan *Interest Coverage Ratio*.

PT Intra GolfLink Resorts Tbk uses liquidity ratios to measure the Company's ability to meet financial obligations with a term of less than 1 (one) year. In analyzing liquidity ratios, the Company uses the current ratio, cash ratio, quick ratio, Debt Service Coverage Ratio, and Interest Coverage Ratio.

Tabel Likuiditas
Table of Liquidity Ratios

dalam Persen
in Percent

Uraian Description	2025	2024
Rasio Likuiditas (%) / Liquidity Ratios (%)		
Rasio Lancar / Current Ratio	538,65%	883,44%
Rasio Kas / Cash Ratio	203,72%	343,15%
Rasio Cepat / Quick Ratio	338,33%	465,95%

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya secara keseluruhan tercermin dari rasio lancar yang tercatat sebesar 538,65%; rasio kas tercatat sebesar 203,72% dan rasio cepat yang tercatat sebesar 338,33%. Secara keseluruhan, likuiditas Perseroan menggambarkan kondisi yang sehat dan dapat diterima dalam mengelola pertumbuhan pendapatan usaha dan perputaran piutang. Selain itu, kondisi ini menunjukkan kemampuan aset lancar secara keseluruhan dalam menutupi kewajiban lancar dimana kas Perseroan sangat cukup dalam memenuhi kewajiban Perseroan tanpa harus menjual aset.

The Company's overall ability to meet its short-term liabilities is reflected in its current ratio of 538.65%, cash ratio of 203.72%, and quick ratio of 338.33%. Overall, the Company's liquidity reflects a sound and acceptable condition in managing operating revenue growth and receivables turnover. In addition, this condition indicates that the Company's current assets are more than sufficient to cover its current liabilities, with cash being adequate to meet the Company's obligations without the need to dispose of assets.

Rasio Solvabilitas
Solvency Ratios

PT Intra GolfLink Resorts Tbk menggunakan rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan Perseroan membayar kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam menganalisa rasio solvabilitas, Perseroan menggunakan rasio utang terhadap aset (*Debt to Assets Ratio*/DAR) dan rasio utang terhadap modal (*Debt to Equity Ratio*/DER).

PT Intra GolfLink Resorts Tbk uses solvency ratios to measure the Company's ability to settle both short-term and long-term obligations. In analyzing solvency ratios, the Company uses the Debt to Assets Ratio (DAR) and the Debt to Equity Ratio (DER).

Tabel Solvabilitas
Table of Solvency Ratios

dalam Persen
in Percent

Uraian Description	2025	2024
Rasio Solvabilitas (%) / Solvency Ratios (%)		
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas / Total Liabilities / Total Equity	8,32%	8,23%
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset / Total Liabilities / Total Assets	7,68%	7,60%
Jumlah Aset Lancar / Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Assets / Total Current Liabilities	538,65%	883,44%
Jumlah Aset Tidak Lancar / Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Assets / Total Non-Current Liabilities	1,578,99%	1.456,04%

Tahun 2025, rasio liabilitas terhadap ekuitas mencapai 8,23% Dimana sama seperti tahun sebelumnya. Pada tahun yang sama, rasio liabilitas terhadap aset sebesar 7,68% lebih tinggi dibandingkan tahun 2024 sebesar 7,60%. Sementara itu, rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek mencapai 538,65% lebih rendah dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 883,44%. Untuk rasio aset tidak lancar terhadap liabilitas jangka panjang tercatat sebesar 1.578,99%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 1.456,04%.

In 2025, the Company's liabilities-to-equity ratio reached 8.23%, unchanged from the previous year. In the same year, the liabilities-to-assets ratio was 7.68%, higher than 7.60% in 2024. Meanwhile, the current assets-to-current liabilities ratio stood at 538.65%, lower than 883.44% in 2024. The non-current assets-to-non-current liabilities ratio was recorded at 1,578.99%, higher than 1,456.04% in 2024.

Secara keseluruhan, rasio solvabilitas ini menggambarkan kemampuan Perseroan untuk menyelesaikan utang jangka panjangnya. Dengan kata lain, Perseroan berada dalam kondisi yang stabil, dimana utang Perseroan yang masih dapat ditutup dengan aset Perseroan.

Overall, these solvency ratios reflect the Company's ability to settle its long-term obligations. In other words, the Company remains in a stable condition, where its liabilities are still adequately covered by its assets.

Rasio Profitabilitas
Profitability Ratios

PT Intra GolfLink Resorts Tbk menggunakan rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan bagi Perseroan. Dalam menganalisa rasio profitabilitas, Perseroan menggunakan rasio Laba (Rugi) terhadap Aset (*Return on Asset*/ROA), Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas (*Return on Equity*/ROE), dan Rasio Laba (Rugi) terhadap Penjualan (*Net Profit Margin*/NIM).

PT Intra GolfLink Resorts Tbk uses profitability ratios to measure the Company's ability to generate profits. In analyzing profitability ratios, the Company uses Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM).

Tabel Rasio Profitabilitas
Table of Profitability Ratios

dalam Persen
in Percent

Uraian Description	2025	2024
Rasio Profitabilitas (%) / Profitability Ratios (%)		
Laba Bruto/Pendapatan Neto / Gross Profit / Net Revenue	59,90%	60,47%
Laba Tahun Berjalan/Pendapatan Neto / Net Income for the Year / Net Revenue	24,04%	34,13%
Return on Asset (ROA) / Return on Asset (ROA)	0,60%	0,78%
Return on Equity (ROE) / Return on Equity (ROE)	0,65%	0,85%

Tahun 2025, rasio laba bruto terhadap pendapatan neto tercatat sebesar 59,90%; rasio laba tahun berjalan terhadap pendapatan neto tercatat sebesar 24,04%; ROA tercatat sebesar 0,60% dan ROE tercatat sebesar 0,65%. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan sangat baik dalam mengelola biaya produksi dan mengubah penjualan menjadi laba bersih. Secara keseluruhan, rasio profitabilitas Perseroan dalam kondisi yang baik dimana Perseroan mengelola asetnya secara efektif dalam menghasilkan keuntungan.

In 2025, the Company's gross profit-to-net revenues ratio was 59.90%, while its net income for the year-to-net revenues ratio was 24.04%. In addition, ROA stood at 0.60% and ROE at 0.65%. This indicates that the Company performed very well in managing production costs and converting sales into net income. Overall, the Company's profitability ratios remained in a sound condition, reflecting its effective management of assets in generating returns.



Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility

Tingkat Kolektibilitas piutang menunjukkan seberapa banyak waktu (hari) yang dibutuhkan Perseroan dalam melakukan penagihan terhadap piutangnya. Dalam menghitung periode penagihan (*collecting period*), Perseroan menggunakan nilai *collecting period* yang menggambarkan kecepatan Perseroan dalam mengumpulkan piutang.

The receivables collectibility level indicates the amount of time (in days) required by the Company to collect its receivables. In calculating the collecting period, the Company uses the collecting period value, which reflects the Company's speed in collecting receivables.

Tabel Rata-Rata Periode Kolektibilitas Piutang
Table of Average Receivables Collectibility Period

dalam Rupiah penuh
in full Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3
Piutang usaha dan piutang lain-lain / Trade receivables and other receivables	197.310.812.990	178.023.906.215	19.286.906.775	10,83%
Pendapatan usaha / Operating revenues	215.519.553.620	197.993.814.652	17.525.738.968	8,85%
Rata-rata kolektibilitas piutang (hari) / Average receivables collectibility period (days)	**318**	**291**		

Tahun 2025, rata-rata tingkat kolektibilitas piutang Perseroan *audited* adalah sejumlah 318 hari, selisih 26 hari dibandingkan tahun 2024 yang sejumlah 291 hari. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam mengelola piutang usahanya dari pihak ketiga cukup lancar. Namun demikian, Perseroan harus melakukan peninjauan secara berkala terhadap pengelolaan piutang usaha dan piutang lain-lain dari pihak ketiga. Hal ini bertujuan agar Perseroan dapat membuat kebijakan terkait pengelolaan anggaran Perusahaan. Jika terdapat piutang yang tidak berhasil tertagih akibat kesulitan keuangan yang dialami debitur atau memungkinkan debitur dinyatakan pailit, maka Perseroan akan melakukan penyisihan piutang sebagai bentuk pencadangan terkait kolektibilitas piutang.

In 2025, the Company's audited average receivables collectibility period was 318 days, representing a difference of 26 days compared to the audited figure of 291 days in 2024. This indicates that the Company's ability to manage its trade receivables from third parties remained relatively smooth. Nevertheless, the Company needs to conduct periodic reviews of the management of trade receivables and other receivables from third parties. This is intended to enable the Company to formulate policies related to the management of the Company's budget. If there are receivables that cannot be collected due to the debtor's financial difficulties or where the debtor may potentially be declared bankrupt, the Company will establish an allowance for receivables as a form of provisioning related to receivables collectibility.

Struktur Permodalan
Capital Structure

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Management Policy on Capital Structure

Dalam melakukan pengelolaan modal, Perseroan memegang prinsip kehati-hatian. Penetapan komposisi dan proporsi modal diatur dalam kebijakan struktur modal Perusahaan. Kebijakan ini membantu Perseroan dalam memaksimalkan keuntungan atas modal yang dikeluarkan untuk aktivitas bisnis dan meminimalisir risiko keuangan atas perubahan kondisi aktivitas bisnis. Kebijakan yang diterapkan akan selalu dikaji ulang secara berkala sesuai dengan situasi dan kondisi bisnis saat ini. *Review* ini dilakukan agar Perseroan dapat memproyeksikan kebutuhan modal di masa depan.

Perseroan juga mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang tercatat oleh Perseroan.

In managing its capital, the Company adheres to the prudential principle. The determination of the composition and proportion of capital is governed by the Company's capital structure policy. This policy assists the Company in maximizing returns on capital deployed for business activities while minimizing financial risks arising from changes in business conditions. The policies implemented are reviewed periodically in accordance with prevailing business conditions. This review is conducted to enable the Company to project its future capital requirements.

The Company also evaluates its capital structure through the debt-to-capital ratio (gearing ratio), which is calculated by dividing net debt by capital. Net debt represents total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position fewer total cash and cash equivalents. Meanwhile, capital comprises the total equity recorded by the Company.

Struktur Modal Perusahaan
The Company's Capital Structure

Tahun 2025, komposisi struktur modal PT Intra GolfLink Resorts Tbk terdiri dari ekuitas sebesar Rp8.018,79 miliar meningkat 0,48% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp7.980,79 miliar. Peningkatan ini berasal dari tambahan pada modal disetor dan meningkatnya penghasilan komprehensif lain. Sementara itu, *gearing ratio* Perseroan mencapai 0,0154 kali lebih tinggi dibandingkan tahun 2024 yang mencapai minus 0,0072 kali. Hal ini menunjukkan bahwa modal Perseroan masih sangat baik dalam menutupi kewajiban Perseroan.

In 2025, the capital structure composition of PT Intra GolfLink Resorts Tbk consisted of equity amounting to IDR8,018.79 billion, representing an increase of 0.48% compared to 2024, which amounted to IDR7,980.79 billion. This increase was attributable to additional paid-in capital and the increase in other comprehensive income. Meanwhile, the Company's gearing ratio reached 0.0154 times, higher than minus 0.0072 times in 2024. This indicates that the Company's capital remains in a very sound position to cover its obligations.

Tabel Rincian Struktur Modal
Table of Capital Structure Details

dalam Rupiah penuh
in full Rupiah

Uraian Description	2025	2024
Liabilitas / Liabilities	666.780.273.393	656.711.721.232
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	360.852.330.402	554.024.121.034
Utang Bersih / Net Debt	**123.629.756.938**	**57.215.545.853**
Ekuitas / Equity	**8.018.790.622.340**	**7.980.787.411.251**
Rasio utang terhadap modal (*Gearing Ratio*) / Debt-to-Capital Ratio (Gearing Ratio)	**0,0154**	**(0,0072)**

Di Tahun 2025, Perseroan lebih memprioritaskan tingkat Kesehatan struktur modal dengan lebih barhati-hati dalam penggunaan utang. Hal ini bertujuan agar pertumbuhan Perseroan cenderung stabil dengan hasil yang maksimal dan berkesinambungan.

In 2025, the Company placed greater emphasis on maintaining a sound capital structure by exercising greater prudence in the use of debt. This approach is intended to support more stable corporate growth with optimal and sustainable results.

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal
Material Commitments Related to Capital Expenditure Investment

Mengacu pada Peraturan OJK dan ketentuan yang berlaku terkait Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Ekuitas, transaksi material diklasifikasikan sebagai transaksi yang bernilai di atas 20% dari ekuitas. Ikatan material selama tahun 2025 yakni;

In accordance with OJK Regulations and the prevailing provisions concerning Material Transactions and Changes in Equity Activities, a material transaction is classified as a transaction with a value exceeding 20% of equity. The material commitments during 2025 were as follows;

PT New Kuta Condotel (NKC)

Piutang lain-lain dari NKC, merupakan dana yang diberikan kepada pihak berelasi untuk tujuan operasional dan tidak dikenakan bunga.

PT New Kuta Condotel (NKC)

Other receivables from NKC represent funds provided to a related party for operational purposes and are non-interest bearing.

PT Bali Pecatu Graha (BPG)

Piutang lain-lain kepada BPG merupakan dana yang diberikan kepada pihak berelasi untuk tujuan operasional dan tidak dikenakan bunga. Piutang tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tahun 2025.

PT Bali Pecatu Graha (BPG)

Other receivables from BPG represent funds provided to a related party for operational purposes and are non-interest bearing. Such receivables were fully settled in 2025.

Perjanjian Pembiayaan

- Pada tahun 2025, Perseroan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial untuk pengadaan 1 unit kendaraan mobil Toyota Innova Zenix sesuai dengan Perjanjian Sewa Pembiayaan No.251590053424 tanggal 9 Agustus 2025 senilai Rp484.920.000 untuk jangka waktu 36 bulan dengan suku bunga 3,80% per tahun.

- Pada tahun 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial untuk pengadaan 1 unit kendaraan mobil Toyota Innova sesuai dengan Perjanjian Sewa Pembiayaan No.251610050653 tanggal 9 Agustus 2025 senilai Rp442.800.000 untuk jangka waktu 36 bulan dengan suku bunga 3,80% per tahun.

- Pada tahun 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk pengadaan 1 unit kendaraan mobil BYD Denza D9 sesuai dengan Perjanjian Sewa Pembiayaan No.9002500623 tanggal 13 Agustus 2025 senilai Rp725.292.000 untuk jangka waktu 36 bulan dengan suku bunga 6,77% per tahun.

- Pada tahun 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Orico Balimor Finance untuk pengadaan 1 unit kendaraan mobil Honda HR-V sesuai dengan Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 345116/CV25/003592 tanggal 29 Agustus 2025 senilai Rp417.060.000 untuk jangka waktu 36 bulan dengan suku bunga 4,65% per tahun.

- Pada tahun 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Astra Sedaya Finance untuk pengadaan 1 unit kendaraan mobil BYD Denza D9 sesuai dengan Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 01100173002283193 tanggal 9 September 2025 senilai Rp718.200.000 untuk jangka waktu 36 bulan dengan suku bunga 8,71% per tahun.

Financing Agreements

- In 2025, the Company entered into a financing agreement with PT Toyota Astra Financial for the procurement of 1 unit of Toyota Innova Zenix vehicle in accordance with Lease Financing Agreement No. 251590053424 dated August 9, 2025, amounting to IDR484,920,000 for a term of 36 months at an interest rate of 3.80% per annum.

- In 2025, the Company entered into a financing agreement with PT Toyota Astra Financial for the procurement of 1 unit of Toyota Innova vehicle in accordance with Lease Financing Agreement No. 251610050653 dated August 9, 2025, amounting to IDR442,800,000 for a term of 36 months at an interest rate of 3.80% per annum.

- In 2025, the Company entered into a financing agreement with PT Mandiri Tunas Finance for the procurement of 1 unit of BYD Denza D9 vehicle in accordance with Lease Financing Agreement No. 9002500623 dated August 13, 2025, amounting to IDR725,292,000 for a term of 36 months at an interest rate of 6.77% per annum.

- In 2025, the Company entered into a financing agreement with PT Orico Balimor Finance for the procurement of 1 unit of Honda HR-V vehicle in accordance with Lease Financing Agreement No. 345116/CV25/003592 dated August 29, 2025, amounting to IDR417,060,000 for a term of 36 months at an interest rate of 4.65% per annum.

- In 2025, the Company entered into a financing agreement with PT Astra Sedaya Finance for the procurement of 1 unit of BYD Denza D9 vehicle in accordance with Lease Financing Agreement No. 01100173002283193 dated September 9, 2025, amounting to IDR718,200,000 for a term of 36 months at an interest rate of 8.71% per annum.

Tujuan Ikatan
Purpose of the Commitments

PT Intra GolfLink Resorts Tbk tidak memiliki total penyaluran dana investasi dari pembiayaan di atas dengan tujuan untuk tujuan modal kerja.

PT Intra GolfLink Resorts Tbk did not allocate the investment funds obtained from the above financing facilities for working capital purposes.

Sumber Dana
Source of Funds

Sumber dana yang digunakan PT Intra GolfLink Resorts Tbk untuk memenuhi ikatan yang material terkait investasi berasal dari instrumen pembiayaan.

The source of funds used by PT Intra GolfLink Resorts Tbk to fulfill the material commitments related to such investments was derived from financing instruments.

Mata Uang dan Langkah Perlindungan Risiko Mata Uang
Currency and Foreign Exchange Risk Protection Measures

Mata uang yang menjadi denominasi ikatan material tersebut adalah mata uang Rupiah Indonesia. Seluruh pengadaan barang modal menggunakan mata uang Rupiah sebagai alat pembayaran, sehingga Perseroan tidak memiliki risiko mata uang asing. Oleh karena itu, manajemen PT Intra GolfLink Resorts Tbk tidak menyiapkan langkah-langkah untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing terkait transaksi lindung nilai.

The currency denomination of such material commitments was the Indonesian Rupiah. All capital expenditure procurements were conducted using Rupiah as the payment currency; therefore, the Company was not exposed to foreign currency risk. Accordingly, the management of PT Intra GolfLink Resorts Tbk did not prepare any measures to protect against foreign exchange exposure through hedging transactions.

Investasi Barang Modal
Capital Expenditure Investment

Investasi berupa barang modal merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap atau menambah nilai aset tetap, yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat bagi Perseroan di masa mendatang.

Capital expenditure investment represents the outflow of funds used to acquire fixed assets or to increase the value of fixed assets, which are expected to provide benefits to the Company in the future.

Jenis dan Nilai Investasi Barang Modal
Type and Value of Capital Expenditure Investment

Jenis dan investasi barang modal disajikan dalam tabel berikut.

The types and values of capital expenditure investment are presented in the following table.

Tabel Jenis dan Nilai Investasi Barang Modal – Aset Tetap
Table of Type and Value of Capital Expenditure Investment – Fixed Assets

dalam Rupiah penuh
in full Rupiah

Jenis Type	2025
Tanah / Land	6.622.017.796.789
Gedung / Building	57.854.060.058
Landscape	147.107.791.720
Peralatan Golf / Golf Equipment	61.114.524.231
Peralatan dan Mesin / Equipment and Machinery	15.342.387.263
Peralatan Dapur / Kitchen Equipment	2.611.569.863
Perabotan / Furniture	5.952.331.370
Peralatan Kantor / Office Equipment	5.238.440.289
Kendaraan / Vehicles	13.017.077.949
Aset dalam Konstruksi: / Construction in Progress:	
Gedung / Buildings	187.920.532.473
Landscape	237.798.337.318
Peralatan Golf / Golf Equipment	-
Total	**7.355.974.849.322**

Tujuan Investasi Barang Modal
Purpose of Capital Expenditure Investment

Investasi barang modal ini bertujuan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan bisnis Perseroan tahun 2025.

This capital expenditure investment is intended to support the smooth operation of the Company's activities and business development in 2025.

Rencana Belanja Modal Kerja di Tahun Mendatang
Capital Expenditure Plan for the Coming Year

Realisasi Belanja Modal Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, belanja modal Perseroan (*Capital expenditure* atau "Capex") telah terealisasi sebesar Rp202,5 miliar yang mayoritas penggunaannya untuk pengembangan kawasan New Kuta Golf.

Belanja modal yang digunakan Perseroan bersumber dari arus kas yang dihasilkan dari aktivitas investasi Perseroan menggunakan mata uang Rupiah sehingga tidak diperlukan/diharuskan meminimalisir risiko terhadap valuta asing dengan memantau fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Realization of Capital Expenditure in 2025

Throughout 2025, the Company's capital expenditure (Capex) was realized at IDR202.5 billion, the majority of which was allocated to the development of the New Kuta Golf area.

The Company's capital expenditure was funded from cash flows generated from its investing activities and denominated in Rupiah. Accordingly, no specific measures were required to mitigate foreign exchange risk through the monitoring of foreign currency exchange rate fluctuations.

Rencana Belanja Modal pada Tahun 2026

Tahun 2026, Perseroan telah menganggarkan sejumlah dana yang akan digunakan untuk modal kerja. Rencana modal kerja ini tentunya yang digunakan untuk mendukung aktivitas Perseroan dalam meningkatkan pertumbuhan bisnis Perseroan. Pada Oktober 2025, Perseroan mulai membangun Banyan Tree Pecatu Bali Hotel yang akan berdampak pada tahun 2026 sehingga akan memperkuat *recurring income*.

Dalam melakukan pengembangan proyek beserta fasilitasnya, bila diperlukan sumber pendanaan sebagai modal kerja, maka PT Intra GolfLink Resorts Tbk akan mengoptimalkan penggunaan fasilitas *Non-Cash Loan* (NCL) dan *Credit Supplier* dari perbankan, serta mengembangkan alternatif sumber pendanaan lainnya yang tidak melanggar ketentuan Perusahaan.

Capital Expenditure Plan for 2026

In 2026, the Company has budgeted a certain amount of funds to be used as working capital throughout the year. This working capital plan will, of course, be used to support the Company's activities in enhancing its business growth. In October 2025, the Company commenced the development of the Banyan Tree Pecatu Bali Hotel, which will have an impact in 2026 and is expected to strengthen recurring income.

In carrying out project development and related facilities, if additional funding is required as working capital, PT Intra GolfLink Resorts Tbk will optimize the utilization of Non-Cash Loan (NCL) facilities and Credit Supplier financing from banks, while also developing other alternative funding sources that do not violate the Company's provisions.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Hutang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Investasi

Investment

Sepanjang tahun 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk dan Entitas Anak melakukan kegiatan investasi jangka panjang, dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk and its Subsidiaries undertook long-term investment activities, with details as follows:

Nama Entitas Entity Name	**Bidang Usaha** Business Activity	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage	**Saldo Awal** Beginning Balance	**Saldo Akhir** Ending Balance
PT New Kuta Condotel	Pembangunan, Jasa dan Kerja Sama Pengoperasian Apartemen / Apartment development, services, and apartment operation cooperation	11,36%	7.619.068.000	7.619.068.000
PT Belitung Golf and Resorts	Pengelolaan lapangan golf yang berlokasi di Belitung / Golf course management located in Belitung	48,07%	436.864.641.784	436.947.451.963

Ekspansi
Expansion

Sepanjang tahun 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk tidak melakukan kegiatan ekspansi, sehingga tidak terdapat informasi terkait dalam laporan tahunan ini.

Throughout 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk did not carry out any expansion activities. Accordingly, there is no related information to be disclosed in this Annual Report.

Divestasi
Divestment

Sepanjang tahun 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk tidak melakukan kegiatan divestasi, sehingga tidak terdapat informasi terkait dalam laporan tahunan ini.

Throughout 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk did not carry out any divestment activities. Accordingly, there is no related information to be disclosed in this Annual Report.

Restrukturisasi Hutang / Modal
Debt / Capital Restructuring

Sepanjang tahun 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk tidak melakukan restrukturisasi hutang maupun restrukturisasi modal, sehingga tidak terdapat informasi terkait dalam laporan tahunan ini.

Throughout 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk did not undertake any debt restructuring or capital restructuring activities. Accordingly, there is no related information to be disclosed in this Annual Report.

Akuisisi
Acquisition

Sepanjang tahun 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk tidak melakukan akuisisi, sehingga tidak terdapat informasi terkait dalam laporan tahunan ini.

Throughout 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk did not undertake any acquisitions. Accordingly, there is no related information to be disclosed in this Annual Report.

Pencapaian Target dan Target ke Depan
Target Achievement and Forward Targets

Banyak tantangan bisnis yang terjadi sepanjang tahun 2025 baik dari sisi produksi, iklim, hambatan dagang yang mempengaruhi realisasi dan target-target Perseroan di tahun ini. Realisasi rencana bisnis 2025 adalah dengan membandingkan antara target dan pencapaian kinerja Perseroan yang tersaji dalam laporan tahunan ini.

Various business challenges arose throughout 2025, including those related to production, climate, and trade barriers, which affected the realization of the Company's targets for the year. The realization of the 2025 business plan is reflected through a comparison between the Company's targets and actual performance, as presented in this Annual Report.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan
Table of Comparison Between Financial Targets and Realization

dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

No	Pos-pos Keuangan Utama Key Financial Items	Target 31 Desember 2025 Target as of December 31, 2025	Realisasi 31 Desember 2025 Realization as of December 31, 2025	Pencapaian Achievement
1	2	3	4	5=4/3*100%
Laba Rugi Komprehensif / Statement of Comprehensive Income				
1	Penjualan/Pendapatan / Sales Revenues	213.630	215.520	100,88%
2	Laba Bruto / Gross Profit	119.897	129.094	107,67%
3	Laba Usaha / Operating Income	57.756	64.868	112,31%
4	Laba Tahun Berjalan / Net Income for the Year	53.050	51.809	97,66%
Struktur Modal / Capital Structure				
1	Liabilitas / Liabilities	728.101	666.780	91,58%
2	Ekuitas / Equity	8.037.056	8.018.791	99,77%

Tahun 2025, pendapatan Perseroan mencapai Rp215,52 miliar atau sebesar 100,88% dari target yang ditetapkan, sedangkan target pendapatan mencapai Rp213,63 miliar. Di tahun yang sama, laba bruto Perseroan mencapai Rp129,09 miliar atau sebesar 107,67% dari target yang ditetapkan, sedangkan target laba bruto mencapai Rp119,90 miliar. Laba usaha Perseroan mencapai Rp64,87 miliar atau sebesar 112,31% dari target yang ditetapkan, sedangkan target laba usaha mencapai Rp57,76 miliar. Laba tahun berjalan Perseroan mencapai Rp51,81 miliar atau sebesar 97,66% dari target yang ditetapkan, sedangkan target laba tahun berjalan mencapai Rp53,03 miliar.

In 2025, the Company's revenue reached IDR215.52 billion, or 100.88% of the established target, while the revenue target amounted to IDR213.63 billion. In the same year, the Company's gross profit reached IDR129.09 billion, or 107.67% of the established target, while the gross profit target amounted to IDR119,90 billion. The Company's operating income reached IDR64.87 billion, or 112.31% of the established target, while the operating income target amounted to IDR57.76 billion. The Company's profit for the year reached IDR51.81 billion, or 97.66% of the established target, while the profit for the year target amounted to IDR53.03 billion.

Dari sisi struktur modal, sepanjang tahun 2025, liabilitas Perseroan mencapai Rp666,78 miliar atau sebesar 91,58% dari target yang ditetapkan, sedangkan target liabilitas mencapai Rp728,10 miliar. Untuk Ekuitas Perseroan mencapai Rp8,02 triliun atau sebesar 99,77% dari target yang ditetapkan, sedangkan target ekuitas mencapai Rp8,04 triliun.

From a capital structure perspective, throughout 2025, the Company's liabilities reached IDR666.78 billion, or 91.58% of the established target, while the liabilities target stood at IDR728.10 billion. The Company's equity reached IDR8.02 trillion, or 99.77% of the established target, while the equity target amounted to IDR8.04 trillion.

Struktur modal Perseroan pada awalnya ditargetkan dengan porsi liabilitas yang lebih tinggi dibandingkan ekuitas. Namun demikian, realisasi pada tahun 2025 menunjukkan bahwa perolehan ekuitas justru lebih besar dibandingkan liabilitas yang tercatat. Dengan kondisi tersebut, struktur modal Perseroan tetap berada dalam kategori aman dan terkendali.

The Company's capital structure was initially targeted to have a higher proportion of liabilities than equity. However, the 2025 realization shows that equity exceeded the recorded liabilities. Under these conditions, the Company's capital structure remains sound and well-managed.

Tabel Produktivitas per Segmen Usaha
Table of Productivity by Business Segment

dalam Rupiah penuh
in full Rupiah

No	Uraian Description	Target 31 Desember 2025 Target as of December 31, 2025	Realisasi 31 Desember 2025 Realization as of December 31, 2025	Pencapaian Achievement
1	2	3	4	5=4/3*100%
1	Golf	81.763.585.185	101.926.034.605	124,66
2	Real Estat / Real Estate	89.323.687.784	79.394.372.825	88,88
3	Restoran / Restaurant	23.982.402.071	24.069.477.095	100,36
4	Lain-lain / Others	18.560.530.232	10.129.669.095	54,58
Total		**213.630.205.272**	**215.519.553.620**	**100,88**

Tahun 2025, pendapatan Perseroan dari Golf mencapai Rp101,93 miliar atau 124,66% dari target yang ditetapkan yaitu Rp81,76 miliar. Untuk real estat, Perseroan mendapatkan pendapatan sebesar Rp79,39 miliar atau 88,88% dari target yang ditetapkan yaitu Rp89,32 miliar. Pendapatan dari restoran tercatat sebesar Rp24,07 miliar atau 100,36% dari target yang ditetapkan yaitu Rp23,98 miliar. Sedangkan Pendapatan lain-lain tercatat sebesar Rp10,13 miliar atau 54,58% dari target yang ditetapkan yaitu Rp18,6 miliar. Ke depannya, Perseroan akan terus melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan strategi yang ditetapkan. Hal ini agar kinerja Perseroan dapat mencapai target yang ditetapkan dari sisi keuangan maupun sisi produksi di masa yang akan datang.

In 2025, the Company's revenue from the Golf segment reached IDR101.93 billion, or 124.66% of the established target of IDR81.76 billion. For the Real Estate segment, the Company recorded revenue of IDR79.39 billion, or 88.88% of the established target of IDR89.32 billion. Revenue from the Restaurant segment amounted to IDR24.07 billion, or 100.36% of the established target of IDR23.98 billion. Revenue from the Others segment amounted to IDR10.13 billion, or 54.58% of the established target of IDR18.6 billion. Going forward, the Company will continue to evaluate the implementation of its established strategies. This is intended to ensure that the Company's performance can achieve the targets set, both from financial and production perspectives in the future.

Prospek Usaha dan Strategi 2026

Business Prospects and Strategy for 2026

Bank Indonesia memprakirakan kinerja perekonomian Indonesia yang positif pada tahun 2025 akan terus berlanjut ke tahun-tahun berikutnya. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2025 berada pada kisaran 4,7-5,5% diprakirakan meningkat menjadi 4,9-5,7% pada 2026 dan 5,1-5,9% pada 2027. Dengan dukungan bauran kebijakan transformasi ekonomi nasional tersebut, pertumbuhan ekonomi pada tahun 2031 yang mencapai 5,6-6,4% untuk skenario "Baseline" diprakirakan dapat meningkat menjadi 6,1-6,9% pada skenario "Optimis" dan bahkan lebih tinggi lagi menjadi 6,9-7,7% pada skenario "Super Optimis". Stabilitas harga tetap terjaga dengan inflasi tetap terkendali pada kisaran 2,5±1%, sementara stabilitas nilai tukar Rupiah akan tetap terjaga didukung transaksi berjalan yang diprakirakan tetap rendah pada kisaran defisit 0,4% hingga surplus 0,4% dari PDB pada 2031. Kredit atau pembiayaan dari perbankan diproyeksikan tumbuh optimal sekitar 12-16% per tahun. Di sisi fiskal, defisit anggaran diprakirakan tetap terjaga di bawah 3% dari PDB, yang mencerminkan konsistensi dan kredibilitas kebijakan fiskal Indonesia.

Kementerian Pariwisata telah menyiapkan sejumlah strategi mitigasi untuk menjaga pencapaian target 16–17,6 juta kunjungan wisatawan mancanegara pada tahun 2026. Menuju pencapaian tersebut, strategi pemerintah antara lain melakukan pivot pasar ke kawasan Asia Tenggara, Asia Timur, dan pasar *medium-haul*, memperkuat kampanye digital internasional, serta mengoptimalkan kerja sama dengan maskapai yang memiliki rute langsung ke Eropa dan Amerika. Pemerintah juga mendorong penyelenggaraan event lintas batas di kawasan perbatasan serta memperkuat promosi wisata nusantara guna menjaga tingkat hunian destinasi wisata di dalam negeri.

Dalam jangka menengah, prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia akan dipengaruhi oleh implementasi program strategis Pemerintah dalam Asta Cita, peran swasta baik korporasi besar maupun UMKM, ekonomi kreatif dan aktivitas pariwisata, serta pengembangan ekonomi dan keuangan digital untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi daerah tahun 2026 diprakirakan meningkat dibandingkan capaian 2025. Hal ini disebabkan terutama didorong konsumsi swasta di seluruh wilayah. Seiring pula adanya implementasi program Pemerintah

Bank Indonesia projects that Indonesia's positive economic performance in 2025 will continue in the coming years. Indonesia's economic growth in 2025, estimated within the range of 4.7%–5.5%, is projected to increase to 4.9%–5.7% in 2026 and 5.1%–5.9% in 2027. Supported by the policy mix for national economic transformation, economic growth in 2031, which is projected at 5.6%–6.4% under the "Baseline" scenario, is expected to rise to 6.1%–6.9% under the "Optimistic" scenario and even higher to 6.9%–7.7% under the "Super Optimistic" scenario. Price stability is expected to remain well maintained, with inflation controlled within the 2.5±1% range, while Rupiah exchange rate stability is expected to remain sound, supported by the current account balance projected to remain low, ranging from a deficit of 0.4% to a surplus of 0.4% of GDP by 2031. Bank lending or financing is projected to grow optimally at around 12%–16% per year. On the fiscal side, the budget deficit is projected to remain below 3% of GDP, reflecting the consistency and credibility of Indonesia's fiscal policy.

The Ministry of Tourism has prepared a number of mitigation strategies to maintain the achievement of its target of 16–17.6 million foreign tourist arrivals in 2026. In pursuing this target, the Government's strategies include pivoting the market toward Southeast Asia, East Asia, and medium-haul markets, strengthening international digital campaigns, and optimizing cooperation with airlines operating direct routes to Europe and America. The Government is also encouraging the organization of cross-border events in border areas and strengthening domestic tourism promotion to maintain occupancy levels at tourism destinations across Indonesia.

In the medium term, Indonesia's economic growth prospects will be influenced by the implementation of the Government's strategic programs under Asta Cita, the role of the private sector, including both large corporations and MSMEs, the creative economy and tourism activities, as well as the development of the digital economy and finance to drive economic growth and create employment opportunities. With these supporting factors, regional economic growth in 2026 is projected to improve compared to the 2025 achievement. This is expected to be driven mainly by private consumption

yang menyerap tenaga kerja, serta prospek investasi yang meningkat akan mendorong optimisme pada 2026. Perbaikan investasi di Jawa, Sulampua dan Kalimantan akan ditopang peningkatan kapasitas industri dan kelanjutan proyek infrastruktur Pemerintah. Sementara itu, investasi di Balinusra masih akan didorong proyek terkait aktivitas pariwisata.

Dalam mendukung penguatan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan, PT Intra GolfLink Resorts Tbk berupaya menarik wisatawan asing dan domestik dalam meningkatkan aktivitas golf, properti maupun *resorts* melalui:

i. Pengembangan ekosistem golf terintegrasi yang menggabungkan lapangan golf, akomodasi premium, dan pengalaman budaya untuk meningkatkan nilai serta lama tinggal wisatawan;
ii. Pengembangan kawasan properti terintegrasi berbasis destinasi yang mencakup *resort*, villa, dan fasilitas pendukung pariwisata guna menciptakan *recurring value* dan memperkuat daya tarik investasi;
iii. Optimalisasi pemasaran digital berbasis data untuk menjangkau *high-value travelers* secara lebih tepat sasaran;
iv. Penyelenggaraan turnamen dan forum golf internasional untuk memperkuat *positioning* destinasi;
v. Peningkatan kualitas lapangan dan standar layanan sesuai *benchmark* global;
vi. Penerapan praktik pengelolaan lapangan golf yang berkelanjutan dan ramah lingkungan; serta
vii. Pengembangan properti atau *resort* yang premium yang menggunakan material ramah lingkungan sesuai dengan program pemerintah "*Net Zero Emission*".

Sumber:
Laporan Perekonomian Indonesia, Bank Indonesia, Desember 2025.

across all regions. At the same time, the implementation of Government programs that absorb labor, as well as improved investment prospects, are expected to strengthen optimism in 2026. Improvement in investment in Java, Sulampua, and Kalimantan will be supported by increased industrial capacity and the continuation of Government infrastructure projects. Meanwhile, investment in Bali and Nusa Tenggara will continue to be driven by projects related to tourism activities.

In supporting the sustainable growth of Indonesia's economy, PT Intra GolfLink Resorts Tbk seeks to attract both international and domestic tourists through:

i. The development of an integrated golf ecosystem that combines golf courses, premium accommodations, and curated cultural experiences to enhance visitor value and length of stay;
ii. The development of integrated, destination-based property areas comprising resorts, villas, and supporting tourism facilities to generate recurring value and strengthen investment appeal;
iii. The optimization of data-driven digital marketing to more effectively target high-value travellers;
iv. The organization of international golf tournaments and industry forums to strengthen destination positioning;
v. The enhancement of golf course quality and service standards in line with global benchmarks;
vi. The implementation of sustainable and environmentally responsible golf course management practices; and
vii. The development of premium properties and resorts utilizing eco-friendly materials in alignment with the government's "Net Zero Emission" program.

Source:
Indonesian Economic Report, Bank Indonesia, December 2025.

Target ke Depan
Forward Targets

Manajemen PT Intra GolfLink Resorts Tbk telah menyusun Rencana Bisnis Perusahaan untuk tahun 2026 dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini dan proyeksi perekonomian di tahun 2026, baik dari segi makro maupun mikro. Sejumlah proyeksi telah ditetapkan untuk 1 (tahun) ke depan dan tertuang dalam RBB Tahun 2026. Dalam menciptakan peertumbuhan bisnis yang berkelanjutan Perseroan akan melanjutkan pengembangan bisnis yang telah berlangsung di tahun sebelumnya serta terus melengkapi berbagai fasilitas pendukung yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

The management of PT Intra GolfLink Resorts Tbk has prepared the Company's Business Plan for 2026 by taking into account current economic conditions and the economic outlook for 2026, both from macro and micro perspectives. A number of projections have been established for the next 1 (one) year and are set out in the 2026 Business Plan. In creating sustainable business growth, the Company will continue the business developments that have been undertaken in the previous year while further completing various supporting facilities in line with customer needs.

Tabel Proyeksi Keuangan Tahun 2026
Table of 2026 Financial Projections

dalam Rupiah penuh
in full Rupiah

No	Pos-pos Keuangan Utama Key Financial Items	Proyeksi 2026 2026 Projection
Laba Rugi Komprehensif / Statement of Comprehensive Income		
1	Pendapatan / Revenues	223.438.855.718
2	Laba Bruto / Gross Profit	169.363.526.496
3	Laba Usaha / Operating Income	65.351.126.779
4	Laba Tahun Berjalan / Net Income for the Year	50.057.919.262
Struktur Modal / Capital Structure		
1	Liabilitas / Liabilities	601.593.849.698
2	Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	72.320.447.444
3	Utang Bersih / Net Debt	529.273.402.255
4	Ekuitas / Equity	8.069.448.541.602
5	**Rasio utang terhadap modal (*Gearing Ratio*) /** Debt-to-Capital Ratio (Gearing Ratio)	**0,066**

Tabel Proyeksi Pendapatan Tahun 2026
Table of 2026 Revenue Projections

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	Proyeksi 2026 2026 Projection
Pendapatan / Revenue	
Golf	119.489
Real Estat / Real Estate	65.941
Restoran / Restaurant	36.957
Lain-lain / Others	11.191
Total Pendapatan / Total Revenue	**233.579**

Dalam melihat kondisi di atas, Manajemen Perseroan telah menyusun Rencana Bisnis Perusahaan dan strategi bisnis Perusahaan untuk tahun 2026 dengan mempertimbangkan beberapa kondisi ekonomi saat ini dan proyeksi perekonomian di tahun 2025-2026 serta asumsi-asumsi makro maupun mikro tersaji sebagai berikut.

In view of the above conditions, the Company's management has prepared the Company's Business Plan and business strategy for 2026 by taking into consideration current economic conditions, the economic outlook for 2025–2026, as well as the following macro and micro assumptions.

Proyeksi Indikator Makro Indonesia di Tahun 2026-2027
Projection of Indonesia's Macro Indicators in 2026–2027

No	Indikator Ekonomi Economic Indicator	RAPBN 2026 2026 State Budget	Proyeksi 2027 2027 Projection
1	Pertumbuhan Ekonomi / Economic Growth	5,4%	5,3 – 5,9%
2	Inflasi / Inflation	2,5%	1,5 – 3,5%
3	Nilai Tukar (Rp/ 1 USD) / Exchange Rate (IDR/1 USD)	16.500	15.700-16.900
4	Tingkat Suku Bunga SUN 10 tahun (%) / 10-Year Government Bond Yield (%)	6,9%	6,3-7,0%
5	Harga minyak mentah Indonesia (US$/barel) / Indonesian Crude Oil Price (US$/barrel)	70	60-80
6	Lifting minyak mentah (ribu barel per hari) / Crude Oil Lifting (thousand barrels per day)	610	599-685
7	Lifting gas (ribu barel setara minyak per hari) / Gas Lifting (thousand barrels of oil equivalent per day)	984	946-1.126

Sumber: Nota Keuangan beserta Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) Tahun Anggaran 2026.

Source: Financial Note and the State Revenue and Expenditure Budget Plan (RAPBN) for Fiscal Year 2026.

Informasi Keberlangsungan Usaha
Business Continuity Information

Mengacu pada kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil mencapai target yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan adanya potensi besar dimiliki Perseroan untuk memperluas pangsa pasar di Indonesia dan global. Untuk mengembangkan potensi tersebut, Perseroan dituntut untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan inovasi-inovasi baru melebihi harapan pelanggan namun tetap sejalan dengan arah kebijakan Pemerintah.

Dari sisi struktur Permodalan, terlihat bahwa kondisi modal Perseroan sangat sehat sehingga sangat memungkinkan untuk tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan dan memperkuat pondasi Perseroan dalam menghadapi berbagai tantangan kedepannya.

Referring to the Company's performance throughout 2025, the Company successfully achieved the targets that had been established. This indicates that the Company has significant potential to expand its market share in Indonesia and globally. To develop such potential, the Company is required to further enhance service quality and introduce new innovations that exceed customer expectations while remaining aligned with the Government's policy direction.

From the perspective of capital structure, the Company's capital condition remains very sound, thereby providing a strong basis for sustainable growth and development, while strengthening the Company's foundation in facing future challenges.

Hal yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha
Matters That Significantly Affect Business Continuity

Sampai dengan akhir tahun 2025, tidak terjadi hal *negative* yang memiliki pengaruh besar terhadap kegiatan operasional Perseroan, baik yang berasal dari internal ataupun eksternal. Hal tersebut tidak terlepas dari semakin baiknya pengelolaan risiko yang telah dijalankan oleh Perseroan.

As of the end of 2025, there were no adverse events that had a significant impact on the Company's operational activities, whether arising from internal or external factors. This is inseparable from the increasingly improved risk management practices implemented by the Company.

Assessment Manajemen untuk Mengelola Potensi yang Berpengaruh Signifikan
Management Assessment to Manage Potential Factors with Significant Impact

Mengacu pada Rencana Bisnis Perusahaan sebelumnya, manajemen telah melakukan *review* dan *assessment* terhadap kapabilitas Perseroan secara berkala untuk meninjau tingkat efektivitas atas rancangan strategi usaha agar bisa mempertahankan kelangsungan usaha untuk masa mendatang. Manajemen menilai bahwa tidak ditemukan hal material yang berpotensi menghambat kemampuan Perseroan untuk melanjutkan operasionalnya.

Dalam proses *assessment*, manajemen menggunakan sejumlah asumsi, antara lain:
1. Kinerja operasional;
2. Kinerja keuangan;
3. Regulasi; dan
4. Berbagai risiko seperti: risiko operasional, keuangan, bisnis dan risiko–risiko lainnya yang disebabkan oleh faktor eksternal.

Referring to the Company's previous Business Plan, Management has conducted periodic reviews and assessments of the Company's capabilities to evaluate the effectiveness of its business strategy design in order to sustain business continuity in the future. Management is of the view that no material matters were identified that could potentially hinder the Company's ability to continue its operations.

In the assessment process, Management used several assumptions, including:
1. Operational performance;
2. Financial performance;
3. Regulations; and
4. Various risks, such as operational risk, financial risk, business risk, and other risks arising from external factors.

Dari sisi struktur Permodalan, terlihat bahwa kondisi modal Perseroan sangat sehat sehingga sangat memungkinkan untuk tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan dan memperkuat pondasi Perseroan dalam menghadapi berbagai tantangan kedepannya.

From the perspective of capital structure, the Company's capital condition remains very sound, thereby providing a strong basis for sustainable growth and development, while strengthening the Company's foundation in facing future challenges.

Proyeksi Kebijakan Dividen
Dividend Policy Projection

Merujuk pada ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka telah merencanakan untuk membayar dividen kepada pemegang saham maksimal 20% dari modal ditempatkan dan disetor. Namun, pembayaran tersebut tetap harus mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan, keuntungan yang diperoleh Perseroan, kewajiban yang dimiliki Perseroan, alokasi dana cadangan serta tingkat pertumbuhan Perseroan di masa mendatang.

Referring to the provisions of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company, as a Public Company, has planned to distribute dividends to shareholders at a maximum of 20% of issued and paid-up capital. However, such distribution must still take into account the Company's financial condition, the profits earned by the Company, the obligations borne by the Company, the allocation of reserve funds, as well as the Company's future growth prospects.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Subsequent to the Date of the Independent Auditor's Report

Perseroan tidak terdapat informasi dan fakta material yang signifikan setelah tanggal laporan akuntan yang berpengaruh terhadap posisi keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2025.

The Company did not have any significant material information or facts subsequent to the date of the independent auditor's report that affected the Company's financial position as of December 31, 2025.

Ditengah ketidakpastian global, Perseroan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi. Menyikapi hal tersebut, Direksi Perseroan mengeluarkan kebijakan berupa batas tingkat eksposur berdasarkan mata uang yang terus dimonitor secara berkala.

Amid global uncertainty, the Company is exposed to foreign exchange risk arising from exchange rate fluctuations. In response, the Board of Directors has established a policy setting exposure limits by currency, which are monitored periodically.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, kurs mata uang asing yang digunakan oleh Grup berasal kurs tengah dari Bank Indonesia yang tersaji pada laporan tahunan ini.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the foreign exchange rates used by the Group were based on the middle rates issued by Bank Indonesia, as presented in this Annual Report.

Uraian Description	2025	2024
	Rupiah	
Dollar Amerika Serikat per 1/Rupiah / United States Dollar per IDR1	16.782	16.162

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Seluruh eksposur adalah dalam Dollar AS, tidak terdapat eksposur risiko mata uang asing selain dalam Dollar AS.

Exchange differences arising from the settlement of monetary items and from the translation of monetary items denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. All exposures are denominated in US Dollars, and there is no foreign exchange risk exposure other than in US Dollars.

Kebijakan, Pengumuman dan Pembayaran Dividen
Dividend Policy, Announcement, and Payment

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Kebijakan dividen Perseroan merujuk pada Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT), pembagian dividen dilakukan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan. Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadanganwajib Perseroan. Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika telah berakhirnya tahun keuangan dimana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komsiaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

The Company's dividend policy refers to the Indonesian Company Law (UUPT), under which dividend distributions are made pursuant to a resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). Prior to the end of a financial year, interim dividends may be distributed provided that such distribution is permitted under the Company's Articles of Association and does not cause the Company's net assets to become less than its issued and fully paid capital plus its statutory reserves. The distribution of interim dividends must also not disrupt the Company's operations. Any such interim dividend distribution must be determined by the Board of Directors after obtaining the approval of the Board of Commissioners. If, at the end of the financial year in which an interim dividend has been distributed, the Company incurs a loss, the interim dividend that has been paid must be returned by the shareholders to the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors shall be jointly and severally liable for such repayment if the interim dividend is not returned by the shareholders.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, mulai tahun 2025, Perseroan telah membayarkan dividen sebesar 20% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2024 merujuk pada kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan anggaran dasar Perseroan.

Following the Initial Public Offering, from 2025 onwards, the Company has distributed dividends equivalent to 20% of the Company's net income for the 2024 financial year, with due consideration to the Company's financial health and without prejudice to the right of the Company's General Meeting of Shareholders (GMS) to determine otherwise in accordance with the Company's Articles of Association.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen atas saham tersebut, bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan dan kebutuhan kas.

The determination of the amount and payment of dividends depends on the recommendation of the Company's Board of Directors, taking into account several factors, including retained earnings, financial condition, liquidity position, future business prospects, and cash requirements.

Dividen telah dibayarkan secara tunai. Pemegang saham pada recording date memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen kas yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Dividends have been paid in cash. Shareholders recorded on the record date are entitled to receive the full dividend amount, subject to income tax in accordance with the prevailing tax regulations in Indonesia. Cash dividends received by shareholders outside Indonesia are subject to income tax in accordance with the applicable tax regulations in Indonesia.

Pengumuman dan Pembayaran Dividen
Dividend Announcement and Payment

Berdasarkan Keputusan RUPST, Perseroan melaksanakan pengumuman dan pembagian dividen sebagaimana diuraikan sebagai berikut.

Sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan Perseroan pada tanggal 26 Juni 2025 yang diaktakan dengan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, SH, Nomor 124, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp.0,6935477578 (Nol rupiah koma enam sembilan tiga lima empat tujuh tujuh lima tujuh delapan Rupiah) per saham kepada para pemegang saham sesuai dengan jumlah saham beredar dan pemegang saham yang berhak atas dividen yang tercatat pada saat *recording date* DPS. Jumlah dividen tunai yang akan dibagikan dari laba bersih tahun buku 2024 adalah sebesar Rp.13.514.998.705 (tiga belas miliar lima ratus empat belas juta sembilan ratus Sembilan puluh delapan ribu tujuh ratus lima Rupiah) dengan jadwal sebagai berikut:

Based on the resolution of the AGMS, the Company carried out the announcement and distribution of dividends as described below.

In accordance with the resolution of the General Meeting of Shareholders convened by the Company on June 26, 2025, as set forth in Notarial Deed No. 124 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., the shareholders approved the distribution of a cash dividend of IDR0.6935477578 (zero point six nine three five four seven seven five seven eight Rupiah) per share to shareholders, based on the number of outstanding shares and the shareholders entitled to dividends as recorded on the Dividend Payment Schedule (DPS) recording date. The total cash dividend to be distributed from the Company's 2024 financial year net income amounts to IDR13,514,998,705 (thirteen billion five hundred fourteen million nine hundred ninety-eight thousand seven hundred five Rupiah), with the schedule as follows:

Uraian Description		**Tahun Buku 2024** Financial Year 2024
Laba Bersih Diatribusikan / Profit Attributable		
Persentase Pembayaran Dividen / Dividend Payout Ratio	20%	13.514.998.705
Dividen yang Dibayarkan / Dividends Paid		
BPG	88,49%	11.959.952,749
MPP	1,50%	202.627.828
Masyarakat / Public	10%	1.352.418.128
Pembayaran / Payment		**13.514.998.705**

Uraian Description	**Tahun Pembagian Dividen** Dividend Distribution Year
	2025 (untuk hasil usaha tahun 2024) 2025 (for 2024 results)
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk di Tahun Sebelumnya (Rp - nilai penuh) / Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity in the Previous Year (IDR - full amount)	67.574.993.523
Dividen Kas yang dibagikan (Rp - nilai penuh) / Cash Dividends Distributed (IDR - full amount)	13.527.159.002
Rasio Pembagian Dividen (%) / Dividend Payout Ratio (%)	20%
Tanggal Pengumuman / Announcement Date	01 Juli 2025 / July 01, 2025
Tanggal Pembayaran / Payment Date	23 Juli 2025 / July 23, 2025

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja kepada Manajemen dan/atau Karyawan

Policy on Performance-Based Long Term Compensation for Management and/or Employees

Program kepemilikan saham bagi karyawan (*Employee Stock Option Program*/ESOP), maupun bagi manajemen (*Management Stock Option Program*/MSOP) adalah program yang memberikan hak kepada karyawan atau manajemen atas kepemilikan saham sebuah Perusahaan.

An Employee Stock Option Program (ESOP) and a Management Stock Option Program (MSOP) are programs that grant employees or management the right to own shares in a company.

Sampai dengan akhir tahun 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk tidak memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang ditetapkan dalam Program Opsi Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP). Sehingga tidak terdapat informasi terkait dalam Laporan Tahunan ini.

As of the end of 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk did not have a policy on performance-based long-term compensation for management and/or employees under a Management and Employee Stock Option Program (MESOP). Accordingly, there is no related information to be disclosed in this Annual Report.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering

Perseroan melakukan aksi korporasi pada tahun 2024 terutama penawaran umum perdana (Initial Public Offering/IPO). Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan dipergunakan Perseroan untuk:

1. Sekitar 87,53% (delapan puluh tujuh koma lima tiga persen) akan digunakan Perseroan untuk melakukan setoran modal kepada Entitas Anak yaitu NKG, yang kemudian akan digunakan NKG untuk:
   a. Sekitar 67,32% (enam puluh tujuh koma tiga dua persen) akan digunakan oleh NKG untuk belanja modal berupa pembangunan hotel bintang 6 "Luxury Boutique Hotel" di Hole 15, Kawasan Pecatu Indah Resort, Jimbaran Bali;
   b. Sekitar 11,22% (sebelas koma dua dua persen) akan digunakan oleh NKG untuk belanja modal berupa pembelian lahan seluas 11.332 m2 yang berada di depan Luxury Boutique Hotel sebagai sarana pendukung hotel bintang 6 tersebut;

The Company undertook a corporate action in 2024, namely the Initial Public Offering (IPO). All proceeds obtained by the Company from the Initial Public Offering, after deducting issuance costs, will be used by the Company for the following purposes:

1. Approximately 87.53% (eighty-seven point five three percent) will be used by the Company to make a capital injection into its Subsidiary, NKG, which will subsequently be used by NKG for:
   a. Approximately 67.32% (sixty-seven point three two percent) for capital expenditure in the form of the development of a 6-star hotel, the "Luxury Boutique Hotel", at Hole 15, Pecatu Indah Resort Area, Jimbaran, Bali;
   b. Approximately 11.22% (eleven point two two percent) for capital expenditure in the form of the acquisition of land measuring 11,332 m² located in front of the Luxury Boutique Hotel as a supporting facility for the 6-star hotel;

c. Sekitar 3,65% (tiga koma enam lima persen) akan digunakan oleh NKG untuk belanja modal berupa pembangunan "New Kuta Golf Villa" beserta fasilitas pendukungnya yang berada di Kawasan Pecatu Indah Resort, Jimbaran Bali;
d. Sekitar 5,34% (lima koma tiga empat persen) akan digunakan untuk modal kerja yang kemudian oleh NKG akan digunakan antara lain namun tidak terbatas pada biaya pemasaran, biaya perawatan lapangan serta biaya operasional lain guna mendukung kegiatan usaha NKG.

2. Sekitar 5,34% (lima koma tiga empat persen) akan digunakan Perseroan untuk melakukan setoran modal kepada Entitas Anak SGU, kemudian akan digunakan oleh SGU untuk antara lain namun tidak terbatas pada biaya pemasaran, biaya perawatan lapangan serta biaya operasional lain guna mendukung kegiatan usaha SGU.
3. Sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan antara lain namun tidak terbatas pada biaya operasional Perseroan antara lain namun tidak terbatas pada gaji karyawan, biaya perawatan dan utilitas serta biaya untuk keperluan kantor guna mendukung kegiatan usaha Perseroan.

c. Approximately 3.65% (three point six five percent) for capital expenditure in the form of the development of "New Kuta Golf Villa" and its supporting facilities located in the Pecatu Indah Resort Area, Jimbaran, Bali;
d. Approximately 5.34% (five point three four percent) for working capital, which will subsequently be used by NKG for, among others but not limited to, marketing expenses, golf course maintenance expenses, and other operating expenses to support NKG's business activities.

2. Approximately 5.34% (five point three four percent) will be used by the Company to make a capital injection into its Subsidiary, SGU, which will subsequently be used by SGU for, among others but not limited to, marketing expenses, golf course maintenance expenses, and other operating expenses to support SGU's business activities.
3. The remaining amount will be used for the Company's working capital, including but not limited to employee salaries, maintenance and utility expenses, as well as office-related expenses, to support the Company's business activities.

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Uraian Description		
		Jumlah Hasil Penawaran Umum (Rp) Total Public Offering Proceeds (IDR)	Biaya Penawaran Umum (Rp) Public Offering Costs (IDR)	Hasil Bersih (Rp) Net Proceeds (IDR)
IPO Saham / IPO of Shares	28 Juni 2024 / June 28, 2024	390.000.000.000	18.722.319.999	371.277.680.001

Rencana Penggunaan Dana Planned Use of Proceeds		Total (Rp) / (IDR)
Belanja Modal (Rp) Capital Expenditure (IDR)	Modal Kerja (Rp) Working Capital (IDR)	
305.153.125.193	66.124.554.808	371.277.680.001

Realisasi Penggunaan Dana aaa			Sisa Dana Hasil Penawaran Umum (Rp) Remaining Proceeds from the Public Offering (IDR)
Belanja Modal (Rp) Capital Expenditure (IDR)	Modal Kerja (Rp) Working Capital (IDR)	Total (Rp) / (IDR)	
152.253.670.876	59.630.195.223	211.883.866.099	159.393.813.902

Penempatan Dana Hasil Penawaran Umum per 31 Desember 2025 Pt Intra GolfLink Resorts Tbk tersaji dalam tabel berikut:

The placement of proceeds from the Public Offering as of December 31, 2025, of PT Intra GolfLink Resorts Tbk is presented in the following table:

Uraian Description			Realisasi Penggunaan Dana Use of Proceeds Realization	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Proceeds from the Public Offering
NKG Hotel	67,32%	249.944.134.177	97.044.679.860	
NKG Tanah	11,22%	41.657.355.696	41.657.355.696	
NKG Villa	3,65%	13.551.635.320	13.551.635.320	
Total Belanja Modal NKG		**305.153.125.193**	**152.253.670.876**	**152.899.454.317**
NKG Opex	5,34%	19.826.228.112	19.826.228.112	
Total NKG		**324.979.353.305**	**172.079.898.988**	**152.899.454.317**
SGU (Modal Kerja)	5,34%	19.826.228.112	19.826.228.112	
IGR (Modal Kerja)	7,13%	26.472.098.584	19.977.738.999	6.494.359.585
Total	**100,00%**	**371.277.680.001**	**211.883.866.099**	**159.393.813.902**

Dana hasil penawaran umum tersebut telah digunakan seluruhnya untuk pengembangan usaha dan telah dilaporkan ke regulator terkait yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The proceeds from the public offering have been fully utilized for business development and have been reported to the relevant regulator, namely the Financial Services Authority (OJK).

Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Information Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

PT Intra GolfLink Resorts Tbk telah mengungkapkan seluruh sifat dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai bagian dari kebijakan akuntansi penting terkait hubungan afiliasi (pihak berelasi), yang dapat dilihat pada Laporan Keuangan tahun 2025.

PT Intra GolfLink Resorts Tbk has disclosed the nature of all transactions with related parties as part of its significant accounting policies concerning affiliated relationships (related parties), as presented in the 2025 Financial Statements.

Kebijakan serta Mekanisme *Review* atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Policies and Review Mechanisms for Transactions and Compliance with Relevant Regulations and Provisions

PT Intra GolfLink Resorts Tbk memiliki kebijakan terkait transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi. Transaksi material

PT Intra GolfLink Resorts Tbk has established policies governing material transactions involving conflicts of interest and/or transactions with affiliated/related parties. Material transactions involving conflicts of

yang mengandung benturan kepentingan dan/ atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi, yang dilakukan Perseroan, senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, serta PSAK 224 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Mekanisme Review atas transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi, dilakukan melalui proses audit oleh Komite Audit yang hasilnya kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisiaris.

Sepanjang tahun 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk tidak memiliki pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi.

interest and/or transactions with affiliated/related parties carried out by the Company are conducted in accordance with the prudential principle and prevailing business practices, and have complied with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Party Transactions and Conflict of Interest Transactions, as well as PSAK 224 on Related Party Disclosures.

The review mechanism for material transactions involving conflicts of interest and/or transactions with affiliated/related parties is carried out through an audit process by the Audit Committee, the results of which are subsequently reported to the Board of Commissioners.

Throughout 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk did not record any violations of prevailing laws and regulations relating to material transactions involving conflicts of interest and/or transactions with affiliated/related parties.

Kebijakan tentang Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi
Policy on Affiliated/Related Parties

Sepanjang tahun 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk melakukan seluruh transaksi secara wajar (*arm's length*) dan sesuai dengan persyaratan komersial normal, serta atas dasar alasan kebutuhan Bank dan bebas dari konflik kepentingan. Bank Aladin Syariah melakukan transaksi dengan pihak afiliasi/ pihak berelasi seperti yang diatur dalam PSAK 224 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Throughout 2025, PT Intra GolfLink Resorts Tbk conducted all transactions on an arm's length basis and in accordance with normal commercial terms, based on the Bank's business needs and free from conflicts of interest. Bank Aladin Syariah conducts transactions with affiliated/related parties as regulated under PSAK 224 on Related Party Disclosures.

Transaksi Pihak Berelasi
Related Party Transactions

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional. Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures," a party is considered related if one party has the ability to control (through ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (through participation in financial and operational policy decisions) over another party in making financial and operational decisions. Related parties are persons or entities related to the reporting entity:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   c. Personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

2. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
   b. Satu Entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   c. Kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   d. Satu Entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka a);
   g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
   h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci pada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

1. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   a. Has control or joint control over the Group;
   b. Has significant influence over the Group; or
   c. Is a key management personnel of the Group or of a parent entity of the Group.

2. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
   a. The entity and the Group are members of the same business group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
   b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group of which the other entity is also a member);
   c. Both entities are joint ventures of the same third party;
   d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point a);
   g. A person identified in point (1)(a) has significant influence over the entity or is a key management personnel of the entity (or of a parent entity of the entity);
   h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

Significant transactions undertaken with related parties, whether conducted under the same terms and conditions as those with third parties or otherwise, are disclosed in the financial statements.

Nama Pihak yang Bertransaksi dan Sifat Hubungan
Names of Transacting Parties and Nature of the Relationship

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama. Adapun nama dan sifat hubungan berelasi disajikan sebagai berikut.

All transactions with related parties were carried out in accordance with mutually agreed policies and terms. The names of related parties and the nature of their relationships are presented as follows.

Tabel Pihak Berelasi
Table of Related Parties

No	Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Sifat dan Hubungan Nature of Relationship	Transaksi Transaction
1	PT Bali Pecatu Graha	Pemegang saham, entitas induk langsung dan terakhir / Shareholder, direct and ultimate parent entity	Piutang lain-lain / Other receivables
2	PT Mandalapratama Permai	Pemegang saham / Shareholder	Piutang lain-lain dan utang lain-lain / Other receivables and other payables
3	PT Belitung Golf and Resorts	Entitas asosiasi / Associate entity	Piutang lain-lain dan utang lain-lain / Other receivables and other payables
4	PT New Kuta Condotel	Entitas sepengendali / Entity under common control	Piutang lain-lain dan investasi jangka panjang / Other receivables and long-term investment
5	PT Humpuss	Entitas sepengendali / Entity under common control	Piutang usaha dan pendapatan bersih / Trade receivables and net revenue
6	PT Bogor Raya EcoPark	Entitas sepengendali / Entity under common control	Piutang lain-lain / Other receivables
7	JO Triniti Sentul	Ventura bersama / Joint venture	Piutang lain-lain / Other receivables
8	H. Hutomo Mandala Putra, S.H	Pemilik manfaat akhir dan pihak pengendali Perusahaan / Ultimate beneficial owner and controlling party of the Company	Utang lain-lain / Other payables
9	Komisaris dan Direksi	Personil manajemen kunci / Key management personnel	Gaji dan tunjangan / Salaries and allowances

Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi
Fairness and Rationale for the Transactions

Kewajaran transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan secara wajar sesuai peraturan perundang-undangan. Selama tahun 2025, seluruh transaksi dilakukan Perseroan dengan pihak berelasi, atas dasar alasan kebutuhan Perseroan dan bebas dari konflik kepentingan.

The fairness of transactions with related parties has been conducted properly in accordance with prevailing laws and regulations. Throughout 2025, all transactions carried out by the Company with related parties were based on the Company's business needs and were free from conflicts of interest.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait
Compliance with Relevant Regulations and Provisions

The Company has complied with the following regulations and provisions:

a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan; serta
b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

The Company has complied with the following regulations and provisions:

a. Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Party Transactions and Conflict of Interest Transactions; and
b. Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.

Realisasi Transaksi Pihak Berelasi
Realization of Related Party Transactions

Berikut jumlah keseluruhan atas transaksi pihak yang berelasi (selain manajemen kunci) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following represents the total amount of transactions with related parties (other than key management personnel) as of December 31, 2025 and 2024:

Tabel Transaksi dengan Pihak Berelasi
Table of Transactions with Related Parties

dalam Rupiah penuh
in full Rupiah

Keterangan Description	31 Desember 2025 December 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
Piutang Usaha / Trade Receivables		
PT Humpuss	1.011.140.089	308.126.422
PT Belitung Golf and Resorts	42.627.437	0
Jumlah / Total	**1.053.767.526**	**308.126.422**
Persentase terhadap jumlah aset / Percentage to total assets	**0,0121%**	**0,0036%**
Piutang Lain-lain / Other Receivables		
PT Bogor Raya Ecopark	154.102.926.051	146.260.597.042
PT Belitung Golf and Resorts	16.710.626.218	18.600.674.381
JO Triniti Sentul	14.139.003.456	680.805.295
PT New Kuta Condotel	311.505.063	311.505.063
PT Mandala Pratama Permai	292.161.320	292.161.320
PT Bali Pecatu Graha	-	10.000.000.000
Jumlah / Total	**185.556.222.108**	**176.145.743.101**
Persentase terhadap jumlah aset / Percentage to total assets	**2,14%**	**2,04%**
Investasi Jangka Panjang Lainnya / Other Long-Term Investments		
PT New Kuta Condotel	7.619.068.000	7.619.068.000
Persentase terhadap jumlah aset / Percentage to total assets	**0,0877%**	**0,0882%**
Utang Lain-lain / Other Payables		
PT Belitung Golf and Resorts	2.987.548.967	4.685.963.967
PT Bali Pecatu Graha	305.613.433	98.472.941
H. Hutomo Mandala Putra, S.H.	0	27.590.000.000
Jumlah / Total	**3.293.162.400**	**32.374.436.908**
Persentase terhadap jumlah liabilitas / Percentage to total liabilities	**0,49%**	**4,93%**
Pendapatan Bersih / Net Revenue		
PT Humpuss	918.155.495	709.905.847
Persentase terhadap jumlah pendapatan / Percentage to total revenue	**0,43%**	**0,36%**

Kebijakan Mekanisme Reviu atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Policy on the Review Mechanism for Transactions and Compliance with Relevant Regulations and Provisions

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh dewan standar akuntansi keuangan-ikatan akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

Seperti telah disampaikan pada bagian transaksi benturan kepentingan, Perseroan tidak memiliki kebijakan mengenai transaksi benturan kepentingan, termasuk transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi material diputuskan oleh pejabat tertinggi di setiap level terkait dan dalam rapat Direksi untuk situasi benturan kepentingan yang terkait dengan Direksi. Transaksi material dengan pihak berelasi diputuskan dengan senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian dan independen serta memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As disclosed in the section on conflict of interest transactions, the Company does not have a specific policy governing conflict of interest transactions, including transactions with related parties. Material transactions are decided by the highest-ranking officer at each relevant level and, in situations involving conflicts of interest related to the Board of Directors, through meetings of the Board of Directors. Material transactions with related parties are determined with due regard to the principles of prudence and independence, and in compliance with Financial Services Authority regulations and prevailing laws and regulations.

Selama tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi serta tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Throughout 2025, there were no violations of prevailing laws and regulations relating to transactions with related parties, and there were no transactions involving conflicts of interest.

Transaksi Pihak Berelasi yang Menghasilkan Pendapatan Usaha dan Dijalankan Secara Rutin, Berulang, dan/atau Berkelanjutan

Related Party Transactions Generating Operating Revenue and Conducted on a Routine, Recurring, and/or Continuing Basis

Pengungkapan transaksi dengan pihak berelasi yang merupakan bagian dari kegiatan usaha yang ditujukan untuk menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/berkelanjutan, Perseroan telah mengungkapkannya sebagaimana penjelasan realisasi saldo dan transaksi dengan pihak berelasi di atas sejalan dengan informasi yang tertuang dalam Catatan No.33 Laporan Keuangan audited terkait Informasi mengenai Pihak–Pihak Berelasi tahun buku 2025.

In disclosing transactions with related parties that form part of the Company's business activities intended to generate operating revenue and are conducted on a routine, recurring, and/or continuing basis, the Company has disclosed such transactions as described in the explanation of realized balances and transactions with related parties above, in line with the information set out in Note No. 33 to the audited Financial Statements regarding Related Party Information for the 2025 financial year.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Dampaknya terhadap Perseroan

Changes in Laws and Regulations and Their Impact on the Company

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat perubahan terhadap peraturan perundang-undangan pada tahun buku yang berpengaruh atau memberikan dampak signifikan kepada Perseroan terutama kegiatan bisnis dan kinerja operasional. Selama periode pelaporan tersebut, Perseroan tetap menjalankan operasional dan kegiatajn keberlanjutan dengan mengacu pada ketentuan peraturan yang berlaku.

As of 31 December 2024, there were no changes in laws and regulations during the financial year that materially affected or had a significant impact on the Company, particularly on its business activities and operational performance. Throughout the reporting period, the Company continued to conduct its operations and sustainability initiatives in full compliance with prevailing regulatory requirements.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Penerapan dari amendemen terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

Perubahan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif;
- Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:
- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;

The adoption of amendments to accounting standards effective as of January 1, 2025 did not result in significant changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the financial statements for the current year.

Changes in New Financial Accounting Standards

The adoption of the following amendments and improvements to accounting standards and new accounting interpretation standards, effective as of January 1, 2025, includes:

- PSAK 117: Insurance Contracts;
- Amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates regarding Lack of Exchangeability;
- Amendments to PSAK 117: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information;
- Several PSAKs were also amended as consequential amendments due to the implementation of PSAK 117: Insurance Contracts, namely:
- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;

- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi;
- PSAK 238: Aset takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 216: Property and Equipment;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 228: Investments in Associates and Joint Ventures;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236: Impairment of Assets;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets; and
- PSAK 240: Investment Property.

Changes in Accounting Policies and Their Impact

The implementation of these standards did not result in substantial changes to the accounting policies of the Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as the "Group") and did not have a material impact on the financial statements for the current year or the prior year.







5

Pendukung Bisnis
Business Support

Pengelolaan Sumber Daya Manusia yang terencana dan efektif diperlukan guna mendukung pencapaian rencana serta strategi Perseroan dalam jangka pendek, menengah, dan panjang.

Well-planned and effective human resource management is essential to support the achievement of the Company's short-, medium-, and long-term plans and strategies.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Perseroan meyakini bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan berkualitas memiliki peran strategis dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan. Dengan demikian, pengelolaan SDM yang terencana dan efektif diperlukan guna mendukung pencapaian rencana serta strategi Perseroan dalam jangka pendek, menengah, dan panjang.

The Company believes that excellent and high-quality Human Resources (HR) play a strategic role in achieving the Company's vision and mission. Accordingly, well-planned and effective human resource management constitutes a primary necessity to support the attainment of the Company's plans and strategies, in the short, medium, and long term.



Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management Strategy

Di tahun 2025, Perseroan memfokuskan strategi bisnis yang terintegrasi antara sektor golf *tourism, hospitality*, dan pengembangan properti secara menyeluruh. Sejalan dengan fokus pengembangan tersebut, strategi pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dirancang secara terarah untuk mendukung pencapaian tujuan bisnis inti Perseroan, yang diimplementasikan melalui beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. **Rekrutmen Sesuai Kebutuhan Organisasi**
   Pemenuhan kebutuhan karyawan pada lini bisnis golf, *hospitality* dan fasilitas pendukung lainnya yang dilakukan melalui proses rekrutmen terencana, dengan mempertimbangkan kompetensi, pengalaman, dan standar pelayanan terbaik pada industri pariwisata. Rekrutmen ini juga dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia pada unit usaha golf dan fasilitas pendukung lainnya, guna mendukung kegiatan operasional, pelayanan kepada pelanggan, serta peningkatan kualitas layanan lainnya secara berkelanjutan.

2. **Pengembangan dan Pelatihan Karyawan Secara Berkelanjutan**
   Perseroan menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan karyawan pada lini bisnis usaha golf dan *hospitality* guna memastikan ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten, berdaya saing, dan mampu memiliki standar pelayanan pelanggan yang sesuai praktik terbaik industri pariwisata.

3. **Manajemen Kinerja dan Keterlibatan Karyawan**
   Manajemen kinerja karyawan pada sektor pengelolaan golf dan *resort* dirancang untuk mendorong produktivitas, profesionalisme, dan pelayanan prima melalui penetapan indikator kinerja, pemantauan, dan evaluasi secara berkelanjutan. Sistem manajemen kinerja ini juga mencakup penetapan target kerja, standar pelayanan pengelolaan golf dan perhotelan, evaluasi kinerja berkala, serta pemberian umpan balik dan penghargaan berbasis kinerja.

In 2025, the Company focused on implementing an integrated business strategy across the golf tourism, hospitality, and property development sectors. In line with this development focus, the Human Resources (HR) management strategy was structured in a targeted manner to support the achievement of the Company's core business objectives, as implemented through the following key initiatives:

1. Recruitment Aligned with Organizational Needs
   The fulfillment of workforce requirements across the golf, hospitality, and supporting facility business lines was carried out through a well-planned recruitment process, taking into consideration competencies, experience, and service excellence standards within the tourism industry. Recruitment activities were also conducted to meet human resource needs in golf operations and other supporting facilities, thereby ensuring the continuity of operational activities, customer services, and the sustainable improvement of overall service quality.

2. Continuous Employee Development and Training
   The Company organized employee training and development programs within the golf and hospitality business lines to ensure the availability of competent, competitive human resources capable of delivering customer service standards aligned with tourism industry best practices.

3. Performance Management and Employee Engagement
   Employee performance management within the golf course and resort operations was designed to promote productivity, professionalism, and service excellence through the establishment of performance indicators, ongoing monitoring, and continuous evaluation. The performance management system encompassed the determination of work targets, service standards for golf and hospitality management, periodic performance evaluations, as well as the provision of feedback and performance-based recognition.

4. **Menciptakan Budaya Inovasi**
   Perseroan membangun budaya inovasi bagi karyawan melalui penguatan *mindset* inovatif, pemanfaatan teknologi, serta penerapan praktik terbaik industri pengelolaan lapangan golf, pengembangan *resort* dan properti. Budaya inovasi dikembangkan di lingkungan kerja dengan mendorong karyawan untuk mengemukakan ide, melakukan perbaikan berkelanjutan, dan menerapkan solusi kreatif bagi operasional pengelolaan perusahaan.

5. **Membangun Kebersamaan dan Etos Kerja Tim**
   Perseroan juga menekankan pentingnya kerja sama tim dan rasa kebersamaan di antara seluruh anggota organisasi. Melalui pendekatan ini mendorong terciptanya lingkungan kerja yang kondusif, di mana karyawan merasa dihargai dan termotivasi untuk berkolaborasi. Kebersamaan ini menjadi fondasi dalam pencapaian target bisnis dan keberlanjutan kinerja perusahaan. Semangat kebersamaan tersebut juga mendukung optimalisasi kinerja dan pencapaian hasil usaha secara berkelanjutan. Budaya kebersamaan ini menjadi faktor penting dalam mendukung pencapaian target bisnis dan pertumbuhan keuntungan secara berkesinambungan.

Selain penerapan SDM, Perseroan juga berupaya memanfaatkan teknologi digital dan sistem informasi SDM (*Human Resources Information System*/HRIS) untuk mengoptimalkan proses pengelolaan SDM secara efektif dan efisien. Hal ini dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung peningkatan kompetensi dan produktivitas karyawan melalui pendekatan yang terukur dan berbasis data. Salah satu implementasi yang dilakukan adalah penerapan metode SIMPRO (Sistem Informasi Manajemen Produktivitas) dalam pelaksanaan bimbingan teknis pengukuran produktivitas tenaga kerja.

Secara keseluruhan, strategi SDM PT Intra GolfLink Resorts Tbk berorientasi pada pembangunan tim yang kompeten, termotivasi, dan selaras dengan tujuan bisnis perusahaan untuk mempertahankan pertumbuhan yang solid dan berkelanjutan di pasar pariwisata golf dan properti premium yang sedang berkembang.

4. Fostering a Culture of Innovation
   The Company cultivated a culture of innovation among employees through the reinforcement of an innovative mindset, the utilization of technology, and the adoption of best practices in golf course management, resort operations, and property development. This culture of innovation was nurtured within the workplace by encouraging employees to propose ideas, pursue continuous improvements, and implement creative solutions to enhance operational effectiveness.

5. Strengthening Team Cohesion and Work Ethic
   The Company also emphasized the importance of teamwork and a strong sense of unity among all members of the organization. This approach supported the creation of a conducive work environment in which employees feel valued and motivated to collaborate. Such cohesion serves as a foundation for achieving business targets and sustaining corporate performance. The spirit of togetherness further contributes to optimizing performance and ensuring sustainable business results. This culture of teamwork remains a critical factor in supporting the achievement of business targets and the Company's long-term profitability.

In addition to HR initiatives, the Company continued to leverage digital technology and the Human Resources Information System (HRIS) to optimize HR management processes in an effective and efficient manner. This includes the utilization of information technology to support the enhancement of employee competencies and productivity through measurable and data-driven approaches. One of the implementations undertaken was the application of the SIMPRO method (Productivity Management Information System) in technical guidance activities related to workforce productivity measurement.

Overall, the Human Resources strategy of PT Intra GolfLink Resorts Tbk is oriented toward building a competent, motivated team aligned with the Company's business objectives, in order to sustain solid and sustainable growth in the expanding golf tourism and premium property markets.

Organisasi Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management Organization

Dalam pengelolaan SDM di PT Intra GolfLink Resorts Tbk dilakukan oleh Departemen SDM & Legal yang diketuai oleh Kepala Departemen SDM dan Legal.

Departemen SDM & Legal biasanya berfungsi untuk mengelola proses perencanaan tenaga kerja, rekrutmen, seleksi, penempatan, serta pengembangan kompetensi dan karier karyawan. Selain itu, Departemen ini memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku serta memastikan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam aspek SDM dan hukum.

Adapun peran dan tanggung jawab Departemen SDM & Legal yakni:

1. **Perencanaan SDM** adalah menentukan kebutuhan tenaga kerja untuk aktivitas operasional lapangan golf, *resort*, properti dan fasilitas pendukung lainnya;
2. **Rekrutmen dan Seleksi** adalah melakukan penyeleksian untuk memperoleh kandidat terbaik untuk akivitas operasional lapangan golf, *resort* maupun fasilitas pendukung lainnya yang memiliki keterampilan yang memadai;
3. **Pelatihan dan Pengembangan** adalah melaksanakan program pelatihan secara berkala untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan;
4. **Manajemen Kinerja dan Evaluasi** adalah menilai kinerja karyawan secara objektif berdasarkan standar kerja yang ditetapkan;
5. **Kompensasi dan Benefit** adalah mengelola sistem penggajian (*payroll*), tunjangan, dan benefit lainnya untuk memastikan tingkat retensi karyawan tetap optimal;
6. **Hubungan Industrial** adalah memelihara hubungan kerja yang baik antara manajemen dan karyawan untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan kondusif.

Human Resources (HR) management at PT Intra GolfLink Resorts Tbk is carried out by the Human Resources & Legal Department, which is led by the Head of the Human Resources & Legal Department

The Human Resources & Legal Department generally functions to manage workforce planning processes, recruitment, selection, employee placement, as well as competency development and career management. In addition, the Department ensures the Company's compliance with prevailing labor laws and regulations, while also safeguarding the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles in HR and legal aspects.

The roles and responsibilities of the Human Resources & Legal Department include:

1. Human Resources Planning. Determining workforce requirements to support the operational activities of golf courses, resorts, properties, and other supporting facilities.
2. Recruitment and Selection. Conducting selection processes to obtain the most qualified candidates to support golf course operations, resort management, and other supporting functions with adequate competencies and skills.
3. Training and Development. Implementing periodic training programs to enhance employee competencies and capabilities.
4. Performance Management and Evaluation. Assessing employee performance objectively based on established performance standards.
5. Compensation and Benefits. Managing payroll systems, allowances, and other employee benefits to ensure optimal employee retention levels.
6. Industrial Relations. Maintaining harmonious and constructive working relationships between management and employees to foster a conducive and productive work environment.

Komitmen terhadap Ketenagakerjaan

Commitment to Employment Practices

Perseroan berkomitmen untuk terus menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif bagi seluruh karyawan agar dapat bekerja secara optimal sekaligus mengembangkan kompetensi diri sesuai dengan perundang–undangan ketenagakerjaan yang berlaku.

Dengan tujuan tersebut, Perseroan senantiasa memenuhi hak dan tanggung jawab karyawan dengan menyediakan upah dan tunjangan yang sesuai peraturan di bidang ketenagakerjaan. Berikut berbagai fasilitas kesejahteraan bagi seluruh karyawan dan keluarganya seperti:

- Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS Ketenagakerjaan);
- Jaminan Kesehatan (BPJS Kesehatan);
- Tunjangan Jabatan;
- Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR); dan
- Dana Pensiun.

Sebagai bentuk penghargaan atas peran dan kontribusi karyawan dalam menghadapi dinamika bisnis, Perseroan secara konsisten memperhatikan aspek kesejahteraan karyawan. Perseroan juga meyakini bahwa pemenuhan kesejahteraan karyawan yang memadai, akan mendorong semangat untuk terus berkembang dan memberikan kinerja terbaik bagi PT Intra GolfLink Resorts Tbk.

The Company is committed to continuously fostering a safe and conducive working environment for all employees, enabling them to perform optimally while developing their competencies in accordance with prevailing labor laws and regulations.

To support this objective, the Company consistently fulfills employees' rights and obligations by providing wages and benefits that comply with applicable employment regulations. The Company provides various welfare facilities for employees and their families, including:

- Employment Social Security (BPJS Ketenagakerjaan);
- Health Insurance (BPJS Kesehatan);
- Position Allowance;
- Religious Holiday Allowance (THR); and
- Pension Fund.

As a form of appreciation for employees' roles and contributions in navigating business dynamics, the Company consistently places strong emphasis on employee welfare. The Company believes that adequate fulfillment of employee welfare encourages continuous development and motivates employees to deliver their best performance for PT Intra GolfLink Resorts Tbk.



Program Pelatihan Karyawan
Employee Training Programs

Dalam rangka memastikan kualitas karyawan yang terlibat dalam proses operasional, Perseroan secara berkelanjutan melaksanakan program pendidikan dan pelatihan sebagai sarana pengembangan kompetensi. Program ini ditujukan untuk meningkatkan kompetensi karyawan secara merata, baik kompetensi umum maupun kompetensi khusus sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan kinerja.

To ensure the quality of employees involved in operational processes, the Company continuously implements education and training programs as a means of competency development. These programs are designed to enhance employee competencies equitably, covering both general competencies and specific competencies aligned with respective roles and responsibilities, thereby contributing positively to performance improvement.

Hal tersebut dilakukan oleh Perseroan, dengan berupaya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan karyawan dengan memberikan kesempatan setara kepada setiap karyawan untuk mengikuti berbagai program pengembangan yang diselenggarakan baik oleh pihak internal maupun eksternal Perseroan. Sepanjang tahun 2025, program pengembangan dan pelatihan karyawan yang disampaikan pada tabel di bawah ini:

In line with this objective, the Company strives to strengthen employees' capabilities and skills by providing equal opportunities for all employees to participate in various development programs organized by both internal and external parties. Throughout 2025, the Company's employee development and training programs are presented in the table below:

Tanggal Date	**Tema Program** Program Theme	**Fungsi** Function	**Jumlah Peserta** Number of Participants
18 – 20 Februari 2025 / 18 – 20 February 2025	*Workshop* Bisnis Lapangan Golf / Golf Course Business Workshop	Bisnis dan Umum / Business and General	6
24 Maret 2025 / 24 March 2025	Pemadam Kebakaran / Firefighting	K3 / OHS (Occupational Health and Safety)	33
16 Juli 2025 / 16 July 2025	Pelatihan Pemahaman SOP dan Manajemen Bisnis / Training on SOP Understanding and Business Management	Bisnis dan Umum / Business and General	35
18 – 21 Juli 2025 / 18 – 21 July 2025	Pelatihan *Leadership Challenge* / Leadership Challenge Training	Leadership / Leadership	4
22 September 2025 / 22 September 2025	*Training Suggestion System* / Suggestion System Training	SDM / HR (Human Resources)	11

Teknologi Informasi
Information Technology



Penerapan Teknologi Informasi (TI) di PT Intra GolfLink Resorts Tbk merupakan bagian integral dari praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dan strategi bisnis Perseroan. Manajemen meyakini bahwa pemanfaatan implementasi TI yang optimal, terukur, dan terarah menjadi kunci untuk mencapai efisiensi operasional serta mendukung terwujudnya Inovasi perusahaan. Oleh karena itu, seluruh implementasi dan pengembangan TI secara langsung diselaraskan dalam kegiatan usaha Perseroan yang dijalankan yaitu pengelolaan lapangan golf, pengembangan properti, dan fasilitas pendukung lainnya guna menjaga keberlanjutan dan meningkatkan daya saing perusahaan.

The implementation of Information Technology (IT) at PT Intra GolfLink Resorts Tbk constitutes an integral part of Good Corporate Governance (GCG) practices and the Company's business strategy. Management believes that the optimal, measurable, and well-directed use of Information Technology implementation serves as a key enabler in achieving operational efficiency and supporting the realization of corporate innovation. Accordingly, all IT implementation and development initiatives are directly aligned with the Company's business activities, namely golf course management, property development, and other supporting facilities, to maintain sustainability and enhance the Company's competitiveness.

Pengembangan Teknologi Informasi
Information Technology Development

Peseroan berupaya mengelola dan mengembangkan TI yang menyelaraskan pemanfaatan teknologi informasi dengan strategi bisnis Perseroan, terutama dalam sektor *golf tourism, hospitality*, dan pengembangan properti. Penyelarasan ini mencakup:

1. **Pengembangan Infrastruktur Terintegrasi:** Membangun dan memelihara infrastruktur TI yang mampu mengintegrasikan data dan proses dari seluruh entitas usaha (lapangan golf dan proyek properti) yang tersebar di wilayah operasional yang berbeda (Jawa Barat, Bali, dan Belitung);
2. **Pengembangan Infrastruktur IT untuk Organisasi**: Meningkatkan pengembangan pemanfaatan teknologi informasi yang terintegrasi untuk mendukung keberlanjutan perusahaan pada divisi Golf Operational, Finance/Accounting, Operational Food & Beverage, Marketing, hingga Human Resources; serta
3. **Dukungan Pengambilan Keputusan:** Memastikan sistem teknologi informasi yang digunakan mampu menyajikan data yang akurat, *real-time*, dan terpercaya kepada manajemen guna mendukung proses pengambilan keputusan strategis yang cepat, tepat dan efisien.

Perseroan juga senantiasa mengelola Teknologi Informasi sebagai perlindungan aset perusahaan dan penjaminan keamanan sistem operasional perusahaan seperti:

1. **Pengamanan Basis Data:** Penerapan teknologi informasi yang mumpuni juga sebagai upaya Perusahaan dalam meningkatkan keamanan data perusahaan terutama data pribadi pelanggan, data transaksi, dan informasi strategis lainnya dari akses tidak sah maupun ancaman serangan siber; dan
2. **Manajemen Risiko TI:** Perseroan melakukan identifikasi dan mitigasi risiko terkait TI, termasuk risiko gangguan sistem, kegagalan infrastruktur TI, dan ancaman keamanan data, guna menjamin keberlangsungan operasional yang stabil.

The Company strives to manage and develop Information Technology (IT) in alignment with the Company's business strategy, particularly across the golf tourism, hospitality, and property development sectors. This alignment encompasses:

1. Integrated Infrastructure Development: Establishing and maintaining IT infrastructure capable of integrating data and processes from all business entities (golf courses and property projects) operating across different regions (West Java, Bali, and Belitung);
2. IT Development for Organizational Functions: Enhancing the development and utilization of integrated IT systems to support the Company's sustainability across divisions, including Golf Operations, Finance/Accounting, Food & Beverage Operations, Marketing, and Human Resources; and
3. Decision-Making Support: Ensuring that IT systems are able to deliver accurate, real-time, and reliable data to Management in order to facilitate fast, precise, and efficient strategic decision-making.

The Company also continuously manages Information Technology as part of its asset protection and operational system security framework, including:

1. Database Security: The implementation of robust Information Technology serves as part of the Company's efforts to strengthen the protection of corporate data, particularly customers' personal data, transaction data, and other strategic information, against unauthorized access and potential cyber threats; and
2. IT Risk Management: The Company conducts identification and mitigation of IT-related risks, including system disruptions, IT infrastructure failures, and data security threats, to ensure stable and sustainable operations.

Perseroan juga memastikan seluruh sistem dan operasi TI yang diimplementasi telah mematuhi regulasi yang berlaku, termasuk peraturan terkait perlindungan data pribadi dan standar GCG. Perseroan menyadari bahwa pengembangan TI, tidak hanya berfungsi sebagai alat operasional tetapi juga sebagai mitra strategis yang mendukung inovasi bisnis, efisiensi operasional, dan praktik keberlanjutan Perseroan.

The Company further ensures that all implemented IT systems and operations comply with applicable regulations, including those related to personal data protection and Good Corporate Governance (GCG) standards. The Company recognizes that IT development functions not only as an operational tool but also as a strategic partner supporting business innovation, operational efficiency, and the Company's sustainability practices.

Organisasi yang Menjalankan dan Mengelola Teknologi Informasi

Organization Responsible for Implementing and Managing Information Technology

PT Intra GolfLink Resorts Tbk terus berupaya mengelola organisasi TI yang terstruktur dan memadai, untuk memastikan pemanfaatan teknologi informasi yang dijalankan secara optimal dan efisien. Guna mewujudkan hal tersebut, Perseroan terus mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengelola teknologi informasi secara profesional dan berpengalaman yang mampu mengarahkan aktivitas digitalisasi namun tetap selarasa dengan kebutuhan strategis bisnis dan operasional Perusahaan.

Adapun sistem teknologi informasi Perseroan, saat ini dikelola langsung oleh Direktur Utama.

PT Intra GolfLink Resorts Tbk continuously endeavors to maintain a structured and adequate IT organization to ensure the optimal and efficient utilization of Information Technology. To support this objective, the Company consistently develops Human Resources (HR) responsible for managing Information Technology in a professional and experienced manner, capable of directing digitalization initiatives while remaining aligned with the Company's strategic business and operational needs.

The Company's Information Technology system is currently managed directly by the President Director.

Implementasi Teknologi Informasi dalam Inovasi Properti dan Konstruksi

IT Implementation in Property and Construction Innovation

Perseroan senantiasa menerapkan teknologi dan inovasi terkini dalam mengembangkan proyek properti, sebagai upaya menciptakan *smart property development*. Hal tersebut diwujudkan dengan memanfaatkan teknologi *Internet of Things* (IoT), yang bertujuan menciptakan properti pintar dengan pengelolaan energi otomatis, yang menghasilkan efisiensi energi yang signifikan. Selain itu, IoT juga dapat meningkatkan sistem keamanan dan

The Company consistently adopts the latest technologies and innovations in developing its property projects as part of its commitment to creating smart property development. This is realized through the utilization of Internet of Things (IoT) technology, aimed at establishing smart properties with automated energy management, resulting in significant energy efficiency. In addition, IoT enhances security systems and delivers a more seamless user experience through

memberikan pengalaman pengguna yang lebih nyaman melalui kontrol properti yang terintegrasi dan cerdas.

Dalam proses desain dan pembangunan, Perseroan juga menerapkan digitalisasi operasi dengan teknologi *Building Information Modeling* (BIM). Teknologi ini digunakan untuk mengoptimalkan proses desain, konstruksi, dan *detailing* pembangunan. Pemanfaatan teknologi ini terbukti mampu meningkatkan efisiensi proyek, mengurangi potensi kesalahan konstruksi dan memastikan eksekusi proyek sesuai dengan perencanaan.

integrated and intelligent property controls.

In the design and construction process, the Company also implements operational digitalization through Building Information Modeling (BIM) technology. This technology is applied to optimize design, construction, and project detailing processes. The adoption of BIM has proven to improve project efficiency, reduce potential construction errors, and ensure project execution remains aligned with the established planning.

Implementasi Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia

IT Implementation in Human Resources Management

Perseroan menyadari bahwa pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang efektif dan akuntabel memerlukan dukungan teknologi informasi yang andal, terintegrasi, serta selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Oleh karena itu, pemanfaatan TI dalam fungsi SDM menjadi hal yang penting guna mendukung efisiensi operasional, akurasi pengelolaan data, serta peningkatan kualitas pengambilan keputusan manajerial. Oleh karena itu, Perseroan telah mengembangkan teknologi informasi terkait pengelolaan SDM karyawan:

Sistem Informasi dan Pengelolaan Data SDM

Dalam mendukung fungsi administrasi dan pengelolaan ketenagakerjaan, Perseroan menerapkan sistem informasi yang memungkinkan pengelolaan data SDM secara terstruktur dan terdokumentasi termasuk informasi data karyawan. Informasi tersebut dikelola secara terpusat guna memastikan ketersediaan data yang akurat dan mutakhir.

Pengelolaan data SDM ini berperan penting dalam mendukung kebutuhan pelaporan internal maupun eksternal, termasuk pemantauan pada perencanaan kebutuhan tenaga kerja serta evaluasi kebijakan pengembangan SDM yang terstruktur.

The Company recognizes that effective and accountable Human Resources (HR) management requires reliable, integrated information technology aligned with the principles of Good Corporate Governance. Accordingly, the utilization of IT within the HR function is essential to support operational efficiency, data management accuracy, and enhanced managerial decision-making. In this regard, the Company has developed information technology systems to support the management of its human capital, as follows:

Human Resources Information and Data Management System

To support administrative and employment management functions, the Company implements an information system that enables structured and well-documented HR data management, including employee data. Such information is managed centrally to ensure the availability of accurate and up-to-date data.

This HR data management plays a significant role in supporting internal and external reporting requirements, including workforce planning monitoring and the evaluation of structured HR development policies.

Dukungan Teknologi terhadap Pengembangan Kompetensi dan Produktivitas

Teknologi informasi yang dimanfaatkan Perseroan juga digunakan untuk mendukung peningkatan kompetensi dan produktivitas karyawan melalui pendekatan yang lebih terukur dan berbasis data. Salah satu implementasinya adalah penerapan metode SIMPRO (Sistem Informasi Manajemen Produktivitas) dalam kegiatan bimbingan teknis pengukuran produktivitas tenaga kerja.

Metode SIMPRO ini digunakan sebagai alat bantu untuk mengukur, menganalisis, dan meningkatkan produktivitas SDM serta kinerja perusahaan secara keseluruhan, sesuai Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No.156/2021. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan memperoleh gambaran yang lebih objektif mengenai efektivitas pemanfaatan sumber daya manusia, sekaligus menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi peningkatan kinerja operasional perusahaan.

Penerapan metode SIMPRO ini juga dapat mendukung proses perencanaan program pelatihan dan pengembangan karyawan agar lebih tepat sasaran, sesuai dengan kebutuhan organisasi dan tuntutan operasional di masing-masing unit kerja.

Technology Support for Competency Development and Productivity

The Company's information technology utilization also supports the enhancement of employee competency and productivity through more measurable and data-driven approaches. One implementation is the adoption of the SIMPRO (Productivity Management Information System) method in technical guidance activities for workforce productivity measurement.

The SIMPRO method serves as a supporting tool to measure, analyze, and improve human capital productivity and overall corporate performance, in accordance with Minister of Manpower Regulation No. 156/2021. This approach enables the Company to obtain a more objective assessment of human resource utilization effectiveness, while also providing a foundation for formulating operational performance improvement recommendations.

The implementation of the SIMPRO method further supports the planning of employee training and development programs to ensure they are more targeted and aligned with organizational needs and operational demands across respective work units.

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2026

IT Development Plan for 2026

Perseroan senantiasa mengembangkan teknologi informasi secara berkelanjutan. Hal ini menyadari pentingnya TI terhadap kesinambungan bisnis Perseroan serta sebagai upaya dalam mewujudkan visi "Mengembangkan Kawasan Pariwisata dan Properti yang Terpadu dan Inovatif".

The Company remains committed to the continuous development of its information technology. This commitment reflects the Company's recognition of the strategic importance of IT in supporting business continuity, as well as its role in realizing the vision to "Developing an Integrated and Innovative Tourism and Property Area."


21
77
51
40
83
9
57
45
Map
Satellite





6

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan tidak hanya meminimalkan risiko, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan nilai Perseroan.

The Company believes that the consistent and sustainable implementation of GCG not only minimizes risks but also contributes significantly to enhancing corporate value.

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance

Sebagai perusahaan publik, PT Intra GolfLink Resorts Tbk. (Perseroan/GOLF) menyadari bahwa penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan unsur penting dalam menjaga keberlanjutan usaha. Bagi Perseroan, komitmen terhadap GCG merupakan suatu proses berkelanjutan untuk mendorong keunggulan operasional serta memperkuat kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip GCG sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia. Perseroan berupaya menerapkan praktik terbaik GCG di seluruh aspek operasionalnya. Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan tidak hanya meminimalkan risiko, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan nilai Perseroan.

As a public company, PT Intra GolfLink Resorts Tbk (the Company/GOLF) recognizes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles constitutes an essential element in maintaining business sustainability. For the Company, commitment to GCG represents a continuous process aimed at promoting operational excellence and strengthening the trust of all stakeholders.

The Company consistently observes and complies with GCG principles as stipulated under the regulations of the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). The Company strives to adopt GCG best practices across all aspects of its operations. The Company believes that the consistent and sustainable implementation of GCG not only minimizes risks but also contributes significantly to enhancing corporate value.



Landasan Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Legal Basis for the Implementation of Good Corporate Governance

Perseroan menjalankan praktik GCG dengan mengacu pada undang-undang, peraturan pemerintah dan regulator terkait, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Pedoman Umum GCG Indonesia, serta Anggaran Dasar Perseroan. Landasan hukum yang menjadi dasar penerapan GCG Perseroan yaitu:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan(POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 35/POJK.04/2014 mengenai Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;

The Company implements GCG practices by referring to prevailing laws and regulations, including applicable regulatory provisions issued by relevant authorities such as the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Indonesian GCG General Guidelines, as well as the Company's Articles of Association. The legal framework underlying the Company's GCG implementation includes:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets;
3. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
4. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
5. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
6. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
7. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee;
8. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter;
9. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.04/2015 concerning the Websites of Issuers or Public Companies;
10. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;

11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik;
14. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; serta
15. Anggaran Dasar Perusahaan.

11. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies;
12. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Convening of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
13. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
14. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies; and
15. The Company's Articles of Association.

Penerapan Prinsip-Prinsip GCG
Implementation of GCG Principles

Prinsip-prinsip dasar penerapan nilai-nilai GCG di lingkungan Perseroan dapat dijabarkan sebagai berikut:

The fundamental principles underlying the implementation of GCG within the Company are described as follows:

Prinsip Dasar Basic Principle	Penjelasan Description	Komitmen Perseroan Company Commitment
Transparansi / Transparency	Perseroan menerapkan prinsip keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan serta dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perusahaan. Informasi tersebut disampaikan secara akurat, tepat waktu, dan mudah diakses oleh para Pemangku Kepentingan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat. / The Company applies the principle of openness in decision-making processes, as well as in the disclosure and provision of relevant information concerning the Company. Such information is presented accurately, in a timely manner, and in an accessible way to Stakeholders, in accordance with prevailing laws and regulations, as well as standards, principles, and sound business practices.	• Keterbukaan informasi mencakup pengungkapan kinerja Perseroan yang dilakukan secara tepat waktu, lengkap, akurat, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Seluruh kebijakan Perusahaan disusun secara tertulis dan dikomunikasikan kepada seluruh Pemangku Kepentingan yang berhak memperoleh informasi tersebut. / Information disclosure includes the timely, complete, accurate, and regulatory-compliant disclosure of the Company's performance. All Company policies are documented in writing and communicated to Stakeholders entitled to receive such information. • Keterbukaan informasi tetap dilaksanakan dengan memperhatikan kewajiban Perseroan untuk melindungi informasi yang bersifat rahasia, baik yang berkaitan dengan Perseroan maupun Pelanggan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Information disclosure is implemented while observing the Company's obligation to safeguard confidential information relating to the Company and Customers, in compliance with applicable laws and regulations.

Akuntabilitas / Accountability	Perseroan memastikan adanya kejelasan fungsi, pelaksanaan tugas, serta pertanggungjawaban setiap Organ Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab masing-masing. Penerapan prinsip ini bertujuan untuk menjamin bahwa seluruh proses pengelolaan dan pengambilan keputusan berjalan secara wajar, efektif, dan efisien. / The Company ensures clarity of functions, execution of duties, and accountability of each Company Organ in accordance with their respective authorities and responsibilities. The application of this principle is intended to ensure that management and decision-making processes are conducted properly, effectively, and efficiently.	• Perseroan memastikan tersedianya struktur organisasi, sistem, serta Standard Operasional Prosedur (SOP) yang memadai dalam rangka pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan Perusahaan. / The Company ensures the availability of an adequate organizational structure, systems, and Standard Operating Procedures (SOPs) to support the achievement of the Company's Vision, Mission, and Objectives. • Perseroan telah menetapkan ukuran kinerja bagi seluruh insan Perseroan berdasarkan indikator yang disepakati bersama dan selaras dengan nilai-nilai Perusahaan (*corporate values*), sasaran usaha, serta strategi Perseroan. / The Company has established performance indicators for all employees based on mutually agreed metrics aligned with corporate values, business targets, and the Company's strategy.
Pertanggungjawaban / Responsibility	Perseroan menjalankan pengelolaan Perusahaan dengan mengedepankan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjunjung tinggi nilai-nilai etika, standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat. / The Company manages its operations by prioritizing compliance with prevailing laws and regulations, while upholding ethical values, standards, principles, and sound business practices.	Perseroan berkomitmen untuk menjalankan perannya sebagai korporasi yang baik (*Good Corporate Citizen*) dengan senantiasa mematuhi seluruh ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan juga menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian, termasuk dalam pemenuhan ketentuan yang berlaku serta aspek regulasi lainnya yang relevan. / The Company is committed to fulfilling its role as a Good Corporate Citizen by consistently complying with all applicable legal and regulatory requirements. In conducting its business activities, the Company also upholds the prudential principle, including adherence to relevant regulatory provisions and other applicable requirements.
Kemandirian / Independence	Perseroan dikelola secara mandiri dan profesional, serta bebas dari benturan kepentingan maupun pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, nilai-nilai etika, serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat. / The Company is managed independently and professionally, free from conflicts of interest and from any influence or pressure that is inconsistent with prevailing laws and regulations, ethical values, and sound business principles and practices.	Prinsip kemandirian menegaskan bahwa dalam pelaksanaan fungsi, tugas, dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, maupun pihak lain yang diberi kewenangan untuk mengawasi dan mengelola kegiatan Perseroan, seluruhnya harus terbebas dari tekanan, intervensi, atau pengaruh apa pun, baik yang berasal dari internal maupun eksternal Perseroan. Pelaksanaan tugas tersebut dilakukan secara profesional dan objektif, serta senantiasa selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / The principle of independence emphasizes that the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, and other authorized parties involved in supervising and managing the Company must remain free from any form of pressure, intervention, or undue influence, whether originating internally or externally. Duties and responsibilities are carried out professionally, objectively, and in accordance with prevailing laws and regulations.
Kewajaran / Fairness	Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan dalam pemenuhan hak-hak seluruh Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta nilai-nilai etika, standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat. / The Company upholds the principles of equality, balance, and fairness in fulfilling the rights of all Stakeholders arising from agreements, prevailing laws and regulations, as well as ethical values, standards, principles, and sound business practices.	Prinsip kewajaran diimplementasikan melalui pemenuhan hak-hak para pemangku kepentingan secara adil dan setara, sebagaimana timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menjamin bahwa seluruh pemangku kepentingan memperoleh perlakuan yang setara dan tidak diskriminatif dalam setiap aspek hubungan dan interaksi dengan Perusahaan, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. / The principle of fairness is implemented through the equitable and balanced fulfillment of Stakeholders' rights as governed by agreements and prevailing laws and regulations. The Company ensures that all Stakeholders receive equal and non-discriminatory treatment in every aspect of their relationship and interaction with the Company, in accordance with applicable legal provisions.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Struktur Tata Kelola Perusahaan Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, sementara Direksi menjalankan fungsi pengelolaan perusahaan dengan dukungan Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

Seluruh struktur dan mekanisme GCG tersebut disusun untuk memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan berjalan secara akuntabel, dengan pembagian fungsi, tugas, dan tanggung jawab yang jelas di antara organ-organ perusahaan. Bagan struktur Tata Kelola di lingkungan PT Intra GolfLink Resorts Tbk. disampaikan sebagai berikut:

The Company's Corporate Governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, in accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. In performing its supervisory function, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, while the Board of Directors carries out the Company's management function with the support of the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary.

The overall GCG structure and mechanisms are designed to ensure that the Company's operational activities are conducted in an accountable manner, with clear segregation of functions, duties, and responsibilities among the Company's governing bodies. The Corporate Governance structure of PT Intra GolfLink Resorts Tbk is presented as follows:

Struktur *Good Corporate Governance*
Good Corporate Governance Structure
PT Intra GolfLink Resorts Tbk

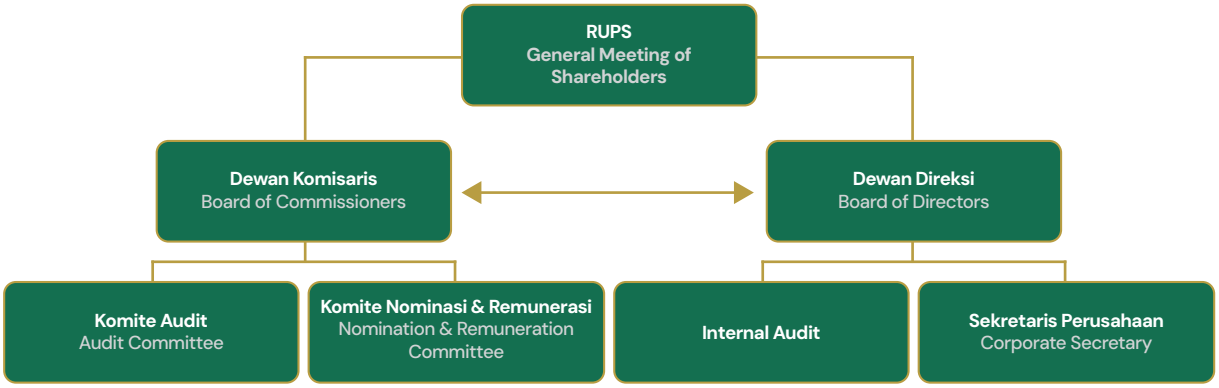

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah sebagian dengan Undang-Undang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Cipta Kerja dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a governing body of the Company vested with authorities not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, as stipulated under the Law on Limited Liability Companies, as partially amended by the Law on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law concerning Job Creation, and/or the Company's Articles of Association.

RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan yang diselenggarakan tiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir; dan RUPS Luar Biasa yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

The Company's GMS consists of the Annual GMS, which is convened each year no later than 6 (six) months after the end of the Company's financial year, and the Extraordinary GMS, which may be convened at any time as deemed necessary to discuss and resolve agenda items, with due observance of prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

Kebijakan Perlakuan Adil dan Setara terhadap Pemegang Saham |G-08|
Policy on Fair and Equitable Treatment of Shareholders

Dalam rangka melindungi kepentingan pemegang saham, Perseroan memiliki Ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Ketentuan tersebut bentuk komitmen Perusahaan untuk memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh pemegang saham untuk menyampaikan pendapat, memperoleh informasi, dan menggunakan hak suara, sesuai dengan anggaran dasar dan ketentuan hukum yang berlaku. Perseroan menjamin bahwa seluruh pemegang saham diperlakukan secara adil dan proporsional dalam setiap pengambilan keputusan strategis, termasuk dalam pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), pembagian dividen, serta pelaksanaan aksi korporasi lainnya.

In protecting the interests of shareholders, the Company has established provisions in its Articles of Association. These provisions reflect the Company's commitment to providing equal opportunities for all shareholders to express their views, obtain information, and exercise their voting rights, in accordance with the applicable Articles of Association and prevailing laws and regulations. The Company ensures that all shareholders are treated fairly and proportionately in every strategic decision-making process, including the implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS), dividend distribution, and other corporate actions.

Perseroan juga bertekad untuk menerapkan prinsip perlakuan yang adil dan setara kepada seluruh pemegang saham, tanpa membedakan kepemilikan saham mayoritas maupun minoritas. Setiap pemegang saham memiliki hak yang sama untuk

The Company is also committed to consistently upholding the principles of fairness and equality for all shareholders, without distinction between majority and minority ownership. Each shareholder is entitled to receive accurate, transparent, and

memperoleh informasi yang akurat, transparan, dan tepat waktu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

timely information, in compliance with applicable laws and regulations.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025
Implementation of the 2025 AGMS

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), yakni pada tanggal 26 Juni 2025 di Artotel Suites, Jakarta dan juga diselenggarakan secara elektronik melalui Aplikasi *Electronic General Meeting System* (eASY.KSEI).

In 2025, the Company convened 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), held on June 26, 2025, at Artotel Suites, Jakarta, and conducted electronically via the Electronic General Meeting System (eASY.KSEI).

Ketentuan Kuorum
Quorum Provisions

Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS Tahunan untuk mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS dilakukan dengan mengikuti ketentuan berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, kuorum kehadiran untuk RUPST tahun buku 2025 telah terpenuhi dan pengambilan keputusan-keputusan tersebut telah sah dan sudah mengikat bagi para Pemegang Saham Perseroan untuk setiap mata Acara Rapat.

The attendance quorum and resolution quorum for the AGMS agenda items were determined in accordance with the regulations of the Financial Services Authority and the Company's Articles of Association. Furthermore, the attendance quorum for the AGMS for the 2025 financial year was duly fulfilled, and the resolutions adopted at the meeting are valid and legally binding upon the Company's shareholders for each agenda item.

Proses Perhitungan Suara
Voting Procedures

Perseroan telah menunjuk pihak independen dari Notaris (Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn) dan Biro Administrasi Efek (PT Sinartama Gunita) untuk melakukan dan memvalidasi perhitungan suara dalam rapat. Semua keputusan untuk setiap mata acara rapat diambil secara musyawarah untuk mufakat.

The Company appointed independent parties, namely the Notary (Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn) and the Share Registrar (PT Sinartama Gunita), to administer and validate the vote tabulation at the meeting. All resolutions for each agenda item were adopted based on deliberation to reach consensus.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2025 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu:

The GMS for the 2025 Financial Year was attended by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as follows:

Direksi
Board of Directors

Jabatan Position	Nama Name
Direktur Utama / President Director	Ibu Dwi Febri Astuti
Direktur / Director	Bapak Andy Nuryadmanto

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Jabatan Position	Nama Name
Komisaris Utama / President Commissioner	Bapak Darma Mangkuluhur Hutomo
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Bapak Royani

Pemegang Saham

Berdasarkan daftar hadir para pemegang saham, tercatat jumlah saham yang hadir atau diwakili dalam Rapat adalah sebanyak 17.658.128.000 saham, yang merupakan 90,6160% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, yang mempunyai hak suara yang sah, sebagaimana dipersyaratkan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 15/2020.

Shareholders

Based on the shareholders' attendance list, the total shares present or represented at the Meeting amounted to 17,658,128,000 shares, representing 90.6160% of the total issued shares of the Company with valid voting rights, as required under the Company's Articles of Association and POJK 15/2020.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2025

Hingga Laporan tahunan ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPS Tahun Buku 2025 telah seluruhnya dilaksanakan. Penjelasan atas setiap mata acara RUPS Tahun Buku 2025 tercantum dalam tabel di bawah ini.

Resolutions of the 2025 AGMS

As of the issuance date of this Annual Report, all resolutions of the GMS for the 2025 Financial Year have been fully implemented. Detailed explanations of each agenda item of the 2025 GMS are presented in the table below.

Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Keputusan Rapat Meeting Resolutions
Mata Acara Ke-1 / Agenda Item 1 Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang di dalamnya terdiri dari: / Approval and ratification of the Annual Report for the financial year ended December 31, 2024, which includes: a. Laporan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan laporan jalannya pengawasan Perseroan oleh Dewan komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; / The report on the management of the Company by the Board of Directors and the supervisory report by the Board of Commissioners for the financial year ended December 31, 2024; b. Laporan Keuangan dan neraca serta perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta pemberian dan pembebasan serta pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. / The Financial Statements, including the balance sheet and statement of profit or loss for the financial year ended December 31, 2024, as well as the granting of full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions during the financial year ended December 31, 2024.	Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang di dalamnya terdiri dari: / Approved and ratified the Annual Report for the financial year ended December 31, 2024, which includes: a. Laporan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan laporan jalannya pengawasan Perseroan oleh Dewan komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; / The report on the management of the Company by the Board of Directors and the supervisory report by the Board of Commissioners for the financial year ended December 31, 2024; b. Laporan Keuangan dan pengesahan neraca serta perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; sehingga dengan demikian menyetujui untuk memberikan serta pemberian pembebasan serta pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sepanjang tindakan–tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2024. / The Financial Statements, including the ratification of the balance sheet and statement of profit or loss for the financial year ended December 31, 2024; thereby approving the granting of full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions during the financial year ended December 31, 2024, insofar as such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the year ended December 31, 2024. **Hasil pemungutan suara: /** Voting results: • Tidak setuju: 0 suara, / Dissenting: 0 votes, • Abstain: 10.000 suara, / Abstain: 10,000 votes, • Setuju: 17.658.118.000 suara. / Approving: 17,658,118,000 votes. **Realisasi keputusan: /** Realization of resolution: Telah direalisasikan. / Implemented.
Mata Acara Ke-2 / Agenda Item 2 Menetapkan laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang di dalamnya terdiri dari: / Determination of the Company's profit or loss for the financial year ended December 31, 2024, including: a. Usulan untuk penetapan dana cadangan wajib sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan / Proposal for the allocation of statutory reserves in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies; and b. Usulan pembagian dividen. / Proposal for dividend distribution.	Menetapkan penggunaan Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2024 yaitu sebesar Rp67.574.993.523,- (enam puluh tujuh miliar lima ratus tujuh puluh empat juta sembilan ratus sembilan puluh tiga ribu lima ratus dua puluh tiga rupiah) sebagai berikut: / Resolved to determine the appropriation of Net Profit attributable to Owners of the Parent Entity for the 2024 Financial Year amounting to IDR 67,574,993,523 as follows: a. Sebesar 20% dari Laba Bersih atau senilai Rp13.514.998.705,- ditetapkan sebagai Dividen Tunai dan akan dibagikan secara proporsional kepada pemegang saham Perseroan; / 20% of Net Profit, or IDR 13,514,998,705, allocated as Cash Dividends to be distributed proportionally to the Company's shareholders; b. Sebesar 30% dari Laba Bersih atau senilai Rp20.272.498.057,- ditetapkan sebagai cadangan wajib; / 30% of Net Profit, or IDR 20,272,498,057, allocated as Statutory Reserves; c. Sebesar 50% dari Laba Bersih atau senilai Rp33.787.496.762,- ditetapkan sebagai cadangan lainnya. / 50% of Net Profit, or IDR 33,787,496,762, allocated as Other Reserves. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara dan pelaksanaan pembagian dividen tunai sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk untuk melakukan pembulatan untuk pembayaran dividen per saham. / Granted authority and power to the Board of Directors, with substitution rights, to further regulate the procedures and implementation of the cash dividend distribution in accordance with prevailing regulations, including rounding adjustments for dividend payments per share.

Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Keputusan Rapat Meeting Resolutions
	Hasil pemungutan suara: / Voting results: • Tidak setuju: 0 suara, / Dissenting: 0 votes, • Abstain: 10.000 suara, / Abstain: 10,000 votes, • Setuju: 17.658.118.000 suara. / Approving: 17,658,118,000 votes. **Realisasi keputusan: /** Realization of resolution: Telah direalisasikan. / Implemented.
Mata Acara Ke-3 / Agenda Item 3 Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan. / Determination of remuneration and allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025, yang pelaksanaannya akan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku. / Granted authority and power to the Board of Commissioners to determine the salary, honorarium, and/or allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2025 Financial Year, in accordance with prevailing regulations. **Hasil pemungutan suara: /** Voting results: • Tidak setuju: 0 suara, / Dissenting: 0 votes, • Abstain: 10.000 suara, / Abstain: 10,000 votes, • Setuju: 17.658.118.000 suara. / Approving: 17,658,118,000 votes. **Realisasi keputusan: /** Realization of resolution: Telah direalisasikan. / Implemented.
Mata Acara Ke-4 / Agenda Item 4 Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. / Appointment of the Public Accountant to audit the Company's Financial Statements.	1. Menyetujui penunjukkan kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono, selaku KAP yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025, dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium; / Approved the reappointment of Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accounting Firm as the auditor of the Company's Financial Statements for the 2025 Financial Year and granted authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium; 2. Mendelegasikan wewenang penunjukkan akuntan publik pengganti yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan pada Periode Penugasan Profesional kepada Dewan Komisaris Perseroan, dalam hal KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan untuk Tahun Buku 2025, termasuk menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik penggati tersebut, dengan ketentuan kriteria Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), memiliki pengalaman audit di bidang kegiatan usaha Perseroan, memiliki sumber daya manusia (SDM) yang memadai dan memiliki independensi. / Delegated authority to the Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the Professional Engagement Period, should Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accounting Firm be unable to complete the audit of the Company's annual historical financial information for the 2025 Financial Year, including granting authority to the Board of Commissioners to determine reasonable honorarium and other terms for the replacement Public Accountant, provided that the appointed Public Accountant is registered with the Financial Services Authority (OJK), has relevant audit experience in the Company's business activities, possesses adequate human resources, and maintains independence. **Hasil pemungutan suara: /** Voting results: • Tidak setuju: 0 suara, / Dissenting: 0 votes, • Abstain: 10.000 suara, / Abstain: 10,000 votes, • Setuju: 17.658.118.000 suara. / Approving: 17,658,118,000 votes. **Realisasi keputusan: /** Realization of resolution: Telah direalisasikan. / Implemented.

Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Keputusan Rapat Meeting Resolutions
Mata Acara Ke-5 / Agenda Item 5 Pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum. / Accountability for the realization of the use of IPO proceeds.	Menerima pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana (IPO) Saham Perseroan, sehingga dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan terkait dengan penggunaan dana hasil IPO Saham Perseroan sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana (IPO) Saham Perseroan sebagaimana dimuat dalam Laporan Keuangan Perseroan. / Accepted the accountability report on the realization of the use of IPO proceeds and granted full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for actions related to the utilization of IPO proceeds, insofar as such actions are reflected in the IPO Proceeds Realization Report included in the Company's Financial Statements. **Hasil pemungutan suara: /** Voting results: • Tidak setuju: 0 suara, / Dissenting: 0 votes, • Abstain: 10.000 suara, / Abstain: 10,000 votes, • Setuju: 17.658.118.000 suara. / Approving: 17,658,118,000 votes. **Realisasi keputusan: /** Realization of resolution: Telah direalisasikan. / Implemented.
Mata Acara Ke-6 / Agenda Item 6 Perubahan tempat kedudukan dan alamat Perseroan. / Amendment to the Company's domicile and registered address.	1. Menyetujui perubahan tempat kedudukan Perseroan yang semula berkedudukan di Kabupaten Bogor menjadi berkedudukan di Jakarta Selatan. Sehubungan dengan keputusan tersebut, maka dengan ini menyetujui untuk mengubah bunyi Pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan; / Approved the change of the Company's domicile from previously domiciled in Bogor Regency to Jakarta Selatan. In connection with this resolution, the Meeting therefore approved the amendment to Article 1 paragraph (1) of the Company's Articles of Association; 2. Menyetujui perubahan alamat Perseroan yang disesuaikan dengan perubahan tempat kedudukan Perseroan, sehingga selanjutnya Perseroan beralamat di Mangkuluhur City Office Tower One Lantai 23, Jl. Gatot Subroto Kav. 1, Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 12930; / Approved the change of the Company's address following the change of domicile, such that the Company's address shall henceforth be: Mangkuluhur City Office Tower One, 23rd Floor, Jl. Gatot Subroto Kav. 1, Karet Semanggi, Setiabudi District, South Jakarta Administrative City, Special Capital Region of Jakarta, 12930; 3. Mendelegasikan kewenangan dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan Pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan mengenai Tempat Kedudukan Perseroan, termasuk untuk merubah alamat Perseroan pada dokumen perizinan Perseroan, dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan tentang pelayanan perizinan berusaha yang berlaku di Negara Republik Indonesia. / Delegated authority and granted power to the Board of Directors to amend Article 1 paragraph (1) of the Company's Articles of Association concerning the Company's domicile, including to update the Company's address in all licensing and regulatory documents, in order to comply with the prevailing laws and regulations on business licensing services in the Republic of Indonesia;

Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Keputusan Rapat Meeting Resolutions
	4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk: / Granted power to the Board of Directors to: a. Menyatakan hasil keputusan mata acara Rapat yang keenam ini ke dalam akta Notaris tersendiri; / Restate the resolutions of the sixth agenda item of the Meeting into a separate Notarial Deed; b. Memohon persetujuan perubahan Anggaran Dasar dan memberitahukan perubahan data Perseroan tersebut kepada instansi yang berwenang, antara lain Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia; / Apply for approval of the amendment to the Articles of Association and notify the relevant authorities of such changes to the Company's data, including but not limited to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia; c. Membuat perubahan dan/atau tambahan dalam bentuk apa pun juga yang diperlukan untuk diperolehnya persetujuan perubahan Anggaran Dasar tersebut dan diterimanya pemberitahuan perubahan data Perseroan tersebut; / Make any amendments and/or additions in any form whatsoever as may be required to obtain approval of the amendment to the Articles of Association and acknowledgment of the notification of changes to the Company's data; d. Mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya; / Submit and sign all applications and other necessary documents; e. Memilih tempat kedudukan; dan / Determine the Company's domicile; and f. Melaksanakan segala tindakan yang diperlukan, tidak ada yang dikecualikan. / Undertake any and all necessary actions without exception.
	Hasil pemungutan suara: / Voting results: Tidak terdapat pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan keberatan (tidak setuju) atau memberikan suara abstain, sehingga keputusan mata acara Rapat disetujui berdasarkan suara bulat. / No shareholders/shareholder proxies raised objections (dissenting votes) or cast abstention votes; therefore, the resolution was approved unanimously.
	Realisasi keputusan: / Realization of resolution: Belum/Telah direalisasikan. / Implemented / Not yet implemented.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024
Implementation of the 2024 AGMS

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), yakni pada tanggal 22 April 2024 di Kantor Perseroan, Sentul, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

In 2024, the Company convened 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), held on April 22, 2024 at the Company's Office, Sentul, Bogor Regency, West Java.

Ketentuan Kuorum
Quorum Provisions

Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS Tahunan untuk mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS dilakukan dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dan anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, kuorum kehadiran untuk RUPST tahun buku 2024 telah terpenuhi dan pengambilan keputusan-keputusan tersebut telah sah dan sudah mengikat bagi para Pemegang Saham Perseroan untuk setiap mata acara Rapat.

The quorum of attendance and the quorum of resolutions for the AGMS concerning agenda items requiring approval were conducted in accordance with the prevailing regulations and the Company's Articles of Association. The attendance quorum for the AGMS for the 2024 financial year was duly fulfilled. Accordingly, all resolutions adopted at the Meeting were valid and legally binding upon the Company's Shareholders for each Meeting agenda item.

Proses Perhitungan Suara
Vote Counting Process

Perseroan telah menunjuk pihak independen dari Notaris (Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn) dan Biro Administrasi Efek (PT Sinartama Gunita) untuk melakukan dan memvalidasi perhitungan suara dalam rapat. Semua keputusan untuk setiap mata acara rapat diambil secara musyawarah untuk mufakat.

The Company appointed independent parties, namely a Notary (Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn) and the Share Registrar (PT Sinartama Gunita), to conduct and validate the vote counting process at the Meeting. All resolutions for each Meeting agenda item were adopted based on deliberation for consensus.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi
Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2024 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu:

The implementation of the AGMS for the 2024 financial year was attended by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as follows:

Direksi
Board of Directors

Jabatan Position	Nama Name
Direktur Utama / President Director	Ibu Dwi Febri Astuti
Direktur / Director	Bapak Andy Nuryadmanto

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Jabatan Position	Nama Name
Komisaris Utama / President Commissioner	Bapak Darma Mangkuluhur Hutomo
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Bapak Royani

Pemegang Saham

Berdasarkan daftar hadir para pemegang saham, tercatat jumlah saham yang hadir atau diwakili dalam Rapat adalah sebanyak 17.536.760.000 saham, yang merupakan 100,00% dari keseluruhan saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Shareholders

Based on the shareholders' attendance list, the total shares present or represented at the Meeting amounted to 17,536,760,000 shares, representing 100.00% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2024

Hingga Laporan tahunan ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPS Tahun Buku 2024 telah seluruhnya dilaksanakan. Penjelasan atas setiap mata acara RUPS Tahun Buku 2024 tercantum dalam tabel di bawah ini.

Resolutions of the 2024 AGMS

As of the issuance date of this Annual Report, all resolutions of the AGMS for the 2024 financial year have been fully implemented. Details of each agenda item of the AGMS for the 2024 financial year are presented in the table below.

Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Keputusan Rapat Meeting Resolutions
Mata Acara Ke-1 / Agenda Item 1 Pengesahan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. / Approval of the Annual Report for the financial year ended December 31, 2023.	Pengesahan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang di dalamnya terdiri dari: / Approval of the Annual Report for the financial year ended December 31, 2023, which includes: a. Laporan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan laporan jalannya pengawasan Perseroan oleh Dewan komisaris selama tahun buku 2023; / The report on the management of the Company by the Board of Directors and the report on the supervisory duties performed by the Board of Commissioners during the 2023 financial year; b. Laporan Keuangan dan neraca serta perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; sehingga dengan demikian menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang menjabat pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan Perseroan yang telah mereka lakukan selama masa jabatan mereka pada periode tahun buku sebagaimana tersebut di atas, sejauh tindakan–tindakan yang telah mereka lakukan selama masa jabatan mereka tersebut, tercermin dalam Laporan Tahunan selama mereka menjabat pada periode tahun buku sebagaimana tersebut di atas. / The Financial Statements, statement of financial position (balance sheet), and statement of profit or loss for the financial year ended December 31, 2023; thereby approving the granting of a full release and discharge (acquit et de charge) to each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners who served during the financial year ended December 31, 2023, for the management and supervisory actions undertaken during their respective terms of office, insofar as such actions are reflected in the Annual Report for the period in which they served. **Hasil pemungutan suara: /** Voting Result: Tidak terdapat pemegang saham/pemilik saham yang mengajukan keberatan (tidak setuju) atau memberikan suara abstain, sehingga keputusan mata acara tersebut disetujui berdasarkan suara bulat. / No shareholders/shareholder proxies raised objections (dissenting votes) or cast abstention votes; therefore, the resolution was approved unanimously. **Realisasi keputusan: /** Realization of resolution: Telah direalisasikan. / Implemented.

Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Keputusan Rapat Meeting Resolutions
Mata Acara Ke-2 / Agenda Item 2 Pengesahan perhitungan neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. / Approval of the statement of financial position (balance sheet) and statement of profit or loss of the Company for the financial year ended December 31, 2023.	Pengesahan perhitungan neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. / Approval of the statement of financial position (balance sheet) and statement of profit or loss of the Company for the financial year ended December 31, 2023.
	Hasil pemungutan suara: / Voting Result: Tidak terdapat pemegang saham/pemilik saham yang mengajukan keberatan (tidak setuju) atau memberikan suara abstain, sehingga keputusan mata acara tersebut disetujui berdasarkan suara bulat. / No shareholders/shareholder proxies raised objections (dissenting votes) or cast abstention votes; therefore, the resolution was approved unanimously.
	Realisasi keputusan: / Realization of resolution: Telah direalisasikan. / Implemented.
Mata Acara Ke-3 / Agenda Item 3 Penetapan penggunaan laba komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. / Determination of the appropriation of the Company's comprehensive income for the financial year ended December 31, 2023.	1. Menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp60.176.514.048,-. / Determined the appropriation of the Company's Net Profit for the financial year ended December 31, 2023, amounting to IDR 60,176,514,048. 2. Meratifikasi penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp38.503.696.619,- yang telah dibagikan sebagai dividen interim untuk laba tahun berjalan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2023 – 31 Oktober 2023 dan telah dikapitalisasi sebagai setoran modal berdasarkan akta tertanggal 19 Februari 2024 No. 56 dibuat di hadapan Notaris, masing – masing oleh: / Ratified the appropriation of the Company's Net Profit for the financial year ended 31 December 2023 amounting to IDR 38,503,696,619, which had been distributed as interim dividends for the current year's profit for the period from January 1, 2023 to October 31, 2023 and subsequently capitalized as paid-in capital based on Deed No. 56 dated February 19, 2024, executed before a Notary, allocated as follows: a. PT Bali Pecatu Graha, sebesar Rp37.7651.222,- / PT Bali Pecatu Graha, amounting to IDR 37,765,1,222; b. PT Mandalapratama Permai, sebesar Rp742.473.930,- / PT Mandalapratama Permai, amounting to IDR 742,473,930. 3. Menetapkan sisa laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dimasukkan sebagai laba ditahan Perseroan. / Determined that the remaining Net Profit of the Company for the financial year ended December 31, 2023, shall be recorded as retained earnings of the Company.
	Hasil pemungutan suara: / Voting Result: Tidak terdapat pemegang saham/pemilik saham yang mengajukan keberatan (tidak setuju) atau memberikan suara abstain, sehingga keputusan mata acara tersebut disetujui berdasarkan suara bulat. / No shareholders/shareholder proxies raised objections (dissenting votes) or cast abstention votes; therefore, the resolution was approved unanimously.
	Realisasi keputusan: / Realization of resolution: Telah direalisasikan. / Implemented.
Mata Acara Ke-4 / Agenda Item 4 Penetapan pemberian gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan. / Determination of remuneration and allowances for members of the Board of Directors and remuneration or honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners.	Melimpahkan kewenangan penetapan besar gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku berakhir pada 31 Desember 2024, kepada Dewan Komisaris Perseroan yang pelaksanaannya akan disesuaikan dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Delegated the authority to determine the amount of salaries and other allowances for members of the Board of Directors and salaries or honoraria and allowances for members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ending December 31, 2024, to the Board of Commissioners, the implementation of which shall be carried out in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations.
	Hasil pemungutan suara: / Voting Result: Tidak terdapat pemegang saham/pemilik saham yang mengajukan keberatan (tidak setuju) atau memberikan suara abstain, sehingga keputusan mata acara tersebut disetujui berdasarkan suara bulat. / No shareholders/shareholder proxies raised objections (dissenting votes) or cast abstention votes; therefore, the resolution was approved unanimously.
	Realisasi keputusan: / Realization of resolution: Telah direalisasikan. / Implemented.

Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Keputusan Rapat Meeting Resolutions
Mata Acara Ke-5 / Agenda Item 5 Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. / Appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2024.	1. Mendelegasikan wewenang penunjukkan akuntan publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku dan memperoleh Akuntan Publik yang sesuai, dengan ketentuan kriteria Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah Akuntan Publik yang memiliki pengalaman audit di bidang kegiatan usaha Perseroan, memiliki sumber daya manusia (SDM) yang memadai dan memiliki independensi; / Delegated the authority to appoint a Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2024 to the Board of Commissioners in order to comply with prevailing regulations and to obtain a suitable Public Accountant, provided that the appointed Public Accountant shall have audit experience relevant to the Company's business activities, have adequate human resources, and maintain independence; 2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik tersebut. / Approved the granting of authority to the Board of Commissioners to determine reasonable honoraria and other terms and conditions for such Public Accountant. **Hasil pemungutan suara: /** Voting Result: Tidak terdapat pemegang saham/pemilik saham yang mengajukan keberatan (tidak setuju) atau memberikan suara abstain, sehingga keputusan mata acara tersebut disetujui berdasarkan suara bulat. / No shareholders/shareholder proxies raised objections (dissenting votes) or cast abstention votes; therefore, the resolution was approved unanimously. **Realisasi keputusan: /** Realization of resolution: Telah direalisasikan. / Implemented.



Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perseroan yang bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dewan komisaris memiliki fungsi untuk melakukan pengawasan sesuai Anggaran Dasar serta memberikan saran atas implementasi kebijakan strategis kepada Direksi dalam mengelola dan menjalankan pengembangan usaha Perseroan, rencana kerja tahunan, serta tugas-tugas yang digariskan dalam anggaran dasar demi kepentingan Perseroan dan pemegang saham.

The Board of Commissioners is a governance body of the Company accountable to the General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Commissioners performs a supervisory function in accordance with the Articles of Association and provides advice on the implementation of strategic policies to the Board of Directors in managing and developing the Company's business, including the annual work plan and duties stipulated in the Articles of Association, in the best interests of the Company and its shareholders.

Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) yang diterapkan Perseroan.

The Board of Commissioners is also responsible for monitoring the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices within the Company.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris
Board of Commissioners Charter

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris yang telah disahkan pada tanggal 15 Maret 2024, dan terdapat pada website resmi Perusahaan: *https://golflinkresorts.co.id/governance/board-of-commissioners-charter/id*. Sebagai acuan dan tata tertib kerja Dewan Komisaris, pedoman tersebut memuat dasar pembentukan serta tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan regulasi yakni:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Anggaran Dasar Perseroan; serta
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities pursuant to the Board of Commissioners Charter, which was approved on March 15, 2024, and is available on the Company's official website: https://golflinkresorts.co.id/governance/board-of-commissioners-charter/id. As a reference and code of conduct governing the Board of Commissioners' working procedures, the Charter sets forth the basis of establishment, as well as the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, in accordance with the prevailing regulations:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. The Company's Articles of Association; and
3. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

Berdasarkan Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris, tugas Dewan Komisaris Perseroan yakni sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Anggota Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam ayat di atas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian;
3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;
4. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya;
2. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 di atas apabila dapat membuktikan:
   a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
   b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
   c. Tidak memiliki benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan

Pursuant to the Board of Directors and Board of Commissioners Charter, the duties of the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners shall supervise and be responsible for supervising the management policies and the general course of management, both with respect to the Company and the Company's business activities and shall provide advice to the Board of Directors;
2. Each member of the Board of Commissioners shall carry out the duties and responsibilities referred to above in good faith, with full responsibility, and with due care;
3. To support the effective performance of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish an Audit Committee and may establish other committees as deemed necessary;
4. The Board of Commissioners shall evaluate the performance of the committees that assist in the execution of its duties and responsibilities at the end of each financial year.

The Board of Commissioners has the following responsibilities:

1. Each member of the Board of Commissioners shall be jointly and severally liable for any losses of the Company arising from errors or negligence of such member in the performance of their duties;
2. A member of the Board of Commissioners shall not be held liable for the Company's losses as referred to in point 1 above if they can prove that:
   a. The losses were not due to their error or negligence;
   b. They performed their supervisory duties in good faith, with full responsibility, and with due care for the benefit of the Company and in accordance with the Company's purposes and objectives;
   c. They had no direct or indirect conflict of interest in the supervisory actions that resulted in the losses; and

d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Dewan Komisaris memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya;
2. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu;
3. Wewenang sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 ditetapkan berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS.

d. They took actions to prevent the occurrence or continuation of such losses.

The Board of Commissioners has the following authorities:

1. The Board of Commissioners is authorized to temporarily suspend a member of the Board of Directors by stating the reasons for such suspension;
2. The Board of Commissioners may undertake management actions of the Company under certain circumstances and for a specified period of time;
3. The authority referred to in paragraph 2 shall be determined based on the Company's Articles of Association or a resolution of the GMS.

Masa Jabatan Dewan Komisaris
Term of Office of the Board of Commissioners

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan bahwa para anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya.

In accordance with the Company's Articles of Association, members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a term of five (5) years, without prejudice to the right of the GMS to dismiss any member of the Board of Commissioners at any time. Members of the Board of Commissioners may be reappointed for subsequent terms.

Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris [G-04]
Criteria for the Appointment of the Board of Commissioners

Kriteria pengangkatan Dewan komisaris adalah sebagaimana ditetapkan oleh POJK 33/2014 yaitu sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan

The criteria for the appointment of the Board of Commissioners are stipulated under POJK No. 33/POJK.04/2014, as follows:

1. Possess good character, morals, and integrity, and be legally competent to perform legal acts;
2. Within five (5) years prior to the appointment and during the tenure:
   a. Have never been declared bankrupt;
   b. Have never served as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. Have never been convicted of a criminal offense that harmed state finances and/or

negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan

d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang selama menjabat:
   I. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
   II. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris kepada RUPS; dan
   III. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas jasa keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

related to the financial sector; and

d. Have never served as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who, during their tenure:
   I. Failed to convene an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS);
   II. Had their accountability as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners rejected by the GMS or failed to submit accountability to the GMS; and
   III. Caused a company holding a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill its obligation to submit an Annual Report and/or Financial Statements to the Financial Services Authority.

3. Demonstrate a commitment to comply with prevailing laws and regulations; and
4. Possess knowledge and/or expertise relevant to the Company's needs.

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Number and Composition of the Board of Commissioners

Struktur dan Keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari dua orang anggota, yaitu 1 (satu) Komisaris Utama dan 1 (satu) Komisaris Independen, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan regulator yang berlaku, dengan komposisi Dewan Komisaris paling sedikit 30% merupakan anggota Dewan Komisaris Independen yang berasal dari kalangan di luar Perseroan yang ditetapkan dalam keputusan pengangkatannya.

Selama tahun 2024, komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan sehingga susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

The structure and membership of the Company's Board of Commissioners consist of two members, comprising 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner, in accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014. The composition of the Company's Board of Commissioners complies with the applicable regulatory requirements, whereby at least 30% of the members of the Board of Commissioners shall be Independent Commissioners originating from outside the Company, as stipulated in their respective appointment resolutions.

Throughout 2024, there were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners. Accordingly, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Akta Penunjukkan Deed of Appointment	Periode Term of Office
Darma Mangkuluhur Hutomo	Komisaris Utama / President Commissioner	Dasar Pengangkatan Pertama kali: Keputusan RUPS Tahun 2024, akta No. 32/2024 tanggal 13 Maret 2024. / Basis of initial appointment: Resolution of the 2024 GMS, Deed No. 32/2024 dated March 13, 2024.	2024 – saat ini / present
Royani	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Dasar Pengangkatan Pertama kali: Keputusan RUPS Tahun 2024, akta No. 32/2024 tanggal 13 Maret 2024. / Basis of initial appointment: Resolution of the 2024 GMS, Deed No. 32/2024 dated March 13, 2024.	2024 – saat ini / present

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah mencerminkan keberagaman latar belakang, pengalaman, dan keahlian yang dibutuhkan oleh Perseroan untuk mengambil keputusan yang obyektif dan berdampak bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Profil dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

The composition of the Company's Board of Commissioners reflects a diversity of backgrounds, experience, and expertise required to support objective decision-making and to deliver value to shareholders and other stakeholders. The profile of each member of the Board of Commissioners is presented in the Company Profile section of this Annual Report.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen. Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Tidak memiliki kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham utama Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan kegiatan usaha Perseroan; serta
5. Pemenuhan kriteria tersebut wajib dimuat dalam surat pernyataan calon anggota komisaris yang disampaikan kepada Perusahaan untuk diteliti dan didokumentasikan oleh Perusahaan.

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who originates from outside the Company and fulfills the qualifications required for an Independent Commissioner. An Independent Commissioner must meet the following criteria:

1. Not a person who has been employed by, or has had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months;
2. Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company;
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders;
4. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities; and
5. Fulfillment of these criteria must be stated in a declaration letter by the prospective Commissioner, submitted to the Company for review and documentation.

Dengan persyaratan tersebut, sepanjang tahun 2025, Perseroan memiliki 1 (satu) Komisaris Independen yang dijabat Bapak Royani. Adapun beliau telah memenuhi kriteria sesuai dengan peraturan regulasi yang berlaku dan telah membuat pernyataan independensi untuk menyatakan status independensinya.

Based on these requirements, throughout 2025, the Company had 1 (one) Independent Commissioner, held by Mr. Royani. He has fulfilled the criteria in accordance with the prevailing regulations and has executed a statement of independence confirming his independent status.

Perseroan menjamin Dewan Komisaris akan bertindak dan dapat mengambil keputusan secara obyektif dan independen. Adapun Komisaris Independen telah menyatakan, menandatangani, dan menyampaikan surat pernyataan independensinya dalam pernyataan tertulis yang dilaporkan kepada OJK.

The Company ensures that the Board of Commissioners acts and makes decisions objectively and independently. The Independent Commissioner has declared, signed, and submitted a written statement of independence, which has been reported to the OJK.

Pengelolaan Benturan Kepentingan [G-09]

Management of Conflicts of Interest

Untuk menjaga independensi dan profesionalisme, setiap anggota Dewan Komisaris harus memiliki etika sebagai berikut:

1. Seorang Komisaris harus menghindari dirinya pada posisi dimana kepentingan pribadinya dapat bertentangan dengan kewajibannya terhadap Perusahaan;
2. Seorang Komisaris yang memiliki benturan kepentingan atau potensi benturan kepentingan dengan Perusahaan wajib segera melapor kepada Komisaris Utama dan kepada anggota Dewan Komisaris lainnya dan harus menyediakan semua informasi yang relevan dalam laporan tersebut. Komisaris Utama juga harus memberikan informasi-informasi yang berkaitan dengan konflik kepentingan kepada Direksi;
3. Suatu transaksi dimana seorang Komisaris memiliki benturan kepentingan harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris, dan memenuhi persyaratan yang diminta sesuai dengan peraturan yang berlaku terkait pihak terafiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan; serta
4. Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak boleh dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan konflik yang dimilikinya.

To uphold independence and professionalism, each member of the Board of Commissioners is required to observe the following ethical standards:

1. A Commissioner must avoid situations in which personal interests may conflict with their duties and responsibilities to the Company;
2. A Commissioner who has an actual or potential conflict of interest with the Company must promptly disclose such conflict to the President Commissioner and other members of the Board of Commissioners, and provide all relevant information in relation to the conflict. The President Commissioner shall also communicate any relevant conflict-of-interest matters to the Board of Directors;
3. Any transaction in which a Commissioner has a conflict of interest must obtain approval from the Board of Commissioners and comply with the applicable regulations governing affiliated-party transactions and/or conflict-of-interest transactions; and
4. A Commissioner who has a conflict of interest must not participate in the deliberation and decision-making process concerning matters related to such conflict.

Program Orientasi untuk Anggota Baru Dewan Komisaris

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat akan mengikuti Program Pengenalan (*Induction Program*) yang diselenggarakan oleh Perseroan, antara lain melalui pemaparan manajemen, pertemuan kerja, kunjungan ke wilayah operasional dan/atau perkebunan Perseroan, serta penelaahan dokumen dan program lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik usaha Perseroan. Program Pengenalan mencakup:

1. Pengetahuan mengenai Visi, Misi, Tata Nilai, Strategi Perseroan;
2. Melakukan kegiatan *on site* (kunjungan) ke Kantor Pusat dan wilayah operasional Perseroan untuk bertemu dan bertatap muka langsung dengan jajaran manajemen;
3. Mempelajari tentang Perseroan terkait dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi pasar kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya;
4. Mempelajari dokumen perusahaan seperti antara lain: Anggaran Dasar Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris, laporan keuangan serta peraturan perundang-undangan yang terkait dengan proses bisnis Perseroan; serta
5. Keterangan yang berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan kepada audit internal dan eksternal, sistem maupun kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit.

Selama tahun 2025, yakni tidak terdapat pengangkatan Anggota Komisaris sehingga program orientasi bagi anggota Komisaris baru tidak dilaksanakan pada tahun tersebut.

Newly appointed members of the Board of Commissioners participate in an induction program organized by the Company. The program is conducted through management presentations, working meetings, visits to the Company's Head Office and operational areas, as well as reviews of relevant documents and other initiatives tailored to the Company's business characteristics. The induction program includes:

1. Familiarization with the Company's Vision, Mission, Corporate Values, and Strategy;
2. On-site visits to the Head Office and operational areas to meet directly with the management team;
3. An understanding of the Company's objectives, nature and scope of activities, financial and operational performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive market position, risks, and other strategic matters;
4. A review of key corporate documents, including but not limited to the Articles of Association, the Company Work Plan and Budget (RKAP), the Board of Commissioners Charter and Code of Conduct, financial statements, and applicable laws and regulations relevant to the Company's business processes; and
5. Information relating to the authority delegated to internal and external audit functions, internal control systems and policies, including the role of the Audit Committee.

In 2025, there were no appointments of new members of the Board of Commissioners; therefore, no induction program for new Commissioners was conducted during the year.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Share Ownership of the Board of Commissioners

Kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris, baik pada Perseroan maupun pada perusahaan

Share ownership by members of the Board of Commissioners, both in the Company and in other

lainnya, diungkapkan secara berkala melalui daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris sebagai bentuk penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Adapun informasi mengenai kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025 disajikan sebagai berikut:

companies, is disclosed periodically through the Board of Commissioners' share ownership register as part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. Information regarding the share ownership of the members of the Board of Commissioners during 2025 is presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Darma Mangkuluhur Hutomo	Komisaris Utama / President Commissioner	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Royani	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Nihil / Nil	Nihil / Nil

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu, setiap anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan kepemilikan sahamnya serta melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan, paling lambat 3 (tiga) hari kalender sejak terjadinya transaksi.

Referring to Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.04/2017 concerning Disclosure of Information on Certain Shareholders, each member of the Board of Commissioners is required to disclose their share ownership and report to the Financial Services Authority any ownership and changes in ownership of shares in the Company no later than 3 (three) calendar days after the transaction date.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris [G-05]

Training and Competency Enhancement of the Board of Commissioners

Perseroan memiliki kebijakan untuk senantiasa meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris melalui berbagai program pelatihan yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab yang diemban. Perseroan juga menyediakan akses dan kesempatan yang setara bagi seluruh anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti program pengembangan kompetensi serta berbagi wawasan kepada publik melalui berbagai media, antara lain forum diskusi, seminar, webinar, dan kegiatan sejenis lainnya.

The Company maintains a policy to continuously enhance the competencies of the members of the Board of Commissioners through various training programs relevant to their duties and responsibilities. The Company also provides equal access and opportunities for all members of the Board of Commissioners to participate in competency development programs and to share insights with the public through various platforms, including discussion forums, seminars, webinars, and other similar activities.

Pelaksanaan pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025, telah diungkapkan secara rinci dalam bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The implementation of competency development programs for the Board of Commissioners throughout 2025 is disclosed in detail in the Profile of the Board of Commissioners section under the Company Profile chapter of this Annual Report.

Realisasi Program Kerja Dewan Komisaris 2025

Realization of the Board of Commissioners Work Program in 2025

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris terlibat dalam pengambilan keputusan terkait pelaksanaan agenda korporasi penting Perseroan dan melaksanakan beberapa kegiatan yang merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, yaitu di antaranya:

1. Melakukan penelaahan informasi keuangan yang akandikeluarkan Perseroan kepada publik dan/ atau pihak otoritas serta memberikan pendapat independen apabila terdapat perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya, dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, dan penugasan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan, dan aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
4. Penelaahan pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan, dan menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan Informasi Perseroan;
5. Melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi atas kinerja anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi; serta
6. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Throughout 2025, the Board of Commissioners was involved in decision-making related to the implementation of the Company's key corporate agendas and carried out several activities as part of its duties and responsibilities, including:

1. Reviewing the financial information to be issued by the Company to the public and/or regulatory authorities, providing an independent opinion in the event of differing views between management and the Accountant regarding the services rendered, and submitting recommendations to the Board of Commissioners concerning the appointment of the Accountant based on independence, scope, and engagement;
2. Reviewing compliance with prevailing laws and regulations related to the Company's activities, as well as the implementation of risk management activities conducted by the Board of Directors, and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company;
3. Reviewing the implementation of examinations conducted by the internal auditor and overseeing the follow-up actions undertaken by the Board of Directors in response to the internal auditor's findings;
4. Reviewing complaints related to the Company's accounting processes and financial reporting, and safeguarding the confidentiality of the Company's documents, data, and information;
5. Assessing and providing recommendations on the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on established evaluation criteria; and
6. Conducting performance assessments in relation to the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris [G-04]

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Kebijakan Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris

Perseroan melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris baik secara kolegial maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan maupun Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Policy on the Performance Assessment of the Board of Commissioners

The Company conducts an evaluation of the performance of the Board of Commissioners, both collectively and individually, through an independent self-assessment mechanism on an annual basis, considering the Company's level of achievement. The performance evaluation of the Board of Commissioners is also carried out by considering the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the Board of Commissioners Charter.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian Dewan Komisaris dilakukan melalui *self-assessment*, di mana masing-masing anggota Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri atas kinerja Dewan Komisaris.

Party Conducting the Assessment

The assessment of the Board of Commissioners is conducted through a self-assessment process, whereby each member of the Board of Commissioners performs an individual evaluation of the performance of the Board of Commissioners.

Kriteria Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris merujuk pada unsur-unsur yang sudah disepakati bersama di dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang terdiri dari:

1. Mengawasi pengurusan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi;
2. Meninjau, memeriksa, dan menyetujui rencana kerja tahunan Perseroan;
3. Tingkat kehadiran dalam rapat;
4. Mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi; serta
5. Melakukan tugas khusus yang diberikan kepadanya sesuai dengan Anggaran Dasar, hukum dan peraturan perundang–undangan yang berlaku dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Criteria for the Performance Assessment of the Board of Commissioners

The criteria for assessing the performance of the Board of Commissioners refer to the elements mutually agreed upon in the Annual Work Plan (AWP), which include:

1. Supervising the management of the Company carried out by the Board of Directors;
2. Reviewing, examining, and approving the Company's annual work plan;
3. Level of attendance at meetings;
4. Participation in training and competency development programs; and
5. Execution of specific duties assigned in accordance with the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, hasil penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris Perseroan menunjukkan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris maupun Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya

Results of the Performance Assessment of the Board of Commissioners

In 2025, the performance assessment of the Company's Board of Commissioners indicated that all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors had duly performed their duties

dengan baik dan telah memberikan kontribusi kepada Perusahaan melalui pandangan, masukan dan nasihat yang dikemukakan dalam rapat-rapat.

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris ini juga disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris pada saat RUPS Tahunan dan laporan tahunan Perseroan. Pada RUPS tahun 2024, kinerja Dewan Komisaris yang dituangkan di dalam Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris telah diterima dengan baik oleh RUPS dan sudah mendapatkan *acquit de charge*.

and responsibilities and contributed to the Company through views, input, and advice expressed during meetings.

This performance evaluation of the Board of Commissioners was also presented in general terms as a form of accountability for the execution of the Board's duties and responsibilities at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and in the Company's Annual Report. At the 2024 GMS, the performance of the Board of Commissioners as reflected in the Annual Report, Financial Statements, and the Board of Commissioners' Supervisory Report was duly acknowledged by the GMS, and the Board of Commissioners was granted a full release and discharge (acquit et de charge).



Hasil Evaluasi Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Results of the Performance Evaluation of Committees Under the Board of Commissioners

Hasil evaluasi secara umum menunjukkan bahwa Komite Audit Perseroan telah memenuhi tugas dan tanggung jawabnya telah mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris atas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai nominasi dan remunerasi dari para anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris sudah berjalan secara optimal. Kinerja setiap komite dinilai berdasarkan pencapaian program kerja, kesesuaian dengan rencana yang telah ditetapkan, tingkat kehadiran dalam rapat, serta kualitas rekomendasi yang dihasilkan.

The evaluation results generally indicate that the Company's Audit Committee has fulfilled its duties and responsibilities and has supported the effectiveness of the Board of Commissioners' supervisory function, particularly in matters relating to financial reporting and compliance with prevailing laws and regulations.

Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee is responsible for providing advice and recommendations to the Board of Commissioners concerning the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Throughout 2025, the Board of Commissioners assessed that the performance of the committees under its supervision functioned optimally. Each committee's performance was evaluated based on the achievement of work programs, alignment with established plans, meeting attendance, and the quality of recommendations produced.



Direksi
Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab untuk menetapkan tujuan strategis dan tindakan strategis yang perlu diambil, menyiapkan rencana bisnis, anggaran, dan melembagakan pengendalian internal agar berfungsi dengan baik.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi dituntut untuk menyusun dan menjalankan rencana kerja yang selaras antara pencapaian tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang Perseroan.

The Board of Directors is a corporate organ vested with full authority and responsibility for managing the Company in the best interests of the Company, and in accordance with its purposes and objectives. The Board of Directors is also responsible for establishing strategic objectives and determining the strategic actions to be taken, preparing business plans and budgets, and institutionalizing internal controls to ensure their effective functioning.

In carrying out its duties, the Board of Directors is required to formulate and implement work plans that align the achievement of the Company's short-term objectives with its long-term goals.

Pedoman Kerja Direksi
Board of Directors Charter

Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Pedoman Direksi yang telah disahkan pada tanggal 15 Maret 2024, dan terdapat pada website resmi Perusahaan: *https://golflinkresorts.co.id/governance/board-of-commissioners-charter/id*.

Pedoman kerja Direksi yang tertuang dalam Piagam Direksi dan Komisaris disusun sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik, serta Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Directors carries out its duties and responsibilities as stipulated in the Board of Directors Charter, which was ratified on March 15, 2024, and is available on the Company's official website: https://golflinkresorts.co.id/governance/board-of-commissioners-charter/id.

The Board of Directors' working guidelines, as set forth in the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners, were prepared in accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation (POJK) No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Board of Directors of Issuers or Public Companies, as well as the Company's Articles of Association.

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Direksi
Duties, Authorities, and Responsibilities of the Board of Directors

Berdasarkan Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris PT Intra GolfLink Resorts Tbk, tugas Direksi yakni sebagai berikut:

Based on the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Intra GolfLink Resorts Tbk, the duties of the Board of Directors are as follows:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar;

2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perseroan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;

3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam pengurusan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite;
5. Dalam hal dibentuk komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Adapun tanggung jawab Direksi sesuai dengan Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya;
2. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
   a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
   b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
   c. Tidak memiliki benturan kepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan

1. The Board of Directors is tasked with and responsible for managing the Company in the best interests of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association;
2. In carrying out its duties and responsibilities for the management of the Company, the Board of Directors is obliged to convene the AGMS and other GMS, in accordance with prevailing laws and regulations and the Articles of Association;

3. Each member of the Board of Directors is obliged to perform their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and prudence;
4. To support the effectiveness of its duties and responsibilities, the Board of Directors may establish committees;
5. In the event that committees are established, the Board of Directors is obliged to evaluate the performance of such committees at the end of each financial year.

The responsibilities of the Board of Directors, as stipulated in the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners, are as follows:

1. Each member of the Board of Directors is jointly and severally liable for losses incurred by the Company resulting from errors or negligence in the performance of their duties;

2. Members of the Board of Directors shall not be held liable for such losses if they can demonstrate that:
   a. The losses were not due to their errors or negligence;
   b. They have managed the Company in good faith, with full responsibility, and prudence for the benefit of the Company and in accordance with the Company's purposes and objectives;
   c. They did not have any conflict of interest, whether directly or indirectly, in relation to the management actions that resulted in the losses; and

d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Direksi memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/2014, sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar;

2. Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.

d. They have taken actions to prevent the occurrence or continuation of such losses.

The Board of Directors has the following authorities:

1. The Board of Directors is authorized to carry out the management of the Company as referred to in Article 12 of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014, in accordance with policies deemed appropriate, and aligned with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association;
2. The Board of Directors is authorized to represent the Company both in and out of court.

Masa Jabatan Direksi
Term of Office of the Board of Directors

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan bahwa para anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu. Anggota Dewan Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

In accordance with the Company's Articles of Association, members of the Board of Directors are appointed by the GMS for a term of 5 (five) years, without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time. Members of the Board of Directors whose term of office has expired may be reappointed.

Kriteria Pengangkatan Direksi [G-06]
Criteria for the Appointment of the Board of Directors

Direksi Perseroan telah memenuhi kriteria yang sebagaimana ditetapkan oleh POJK 33/2014 yaitu sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;

The Company's Board of Directors has fulfilled the criteria as stipulated under POJK 33/2014, as follows:

1. Possess good character, morals, and integrity, and be legally competent to perform legal acts;
2. Within 5 (five) years prior to appointment and during the term of office:
   a. Have never been declared bankrupt;
   b. Have never served as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. Have never been convicted of a criminal offense that caused losses to state finances and/or related to the financial sector;

d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang selama menjabat:

   I. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
   II. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris kepada RUPS;
   III. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;

3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; serta
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

d. Have never served as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who, during their term of office:

   I. Failed to convene an Annual GMS;
   II. Had their accountability report as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners not accepted by the GMS, or failed to submit an accountability report to the GMS;
   III. Caused a company that obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority (OJK) to fail to fulfill its obligation to submit an Annual Report and/or Financial Statements to OJK;

3. Demonstrate commitment to comply with prevailing laws and regulations; and
4. Possess knowledge and/or expertise relevant to the Company's needs.

Jumlah dan Komposisi Direksi

Number and Composition of the Board of Directors

Sepanjang tahun 2025, komposisi Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai jumlah anggota Direksi yakni paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi dengan 1 (satu) orang di antaranya diangkat menjadi Direktur Utama.

Adapun komposisi Direksi Perseroan Selama tahun 2025 tidak mengalami perubahan. Oleh karena itu, komposisi anggota Direksi Perseroan sebanyak 2 (dua) orang terdiri dari 1 (satu) orang selaku Direktur Utama dan 1 (satu) orang selaku Direktur. Berikut komposisi, susunan, dan masa jabatan Direksi Perseroan sepanjang tahun 2025 di sampaikan di bawah ini:

Throughout 2025, the composition of the Company's Board of Directors complied with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the minimum number of members of the Board of Directors, which shall consist of at least 2 (two) members, with 1 (one) of whom appointed as President Director.

The composition of the Company's Board of Directors did not change during 2025. Accordingly, the Board of Directors comprised 2 (two) members, consisting of 1 (one) President Director and 1 (one) Director. The composition, structure, and term of office of the Board of Directors for 2025 are presented below:

Nama Name	Jabatan Position	Akta Penunjukkan Basis of Appointment	Periode Term of Office
Dwi Febri Astuti	Direktur Utama / President Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: Akta No. 44 tanggal 17 Januari 2024. / Initial Basis of Appointment: Deed No. 44 dated January 17, 2024.	2024 – saat ini / present
Andy Nuryadmanto	Direktur / Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: Keputusan RUPS Tahun 2024, Akta No. 44 tanggal 17 Januari 2024. / Initial Basis of Appointment: Resolution of the 2024 GMS, Deed No. 44 dated January 17, 2024.	2024 – saat ini / present

Komposisi Direksi Perseroan telah mencerminkan keberagaman latar belakang, pengalaman, dan keahlian yang dibutuhkan oleh Perseroan untuk mengambil keputusan yang obyektif dan berdampak bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Profil dari masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

The composition of the Company's Board of Directors reflects a diversity of backgrounds, experience, and expertise required to support objective decision-making and deliver value to shareholders and other stakeholders. The profile of each member of the Board of Directors is presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Independensi Direksi [G-09]
Board of Directors Independence

Dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya, Direksi bertindak secara independen dan terbebas dari kepentingan pihak mana pun. Seluruh anggota Direksi Perseroan berkomitmen penuh untuk bekerja secara profesional, penuh kesungguhan, mengedepankan kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan, serta mampu bersikap independen dalam artinya Direksi berupaya sungguh-sungguh menjalankan tugas dan tanggung jawab tanpa ada tekanan ataupun pengaruh dari pihak mana pun.

In carrying out its functions and responsibilities, the Board of Directors acts independently and is free from any conflicts of interest. All members of the Board of Directors are fully committed to performing their duties in a professional and diligent manner, prioritizing the interests of the Company and its stakeholders. The Board of Directors upholds independence by ensuring that the execution of duties and responsibilities is conducted without undue influence, pressure, or intervention from any party.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi [G-09]
Management of Conflicts of Interest of the Board of Directors

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat terjadi berhadapan dengan kondisi benturan kepentingan. Demi menjaga menjaga independensi dan profesionalisme, maka setiap anggota Direksi harus menganut etika sebagai berikut:

1. Setiap anggota Direksi harus menghindari berada dalam posisi di mana kepentingan pribadinya dapat berbenturan dengan tugasnya dalam Perseroan;
2. Setiap anggota Direksi wajib segera melaporkan kepada Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya setiap benturan kepentingan atau

In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors may encounter situations involving conflicts of interest. In order to preserve independence and professionalism, each member of the Board of Directors adheres to the following ethical principles:

1. Each member of the Board of Directors shall avoid situations where personal interests may conflict with the interests of the Company;
2. Each member of the Board of Directors is required to promptly disclose to the President Director and other members of the Board of

potensi benturan kepentingan dengan Perseroan dan wajib menyediakan seluruh informasi yang relevan dalam laporan tersebut;

Directors any actual or potential conflict of interest with the Company and shall provide all relevant information related to such conflict.

Dalam hal terjadi benturan kepentingan kepentingan (*Conflict of Interest*), anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan yang dimaksud dalam setiap keputusan. Independensi Direksi merupakan faktor penting yang perlu dijaga, agar Direksi dapat bertindak dengan sebaik-baiknya demi kepentingan Perseroan secara keseluruhan dan untuk memastikan bahwa setiap konflik yang timbul ditangani sesuai dengan semua undang-undang, peraturan yang berlaku.

In the event of a Conflict of Interest, members of the Board of Directors are prohibited from taking actions that may harm or reduce the benefits of the Company and must disclose the conflict of interest in every relevant decision-making process. The independence of the Board of Directors is a fundamental principle that must be upheld to ensure that the Board of Directors acts in the best interests of the Company and that any conflicts arising are managed in accordance with the prevailing laws and regulations.

Program Orientasi Direksi
Board of Directors Orientation Program

Direksi yang baru diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) wajib mengikuti Program Pengenalan (orientasi). Program ini merupakan bagian penting dalam proses integrasi Direksi baru agar dapat beradaptasi secara efektif serta membangun sinergi sebagai satu kesatuan tim manajemen. Program Pengenalan bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai kegiatan usaha Perseroan, arah strategis, rencana pengembangan ke depan, serta berbagai aspek lain yang menjadi tanggung jawab Direksi. Adapun Program Pengenalan bagi Direksi baru meliputi antara lain:

1. Pengetahuan mengenai Visi, Misi, Tata Nilai, Strategi Perseoran;
2. Gambaran atas kegiatan Bisnis Perseroan secara keseluruhan;
3. Rencana jangka menengah dan jangka panjang Perseroan;
4. Kinerja dan keuangan Perseroan;
5. Tingkat kehadiran dalam rapat;
6. Mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi; serta
7. Hal-hal yang relevan dengan kegiatan bisnis Perseroan.

Tata cara pelaksanaan Program Pengenalan bagi Direksi yang baru menjabat dilaksanakan melalui berbagai kegiatan, antara lain pemaparan oleh seluruh unit kerja di Kantor Pusat, pertemuan dan diskusi

Newly appointed members of the Board of Directors through the General Meeting of Shareholders (GMS) are required to participate in an Induction Program (orientation). This program constitutes an essential component of the integration process for new Directors to enable effective adaptation and to foster synergy within the unified management team. The Induction Program is designed to provide a comprehensive understanding of the Company's business activities, strategic direction, future development plans, and other areas of responsibility of the Board of Directors. The Induction Program for newly appointed Directors includes, among others:

1. Understanding of the Company's Vision, Mission, Corporate Values, and Strategy;
2. Overview of the Company's overall business activities;
3. The Company's medium-term and long-term plans;
4. The Company's performance and financial condition;
5. Meeting attendance requirements;
6. Participation in training and competency development programs; and
7. Other matters relevant to the Company's business activities.

The Induction Program for newly appointed Directors is implemented through various activities, including presentations by all work units at the Head Office, meetings and discussions with fellow members of the

dengan anggota Direksi serta Dewan Komisaris lainnya untuk membahas berbagai isu strategis Perseroan maupun informasi lain yang diperlukan, penelaahan atas informasi Perseroan yang tersedia secara elektronik (*online-based presentation*), serta kunjungan ke wilayah operasional dan program-program Perseroan lainnya.

Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Company's strategic issues and other necessary information, review of Company information provided electronically (online-based presentations), as well as visits to operational areas and other Company programs.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan pengangkatan anggota Direksi baru. Oleh karena itu, program pengenalan (orientasi) bagi anggota Direksi belum dilaksanakan pada tahun pelaporan tersebut.

Throughout 2025, the Company did not appoint any new members of the Board of Directors. Accordingly, the Induction (Orientation) Program for new Directors was not conducted during the reporting year.

Pembagian Tugas antar Direksi [G-03]

Division of Duties among the Board of Directors

Setiap anggota Direksi melaksanakan fungsi pengambilan keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan kewenangan masing-masing guna memimpin dan mengelola Perseroan secara efektif, sejalan dengan visi, misi, strategi, dan tujuan Perseroan. Akan tetapi, pembidangan tugas di antara Direksi tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegial dalam pengurusan Perusahaan. Adapun untuk pembagian tugas anggota Direksi ditetapkan sebagai berikut:

Each member of the Board of Directors performs decision-making functions in accordance with the respective division of duties and authorities to effectively lead and manage the Company, in line with the Company's vision, mission, strategy, and objectives. However, the allocation of responsibilities among members of the Board of Directors does not diminish the collective responsibility of the Board of Directors for the management of the Company. The division of duties of the members of the Board of Directors is stipulated as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Bidang Tugas** Scope of Duties
Dwi Febri Astuti	Direktur Utama / President Director	Secara Umum, Direktur Utama Perseroan mempunyai tugas memimpin dan mengawasi jalannya Perseroan, mengatur strategi, rencana, dan arah Perseroan serta bertanggung jawab penuh atas masa depan Perseroan. Direktur Utama membidangi operasional, pengembangan bisnis dan keuangan. / In general, the President Director of the Company is responsible for leading and overseeing the Company's operations, setting the Company's strategy, plans, and direction, and assuming full responsibility for the Company's future. The President Director oversees operations, business development, and finance.
Andy Nuryadmanto	Direktur / Director	Direktur memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam mengelola kegiatan operasional dan pengembangan proyek. Tugas utamanya mendukung tercapainya produktivitas kerja serta sasaran pertumbuhan bisnis Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. / The Director has the authority and responsibility to manage operational activities and project development. The primary duty of this role is to support the achievement of work productivity and the Company's business growth targets in accordance with the established provisions.

Kepemilikan Saham Direksi [G-03]
Share Ownership of the Board of Directors

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Direksi wajib mengungkapkan kepemilikan saham serta melaporkan kepada OJK atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari sejak terjadinya transaksi. Namun demikian, sepanjang tahun 2025, tidak terdapat anggota Direksi yang memiliki kepemilikan saham di Perseroan.

Referring to Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 11/POJK.04/2017 concerning Reports on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of a Public Company, members of the Board of Directors are required to disclose their share ownership and report to the Financial Services Authority (OJK) any ownership and changes in ownership of the Company's shares no later than 3 (three) days after the transaction date. However, throughout 2025, there were no members of the Board of Directors who held shares in the Company.

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Dwi Febri Astuti	Direktur Utama / President Director	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Andy Nuryadmanto	Direktur / Director	Nihil / Nil	Nihil / Nil

Pengembangan Kompetensi Direksi [G-05]
Development of Board of Directors Competencies

Perseroan juga menyediakan akses dan kesempatan sebesar-besarnya bagi seluruh anggota Direksi untuk melakukan pengembangan kompetensi atau mengembangkan wawasan terutama mengenai informasi terkini melalui berbagai media, antara lain forum diskusi, seminar, webinar, dan lainnya.

Adapun sepanjang tahun 2025, Anggota Direksi telah mengikuti berbagai program pelatihan yang disampaikan pada bagian Profil Direksi dalam Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

The Company also provides broad access and opportunities for all members of the Board of Directors to undertake competency development and expand their insights, particularly regarding current and emerging information, through various platforms, including discussion forums, seminars, webinars, and other relevant programs.

Throughout 2025, members of the Board of Directors participated in a range of training and development programs, as disclosed in the Board of Directors Profile section under the Company Profile chapter of this Annual Report.

Realisasi Program Kerja Direksi Tahun 2025

Realization of the Board of Directors Work Program in 2025

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan berbagai kegiatan yang termasuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

a. Menghadiri RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2025 untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas kinerja kepengurusan perusahaan oleh Direksi pada tahun buku 2024;
b. Menyelenggarakan rapat internal dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris;
c. Menyusun strategi Perseroan selama tahun 2025;
d. Melakukan kerja sama dengan pihak ketiga dalam berbagai bidang mencakup bisnis, operasional dan *support*;
e. Melaksanakan kegiatan CSR serta penyaluran dana CSR Perusahaan untuk berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan maupun lingkungan.

Selain itu, selama tahun 2025, Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang operasional, keuangan, maupun strategi untuk beberapa penunjang usaha lainnya.

During 2025, the Board of Directors carried out various activities in the execution of its duties and responsibilities, including:

a. Attending the AGMS on June 26, 2025, to present the accountability report on the Directors' management performance for the 2024 financial year;
b. Convening internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners;
c. Formulating and implementing the Company's strategies for 2025;
d. Establishing cooperation with third parties across business, operational, and supporting functions;
e. Implementing CSR initiatives and distributing CSR funds for social and environmental programs.

In addition, throughout 2025, the Board of Directors issued various resolutions covering operational, financial, and strategic matters, including decisions related to other supporting business activities.

Penilaian Kinerja Direksi [G-04]

Board of Directors Performance Assessment

Kebijakan Penilaian Kinerja terhadap Direksi

Kinerja Direksi dievaluasi setiap tahun oleh Dewan Komisaris berdasarkan kriteria penilaian yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil penilaian kinerja Direksi selanjutnya disampaikan dan memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, serta menjadi bahan evaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Di samping itu, evaluasi kinerja Direksi juga dilakukan dengan mempertimbangkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Performance Assessment Policy of the Board of Directors

The performance of the Board of Directors is evaluated annually by the Board of Commissioners based on assessment criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. The results of the Directors' performance assessment are subsequently submitted to and approved by the Board of Commissioners and serve as evaluation material for Shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS). In addition, the evaluation of the Board of Directors' performance also considers the execution of the Directors' duties and responsibilities in accordance with the prevailing laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

Kriteria Penilaian
Dengan kriteria penilaian kinerja Direksi yang telah ditetapkan yakni sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Direktur;
2. Meninjau, memeriksa, dan menyetujui rencana kerja tahunan Perseroan;
3. Tingkat kehadiran masing-masing Direktur di rapat Direksi;
4. Mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi;
5. Menganalisa kinerja keuangan dan bisnis Perseroan; serta
6. Keterlibatan setiap Direktur dalam tugas-tugas tertentu.

Pihak yang Melakukan Penilaian
Direksi juga melaksanakan penilaian mandiri (*self-assessment*) atas kinerjanya masing-masing. Proses penilaian tersebut mengacu pada pencapaian tugas dan target manajemen yang telah ditetapkan melalui RUPS.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Pada RUPS Tahun 2025, hasil penilaian terhadap kinerja Direksi menunjukkan bahwa Pemegang Saham telah menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 yang memuat laporan mengenai kondisi Perseroan, jalannya kegiatan usaha, serta capaian kinerja yang telah diraih. Sehubungan dengan hal tersebut, RUPS menyatakan pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi atas pengurusan dan operasional Perseroan selama tahun buku 2024.

Sementara itu, hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja anggota Direksi menunjukkan bahwa masing-masing Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Hasil evaluasi kinerja tersebut selanjutnya digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam penetapan kebijakan remunerasi dan proses nominasi bagi masing-masing anggota Direksi pada periode berikutnya.

Selama tahun 2025, Perseroan belum memiliki Komite yang mendukung fungsi dan tugas Direksi. Sehingga tidak terdapat informasi lengkap terkait komite di bawah Direksi dalam laporan terintegrasi ini.

Assessment Criteria
The established criteria for assessing the performance of the Board of Directors are as follows:

1. Execution of the duties and functions of each Director;
2. Review, examination, and approval of the Company's annual work plan;
3. Attendance rate of each Director at Board of Directors meetings;
4. Participation in training and competency development programs;
5. Analysis of the Company's financial and business performance;
6. Involvement of each Director in specific assignments.

Assessing Parties
Members of the Board of Directors also conduct a self-assessment of their respective performance. The assessment process refers to the achievement of duties and management targets as determined through the GMS.

Results of the Board of Directors Performance Assessment
At the 2025 GMS, the results of the performance assessment of the Board of Directors indicated that the Shareholders had received and approved the Company's Annual Report for the 2024 financial year, which included the report on the Company's condition, the conduct of business activities, and the performance achievements attained. In connection with this approval, the GMS resolved to grant a full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors for the management and operational actions undertaken during the 2024 financial year.

Meanwhile, the Board of Commissioners' assessment of the performance of the members of the Board of Directors concluded that each Director had properly carried out their duties and responsibilities. The results of this evaluation were subsequently used as one of the considerations in determining remuneration policies and the nomination process for each member of the Board of Directors for the subsequent period.

Throughout 2025, the Company had not yet established committees to support the functions and duties of the Board of Directors. Accordingly, there is no further information regarding committees under the Board of Directors presented in this Integrated Report.



Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi

Succession Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perseroan memiliki kebijakan suksesi Dewan Komisaris dan Direksi yang mengacu kepada Peraturan OJK yang berlaku. Pemilihan calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan melalui rangkaian mekanisme suksesi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemegang saham yang mengacu pada Peraturan dan Undang-Undang yang berlaku.

The Company maintains a succession policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the applicable OJK Regulations. The selection of candidates for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out through a succession mechanism determined by the Shareholders, with reference to prevailing laws and regulations.

Dalam upaya mempersiapkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang profesional, berintegritas, berdedikasi dan memiliki kompetensi dalam menjalankan kegiatan Operasional Perusahaan, maka Persyaratan pencalonan Dewan Komisaris dan Direksi yang akan ditetapkan dalam RUPS mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, untuk menentukan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan juga memperhatikan unsur keberagaman dan disesuaikan dengan ukuran organisasi dan kebutuhan Perusahaan.

In preparing professional, high-integrity, dedicated, and competent members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to effectively perform the Company's operational activities, the nomination requirements to be resolved at the GMS refer to the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In determining the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company also considers diversity aspects, aligned with the size of the organization and the Company's needs.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi (G-01)

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perseroan belum menetapkan kebijakan khusus mengenai keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Saat ini, kebijakan tersebut masih dalam tahap pengembangan dan penyesuaian dengan kebijakan internal perusahaan.

Namun, dalam proses pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk usia, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman, integritas, dedikasi, pemahaman terhadap manajemen perusahaan, serta keahlian atau pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Untuk keberagaman manajemen dan Independensi disampaikan pada tabel di bawah ini: [G-01]

The Company has not yet established a specific policy governing diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Such policy is currently under development and alignment with the Company's internal policies.

Nevertheless, in the appointment process of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company considers various factors, including age, gender, education, experience, integrity, dedication, understanding of the Company's management, as well as expertise or knowledge relevant to the Company's needs. Information regarding management diversity and independence is presented in the table below:
[G-01]

Tipe Manajemen Perusahaan Company Management Type	Laki – Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Pihak Independen Number of Independent Members
Komisaris / Board of Commissioners	2	-	2
Direksi / Board of Directors	1	1	2

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Affiliation Relationships of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Hubungan afiliasi adalah hubungan yang dimiliki Direksi, Dewan komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan dalam bentuk:

- Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua baik horizontal maupun vertikal;
- Hubungan kepengurusan atau pengelolaan pada Pemegang Saham Utama/Pengendali;
- Hubungan kepemilikan saham masing-masing anggota Direksi dan Dewan komisaris pada Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan sebagai badan hukum.

Berikut hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2025, dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

Affiliation relationships refer to relationships involving the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Controlling and/or Major Shareholders of the Company in the form of:

- Family relationships by marriage or descent up to the second degree, either horizontally or vertically;
- Management or supervisory relationships with the Controlling/Major Shareholders;
- Share ownership relationships of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners in the Controlling and/or Major Shareholders of the Company as legal entities.

The affiliation relationships of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as of December 31, 2025 are presented in the table below:

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Affiliation Relationships Table of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship With					
		Dewan Komisaris BOC		Direksi Lainnya Other Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
		Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No
Darma Mangkuluhur Hutomo	Komisaris Utama / President Commissioner		✓		✓	✓	
Royani	Komisaris Independen / Independent Commissioner		✓		✓		✓

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship With					
		Dewan Komisaris BOC		Direksi Lainnya Other Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
		Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No
Darma Mangkuluhur Hutomo	Komisaris Utama / President Commissioner		✓		✓	✓	
Royani	Komisaris Independen / Independent Commissioner		✓		✓		✓

Tabel Hubungan Afiliasi Direksi

Tabel Hubungan Afiliasi Direksi

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship With					
		Dewan Komisaris BOC		Direksi Lainnya Other Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
		Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No
Dwi Febri Astuti	Direktur Utama / President Director		✓		✓		✓
Andy Nuryadmanto	Direktur / Director		✓		✓		✓

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship With					
		Dewan Komisaris BOC		Direksi Lainnya Other Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
		Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No
Dwi Febri Astuti	Direktur Utama / President Director		✓		✓		✓
Andy Nuryadmanto	Direktur / Director		✓		✓		✓

Kebijakan dan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Policies and Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting Policy

Sesuai dengan Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat tersebut dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Selain itu Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Adapun proses pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.

In accordance with the Company's Board of Directors and Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners is required to convene meetings at least once every two months. Such meetings may be held if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners. In addition, the Board of Commissioners is required to hold joint meetings with the Board of Directors on a periodic basis at least once every four months. The decision-making process at Board of Commissioners meetings is conducted based on deliberation to reach consensus.

Hasil rapat wajib dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Hasil rapat bersama Direksi juga wajib dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The resolutions of meetings must be documented in minutes of meeting, signed by all attending members of the Board of Commissioners, and distributed to all members of the Board of Commissioners. The resolutions of joint meetings with the Board of Directors must likewise be documented in minutes of meeting signed by the attending members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and distributed to all members of both Boards.

Realisasi Rapat Dewan Komisaris [S-02]

Realization of Board of Commissioners Meetings

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) yang seluruhnya dihadiri secara lengkap oleh Dewan Komisaris. Berikut ini rincian pelaksanaan rapat yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025, beserta tingkat kehadiran dari masing-masing anggota:

During 2025, the Board of Commissioners convened 6 (six) meetings, all of which were attended in full by the members of the Board of Commissioners. The details of meeting attendance are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Frekuensi Kehadiran Attendance Rate
Darma Mangkuluhur Hutomo	Komisaris Utama / President Commissioner	6	6	100%
Royani	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100%

Dalam pembahasan rapat merekomendasikan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dengan baik di setiap lini aktivitas Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan rekomendasi terkait peluang baru dalam pengembangan usaha Perseroan di masa mendatang.

Meeting discussions recommended the proper implementation of GCG principles across all lines of the Company's activities. In addition, the Board of Commissioners provided recommendations regarding new opportunities for the Company's future business development.

Kebijakan Rapat Direksi
Board of Directors Meeting Policy

Berdasarkan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, Direksi Perseroan wajib untuk mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu kali) dalam setiap bulan. Rapat dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota direksi. Direksi juga wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, serta menjadwalkan rapat untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.

Pada rapat yang telah dijadwalkan, bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Sedangkan rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat tersebut diselenggarakan.

Pursuant to the Board of Directors and Board of Commissioners Charter, the Board of Directors is required to convene Board of Directors meetings at least once a month. Such meetings may be held if attended by a majority of the members of the Board of Directors. The Board of Directors is also required to hold joint meetings with the Board of Commissioners periodically at least once every four months, and to schedule meetings for the following year prior to the end of the financial year.

For scheduled meetings, meeting materials shall be delivered to participants no later than five days prior to the meeting. For meetings conducted outside the predetermined schedule, meeting materials shall be delivered to participants no later than before the meeting is convened.

Realisasi Rapat Direksi [S-02]

Realization of Board of Directors Meetings

Selama tahun 2025, Direksi Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) yang seluruhnya dihadiri secara lengkap oleh Direksi. Berikut rincian Rapat Direksi:

During 2025, the Board of Directors convened 12 (twelve) meetings, all of which were attended in full by the members of the Board of Directors. The details of meeting attendance are as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendances	**Frekuensi Kehadiran** Attendance Rate
Dwi Febri Astuti	Direktur Utama / President Director	12	12	100%
Andy Nuryadmanto	Direktur / Director	12	12	100%

Selain rapat internal, masing–masing Direksi dan Dewan Komisaris juga melakukan rapat gabungan sebanyak 4 (empat) yang seluruhnya dihadiri secara lengkap oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut rincian Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi:

In addition to internal meetings, the Board of Directors and the Board of Commissioners also held joint meetings totaling 4 (four), all of which were attended in full by the members of both Boards. The details of joint meeting attendance are as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendances	**Frekuensi Kehadiran** Attendance Rate
Darma Mangkuluhur Hutomo	Komisaris Utama / President Commissioner	4	4	100%
Royani	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4	100%
Dwi Febri Astuti	Direktur Utama / President Director	4	4	100%
Andy Nuryadmanto	Direktur / Director	4	4	100%

Mekanisme Penentuan Remunerasi dan Nominasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Mechanism for Determining Remuneration and Nomination of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Kebijakan dan Prosedur Nominasi

Nomination Policy and Procedures

Secara umum, kebijakan nominasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, termasuk penetapan prosedur dan kriteria dalam pengusulan serta pengangkatan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Proses dan prosedur nominasi yang diterapkan oleh Perseroan mengacu pada Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi, serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris wajib melakukan prosedur dalam melaksanakan fungsi Nominasi sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi mengenai:
   a. Komposisi dan proses nominasi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
2. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

In general, the nomination policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors is formulated by the Nomination and Remuneration Committee, including the establishment of procedures and criteria for the proposal and appointment of candidates for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors. The nomination processes and procedures implemented by the Company refer to the Board of Commissioners and Board of Directors Charter, the principles of Good Corporate Governance (GCG), and the prevailing laws and regulations.

Pursuant to the Board of Commissioners and Board of Directors Charter, the Board of Commissioners is required to carry out procedures in performing the Nomination function as follows:

1. Providing recommendations regarding:
   a. The composition and nomination process for positions of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
   b. Policies and criteria required in the Nomination process;
2. Conducting performance evaluations of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on predetermined assessment benchmarks;
3. Providing recommendations on competency development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
4. Proposing qualified candidates for membership of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders (GMS).

Kriteria nominasi bagi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi disusun dengan memperhatikan ketentuan dalam kebijakan internal Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta Anggaran Dasar Perseroan. Berdasarkan Anggaran Dasar, fungsi nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan oleh RUPS.

The nomination criteria for prospective members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are prepared with due consideration to the Company's internal policies, applicable laws and regulations, and the Company's Articles of Association. Based on the Articles of Association, the nomination function for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is exercised by the GMS.

Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi dilaksanakan oleh RUPS dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi yang dihasilkan dalam rapat Dewan Komisaris dengan agenda nominasi. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki benturan kepentingan atas usulan yang direkomendasikan, benturan kepentingan tersebut wajib diungkapkan secara terbuka sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Proposals for the appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Directors are resolved at the GMS, taking into account recommendations generated from Board of Commissioners meetings with a nomination agenda. In the event that any member of the Board of Commissioners has a conflict of interest in relation to the proposed recommendation, such conflict of interest must be disclosed transparently in accordance with prevailing regulations.

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi

Dalam menetapkan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 34/POJK.03/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Mengacu pada ketentuan regulasi tersebut, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak memperoleh kompensasi dari Perseroan. Penetapan besaran remunerasi dilakukan melalui RUPS Tahunan dengan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahunnya.

In determining the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company refers to the provisions of Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 34/POJK.03/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies. Pursuant to the regulation, each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is entitled to receive compensation from the Company. The determination of remuneration is resolved through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which grants authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors on an annual basis.

Bagi Perseroan, pemberian remunerasi merupakan bentuk penghargaan yang wajar atas kontribusi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengelolaan dan pengawasan Perseroan. Remunerasi tersebut diberikan sebagai penghasilan dan insentif untuk memotivasi Dewan Komisaris dan Direksi agar terus meningkatkan kinerja, sehingga dapat mendorong pertumbuhan dan perkembangan Perseroan secara berkelanjutan di masa mendatang.

For the Company, remuneration represents a reasonable form of appreciation for the contributions of the Board of Commissioners and the Board of Directors in performing their management and supervisory functions. Remuneration is provided as income and incentives aimed at motivating members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to continuously enhance performance, thereby supporting the Company's sustainable growth and long-term development.

Dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan remunerasi tersebut dilakukan secara proporsional dengan mempertimbangkan sejumlah indikator, antara lain sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten sejenis dan skala usaha dari emiten;
2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Target kinerja atau kinerja masing–masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Terkait dengan fungsi Remunerasi, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi mengenai struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berupa:

a. Gaji;
b. Honorarium;
c. Insentif, dan/atau
d. Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel;

Dewan Komisaris juga melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Fungsi remunerasi di Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris, di mana penetapan besaran remunerasi diusulkan dalam rapat Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kinerja dan pencapaian target Perseroan, tingkat pendapatan pada tahun sebelumnya, beban tugas dan tanggung jawab, serta tingkat remunerasi eksekutif pada perusahaan sejenis. Selanjutnya, Dewan Komisaris mengajukan usulan besaran remunerasi tahunan tersebut kepada para Pemegang Saham untuk memperoleh persetujuan dalam RUPS Tahunan.

As stipulated in the Board of Commissioners and Board of Directors Charter, remuneration is determined proportionally by taking into account several indicators, including:

1. Remuneration practices prevailing within the industry, taking into consideration comparable issuers and the scale of business operations;
2. The duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners in relation to the achievement of the Company's objectives and performance;
3. Performance targets or the performance of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
4. The balance between fixed and variable components of benefits.

In relation to the Remuneration function, the Board of Commissioners provides recommendations regarding the remuneration structure for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, which may include:

a. Salary;
b. Honorarium;
c. Incentives; and/or
d. Fixed and/or variable allowances.

The Board of Commissioners also conducts performance evaluations to assess the appropriateness of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Within the Company, the Remuneration function is exercised by the Board of Commissioners. The determination of remuneration amounts is proposed during Board of Commissioners meetings by considering, among others, the Company's performance and achievement of targets, revenue levels in the preceding year, the scope of duties and responsibilities, as well as executive remuneration benchmarks within comparable companies. Subsequently, the Board of Commissioners submits the proposed annual remuneration to the Shareholders for approval at the AGMS.

RUPS Tahunan Tahun 2025 menetapkan bahwa remunerasi Dewan Komisaris diberikan dalam bentuk bruto secara bulanan. Selain itu, RUPS juga menyetujui pelimpahan kewenangan dan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2024, dengan mempertimbangkan rekomendasi dan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

The 2025 AGMS resolved that the remuneration of the Board of Commissioners shall be provided in gross amounts on a monthly basis. In addition, the AGMS approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration package for members of the Board of Directors for Financial Year 2024, taking into account the recommendations and input of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Jumlah Komponen Remunerasi Dewan Komisaris

Jumlah komponen remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Nominal Amount / Remuneration Components of the Board of Commissioners
The total remuneration received by the Board of Commissioners in 2025 is as follows:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lainnya Type of Remuneration and Other Benefits	**Jumlah yang Diterima dalam 1 (satu) Tahun** Amount Received in One Year
	Orang Persons
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura. / Salaries, bonuses, routine allowances, tantiem, and other benefits in non-natura form.	
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi dan kesehatan dan sebagainya): / Other benefits in natura form (housing, transportation, insurance, healthcare, etc.): 1. Dapat dimiliki / Benefits that may be owned 2. Tidak dapat dimiliki / Benefits that may not be owned	2
Total	



Jumlah Komponen Remunerasi Direksi

Jumlah komponen remunerasi yang diterima oleh Direksi pada 2025 adalah sebagai berikut:

Nominal Amount / Remuneration Components of the Board of Directors
The total remuneration received by the Board of Directors in 2025 is as follows:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lainnya Type of Remuneration and Other Benefits	**Jumlah yang Diterima dalam 1 (satu) Tahun** Amount Received in One Year
	Orang Persons
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura. / Salaries, bonuses, routine allowances, tantiem, and other benefits in non-natura form.	2
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi dan kesehatan dan sebagainya): / Other benefits in natura form (housing, transportation, insurance, healthcare, etc.): 1. Dapat dimiliki / Benefits that may be owned 2. Tidak dapat dimiliki / Benefits that may not be owned	
Total	

Remunerasi yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sekitar Rp1.385.280.000.

The remuneration provided to the Board of Commissioners and the Board of Directors amounted to approximately IDR1,385,280,000.



Komite Audit
Audit Committee

Perseroan telah membentuk Komite Audit untuk mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dalam pengelolaan Perseroan, khususnya terkait dengan sistem pengendalian internal, pelaporan keuangan, serta memastikan dikelola aktivitas sesuai dengan prinsip-prinsip GCG maupun peraturan yang berlaku.

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasannya sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Adapun pembentukan Komite Audit Perseroan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 038/IGR_DIREKSI/III/2024 tentang Pembentukan Komite Audit Perseroan tertanggal 15 Maret 2024.

The Company has established an Audit Committee to support the effectiveness of the supervisory function exercised by the Board of Commissioners over the performance of the Board of Directors in managing the Company, particularly in relation to the internal control system, financial reporting, and ensuring that activities are conducted in accordance with Good Corporate Governance (GCG) principles and prevailing regulations.

The Audit Committee was formed to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. The establishment of the Company's Audit Committee was stipulated under the Decree of the Board of Commissioners No. 038/IGR_DIREKSI/III/2024 concerning the Establishment of the Audit Committee dated March 15, 2024.

Piagam Komite Audit
Audit Committee Charter

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit Perseroan memiliki Piagam Komite Audit sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Piagam tersebut untuk menjadi acuan dan pedoman kerja, sehingga dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya setiap anggota Komite Audit memiliki acuan dan kerangka kerja yang jelas. Untuk Piagam Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada 15 Maret 2024 mengatur beberapa hal, yakni:

1. Pendahuluan;
2. Pembentukan dan Keanggotaan Komite Audit;
3. Fungsi, Tugas, Kewenangan, dan Tanggung Jawab;
4. Penutup.

In performing its duties, the Audit Committee operates under an Audit Committee Charter in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work. The Charter serves as a reference and working guideline, ensuring that each member of the Audit Committee has a clear framework in executing their duties and responsibilities. The Audit Committee Charter, approved by the Board of Commissioners on March 15, 2024, governs several key aspects:

1. Introduction;
2. Establishment and Membership of the Audit Committee;
3. Functions, Duties, Authority, and Responsibilities;
4. Closing Provisions.

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties, Authority, and Responsibilities of the Audit Committee

Mengacu pada Pedoman Komite Audit, untuk tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan, dan *fee*;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntasi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber data perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;

Referring to the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee include:

1. Reviewing financial information to be disclosed by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing an independent opinion in the event of any disagreement between management and the Accountant regarding the services rendered;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Accountant, based on independence, scope of engagement, assignment, and fee;
5. Reviewing the implementation of examinations conducted by the internal auditor and supervising the follow-up actions undertaken by the Board of Directors on internal audit findings;
6. Reviewing the implementation of risk management activities conducted by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company; and
9. Maintaining the confidentiality of Company documents, data, and information.

In performing its duties, the Audit Committee has the authority to:

1. Access Company documents, data, and information related to employees, funds, assets, and other relevant resources;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties performing internal audit, risk management, and accounting functions;

3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

3. Engage independent external parties where necessary to support the execution of its duties (if required); and
4. Exercise other authority granted by the Board of Commissioners.

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Term of Office of Audit Commitee Members

Mengacu pada Pedoman Komite Audit, untuk Komisaris Independen bahwa masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Untuk masa tugas anggota Komite Audit adalah sampai dengan 5 (lima) tahun dan tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris.

Pursuant to the Audit Committee Charter, the term of office of Audit Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association. Members may be reappointed for only 1 (one) subsequent term. The term of office of the Audit Committee members is up to five (5) years and shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners.

Struktur Keanggotaan Komite Audit

Structure and Composition of the Audit Committee

Berdasarkan Piagam Komite Audit, keanggotan Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen sebagai ketua komite dan pihak dari luar emiten atau perusahaan publik.

Merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/POJK.04/2015, Perseroan telah memenuhi komposisi anggota Komite Audit sebanyak 3 (tiga) orang anggota yang diketuai oleh Komisaris Independen. Adapun komposisi anggota Komite Audit telah terlampir pada Surat Keputusan Penunjukan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2025 yakni sebagai berikut:

In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee shall consist of at least three (3) members, comprising an Independent Commissioner acting as Chairperson and external parties independent from the Company.

Referring to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015, the Company has fulfilled the required composition of the Audit Committee, consisting of three (3) members chaired by an Independent Commissioner. The composition of the Audit Committee members as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Hukum Pengangkatan** Legal Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Term of Office
Royani	Ketua Komite / Chair of the Audit Committee	No. 06/IGR_DEKOM/VII/2025 tanggal 28 Juli 2025. / Decree of the Board of Commissioners No: 06/IGR_DEKOM/VII/2025 dated July 28, 2025.	2024–2029
Gunarto	Anggota / Member	No. 06/IGR_DEKOM/VII/2025 tanggal 28 Juli 2025. / Decree of the Board of Commissioners No: 06/IGR_DEKOM/VII/2025 dated July 28, 2025.	
Mutia	Anggota / Member	No. 06/IGR_DEKOM/VII/2025 tanggal 28 Juli 2025. / Decree of the Board of Commissioners No: 06/IGR_DEKOM/VII/2025 dated July 28, 2025.	



Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit

Educational Qualifications and Work Experience of the Audit Committee

Selama tahun 2025, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Audit Perseroan disampaikan pada tabel sebagai berikut:

During 2025, the educational qualifications and professional experience of the Chair and members of the Company's Audit Committee are presented as follows:

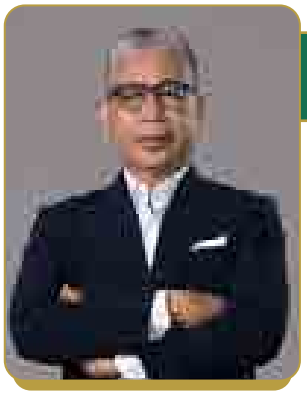

Royani
Ketua Komite Audit / Chair of the Audit Committee

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/IGR_DEKOM/VII/2025 tanggal 28 Juli 2025. / Resolution of the Board of Commissioners No. 06/IGR_DEKOM/VII/2025 dated July 28, 2025.

Untuk profil domisili, kewarganegaraan, usia, pendidikan, pengalaman kerja, sertifkasi, serta rangkap jabatan dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. / Details regarding domicile, nationality, age, educational background, professional experience, certifications, and concurrent positions are disclosed in the Profile of the Board of Commissioners under the Company Profile chapter of this Annual Report.



Gunarto
Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/IGR_DEKOM/VII/2025 tanggal 28 Juli 2025. / Resolution of the Board of Commissioners No. 06/IGR_DEKOM/VII/2025 dated July 28, 2025.

Kewarganegaraan / Nationality
Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile
Bogor, Jawa Barat / Bogor, West Java

Usia / Age
55 tahun pada akhir tahun buku 2025 / 55 years old at the end of the 2025 financial year.

Riwayat Pendidikan / Educational Background
Riwayat Pendidikan:
- Sarjana Ekonomi Akuntansi / Bachelor's Degree in Accounting, Universitas Merdeka Malang (1995);
- Program Profesi Akuntan / Accounting Professional Program, Universitas Trisakti (2009).

Sertifikasi / Certifications
- Certified Public Accountant, Institut Akuntan Publik Indonesia (2016);
- Chartered Accountant, Ikatan Akuntan Indnesia (2014).

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions
Akuntan / Accountant , Kantor Akuntan Publik HLB Hadori, Sugiarto & Rekan (1996 - Sekarang).





Mutia
Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/IGR_DEKOM/VII/2025 tanggal 28 Juli 2025. / Resolution of the Board of Commissioners No. 06/IGR_DEKOM/VII/2025 dated July 28, 2025.

Kewarganegaraan / Nationality
Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile
Jakarta

Usia / Age
24 tahun pada akhir tahun buku 2025 / 24 years old at the end of the 2025 financial year.

Riwayat Pendidikan / Educational Background
- Sarjana Hukum dari Universitas Jenderal Soedirman tahun 2023; / Bachelor of Laws from Universitas Jenderal Soedirman in 2023;
- Sedang menjalani program Magister Hukum di Universitas Pelita Harapan. / Currently pursuing a Master of Laws program at Universitas Pelita Harapan.

Sertifikasi / Certifications
Sertifikasi Legal Audit dan Advokat (PERADI). / Certification in Legal Audit and Advocate (PERADI).

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions
Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun di perusahaan lain. / No concurrent positions in the Company or other entities.

Riwayat Jabatan / Professional Experience
Staff of Underwriting di PT. BNI Life Insurance (2023 - 2025). / Underwriting Staff at PT BNI Life Insurance (2023–2025).



Independensi Komite Audit
Independence of the Audit Committee

Independensi Komite Audit dijamin melalui struktur keanggotaan yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua, serta 2 (dua) anggota lainnya yang berasal dari pihak eksternal dan bersifat independen. Dengan komposisi tersebut, Komite Audit dapat menjalankan fungsi dan tugasnya secara objektif dan independen. Seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah menyatakan independensinya, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

The independence of the Audit Committee is ensured through its membership structure, comprising 1 (one) Independent Commissioner serving as Chair and 2 (two) additional members drawn from external and independent parties. With this composition, the Audit Committee is able to perform its duties and responsibilities objectively and independently. All members of the Company's Audit Committee have declared their independence, as presented in the following table:

Aspek Independensi Independence Criteria	**Royani (Ketua Komite Audit)** (Chair)	**Gunarto (Anggota Komite Audit)** (Member)	**Mutia (Anggota Komite Audit)** (Member)
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. / No financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. / No management relationship with the Company, subsidiaries, or affiliated entities.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham langsung maupun tidak langsung di perusahaan. / No direct or indirect share ownership in the Company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. / No family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow Audit Committee members.	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah. / Not serving as an official of a political party, legislative candidate/member, and/or candidate or incumbent regional head/deputy regional head.	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. / Not affiliated with a Public Accounting Firm, Legal Consultant, Public Appraisal Firm, or other party providing assurance, non-assurance, appraisal, and/or consulting services to the Company within the last 6 (six) months.	✓	✓	✓

Pengembangan Kompetensi bagi Anggota Komite Audit
Competency Development of Audit Committee Members

Untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian yang dapat mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya, Komite Audit Perseroan diberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi. Sepanjang tahun 2025, kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite Audit akan disampaikan pada tabel berikut:

To enhance competencies and expertise supporting the effective execution of their duties and functions, the Company provides opportunities for Audit Committee members to participate in various competency development programs. The competency development activities undertaken by Audit Committee members during 2025 are disclosed in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training / Program	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Status Keikutsertaan Participation Status
Royani	Ketua / Chairperson	Telah diungkapkan secara rinci dalam bagian Pelatihan Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. / Disclosed in detail under the Board of Commissioners Training section in the Company Profile chapter of this Annual Report.			
Gunarto	Anggota / Member	Pendalaman POJK No. 14 Tahun 2025 / In-depth Review of POJK No. 14 of 2025	31 Juli 2025 / July 31, 2025	Asosiasi Emiten Indonesia	Peserta / Participant
Mutia	Anggota / Member	Pendalaman POJK No. 14 Tahun 2025 / In-depth Review of POJK No. 14 of 2025	31 Juli 2025 / July 31, 2025	Asosiasi Emiten Indonesia	Peserta / Participant

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meetings

Komite Audit mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan sesuai POJK 55/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Rapat tersebut hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota.

The Audit Committee convenes meetings at least once every three months in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee. Meetings may only be held if attended by more than ½ (a half) of the total members.

Sampai dengan akhir 2025, Komite Audit Perseroan telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat dengan rincian sebagai berikut:

As of the end of 2025, the Company's Audit Committee conducted 4 (four) meetings, with attendance details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Frekuensi Kehadiran Attendance Rate
Royani	Ketua / Chairperson	4	4	100%
Gunarto	Anggota / Member	4	4	100%
Mutia	Anggota / Member	4	4	100%

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Report on the Implementation of Audit Committee Activities

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah merealisasikan program kerja yang disusun sebelumnya dengan menjalankan kegiatan-kegiatan antara lain:

1. Menelaah laporan keuangan Perseroan;
2. Menelaah kinerja Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik;
3. Menelaah hasil temuan Internal Audit;
4. Menelaah dan memberi catatan atas laporan keuangan yang akan dipublikasikan kepada publik dan OJK setiap triwulan;
5. Setiap triwulan melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan memonitor pelaksanaan tindak lanjut oleh manajemen atas temuan auditor internal; dan
6. Mereviu manajemen risiko yang telah disusun dan memonitor pelaksanaannya oleh manajemen.

Throughout 2025, the Audit Committee implemented its established work programs by carrying out, among others, the following activities:

1. Reviewing the Company's financial statements;
2. Reviewing the performance of the Public Accountant and Public Accounting Firm;
3. Reviewing Internal Audit findings;
4. Reviewing and providing comments on quarterly financial statements prior to their submission to the public and the Financial Services Authority (OJK);
5. Conducting quarterly reviews of Internal Audit examinations and monitoring management's follow-up actions on Internal Audit findings; and
6. Reviewing the Company's risk management framework and monitoring its implementation by management.



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dalam membantu Perseroan dalam menerapkan prinsip – prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan Kode Etik Prinsip Usaha/*Code of Business Principle Perseroan* (COBP) di bidang pengelolaan sumber daya manusia dan pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan.

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee to assist the Company in implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) and the Company's Code of Business Principles (COBP), particularly in the areas of human resources management and the execution of nomination and remuneration functions for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Charter

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur Pedoman atau Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang merujuk pada ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 15 Maret 2024.

In carrying out its duties and responsibilities, the Company's Nomination and Remuneration Committee (NRC) is governed by the Nomination and Remuneration Committee Guidelines or Charter, which refers to the provisions of Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Nomination and Remuneration Committee Charter was approved by the Board of Commissioners on March 15, 2024.

Tugas serta Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Duties and Authorities of the Nomination and Remuneration Committee

Berdasarkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, KNR bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. **Terkait Fungsi Nominasi:**
   a. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:
      i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;

Pursuant to the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee (NRC) has the duties and responsibilities to provide recommendations to the Company's Board of Commissioners, including but not limited to the following matters:

1. Nomination Function:
   a. Formulating and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the determination of:
      i. The composition of positions of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;

ii. Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
iii. Kebijakan evaluasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan; dan
iv. Program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

b. Memberikan usulan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS Perseroan;

c. Menentukan kriteria untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, dan dalam melakukan hal tersebut Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan akan menerapkan prinsip bahwa setiap calon mampu dan layak untuk jabatan kedudukan yang bersangkutan dan merupakan calon yang memenuhi syarat untuk posisi atau kedudukan tersebut dengan pengalaman, kemampuan, dan faktor-faktor relevan lainnya;

d. Menjalankan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagaimana dimaksud di atas.

2. Terkait Fungsi Remunerasi:

a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi serta evaluasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan remunerasi dari waktu ke waktu;
b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan dalam RUPS Perseroan;
c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kerangka kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan yang sebelumnya telah disetujui oleh Direksi. Rekomendasi tersebut (jika ada) selanjutnya akan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi;

ii. Policies and criteria required in the nomination process for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
iii. Evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
iv. Capability development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

b. Proposing candidates for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the Company's General Meeting of Shareholders (GMS);
c. Establishing criteria to be applied in identifying candidates, reviewing, and approving candidates for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, by applying the principle that each candidate possesses the competence, qualifications, experience, capability, and other relevant factors required for the respective position.

d. Implementing nomination procedures for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors as referred to above.

2. Remuneration Function:

a. Evaluating remuneration policies and assessing their alignment with the implementation of such policies from time to time.
b. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies, and amounts of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors for submission to the GMS.
c. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the overall remuneration policy framework for employees, which has been previously approved by the Board of Directors. Such recommendations (if any) shall subsequently be conveyed by the Board of Commissioners to the Board of Directors.

d. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

e. Komite wajib menjalankan prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan sebagai berikut:
   i. Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel;
   ii. Menyusun kebijakan atas struktur remunerasi; dan
   iii. Menyusun besaran atas struktur remunerasi.

f. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi sebagaimana yang dimaksud di atas harus memiliki kelayakan, kepatutan, serta tolok ukur yang wajar dengan mempertimbangkan:
   i. Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu;
   ii. Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan;
   iii. Prestasi kerja individual anggota Dewan komisaris dan/atau Direksi Perseroan;
   iv. Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan;
   v. Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan;
   vi. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan.

g. Komite dapat mempertimbangkan masukan dari anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lainnya terkait kebijakan yang akan direkomendasikan;

h. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi yang harus dievaluasi oleh komite minimal 1 (satu) kali dalam setahun;

i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

d. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance evaluations of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on predetermined criteria.

e. Carrying out remuneration procedures for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, including:
   i. Formulating the remuneration structure comprising salary, honorarium, incentives, and fixed and variable benefits;
   ii. Formulating policies on the remuneration structure; and
   iii. Determining the amount of the remuneration structure.

f. Ensuring that the remuneration structure, policies, and amounts meet the principles of fairness, reasonableness, and appropriateness, taking into account:
   i. Remuneration prevailing in the Company's industry sector from time to time;
   ii. The Company's financial performance and fulfilment of its financial obligations;
   iii. Individual performance of the members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors;
   iv. Performance, duties, responsibilities, and authorities of the members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors;
   v. Short-term and long-term performance objectives and achievements aligned with the Company's strategy;
   vi. The balance between fixed and variable remuneration components, taking into account appropriateness and overall remuneration structure.

g. Considering input from members of the Board of Directors and/or other members of the Board of Commissioners regarding policies to be recommended.

h. Evaluating the remuneration structure, policies, and amounts at least 1 (once) a year.

i. Performing other duties assigned by the Board of Commissioners related to remuneration in accordance with prevailing regulations.

Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Apabila diperlukan, Komite Nominasi dan Remunerasi perseroan dapat melibatkan tenaga ahli dan/atau konsultan/pihak independen di luar anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya, atas biaya Perseroan, dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perseroan;
3. Jika diperlukan dalam menjalankan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat membentuk suatu tim yang bersifat *ad-hoc*, dengan kriteria dan periode penugasannya disesuaikan dengan kebutuhan dan jenis pekerjaannya;
4. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memiliki wewenang untuk berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang terkait dengan pelaksanaan tugasnya.

Authority of the Company's Nomination and Remuneration Committee pursuant to the Nomination and Remuneration Committee Charter is as follows:

1. To access the Company's documents, data, and information concerning employees, funds, assets, and other resources of the Company as required for the execution of its duties;
2. Where deemed necessary, the Company's Nomination and Remuneration Committee may engage experts and/or consultants/ independent parties outside the members of the Company's Nomination and Remuneration Committee to assist in the execution of its duties, at the Company's expense, subject to prior written approval from the Company's Board of Commissioners;
3. Where required in the performance of its duties, the Company's Nomination and Remuneration Committee may establish an ad-hoc team, with criteria and assignment period adjusted to the needs and nature of the work;
4. The Company's Nomination and Remuneration Committee is authorized to communicate directly with employees, including members of the Board of Directors and other relevant parties, in connection with the execution of its duties.

Periode serta Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Term of Office of the Members of the Nomination and Remuneration Committee

Mengacu pada Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, masa tugas Ketua dan/atau Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan sama dengan masa tugas sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Sedangkan masa tugas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris ditetapkan mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan yang menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan dapat diperpanjang untuk 1 (satu) periode jabatan berikutnya dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris Perseroan

Pursuant to the Nomination and Remuneration Committee Charter, the term of office of the Chairperson and/or Members of the Nomination and Remuneration Committee who concurrently serve as members of the Company's Board of Commissioners shall be identical to their respective term of office as members of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association.

Meanwhile, the term of office of Members of the Nomination and Remuneration Committee who are not members of the Board of Commissioners shall follow the term of office of the Company's Board of Commissioners member serving on the Nomination and Remuneration Committee and may be extended for 1 (one) subsequent term, without prejudice to the

untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Untuk anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang diangkat, masa tugasnya mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris tersebut.

right of the Company's Board of Commissioners to dismiss such member(s) at any time. Accordingly, the term of office of the appointed Members of the Nomination and Remuneration Committee shall be aligned with the term of office of the Board of Commissioners.

Struktur Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi
Structure of the Nomination and Remuneration Committee

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota dengan komposisi sedikitnya 1 (satu) orang Komisaris Independen Perseroan yang bertindak sebagai Ketua Komite, dan sedikitnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee shall consist of at least three members, comprising at least one Independent Commissioner of the Company acting as the Chairperson of the Committee, and at least two members of the Board of Commissioners.

Merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah memenuhi komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 3 (tiga) orang anggota yang diketuai oleh Komisaris Independen.

Referring to Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Company has complied with the required composition of the Nomination and Remuneration Committee consisting of three members chaired by an Independent Commissioner.

Adapun komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 041/IGR_DIREKSI/III/2024 tanggal 15 Maret 2024, susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Nomination and Remuneration Committee were appointed pursuant to the Board of Commissioners Decree No. 041/IGR_DIREKSI/III/2024 dated March 15, 2024. The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Tabel Struktur Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi
Table of the Structure of the Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Royani	Ketua Komite / Chairperson	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 041/IGR_DIREKSI/III/2024. / Board of Commissioners Decree No. 041/IGR_DIREKSI/III/2024.	2024 - 2027
Juwono	Anggota / Member		
Efdinal	Anggota / Member		

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Educational Qualifications and Work Experience of the Nomination and Remuneration Committee

Selama tahun 2025, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan disampaikan pada tabel sebagai berikut.

During 2025, the educational qualifications and professional experience of the Chair and Members of the Company's Nomination and Remuneration Committee are presented below.



Royani

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Chair of the Nomination and Remuneration Committee

Dasar Hukum Pengangkatan / Basis of Appointment
Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 041/IGR_DIREKSI/III/2024. / Board of Commissioners Decree No. 041/IGR_DIREKSI/III/2024.

Untuk profil domisili, kewarganegaraan, usia, pendidikan, pengalaman kerja, sertifkasi, serta rangkap jabatan dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. / Information regarding domicile, nationality, age, educational background, professional experience, certifications, and concurrent positions is available in the Board of Commissioners Profile section under the Company Profile chapter of this Annual Report.





Juwono Radyanto Edi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Member of the Nomination and Remuneration Committee

Dasar Hukum Pengangkatan / Basis of Appointment
Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 041/IGR_DIREKSI/III/2024. / Board of Commissioners Decree No. 041/IGR_DIREKSI/III/2024.

Kewarganegaraan / Nationality
Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile
Bali

Usia / Age
50 tahun pada akhir tahun buku 2025 / 50 years old at the end of the 2025 financial year.

Riwayat Pendidikan / Educational Background
Diploma Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2000) / Diploma in Economics and Development Studies from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2000)

Sertifikasi / Certifications
Sertifikasi *Human Resources.* / Human Resources Certification.

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions
Human Resources Department & General Affairs Manager serta Club Manager di New Kuta Golf sejak 2022 – Sekarang. / Human Resources Department & General Affairs Manager and Club Manager at New Kuta Golf (2022 – present).

Riwayat Jabatan / Professional Experience
- HRD & GA Manager di PT New Kuta Golf & Ocean View (Tahun 2018 - 2022); / HRD & GA Manager at PT New Kuta Golf & Ocean View (2018–2022);
- Asisten HRD Manager di NKG (2010–2018); / Assistant HRD Manager at NKG (2010–2018);
- Operational Manager dan Personalia Regional Jawa Tengah di PT Courts Indonesia Tbk (2009–2010). / Regional Operational and Personnel Manager for Central Java at PT Courts Indonesia Tbk (2009–2010).



Efdinal

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Member of the Nomination and Remuneration Committee

Dasar Hukum Pengangkatan / Basis of Appointment
Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 041/IGR_DIREKSI/III/2024. / Board of Commissioners Decree No. 041/IGR_DIREKSI/III/2024.

Kewarganegaraan / Nationality
Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile
Tangerang

Usia / Age
62 tahun pada akhir tahun buku 2025 / 62 years old at the end of the 2025 financial year.

Riwayat Pendidikan / Educational Background
- Sarjana Manajemen dari Universitas Jambi (1987); / Bachelor's Degree in Management from Universitas Jambi (1987);
- Magister Manajemen dari Universitas Setya Gama (2001). / Master's Degree in Management from Universitas Setya Gama (2001).

Sertifikasi / Certifications
Sertifikasi bidang Pemeriksaan Keuangan Negara/ Pemda dan Pemeriksaan BUMN/BUMD. / Certification in State/Regional Financial Audit and State-Owned/Regionally Owned Enterprises Audit.

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions
Tim Audit LPKK Muhammadiyah (Mei 2023 – Sekarang). / Audit Team Member, LPKK Muhammadiyah (May 2023 – present).

Riwayat Jabatan / Professional Experience
- Pemeriksa Madya BPK RI Jakarta (2016–2023); / Senior Auditor, BPK RI Jakarta (2016 – 2023);
- Kepala BPK RI Perwakilan DKI Jakarta (2014–2016); / Head of BPK RI Representative Office for DKI Jakarta (2014 – 2016);
- Kepala BPK RI Perwakilan Banten (2013–2014); / Head of BPK RI Representative Office for Banten (2013 – 2014);
- Kepala BPK RI Perwakilan Bali (2012–2013); / Head of BPK RI Representative Office for Bali (2012 – 2013);
- Kepala BPK RI Perwakilan Gorontalo (2010–2012); / Head of BPK RI Representative Office for Gorontalo (2010 – 2012);
- Kepala Unit Pemeriksa Tortama KN 1 (2008–2010); / Head of Audit Unit Tortama KN 1 (2008 – 2010);
- Pemeriksa Ahli Muda BPK RI (2006–2008); / Junior Expert Auditor, BPK RI (2006 – 2008);
- Pemeriksa Muda (1991–2006); / Auditor, BPK RI (1991 – 2006);
- Pemeriksa Ahli Pratama BPK RI (April–Juni 1991). / Entry-Level Expert Auditor, BPK RI (April – June 1991).

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali, yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen.

Adapun seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah menyampaikan independensinya yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

All members of the Nomination and Remuneration Committee who qualify as independent parties have no financial, management, share ownership, and/or family relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Controlling Shareholders that could impair their ability to act independently.

All members of the Company's Nomination and Remuneration Committee have formally declared their independence, as presented in the table below:

Tabel Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Aspek Independensi Independence Criteria	Royani	Juwono Radyanto Edi	Efdinal
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. / No financial relationships with the Board of Commissioners and the Board of Directors.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. / No management relationships with the Company, its subsidiaries, or affiliated companies.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham langsung atau tidak langsung di perusahaan. / No direct or indirect share ownership relationships with the Company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Remunerasi dan Nominasi. / No family relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or fellow members of the Nomination and Remuneration Committee.	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah. / Not serving as a political party official, legislative candidate/member, and/or a candidate or officeholder in regional government leadership.	✓	✓	✓

Pengembangan Kompetensi bagi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Competency Development of the Nomination and Remuneration Committee

Untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian yang dapat mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi. Sepanjang tahun 2025, kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi akan disampaikan pada tabel berikut:

To enhance the competencies and expertise necessary to support the effective execution of its duties and responsibilities, the Company provides members of the Nomination and Remuneration Committee with opportunities to participate in relevant competency development programs. Throughout 2025, competency development activities attended by members of the Nomination and Remuneration Committee are presented in the following table:

Tabel Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Competency Development of the Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Program	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Status Keikutsertaan Participation Status
Royani	Ketua Komite / Chairperson	Telah diungkapkan secara rinci dalam bagian Pelatihan Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. / Disclosed in detail in the Board of Commissioners Training section under the Company Profile chapter of this Annual Report.			
Juwono Radyanto Edi	Anggota / Member	Investor Insight – Mindset, Valuation, Strategy	13 Februari 2025 / February 13, 2025	Asosiasi Emiten Indonesia	Peserta / Participant
Efdinal	Anggota / Member	Investor Insight – Mindset, Valuation, Strategy	13 Februari 2025 / February 13, 2025	Asosiasi Emiten Indonesia	Peserta / Participant

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Meetings of the Nomination and Remuneration Committee

Sesuai Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi serta Peraturan OJK No. 34/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi harus menyelenggarakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan termasuk Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diberi kebebasan seluas-luasnya untuk menyampaikan pendapat profesionalnya dalam pembahasan setiap agenda rapat tanpa intervensi siapapun.

In accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter and OJK Regulation No. 34/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Nomination and Remuneration Committee is required to convene meetings at least 1 (once) every 4 (four) months. Meetings may be held if attended by at least 51% of the Committee members, including the Chair. Each member of the Nomination and Remuneration Committee is granted full independence to express professional opinions during meeting deliberations without intervention from any party.

Sampai dengan akhir tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat dengan rincian sebagai berikut:

As of the end of 2025, the Nomination and Remuneration Committee convened 3 (three) meetings, with attendance details as follows:

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Attendance at Nomination and Remuneration Committee Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Frekuensi Kehadiran Attendance Rate
Royani	Ketua Komite / Chairperson	3	3	100%
Juwono Radyanto Edi	Anggota / Member	3	3	100%
Efdinal	Anggota / Member	3	3	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Implementation of the Activities of the Nomination and Remuneration Committee in 2025

Pelaksanaan tugas yang telah dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2025, antara lain:

1. Menyusun komposisi dan struktur remunerasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; serta
3. Merekomendasikan perencanaan pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee carried out its duties and responsibilities throughout 2025, including the following activities:

1. Formulating the composition and structure of remuneration for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
2. Assisting in the evaluation process of the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
3. Recommending competency development planning for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.









Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham serta para pemangku kepentingan lainnya, guna memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

Fungsi Sekretaris Perusahaan dirancang sebagai organ pendukung tata kelola untuk membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam memenuhi kewajiban penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran. Secara umum, Sekretaris Perusahaan berperan sebagai saluran komunikasi yang andal dan terpercaya, serta memastikan terjalinnya hubungan yang baik dan berkelanjutan dengan para Pemangku Kepentingan demi mendukung kesinambungan usaha Perseroan.

The Corporate Secretary serves as a liaison between the Company, its Shareholders, and other stakeholders, ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations in the capital market sector.

The Corporate Secretary function is designed as a governance-supporting role to assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in fulfilling their obligations to implement the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. In general, the Corporate Secretary acts as a reliable and trusted communication channel and ensures the establishment of sound and sustainable relationships with stakeholders to support the Company's business continuity.

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of the Corporate Secretary

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, bahwa Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi. Merujuk pada peraturan tersebut, Perseroan telah mengangkat S. Hari Cahyanto sebagai Sekretaris Perusahaan. Pengangkatan tersebut ditetapkan berdasarkan berdasarkan Surat Keputusan Nomor 043/IGR_DIREKSI/III/2024 tertanggal 15 Maret 2024 perihal Pengangkatan Sekretaris Perusahaan. Adapun profil Bapak S. Hari Cahyanto telah disampaikan pada Subab Pejabat Eksekutif di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

As stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Corporate Secretary is appointed and dismissed by virtue of a resolution of the Board of Directors. In reference to this regulation, the Company appointed S. Hari Cahyanto as Corporate Secretary. The appointment was formalized based on Board of Directors Decree No. 043/IGR_DIREKSI/III/2024 dated March 15, 2024 concerning the Appointment of the Corporate Secretary. The profile of Mr. S. Hari Cahyanto is presented in the Executive Officers subsection under the Company Profile chapter of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peran strategis dalam menjaga dan meningkatkan citra Perseroan melalui penyediaan layanan informasi yang akurat, transparan, dan tepat waktu kepada publik, guna memenuhi kebutuhan seluruh pemangku kepentingan terkait kondisi dan kinerja Perseroan. Dalam cakupan yang lebih luas, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab yang meliputi:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan;
6. Mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan

The Corporate Secretary performs a strategic role in maintaining and enhancing the Company's corporate image through the provision of accurate, transparent, and timely information services to the public, in order to meet the needs of all stakeholders regarding the Company's condition and performance. In a broader scope, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Monitoring developments in the capital market, particularly prevailing laws and regulations in the capital market sector;
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with applicable capital market laws and regulations;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance practices, including:
   a. Disclosure of information to the public, including ensuring the availability of information on the Company's website;
   b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority (OJK);
   c. Organization and documentation of General Meetings of Shareholders (GMS);
   d. Organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
   e. Implementation of corporate orientation programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
4. Acting as a liaison or contact person between the Company and its Shareholders, OJK, and other stakeholders;
5. Maintaining the confidentiality of documents, data, and information classified as confidential, except where disclosure is required to fulfill obligations under applicable laws and regulations or otherwise stipulated by prevailing regulations;
6. Participating in education and/or training programs to enhance knowledge and

pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya; dan
7. Membuat laporan secara berkala sekurang kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mengenai pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

understanding in support of the execution of duties; and
7. Preparing periodic reports at least once a year regarding the implementation of the Corporate Secretary function to the Board of Directors, with a copy submitted to the Board of Commissioners.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
Competency Development of the Corporate Secretary

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah mengikuti berbagai pelatihan maupun seminar yang telah disampaikan dalam bagian Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi di bab Profil Perusahaan pada Laporan Terintegrasi ini.

Throughout 2025, the Company's Corporate Secretary participated in various training programs and seminars, as disclosed in the Training and Competency Development section under the Company Profile chapter of this Integrated Report.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025
Implementation of Corporate Secretary Duties in 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan yang mendukung operasional dan tata kelola Perseroan, baik yang berkaitan dengan Pemegang Saham, manajemen, maupun para pemangku kepentingan lainnya. Adapun kegiatan Sekretaris Perusahaan antara lain sebagai berikut:

- Menyelenggarakan dan mengadministrasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2025;
- Memantau dan memastikan Perseroan telah memenuhi aspek kepatuhan hukum dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku, termasuk aturan yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan dan aturan pasar modal; dan
- Melaksanakan keterbukaan informasi terhadap pemegang saham dan masyarakat dengan memanfaatkan jalur komunikasi resmi Perusahaan.

Throughout 2025, the Corporate Secretary carried out various activities supporting the Company's operations and governance practices, relating to Shareholders, management, and other stakeholders. These activities included:

- Organizing and administering the Annual General Meeting of Shareholders held on June 26, 2025;
- Monitoring and ensuring the Company's compliance with applicable legal and regulatory requirements, including regulations issued by OJK and other capital market authorities; and
- Implementing information disclosure to Shareholders and the public through the Company's official communication channels.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Audit Internal merupakan bagian integral dari struktur organisasi Perseroan yang berperan dalam mewujudkan sistem pengawasan yang memadai guna menjaga dan mengamankan kegiatan usaha agar selaras dengan tujuan serta kebijakan Perseroan. Fungsi Audit Internal juga menjadi elemen strategis dalam mendukung dan meningkatkan peran Direksi dalam melaksanakan pengawasan atas pengelolaan Perseroan.

Selain itu, Audit Internal didefinisikan sebagai aktivitas pemberian keyakinan (*assurance*) dan layanan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, yang bertujuan untuk memberikan nilai tambah serta meningkatkan kualitas operasional Perseroan. Pelaksanaan fungsi tersebut dilakukan melalui pendekatan yang sistematis dan terstruktur, dengan cara mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas penerapan manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan.

Internal Audit constitutes an integral part of the Company's organizational structure and plays a role in establishing an adequate supervisory system to safeguard and secure business activities so that they remain aligned with the Company's objectives and policies. The Internal Audit function also represents a strategic element in supporting and enhancing the role of the Board of Directors in exercising oversight of the Company's management.

Internal Audit is further defined as an independent and objective assurance and consulting activity designed to add value and improve the quality of the Company's operations. The execution of this function is carried out through a systematic and structured approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance processes.

Piagam Audit Internal
Internal Audit Charter

Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal Perseroan memiliki Piagam Audit Internal, sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, untuk menjadi acuan dan pedoman kerja. Piagam Unit Audit Internal (Piagam Pengawasan Internal) ditetapkan oleh Direktur Utama Perseroan pada tanggal 15 Maret 2024 yang mengatur beberapa hal, yakni:

1. Pengantar;
2. Kedudukan Unit Audit Internal;
3. Struktur Unit Audit Internal;
4. Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal;
5. Wewenang Unit Audit Internal;
6. Kode Etik Unit Audit Internal;
7. Persyaratan Auditor Internal;
8. Pola Hubungan;
9. Peningkatan Kualitas Audit Internal;
10. Penutup.

In performing its duties, the Company's Internal Audit Unit is guided by an Internal Audit Charter, in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of an Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Charter (Internal Supervision Charter) was established by the Company's President Director on March 15, 2024, and governs, among others:

1. Introduction;
2. Position of the Internal Audit Unit;
3. Structure of the Internal Audit Unit;
4. Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit;
5. Authority of the Internal Audit Unit;
6. Code of Ethics of the Internal Audit Unit;
7. Qualifications of Internal Auditors;
8. Relationship Pattern;
9. Internal Audit Quality Improvement;
10. Closing.

Tugas dan Wewenang Unit Audit Internal

Duties and Authority of the Internal Audit Unit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan mengacu pada Piagam Pengawasan Internal tanggal 15 Maret 2024. Berdasarkan piagam tersebut, Unit Audit Internal memiliki tugas adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya dan berkoordinasi dengan komite audit Perseroan;
2. Melakukan special audit atas permintaan dari manajemen;
3. Menggunakan analisa risiko untuk mengembangkan rencana audit;
4. Membantu direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan Perseroan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
5. Berpartisipasi sebagai penasehat dalam merancang suatu sistem;
6. Meyakinkan semua harta Perseroan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan;
7. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan PT Intra GolfLink Resorts Tbk., dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
8. Melaksanakan Audit Operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur Perseroan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya;
9. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan; serta
10. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

In carrying out its duties and responsibilities, the Company's Internal Audit Unit refers to the Internal Supervision Charter dated March 15, 2024. Based on the Charter, the Internal Audit Unit's duties include:

1. Preparing the annual audit work plan, including the budget and resource allocation, and coordinating with the Company's Audit Committee;
2. Conducting special audits upon request from management;
3. Applying risk analysis in developing the audit plan;
4. Assisting the Board of Directors in fulfilling its managerial responsibilities by examining and evaluating efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
5. Participating in an advisory capacity in the design of systems;
6. Ensuring that all Company assets are properly reported and safeguarded against damage and loss;
7. Assessing the performance quality of work units within PT Intra GolfLink Resorts Tbk. by providing recommendations for improvement and objective information on audited activities at all levels of management;
8. Performing operational and compliance audits to ensure that the Company's policies, plans, procedures, and applicable laws and regulations have been properly implemented;
9. Preparing audit reports and submitting such reports to the President Director and the Board of Commissioners regarding significant findings arising from the audits conducted; and
10. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of recommended corrective actions.

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses catatan atau informasi yang relevam tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perseroan lainnya yang terkait dengan pelaksanaan tugas;
2. Melakukan verifikasi dan uji keandalan terhadap informasi yang diperoleh, dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, melalui Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal; serta
5. Meminta saran dan pendapat dari pihak ketiga atau tenaga ahli jika diperlukan dalam pelaksanaan tugas.

In performing its duties, the Internal Audit Unit holds the authority to:

1. Access records and relevant information concerning employees, funds, assets, and other Company resources related to the execution of its duties;
2. Conduct verification and reliability testing of information obtained in relation to its duties;
3. Convene periodic and incidental meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee;
4. Coordinate its activities with those of the external auditor; and
5. Seek advice and/or opinions from third parties or experts, where necessary, to support the execution of its duties.

Kedudukan dan Struktur Unit Audit Internal

Position and Structure of the Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan tim pemeriksa independen yang berada dalam Divisi Audit Internal dan dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Adapun auditor yang tergabung dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Audit Internal. Berikut bagan struktur Unit Audit Internal yakni sebagai berikut:

The Internal Audit Unit is an independent assurance function within the Internal Audit Division and is led by the Head of Internal Audit. The appointment and dismissal of the Head of Internal Audit are carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit reports directly to the President Director. Auditors within the Internal Audit Unit report directly to the Head of Internal Audit. The organizational structure of the Internal Audit Unit is presented below:

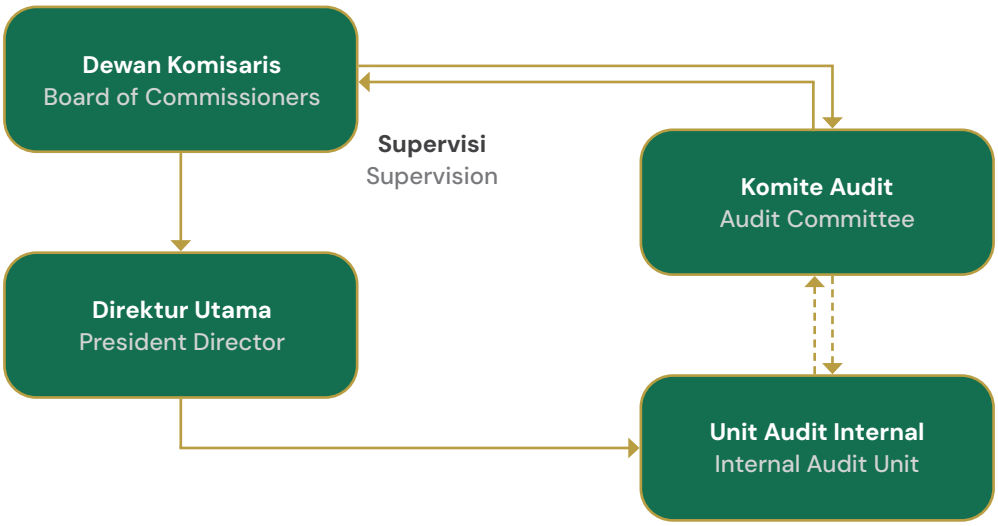

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of the Head of the Internal Audit Unit

Berpedoman pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 56/POJK.04/2015, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang ditetapkan melalui Surat Penunjukan Unit Internal Perseroan No. 039/IGR_DIREKSI/III/2024 perihal Pengangkatan Internal Audit tertanggal 15 Maret 2024. Melalui Surat Penunjukan tersebut, Direksi Perseroan mengangkat Sutargi sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan, dengan profil singkatnya telah disampaikan pada Subab Pejabat Eksekutif dalam Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

In accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 56/POJK.04/2015, the Company has established an Internal Audit Unit as stipulated in the Internal Audit Appointment Letter No. 039/IGR_DIREKSI/III/2024 dated March 15, 2024. Pursuant to the Appointment Letter, the Company's Board of Directors appointed Sutargi as Head of the Company's Internal Audit Unit. Her brief profile is presented in the Executive Officers subsection under the Company Profile chapter of this Annual Report.

Pengembangan Kompetensi dan Sertifikasi Unit Audit Internal

Competency Development and Certification of the Internal Audit Unit

Unit Audit Internal memiliki sertifikasi yang memadai dalam menjalankan tugas-tugasnya sepanjang tahun 2025, yang disampaikan dalam tabel berikut:

The Internal Audit Unit possesses adequate certifications to support the effective execution of its duties throughout 2025, as presented in the following table:

Tabel Sertifikasi Divisi Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Certification Table

Nama Peserta Name	Nama Sertifikasi Certification	Penyelenggara Organizer	Periode Penyelenggaraan Period
Sutargi	Peraturan Menteri Keuangan No. 131 Tahun 2024 / Ministry of Finance Regulation No. 131 of 2024	Asosiasi Emiten Indonesia	2025

Sertifikasi auditor internal Perseroan dilaksanakan secara berkala dan berkesinambungan, sebagai wujud komitmen untuk menjaga serta meningkatkan kompetensi dan profesionalisme kerja auditor pada Unit Audit Internal Perseroan. Adapun pengembangan kompetensi Unit Audit Internal disajikan pada bagian Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi disampaikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Terintegrasi ini.

Certifications of the Company's internal auditors are conducted periodically and on a continuous basis as part of the Company's commitment to maintaining and enhancing the competence and professionalism of the Internal Audit Unit. Information regarding competency development of the Internal Audit Unit is presented in the Training and Competency Development section under the Company Profile chapter of this Integrated Report.

Rapat Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Meetings

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, anggota Unit Audit Internal wajib menyelenggarakan rapat koordinasi dengan Komite Audit sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam satu tahun.

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan rapat koordinasi sebanyak 4 (empat) kali. Dengan rincian tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota Unit Audit Internal disajikan sebagai berikut:

Referring to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter, members of the Internal Audit Unit are required to convene coordination meetings with the Audit Committee at least 4 (four) times per year.

Throughout 2025, the Internal Audit Unit conducted 4 (four) coordination meetings. The details of meeting attendance of each Internal Audit Unit member are as follows:

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Meeting Attendance Table

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit** Meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Attendance	**%**
Sutargi	Kepala / Head	4	4	100%
Farhan	Staf / Staff	4	4	100%



Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2025

Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2025

Sepanjang tahun 2025, aktivitas Unit Audit Internal telah dilaksanakan secara keseluruhan sesuai dengan program kerja Unit Audit yakni sebagai berikut:

- Melakukan koordinasi dengan unit kerja di lingkungan perusahaan dan anak perusahaan untuk melakukan langkah preventif sehingga kelemahan pengendalian internal dapat diketahui lebih awal;
- Memberikan konsultasi yang berhubungan dengan pengendalian internal dan operasional;
- Membantu pihak auditor eksternal dalam hal ini KAP (Kantor Akuntan Publik); dan
- Melakukan koordinasi secara berkala dengan Komite Audit dengan menghadiri setiap Komite Audit Meeting yang membahas tentang semua kegiatan Perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal melaksanakan 4 (empat) kali audit. Temuan audit tersebut langsung dilaporkan kepada Manajemen dan Komite Audit, serta ditindaklanjuti oleh pihak yang terkait.

Throughout 2025, the activities of the Internal Audit Unit were carried out in accordance with the Internal Audit Unit's approved work program, which included:

- Coordinating with work units across the Company and its subsidiaries to undertake preventive measures, enabling potential weaknesses in internal controls to be identified at an early stage;
- Providing consultations related to internal control and operational matters;
- Assisting the external auditor, namely the Public Accounting Firm (Kantor Akuntan Publik/KAP); and
- Conducting periodic coordination with the Audit Committee by attending Audit Committee meetings discussing the Company's activities.

During 2025, the Internal Audit Unit conducted 4 (four) audit engagements. The resulting audit findings were reported directly to Management and the Audit Committee and were subsequently followed up by the relevant parties.



Audit Eksternal
External Audit

Auditor Eksternal bertugas untuk memastikan bahwa setiap laporan keuangan yang diterbitkan oleh Perseroan telah disusun secara akurat, andal, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku. Dalam pelaksanaan tugasnya, Auditor Eksternal diberikan akses oleh Perseroan terhadap seluruh data yang diperlukan, baik data keuangan maupun data pendukung lainnya.

Pemberian akses tersebut merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam mendukung independensi fungsi pengawasan dan audit atas pelaporan keuangan. Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2025, sebagaimana ditetapkan melalui RUPS Tahunan.

The External Auditor is responsible for ensuring that the Company's financial statements are prepared accurately, reliably, and in accordance with the applicable Indonesian Financial Accounting Standards (Standar Akuntansi Keuangan/SAK). In performing its duties, the External Auditor is granted access by the Company to all necessary data, including financial data and other supporting information.

The provision of such access forms part of the Company's commitment to supporting the independence of the oversight and audit functions over financial reporting. The Company appointed a Public Accounting Firm (Kantor Akuntan Publik/KAP) to audit the Company's consolidated financial statements for the 2025 financial year, as resolved at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia
Compliance with Indonesian Financial Accounting Standards

Dalam penyusunan Laporan Keuangan Perseroan senantiasa berpedoman pada peraturan yang berlaku di Indonesia sebagaimana diuraikan berikut:

- Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI"); dan
- Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan ("BapepamLK") No. KEP-347/BL/2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

In preparing its Financial Statements, the Company consistently adheres to the regulations applicable in Indonesia, including:

- Financial Accounting Standards ("SAK") issued by the Indonesian Institute of Accountants (Ikatan Akuntan Indonesia/IAI); and
- Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 concerning the Guidelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit

External Audit Procedures and Audit Standards

Audit atas Laporan Keuangan Perseroan dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik, yang mencakup serangkaian prosedur audit yang relevan dengan kondisi dan karakteristik Perseroan. Prosedur tersebut meliputi antara lain pengujian, penelaahan, dan evaluasi atas Laporan Keuangan, serta penilaian terhadap tingkat kesesuaian penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

The audit of the Company's Financial Statements is conducted in accordance with the Standards of the Indonesian Public Accountants Professional Standards (Standar Profesional Akuntan Publik). These standards encompass a series of audit procedures relevant to the Company's conditions and characteristics. Such procedures include testing, review, and evaluation of the Financial Statements, as well as an assessment of the conformity of the Financial Statements' presentation with SAK issued by IAI.

Dalam rangkaian proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) melakukan sesi klarifikasi dan konfirmasi atas pernyataan Manajemen Perseroan yang diungkapkan dalam Laporan Keuangan. Selain itu, Manajemen Perseroan bertanggung jawab untuk memberikan persetujuan atas kertas kerja audit yang disusun oleh KAP, sehingga dokumen tersebut dapat digunakan untuk keperluan penelaahan oleh manajemen terkait.

As part of the audit process, the Public Accounting Firm (KAP) performs clarification and confirmation procedures regarding Management's representations disclosed in the Financial Statements. In addition, the Company's Management is responsible for providing approval of the audit working papers prepared by the KAP, enabling such documents to be utilized for internal review and governance purposes.

Penunjukkan Kantor Akuntan Publik

Appointment of the Public Accounting Firm

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik wajib ditetapkan melalui RUPS Tahunan dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Selanjutnya, penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Pursuant to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 9 of 2023 concerning the Engagement of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities, the appointment of a Public Accountant and Public Accounting Firm must be approved at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), taking into account recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. The appointment is subsequently reported to the Financial Services Authority (OJK).

Pada tahun 2025, penunjukan Kantor Akuntan Publik serta penetapan besaran biaya audit dilakukan berdasarkan rekomendasi Komite Audit kepada Dewan Komisaris, yang selanjutnya memperoleh persetujuan dari RUPS Tahunan pada tanggal 26 Juni 2025, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

In 2025, the appointment of the Public Accounting Firm and the determination of the audit fee were based on the Audit Committee's recommendation to the Board of Commissioners and were approved at the AGMS held on June 26, 2025, in accordance with applicable OJK regulations. The External Audit function over the Company's Financial Statements

Pelaksanaan fungsi Audit Eksternal atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 telah dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Standar Profesional Akuntan Publik, serta mengacu pada perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah disepakati.

for the 2025 financial year was performed in compliance with prevailing laws and regulations, particularly the Indonesian Public Accountants Professional Standards, and with reference to the agreed audit engagement terms and scope of work.

Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan dan Biaya
Public Accounting Firm, Audit Partner, and Audit Fee

Nama Kantor Akuntan Publik serta jasa yang diberikan selama periode 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The name of the Public Accounting Firm and services rendered during the last 3 (three) years are presented in the table below.

Tabel Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan dan *Fee* Selama Tahun 2023 - 2025
Table of Public Accounting Firm, Audit Partner, and Audit Fee for 2023–2025

Periode KAP Period	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan (Partner Penanggung Jawab) Name of Public Accountant (Engagement Partner)	Periode Akuntansi Accounting Period	Biaya Jasa Audit Audit Service Fee
2023	Morhan & Rekan	David Kurniawan, CPA (Registrasi Akuntan Publik No.AP.1023) / David Kurniawan, CPA (Public Accountant Registration No. AP.1023)	2023	Rp1.500.000.000
2024	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Yoyo Sukaryo Djenal, M. Ak., CA., CPA (Registrasi Akuntan Publik No.AP 0584) / Yoyo Sukaryo Djenal, M. Ak., CA., CPA (Public Accountant Registration No. AP.0584)	2024	Rp450.000.000
2025	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Yoyo Sukaryo Djenal, M. Ak., CA., CPA (Registrasi Akuntan Publik No.AP 0584) / Yoyo Sukaryo Djenal, M. Ak., CA., CPA (Public Accountant Registration No. AP.0584)	2025	Rp475.000.000

Jasa Lain yang Diberikan
Other Services Provided

Tidak terdapat jasa lainnya yang diberikan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk Perseroan untuk tahun buku 2025.

There were no other services provided by the appointed Public Accounting Firm to the Company for the financial year 2025.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan suatu sistem kepatuhan yang diterapkan secara konsisten oleh pimpinan perusahaan dan seluruh pegawai yang bertujuan memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan perusahaan melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset perusahaan, dan ketaatan terhadap peraturan perundangan.

SPI yang dibentuk Perseroan mencakup:

1. Lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur,
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha,
3. Aktivitas pengendalian,
4. Sistem informasi dan komunikasi, dan
5. Monitoring secara operasional yang dijabarkan lebih lanjut ke dalam berbagai kebijakan berupa pedoman, petunjuk operasional maupun instruksi kerja.

The Internal Control System (ICS) is a compliance system implemented consistently by the Company's management and all employees, aimed at providing reasonable assurance regarding the achievement of corporate objectives through effective and efficient operations, reliable financial reporting, safeguarding of corporate assets, and compliance with laws and regulations.

The Company's ICS encompasses:

1. A disciplined and structured internal control environment;
2. Business risk assessment and management;
3. Control activities;
4. Information and communication systems; and
5. Operational monitoring, further elaborated through various policies, guidelines, operational procedures, and work instructions.

Ruang Lingkup Sistem Pengendalian Internal
Scope of the Internal Control System

Dalam mendukung pemenuhan sesuai dengan peraturan yang berlaku, sistem pengendalian internal yang berlangsung efektif di lingkungan Perseroan. Hal tersebut merupakan hal yang sangat penting untuk memberikan keyakinan kepada jajaran manajemen bahwa Perseroan telah menjalankan usahanya sesuai *best practices*, baik dalam operasional maupun penyajian keuangan. Pada akhirnya, berkontribusi terhadap penciptaan citra Perusahaan yang akuntabel di mata publik dan para pemangku kepentingan lainnya.

Sistem pengendalian internal Perseroan dijabarkan dalam pedoman perilaku bisnis dan dokumen acuan untuk menjalankan operasional Perseroan, yang mencakup seluruh kegiatan yang berhubungan langsung dengan operasional maupun kegiatan-kegiatan penunjang lainnya. Adapun ruang lingkup pengendalian internal Perseroan adalah sebagai berikut:

To support compliance with prevailing regulations, the effective implementation of the Internal Control System within the Company's environment is of critical importance. This is essential to provide assurance to management that the Company conducts its business in accordance with best practices, both in operations and financial presentation. Ultimately, this contributes to fostering an accountable corporate image in the eyes of the public and other stakeholders.

The Company's ICS is articulated through the business conduct guidelines and reference documents governing the Company's operations, covering all activities directly related to operations as well as supporting activities. The scope of the Company's internal controls is as follows:

Pengendalian Keuangan
Financial Controls

Perusahaan melakukan pengendalian keuangan melalui:

1. Menetapkan dan menerapkan kebijakan dan prosedur keuangan pada induk dan anak perusahaan, sebagai pedoman dalam menjalankan tugas dan pekerjaan, khususnya dalam hal keuangan;
2. Menyediakan informasi keuangan bagi tiap tingkatan manajemen serta pemegang saham melalui sistem pelaporan keuangan yang memadai dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan manajemen serta keperluan eksternal.

The Company implements financial controls by:

1. Establishing and implementing financial policies and procedures at both the parent and subsidiary levels as guidance in carrying out duties and responsibilities, particularly in financial matters;
2. Providing financial information to various levels of management and shareholders through an adequate financial reporting system, in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, to support management decision-making and external requirements.

Pengendalian Operasional
Operational Controls

Pengendalian operasional yang dilakukan Perusahaan meliputi:

1. Menerapkan sistem dan prosedur dari sistem manajemen mutu dan produk yang telah terdaftar untuk produk sertifikasi terabsah;
2. Senantiasa menyempurnakan sistem dan prosedur yang berkaitan dengan kegiatan produksi dan kegiatan penunjang lainnya, seperti Panduan Kualitas, Prosedur Sistem Kualitas, Prosedur Standar Operasi dan Instruksi Kerja.

Selain itu, Direksi wajib memberikan informasi yang mendetail kepada seluruh karyawan terkait kegiatan usaha baik keuangan maupun non keuangan, yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pelaksanaan, pengendalian dan pertanggungjawaban pada setiap unit operasional.

The Company's operational controls include:

1. Implementing systems and procedures derived from registered quality management and product systems for duly certified products;
2. Continuously refining systems and procedures related to production activities and other supporting activities, including Quality Guidelines, Quality System Procedures, Standard Operating Procedures, and Work Instructions.

In addition, the Board of Directors is obliged to provide detailed information to all employees regarding business activities, both financial and non-financial, related to the execution of their duties and functions. This aims to facilitate implementation, control, and accountability across each operational unit.

Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan
Compliance with Laws and Regulations

Sebagai salah satu cara dalam menerapkan pengendalian internal adalah dengan memenuhi ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku. Perseroan berupaya untuk menaati segala ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku dalam menjalankan usahanya, baik ketentuan di Pasar Modal, maupun ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan, dan ketentuan lainnya yang relevan dengan bisnis Perseroan.

As part of the implementation of internal controls, the Company ensures adherence to applicable laws and regulations. The Company is committed to complying with all prevailing regulatory requirements in conducting its business, including capital market regulations, OJK regulations, and other provisions relevant to the Company's business activities.

Untuk memberikan keyakinan bahwa penerapan Pengendalian Internal telah sesuai dengan tujuan dan sasaran Perusahaan, maka Sistem pengendalian internal Perseroan akan dievaluasi secara berkala dengan melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

To provide assurance that the Internal Control System is implemented in line with the Company's objectives and targets, the Company's ICS is evaluated periodically, involving the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal
Review of the Effectiveness of the Internal Control System

Perseroan telah melakukan berbagai upaya untuk membangun lingkungan pengendalian yang terstruktur dan telah diterapkan secara disiplin. Dalam hal ini, Perseroan menerbitkan sejumlah aturan dan kebijakan internal perusahaan yang menjadi pedoman untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dan keuangan telah memenuhi unsur kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company has undertaken various initiatives to establish a structured control environment implemented with discipline. In this regard, the Company has issued a number of internal rules and policies that serve as guidelines to ensure that all operational and financial activities comply with the prevailing laws and regulations.

Pada tahun 2025, efektivitas pengendalian internal dipantau secara ketat terutama terhadap aturan dan/atau kebijakan yang berlaku oleh seluruh insan Perseroan. Hasil dari pemantauan tersebut akan digunakan sebagai referensi bagi Perseroan untuk melakukan perbaikan kualitas. Selama tahun buku tersebut, Unit Audit Internal Perseroan telah melaksanakan Evaluasi Pengendalian Internal yang mencakup audit terhadap beberapa aspek di bidang keuangan dan operasional.

In 2025, the effectiveness of internal controls was closely monitored, particularly with respect to the implementation of applicable rules and/or policies by all Company personnel. The results of such monitoring serve as a reference for the Company's continuous quality improvement efforts. During the financial year, the Company's Internal Audit Unit conducted an Internal Control Evaluation, which included audits covering several financial and operational aspects.

Pernyataan Kecukupan Pengendalian Internal

Statement on the Adequacy of Internal Control

Salah satu implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara memadai. Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang baik di segala aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan.

Sedangkan Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian internal secara umum pada semua aktivitas perusahaan, dari sisi keuangan maupun non keuangan. Sistem pengendalian internal dirancang untuk menggambarkan setiap kegiatan dan transaksi Perusahaan dilaksanakan berdasarkan pengendalian internal yang memadai meliputi kegiatan operasional dijalankan secara efektif dan efisien, laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu, serta kepatuhan terhadap Undang-undang dan peraturan yang berlaku.

One of the key implementations of Good Corporate Governance is ensuring that the internal control system is properly and adequately maintained. The Board of Directors is responsible for implementing a sound internal control system across all business and operational activities of the Company.

Meanwhile, the Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, is responsible for overseeing and ensuring the overall effectiveness of internal controls across all Company activities, both financial and non-financial. The internal control system is designed to ensure that each Company activity and transaction is carried out under adequate internal controls, including effective and efficient operations, accurate, complete, and timely financial and management reporting, as well as compliance with applicable laws and regulations.



Manajemen Risiko
Risk Management

Perseroan menerapkan sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi di bawah koordinasi Direktur Utama, dengan melibatkan berbagai jenjang dalam manajemen, agar sebuah kebijakan strategis yang dibuat dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya serta tetap dapat mengelola dan mengantisipasi ketidakpastian yang mungkin timbul. Dalam hal ini, Perseroan melaksanakan manajemen risiko melalui:

1. Pengawasan yang aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi atas seluruh kinerja dan aktivitas Perseroan;
2. Melakukan evaluasi, pembaharuan dan pengadaan kebijakan-kebijakan, peraturan dan Standar Operasional Prosedur (SOP);
3. Melakukan identifikasi, pengukuran serta pemantauan potensi – potensi risiko yang dihadapi oleh perseroan;
4. Penerapan sistem informasi manajemen dalam hal pengendalian internal yang menyeluruh; serta
5. Perseroan dalam menerapkan pengendalian risikonya, ditujukan untuk memperoleh efektivitas dari kinerja.

Adapun proses manajemen risiko yang dilakukan adalah:

1. **Identifikasi:** Perseroan menganalisa seluruh jenis dan karakteristik risiko yang terdapat pada setiap aktivitas, produk dan jasa. Proses identifikasi risiko digunakan untuk menentukan cakupan dan skala tahapan pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Identifikasi risiko bersifat pro aktif dan mencakup seluruh aktivitas bisnis, termasuk sumber dan kemungkinan timbulnya risiko beserta dampak;

2. **Pengukuran:** Digunakan untuk mengukur eksposur risiko sebagai acuan dalam menjalankan pengendalian risiko yang dilakukan secara berkala. Pendekatan dan metodologi pengukuran yang digunakan disesuaikan dengan tingkat kompleksitas bisnis Perseroan. Pengukuran ini menjadi dasar dalam menentukan langkah-langkah perbaikan melalui kebijakan dan strategi manajemen risiko yang lebih efektif;

The Company implements an integrated Risk Management system under the coordination of the President Director, involving various levels of management to ensure that strategic policies are executed effectively while uncertainties that may arise are properly managed and anticipated. In this regard, the Company conducts risk management through:

1. Active oversight by the Board of Commissioners and the Board of Directors over the Company's performance and activities;
2. Evaluation, updating, and establishment of policies, regulations, and Standard Operating Procedures (SOPs);
3. Identification, measurement, and monitoring of potential risks faced by the Company;
4. Implementation of a management information system to support comprehensive internal control; and
5. Application of risk control measures aimed at achieving operational effectiveness.

The risk management process carried out by the Company includes:

1. Identification: The Company analyzes all types and characteristics of risks associated with each activity, product, and service. The risk identification process determines the scope and scale of subsequent risk measurement, monitoring, and control. Risk identification is proactive and encompasses all business activities, including the sources, likelihood, and potential impacts of risks.

2. Measurement: Risk measurement is conducted to assess risk exposure as a reference for periodic risk control. The approaches and methodologies applied are aligned with the Company's business complexity. The results of measurement form the basis for corrective actions through more effective risk management policies and strategies.

3. **Pemantauan:** Proses pemantauan dilakukan secara terintegrasi dan melekat pada setiap aktivitas fungsional yang melibatkan *risk taking* unit (Unit Pengambil Risiko) dan manajemen risiko terhadap efektivitas pelaksanaan operasional Perseroan dan limit risiko yang telah ditetapkan;

4. **Pengendalian:** Dilakukan melalui penetapan struktur organisasi yang memberikan gambaran jelas dan tegas mengenai garis tugas dan tanggung jawab yang memisahkan antara unit pelaksana atau risk taking unit dengan unit kontrol, penetapan limit risiko, pedelegasian kewenangan persetujuan dan eskalasi.

3. Monitoring: Risk monitoring is performed in an integrated manner and embedded within functional activities, involving risk-taking units and the risk management function to ensure the effectiveness of operational execution and adherence to established risk limits.

4. Control: Risk control is implemented through the establishment of an organizational structure that clearly defines lines of duties and responsibilities, ensuring segregation between operational (risk-taking) units and control units. This process also includes the determination of risk limits, delegation of approval authority, and escalation mechanisms.

Jenis Risiko yang Dihadapi dan Upaya Mitigasi
Types of Risks and Mitigation Efforts

1. Risiko Persaingan Usaha
Business Competition Risk

Saat ini, Perseroan bergerak di bidang jasa olahraga golf dengan operasional di tiga lokasi di Indonesia. Sejak pandemi COVID-19 berakhir, minat terhadap golf terus meningkat, terutama dari pemain baru. Tren ini mendorong semakin banyak pengusaha untuk melihat industri golf sebagai peluang bisnis yang menjanjikan. Jika Perseroan tidak dapat meningkatkan kualitas lapangan dan layanan yang diberikan, ada risiko pemain beralih ke tempat lain, yang pada akhirnya dapat berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

Mitigasi Risiko:
Untuk menghadapi persaingan, Perseroan berupaya mengurangi risiko dengan berfokus pada kualitas lapangan yang tinggi, layanan pelanggan terbaik, dan pengalaman bermain yang berkesan. Strategi utama dalam memperkuat posisi dan daya saing jangka panjang mencakup diferensiasi yang kuat, inovasi berkelanjutan, peningkatan layanan, promosi yang efektif, serta pengembangan kemitraan strategis.

The Company operates in the golf sports services sector with operations across three locations in Indonesia. Following the end of the COVID-19 pandemic, interest in golf has continued to increase, particularly among new players. This trend has encouraged more businesses to view the golf industry as a promising opportunity. If the Company is unable to continuously enhance the quality of its courses and services, there is a risk that players may shift to alternative venues, which may ultimately affect the Company's financial performance.

Risk Mitigation:
To address competition, the Company focuses on maintaining high-quality courses, delivering excellent customer service, and creating a memorable playing experience. Key strategies to strengthen long-term competitiveness include strong differentiation, continuous innovation, service enhancement, effective promotional activities, and the development of strategic partnerships.

2. Risiko Kerusakan Lingkungan
Environmental Damage Risk

Dalam menjalankan olahraga golf yang sesuai standar dan peraturan, lapangan golf harus tertutup oleh rumput hijau sesuai dengan luas lapangan. Menjaga rumput tetap hijau tidaklah mudah, diperlukan perawatan khusus untuk menjaga kenyamanan dan keindahan bagi para pemain. Tidak hanya rumput, lapangan golf juga harus memiliki pohon-pohon, danau dan mencegah adanya hewan lain yang berpotensi menganggu permainan golf. Jika seluruh standar di atas tidak dapat dipenuhi oleh Perseroan, maka akan dengan mudah para pemain golf berpindah ke tempat yang lebih indah dan nyaman.

Mitigasi Risiko:
Untuk mengurangi risiko terkait dampak lingkungan, Perseroan berkomitmen menjalankan berbagai inisiatif berkelanjutan. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi pemantauan dan evaluasi dampak operasional terhadap lingkungan secara berkala, serta pelaksanaan audit lingkungan guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar keberlanjutan. Selain itu, Perseroan juga menerapkan praktik bisnis ramah lingkungan, seperti efisiensi penggunaan sumber daya, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, serta konservasi energi dan air. Sebagai bagian dari strategi jangka panjang, Perseroan turut mengadopsi *green technology* untuk meminimalkan jejak karbon dan meningkatkan efisiensi operasional secara berkelanjutan.

In conducting golf operations in accordance with applicable standards and regulations, golf courses must be covered with properly maintained green turf consistent with the required course area. Maintaining high-quality turf conditions requires specialized care to preserve comfort and aesthetic value for players. In addition to turf maintenance, golf courses must also maintain trees, water features such as lakes, and prevent the presence of animals that may disrupt golf activities. If the Company fails to meet these standards, players may easily shift to other golf courses that offer a more attractive and comfortable environment.

Risk Mitigation:
To mitigate environmental-related risks, the Company is committed to implementing sustainable initiatives. These measures include periodic monitoring and evaluation of operational impacts on the environment, as well as conducting environmental audits to ensure compliance with applicable regulations and sustainability standards. The Company also implements environmentally responsible business practices, including resource efficiency, responsible waste management, and energy and water conservation. As part of its long-term strategy, the Company adopts green technology to minimize its carbon footprint and improve operational efficiency.

3. Risiko Sumber Daya Manusia
Human Capital Risk

Menjalankan usaha penyedia lapangan golf membutuhkan jasa pelayanan yang ekstra agar para pemain golf dapat bermain dengan nyaman. Jika Perseroan gagal untuk memilih sumber daya manusia yang sesuai dengan standar maupun kriteria pemain, maka ketidaknyamanan pelayanan dapat menyebabkan hilangnya ketertarikan pemain golf untuk bermain di lapangan milik Perseroan.

Operating golf course facilities requires excellent service standards to ensure that players are able to enjoy a comfortable playing experience. If the Company fails to recruit human capital that meets the required service standards and player expectations, inadequate service quality may result in a decline in player interest.

Mitigasi Risiko:
Upaya Perseroan untuk mengurangi risiko terkait sumber daya manusia adalah Perseroan telah membangun kebijakan SDM yang jelas, memberikan insentif, dan mengelola komunikasi yang baik di antara manajemen dan karyawan.

Risk Mitigation:
The Company mitigates human capital risks by establishing clear human resource policies, providing incentives, and maintaining effective communication between management and employees.

4. Risiko Kredit
Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Credit risk represents the risk that counterparties may fail to fulfill obligations arising from financial instruments or customer contracts, which may result in financial losses. The Group aims to achieve sustainable revenue growth while minimizing losses arising from increased exposure to credit risk.

Mitigasi Risiko:
Perseroan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perseroan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Risk Mitigation:
The Company conducts sales transactions only with reputable and reliable third parties. The Group's policies require all customers engaging in credit transactions to undergo credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to ensure that the Company's exposure to bad debt risk remains insignificant.

5. Risiko Likuiditas
Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa manajemen Perseroan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perseroan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk represents the risk that the Company may encounter difficulties in meeting its financial liabilities due to insufficient funds. The Company's exposure to liquidity risk generally arises from mismatches between the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Mitigasi Risiko:
Manajemen secara berkesinambungan memantau risiko likuiditas untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara liabilitas dan pemenuhan dana. Sistem dan kebijakan manajemen risiko likuiditas juga ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi keuangan perusahaan.

Risk Mitigation:
Management continuously monitors liquidity risk to ensure the maintenance of an appropriate balance between liabilities and funding availability. Liquidity risk management systems and policies are periodically reviewed to align with changes in the Company's financial condition.

Tinjauan Atas Efektivitas Manajemen Risiko

Review of the Effectiveness of Risk Management

Pada tahun 2025, Perseroan memastikan bahwa manajemen risiko telah berjalan dengan baik dan sesuai ekspektasi terhadap kinerja Perusahaan yang tetap tumbuh, meskipun situasi kondisi bisnis dan ekonomi menghadapi berbagai tantangan eksternal sepanjang tahun. Penerapan manajemen risiko di lingkungan Perseroan senantiasa dipantau dan dievaluasi untuk memastikan bahwa setiap unsur dalam organisasi telah berkontribusi untuk membantu mengidentifikasi profil risiko yang berpotensi menghambat pencapaian target-target perusahaan. Melalui evaluasi tersebut juga, Perseroan dapat menilai kualitas rancangan dan keefektifan pelaksanaan proses manajemen risiko, pengawasan tingkat risiko, dan mendorong peningkatan ketepatan pengambilan keputusan oleh Direksi.

In 2025, the Company ensured that risk management was implemented effectively and operated as expected, as reflected in the Company's continued growth despite various external challenges affecting the business and economic environment throughout the year. The implementation of risk management within the Company was continuously monitored and evaluated to ensure that all elements of the organization contributed to identifying risk profiles that could potentially hinder the achievement of the Company's targets. Through such evaluations, the Company was able to assess the adequacy of the risk management framework, the effectiveness of its implementation, the oversight of risk levels, and to promote greater accuracy in the Board of Directors' decision-making processes.

Pandangan Manajemen Atas Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko

Management's View on the Effectiveness of Risk Management Implementation

Direksi Perseroan menilai manajemen risiko telah diterapkan secara efektif dan tepat pada tahun 2025. Hal ini dibuktikan bahwa kemampuan managerial dari jajaran Manajemen dan eksekutif Perseroan mampu mengelola risiko dan memenuhi aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors assessed that risk management was implemented effectively and appropriately in 2025. This assessment is supported by the managerial capabilities demonstrated by the Company's management and executives in managing risks while maintaining compliance with applicable laws and regulation.

Perkara Hukum Material yang Dihadapi Perseroan

Material Legal Cases Faced by the Company

Sampai dengan akhir 2025, tidak ada perkara hukum material yang sedang dihadapi oleh Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris, baik perkara pidana, perdata atau sengketa hukum lain.

As of the end of 2025, there were no material legal cases involving the Company, members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, whether criminal, civil, or other legal disputes.

Sanksi Administrasi
Administrative Sanctions

Sampai dengan akhir tahun 2025, tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris, baik dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun instansi terkait lain.

As of the end of 2025, there were no administrative sanctions imposed on the Company, members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, whether by the Financial Services Authority (OJK) or other relevant authorities.

Kode Etik [G-07]
Code of Conduct

Kode Etik Perseroan disusun sebagai pedoman perilaku yang mengacu dan memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, khususnya Pasal 36, dan berlaku untuk seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Karyawan Perseroan.

The Company's Code of Conduct has been established as a guideline for ethical behavior, referring to and complying with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, particularly Article 36. The Code of Conduct applies to all members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, as well as all employees of the Company.

Tujuan Kode Etik
Objectives of the Code of Conduct

Penyusunan Kode Etik Perseroan bertujuan untuk:

1. Mendorong dan mempercepat pencapaian visi dan misi Perseroan dengan berpegang teguh pada Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik,
2. Memberikan pedoman bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Karyawan, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya,
3. Melindungi dan menjaga pihak-pihak yang berkepentingan dari hal-hal yang dapat mempengaruhi, mengganggu dan merusak martabat dan harga diri terkait pelaksanaan tugas, dan
4. Mencegah perilaku menyimpang yang tidak sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi seluruh *stakeholder*.

The Company's Code of Conduct is intended to:

1. Encourage and accelerate the achievement of the Company's vision and mission by upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG);
2. Provide guidance for members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and employees in carrying out their duties and responsibilities;
3. Protect stakeholders from actions that may undermine dignity, integrity, or professional conduct in the execution of duties; and
4. Prevent misconduct or deviations from Good Corporate Governance principles across all stakeholders.

Pedoman Perilaku
Behavioral Guidelines

1. Anggota Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Karyawan, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berpedoman pada hal-hal sebagai berikut:
   a. Menaati peraturan perundang-undangan dan ketentuan tertulis yang berlaku dalam Perusahaan.
   b. Mengembangkan kemampuan dan/atau keterampilan yang dimiliki untuk kemajuan Perseroan.
   c. Bersemangat dalam bekerja sama dan/atau siap membantu rekan/unit kerja lain untuk kebaikan dan/atau kemajuan Perseroan.
   d. Terbuka, siap berbagi pengetahuan dan/atau keterampilan, kepada rekan yang lain tanpa takut tersaingi.
   e. Kooperatif atas masukan dan/atau saran untuk perbaikan dan/atau peningkatan kinerja pribadi dan/atau Perseroan.
   f. Simpatik, ringan tangan, menghormati dan menghargai pendapat orang lain, serta dapat menerima perbedaan dengan baik.
   g. Mendorong dan/atau memiliki semangat kompetisi secara sehat dan/atau kerja secara maksimal,
   h. Menghindarkan diri dari tindakan, ucapan yang mengandung unsur memfitnah, menghina, melecehkan, mengejek, merendahkan dan menjatuhkan orang lain.
   i. Menjaga rahasia Perseroan, disiplin, efisien, dan efektif, tanggung jawab, jujur, dan profesional.
   j. Berpakaian sopan, pantas dan rapi serta bersikap sopan, santun, ramah, dan menjaga hubungan yang harmonis.
   k. Menjaga fasilitas-aset Perseroan dan menggunakan untuk pelaksanaan tugas serta mengembalikan setelah berakhirnya tugas.
   l. Menghormati dan menghargai agama, kepercayaan, budaya, adat istiadat orang lain.
   m. Berperan dalam menjaga kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan keamanan lingkungan kerja.
   n. Memberikan pelayanan sebaik-baiknya secara profesional dan/atau tidak memihak.

1. Members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Audit Committee, and employees, in performing their duties and responsibilities, shall adhere to the following:
   a. Comply with prevailing laws and regulations and written provisions applicable within the Company.
   b. Develop capabilities and/or skills for the advancement of the Company.
   c. Demonstrate enthusiasm in cooperation and/or readiness to assist colleagues/other work units for the benefit and/or progress of the Company.
   d. Be open and willing to share knowledge and/or skills with colleagues without fear of competition.
   e. Be cooperative in accepting feedback and/or suggestions for improvement and/or enhancement of personal and/or Company performance.
   f. Act with courtesy, respect, and appreciation for the opinions of others, and accept differences constructively.
   g. Promote and/or uphold a spirit of fair competition and/or work optimally.
   h. Refrain from actions or statements containing elements of slander, insult, harassment, ridicule, degradation, or conduct that harms others.
   i. Maintain Company confidentiality; uphold discipline, efficiency, effectiveness, responsibility, honesty, and professionalism.
   j. Dress appropriately, properly, and neatly, and behave politely, courteously, and amicably while maintaining harmonious relationships.
   k. Safeguard Company facilities and assets, use them solely for the execution of duties, and return them upon completion of duties.
   l. Respect and appreciate religion, beliefs, culture, and customs of others.
   m. Contribute to maintaining cleanliness, health, safety, and security within the work environment.
   n. Provide the best possible service professionally and/or impartially.

o. Mengutamakan kepentingan Perseroan sebagai tujuan pekerjaan.

2. Anggota Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Karyawan, dalam me!aksanakan tugas dan tanggung jawabnya menghindari hal-hal sebagai berikut:
   a. Melakukan aktivitas politik praktis.
   b. Melakukan perbuatan yang bertentangan dengan norma kesopanan dan/atau kesusilaan.
   c. Melakukan tindakan yang dapat mencemarkan dan/atau merusak nama baik atau citra Perseroan.
   d. Melakukan tindakan yang mementingkan diri sendiri daripada Perseroan dan melakukan tindakan yang bersifat benturan kepentingan.
   e. Mengabaikan/menerobos prosedur kerja yang dapat/berpotensi merugikan Perseroan.
   f. Bertindak diskriminatif dan/atau mementingkan gender, suku, agama, ras, dan antargolongan tertentu.
   g. Menyalahgunakan wewenang dan jabatan untuk kepentingan pribadi dan/atau pihak tertentu.
   h. Mengajak, berjudi atau bertaruh dalam segala bentuk dan jenis apapun.
   i. Membawa senjata tajam dan/atau senjata api dan/atau bahan yang mudah meledak, maupun senjata lainnya termasuk binatang peliharaan di lingkungan Perseroan, kecuali karena ketentuan kedinasan.
   j. Menerima dan/atau memberi suap.
   k. Menyebarluaskan kabar yang merugikan orang lain.

o. Prioritize the interests of the Company as the primary objective of work.

2. Members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Audit Committee, and Employees, in carrying out their duties and responsibilities, shall avoid the following:
   a. Engaging in practical political activities.
   b. Committing acts contrary to norms of decency and/or morality.
   c. Undertaking actions that may tarnish and/or damage the Company's reputation or image.
   d. Acting in personal interest rather than the Company's interest and engaging in conflicts of interest.
   e. Neglecting/bypassing work procedures that may/potentially harm the Company.
   f. Acting in a discriminatory manner and/or prioritizing gender, ethnicity, religion, race, or specific groups.
   g. Misusing authority and position for personal and/or third-party interests.
   h. Inviting, participating in gambling, or betting in any form whatsoever.
   i. Bringing sharp weapons and/or firearms and/or explosive or hazardous materials, or animals into the Company's environment, except as required by official duties.
   j. Giving and/or receiving bribes.
   k. Disseminating information that may harm others.

Sosialisasi Pedoman Perilaku
Dissemination of the Code of Conduct

Dalam upaya memberikan pemahaman kepada seluruh insan PT Intra GolfLink Resorts Tbk. Perseroan melakukan sosialisasi Pedoman Perilaku kepada seluruh pegawai dan manajemen, baik pegawai di kantor pusat, unit bisnis, maupun Anak Perusahaan. Sosialisasi atas Pedoman Perilaku ini dilakukan melalui:

To provide understanding to all personnel of PT Intra GolfLink Resorts Tbk, the Company conducts dissemination of the Code of Conduct to all employees and management, including employees at the head office, business units, and Subsidiaries. The dissemination of the Code of Conduct is carried out through:

1. Penandatanganan Pakta Integritas kepada seluruh insan Perseroan setiap tahunnya. Sebagai bentuk komitmen Perseroan, seluruh insan PT Intra GolfLink Resorts Tbk. tanpa terkecuali melakukan penandatanganan pakta integritas yang menyatakan seluruh individu Perseroan, termasuk unit bisnis dan Anak Perusahaan menyatakan tunduk dan patuh pada Pedoman Perilaku yang berlaku di area operasional;
2. Perseroan melakukan sosialisasi melalui media internal Perseroan yang dapat diakses dan dibuka setiap saat oleh semua karyawan. Kode Etik ini juga disampaikan kepada seluruh karyawan sejak pertama kali bergabung sebagai keluarga besar Perseroan.

1. Annual signing of the Integrity Pact by all Company Personnel. As a form of the Company's commitment, all personnel of PT Intra GolfLink Resorts Tbk, without exception, sign an integrity pact declaring that all individuals within the Company, including business units and Subsidiaries, adhere to and comply with the Code of Conduct applicable within the operational areas;
2. Dissemination through the Company's internal media, which can be accessed and reviewed at any time by all employees. The Code of Conduct is also communicated to all employees upon their initial onboarding as members of the Company.

Pemberlakuan Kode Etik bagi Seluruh Level Organisasi
Implementation of the Code of Conduct Across All Levels of the Organization

Dalam mewujudkan kepatuhan pada Pedoman Perilaku, Perseroan memberlakukan kepada seluruh individu yang bertindak atas nama Perusahaan, unit bisnis, dan Anak Perusahaan, serta seluruh stakeholder yang melakukan transaksi bisnis atau bekerjasama dengan Perusahaan lainnya.

In ensuring compliance with the Code of Conduct, the Company enforces the Code of Conduct on all individuals acting on behalf of the Company, business units, and Subsidiaries, as well as all stakeholders engaging in business transactions or cooperation with the Company.

Laporan Atas Pelanggaran Pedoman Perilaku
Report on Violations of the Code of Conduct

Selama tahun 2025, Perseroan tidak mendapati pelanggaran atas Kode Etik (Pedoman Perilaku) yang dilakukan oleh karyawan Perusahaan.

Throughout 2025, the Company did not identify any violations of the Code of Conduct committed by the Company's employees.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)

Violation Reporting System (Whistleblowing System)

Upaya peningkatan pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, salah satunya adalah dengan menyelenggarakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP). Kebijakan terkait SPP telah diberlakukan Perseroan sebagai sistem pengendalian terhadap penyelenggaraan kegiatan kerja Dewan Komisaris, Direksi, serta segenap karyawan.

Perseroan mendorong partisipasi dari setiap insan Perseroan untuk menyampaikan informasi terkait pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui SPP, di antaranya adalah:

1. Penyimpangan dari peraturan dan perundangan yang berlaku termasuk ketentuan perpajakan,
2. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perusahaan,
3. Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme,
4. Kecurangan (*fraud*),
5. Gratifikasi,
6. Pelanggaran pedoman etika Perusahaan atau pelanggaran norma-norma kesopanan pada umumnya,
7. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, serta membahayakan keamanan Perusahaan,
8. Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau non-finansial terhadap Perusahaan atau merugikan kepentingan Perusahaan,
9. Pelanggaran prosedur operasi standar Perseroan, terutama terkait dengan pengadaan barang atau jasa serta pemberian manfaat dan remunerasi.

One of the Company's efforts to enhance the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is through the establishment of a Violation Reporting System (VRS). The policy related to the VRS has been implemented by the Company as a control system over the conduct of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees.

The Company encourages the participation of all Company personnel to submit information regarding violations that may be reported through the VRS, including:

1. Deviations from applicable laws and regulations, including tax provisions;
2. Abuse of authority for interests outside the Company;
3. Corruption, Collusion, and Nepotism;
4. Fraud;
5. Gratification;
6. Violations of the Company's Code of Conduct or violations of generally accepted norms of decency;
7. Actions that endanger occupational health and safety, as well as the security of the Company;
8. Actions that may cause financial or non-financial losses to the Company or harm the Company's interests;
9. Violations of the Company's Standard Operating Procedures, particularly those related to the procurement of goods or services and the provision of benefits and remuneration.

Pihak yang Mengelola Pelanggaran
Parties Responsible for Managing Violations

Sistem Pelaporan Pengaduan Perseroan dikelola oleh Tim Pengelola SPP. Berdasarkan kebijakan internal Perseroan, pihak yang ditunjuk untuk mengelola pengaduan saat ini terdiri dari:

1. Tim Perlindungan Pelapor yang menerima pelaporan pelanggaran yang beridentitas.
2. Tim Investigasi, atas perintah Direktur Utama Perseroan dan melalui surat tugas untuk melaksanakan investigasi terhadap pengaduan tersebut.

Kedua tim tersebut dirahasiakan dan ditunjuk langsung oleh Direksi Perseroan.

The Company's Violation Reporting System is managed by the VRS Management Team. Based on the Company's internal policy, the parties appointed to manage reports currently consist of:

1. Whistleblower Protection Team, which receives identified reports of violations;
2. Investigation Team, assigned upon the instruction of the Company's President Director and through an official assignment letter to conduct investigations of such reports.

Both teams are kept confidential and are directly appointed by the Company's Board of Directors.

Penyampaian Laporan Pelanggaran
Submission of Violation Reports

Pelaporan melalui SPP difasilitasi melalui saluran pelaporan yang dikelola oleh induk perusahaan:

1. Laporan secara *online* tersedia di situs internal.
2. *E-mail*: hotline@golflinkresorts.co.id.
3. Laporan dalam bentuk *hard copy* dapat dikirimkan ke alamat: Tim Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran, PT Intra GolfLink Resorts Tbk, Sentul, Desa Kadumangu, Kec. Babakan Madang, Bogor 18810 – Jawa Barat.

Reporting via SPP is facilitated through reporting channels managed by the parent company:

1. Online reporting available through the internal website;
2. E-mail: hotline@golflinkresorts.co.id;
3. Hard copy reports may be sent to: Violation Reporting System Management Team, PT Intra GolfLink Resorts Tbk, Sentul, Desa Kadumangu, Kec. Babakan Madang, Bogor 18810 – West Java.

Perlindungan bagi Pelapor
Whistleblower Protection

Tim SPP bertanggung jawab atas pelaksanaan program perlindungan bagi pelapor, terutama aspek kerahasiaan dan jaminan keamanan pelapor.

The VRS Team is responsible for implementing whistleblower protection programs, particularly with respect to confidentiality and the assurance of whistleblower security.

Penanganan Pengaduan
Complaint Handling

Laporan atau aduan yang diterima, selanjutnya dilakukan klarifikasi awal Tim Pengelola SPP, yang meliputi identitas pelapor dan bukti dokumen. Berikutnya, dilakukan pemeriksaan terhadap laporan pelanggaran, apabila ada indikasi awal pelanggaran maupun tidak, maka laporan disampaikan kepada Direktur Utama.

Indikasi awal adalah informasi yang disampaikan dalam pelaporan, yang meliput:

1. Permasalahan;
2. Pihak yang terlibat;
3. Bentuk dan besar kerugian; dan
4. Waktu dan tempat kejadian.

Selanjutnya, Tim SPP akan mengevaluasi dan melakukan penelaahan awal berdasarkan data yang ada pada laporan dugaan pelanggaran. Evaluasi ini bertujuan untuk menentukan apakah laporan tersebut akan dilanjutkan ke tahap investigasi atau dihentikan.

Selain itu, Tim SPP bisa melakukan komunikasi dengan pelapor jika diperlukan dalam rangka:

1. Melakukan klarifikasi dan evaluasi apakah materi dugaan pelanggaran yang dilaporkan relevan dan berhubungan secara langsung dengan hal-hal yang terkait perusahaan (bukan hal-hal yang bersifat pribadi),
2. Pengumpulan bukti-bukti pendukung sebagai bahan analisis terjadinya tindak pelanggaran,
3. Melakukan pembahasaan atau diskusi dengan Tim SPP atas perkembangan pelaksanaan investigasi dan memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan kepada Tim SPP dalam pelaksanaan investigasi, dan
4. Menyusun laporan hasil investigasi dan memberikan masukan kepada Tim SPP dalam menyusun draf final laporan hasil investigasi.

Selanjutnya, Tim SPP menyampaikan laporan hasil investigasi kepada Direktur Utama, dan rencana tindak lanjut atas hasil investigasi.

Reports or complaints received are subject to an initial clarification by the VRS Management Team, which includes verification of the whistleblower's identity and supporting documentary evidence. Subsequently, an assessment of the reported violation is conducted. Regardless of whether an initial indication of a violation exists, the report is then submitted to the President Director.

An initial indication refers to the information submitted within the report, which includes:

1. The issue;
2. Parties involved;
3. Form and amount of losses; and
4. Time and location of occurrence.

Thereafter, the VRS Team evaluates and performs a preliminary review based on the available data in the alleged violation report. This evaluation aims to determine whether the report will proceed to the investigation stage or be discontinued.

In addition, the VRS Team may communicate with the whistleblower if necessary for the purpose of:

1. Conducting clarification and evaluation as to whether the reported alleged violation is relevant and directly related to Company matters (and not personal matters);
2. Collecting supporting evidence for analysis of the alleged violation;
3. Conducting discussions with the VRS Team regarding the progress of the investigation and providing input as consideration in the investigation process; and
4. Preparing the investigation report and providing input to the VRS Team in drafting the final investigation report.

Subsequently, the VRS Team submits the investigation report to the President Director, along with the proposed follow-up actions based on the investigation results.

Hasil Penanganan dan Tindak Lanjut Pengaduan
Complaint Handling and Follow-Up Results

Selama tahun 2025, tidak ada pelaporan yang masuk melalui SPP. Sehingga pelaporan tersebut belum ada tindakan proses dan ditindaklanjuti.

Throughout 2025, no reports were submitted through the Violation Reporting System. Accordingly, no investigative actions or follow-up processes were carried out.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen/Karyawan
Management / Employee Share Ownership Program

Pada tahun 2025, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen, baik dalam bentuk *Employee Stock Option Program* (ESOP) maupun *Management Stock Option Program* (MSOP).

In 2025, the Company did not have a share ownership program for employees and/or management, whether in the form of an Employee Stock Option Program (ESOP) or a Management Stock Option Program (MSOP).

Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi
Company Share Ownership Policy by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors

Ketentuan terkait kepemilikan saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk setiap perubahannya, telah diatur dalam Kebijakan Pelaporan Kepemilikan atau Perubahan Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Provisions concerning the ownership of the Company's shares, whether directly or indirectly, by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including any changes thereto, are governed under the Policy on Reporting Share Ownership or Changes in Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Adapun prosedur atau mekanisme penyampaian pelaporan dan jangka waktu pelaporan oleh setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengenai kepemilikan atas saham Perseroan yakni: "Apabila anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi dapat menyampaikan laporan secara langsung kepada OJK dan menyampaikan pula Salinan Laporan tersebut kepada Sekretaris Perusahaan. Jangka waktu penyampaian laporan adalah paling lambat 3 (tiga) hari kerja kepada Perseroan dan paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja kepada OJK, terhitung

The procedures or mechanisms for submission and the reporting timeframe by each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding ownership of the Company's shares are as follows: "Members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors may submit reports directly to the Financial Services Authority (OJK) and shall also provide a copy of such report to the Corporate Secretary. The reporting timeframe shall be no later than 3 (three) working days to the Company and no later than 10 (ten) working days

sejak terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan".

Terkait hal tersebut, selama tahun 2025, Perseroan telah menyampaikan laporan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi melalui *e-reporting* kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Informasi mengenai kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga telah diungkapkan dalam bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

to OJK, calculated from the occurrence of share ownership or any change in share ownership in the Company."

In relation to the above, during 2025, the Company submitted reports on the share ownership of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors through e-reporting to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange. Information regarding the share ownership of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors has also been disclosed in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Strategi Anti Korupsi dan Gratifikasi (G-07)

Anti-Corruption and Gratification Strategy

Perseroan senantiasa menerapkan pengendalian terhadap praktik gratifikasi dan korupsi sebagai upaya mendukung terciptanya iklim usaha yang sehat serta mencegah tindakan, perilaku, maupun perbuatan yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Seluruh insan Perseroan berkomitmen untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menjunjung tinggi penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

The Company consistently implements controls over gratification and corruption practices as part of its efforts to support the creation of a healthy business environment and to prevent actions, behaviors, or conduct that may potentially lead to conflicts of interest, Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN). All Company Personnel are committed to complying with prevailing laws and regulations and to upholding the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles).

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Perseroan menetapkan Kebijakan Anti-Suap dan Anti-Korupsi yang berlaku di lingkungan Perseroan yang dapat diakses melalui https://ww.golflinkresorts.co.id/governance/anti-corruption-act/id. Kebijakan tersebut melibatkan seluruh pemangku kepentingan termasuk karyawan, mitra kerja dan instansi pemerintah.

Selain itu tindakan anti penyuapan dan anti korupsi juga tercantum pada Pedoman Kode Etik Perseroan. Pedoman tersebut juga berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan Perseroan tanpa kecuali.

The Company has established an Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy applicable throughout the Company, which is accessible at:https://www.golflinkresorts.co.id/governance/anti-corruption-act/id.This policy applies to all stakeholders, including employees, business partners, and government institutions.

In addition, anti-bribery and anti-corruption provisions are also stipulated in the Company's Code of Conduct. The guidelines apply equally to the Board of Commissioners, the Board of Directors, management, and all employees of the Company without exception.

Komitmen Perseroan
Company Commitment

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang bersih dari tindak pidana korupsi dan kecurangan karena dapat menganggu stabilitas Perusahaan, merugikan keuangan Perusahaan, dan menghambat pertumbuhan serta kelangsungan usaha Perusahaan.

The Company is committed to implementing corporate governance practices that are free from corruption and fraud, as such acts may disrupt the Company's stability, harm the Company's financial condition, and hinder the Company's growth and business continuity.

Panduan atas Gratifikasi
Gratification Guidelines

Perseroan memiliki kebijakan terkait gratifikasi, yakni sebagai berikut:

1. Sepanjang pemberian tersebut dimaksudkan untuk membina hubungan baik dalam batas-batas yang sesuai dengan kewajaran dan memperhatikan hubungan yang setara, saling menghormati dan tidak bertujuan untuk menyuap pihak yang bersangkutan;
2. Tidak diperbolehkan dalam bentuk uang tunai kecuali dalam rangka *sponsorship* atau promosi Perusahaan dengan melampirkan dokumen pendukung, wajib mencantumkan logo Perusahaan sebagai bagian yang tidak terpisahkan;
3. Tidak diperbolehkan dalam bentuk-bentuk yang melanggar kesusilaan dan hukum.

Apabila dalam pelaksanaannya, menemukan atau menghadapi peristiwa yang termasuk dalam tindakan- tindakan yang dilarang, maka seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, ataupun karyawan Perusahaan wajib melaporkan kepada atasan langsung dan Sekretaris Perusahaan secara tertulis.

Konsekuensi atas pelanggaran terhadap kebijakan ini akan dikenakan sanksi administratif dan/atau tindakan disiplin seperti pemecatan melalui mekanisme yang berlaku pada Peraturan Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

The Company has established policies concerning gratification as follows:

1. Provided that such giving is intended to foster good relationships within reasonable limits and with due regard to fairness, equality, mutual respect, and not intended to bribe the relevant party;
2. Not permitted in the form of cash, except in the context of Company sponsorship or promotional activities, supported by appropriate documentation, and mandatorily displaying the Company's logo as an integral component;
3. Not permitted in forms that violate morality or the law.

Should any events be identified or encountered that fall under prohibited conduct, all members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Company employees are required to submit a written report to their direct supervisor and the Corporate Secretary.

Violations of this policy shall result in administrative sanctions and/or disciplinary actions, including termination, in accordance with the applicable Company Regulations and prevailing laws and regulations.

Sosialisasi dan Pelatihan Pelaporan Antikorupsi

Socialization and Anti-Corruption Reporting Training

Kebijakan Anti – Suap dan Anti Korupsi yang dituangkan dalam Piagam Kode Etik Perseroan yang berlaku bagi seluruh karyawan tanpa terkecuali dan disosialisasikan secara berkelanjutan melalui program pelatihan karyawan. Dalam Kode Etik tersebut telah diatur secara jelas upaya pencegahan korupsi, termasuk ketentuan mengenai gratifikasi, yang menegaskan larangan menerima maupun memberikan gratifikasi kepada atau dari pihak ketiga maupun pihak eksternal lainnya. Selama tahun 2025, Program pelatihan anti korupsi juga dilakukan oleh seluruh insan Perseroan yakni:

- 1 Desember 2025, Membangun sistem whistleblowing yang efektif dan berintegritas berbasis ISO 37002:2021 diselenggarakan ICSA.

The Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy, as stipulated in the Company's Code of Ethics Charter, applies to all employees without exception and is continuously disseminated through employee training programs. The Code of Ethics clearly regulates corruption prevention measures, including provisions concerning gratification, which emphasize the prohibition against receiving or providing gratification to or from third parties or other external parties. During 2025, anti-corruption training programs were conducted for all Company Personnel, namely:

- December 1, 2025, building an Effective and Integrity-Based Whistleblowing System in Accordance with ISO 37002:2021, organized by ICSA.

Hasil Penanganan dan Tindak Lanjut Pengaduan

Results of Handling and Follow-up of Complaints

Selama tahun 2025, tidak ada pelaporan indikasi korupsi yang masuk melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP).

During 2025, there were no reports indicating corruption submitted through the Whistleblowing System (SPP).



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Perseroan senantiasa menyediakan akses terhadap informasi dan data Perseroan secara tepat waktu, akurat, dan transparan kepada seluruh pemangku kepentingan dan investor melalui media sebagai berikut:

- **Media Elektronik**
  Penggunaan media elektronik sangat dibutuhkan untuk mendukung penyampaian informasi kepada publik, yang dapat diakses melalui situs web *https://golflinkresorts.co.id/*. Dalam situs tersebut, telah memuat berbagai informasi mengenai profil Perseroan, aktivitas Bisnis pada Entitas Anak, ikhtisar keuangan, informasi pemegang saham, serta informasi korporasi lainnya.

- **Media Sosial**
  Perseroan selalu menyediakan informasi yang terkini serta akurat melalui media sosial, antara lain:
  Facebook: PT Intra GolfLink Resorts
  Instagram: @intragolflinkresorts.tbk

- **Penyampaian Laporan**
  Perseroan membuat beberapa laporan kepada regulator yang dapat diakses pada website Perseroan antara lain Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Laporan Keberlanjutan, dan lain sebagainya.

Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan *Public Expose* pada tanggal 3 Desember 2025 dengan agenda Pemaparan Kinerja Perseroan sampai dengan 30 September 2025, serta update mengenai pengembangan Strategis Perseroan. Sekretaris Perusahaan juga secara aktif menyampaikan informasi kepada publik melalui media massa, situs web Perseroan, media sosial, Sistem Pelaporan Elektronik Bursa Efek Indonesia, serta menyampaikan laporan-laporan yang diwajibkan bagi Perusahaan Publik secara lengkap, akurat, terkini, dan memadai. Upaya ini dilakukan sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam mewujudkan transparansi serta memberikan kemudahan akses informasi bagi publik, Pemegang Saham, dan seluruh Pemangku Kepentingan.

The Company consistently provides access to Company information and data in a timely, accurate, and transparent manner to all stakeholders and investors through the following media:

- Electronic Media
  The use of electronic media is essential to support the dissemination of information to the public and may be accessed through the Company's website at https://golflinkresorts.co.id/. The website contains various information regarding the Company's profile, business activities of its Subsidiaries, financial highlights, shareholder information, and other corporate information.

- Social Media
  The Company provides up-to-date and accurate information through its official social media channels, including:
  Facebook: PT Intra GolfLink Resorts
  Instagram: @intragolflinkresorts.tbk

- Submission of Reports
  The Company prepares and submits various reports to regulators, which are accessible through the Company's website, including the Annual Report, Financial Statements, Sustainability Report, and other reports.

In addition, the Company conducted a Public Expose on December 3, 2025, presenting the Company's performance as of September 30, 2025, as well as updates on the Company's strategic developments. The Corporate Secretary also actively disseminates information to the public through mass media, the Company's website, social media, the Indonesia Stock Exchange Electronic Reporting System, and submits mandatory reports applicable to Public Companies in a complete, accurate, current, and adequate manner. These initiatives reflect the Company's commitment to upholding transparency and facilitating ease of access to information for the public, Shareholders, and all Stakeholders.

Insider Trading

Insider Trading

Perseroan memastikan bahwa informasi dirilis ke pasar secara seimbang, adil dan tepat waktu sehingga aktivitas atau pihak orang dalam sehubungan dengan perdagangan sekuritas Perseroan dilakukan hanya berdasarkan keseimbangan informasi tersedia untuk orang dalam (Perseroan) dan masyarakat umum.

Tidak ada transaksi perdagangan saham oleh Dewan Komisaris, Direksi serta pemegang saham pengendali Perseroan pada tahun 2025.

The Company ensures that information is released to the market in a balanced, fair, and timely manner. Accordingly, activities by insiders in relation to trading the Company's securities are conducted solely based on the principle of information parity between insiders (the Company) and the public.

There were no share trading transactions conducted by members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the controlling shareholders of the Company during 2025.

Penerapan Prinsip GCG Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari OJK

Implementation of GCG Principles in Accordance with OJK Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan telah mengikuti ketentuan yang tertuang dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015. Adapun prinsip-prinsip yang diterapkan dalam praktik GCG dimuat pada tabel berikut:

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles within the Company has complied with the provisions set forth in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. The principles adopted in GCG practices are presented in the table below:

Prinsip Principle		Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham / Aspect A: Relationship between the Public Company and Shareholders in Safeguarding Shareholders' Rights			
Prinsip 1: / Principle 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. / Principle 1: Enhancing the Quality of the General Meeting of Shareholders (GMS).	1.	Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. / Technical procedures for vote collection (voting), whether conducted openly or by secret ballot, shall uphold independence and protect shareholders' interests.	Prosedur pengumpulan suara dalam RUPS dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ada dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka. / Voting procedures at the GMS are carried out in accordance with the Company's Articles of Association and the applicable OJK Regulations concerning the Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies. Keterangan: Perseroan baru akan menyelenggarakan RUPS pertama pada tahun 2025. / Note: The Company will conduct its first GMS in 2025.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
	2. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. / Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall attend the Annual GMS.	Perseroan mulai mencatatkan dan memperdagangkan sahamnya sejak 8 Juli 2024 di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, RUPS Tahunan Perseroan baru dapat dilaksanakan pada tahun 2025. / The Company's shares have been listed and traded on the Indonesia Stock Exchange since July 8, 2024. Therefore, the Company's Annual GMS can only be held in 2025. Keterangan: Terpenuhi. / Note: Complied.
Prinsip 2: / Principle 2: Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. / Improving the Quality of Communication with Shareholders or Investors.	Perusahaan Terbuka memiliki satu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. / The Public Company shall have a communication policy with shareholders or investors.	Pelaksanaan komunikasi dengan pemegang saham dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahan dan Investor *Relation*. / Communication with shareholders is conducted by the Corporate Secretary and the Investor Relations function. Keterangan: Terpenuhi. / Note: Complied.
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham/ Investor dalam situs web. / The Public Company shall disclose its communication policy on its website.	Mekanisme Komunikasi dengan pemegang saham/ investor disediakan melalui *website*. / Communication mechanisms with shareholders/investors are provided through the Company's website. Keterangan: Terpenuhi. / Note: Complied.
Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris / Aspect B: Function and Role of the Board of Commissioners		
Prinsip 3: / Principle 3: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris. / Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. / The determination of the number of members of the Board of Commissioners shall consider the Company's conditions.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi dan kompleksitas usaha Perseroan serta telah memenuhi persyaratan jumlah keanggotaan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. / The number of members of the Board of Commissioners has taken into account the Company's conditions and business complexity and complies with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Keterangan: Terpenuhi. / Note: Complied.
	2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian. / The composition of the Board of Commissioners shall consider diversity of expertise.	Penentuan komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman agar dapat mengakomodasi pengambilan keputusan secara efektif, cepat dan tepat. / The composition of the Board of Commissioners reflects the expertise, knowledge, and experience required to support effective, prompt, and appropriate decision-making. Keterangan: Terpenuhi. / Note: Complied.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Prinsip 4: / Principle 4: Meningkatkan Kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. / Enhancing the Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners shall have a self-assessment policy to evaluate its performance.	Perseroan akan melakukan penyusunan ulang mengenai kebijakan penilaian kinerja sendiri oleh Dewan Komisaris. Saat ini penilaian kinerja Dewan Komisaris masih terbatas pada penilaian oleh RUPS dengan memperhatikan kinerja Perseroan. / The Company will restructure its policy regarding the Board of Commissioners' self-assessment. Currently, performance assessment remains limited to evaluation by the GMS, taking into account the Company's performance. Keterangan: Terpenuhi. / Note: Complied.
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. / The self-assessment policy shall be disclosed in the Annual Report.	Pelaksanaan kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dimuat dalam Laporan Tahunan. / The implementation of the Board of Commissioners' performance assessment policy has been disclosed in the Annual Report. Keterangan: Terpenuhi. / Note: Complied.
	3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Commissioners shall have a resignation policy in the event of involvement in financial crimes.	Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris telah memuat kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila bertentangan dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. / The Company's Articles of Association and the Board of Commissioners Charter stipulate provisions regarding resignation in cases of violations of laws and regulations. Keterangan: Terpenuhi. / Note: Complied.
	4. Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi. / The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee shall establish a succession policy for Directors.	Dewan Komisaris dan Perseroan sedang dalam penyusunan kebijakan terkait suksesi anggota Direksi. / The Board of Commissioners and the Company are currently formulating a succession policy for members of the Board of Directors. Keterangan: Terpenuhi. / Note: Complied.
Aspek C: Fungsi dan Peran Direksi / Aspect C: Function and Role of the Board of Directors		
Prinsip 5: / Principle 5: Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi. / Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. / The determination of the number of Directors shall consider the Company's conditions and decision-making effectiveness.	Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi dan kompleksitas usaha Perseroan serta telah memenuhi persyaratan jumlah keanggotaan Direksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik. / The determination of the number of members of the Board of Directors has taken into account the Company's business conditions and level of complexity, and has complied with the minimum requirements regarding the number of members of the Board of Directors as stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Keterangan: Terpenuhi. / Note: Complied.
	2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. / The determination of the composition of the Board of Directors shall consider the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman agar dapat mengakomodasi pengambilan keputusan secara efektif, cepat dan tepat. / The composition of the Board of Directors has taken into account the expertise, knowledge, and experience required to accommodate effective, timely, and appropriate decision-making. Keterangan: Terpenuhi. / Note: Complied.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
	3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. / Members of the Board of Directors responsible for accounting or financial functions shall possess expertise and/or knowledge in accounting.	Ibu Dwi Febri Astuti selaku Direktur Utama memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi. / Mrs. Dwi Febri Astuti, as President Director, possesses expertise and knowledge in accounting. Keterangan: Terpenuhi. / Note: Complied.
Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan / Aspect D: Stakeholder Participation		
Prinsip 6: / Principle 6: Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui Partisipasi pemangku kepentingan. / Enhancing Corporate Governance through Stakeholder Participation.	1. Memiliki kebijakan *Whistleblowing System*. / The Company shall have a Whistleblowing System policy.	Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan *Whistleblowing System*. / The Company has established and implemented a Whistleblowing System policy. Keterangan: Terpenuhi. / Note: Complied.
	2. Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan. / The Company shall have a long-term incentive policy for the Board of Directors and Employees.	Perseroan melakukan kebijakan imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan dengan mengikutsertakan karyawan dalam program pension dan memberikan hak-hak karyawan sesuai dengan Peraturan Ketenagakerjaan yang berlaku. / The Company implements a post-employment benefits policy as regulated under the Manpower Law by enrolling employees in pension programs and granting employee rights in accordance with prevailing manpower regulations. Keterangan: Terpenuhi. / Note: Complied.
Aspek E: Meningkatkan Keterbukaan Informasi / Aspect E: Enhancing Information Disclosure		
Prinsip 7: / Principle 7: Meningkatkan Keterbukaan informasi. / Enhancing Information Disclosure	1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. / The Company shall utilize information technology more broadly, beyond the corporate website, as a disclosure medium.	Perseroan memanfaatkan website perusahaan, *call center* maupun *email*, serta media sosial untuk melaksanakan keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan, khususnya pelanggan. / The Company utilizes the corporate website, call center, email, and social media as channels for information disclosure to stakeholders, particularly customers. Keterangan: Terpenuhi. / Note: Complied.
	2. Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali. / The Annual Report shall disclose the ultimate beneficial owners holding at least 5% share ownership, other than the Main and Controlling Shareholders.	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham dalam Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. / The Company has disclosed the ultimate beneficial owners in the share ownership structure in the Company Profile section of this Annual Report. Keterangan: Terpenuhi. / Note: Complied.





7

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Perseroan menegaskan komitmennya dalam menerapkan praktik bisnis berkelanjutan melalui pengintegrasian aspek ESG secara konsisten dalam seluruh kegiatan operasional.

The Company reaffirms its commitment to implementing sustainable business practices through the consistent integration of ESG aspects across all operational activities.

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Dengan pendekatan yang terarah dan berbasis data, Perseroan memastikan bahwa strategi keberlanjutan yang dijalankan tidak hanya memenuhi ketentuan regulasi, tetapi juga dapat diimplementasikan secara konsisten dan memberikan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Through a targeted and data-based approach, the Company seeks to ensure that its sustainability strategy not only complies with regulatory requirements, but is also implemented consistently and capable of creating long-term value for all stakeholders.

Pemegang saham dan Para Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Laporan Keberlanjutan PT Intra GolfLink Resorts Tbk merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2025, yang disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.04/2017 serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021.

Sebagai perusahaan publik, Perseroan secara gradual terus mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam kegiatan usaha, dengan menitikberatkan pada pengelolaan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial secara terukur. Pendekatan ini tidak hanya diarahkan untuk memenuhi kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga untuk memastikan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan kinerja ekonomi yang positif dengan pertumbuhan pendapatan sebesar 8,9% menjadi Rp215,5 miliar serta peningkatan total aset menjadi Rp8.685,57 miliar. Pencapaian ini berlangsung seiring dengan upaya peningkatan efisiensi operasional dan pengelolaan sumber daya yang lebih optimal sebagai bagian dari implementasi keberlanjutan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The Sustainability Report of PT Intra GolfLink Resorts Tbk forms an integral part of the Company's 2025 Annual Report and has been prepared with reference to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.04/2017 and Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021.

As a public company, the Company continues, on a gradual basis, to integrate sustainable finance principles into its business activities, with emphasis on the measured management of economic, environmental, and social impacts. This approach is directed not only toward compliance with regulatory requirements, but also toward ensuring long-term business continuity.

Throughout 2025, the Company recorded positive economic performance, with revenue growth of 8.9% to IDR215.5 billion, alongside an increase in total assets to IDR8,685.57 billion. This achievement was accompanied by ongoing efforts to improve operational efficiency and optimize resource management as part of the Company's sustainability implementation.



Dwi Febri Astuti

Direktur Utama
President Director

Strategi Keberlanjutan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalankan strategi keberlanjutan melalui pengintegrasian aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam operasional dan pengembangan usaha. Strategi ini tidak hanya diarahkan untuk menciptakan nilai jangka panjang, tetapi juga sebagai respons terhadap berbagai risiko dan peluang yang timbul dari dinamika lingkungan, sosial, dan regulasi yang semakin berkembang.

Pendekatan yang diterapkan difokuskan pada penguatan fondasi implementasi, dengan menitikberatkan pada efisiensi sumber daya, pengelolaan dampak lingkungan, serta penciptaan nilai bagi masyarakat. Dalam hal ini, tahun 2025 menjadi fase penting bagi Perseroan dalam membangun basis implementasi keberlanjutan yang terukur dan berbasis data.

Dari aspek lingkungan, Perseroan mencatatkan penurunan konsumsi bahan bakar dari 36.793 liter pada tahun 2024 menjadi 21.553 liter di tahun 2025, serta penurunan konsumsi listrik sebesar sekitar 18% menjadi 698.084 kWh. Penurunan tersebut berkontribusi pada berkurangnya emisi yang dihasilkan sebesar 21,24% dari tahun sebelumnya. Capaian ini merupakan hasil dari optimalisasi penggunaan energi, pengelolaan operasional yang lebih efisien, serta penerapan teknologi pendukung seperti sistem pengolahan air berbasis SWRO dan sistem irigasi terkontrol di area lapangan golf.

Lebih detailnya, Perseroan telah menerapkan berbagai inisiatif operasional yang mendukung efisiensi sumber daya dan pengurangan dampak lingkungan, khususnya pada lini bisnis utama. Pada pengelolaan lapangan golf, Perseroan telah mengadopsi penggunaan *golf cart* bertenaga listrik sebagai moda transportasi utama di area operasional. Penggunaan ini tidak hanya berkontribusi terhadap penurunan emisi dan polusi udara, tetapi juga meningkatkan efisiensi energi serta menciptakan pengalaman bermain yang lebih nyaman bagi pengguna.

Sustainability Strategy

Throughout 2025, the Company pursued its sustainability strategy by integrating environmental, social, and governance aspects into its operations and business development. This strategy was directed not only toward creating long-term value, but also toward responding to the risks and opportunities arising from increasingly evolving environmental, social, and regulatory dynamics.

The approach adopted was focused on strengthening the foundation for implementation, with emphasis on resource efficiency, environmental impact management, and value creation for society. In this regard, 2025 marked an important phase for the Company in building a measurable and data-based foundation for sustainability implementation.

From an environmental perspective, the Company recorded a reduction in fuel consumption from 36,793 liters in 2024 to 21,553 liters in 2025, as well as a reduction in electricity consumption of approximately 18% to 698,084 kWh. This decline contributed to a 21.24% reduction in emissions compared to the previous year. This achievement resulted from the optimization of energy usage, more efficient operational management, and the implementation of supporting technologies such as SWRO-based water treatment systems and controlled irrigation systems in golf course areas.

More specifically, the Company has implemented a range of operational initiatives that support resource efficiency and the reduction of environmental impact, particularly across its core business lines. In golf course operations, the Company has adopted electric golf carts as the primary mode of transportation within operational areas. Their use not only contributes to lower emissions and reduced air pollution, but also enhances energy efficiency while creating a more comfortable playing experience for users.

Selain itu, Perseroan mengembangkan sistem pengelolaan lanskap yang lebih efisien melalui optimalisasi irigasi dan pemeliharaan lapangan. Sistem penyiraman dilakukan secara terjadwal berdasarkan kondisi cuaca dan kebutuhan tanaman, serta didukung oleh pengaturan zonasi irigasi untuk mengontrol distribusi air secara lebih presisi.

Pemanfaatan air hujan melalui sistem drainase dan *reservoir* juga dioptimalkan sebagai bagian dari upaya efisiensi penggunaan air. Penggunaan teknologi irigasi seperti *sprinkler* dengan *nozzle* khusus turut memastikan bahwa konsumsi air dapat dikendalikan tanpa mengurangi kualitas lapangan. Selain itu, Perseroan mengidentifikasi 63 jenis keanekaragaman hayati di area operasional dan menjaga keseimbangan ekosistem.

Pada pengembangan kawasan properti, Perseroan mengedepankan konsep pembangunan yang memperhatikan keseimbangan antara nilai ekonomi, aspek lingkungan, dan kualitas sosial. Hal ini dilakukan melalui perencanaan kawasan yang terintegrasi, dengan memperhatikan efisiensi tata ruang, kenyamanan pengguna, serta keberlanjutan lingkungan sebagai bagian dari pengembangan jangka panjang Perseroan.

Dari aspek sosial, Perseroan mengembangkan kawasan yang tidak hanya memiliki nilai ekonomi, tetapi juga memberikan manfaat bagi masyarakat melalui penyediaan fasilitas sosial, peningkatan kualitas lingkungan hunian, serta kontribusi terhadap aktivitas ekonomi lokal di sekitar wilayah operasional.

Sementara itu, pada aspek tata kelola, Perseroan memastikan transparansi melalui penyusunan dan publikasi Laporan Keberlanjutan sesuai ketentuan yang berlaku, serta peningkatan kualitas pengungkapan informasi kepada pemangku kepentingan sebagai bagian dari penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

In addition, the Company has developed a more efficient landscape management system through the optimization of irrigation and course maintenance. Watering is carried out on a scheduled basis, taking into account weather conditions and plant requirements, and is supported by irrigation zoning arrangements to control water distribution with greater precision.

The utilization of rainwater through drainage systems and reservoirs has also been optimized as part of the Company's water efficiency efforts. The use of irrigation technology, including sprinklers equipped with specialized nozzles, further ensures that water consumption can be controlled without compromising course quality. In parallel, the Company has identified 63 biodiversity species within its operational areas and continues to maintain ecosystem balance.

In the development of its property areas, the Company emphasizes a development concept that seeks to balance economic value, environmental considerations, and social quality. This is pursued through integrated area planning, with attention to spatial efficiency, user comfort, and environmental sustainability as part of the Company's long-term development approach.

From a social perspective, the Company develops areas that not only generate economic value, but also provide benefits to the community through the provision of social facilities, improvement in the quality of the living environment, and contributions to local economic activity surrounding its operational areas.

Meanwhile, from a governance perspective, the Company ensures transparency through the preparation and publication of its Sustainability Report in accordance with applicable requirements, as well as through the enhancement of the quality of information disclosure to stakeholders as part of the implementation of responsible business practices.

Implementasi Strategi Keberlanjutan

Sebagai entitas yang terus bergerak maju, PT Intra GolfLink ResortsTbk terus mengupayakan penerapan prinsip keberlanjutan dalam seluruh proses bisnis dan keputusan strategisnya. Implementasi keberlanjutan dilakukan dengan mengintegrasikan tiga aspek utama, yakni ekonomi, sosial, dan lingkungan, ke dalam model bisnis baru Perseroan.

Dalam aspek ekonomi, keberlanjutan dijalankan melalui penempatan investasi yang cermat dan bertanggung jawab pada sektor-sektor yang prospektif, dengan tujuan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham.

Pada aspek sosial, Perseroan terus berupaya menjaga keterlibatan sumber daya manusia, membangun kemitraan yang sehat, serta berkontribusi terhadap pengembangan komunitas melalui investasi yang menciptakan lapangan kerja dan nilai tambah lokal.

Sementara dari sisi lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk mulai menerapkan prinsip-prinsip Environment, Social, Governance (ESG) dalam proses seleksi dan evaluasi setiap peluang investasi yang dipertimbangkan ke depannya. Dengan kerangka ini, Perseroan memosisikan diri sebagai entitas yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada keberlanjutan yang bertanggung jawab.

Kebijakan Merespons Tantangan dalam Strategi Keberlanjutan

Dalam implementasi strategi keberlanjutan, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang bersifat internal maupun eksternal. Tantangan tersebut antara lain mencakup kebutuhan peningkatan pemahaman dan kapabilitas sumber daya manusia terkait praktik keberlanjutan, belum meratanya adopsi teknologi ramah lingkungan di seluruh lini operasional, serta kebutuhan investasi yang lebih besar untuk mendukung efisiensi dan pengelolaan dampak lingkungan.

Menanggapi hal tersebut, Direksi menetapkan pendekatan yang dilakukan secara bertahap dan terukur. Perseroan secara konsisten melakukan sosialisasi dan edukasi internal guna meningkatkan pemahaman karyawan terhadap efisiensi penggunaan energi, pengelolaan sumber daya, serta penerapan prinsip keberlanjutan dalam aktivitas operasional sehari-hari.

Implementation of the Sustainability Strategy

As an entity committed to continuous progress, PT Intra GolfLink Resorts Tbk continues to advance the application of sustainability principles across all of its business processes and strategic decision-making. Sustainability is implemented by integrating three key dimensions—economic, social, and environmental—into the Company's evolving business model.

From an economic perspective, sustainability is pursued through prudent and responsible investment allocation in prospective sectors, with the objective of creating long-term value for shareholders.

From a social perspective, the Company continues to foster employee engagement, build sound partnerships, and contribute to community development through investments that generate employment opportunities and local value creation.

Meanwhile, from an environmental perspective, the Company is committed to gradually embedding Environment, Social, Governance (ESG) principles into the selection and evaluation process for every future investment opportunity under consideration. Through this framework, the Company positions itself not merely as a profit-oriented entity, but as one that is committed to responsible and sustainable growth.

Policy Response to Challenges in the Sustainability Strategy

In implementing its sustainability strategy, the Company faces a number of challenges, both internal and external. These include the need to enhance employees' understanding and capabilities in relation to sustainability practices, the uneven adoption of environmentally friendly technologies across operational lines, and the need for greater investment to support efficiency and environmental impact management.

In response, the Board of Directors has adopted a gradual and measured approach. The Company has consistently carried out internal outreach and education initiatives to strengthen employees' understanding of energy efficiency, resource management, and the application of sustainability principles in day-to-day operations.

Di sisi lain, Perseroan mendorong peningkatan efisiensi operasional melalui pengendalian penggunaan energi dan bahan bakar yang telah menunjukkan hasil nyata pada tahun pelaporan, serta mulai mengintegrasikan pertimbangan keberlanjutan dalam pengelolaan kawasan dan pengembangan proyek.

At the same time, the Company has promoted improvements in operational efficiency through tighter control over energy and fuel consumption, which have already delivered tangible results during the reporting year, while also beginning to integrate sustainability considerations into area management and project development.

Pendekatan ini dilakukan dengan mempertimbangkan kesiapan operasional dan kapasitas investasi Perseroan, sehingga implementasi keberlanjutan dapat berjalan secara realistis, konsisten, dan memberikan dampak yang terukur. Dengan demikian, tantangan yang dihadapi tidak hanya dikelola sebagai risiko, tetapi juga sebagai bagian dari proses peningkatan kualitas operasional Perseroan.

This approach has been pursued with due regard to the Company's operational readiness and investment capacity, ensuring that sustainability implementation remains realistic, consistent, and capable of delivering measurable outcomes. In this way, the challenges faced are managed not only as risks, but also as part of the Company's broader effort to enhance operational quality.

Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Implementation of Sustainable Finance

Pada tahun 2025, Perseroan telah memulai dan secara bertahap memperkuat integrasi prinsip keuangan berkelanjutan dalam pengelolaan keuangan dan aktivitas investasi. Pendekatan ini diwujudkan melalui pertimbangan aspek lingkungan dan sosial dalam pengembangan aset dan proyek, khususnya yang berkaitan dengan efisiensi energi, pengelolaan air, serta penggunaan material yang lebih ramah lingkungan.

In 2025, the Company began and gradually strengthened the integration of sustainable finance principles into its financial management and investment activities. This approach has been reflected in the consideration of environmental and social aspects in asset and project development, particularly those related to energy efficiency, water management, and the use of more environmentally friendly materials.

Selain itu, Perseroan mulai mengintegrasikan pertimbangan risiko terkait aspek lingkungan dan operasional ke dalam proses evaluasi investasi. Dengan demikian, pengambilan keputusan tidak hanya didasarkan pada aspek finansial, tetapi juga mempertimbangkan keberlanjutan kinerja aset dalam jangka panjang.

In addition, the Company has started to incorporate environmental and operational risk considerations into its investment evaluation process. As a result, decision-making is based not only on financial considerations, but also on the long-term sustainability of asset performance.

Langkah ini menjadi bagian dari penguatan kerangka pengelolaan risiko Perseroan, sekaligus mendukung terciptanya nilai ekonomi yang berkelanjutan. Sejalan dengan itu, Perseroan juga terus meningkatkan kualitas pengungkapan informasi terkait keberlanjutan sebagai bagian dari komitmen transparansi kepada pemangku kepentingan.

This step forms part of the strengthening of the Company's risk management framework, while also supporting the creation of sustainable economic value. In line with this, the Company continues to improve the quality of its sustainability-related disclosures as part of its commitment to transparency for stakeholders.

Strategi Pencapaian Target

Target Achievement Strategy

Dalam pencapaian target keberlanjutan, Perseroan menerapkan pendekatan bertahap yang berfokus pada penguatan fondasi implementasi sebelum menetapkan target jangka panjang yang lebih terukur.

In pursuing its sustainability targets, the Company has adopted a phased approach focused on strengthening the foundation for implementation before establishing more measurable long-term targets.

Tahun 2025 merupakan fase pembentukan *baseline* kinerja keberlanjutan, yang difokuskan pada peningkatan efisiensi penggunaan energi dan bahan bakar, optimalisasi pengelolaan air, serta penguatan sistem pengumpulan dan pelaporan data keberlanjutan. Hasil dari pendekatan ini tercermin pada penurunan konsumsi energi dan emisi yang berhasil dicapai selama periode pelaporan.

Ke depan, Perseroan akan melanjutkan upaya tersebut melalui penyempurnaan indikator kinerja keberlanjutan, penguatan metodologi pengukuran, serta integrasi yang lebih dalam terhadap aspek keberlanjutan dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan strategis.

Dengan pendekatan yang terarah dan berbasis data, Perseroan memastikan bahwa strategi keberlanjutan yang dijalankan tidak hanya memenuhi ketentuan regulasi, tetapi juga dapat diimplementasikan secara konsisten dan memberikan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The year 2025 represented a baseline-building phase for sustainability performance, with emphasis placed on improving energy and fuel efficiency, optimizing water management, and strengthening the system for collecting and reporting sustainability data. The results of this approach were reflected in the reductions in energy consumption and emissions achieved during the reporting period.

Going forward, the Company will continue these efforts through the refinement of sustainability performance indicators, the strengthening of measurement methodologies, and the deeper integration of sustainability aspects into planning processes and strategic decision-making.

Through a targeted and data-based approach, the Company seeks to ensure that its sustainability strategy not only complies with regulatory requirements, but is also implemented consistently and capable of creating long-term value for all stakeholders.

Jakarta,
28 April 2026 / April 28, 2026



Dwi Febri Astuti
Direktur Utama / President Director



Strategi Keberlanjutan [POJK51-A.1]

Sustainability Strategy

PT Intra GolfLink Resorts Tbk telah menyusun strategi keberlanjutan dengan menerapkan prinsip-prinsip berkelanjutan dalam seluruh kegiatan operasi perusahaan bersama dengan para pemangku kepentingan, antara lain:

- Prinsip investasi yang bertanggung jawab;
- Prinsip strategi dan prinsip bisnis berkelanjutan;
- Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup;
- Prinsip tata kelola yang baik;
- Prinsip komunikasi yang informatif;
- Prinsip Inklusif;
- Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas;
- Prinsip koordinasi dan kolaborasi.

Prinsip – prinsip ini dirancang sesuai dengan kebutuhan dan dievaluasi efektivitasnya secara berkala untuk penyempurnaan sesuai dengan kondisi dan lingkungan bisnis perusahaan. Di samping itu, Perseroan juga memperhatikan prinsip keberlanjutan yang berbasis lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social and Governance* atau ESG) ke dalam kebijakan perusahaan sebagai bagian dari strategi keberlanjutan jangka panjang.

Perseroan menegaskan komitmennya dalam menerapkan praktik bisnis berkelanjutan melalui pengintegrasian aspek ESG secara konsisten dalam seluruh kegiatan operasional, dengan memastikan bahwa pertumbuhan bisnis yang dicapai tidak hanya berorientasi pada profitabilitas, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Implementasi strategi ini mencakup optimalisasi pemanfaatan sumber daya secara efisien, penerapan praktik operasional yang ramah lingkungan, serta pelaksanaan program tanggung jawab sosial yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Adapun strategi Keberlanjutan Perseroan dapat dijabarkan sebagai berikut:

PT Intra GolfLink Resorts Tbk has formulated a sustainability strategy by implementing sustainable principles across all the Company's operational activities in collaboration with its stakeholders, including:

- Principles of responsible investment;
- Principles of strategy and sustainable business practices;
- Principles of social and environmental risk management;
- Principles of good governance;
- Principles of informative communication;
- Principles of inclusiveness;
- Principles of priority sector development;
- Principles of coordination and collaboration.

These principles are designed in alignment with the Company's needs and are evaluated periodically to ensure their effectiveness and continuous refinement in accordance with the Company's business conditions and operating environment. In addition, the Company also integrates Environmental, Social, and Governance (ESG)-based sustainability principles into its corporate policies as part of its long-term sustainability strategy.

The Company reaffirms its commitment to implementing sustainable business practices through the consistent integration of ESG aspects across all operational activities, ensuring that business growth is not solely oriented toward profitability but also generates positive impacts on the environment and society. The implementation of this strategy includes optimizing resource utilization through efficiency measures, adopting environmentally responsible operational practices, and executing social responsibility programs aimed at empowering communities surrounding the Company's operational areas. The Company's Sustainability Strategy can be described as follows:

1. Lingkungan
Lingkungan

- **Desain Bangunan Hijau (*Green Building*) / Green Building Design**
  Perseroan menerapkan konsep bangunan hijau melalui penggunaan material yang ramah lingkungan, penerapan prinsip efisiensi energi, serta pengelolaan air yang berkelanjutan, termasuk pemanfaatan sistem daur ulang air. / The Company implements the green building concept through the use of environmentally friendly materials, the application of energy efficiency principles, and sustainable water management practices, including the utilization of water recycling systems.

- **Konservasi Ruang Terbuka Hijau /** Green Open Space Conservation
  Perseroan mengalokasikan ruang terbuka hijau berupa taman, jalur hijau, dan area resapan air sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga keseimbangan ekosistem dan meningkatkan kualitas lingkungan sekitar. / The Company allocates green open spaces in the form of parks, green corridors, and water infiltration areas as part of its commitment to maintaining ecosystem balance and improving the quality of the surrounding environment.



- **Pengelolaan Energi dan Emisi /** Energy and Emissions Management
  Dalam upaya menekan jejak karbon, Perseroan mengimplementasikan teknologi energi terbarukan seperti panel surya, penggunaan pencahayaan hemat energi (LED), serta sistem pemanasan, ventilasi, dan pendingin udara (*Heating, Ventilation, and Air Conditioning*/HVAC) yang efisien. / In its efforts to reduce its carbon footprint, the Company implements renewable energy technologies such as solar panels, the use of energy-efficient lighting (LED), and efficient Heating, Ventilation, and Air Conditioning (HVAC) systems.

- **Manajemen Limbah Konstruksi /** Construction Waste Management
  Perseroan menerapkan pengelolaan limbah konstruksi secara bertanggung jawab melalui upaya pemilahan dan daur ulang material, serta pengurangan penggunaan bahan yang sulit terurai guna meminimalkan dampak lingkungan dari kegiatan pembangunan. / The Company applies responsible construction waste management practices through material sorting and recycling initiatives, as well as reducing the use of non-biodegradable materials to minimize the environmental impact of development activities.

2. Sosial
Social

- **Pengembangan Hunian yang Inklusif /** Inclusive Residential Development

Perseroan mengembangkan proyek perumahan yang dirancang untuk dapat diakses oleh berbagai segmen masyarakat, khususnya kelompok menengah hingga menengah atas, dengan tetap memperhatikan aspek keterjangkauan, kualitas, dan kenyamanan hunian. / The Company develops residential projects designed to be accessible to various segments of society, particularly middle- to upper-income groups, while maintaining a strong focus on affordability, quality, and residential comfort.

- **Pemberdayaan Masyarakat Lokal /** Local Community Empowerment

Perseroan melibatkan masyarakat lokal dalam pengembangan proyek dengan mempekerjakan tenaga kerja setempat atau melibatkan UMKM dalam rantai pasok. / The Company involves local communities in project development by employing local workers and engaging micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in its supply chain.

- **Penyediaan Fasilitas Sosial dan Komunitas /** Provision of Social and Community Facilities

Perseroan menyediakan berbagai fasilitas sosial dan komunitas, seperti taman bermain, akses terhadap sarana pendidikan dan kesehatan, serta pusat aktivitas masyarakat, termasuk fasilitas olahraga seperti lapangan golf, guna meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan penghuni maupun masyarakat sekitar. / The Company provides various social and community facilities, such as playgrounds, access to educational and healthcare facilities, as well as community activity centers, including sports facilities such as golf courses, to enhance the quality of life and well-being of residents and surrounding communities.

3. Tata Kelola
Governance

- **Transparansi dan Akuntabilitas /** Transparency and Accountability

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas melalui penyusunan dan publikasi Laporan Keberlanjutan sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku, sebagai wujud penerapan praktik bisnis yang etis, bertanggung jawab, dan berkelanjutan. / The Company is committed to implementing transparency and accountability principles through the preparation and publication of the Sustainability Report in accordance with applicable regulations and standards, as a reflection of ethical, responsible, and sustainable business practices.

- **Kolaborasi dan Sertifikasi Keberlanjutan /** Collaboration and Sustainability Certification

Perseroan menjalin kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan dan organisasi yang bergerak di bidang keberlanjutan, serta mengupayakan perolehan sertifikasi yang relevan guna meningkatkan kredibilitas, kualitas operasional, dan kepercayaan para pemangku kepentingan. / The Company establishes partnerships with various stakeholders and organizations engaged in sustainability initiatives, while also pursuing relevant certifications to enhance credibility, operational quality, and stakeholder trust.

- **Pengelolaan Risiko dan Kepatuhan /** Risk Management and Compliance

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi untuk mengidentifikasi, memantau, dan memitigasi potensi dampak lingkungan dan sosial yang timbul dari kegiatan usaha, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku. / The Company implements a comprehensive and integrated risk management system to identify, monitor, and mitigate potential environmental and social impacts arising from its business activities, as well as to ensure compliance with all applicable laws and regulations.

4. Teknologi dan Inovasi
Technology and Innovation

- **Pengembangan Properti Cerdas (*Smart Property Development*) /** Smart Property Development

Perseroan mengadopsi teknologi *Internet of Things* (IoT) dalam pengembangan properti untuk menciptakan bangunan cerdas yang mendukung pengelolaan energi secara otomatis, peningkatan sistem keamanan, serta penyediaan pengalaman pengguna yang lebih aman, efisien, dan nyaman. / The Company adopts Internet of Things (IoT) technology in property development to create intelligent buildings that support automated energy management, enhanced security systems, and a safer, more efficient, and comfortable user experience.

- **Digitalisasi Operasional /** Operational Digitalization

Perseroan mengimplementasikan teknologi *Building Information Modeling* (BIM) dalam proses perencanaan, desain, dan pembangunan properti guna meningkatkan efisiensi operasional, meminimalkan potensi kesalahan konstruksi, serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya secara berkelanjutan. / The Company implements Building Information Modeling (BIM) technology in the planning, design, and construction processes to improve operational efficiency, minimize potential construction errors, and optimize sustainable resource utilization.

5. Fokus pada Nilai Jangka Panjang
Focus on Long-Term Value

- **Pengembangan Ekosistem Berkelanjutan /** Sustainable Ecosystem Development

Perseroan mengembangkan kawasan terpadu yang mendukung keberlanjutan jangka panjang dengan mengintegrasikan fungsi hunian, komersial, serta wisata golf. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi tata ruang, mengurangi kebutuhan mobilitas dan transportasi, serta menekan dampak lingkungan dari aktivitas operasional kawasan. / The Company develops integrated areas that support long-term sustainability by incorporating residential, commercial, and golf tourism functions. This approach aims to improve spatial efficiency, reduce mobility and transportation needs, and minimize the environmental impact of area operations.

- **Kemitraan Multi-*Stakeholder* /** Multi-Stakeholder Partnerships

Perseroan secara aktif menjalin kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, institusi akademik, dan organisasi lingkungan, guna memastikan pengembangan proyek yang inklusif, berwawasan lingkungan, serta memberikan dampak sosial dan ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat luas. / The Company actively collaborates with various stakeholders, including government institutions, academic institutions, and environmental organizations, to ensure inclusive, environmentally responsible project development that generates sustainable social and economic impacts for the broader community.

Terkait strategi pada tata kelola keberlanjutan, Perseroan berupaya menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) menjadi fondasi utama dalam membangun kinerja berkelanjutan yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga pada penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, terutama pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In relation to its sustainability governance strategy, the Company endeavors to implement Good Corporate Governance (GCG) principles as the primary foundation for building sustainable performance that is not only oriented toward business growth but also toward the creation of long-term value for all stakeholders, particularly in ensuring compliance with prevailing laws and regulations.

Komitmen Keberlanjutan

Sustainability Commitment

Setelah status menjadi Perusahaan Terbuka, Perseroan semakin menegaskan komitmennya dalam melakukan transparansi pada pelaporan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG), serta mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aktivitas operasional Perseroan. Selain itu, Perseroan berupaya memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan, termasuk investor dan masyarakat, memperoleh informasi yang jelas, relevan, dan dapat diandalkan mengenai berbagai inisiatif keberlanjutan yang dijalankan.

Following its status as a Public Company, the Company further reinforces its commitment to transparency in reporting Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, while integrating sustainability principles into all of its operational activities. In addition, the Company strives to ensure that all stakeholders, including investors and the public, obtain clear, relevant, and reliable information regarding the sustainability initiatives undertaken.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan melakukan transparansi dalam bentuk laporan keberlanjutan, yang merupakan bukti tanggung jawab Perseroan dalam menyampaikan informasi Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) kepada para pemangku kepentingan untuk menyampaikan informasi kinerja Perusahaan dalam bidang ekonomi, sosial dan lingkungan. Diharapkan para pemangku kepentingan dapat memiliki informasi sampai sejauh mana kontribusi Perseroan dalam pencapaian sasaran Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs).

To realize this commitment, the Company implements transparency through the publication of a Sustainability Report, which reflects the Company's responsibility in disclosing Environmental, Social, and Governance (ESG) information to stakeholders, particularly concerning the Company's performance in economic, social, and environmental aspects. Through this disclosure, stakeholders are expected to gain a comprehensive understanding of the extent of the Company's contribution toward achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

Dalam rangka mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs), Perseroan telah memetakan 17 (tujuh belas) aspek Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan mengidentifikasi 10 (sepuluh) tujuan prioritas yang menjadi fokus utama Perseroan dalam menciptakan dampak positif bagi para pemangku kepentingan. Sepuluh fokus utama ini disesuaikan dengan karakteristik serta dampak kegiatan usaha Perseroan, yang dijelaskan sebagai berikut:

In support of the Sustainable Development Goals (SDGs), the Company has mapped all 17 (seventeen) SDG aspects and identified 10 (ten) priority goals that serve as the Company's primary focus in creating positive impacts for stakeholders. These ten priority goals are aligned with the characteristics and impacts of the Company's business activities, as described below:

No.	Prinsip *Sustainable Development Goals* (SDGs) Sustainable Development Goals (SDGs) Principles	Penerapan Implementation
1	**SDGS 4 – *Quality Education* (Kualitas Pendidikan)** 	Perseroan menyediakan program pelatihan yang setara dan berkelanjutan bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan potensi dan kompetensi, hal ini juga mencakup program *e-learning* untuk mempermudah karyawan mengikuti pelatihan. / The Company provides equal and continuous training programs for all employees to develop their potential and competencies. This includes e-learning programs designed to facilitate employees' participation in training activities. Komitmen ini sebagai bentuk upaya perusahaan dalam mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan profesional. / This commitment reflects the Company's efforts to foster high-quality and professional Human Resources.

No.	Prinsip *Sustainable Development Goals* (SDGs) Sustainable Development Goals (SDGs) Principles	Penerapan Implementation
2	**SDGs 5 – *Gender Equality* (Kesetaraan Gender)** 	• Perseroan telah mendukung pencapaian kesetaraan gender melalui kepemimpinan yang inklusif. Salah satu posisi penting di jajaran Direksi, yaitu Direktur Utama, dijabat oleh wanita. Begitu pula dengan posisi *General Manager*; / The Company supports gender equality through inclusive leadership. One of the key positions within the Board of Directors, namely the President Director, is held by a woman. Likewise, the General Manager position; • Operasional lapangan golf, termasuk *caddy* yang bertugas, sepenuhnya terdiri dari tenaga kerja wanita; / Golf course operations, including caddies, are entirely supported by female employees; • Dalam mendukung pengembangan kompetensi, Perseroan memberikan pelatihan bagi *caddy* guna memastikan pelayanan terbaik sekaligus mendukung pemberdayaan perempuan. / To support competency development, the Company provides training programs for caddies to ensure service excellence while promoting women's empowerment.
3	**SDGs 6 – *Clean Water and Sanitation* (Air Bersih dan Sanitasi Layak)** 	• Perseroan mengelola air secara berkelanjutan melalui sistem drainase untuk mengumpulkan air hujan dan menyimpannya di *reservoir*; / The Company manages water resources sustainably through a drainage system that collects rainwater and stores it in reservoirs; • Pemanfaatan sistem zonasi irigasi memastikan efisiensi air dan hemat energi dengan menyiram area tertentu sesuai kebutuhan, sehingga kualitas rumput tetap terjaga dan biaya operasional dapat ditekan; / The implementation of irrigation zoning systems ensures water and energy efficiency by irrigating specific areas based on actual needs, thereby maintaining turf quality while optimizing operational costs; • Upaya efisiensi meliputi daur ulang air, di mana air *drainase* disaring dan dipompa kembali ke sistem irigasi untuk mengurangi limbah air. / Efficiency initiatives include water recycling, where drainage water is filtered and pumped back into the irrigation system to reduce water waste.
4	**SDGs 7 – *Affordable and Clean Energy* (Energi Bersih dan Terjangkau)** 	• Penggunaan teknologi modern seperti *full electric induction kitchen, solar power charging station,* dan *electric tractor* menunjukkan komitmen Perseroan terhadap energi bersih dan efisiensi energi; / The adoption of modern technologies, such as full electric induction kitchens, solar power charging stations, and electric tractors, demonstrates the Company's commitment to clean energy and energy efficiency; • Langkah ini tidak hanya mengurangi konsumsi energi konvensional tetapi juga mendukung keberlanjutan operasional dalam jangka panjang. / These initiatives not only reduce conventional energy consumption but also support long-term operational sustainability.
5	**SDGs 8 – *Decent Work and Economic Growth* (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)** 	• Perseroan menciptakan pekerjaan baru melalui pembangunan properti, renovasi lapangan golf, dan pengembangan fasilitas, seperti *clubhouse* dan hotel butik mewah; / The Company creates new employment opportunities through property development, golf course renovations, and the development of supporting facilities, including clubhouses and luxury boutique hotels; • Pegawai menerima paket kompensasi yang mencakup gaji pokok, bonus berbasis kinerja, cuti tahunan, dan transportasi; / Employees receive compensation packages that include base salary, performance-based bonuses, annual leave, and transportation benefits; • Fasilitas kesehatan diberikan melalui BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, sesuai peraturan yang berlaku. / Healthcare facilities are provided through BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan in compliance with applicable regulations.

No.	Prinsip *Sustainable Development Goals* (SDGs) Sustainable Development Goals (SDGs) Principles	Penerapan Implementation
6	**SDGs 9 – *Industry Innovation, and Infrastructure* (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur)** 	• Proyek infrastruktur yang sedang dikembangkan meliputi The Golf Link Resort Cluster, Sequoia Hills, dan Luxury Boutique Hotel; / Infrastructure projects under development include The Golf Link Resort Cluster, Sequoia Hills, and Luxury Boutique Hotels; • Pemindahan lapangan golf lama ke lokasi baru dilakukan dengan memanfaatkan inovasi untuk meningkatkan efisiensi dan kenyamanan. / The relocation of older golf course facilities to new locations is undertaken through innovative approaches to enhance efficiency and user comfort.
7	**SDGs 10 – *Reduced Inequalities* (Berkurangnya Kesenjangan)** 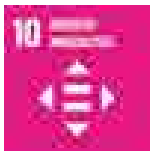	• Melalui CSR, Perseroan mendukung pemberdayaan kelompok rentan dengan menyelenggarakan program sosial seperti pelatihan dan pemberian fasilitas kerja; / Through CSR initiatives, the Company supports the empowerment of vulvulnerable groups by implementing social programs, including training and the provision of work-support facilities; • Komitmen terhadap inklusivitas tercermin dari upaya menciptakan manfaat sosial bagi komunitas sekitar properti Perseroan. / The Company's commitment to inclusivity is reflected in its efforts to create social value for communities surrounding its properties.
8	**SDGs 12 – *Responsible Consumption and Production* (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab)** 	• Pengelolaan limbah air dilakukan dengan upaya untuk mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan dari operasional lapangan golf dan properti; / Wastewater management is conducted to minimize waste generated from golf course and property operations; • Teknologi modern seperti *Hydraulic Power Drive Mower* digunakan untuk meningkatkan efisiensi konsumsi bahan bakar dan energi. / The Company utilizes modern technologies, such as Hydraulic Power Drive Mowers, to improve fuel and energy efficiency.
9	**SDGs 13 – *Climate Action* (Penanganan Perubahan Iklim)** 	• Perseroan melakukan reforestasi di area properti untuk meningkatkan penyerapan karbon dan mendukung ekosistem lokal; / The Company conducts reforestation initiatives within property areas to enhance carbon absorption and support local ecosystems; • Penggunaan energi terbarukan seperti *solar panel*, serta alat modern seperti *electric tractor* dan *hydraulic mower,* menjadi bagian dari strategi untuk mengurangi jejak karbon. / The use of renewable energy, including solar panels, as well as modern equipment such as electric tractors and hydraulic mowers, forms part of the Company's strategy to reduce its carbon footprint.
10	**SDGs 17 – *Partnership for the goals* (Kemitraan untuk mencapai tujuan)** 	Perseroan bekerja sama untuk melakukan program keberlanjutan dengan berbagai pihak seperti pemerintah, mitra bisnis, pelanggan, maupun masyarakat. / The Company collaborates with various stakeholders, including government institutions, business partners, customers, and communities, to implement sustainability programs. Melalui kolaborasi tersebut, Perseroan dapat menyelaraskan kebijakan dan praktik operasional dengan kebutuhan pemangku kepentingan, memperluas dampak positif program, serta memastikan penciptaan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi lingkungan, sosial, dan pertumbuhan usaha. / Through these collaborations, the Company aligns its policies and operational practices with stakeholder needs, expands the positive impacts of its programs, and ensures the creation of sustainable long-term value for environmental, social, and business growth objectives.

Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK-F.1]

Building a Sustainability Culture

Perseroan memandang penguatan budaya organisasi sebagai elemen penting dalam penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan di seluruh aktivitas operasional sehari-hari. Oleh karena itu, seluruh insan Perseroan didorong untuk secara konsisten menginternalisasi nilai-nilai keberlanjutan dalam setiap peran dan tanggung jawab yang dijalankan. Nilai – nilai/Budaya Keberlanjutan yang dibangun berdasarkan nilai-nilai perusahaan yakni:

- Inovasi
- Kesinambungan
- Integritas
- Kerja Sama
- Orientasi Pada Pelanggan
- Keunggulan
- Mampu Beradaptasi

Untuk memperkuat internalisasi budaya keberlanjutan tersebut, Perseroan secara berkelanjutan melaksanakan kegiatan sosialisasi yang disampaikan kepada seluruh karyawan melalui berbagai media internal yang mudah diakses kapan saja oleh seluruh insan Intra GolfLink. Selain itu, Perseroan juga secara berkala melakukan sosialisasi terkait rencana, strategi, dan kebijakan keberlanjutan kepada seluruh jajaran organisasi, mulai dari Dewan Komisaris dan Direksi, manajemen, hingga karyawan baik yang berada di kantor pusat maupun di wilayah operasional Perseroan.

Tujuan dari pelaksanaan sosialisasi tersebut adalah untuk meningkatkan kesadaran serta partisipasi seluruh karyawan dan manajemen agar memiliki pemahaman yang lebih komprehensif mengenai nilai-nilai keberlanjutan dalam aktivitas sehari-hari. Melalui upaya ini, Perseroan mendorong seluruh insan Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan secara konsisten dalam kegiatan operasional, sehingga dapat mendukung pencapaian visi dan misi keberlanjutan Perseroan secara berkelanjutan.

The Company views the strengthening of organizational culture as a key element in implementing sustainability principles across its daily operational activities. Accordingly, the Company encourages all Intra GolfLink personnel to consistently internalize sustainability values in the execution of their respective roles and responsibilities. The Sustainability Values/Culture established by the Company are derived from the Company's core values, namely:

- Innovation
- Continuity
- Integrity
- Collaboration
- Customer Orientation
- Excellence
- Adaptability

To reinforce the internalization of this sustainability culture, the Company continuously conducts socialization initiatives delivered to all employees through various internal communication channels that are easily accessible to all Intra GolfLink personnel at any time. In addition, the Company periodically disseminates information regarding sustainability plans, strategies, and policies to all levels of the organization, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, management, and employees at both the Head Office and operational areas.

The objective of these socialization initiatives is to enhance awareness and participation among employees and management, fostering a more comprehensive understanding of sustainability values in everyday activities. Through these efforts, the Company promotes the consistent application of sustainability principles in operational activities, thereby supporting the achievement of the Company's sustainability vision and mission.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Komitmen Penerapan GCG
Commitment to Implementation of GCG

PT Intra GolfLink Resorts Tbk senantiasa mewujudkan penerapan Tata Kelola Keberlanjutan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan pengelolaan perusahaan. Perseroan secara konsisten mengimplementasikan prinsip Tata Kelola Keberlanjutan sebagai pedoman utama dalam menjalankan operasional bisnis untuk mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Sebagai implementasi atas komitmen tersebut, Perseroan memastikan tersedianya infrastruktur dan struktur GCG yang memadai guna mendukung tata kelola yang optimal. Hal ini agar terwujudnya pencapaian pertumbuhan dan kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang serta memberikan dampak positif bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

PT Intra GolfLink Resorts Tbk continuously ensures that the implementation of Sustainability Governance becomes an inseparable part of the Company's management practices. The Company consistently implements the principles of Sustainability Governance as the primary guideline in conducting its business operations to achieve sustainable growth. As part of this commitment, the Company ensures the availability of adequate GCG infrastructure and structure to support optimal governance. This is intended to achieve long-term business growth and continuity while delivering positive impacts for all Stakeholders.



Pedoman Penerapan Tata Kelola

GCG Implementation Guidelines

Dalam menjalankan praktik Tata Kelola Keberlanjutan, seluruh kegiatan Perseroan mengacu pada Undang-Undang, peraturan dari pemerintah dan regulator terkait, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Pedoman Umum GCG Indonesia serta Anggaran Dasar Perusahaan. Adapun pedoman penerapan GCG yakni diantaranya sebagai berikut.

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang memberikan kewajiban bagi Perseroan untuk melakukan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL);
2. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
7. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta
8. Undang-Undang No.11 tahun 2020 tentang tentang Cipta Kerja.

Bagi Perseroan, keberlanjutan bukan sekadar bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, tetapi merupakan nilai dan budaya kerja yang perlu tertanam secara menyeluruh di seluruh lini organisasi.

In carrying out Sustainability Governance practices, all Company activities are conducted in accordance with applicable laws and regulations issued by the government and relevant regulators, including the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (BEI), the Indonesian General Guidelines of GCG, as well as the Company's Articles of Association. The GCG implementation guidelines cover the following:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which stipulates the obligation of the Company to implement Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL);
2. Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
3. Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation into Law;
4. Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Governance of Public Companies;
5. Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies;
6. Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Corporate Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
7. Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies; and
8. Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation.

For the Company, sustainability is not merely a form of compliance with prevailing laws and regulations, but rather a value and work culture that must be comprehensively embedded across all levels of the organization.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [POJK 51-E.1]

Parties Responsible for the Implementation of Sustainable Finance

Sebagai salah satu perusahaan terbuka, PT Intra GolfLink Resorts Tbk berkewajiban untuk menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Peraturan tersebut mengatur adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja sebagai penanggung jawab penerapan tanggung jawab keberlanjutan melalui lingkup struktur tata kelola keberlanjutan.

Struktur tata kelola keberlanjutan ini terintegrasi memastikan setiap organ dan fungsi memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas dalam mengimplementasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) secara konsisten dan efektif. Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Perseroan dipimpin langsung oleh Direktur Utama yang membawahi tim atau divisi yang bertugas memimpin, mengawasi dan mengimplementasikan aspek prioritas keberlanjutan Perseroan, dengan tanggung jawab sebagai berikut:

As a public company, PT Intra GolfLink Resorts Tbk is required to comply with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The regulation mandates the designation of employees, officers, and/or work units responsible for implementing sustainability responsibilities within the scope of the sustainability governance structure.

This integrated sustainability governance structure ensures that each organ and function has clearly defined roles and responsibilities in implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) principles consistently and effectively. The Company's Sustainability Governance Structure is led directly by the President Director, who oversees the teams or divisions responsible for directing, supervising, and implementing the Company's sustainability priorities, with the following responsibilities:

Divisi Division	**Peran dan Tanggung Jawab** Roles and Responsibilities
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	Lingkup sosial terkait kegiatan tanggung jawab kepada masyarakat sekitar dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. / Social scope related to corporate responsibility programs for surrounding communities.
Sumber Daya Manusia / Human Resources	Lingkup sosial terkait kegiatan tanggung jawab ketenagakerjaan. / Social scope related to employment and workforce responsibilities.
Departemen Umum / General Affairs Department	Lingkup pengelolaan lingkungan yang komprehensif. / Comprehensive scope of environmental management.
Keuangan / Finance	Lingkup pengelolaan anggaran untuk kegiatan CSR maupun pengelolaan lingkungan. / Scope of budget management for CSR programs and environmental initiatives.

Perseroan telah menetapkan struktur organisasi di atas terkait pelaksanaan operasional usaha sesuai dengan aspek keberlanjutan. Tanggung jawab tersebut saat ini, berada pada Direktur Utama yang juga mengemban tugas sebagai pemimpin dalam

The Company has established the above organizational structure to support operational activities aligned with sustainability aspects. Overall responsibility currently resides with the President Director, who also serves as the leader responsible

mengelola Perseroan. Direktur Utama dibantu oleh Sekretaris Perusahaan untuk melakukan koordinasi dan mengawasi aktivitas keberlanjutan dari SDM dan masing-masing *Person in Charge* (PIC) dari anak usaha.

Selain itu, penyusunan Laporan Keberlanjutan saat ini berada di bawah koordinasi Sekretaris Perusahaan sebagai penanggung jawab penyusunan laporan. Direktur Utama berfungsi untuk mengawasi dan menelaah informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan, dengan memperhatikan masukan dari Dewan Komisaris.

Direksi juga bertanggung jawab penuh memastikan bahwa prinsip keberlanjutan yang terintegrasi dalam tata kelola dan standar operasional perusahaan. Direksi juga memastikan bahwa faktor keberlanjutan menjadi pertimbangan utama dalam perumusan strategi bisnis maupun pelaksanaan operasional.

Selain itu, pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Terintegrasi ini menyajikan informasi secara komprehensif mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi serta Dewan Komisaris, termasuk pejabat dan unit kerja yang memiliki kewenangan dalam implementasi tata kelola Berkelanjutan. [POJK 51-E.1]

Untuk tahun 2025, pelaporan keberlanjutan Perseroan disampaikan melalui Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan bersama dengan Laporan Tahunan Perusahaan.

for managing the Company. The President Director is supported by the Corporate Secretary in coordinating and overseeing sustainability initiatives related to Human Resources and the respective PICs of subsidiaries.

Furthermore, the preparation of the Sustainability Report is coordinated by the Corporate Secretary as the party responsible for report compilation. The President Director supervises and reviews the disclosures presented in the Sustainability Report, considering input from the Board of Commissioners.

The Board of Directors is fully responsible for ensuring that sustainability principles are integrated into the Company's governance framework and operational standards. The Board also ensures that sustainability considerations form an integral part of business strategy formulation and day-to-day operations.

Additional information regarding the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, including officers and work units authorized in implementing Sustainability Governance, is presented comprehensively in the Corporate Governance chapter of this Integrated Report. [POJK 51-E.1]

For the year 2025, the Company's sustainability disclosures are presented through the Sustainability Report published in conjunction with the Company's Annual Report.

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, dan Sekretaris Perusahaan Terkait Penerapan Berkelanjutan [POJK 51-E.2]

Competency Development of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Corporate Secretary for Sustainability Implementation

PT Intra GolfLink Resorts Tbk memiliki kewajiban untuk mengimplementasikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Peraturan ini antara lain mengatur tentang pengembangan kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan prinsip keberlanjutan.

Selaras dengan ketentuan tersebut, selama tahun 2025, Dewan Komisaris, Direksi dan Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pengembangan kompetensi yang disampaikan pada bab Profil Perusahaan, Subab Pengembangan Kompetensi pada laporan tahunan ini.

PT Intra GolfLink Resorts Tbk is required to implement Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. This regulation, among others, governs the competency development of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as employees, officers, and/or work units responsible for the implementation of sustainability principles.

In line with these provisions, during 2025, members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Corporate Secretary participated in competency development programs. Detailed information regarding these activities is presented in the Company Profile chapter, Subchapter Competency Development, of this Annual Report.

Manajemen Risiko [POJK E.3]

Risk Management

Perseroan dalam menjalankan bisnisnya menghadapi sejumlah risiko pada kegiatan operasional, yang bersumber baik dari situasi lingkungan internal maupun eksternal yang semakin kompleks. Oleh karena itu, Perseroan memperkuat sistem Manajemen Risiko yang merupakan bagian tidak terpisahkan dalam memitigasi dan menangani berbagai risiko yang dihadapi.

In conducting its business activities, the Company faces various risks arising from increasingly complex internal and external environmental dynamics. Accordingly, the Company continues to strengthen its Risk Management system, which constitutes an integral part of efforts to mitigate and manage the risks encountered.

Tanggung Jawab Penerapan Manajemen Risiko Keberlanjutan

Responsibilities for the Implementation of Sustainability Risk Management

Penerapan Manajemen Risiko melibatkan organ perusahaan, yang dilaksanakan sesuai dengan kedudukan masing-masing, yaitu:

1. **Dewan Komisaris** memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait efektivitas penerapan Manajemen Risiko terutama pengelolaan risiko pada ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang dihadapi.

2. **Direksi** sekurang-kurangnya memiliki tanggung jawab menerapkan Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Selain itu, Divisi Internal Audit memiliki fungsi utama dalam penerapan, pengembangan, dan asesmen sistem manajemen risiko secara terintegrasi yang berada di bawah Direktur Utama. Internal Audit yang bertanggung jawab fungsi manajemen risiko telah memiliki sertifikasi manajemen risiko yaitu *Certified Risk Management Officer* (CRMO) atau *Certified Risk Management Professional* (CRMP).

Selain itu, anggota Direksi juga secara berkala melakukan evaluasi, pemantauan, serta pelaporan terhadap tingkat risiko terkait pengendalian internal dan manajemen risiko. Seluruh proses manajemen risiko didasarkan pada penerapan prinsip tata kelola yang baik. [POJK 51-E.3]

The implementation of Risk Management involves the Company's governing bodies and is carried out in accordance with their respective roles, as follows:

1. The Board of Commissioners is responsible for performing its supervisory function and providing advice to the Board of Directors regarding the effectiveness of Risk Management implementation, particularly in managing economic, environmental, and social risks faced by the Company.
2. The Board of Directors is responsible, at a minimum, for implementing Risk Management in accordance with established policies. In addition, the Internal Audit Division performs a primary role in the implementation, development, and assessment of the integrated Risk Management system under the supervision of the President Director. Internal Audit personnel responsible for the Risk Management function hold professional risk management certifications, namely Certified Risk Management Officer (CRMO) or Certified Risk Management Professional (CRMP).

Furthermore, members of the Board of Directors periodically conduct evaluations, monitoring, and reporting on the Company's risk profile related to internal control and Risk Management. The overall Risk Management process is conducted based on the principles of good corporate governance. [POJK 51-E.3]

Penilaian Risiko pada Penerapan Keberlanjutan

Risk Assessment in Sustainability Implementation

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan memahami adanya berbagai risiko yang berpotensi memberikan dampak terhadap kelangsungan usaha Perseroan. Guna mengantisipasi munculnya berbagai risiko yang dihadapi, Perseroan telah merumuskan sistem manajemen risiko yang meliputi:

1. Pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi atas seluruh kinerja dan aktivitas Perseroan;
2. Melakukan evaluasi, pembaharuan dan pengadaan kebijakan-kebijakan, peraturan dan *Standard Operating Procedure* (SOP);
3. Melakukan identifikasi, pengukuran serta pemantauan potensi-potensi risiko yang dihadapi oleh Perseroan;
4. Penerapan sistem informasi manajemen dalam hal pengendalian internal yang menyeluruh.

Penerapan manajemen risiko ditujukan untuk memperoleh efektivitas kinerja Perseroan, termasuk di dalamnya pengelolaan terhadap risiko sosial dan risiko lingkungan. Sejalan dengan hal tersebut, setiap keputusan yang ditetapkan mempertimbangkan hasil analisis manajemen risiko terkait risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan. Proses kepatuhan dan pengendalian internal dimonitor melalui mekanisme dan rambu-rambu SOP yang telah disusun dan diimplementasikan.

Penjelasan lebih lanjut mengenai sistem manajemen risiko dapat ditemukan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Terintegrasi ini.

In carrying out its operational activities, the Company recognizes the existence of risks that may affect business continuity. To anticipate potential risks, the Company has formulated a Risk Management system encompassing:

1. Active oversight by the Board of Commissioners and the Board of Directors over the Company's performance and activities;
2. Evaluation, updating, and establishment of policies, regulations, and Standard Operating Procedures (SOP);
3. Identification, measurement, and monitoring of potential risks faced by the Company;
4. Implementation of a comprehensive management information system supporting internal control.

The implementation of Risk Management aims to enhance the Company's operational effectiveness, including the management of social and environmental risks. In line with this approach, each strategic decision considers the results of Risk Management analyses related to economic, social, and environmental risks. Compliance and internal control processes are monitored through mechanisms and SOP guidelines that have been established and implemented.

Further details regarding the Risk Management system are presented in the Corporate Governance section of this Integrated Report.

Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi

Anti-Corruption and Gratification Policy

Perseroan memiliki kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi sesuai dengan Undang – Undang Anti Korupsi yang berlaku. yakni Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Kebijakan ini juga dipublikasikan dalam website Perseroan yang termuat pada https://golflinkresorts.co.id/governance/anti-corruption-act/id. Perseroan menetapkan Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi yang berlaku di lingkungan Perseroan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan termasuk karyawan, mitra kerja dan instansi pemerintah. Kebijakan ini berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan Perseroan tanpa kecuali.

Kebijakan ini juga menjadi prosedur pelaksana dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas tindak korupsi yang mungkin terjadi. Bagian dari prosedur pelaksanaan ini adalah:

1. Setiap bulan, auditor internal melakukan telaah atas semua transaksi yang dilakukan dengan mitra kerja. Hasil dari telaah ini menjadi dasar untuk evaluasi dan pengelolaan hubungan kerja antara Perseroan dengan semua mitra kerjanya sesuai dengan kontrak kerja; serta
2. *Head of Legal* juga melaporkan hasil dari pelaksanaan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi kepada Direktur Utama sebagai salah satu bentuk tugas dan tanggung jawab pencegahan pada Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi pada seluruh aktivitas operasional Perseroan.

Lebih lanjut pelaksanaan dan penilaian Tata Kelola Keberlanjutan mencakup aspek lainnya seperti sistem pengendalian internal, dan manajemen risiko disampaikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. [POJK 51-E.2]

The Company has an Anti-Corruption and Anti-Gratification Policy in accordance with the prevailing Anti-Corruption Law, namely Law No. 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission. This policy is also published on the Company's website at:https://golflinkresorts.co.id/governance/anti-corruption-act/id. The Company has established an Anti-Corruption and Anti-Gratification Policy applicable throughout the Company, involving all stakeholders, including employees, business partners, and government institutions. This policy applies to the Board of Commissioners, the Board of Directors, management, and all employees of the Company without exception.

This policy also serves as a procedural framework for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks related to potential corrupt practices. As part of the implementation procedures:

1. On a monthly basis, Internal Audit reviews transactions conducted with business partners. The outcomes of these reviews form the basis for evaluation and management of the Company's relationships with its partners in accordance with contractual agreements; and
2. The Head of Legal reports on the implementation of the Anti-Corruption and Anti-Gratification Policy to the President Director as part of preventive oversight responsibilities across the Company's operational activities.

Further disclosures regarding the implementation and assessment of Sustainability Governance, including internal control systems and Risk Management, are presented in the Corporate Governance section of this Annual Report. [POJK 51-E.2]

Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement

Perseroan mendefinisikan seluruh pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perusahaan. Keberadaan pemangku kepentingan ini memiliki peranan penting dalam mendukung efektivitas pelaksanaan strategi dan pencapaian tujuan Perseroan. [POJK 51-E.4]

The Company defines stakeholders as entities or individuals who are affected by the Company's activities, products, and services. Stakeholders play an important role in supporting the effective implementation of strategies and the achievement of the Company's objectives. [POJK 51-E.4]

Oleh karena itu, Perseroan memperkuat pelibatan pemangku kepentingan yang diarahkan pada kepentingan usaha perusahaan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan, kepedulian terhadap masalah-masalah lingkungan, serta membangun komunikasi dengan berbagai mitra strategis. Perseroan memanfaatkan mekanisme pelibatan sebagai sarana untuk menjawab kebutuhan pemangku kepentingan dan melakukan penyesuaian program secara berkelanjutan. Kerja sama tersebut dilaksanakan dengan melalui pendekatan yang proporsional dan mempertimbangkan kepentingan Perseroan serta para pemangku kepentingan lainnya.

Accordingly, the Company continuously strengthens stakeholder engagement aligned with its business interests, while taking into account corporate social responsibility, environmental concerns, and the development of communication with strategic partners. The Company utilizes engagement mechanisms as a means to respond to stakeholder needs and to adjust its programs on a sustainable basis. Such collaboration is carried out proportionally, considering the interests of the Company as well as those of other stakeholders.

Perseroan juga menentukan wadah/forum kegiatan komunikasi dengan pemangku kepentingan berdasarkan kelompok yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh aktivitasnya. Berdasarkan forum komunikasi tersebut, Perseroan telah mengidentifikasi dan menentukan pemangku kepentingan, metode pelibatan, frekuensi pelibatan dan topik/harapan pemangku kepentingan dalam pelibatan pemangku kepentingan sebagai berikut:

The Company also establishes appropriate communication forums based on stakeholder groups that influence and are influenced by its activities. Based on these communication channels, the Company has identified its stakeholders, engagement methods, engagement frequency, and key topics/expectations, as presented below:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Metode Pelibatan** Engagement Methods	**Frekuensi** Frequency	**Topik Utama yang Diajukan** Independence Criteria	**Harapan Pemangku Kepentingan** Independence Criteria
Konsumen / Consumers	• *Website;* • *Contact Center;* • Kunjungan langsung; / Direct visits; • Sosialisasi; / Socialization activities; • Survei Pengukuran Tingkat Kepuasan Konsumen. / Consumer Satisfaction Surveys.	Setiap saat / At any time	Hubungan komersial/ *customer retention* /kualitas layanan. / Commercial relationship / customer retention / service quality.	• Memperoleh informasi tentang produk dan layanan; / Obtain information regarding products and services; • Mendapatkan layanan dan mutu layanan yang memuaskan; dan / Receive satisfactory service and service quality; and • Memberikan perlindungan kepada pelanggan. / Ensure customer protection

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Frequency	Topik Utama yang Diajukan Independence Criteria	Harapan Pemangku Kepentingan Independence Criteria
Pemegang Saham / Shareholders	RUPS / General Meeting of Shareholders (GMS)	RUPS Tahunan, diadakan dua kali dalam satu tahun. Sedangkan RUPS Luar Biasa, diadakan saat diperlukan. / Annual GMS, held twice a year. Extraordinary GMS, conducted as needed.	Pembahasan anggaran/ Laporan pertanggungjawaban keuangan/ pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris. / Budget approval / financial accountability reports / appointment and dismissal of the Board of Directors and Board of Commissioners.	Perusahaan memiliki kinerja yang unggul dan berkelanjutan sehingga mampu memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan. / The Company maintains strong and sustainable performance, generating positive contributions to all stakeholders.
Pegawai / Employees	Pertemuan rutin / Regular meetings	Saat diperlukan / As needed	Ketenagakerjaan/ Kesejahteraan / Employment / welfare	Mendapatkan lingkungan kerja yang nyaman, imbalan kerja yang memadai dan memberikan kesempatan untuk berkembang. / Obtaining a comfortable working environment, adequate remuneration, and opportunities for development.
Pemerintah / Government	Pelaporan yang teratur kepada regulator dan pemerintah / Periodic reporting to regulators and government authorities	Saat diperlukan / As needed	• Kontribusi terhadap negara; dan / Contribution to the state; and • Kepatuhan terhadap Undang-undang yang berlaku. / Compliance with applicable laws and regulations.	Perusahaan dapat mencapai rencana kerja yang sudah ditentukan. / Achievement of the Company's established work plans.
Mitra Kerja / Business Partners	• Kontrak kerja; / Cooperation agreements; • Mitra Investasi; dan / Investment partnerships; • Asosiasi. / Industry associations.	Saat diperlukan / As needed	Hubungan komersial / Commercial relationship	• Proses pengadaan yang obyektif; serta / Objective procurement processes; and • Memperoleh kerjasama yang saling menguntungkan. / Mutually beneficial partnerships.
Media	• *Press release*; / Press releases; • Media *visit*; / Media visits; • *Press Gathering*; dan / Press gatherings; and • *Press conference*. / Press conferences.	Saat diperlukan / As needed	Pelaksanaan program / Program implementation	• Narasumber berita yang terpercaya; serta / Reliable news sources; and • Pemberitaan yang akurat. / Accurate reporting.

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [POJK 51-E.5]

Challenges in the Implementation of Sustainable Finance

Selama tahun pelaporan, dalam menerapkan operasional keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, Perseroan menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi guna memastikan operasional bisnis yang lebih efisien, ramah lingkungan, dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Tantangan utama yang dihadapi Perseroan adalah peningkatan pemahaman karyawan terhadap teknologi baru serta belum meratanya inovasi dalam menerapkan prinsip keberlanjutan di berbagai kegiatan operasional maupun proyek, terutama dalam hal penghematan sumber daya seperti pemakaian kertas, listrik, dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Selain itu, masih terdapat tantangan dalam menerapkan inovasi serupa di sekitar kegiatan pengelolaan golf yang dapat menyesuaikan pada teknologi yang ramah lingkungan.

During the reporting year, in implementing sustainable operations encompassing economic, environmental, and social aspects, the Company encountered various challenges that require continuous attention to ensure more efficient, environmentally friendly business operations that contribute positively to society. The primary challenges faced by the Company include enhancing employees' understanding of new technologies and the uneven adoption of innovations aligned with sustainability principles across operational activities and projects, particularly in relation to resource efficiency, such as the reduction of paper usage, electricity consumption, and fuel (BBM). In addition, challenges remain in applying similar innovations within golf course management activities, particularly those adaptable to environmentally friendly technologies.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, untuk aktivitas operasional maupun di kantor pusat, Perseroan secara konsisten melakukan sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya menerapkan prinsip keberlanjutan, terutama di kawasan golf maupun proyek lainnya.

To address these challenges, both at the operational level and at the head office, the Company consistently conducts socialization and educational initiatives regarding the importance of implementing sustainability principles, particularly within golf areas and other projects.

Di masa mendatang, Perseroan berkomitmen untuk terus mengeksplorasi dan menerapkan inovasi guna meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan. Dengan strategi yang tepat dan upaya berkelanjutan, Perseroan optimis bahwa penerapan prinsip keberlanjutan akan semakin merata di seluruh unit usaha, menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kepedulian terhadap lingkungan, dan kesejahteraan sosial masyarakat sekitar.

Going forward, the Company is committed to continuously exploring and implementing innovations aimed at improving operational efficiency while also generating positive environmental impacts. Through appropriate strategies and sustained efforts, the Company remains optimistic that the application of sustainability principles will become more evenly integrated across all business units, thereby fostering a balance between economic growth, environmental stewardship, and the social well-being of surrounding communities.



Kinerja Sosial
Social Performance

Komitmen Memberikan Layanan yang Setara kepada Konsumen
Commitment to Providing Equal Services to Customers

Bagi Perseroan, pelanggan merupakan aset strategis sekaligus pemangku kepentingan utama dalam memperkuat daya saing dan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, Perseroan menempatkan pengelolaan pengalaman pelanggan sebagai bagian integral dari strategi pertumbuhan jangka panjang. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyediaan layanan eksklusif, pengembangan program loyalitas bernilai tambah, serta peningkatan kualitas fasilitas yang dirancang untuk memperkuat *positioning* Perseroan sebagai pengelola destinasi golf dan *resort* yang berorientasi pada pengalaman premium. Optimalisasi layanan berbasis personalisasi dan pemberian manfaat tambahan bagi member aktif dilakukan secara konsisten guna menjaga tingkat kepuasan dan loyalitas pelanggan secara berkelanjutan.

For the Company, customers represent a strategic asset as well as key stakeholders in strengthening competitiveness and business sustainability. Therefore, the Company places customer experience management as an integral part of its long-term growth strategy. This commitment is realized through the provision of exclusive services, the development of value-added loyalty programs, and the enhancement of facility quality designed to strengthen the Company's positioning as a golf and resort destination operator oriented toward a premium experience. The optimization of personalized services and the consistent provision of additional benefits for active members are carried out to maintain customer satisfaction and loyalty on a sustainable basis.

Dalam rangka memperluas potensi pertumbuhan, Perseroan juga mengembangkan strategi penetrasi pasar dengan menyasar segmen non-*golfer* melalui pendekatan yang inklusif dan edukatif. Upaya ini dilakukan melalui program pengenalan golf bagi pemula, sesi *coaching* yang didukung oleh instruktur profesional, serta penyediaan paket promosi yang dirancang khusus bagi pemain baru. Strategi ini tidak hanya bertujuan untuk memperluas basis pelanggan, tetapi juga untuk membangun ekosistem dan komunitas golf yang lebih luas, sehingga mendukung pertumbuhan industri golf secara berkelanjutan.

In order to expand growth potential, the Company also develops market penetration strategies by targeting non-golfer segments through inclusive and educational approaches. These efforts are implemented through introductory golf programs for beginners, coaching sessions supported by professional instructors, and promotional packages specifically designed for new players. This strategy aims not only to broaden the customer base but also to build a wider golf ecosystem and community, thereby supporting the sustainable growth of the golf industry.



Di sisi operasional, Perseroan memastikan bahwa seluruh proses pelayanan dijalankan dengan standar kualitas yang konsisten dan berlandaskan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keadilan dalam pemberian layanan kepada seluruh pelanggan, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Komitmen ini ditegaskan dalam Pedoman Perusahaan yang mewajibkan seluruh insan PT Intra GolfLink Resorts Tbk untuk memberikan layanan secara profesional, objektif, dan berorientasi pada kepuasan pelanggan. Selain itu, Perseroan secara aktif menerima saran dan masukan dari para pelanggan sebagai bagian dari mekanisme perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas produk dan layanan. (POJK51-F.17)

From an operational perspective, the Company ensures that all service processes are conducted with consistent quality standards and in accordance with good corporate governance principles. The Company upholds the principles of equality and fairness in delivering services to all customers, as mandated by Law of the Republic of Indonesia Number 8 Year 1999 concerning Consumer Protection. This commitment is affirmed in the Company's Guidelines, which require all personnel of PT Intra GolfLink Resorts Tbk to provide services professionally, objectively, and with a focus on customer satisfaction. In addition, the Company actively receives suggestions and feedback from customers as part of its continuous improvement mechanism to enhance product and service quality. (POJK51-F.17)



Aspek Ketenagakerjaan
Employment Aspects

Komitmen pada Hak Asasi Manusia
Commitment to Human Rights

Perseroan menempatkan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) sebagai bagian integral dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta fondasi dalam membangun keberlanjutan usaha. Dalam hal ini, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan saling menghargai, di mana setiap insan Perseroan dapat menyampaikan pendapat secara terbuka tanpa adanya intimidasi, penindasan, maupun bentuk perlakuan tidak adil lainnya.

Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan telah menetapkan kebijakan penghormatan HAM yang tertuang dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku tertanggal 15 Maret 2024. Melalui pedoman ini, Perseroan menegaskan komitmen untuk membangun lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi, kekerasan, dan pelecehan, serta menjunjung tinggi prinsip inklusivitas, kesetaraan, dan penghormatan terhadap keberagaman. Penerapan kebijakan ini diharapkan dapat mendorong terciptanya iklim kerja yang produktif, senantiasa menjunjung tinggi hak asasi manusia, serta mendukung pertumbuhan dan keberlangsungan usaha Perseroan secara berkelanjutan. (ESG S-08, ESG S-09)

Lebih lanjut, Perseroan memastikan tersedianya kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan untuk berkembang dan menduduki setiap jenjang jabatan di Perseroan, tanpa memandang latar belakang etnis, ras, kebangsaan, warna kulit, usia, agama, jenis kelamin, disabilitas, sudut pandang, maupun karakteristik individu lainnya. Prinsip kesetaraan ini menjadi bagian dari strategi pengelolaan sumber daya manusia yang berorientasi pada penilaian kinerja dan pengembangan talenta jangka panjang.

Atas konsistensi penerapan kebijakan dan pengawasan internal yang efektif, sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatatkan adanya kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia di seluruh wilayah operasional PT Intra GolfLink Resorts Tbk. Capaian

The Company places respect for Human Rights (HR) as an integral part of the implementation of good corporate governance and as a foundation for building business sustainability. In this regard, the Company is committed to creating a work environment that is safe, comfortable, and mutually respectful, where every member of the Company may express opinions openly without intimidation, oppression, or any other form of unfair treatment.

As a manifestation of this commitment, the Company has established a Human Rights respect policy as set forth in the Code of Ethics and Code of Conduct dated March 15, 2024. Through this guideline, the Company affirms its commitment to fostering a work environment free from discrimination, violence, and harassment, while upholding the principles of inclusivity, equality, and respect for diversity. The implementation of this policy is expected to encourage the creation of a productive work climate that consistently upholds human rights and supports the Company's sustainable growth and business continuity. (ESG S-08, ESG S-09)

Furthermore, the Company ensures the availability of equal opportunities for all employees to develop and to occupy all levels of positions within the Company, without regard to ethnic background, race, nationality, skin color, age, religion, gender, disability, perspectives, or other individual characteristics. This equality principle forms part of the Company's human capital management strategy, which is oriented toward performance appraisals and long-term talent development.

Based on the consistent implementation of policies and effective internal oversight, throughout 2025, the Company did not record any Human Rights violation cases across all operational areas of PT Intra GolfLink Resorts Tbk. This achievement reflects the



ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga integritas operasional serta memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan. (ESG S-07)

Company's commitment to maintaining operational integrity and strengthening stakeholder trust. (ESG S-07)

Kesetaraan Kesempatan Kerja

Equal Employment Opportunity

Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan kesempatan kerja sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik ketenagakerjaan yang berkelanjutan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Dalam hal ini, Perseroan memastikan perlakuan yang adil dan setara bagi seluruh karyawan maupun calon karyawan melalui proses rekrutmen dan seleksi yang transparan, objektif, serta berbasis pada kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Selain memastikan transparansi dalam proses rekrutmen, Perseroan juga memberikan hak dan kesempatan ketenagakerjaan yang setara kepada seluruh insan Perseroan, sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Penerapan prinsip ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif, yang dibangun atas dasar saling menghormati, keadilan, serta kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan tanpa memandang latar belakang individu.

Perseroan menegaskan komitmen untuk tidak melakukan praktik diskriminasi dalam bentuk apa pun, serta tidak membedakan perlakuan berdasarkan gender, suku, agama, ras, maupun golongan tertentu. Komitmen tersebut dituangkan dalam Pedoman Perilaku dan Kode Etik PT Intra GolfLink Resorts Tbk yang telah disosialisasikan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan. Sebagai bentuk implementasi dan pengawasan atas komitmen tersebut, sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatatkan adanya insiden diskriminasi yang dapat dilaporkan. (POJK51-F.18)

Terkait dengan penerapan kesetaraan gender, Perseroan menyajikan informasi mengenai komposisi seluruh karyawan Perseroan, termasuk Entitas Anak, yang diklasifikasikan berdasarkan jenjang jabatan, kelompok usia, dan jenis kelamin. Data di bawah ini disampaikan secara transparan sebagai bentuk akuntabilitas Perseroan terhadap para pemangku kepentingan, serta sebagai dasar evaluasi dalam penguatan kebijakan keberagaman dan inklusi di lingkungan kerja Perseroan.

The Company upholds the principle of equal employment opportunity as part of its commitment to sustainable employment practices and the implementation of good corporate governance. In this regard, the Company ensures fair and equal treatment for all employees and prospective employees through recruitment and selection processes that are transparent, objective, and based on the qualifications and competencies required in accordance with organizational needs.

In addition to ensuring transparency in the recruitment process, the Company also provides equal employment rights and opportunities to all members of the Company, in line with the prevailing laws and regulations, including Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation. The implementation of this principle is intended to foster a work environment that is safe, comfortable, and conducive, built upon mutual respect, fairness, and equal opportunities for all employees regardless of individual background.

The Company affirms its commitment not to engage in discriminatory practices in any form and not to differentiate treatment based on gender, ethnicity, religion, race, or any particular group. This commitment is set forth in the Code of Conduct and Code of Ethics of PT Intra GolfLink Resorts Tbk, which has been disseminated to all levels of management and employees. As a form of implementation and oversight of this commitment, throughout 2025, the Company did not record any reportable incidents of discrimination. (POJK51-F.18)

With respect to the implementation of gender equality, the Company presents information on the composition of all employees of the Company, including Subsidiaries, classified by position level, age group, and gender. The data below is disclosed transparently as a form of the Company's accountability to stakeholders and as a basis for evaluating and strengthening diversity and inclusion policies within the Company's work environment.

Tabel Kesetaraan Jenis Kelamin Berdasarkan Level Organisasi (ESG S-01)
Gender Equality Table by Organizational Level (ESG S-01)

Level Jabatan Position Level	2025				2024			
	Laki-laki Male		Perempuan Female		Laki-laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase terhadap Total Karyawan Percentage of Total Employees	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase terhadap Total Karyawan Percentage of Total Employees	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase terhadap Total Karyawan Percentage of Total Employees	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase terhadap Total Karyawan Percentage of Total Employees
Entry Level	117	45,53%	63	24,51%	125	50,00%	56	22,40%
Medium Level	36	14,01%	15	5,84%	33	13,20%	11	4,40%
Senior Level	22	8,56%	2	0,78%	20	8,00%	2	0,80%
Executive Level	2	0,78%	0	0,00%	1	0,40%	2	0,80%
Total karyawan / Employees Total	**177**	**68,87%**	**80**	**31,13%**	**179**	**71,60%**	**71**	**28,40%**
Total Keseluruhan / aaa	**257**				**250**			

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Usia (ESG S-02)
Employee Composition by Gender and Age Group (ESG S-02)

Level Jabatan Position Level	2025		2024	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
18 - 24 Tahun	4	9	1	9
25 - 34 Tahun	44	31	38	25
35 - 44 Tahun	64	29	63	28
45 - 55 Tahun	46	10	55	9
> 55 tahun	19	1	21	1
Total karyawan / Employees Total	**177**	**80**	**178**	**72**

Perseroan secara berkelanjutan membangun dan menyediakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif agar seluruh karyawan dapat bekerja secara optimal serta berkembang seiring dengan pertumbuhan Perseroan. (POJK51-F.21)

The Company continuously develops and provides a safe, comfortable, and conducive working environment to enable all employees to work optimally and grow in line with the Company's development. (POJK51-F.21)

Pernyataan Tidak Pernah Memberlakukan Sistem Kerja Paksa atau Memperkerjakan Tenaga Kerja Anak

Statement of Non-Implementation of Forced Labor or Child Labor Practices

PT Intra GolfLink Resorts Tbk menempatkan perlindungan hak-hak tenaga kerja sebagai bagian fundamental dari praktik operasional yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dijalankan dengan mengedepankan penghormatan terhadap hak asasi manusia, serta menerapkan sistem perlindungan yang memadai bagi seluruh pekerja yang terlibat dalam kegiatan usaha.

PT Intra GolfLink Resorts Tbk places the protection of labor rights as a fundamental element of responsible and sustainable operational practices. The Company ensures that all operational activities are conducted by upholding respect for human rights and by implementing adequate protection systems for all employees involved in its business activities.

Dalam hal ini, Perseroan berkomitmen untuk tidak melakukan praktik kerja paksa maupun mempekerjakan anak di bawah usia 18 tahun, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan yang berlaku. Perseroan menghormati hak-hak tenaga kerja dengan menegakkan larangan terhadap kerja paksa dan pekerja anak, serta melindungi karyawan dari segala bentuk intimidasi, tekanan, maupun perlakuan negatif yang berpotensi melanggar hak asasi manusia.

In this regard, the Company is committed to not engaging in any forced labor practices nor employing individuals under 18 years of age, in compliance with applicable labor laws and regulations. The Company respects labor rights by enforcing the prohibition of forced labor and child labor, and by protecting employees from any form of intimidation, pressure, or adverse treatment that may potentially violate human rights.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan, Perseroan secara konsisten menerapkan ketentuan jam kerja sesuai peraturan, yaitu 7 (tujuh) jam per hari dan 40 (empat puluh) jam per minggu untuk 6 (enam) hari kerja dalam satu minggu. Penerapan kebijakan ini dilakukan untuk menjaga keseimbangan antara produktivitas dan kesejahteraan tenaga kerja, serta memastikan lingkungan kerja yang sehat dan aman.

As part of its compliance with labor regulations, the Company consistently applies working hour provisions in accordance with prevailing regulations, namely 7 (seven) hours per day and 40 (forty) hours per week for 6 (six) working days in one week. The implementation of this policy is intended to maintain a balance between productivity and employee well-being, while ensuring a healthy and safe working environment.

Atas komitmen dan pengawasan yang dilakukan secara berkelanjutan, sepanjang tahun 2025 Perseroan tidak mencatatkan adanya kasus pekerja anak maupun praktik kerja paksa di seluruh lingkungan kerja PT Intra GolfLink Resorts Tbk. Capaian ini mencerminkan konsistensi Perseroan dalam menjalankan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab serta memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan. (POJK51-F.19, ESG S-10)

In line with its ongoing commitment and supervision, throughout 2025 the Company did not record any cases of child labor or forced labor practices across PT Intra GolfLink Resorts Tbk's work environment. This achievement reflects the Company's consistency in implementing responsible employment practices and further strengthens stakeholders' trust. (POJK51-F.19, ESG S-10)

Penerimaan Karyawan Baru dan Perputaran Karyawan
New Employee Recruitment and Employee Turnover

Penerimaan Karyawan Baru
New Employee Recruitment

Dalam rangka mendukung keberlangsungan operasional dan pencapaian strategi pertumbuhan usaha, Perseroan secara berkelanjutan melakukan pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia melalui proses rekrutmen karyawan baru. Rekrutmen dilakukan dengan membuka kesempatan yang setara bagi lulusan baru (*fresh graduate*) maupun tenaga berpengalaman, guna memastikan ketersediaan talenta yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.

In supporting the continuity of operations and the achievement of business growth strategies, the Company continuously fulfills its human capital requirements through the recruitment of new employees. Recruitment is conducted by providing equal opportunities for fresh graduates as well as experienced professionals, to ensure the availability of talent aligned with organizational needs.

Perseroan melaksanakan proses rekrutmen secara terbuka dan terencana, baik di wilayah operasional maupun di luar area operasional Perseroan, dengan mengedepankan prinsip transparansi, objektivitas, serta kesesuaian kompetensi. Pendekatan ini diterapkan untuk memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas, sekaligus mendukung keberagaman latar belakang dan penguatan kapabilitas organisasi.

The Company implements recruitment processes in an open and well-planned manner, both within operational areas and outside the Company's operational regions, by upholding the principles of transparency, objectivity, and competency alignment. This approach is applied to obtain qualified human resources while also supporting diversity of backgrounds and strengthening organizational capabilities.

Pada tahun 2025, Perseroan merekrut sebanyak 20 (dua puluh) karyawan baru, yang terdiri atas 18 (delapan belas) karyawan untuk area operasional PT Sentul Golf Utama dan 2 (dua) karyawan untuk area PT New Kuta Golf and Ocean View. Informasi mengenai jumlah karyawan baru yang diterima pada periode 2024–2025 selanjutnya disajikan secara rinci dalam tabel berikut sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas Perseroan kepada para pemangku kepentingan.

In 2025, the Company recruited 20 (twenty) new employees, consisting of 18 (eighteen) employees assigned to the operational area of PT Sentul Golf Utama and 2 (two) employees assigned to PT New Kuta Golf and Ocean View. Information regarding the number of new employees recruited during the 2024–2025 period is presented in detail in the following table as part of the Company's transparency and accountability to stakeholders.

Tabel Penerimaan Karyawan Baru Tahun 2024 - 2025 (ESG S-03)
Table of New Employee Recruitment for 2024 – 2025

Area Operasional Operational Area	Keterangan Description	2025		2024	
		Orang Persons	Karyawan Baru terhadap Total Karyawan New Employees to Total Employees (%)	Orang Persons	Karyawan Baru terhadap Total Karyawan New Employees to Total Employees (%)
PT Sentul Golf Utama	Karyawan Baru / New Employees	2	2,50%	-	0,00%
	Total Karyawan / Total Employees	80		97	
PT New Kuta Golf and Ocean View	Karyawan Baru / New Employees	18	11,25%	10	6,94%
	Total Karyawan / Total Employees	160		144	

Jumlah karyawan baru sebagaimana tercantum dalam tabel di atas merupakan hasil dari proses rekrutmen yang dilakukan untuk pengisian posisi atau jabatan baru, serta sebagai rekrutmen pengganti (*replacement*) atas kebutuhan tenaga kerja yang ada. Seluruh proses tersebut merupakan bagian dari strategi pengelolaan sumber daya manusia Perseroan yang dilakukan secara terencana dan proporsional, guna memastikan keberlangsungan operasional serta mendukung pencapaian tujuan bisnis Perseroan secara berkelanjutan.

The number of new employees as presented above reflects recruitment activities carried out to fill new positions as well as replacement recruitment based on existing workforce requirements. These processes form part of the Company's human capital management strategy implemented in a planned and proportional manner to ensure operational sustainability and support the achievement of long-term business objectives.

Tingkat Perputaran Karyawan
Employee Turnover Rate

Selain melakukan rekrutmen karyawan baru, Perseroan juga menghadapi dinamika perputaran karyawan sebagai bagian dari siklus pengelolaan sumber daya manusia. Pergantian karyawan tersebut terjadi karena berbagai faktor, antara lain pensiun normal, pensiun dini, meninggal dunia, pengunduran diri, maupun Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

In addition to recruiting new employees, the Company also experiences employee turnover dynamics as part of the human capital management cycle. Employee separations occur due to various factors, including normal retirement, early retirement, death, resignation, as well as termination of employment.

Pada tahun 2025, tercatat sebanyak 22 (dua puluh dua) karyawan yang berhenti bekerja. Jumlah ini mengalami peningkatan dari tahun 2024, yang terutama disebabkan oleh bertambahnya karyawan yang memasuki masa pensiun normal serta adanya pengunduran diri. Perseroan memandang kondisi ini sebagai bagian dari proses penyesuaian organisasi yang dikelola secara terencana guna menjaga kesinambungan operasional dan efektivitas organisasi.

In 2025, a total of 22 (twenty-two) employees ceased employment. This figure increased compared to 2024, primarily due to an increase in employees reaching normal retirement age and resignations. The Company views this condition as part of an organizational adjustment process managed in a structured manner to maintain operational continuity and organizational effectiveness.

Informasi mengenai tingkat perputaran karyawan Perseroan selama dua tahun terakhir disajikan secara rinci dalam tabel berikut sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan.

Information regarding the Company's employee turnover rate over the past two years is presented in detail in the following table as part of transparency and accountability to stakeholders.

Tabel Tingkat *Turnover* Karyawan Tahun 2024 – 2025 (ESG S-03)

Table of Employee Turnover Rate for 2024 – 2025

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024
Jumlah Karyawan yang keluar / Number of Employees Separated	Orang / Persons	25	9
Total Karyawan / Total Employees	Orang / Persons	257	250
Tingkat *turnover* karyawan / Employee Turnover Rate	**%**	**9.73%**	**3.60%**

Selama tahun 2025, rasio perputaran karyawan di level 9,73% mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024.

During 2025, the employee turnover ratio at the level of 9.73% increased compared to 2024.

Komposisi Karyawan Sementara

Temporary Employee Composition

Pada tahun 2025, Perseroan memanfaatkan karyawan sementara atau karyawan kontrak yang berasal dari mitra kerja untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Dalam pengelolaan lapangan golf dan fasilitas pendukung lainnya, Perseroan memperkerjakan tenaga alih daya yang terutama ditempatkan pada fungsi keamanan, pertamanan (*gardener*), kebersihan, *office boy/girl*, pengemudi, resepsionis, teknisi, serta fungsi pendukung operasional lainnya.

In 2025, the Company utilized temporary employees or contract-based personnel sourced from business partners to support operational activities. In managing golf courses and other supporting facilities, the Company employed outsourced personnel primarily assigned to security, landscaping (gardeners), housekeeping, office boy/girl, drivers, receptionists, technicians, and other operational support functions.

Tenaga alih daya tersebut ditempatkan di area operasional PT Sentul Golf Utama dan PT New Kuta Golf and Ocean View. Pada tahun 2025, jumlah tenaga alih daya tercatat sebanyak 21 orang, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024. Penurunan ini sejalan dengan transformasi kegiatan usaha Perseroan yang berfokus pada pengembangan kawasan wisata terpadu dan properti premium.

Such outsourced personnel were deployed across the operational areas of PT Sentul Golf Utama and PT New Kuta Golf and Ocean View. In 2025, the number of outsourced personnel totalled 39 persons, representing a decrease compared to 2024. This decrease aligns with the Company's business transformation strategy, which focuses on the development of integrated tourism areas and premium property.

Informasi mengenai komposisi karyawan sementara Perseroan selama dua tahun terakhir disajikan secara rinci dalam tabel berikut:

Information regarding the Company's temporary employee composition over the last two years is presented in detail in the following table:

Tabel Komposisi Karyawan Sementara Tahun 2024 – 2025 (ESG S-04)
Table of Temporary Employee Composition for 2024 – 2025

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024
Jumlah Pegawai Sementara yang berasal dari Mitra Kerja (Kontraktor/Konsultan) / Number of Employees Separated	Orang / Persons	21	75
Total Karyawan / Total Employees	Orang / Persons	257	250
Persentase Karyawan Sementara terhadap Total Karyawan / Employee Turnover Rate	**%**	**15,18%**	**30,00%**

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development

PT Intra GolfLink Resorts Tbk menempatkan pengembangan kompetensi karyawan sebagai bagian integral dari strategi pengelolaan SDM yang berkelanjutan. Perseroan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan untuk meningkatkan kompetensi, mengembangkan karier, dan melaksanakan tugas secara profesional, tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, maupun kondisi fisik, sesuai dengan potensi dan keterampilan yang dimiliki.

Program pelatihan dirancang untuk mengoptimalkan pengembangan potensi karyawan sehingga mampu meningkatkan kinerja dan produktivitas secara berkelanjutan. Perseroan secara konsisten menyesuaikan program pengembangan kompetensi dengan kebutuhan bisnis saat ini maupun proyeksi masa depan, memastikan SDM Perseroan tetap kompeten, profesional, dan berdaya saing.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memfasilitasi 118 partisipan dalam berbagai pelatihan dan sertifikasi. Informasi lebih rinci mengenai program ini disampaikan pada Bab Sumber Daya Manusia dalam Laporan Terintegrasi. Total biaya pelaksanaan program pengembangan kompetensi karyawan untuk tahun 2025 sebesar Rp460.869.746 Rerata jam pelatihan per karyawan selama tahun 2024–2025 disajikan pada tabel berikut:

PT Intra GolfLink Resorts Tbk places employee competency development as an integral part of its sustainable Human Capital management strategy. The Company provides equal opportunities for all employees to enhance competencies, develop careers, and perform their duties professionally, without discrimination based on ethnicity, religion, race, group, gender, or physical condition, in accordance with each employee's potential and skills.

Training programs are designed to optimize employee potential development in order to continuously improve performance and productivity. The Company consistently aligns competency development programs with current business needs as well as future projections, ensuring that the Company's Human Capital remains competent, professional, and competitive.

Throughout 2025, the Company facilitated 118 participants in various training and certification programs. More detailed information regarding these programs is presented in the Human Capital Chapter of this Integrated Report. The total cost incurred for the implementation of employee competency development programs in 2025 amounted to IDR460.869.746 The average training hours per employee for 2024–2025 are presented in the following table:

Tabel Rerata Jam Pelatihan Per Karyawan pada Tahun 2024 – 2025 (POJK51-F.22, ESG S-05)
Table of Average Training Hours per Employee for 2024 – 2025

Rata-rata jam pelatihan per pegawai Average training hours per employee		Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan Number of employees participating in training programs		Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan (%) Percentage of employees participating in training (%)	
2025	2024	2025	2024	2025	2024
4,5jam/pegawai / 4.5 hours/ person	4,5jam/pegawai / 4.5 hours/ person	118	94	49.17%	37.30%

Remunerasi yang Adil bagi Karyawan terhadap Upah Minimun Regional

Fair Remuneration for Employees in Relation to Regional Minimum Wages

PT Intra GolfLink Resorts Tbk menempatkan kebijakan remunerasi sebagai bagian dari praktik ketenagakerjaan yang adil dan berkelanjutan. Perseroan memberikan kompensasi yang setara bagi seluruh karyawan berdasarkan kompetensi, peran, fungsi, dan tanggung jawab, tanpa membedakan jenis kelamin, ras, atau agama/keyakinan. Kebijakan ini memastikan seluruh karyawan menerima imbalan yang memenuhi standar Upah Minimum Provinsi (UMP) maupun Upah Minimum Kabupaten (UMK), sesuai dengan ketentuan peraturan pemerintah, sekaligus mendukung kesejahteraan pegawai.

Perseroan secara konsisten menegaskan bahwa tidak terdapat perbedaan remunerasi antara karyawan pria dan wanita dalam setiap kategori jabatan. Pada tahun 2025, upah minimum untuk karyawan golongan terendah di Provinsi Bali ditetapkan sebesar Rp 2.996.561,-, sementara untuk Kabupaten Bogor, Jawa Barat sebesar Rp 4.877.211,-. Selain memastikan kepatuhan terhadap standar upah minimum regional, Perseroan secara berkala mengevaluasi kebijakan remunerasi agar tetap kompetitif dan selaras dengan kebutuhan pengembangan SDM serta strategi pertumbuhan perusahaan.

PT Intra GolfLink Resorts Tbk positions its remuneration policy as part of fair and sustainable employment practices. The Company provides equal compensation to all employees based on competence, role, function, and responsibilities, without discrimination based on gender, race, or religion/belief. This policy ensures that all employees receive remuneration that complies with the applicable Provincial Minimum Wage (UMP) and Regency/City Minimum Wage (UMK) standards, in accordance with prevailing government regulations, while also supporting employee welfare.

The Company consistently affirms that there are no differences in remuneration between male and female employees across all position categories. In 2025, the minimum wage for employees at the lowest employment level in the Province of Bali was set at IDR 2,996,561,-, while for Bogor Regency, West Java, it was IDR 4,877,211,-. In addition to ensuring compliance with regional minimum wage standards, the Company periodically evaluates its remuneration policy to maintain competitiveness and alignment with Human Capital development needs and the Company's growth strategy.

Tabel Perbandingan Standar Upah Terendah Karyawan dengan Upah Minimum Per Wilayah (POJK51-F.20)

Table of Comparison Between the Lowest Employee Wage Standards and Regional Minimum Wages

Wilayah Operasional Operational Area	**Keterangan** Description	**Imbalan Jasa Karyawan Tingkat Terendah** Lowest Employee Remuneration (IDR)	**Upah Minimum per Wilayah Tahun 2025** Regional Minimum Wage 2025 (IDR)	**Rasio Gaji** Salary Ratio Compared to Regional Minimum Wage (%)
Kabupaten Bogor, Jawa Barat / Bogor Regency, West Java	Upah Minimum Kabupaten / City Minimum Wage (UMK)	IDR 4.520.212	IDR 4.877.211	100,00%
Bali	Upah Minimum Provinsi / Provincial Minimum Wage (UMP)	IDR 2.813.672	IDR 2.996.561	100,00%

Berdasarkan tabel di atas, imbalan jasa pegawai tetap PT Intra GolfLink Resorts Tbk untuk golongan terendah diberikan setara (100%) dengan Upah Minimum Provinsi maupun Upah Minimum Kota/ Kabupaten yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah masing-masing.

Based on the table above, the remuneration of permanent employees of PT Intra GolfLink Resorts Tbk at the lowest employment level is provided at a level equivalent (100%) to the applicable Provincial Minimum Wage and Regency/City Minimum Wage as stipulated by the respective Regional Governments.



Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman
A Safe and Decent Working Environment

Sebagai upaya dalam meningkatkan kinerja karyawan Perseroan, PT Intra GolfLink Resorts Tbk setiap tahunnya berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan kondusif dengan tujuan agar karyawan dapat bekerja secara efektif dan profesional. Maka dari itu, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) secara menyeluruh di lingkungan kerja maupun di luar area operasional.

As part of its efforts to enhance employee performance, PT Intra GolfLink Resorts Tbk consistently seeks to create a safe, comfortable, and conducive working environment each year, with the aim of enabling employees to work effectively and professionally. Accordingly, the Company continuously upholds Occupational Health and Safety (OHS) principles comprehensively, both within the workplace and beyond its operational areas.

Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety Guidelines

Perseroan memiliki pedoman atau kebijakan terkait Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) yang diimplementasikan oleh seluruh insan PT Intra GolfLink Resorts Tbk maupun mitra kerja. Kebijakan dan Pedoman K3 tersebut sesuai dengan pedoman yang berlaku antara lain:

a. Peraturan Menteri Tenaga Kerja (Permenaker) Nomor PER.02/MEN/1992 tentang Tata Cara Penunjukan Kewajiban dan Wewenang Ahli Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3);
b. Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
c. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
d. Undang-Undang No.11 tahun 2020 tentang tentang Cipta Kerja; serta
e. Undang-Undang No. 17 tahun 2023 tentang Kesehatan.

The Company has established guidelines or policies relating to the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), which are implemented by all personnel of PT Intra GolfLink Resorts Tbk as well as its business partners. Such OHS policies and guidelines are aligned with the applicable regulations, including:

a. Minister of Manpower Regulation (Permenaker) No. PER.02/MEN/1992 concerning the Procedures for Appointment, Obligations, and Authority of Occupational Health and Safety (OHS) Experts;
b. Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Health and Safety Management System;
c. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
d. Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation; and
e. Law No. 17 of 2023 concerning Health.

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety Implementation

Perseroan memiliki kebijakan internal berupa pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang diadopsi dari standar internasional yaitu ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen K3. Adapun penerapan prinsip SMK3 selama proses operasional Perseroan berjalan, diantaranya sebagai berikut:

1. Pelatihan dan simulasi tanggap darurat;
2. Sertifikasi dan Pelatihan K3;
3. Penyediaan Alat Pelindung Diri (APD) meliputi: sepatu *safety* atau sepatu bot khusus, helm keselamatan, masker, *cap* kepala bagi karyawan yang bekerja di dalam ruangan produksi, kacamata *safety*, sarung tangan, dan *earplug* (penyumbat telinga);
4. Pengobatan Pertama Pada Kecelakaan (P3K);
5. Kualitas udara dan lingkungan kerja di dalam gedung; serta
6. Pemasangan rambu K3.

Dalam rangka memperkuat penerapan SMK3, Perseroan aktif melakukan beberapa implementasi selama tahun 2025 yakni:

- **Pengelolaan Program SMK3**
  PT Intra GolfLink Resorts Tbk berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif bagi seluruh insan Perseroan. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan lapangan golf, pengembangan properti, dan fasilitas pendukung lainnya mengimplementasikan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menjadi aspek penting dalam memastikan kesejahteraan tenaga kerja dan keberlanjutan operasional.

- **Konsultasi dan Diskusi Aktif Terkait Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)**
  Sebagai upaya memperkuat sistem manajemen K3, karyawan secara rutin turut dilibatkan dan diajak berkonsultasi di dalam pembuatan, penerapan, dan evaluasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Keterlibatan ini juga menjadi suatu forum untuk meningkatkan kesadaran, berdiskusi, proses pembelajaran maupun merefleksikan kinerja kesehatan dan keselamatan kerja secara efektif.

The Company has established an internal policy in the form of Occupational Health and Safety (OHS) Guidelines, which adopt the international standard ISO 45001:2018 on the Occupational Health and Safety Management System. The implementation of OHSMS principles throughout the Company's operational activities includes, among others:

1. Emergency response training and drills;
2. OHS certification and training;
3. Provision of Personal Protective Equipment (PPE), including safety shoes or special boots, safety helmets, masks, head covers for employees working in production areas, safety glasses, gloves, and earplugs;
4. First Aid for Occupational Accidents;
5. Air quality and indoor working environment management; and
6. Installation of OHS signage.

To further strengthen the implementation of the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), the Company actively carried out several initiatives throughout 2025, including:

- OHSMS Program Management
  PT Intra GolfLink Resorts Tbk is committed to creating a safe, healthy, and productive working environment for all employees. As a company engaged in golf course management, property development, and other supporting facilities, the implementation of an Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) has become an important aspect in ensuring workforce well-being and operational sustainability.

- Active Consultation and Discussion on the Occupational Health and Safety Management System
  As part of its efforts to strengthen the OHS management system, employees are routinely involved and invited to participate in consultations regarding the development, implementation, and evaluation of the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS). This involvement also serves as a forum to raise awareness, facilitate discussion, support learning processes, and effectively reflect on occupational health and safety performance.

Sebagai bagian dari penguatan tata kelola K3, pendekatan partisipatif ini ditetapkan dalam *Standard Operating Procedure* (SOP) yang mengatur mekanisme konsultasi, partisipasi, serta komunikasi internal dan eksternal untuk memastikan implementasi yang konsisten, kolaboratif, dan berkelanjutan.

Secara kontraktual, karyawan dan kontraktor juga diwajibkan mengikuti kebijakan dan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) selama berada di wilayah operasional. Perseroan juga menanggapi dan menyelesaikan apabila terdapat laporan terkait K3, serta segera melakukan analisis menyeluruh dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengatasi dan memitigasi risiko tersebut. Hal ini sebagai bentuk pengelolaan K3 dalam memastikan aksesibilitas bagi seluruh karyawan maupun mitra bisnis dalam menjaga lingkungan kerja yang aman dan nyaman di area Perseroan.

- **Memperkuat Budaya Keselamatan Kerja**
  PT Intra GolfLink Resorts Tbk berupaya memperkuat budaya risiko pada K3 di setiap lini bisnis di berbagai level karyawan. Hal ini dilakukan melalui edukasi dan sosialisasi budaya manajemen risiko kepada seluruh karyawan, agar dapat memiliki pemahaman yang memadai terkait proses identifikasi risiko K3 yang dihadapi. Seluruh karyawan akan terlibat secara penuh, berkonsultasi dan mendapat informasi mengenai pengendalian bahaya dan risiko di area tempat bekerja yang menekankan pada budaya kesehatan dan keselamatan kerja. Perseroan juga berkomitmen penuh untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan dan keselamatan kerja kepada seluruh karyawan, mencakup di area masing-masing wilayah operasional.

Dalam mengelola aspek ketenagakerjaan dan keselamatan kerja, Perseroan telah menerapkan praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan K3 yang telah diterapkan di bidang pengelolaan golf, properti maupun *resorts*. Adapun berbagai program pengelolaan K3 meliputi:

a. **Program K3 dalam Pengelolaan Lapangan Golf**
   Sebagai operator lapangan golf, Perseroan telah menerapkan standar keselamatan kerja yang mencakup:
   - **Pelatihan Keselamatan Kerja:** Karyawan di divisi *Golf Operation* (GOP), *Marshall*,

As part of strengthening OHS governance, this participatory approach is formalized in the Standard Operating Procedures (SOP) governing consultation mechanisms, participation, as well as internal and external communication, in order to ensure consistent, collaborative, and sustainable implementation.

Contractually, employees and contractors are also required to comply with the Company's Occupational Health and Safety (OHS) policies and procedures while in operational areas. The Company also responds to and resolves any OHS-related reports, and promptly conducts a comprehensive analysis and takes the necessary measures to address and mitigate such risks. This reflects the Company's OHS management approach in ensuring accessibility for all employees and business partners in maintaining a safe and comfortable working environment throughout the Company's operational areas.

- Strengthening the Occupational Safety Culture
  PT Intra GolfLink Resorts Tbk seeks to strengthen the culture of OHS risk awareness across all business lines and employee levels. This is carried out through education and the dissemination of risk management culture to all employees, so that they develop an adequate understanding of the OHS risk identification process relevant to their work environment. All employees are fully involved, consulted, and informed regarding hazard and risk control measures in their respective workplaces, with an emphasis on fostering a strong occupational health and safety culture. The Company is also fully committed to enhancing OHS knowledge among all employees across each of its operational areas.

In managing labor and occupational safety aspects, the Company has implemented best practices in Occupational Health and Safety (OHS) management across its golf, property, and resort operations. The various OHS management programs include:

a. OHS Program in Golf Course Management
   As a golf course operator, the Company has implemented occupational safety standards that include:
   - Occupational Safety Training: Employees in the Golf Operation (GOP) Division,

Caddie Master, dan *Housekeeping* diberikan pelatihan berkala terkait prosedur keselamatan kerja dan penggunaan alat pelindung diri (APD);
- **Pemeriksaan Peralatan Operasional:** Seluruh kendaraan *golf cart* dan peralatan pemeliharaan lapangan diperiksa secara berkala untuk menghindari risiko kecelakaan.

b. Program K3 dalam Pengembangan Properti
Sebagai bagian dari kegiatan pengembangan properti di kawasan golf, Perseroan menerapkan standar keselamatan konstruksi yang ketat, mencakup:
- **Penerapan APD Wajib:** Seluruh pekerja proyek diwajibkan menggunakan helm keselamatan, rompi reflektif, dan sepatu pelindung selama berada di lokasi konstruksi;
- **Audit Keselamatan Konstruksi:** Tim K3 internal bertanggung jawab melakukan inspeksi rutin untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi keselamatan kerja dan mengidentifikasi potensi risiko di lapangan.

c. Budaya Keselamatan dan Peningkatan Kesadaran K3
Perseroan terus membangun budaya keselamatan kerja dengan mengedepankan pencegahan kecelakaan melalui:
- Sosialisasi K3 secara rutin kepada karyawan dan mitra kerja;
- Penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3) berbasis evaluasi dan audit internal untuk mengukur efektivitas program keselamatan kerja yang telah diterapkan.

Guna mendukung program K3 yang berkelanjutan, Perseroan menunjukan komitmennya dalam memastikan keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan seluruh karyawan, baik di bidang operasional golf, pengembangan properti maupun di fasilitas pendukung lainnya. Langkah-langkah ini sejalan dengan tujuan Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, produktif, dan berkelanjutan.

Marshall, Caddie Master, and Housekeeping are provided with periodic training on occupational safety procedures and the use of Personal Protective Equipment (PPE);
- Inspection of Operational Equipment: All golf carts and course maintenance equipment are inspected regularly to prevent the risk of accidents.

b. OHS Program in Property Development
As part of property development activities within the golf area, the Company applies strict construction safety standards, including:

- Mandatory Use of PPE: All project workers are required to wear safety helmets, reflective vests, and protective footwear while on the construction site;

- Construction Safety Audits: The internal OHS team is responsible for conducting routine inspections to ensure compliance with occupational safety regulations and to identify potential risks in the field.

c. Safety Culture and Enhancement of OHS Awareness
The Company continues to foster a strong occupational safety culture by prioritizing accident prevention through:
- Regular OHS socialization for employees and business partners;
- Implementation of the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) based on evaluation and internal audit to measure the effectiveness of the occupational safety programs that have been implemented.

To support a sustainable OHS program, the Company demonstrates its commitment to ensuring the safety, health, and well-being of all employees, whether in golf operations, property development, or other supporting facilities. These measures are aligned with the Company's objective of creating a safe, productive, and sustainable working environment.

Kesehatan dan Kesejahteraan bagi Karyawan
Employee Health and Well-Being

Dalam upaya memperkuat program K3, Perseroan juga telah menyediakan berbagai fasilitas perlindungan bagi tenaga kerja, baik dalam aspek kesehatan maupun keselamatan. Perseroan senantiasa memberikan perlindungan kesehatan dan sosial bagi seluruh karyawan, baik yang berstatus tetap maupun kontrak, melalui BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Kebijakan ini sejalan dengan regulasi ketenagakerjaan di Indonesia dan bertujuan untuk menjamin akses layanan kesehatan yang memadai serta memberikan perlindungan terhadap risiko kecelakaan kerja.

Sebagai perlindungan tambahan terhadap risiko kesehatan yang lebih kompleks, Perseroan menyediakan asuransi kesehatan swasta bagi karyawan dengan jenjang General Manager dan Manager. Fasilitas ini dirancang untuk melengkapi manfaat yang diberikan oleh BPJS dengan cakupan layanan medis yang lebih luas, termasuk akses ke rumah sakit swasta dan layanan kesehatan premium lainnya.

Perseroan juga memastikan kondisi fisik tenaga kerja tetap prima, terutama bagi karyawan operasional yang bekerja di lapangan golf, proyek konstruksi maupun fasilitas pengelolaan *resort*, dengan secara rutin melakukan pemeriksaan kesehatan berkala. Program ini bertujuan untuk mencegah kecelakaan kerja serta mendeteksi dini potensi risiko kesehatan yang dapat memengaruhi kinerja dan keselamatan kerja. Segala upaya dalam menjamin kesehatan dan keselamatan kerja guna mendukung kondisi kerja yang aman dan nyaman di seluruh operasional dan aktivitas bisnis.

Selain menyediakan program kesehatan, Perseroan menyediakan beberapa macam fasilitas dan program kesejahteraan bagi seluruh insan Perseroan meliputi:

1. Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS Ketenagakerjaan);
2. Jaminan Kesehatan (BPJS Kesehatan);
3. Tunjangan Jabatan;
4. Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR); dan
5. Dana Pensiun untuk tunjangan hari tua.

As part of its efforts to strengthen its Occupational Health and Safety (OHS) program, the Company has also provided various protection facilities for its workforce, covering both health and safety aspects. The Company consistently provides health and social protection for all employees, whether permanent or contract-based, through BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan. This policy is aligned with Indonesian labor regulations and is intended to ensure adequate access to healthcare services while providing protection against occupational accident risks.

As additional protection against more complex health risks, the Company provides private health insurance for employees at the General Manager and Manager levels. This facility is designed to complement the benefits provided by BPJS by offering broader medical coverage, including access to private hospitals and other premium healthcare services.

The Company also ensures that employees maintain optimal physical condition, particularly operational personnel working on golf courses, construction projects, and resort management facilities, by conducting regular medical check-ups. This program is intended to prevent occupational accidents and enable early detection of potential health risks that may affect employee performance and workplace safety. These efforts to ensure occupational health and safety are aimed at supporting safe and comfortable working conditions across all operations and business activities.

In addition to providing health programs, the Company offers various employee welfare facilities and programs for all employees, including:

1. Employment Social Security (BPJS Ketenagakerjaan);
2. Health Insurance (BPJS Kesehatan);
3. Position Allowance;
4. Religious Holiday Allowance (THR); and
5. Pension Fund for retirement benefits.

Pencegahan pada Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety Prevention

PT Intra GolfLink Resorts Tbk berkomitmen penuh untuk menyediakan tempat kerja dan fasilitas yang aman dan nyaman bagi karyawan dan mitra kerja. Hal ini agar karyawan maupun mitra kerja dapat bekerja dengan baik dan profesional, selalu menjaga keselamatan dan terhindar dari kejadian berbahaya.

Untuk itu, Perseroan senantiasa melakukan penilaian dan evaluasi atas risiko kesehatan dan keselamatan kerja secara sistematis dan menyeluruh di area operasional setiap tahunnya. Perseroan juga secara konsisten menerapkan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) melalui target *zero accident*. Hal ini dibuktikan pada sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kecelakaan kerja yang dijelaskan pada tabel di bawah ini:

PT Intra GolfLink Resorts Tbk is fully committed to providing a safe and comfortable workplace and facilities for employees and business partners. This is intended to ensure that employees and business partners are able to work properly and professionally, while consistently maintaining safety and avoiding hazardous incidents.

To this end, the Company continuously conducts systematic and comprehensive occupational health and safety risk assessments and evaluations across its operational areas each year. The Company also consistently implements its Occupational Health and Safety (OHS) program through a zero-accident target. This was evidenced by the fact that throughout 2025, no workplace accidents were recorded, as presented in the table below.

Data kecelakaan kerja Selama Tahun 2025 [S-06]
Workplace Accident Data During 2025

Frekuensi kecelakaan kerja dari total pegawai Workplace accident frequency as a percentage of total employees	**Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai (%)** Percentage of serious workplace accidents resulting in serious injury or fatalities out of total employees (%)
0	0%

Kinerja Sosial Kemasyarakatan
Social Community Performance

Kebijakan CSR Perseroan
Company CSR Policy

Sebagai bagian dari masyarakat, PT Intra GolfLink Resorts Tbk memiliki komitmen untuk berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR). Komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan berbagai program pemberdayaan sosial dan ekonomi yang terarah, guna memberikan manfaat nyata serta menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi komunitas setempat.

As part of the community, PT Intra GolfLink Resorts Tbk is committed to playing an active role in enhancing the welfare and quality of life of communities surrounding its operational areas through its Corporate Social Responsibility (CSR) programs. This commitment is realized through the implementation of targeted social and economic empowerment initiatives designed to deliver tangible benefits and create sustainable positive impacts for local communities.

Pilar prioritas program CSR Perseroan disusun secara terintegrasi dan selaras dengan kegiatan usaha utama (*core business*) Perseroan, serta mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals*/SDGs). Hal ini guna menciptakan nilai jangka panjang Perusahaan sekaligus dan memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company's CSR program priority pillars are structured in an integrated manner and aligned with the Company's core business activities, while also supporting the Sustainable Development Goals (SDGs). This approach aims to create long-term corporate value and provide enduring benefits for all stakeholders.

Secara umum, pelaksanaan program CSR Perseroan telah mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Perseroan berkomitmen tidak hanya untuk memenuhi ketentuan regulasi terkait CSR serta memperoleh *social license to operate*, tetapi juga untuk melaksanakan berbagai inisiatif yang melampaui kewajiban minimum (*beyond compliance*) sebagai bagian dari perwujudan Perseroan sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab.

In general, the implementation of the Company's CSR programs refers to the prevailing laws and regulations, including Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Government Regulation No. 47 of 2012 concerning the Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies. The Company is committed not only to complying with CSR-related regulatory requirements and obtaining a social license to operate, but also to carrying out initiatives that go beyond minimum compliance (beyond compliance) as part of its role as a responsible corporate citizen.

Dalam mencapai tujuan tersebut, Perseroan senantiasa menjalin komunikasi, konsultasi, serta kerja sama dengan para pemangku kepentingan. Hal ini sebagai bentuk dalam membina hubungan yang harmonis serta berinteraksi secara aktif dengan masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya dari berbagai lapisan.

In pursuing these objectives, the Company consistently engages in communication, consultation, and collaboration with its stakeholders. This serves as a means of fostering harmonious relationships and maintaining active interaction with communities and other stakeholders across various segments.

Berlandaskan pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menetapkan kebijakan CSR yang dilaksanakan secara berkesinambungan setiap tahun. Kebijakan tersebut ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 013.1/IGR_DIREKSI/SK/I1/2025 tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Intra GolfLink Resorts Tbk.

Pelaksanaan dan pengelolaan program CSR dikoordinasikan oleh Divisi Corporate Secretary yang berada di bawah pengawasan langsung Direktur Utama. Divisi ini secara berkala menyusun laporan pelaksanaan kegiatan CSR selama satu tahun buku untuk disampaikan kepada Direktur Utama. Selain itu, divisi ini juga melakukan evaluasi secara berkala guna memantau efektivitas serta dampak dari setiap program CSR yang dilaksanakan.

Based on the applicable regulatory framework, the Company has established a CSR policy that is implemented on a sustainable basis each year. This policy is stipulated through the Board of Directors Decree No. 013.1/IGR_DIREKSI/SK/I1/2025 concerning the Corporate Social Responsibility (CSR) of PT Intra GolfLink Resorts Tbk.

The execution and management of CSR programs are coordinated by the Corporate Secretary Division under the direct supervision of the President Director. The Division periodically prepares a report on CSR activities conducted during the financial year for submission to the President Director. In addition, the Division carries out regular evaluations to monitor the effectiveness and impact of each CSR program implemented.

Dampak Operasional Perseroan terhadap Masyarakat

Impact of the Company's Operations on the Community

Kehadiran Perseroan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional, melalui:

1. **Memberikan Kesempatan Lapangan Pekerjaan**
   Proyek-proyek Perseroan memerlukan sumber daya manusia (SDM) sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan yang lebih banyak bagi masyarakat sekitar. Salah satu kontribusi utama tersebut adalah penciptaan lapangan kerja bagi masyarakat lokal, melalui penyerapan tenaga kerja lokal dari lingkungan sekitar proyek. Dalam hal ini, Perseroan turut berperan dalam menekan tingkat pengangguran serta meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan rumah tangga masyarakat setempat.

2. **Meningkatkan Kegiatan Ekonomi Masyarakat Sekitar**
   Dengan kehadiran proyek-proyek Perseroan, maka wilayah tersebut akan semakin ramai dan hal tersebut turut meningkatkan perputaran perekonomian masyarakat sekitar wilayah operasional. Selain itu, kegiatan pembangunan lapangan golf, properti dan *resort* yang didirikan Perseroan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui terciptanya peluang usaha baru, yang disebabkan masuknya investasi ke daerah tersebut.

The Company's presence contributes positively to communities surrounding its operational areas through the following:

1. Providing Employment Opportunities
   The Company's projects require human resources, thereby creating broader employment opportunities for local communities. One of the Company's key contributions is job creation through the absorption of local labor from areas surrounding the project sites. In this regard, the Company plays a role in reducing unemployment levels while enhancing household income and the overall welfare of local communities.

2. Stimulating Local Economic Activities
   The presence of the Company's projects increases activity within the surrounding areas, which in turn contributes to greater economic circulation in nearby communities. Furthermore, the development of golf courses, properties, and resorts undertaken by the Company supports local economic growth by generating new business opportunities, driven by investment inflows into the region.

3. **Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Sekitar**

   Perseroan senantiasa berupaya untuk memberikan kontribusi terhadap kebutuhan masyarakat sekitar seperti menyediakan jalan, jembatan dan fasilitas umum, memperbaiki sarana umum, dan aktif memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar wilayah operasional Perseroan yang pada akhirnya memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat setempat.

3. Improving Quality of Life in Surrounding Communities

   The Company continuously seeks to contribute to the needs of local communities, including the provision of roads, bridges, and public facilities, the improvement of community infrastructure, and the delivery of social assistance programs. These initiatives indirectly enhance the quality of life of communities within the Company's operational areas and ultimately create sustainable benefits for local residents.



Program Kegiatan Masyarakat
Community Program Activities

Perseroan secara konsisten melaksanakan program CSR sebagai wujud komitmen dan pendekatan berkelanjutan kepada komunitas, khususnya dalam mendukung penguatan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Pelaksanaan CSR dipandang sebagai bentuk investasi sosial Perseroan guna memperoleh dukungan masyarakat yang berkelanjutan demi menjaga kelangsungan usaha.

Sebagai bagian dari upaya mendukung keberlanjutan usaha, Perseroan melaksanakan program CSR yang terintegrasi dengan strategi bisnis, guna menciptakan nilai bersama bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan telah mengelompokkan program CSR ke dalam beberapa bidang, antara lain sosial dan budaya, kesehatan, pendidikan, infrastruktur, ekonomi kerakyatan, keagamaan, olahraga, serta pelestarian lingkungan. Sebagian besar program CSR Perseroan dirancang dan dilaksanakan secara langsung oleh karyawan dan staf Intra GolfLink, guna memastikan bahwa seluruh kegiatan pengembangan masyarakat dijalankan secara tepat sasaran, bertanggung jawab, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan melibatkan pemerintah daerah serta berbagai kelompok masyarakat, termasuk komunitas lokal lainnya, untuk memastikan relevansi, efektivitas, dan keberlanjutan program yang dilaksanakan. Perseroan juga memastikan bahwa berbagai inisiatif pengembangan dan keterlibatan masyarakat diterapkan secara konsisten di seluruh lokasi operasional Perseroan, sehingga mampu menjangkau lebih luas dan memberikan dampak yang komprehensif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Perseroan menyadari melalui keterlibatan aktif dalam berbagai program CSR ini dapat mendukung pengembangan komunitas lokal, pelestarian lingkungan hidup, serta menjunjung tinggi hak asasi manusia. Komitmen yang nyata terhadap tanggung jawab sosial Perseroan, sebagai bentuk kontribusi dan timbal balik Perseroan yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat.

The Company consistently implements CSR programs as a manifestation of its commitment and sustainable engagement with communities, particularly in supporting the strengthening of local economies surrounding its operational areas. CSR implementation is regarded as part of the Company's social investment to secure long-term community support in maintaining business continuity.

As part of its efforts to support business sustainability, the Company carries out CSR programs that are integrated with its business strategy, with the objective of creating shared value for the Company and all stakeholders.

The Company has categorized its CSR programs into several areas, including social and cultural initiatives, health, education, infrastructure, community economic empowerment, religious activities, sports, and environmental preservation. The majority of the Company's CSR programs are designed and implemented directly by Intra GolfLink employees and staff to ensure that all community development activities are delivered in a targeted, responsible, and needs-based manner.

In the execution of these programs, the Company involves local governments and various community groups, including local communities, to ensure the relevance, effectiveness, and sustainability of the initiatives undertaken. The Company also ensures that its community development and engagement initiatives are applied consistently across all operational areas, thereby extending their reach and generating comprehensive benefits for communities surrounding the Company's operations.

The Company recognizes that active participation in CSR programs contributes to the development of local communities, environmental sustainability, and the upholding of human rights. This reflects the Company's tangible commitment to social responsibility as a form of contribution and reciprocity as an integral part of society.

Program-program CSR Perseroan
The Company's CSR Programs

Pemberdayaan Ekonomi
Economic Empowerment





Perseroan turut berupaya memberdayakan ekonomi masyarakat di sekitar area operasional melalui pengembangan potensi lokal yang berkelanjutan. Melalui program ini, Perseroan berupaya menciptakan sinergi antara pertumbuhan bisnis dan kesejahteraan masyarakat, sehingga keberadaan bisnis Perseroan tidak hanya memberikan nilai ekonomi bagi Perseroan, tetapi juga berkontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar secara berkelanjutan. Pada 2025, Perseroan melakukan kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal wilayah Bali dengan menampilkan makanan dan minuman dari masyarakat Bali sekitar saat mengadakan event di kegiatan operasional. Tahun 2025, Perseroan membangun *ground breaking* untuk area pusat kuliner Laskar Pelangi Beach Food Plaza, Bangka Belitung. Area tersebut akan menyediakan 70 stan kuliner dari masyarakat area tersebut sehingga diyakini dapat menumbuhan pendapatan masyarakat daerah Bangka Belitung.

The Company also seeks to empower the local economy in communities surrounding its operational areas through the sustainable development of local potential. Through this program, the Company strives to create synergy between business growth and community welfare, so that the Company's business presence not only generates economic value for the Company, but also makes a tangible contribution to improving the quality of life of surrounding communities on a sustainable basis. In 2025, the Company carried out economic empowerment initiatives for local communities in Bali by featuring food and beverages from nearby Balinese communities during operational events. In the same year, the Company also commenced the groundbreaking for the Laskar Pelangi Beach Food Plaza culinary center area in Bangka Belitung. This area will provide 70 culinary stalls for people from the surrounding community and is expected to help increase the income of local communities in Bangka Belitung.

Program Kesehatan
Health Program



Melalui program CSR di bidang kesehatan, Perseroan turut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat di wilayah sekitar operasional Perseroan. Pada 2025, Perseroan program CSR Perseroan di bidang kesehatan yaitu pemberian bantuan untuk Posyandu Banjar Dinas Kauh Pecatu, Bali.

Through its CSR initiatives in the health sector, the Company contributes to improving the health quality of communities surrounding its operational areas. In 2025, the Company implemented a CSR program in the health sector through the provision of assistance to Posyandu Banjar Dinas Kauh Pecatu, Bali.

Program Keagamaan
Religious Program



Kehidupan beragama merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat di Indonesia. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan berperan aktif dalam memberikan dukungan terhadap berbagai kegiatan keagamaan masyarakat di wilayah di sekitar area operasional. Kegiatan CSR Perseroan di bidang keagamaan yang dijalankan pada 2025 adalah sebagai berikut:

Religious life is an integral part of community life in Indonesia. In line with this, the Company plays an active role in supporting various religious activities within communities surrounding its operational areas. The Company's CSR activities in the religious sector implemented in 2025 are as follows:

No.	Nama Kegiatan Initiative Name	Lembaga Institution	Lokasi Location
1	Kegiatan keagamaan Ramadhan / Ramadan religious activities	Masjid Palapa	Pecatu, Bali.
2	Hari Raya Nyepi, pembuatan Ogoh-Ogoh / Nyepi Day, Ogoh-Ogoh construction	Truna Truni Desa Adat Pecatu	Pecatu, Bali.
3	Pembangunan mushola / Mushola construction	Mushola Pengelola DTW Pantai Pandawa / Prayer Room of the Pandawa Beach Tourist Attraction Management	Desa Kutuh, Bali.

Program Olahraga
Sports Program



Perseroan mendukung pengembangan kegiatan olahraga bagi karyawan serta masyarakat di sekitar wilayah operasional sebagai bagian dari upaya mendorong penerapan pola hidup sehat melalui pelaksanaan program CSR di bidang olahraga.

The Company supports the development of sports activities for employees and communities surrounding its operational areas as part of its efforts to promote a healthy lifestyle through CSR programs in the sports sector.

Selain dukungan terhadap penyelenggaraan kegiatan olahraga, Perseroan juga memfokuskan bantuan pada peningkatan dan penyediaan sarana dan prasarana olahraga yang memadai guna mendukung keberlanjutan aktivitas olahraga masyarakat ini melalui *Charity Golf Turnamen*.

In addition to supporting the organization of sports activities, the Company also focuses its contributions on enhancing and providing adequate sports facilities and infrastructure to ensure the sustainability of community sports activities, including through the Charity Golf Tournament.

Program Pendidikan
Education Program





Perseroan melaksanakan program CSR di bidang pendidikan sebagai upaya mendukung terciptanya generasi masa depan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan serta persaingan global melalui akses terhadap pendidikan yang berkualitas. Program CSR Perseroan di bidang pendidikan pada tahun 2025 yaitu pemberian bantuan untuk SDN 1 Semarapura Kangin, Klungkung, Bali.

The Company implements CSR programs in the education sector as part of its efforts to support the development of a competent future generation that is prepared to face global challenges and competition through access to quality education. The Company's CSR program in the education sector in 2025 was the provision of assistance to SDN 1 Semarapura Kangin, Klungkung, Bali.

Program Lingkungan
Environmental Program



Perseroan memiliki komitmen yang kuat dalam mengelola serta menjaga kelestarian lingkungan hidup guna meminimalkan potensi dampak negatif yang dapat timbul dari kegiatan operasional Perseroan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang lingkungan hidup, termasuk pengelolaan limbah padat, limbah cair, dan emisi gas, yang dilakukan secara terkelola dan terarah hingga ke fasilitas Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang telah ditetapkan.

The Company maintains a strong commitment to managing and preserving environmental sustainability to minimize potential negative impacts arising from its operational activities. This commitment is demonstrated through compliance with prevailing environmental laws and regulations, including the proper management of solid waste, liquid waste, and gas emissions, which are handled in a structured and controlled manner up to designated Final Disposal Sites (TPA).

Dalam mendukung upaya tersebut, Perseroan secara aktif menjalin sinergi dan koordinasi dengan para pemangku kepentingan. Perseroan juga memberikan perhatian khusus terhadap pelaksanaan tanggung jawab lingkungan hidup, terutama dalam penerapan sistem pengelolaan limbah yang berkelanjutan, sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab.

To support these efforts, the Company actively fosters synergy and coordination with relevant stakeholders. The Company also places special emphasis on the implementation of environmental responsibility, particularly through the adoption of sustainable waste management systems, as part of its commitment to responsible business practices.

Program Sosial Budaya
Social and Culture Program



Perseroan berperan aktif dalam mendukung berbagai kegiatan sosial dan budaya di wilayah sekitar operasional sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas sosial dan pelestarian nilai-nilai budaya masyarakat setempat. Komitmen tersebut diwujudkan melalui partisipasi dalam beragam program, antara lain kegiatan adat, kepemudaan, serta dukungan terhadap penyelenggaraan kegiatan dan agenda pemerintah daerah.

The Company plays an active role in supporting various social and cultural activities within communities surrounding its operational areas as part of its efforts to enhance social quality and preserve local cultural values. This commitment is realized through participation in diverse programs, including customary events, youth activities, and support for local government agendas.

Dalam rangka mewujudkan hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan para pemangku kepentingan, Perseroan secara konsisten mengedepankan musyawarah serta menjalin komunikasi langsung dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional, terutama pelaksanaan kegiatan-kegiatan sosial dan budaya.

In fostering harmonious and sustainable relationships with stakeholders, the Company consistently prioritizes dialogue and direct communication with surrounding communities, particularly regarding the implementation of social and cultural activities.

Dengan berbagai kegiatan CSR yang dilaksanakan melalui Departemen Corporate Secretary, melaksanakan secara intensif dan berkelanjutan guna mengidentifikasi serta membahas berbagai kebutuhan dan/atau keluhan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Through CSR initiatives coordinated by the Corporate Secretary Department, the Company conducts intensive and continuous engagement to identify and address community needs and/or concerns surrounding its operational areas.

Program Tanggap Bencana
Disaster Response Program



Melalui program kesiapsiagaan dan tanggap darurat bencana, Perseroan berperan aktif dalam memberikan bantuan kepada masyarakat terdampak bencana alam di berbagai wilayah operasional Bali pada September 2025.

Through its disaster preparedness and emergency response initiatives, the Company plays an active role in providing assistance to communities affected by natural disasters across several operational areas in Bali in September 2025.

Perseroan melaksanakan program CSR di bidang tanggap sebagai upaya membantu korban terdampak bencana melalui Kamar Dagang dan Industri (KADIN) cabang Bali dengan menyalurkan ratusan bantuan untuk para korban.

The Company implemented CSR programs in the disaster response sector by channeling hundreds of relief packages to affected communities through the Bali branch of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN).

Pengaduan Masyarakat
Community Grievances

Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan wujud komitmen Perseroan dalam melibatkan para pemangku kepentingan, khususnya masyarakat di sekitar wilayah operasional. Melalui program ini, Perseroan juga membuka ruang partisipasi bagi masyarakat untuk menyampaikan berbagai aspirasi, termasuk saran, pengaduan, maupun keluhan terkait potensi dampak negatif yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional Perseroan.

The implementation of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program reflects the Company's commitment to engaging stakeholders, particularly communities surrounding its operational areas. Through this program, the Company also provides channels for community participation in conveying aspirations, including suggestions, grievances, and complaints related to potential negative impacts arising from the Company's operational activities.

Perseroan mengedepankan asas kekeluargaan dengan menjadikan musyawarah sebagai mekanisme utama dalam setiap penyelesaian keluhan yang disampaikan oleh masyarakat. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan telah menetapkan dan menerapkan *Standard Operating Procedure* (SOP) Nomor 023.1/IGR_DIREKSI/SK/III/2025 tertanggal 10 Maret 2025 tentang Penerimaan dan Penyelesaian Keluhan dari berbagai Pemangku Kepentingan, yang dikelola oleh Sekretaris Perusahaan.

The Company upholds the principle of mutual consensus by prioritizing deliberation as the primary mechanism for resolving grievances submitted by the community. To support this approach, the Company has established and implemented Standard Operating Procedure (SOP) No. 023.1/IGR_DIREKSI/SK/III/2025 dated March 10, 2025 concerning the Receipt and Resolution of Grievances from Stakeholders, which is administered by the Corporate Secretary.

Untuk memfasilitasi penyampaian pengaduan atau keluhan dari masyarakat, Perseroan telah menyediakan sarana pengaduan berbasis daring yang dapat diakses setiap saat. Masyarakat dapat menyampaikan pengaduan melalui situs web resmi Perseroan di *http://www.golflinkresorts.co.id/*, melalui surat elektronik ke alamat *hotline@golflinkresorts.co.id*, maupun melalui kontak resmi Perseroan sebagaimana tercantum dalam Laporan Keberlanjutan ini.

To facilitate the submission of community grievances or complaints, the Company provides online grievance channels accessible at any time. Communities may submit grievances through the Company's official website at http://www.golflinkresorts.co.id/, via email at hotline@golflinkresorts.co.id, or through the Company's official contact channels as disclosed in this Sustainability Report.

Setiap keluhan dan pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti oleh unit kerja terkait melalui proses verifikasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengaduan masyarakat dikoordinasikan oleh unit-unit terkait dengan melibatkan Divisi General Affairs serta departemen terkait lainnya untuk memastikan penanganan yang tepat dan komprehensif. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat yang berkaitan dengan aspek sosial maupun lingkungan.

Each grievance and complaint received is followed up by the relevant work unit through a verification process in accordance with applicable procedures. Public complaints are coordinated by the relevant units, with the involvement of the General Affairs Division and other related departments, to ensure appropriate and comprehensive handling. Throughout 2025, the Company did not receive any community grievances related to social or environmental aspects.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan

Responsibility for Sustainable Product and/or Service Development

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor pariwisata golf dan pengembangan properti terintegrasi, PT Intra GolfLink Resorts Tbk menyadari bahwa produk dan jasa yang dikembangkan tidak hanya harus memberikan nilai ekonomi, tetapi juga memperhatikan aspek keberlanjutan lingkungan, sosial, serta keselamatan dan kenyamanan pelanggan.

Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam setiap aspek pengembangan produk dan layanan, mulai dari desain, aktivitas operasional, hingga memberikan pelayanan dengan pelanggan.

As a company operating in the golf tourism sector and integrated property development, PT Intra GolfLink Resorts Tbk recognizes that the products and services it develops must not only deliver economic value but also take into account environmental and social sustainability aspects, as well as customer safety and comfort.

Accordingly, the Company is committed to integrating sustainability principles into every aspect of product and service development, from design and operational activities to the delivery of services to customers.

Inovasi Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan [POJK 51-F.26]

Sustainable Product/Service Development Innovation

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menerapkan berbagai inovasi dalam pengembangan produk, proses operasional, serta program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) guna mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs). Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengadopsi teknologi yang mendukung peningkatan efisiensi operasional sekaligus berkontribusi terhadap upaya pelestarian lingkungan. Penerapan inovasi ini terutama dalam pengelolaan lapangan golf, pengembangan properti atau pengembangan fasilitas pendukung lainnya.

Throughout 2025, the Company implemented various innovations in product development, operational processes, and Corporate Social Responsibility (CSR) programs to support the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company remains committed to adopting technologies that enhance operational efficiency while contributing to environmental preservation. These innovations were primarily applied in golf course management, property development, and the development of supporting facilities.

Inovasi Layanan *Golf Tourism* Berbasis Keberlanjutan

Sustainability-Based Golf Tourism Service Innovation

Perseroan menerapkan berbagai inovasi keberlanjutan, antara lain penggunaan *golf cart* bertenaga listrik sebagai moda transportasi utama di area lapangan golf untuk mengurangi emisi karbon, polusi udara, dan kebisingan. Penggunaan *golf cart* listrik memiliki konsumsi energi yang lebih efisien dibandingkan kendaraan berbahan bakar fosil. Penggunaan kendaraan listrik ini juga menciptakan pengalaman bermain golf yang lebih nyaman, sejalan dengan transisi menuju energi bersih dan ramah lingkungan.

The Company implemented several sustainability initiatives, including the use of electric-powered golf carts as the primary mode of transportation within the golf course area to reduce carbon emissions, air pollution, and noise. Electric golf carts consume energy more efficiently compared to fossil fuel-based vehicles. The adoption of electric vehicles also enhances the overall golfing experience, aligning with the transition toward clean and environmentally friendly energy.

Selain itu, Perseroan mengembangkan sistem pengelolaan lanskap dan perawatan lapangan golf yang lebih efisien, termasuk optimalisasi irigasi dan pemeliharaan rumput, guna menjaga kualitas lapangan sekaligus menekan konsumsi sumber daya energi secara berlebihan. Perseroan juga berupaya melakukan pemantauan kelembaban tanah dilakukan melalui pengamatan manual dan terjadwal, di mana penyiraman disesuaikan dengan kondisi cuaca dan kebutuhan tanaman.

In addition, the Company developed a more efficient landscape and golf course maintenance system, including the optimization of irrigation and turf management to maintain course quality while preventing excessive energy consumption. Soil moisture monitoring is conducted through scheduled manual observations, with watering adjusted based on weather conditions and plant requirements.

Untuk sistem zonasi irigasi yang diterapkan, Perseroan mengontrol distribusi air ke setiap zona, sehingga kualitas rumput tetap stabil tanpa terjadi pemborosan air. Dalam aspek efisiensi irigasi, sistem pengumpulan air hujan dioptimalkan dengan memanfaatkan saluran drainase untuk mengarahkan air ke *reservoir* utama serta menangkap air di bunker dan area rendah. Selain itu, teknologi irigasi yang lebih hemat air digunakan, seperti *sprinkler* dengan *nozzle* khusus, untuk memastikan penyiraman dilakukan sesuai kebutuhan lapangan.

Under the implemented irrigation zoning system, the Company controls water distribution across each zone to maintain turf quality without unnecessary water usage. To improve irrigation efficiency, rainwater harvesting is optimized through drainage channels that direct water to the main reservoir, including water capture from bunkers and low-lying areas. Furthermore, water-efficient irrigation technologies, such as sprinklers equipped with specialized nozzles, are used to ensure watering is applied according to course needs.

Inovasi Pengembangan Properti Keberlanjutan

Sustainable Property Development Innovation

Selain layanan golf, Perseroan juga mengembangkan properti dengan mengedepankan prinsip efisiensi sumber daya, perencanaan yang matang, serta keselarasan dengan lingkungan dan komunitas lokal.

Perseroan mengadopsi pendekatan perencanaan modern dalam pengembangan properti, termasuk pemanfaatan teknologi dalam desain dan konstruksi untuk meningkatkan akurasi perencanaan, meminimalkan pemborosan material, serta mengurangi potensi dampak lingkungan. Pengembangan properti seperti *villa*, hotel, dan fasilitas pendukung pariwisata dirancang untuk memberikan kenyamanan bagi pengguna sekaligus menjaga keberlanjutan nilai aset jangka Panjang.

Perseroan terus berupaya membangun kawasan properti berkonsep inovatif dengan menciptakan lingkungan yang nyaman dan berkelanjutan serta ramah lingkungan sesuai dengan misi Perseroan. Inovasi yang dilakukan Perseroan difokuskan pada penciptaan nilai ekonomi yang berimbang dengan pelestarian lingkungan, peningkatan kualitas sosial, serta keselamatan dan kenyamanan pengguna, sejalan dengan pengembangan properti yang terintegrasi dengan nilai keberlanjutan.

Beyond golf services, the Company develops properties by emphasizing resource efficiency, comprehensive planning, and alignment with the surrounding environment and local communities.

The Company adopts modern planning approaches in property development, including the utilization of technology in design and construction to improve planning accuracy, minimize material waste, and reduce environmental impact. Developments such as villas, hotels, and tourism-supporting facilities are designed to deliver user comfort while preserving long-term asset value.

The Company continues to develop innovative property areas by creating environments that are comfortable, sustainable, and environmentally friendly, in line with the Company's mission. The innovations undertaken by the Company are focused on generating balanced economic value alongside environmental preservation, social quality enhancement, as well as user safety and comfort, in alignment with property developments that are integrated with sustainability principles.



Digitalisasi Produk dan Layanan
Product and Service Digitalization

Perseroan senantiasa mendorong digitalisasi pada proses operasional dan layanan pelanggan, hal ini sesuai dengan misi Perusahaan yakni menerapkan teknologi untuk efisiensi pelayanan, manajemen dan untuk pengalaman pengunjung. Penerapan digitalisasi ini dilakukan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas layanan, sekaligus mendukung pengurangan penggunaan sumber daya fisik seperti kertas.

The Company consistently promotes digitalization in operational processes and customer services, in accordance with its mission to apply technology for service efficiency, management effectiveness, and enhanced visitor experience. Digitalization initiatives aim to improve efficiency, transparency, and service quality while reducing the use of physical resources such as paper.

Beberapa inisiatif digital yang dikembangkan meliputi sistem reservasi dan pengelolaan *tee time*, sistem pembayaran dan transaksi *non*-tunai, serta kanal komunikasi digital untuk menerima umpan balik pelanggan. Melalui inisiatif digitalisasi operasional, Perseroan mengupayakan otomasi proses kerja guna meningkatkan produktivitas dan efisiensi, sekaligus mengurangi ketergantungan terhadap dokumen fisik seperti penggunaan kertas.

Digital initiatives implemented include reservation and tee time management systems, cashless payment and transaction systems, and digital communication channels for receiving customer feedback. Through operational digitalization, the Company enhances process automation, productivity, and efficiency while reducing reliance on physical documentation.

Layanan *Golf Tourism* yang Ramah Lingkungan
Environmentally Friendly Golf Tourism Services

Sebagai pengelola dan pengembang destinasi *golf tourism*, Perseroan secara konsisten mengembangkan layanan yang memperhatikan keseimbangan antara kualitas pengalaman bermain golf dan tanggung jawab lingkungan. Hal ini Perseroan menerapkan berbagai inisiatif yang ramah lingkungan dalam layanan *Golf Tourism* terutama pemasangan *ATM Recycle Bottle* di area New Kuta Golf menjadi sarana edukasi dan praktik daur ulang yang mendorong pelanggan untuk membuang sampah plastik secara bertanggung jawab. Inisiatif ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pemain golf dan pengunjung terhadap pentingnya daur ulang serta mendorong kebiasaan membuang sampah plastik pada tempat yang telah disediakan.

As an operator and developer of golf tourism destinations, the Company continuously enhances services that balance premium golfing experiences with environmental responsibility. The Company implemented environmentally friendly initiatives, including the installation of a Bottle Recycling ATM (Recycle Botol) at New Kuta Golf. This facility serves as both an educational and practical recycling tool, encouraging customers to dispose of plastic waste responsibly. The initiative aims to raise awareness among golfers and visitors regarding the importance of recycling and responsible waste disposal.

Dalam operasional restoran dan fasilitas F&B di area golf, Perseroan secara proaktif menerapkan kebijakan pengurangan penggunaan plastik sekali pakai. Kebijakan tersebut meliputi penggunaan sedotan ramah lingkungan, penggantian kemasan plastik dengan bahan yang dapat terurai, serta penerapan sistem *refill station* air minum guna

Within restaurant and F&B operations, the Company proactively enforces policies to reduce single-use plastics. These include the use of environmentally friendly straws, replacing plastic packaging with biodegradable materials, and implementing refillable drinking water stations to reduce plastic bottle consumption. The adoption of environmentally

menekan konsumsi botol plastik. Dengan adanya penggunaan produk yang ramah lingkungan mampu menurunkan limbah plastik/konsumsi sebesar 30% per tahun. Terkait upaya dalam mendorong *green technology* diwujudkan melalui penggunaan *full electric induction kitchen, solar power charging station,* dan *electric tractor*. Perseroan juga menjalin kemitraan dengan pemasok dan vendor untuk mengelola serta mengurangi jumlah limbah secara efektif. Total volume limbah padat yang dihasilkan pada tahun 2025 tercatat sebesar 40,6 ton. Sementara konsumsi energi listrik Perseroan sepanjang tahun 2025 mencapai 698.084 kWh, menurun sebesar 18,90% dibandingkan tahun sebelumnya.

friendly products has contributed to a 30% annual reduction in plastic waste/consumption. Efforts to promote green technology are reflected through the use of full electric induction kitchens, solar power charging stations, and electric tractors. The Company also collaborates with suppliers and vendors to effectively manage and reduce waste generation. The total waste volume generated in 2025 amounted to 40.6 ton. Meanwhile, the Company's electricity consumption in 2025 reached 698.084 kWh, reflecting a reduction of 18,90% year-on-year.

Evaluasi Keamanan Produk dan Jasa bagi Pelanggan [POJK 51-F.27]

Product and Service Safety Evaluation for Customers

Perseroan menempatkan aspek keamanan, keselamatan, dan kenyamanan pelanggan sebagai prioritas utama dalam penyediaan seluruh produk dan jasa. Dengan tujuan tersebut, Perseroan melakukan evaluasi keamanan produk secara sistematis dan berkala guna memastikan bahwa seluruh fasilitas, layanan, dan aktivitas operasional Perseroan memenuhi standar keselamatan yang berlaku serta memberikan perlindungan optimal bagi pelanggan, pengunjung, dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan juga senantiasa melakukan evaluasi pada aktivitas operasional di seluruh unit usaha, baik pada kegiatan pengelolaan lapangan golf, penyediaan fasilitas pendukung, maupun pengembangan dan pemanfaatan aset properti.

The Company places customer security, safety, and comfort as top priorities in the provision of all products and services. To support this objective, the Company conducts systematic and periodic safety evaluations to ensure that all facilities, services, and operational activities comply with applicable safety standards and provide optimal protection for customers, visitors, and other stakeholders. The Company also continuously evaluates operational activities across all business units, including golf course management, the provision of supporting facilities, as well as the development and utilization of property assets.

Ruang Lingkup Evaluasi Keamanan

Scope of Safety Evaluation

Ruang lingkup evaluasi keamanan mencakup seluruh produk dan jasa utama Perseroan, antara lain:

- Fasilitas lapangan golf, termasuk *fairway, green, driving range,* dan area latihan;
- Sarana dan prasarana pendukung, seperti *golf cart*, jalur sirkulasi, *clubhouse, locker room,* dan area komersial;
- Layanan operasional dan interaksi langsung dengan pelanggan, termasuk layanan reservasi,

The scope of safety evaluation covers the Company's principal products and services, including:

- Golf course facilities, including fairways, greens, driving ranges, and practice areas;
- Supporting infrastructure and amenities, such as golf carts, circulation paths, clubhouse facilities, locker rooms, and commercial areas;
- Operational services and direct customer interactions, including reservation services,

penerimaan tamu, serta aktivitas *event* dan turnamen;
- Fasilitas properti dan fasilitas pendukung pariwisata yang dikelola atau dikembangkan oleh Perseroan melalui entitas anak melalui proses yang ketat yang mencakup perizinan, uji kelayakan, sertifikasi, dan langkah - langkah penting lainnya untuk memastikan keselamatan pelanggan dan pengguna.

guest reception, as well as event and tournament activities;
- Property facilities and tourism-supporting facilities managed or developed by the Company through its subsidiaries, which undergo rigorous processes including licensing, feasibility assessments, certifications, and other critical measures to ensure the safety of customers and users.

Evaluasi dilakukan dengan menjamin kualitas dan keamanan seluruh layanan dan fasilitas, untuk setiap layanan yang diberikan telah melalui pengawasan dan evaluasi yang efektif dan sesuai dengan standar keselamatan dan peraturan yang berlaku.

Evaluations are carried out to safeguard the quality and safety of all services and facilities. Each service provided by the Company is subject to effective supervision and evaluation in accordance with prevailing safety standards and regulations.

Mekanisme dan Proses Evaluasi
Evaluation Mechanism and Process

Perseroan menerapkan mekanisme evaluasi keamanan yang terstruktur, meliputi:

1. **Pemeriksaan dan Inspeksi Berkala**
   Pemeriksaan rutin dilakukan terhadap kondisi fasilitas dan peralatan untuk memastikan kelayakan fungsi dan keselamatan penggunaan. Inspeksi meliputi kondisi lapangan golf, kendaraan operasional, bangunan, serta sistem pendukung lainnya.

2. **Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP)**
   Seluruh aktivitas operasional dilaksanakan berdasarkan SOP yang mengatur aspek keselamatan, keamanan, dan pelayanan kepada pelanggan. SOP tersebut dievaluasi secara berkala dan disesuaikan dengan perkembangan operasional serta kebutuhan pelanggan.

3. **Pelibatan Fungsi Manajemen dan Unit Terkait**
   Proses evaluasi keamanan melibatkan manajemen operasional, manajemen maupun unit-unit terkait di masing-masing Entitas Anak, untuk memastikan pengawasan yang menyeluruh dan konsisten.

The Company implements a structured safety evaluation mechanism, including:

1. Periodic Examination and Inspection
   Routine inspections are conducted on facilities and equipment to ensure functional reliability and safe usage. These inspections cover golf course conditions, operational vehicles, buildings, and other supporting systems.

2. Implementation of Standard Operating Procedures (SOPs)
   All operational activities are conducted in accordance with SOPs governing safety, security, and customer service aspects. These SOPs are periodically reviewed and adjusted in line with operational developments and customer needs.

3. Involvement of Management Functions and Relevant Units
   The safety evaluation process involves operational management and relevant units within each subsidiary to ensure comprehensive and consistent oversight.

Cakupan dan Hasil Evaluasi
Coverage and Evaluation Results

Pada tahun pelaporan, seluruh produk dan jasa layanan Perseroan telah melalui proses evaluasi keamanan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, bahwa 100% dari layanan yang dihasilkan oleh Perseroan telah memenuhi standar keamanan dan regulasi yang relevan dan telah melalui pengawasan dan evaluasi yang ketat, sehingga terjamin kualitas dan keamanannya.

Selain itu, Perseroan telah memenuhi Peraturan No. 7 Tahun 2015 yang dikeluarkan oleh Kementerian Pariwisata Republik Indonesia dan telah memperoleh Sertifikasi Usaha Pariwisata yang khusus diberikan untuk operasional lapangan golf. Perseroan juga telah menerima Sertifikat Kesesuaian Usaha Jasa Sertifikasi mengenai kebersihan, kesehatan, keselamatan dan kelestarian lingkungan tempat penyelenggaraan dan pendukung kegiatan pariwisata untuk seluruh bidang usaha pariwisata yang diterbitkan untuk wilayah operasional golf di Provinsi Bali. Selain itu, Perseroan tidak menemukan kejadian material yang berdampak signifikan terhadap keamanan dan keselamatan pelanggan selama tahun 2025.

During the reporting year, all of the Company's products and service offerings underwent safety evaluation processes. Based on the results of these evaluations, 100% of the services delivered by the Company were confirmed to have met applicable safety standards and relevant regulations, and were subject to rigorous supervision and evaluation, thereby ensuring their quality and safety.

Furthermore, the Company has complied with Regulation No. 7 of 2015 issued by the Ministry of Tourism of the Republic of Indonesia and has obtained Tourism Business Certification specifically granted for golf course operations. The Company has also received a Business Conformity Certificate for Certification Services concerning cleanliness, health, safety, and environmental sustainability standards for tourism venues and supporting tourism activities, applicable across all tourism business classifications issued for golf operational areas in the Province of Bali. In addition, throughout 2025, the Company did not identify any material incidents that significantly affected customer security and safety.

Layanan Pengaduan Konsumen
Customer Complaint Service

Untuk memastikan kepuasan dan kepercayaan pelanggan, Perseroan menyediakan saluran yang mudah diakses untuk penyampaian keluhan. Untuk menyediakan saluran khusus pelanggan, Perseroan menyediakan layanan pengaduan dan keluhan yang responsif serta mudah diakses, baik melalui *platform* digital maupun pengaduan secara langsung kepada pihak terkait. Saluran yang tersedia meliputi:

Kantor Pusat
PT Intra GolfLink Resorts Tbk.
Sentul, Desa Kadumangu, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor,
Kodepos: 18810, Jawa Barat.
- Telepon : +62-21 87954455
- E-mail : reservation@palmhillgolf.co.id

To ensure customer satisfaction and maintain stakeholder trust, the Company provides accessible channels for the submission of customer complaints. As part of its commitment to delivering responsive and easily accessible customer service, the Company facilitates complaint and grievance handling mechanisms, both through digital platforms and direct communication with the relevant parties. The available channels include:

Head Office
PT Intra GolfLink Resorts Tbk.
Sentul, Kadumangu Village, Babakan Madang District, Bogor Regency,
Postal Code: 18810, West Java.
- Telephone : +62-21 87954455
- E-mail : reservation@palmhillgolf.co.id

Kantor Area Bali
PT New Kuta Golf and Ocean View.
Jln. Raya Uluwatu, Desa Pecatu, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung,
Kodepos 80362, Bali.
- Telepon : +62-361 8481 333
- E-mail : reservation@newkutagolf.com

Bali Area Office
PT New Kuta Golf and Ocean View
Jln. Raya Uluwatu, Pecatu Village, South Kuta District, Badung Regency,
Postal Code 80362, Bali.
- Telephone : +62-361 8481 333
- E-mail : reservation@newkutagolf.com

Dampak Produk dan Layanan [POJK 51-F.28]
Product and Service Impacts

Perseroan secara konsisten berupaya untuk memitigasi dampak negatif dan memaksimalkan kontribusi positif dari seluruh kegiatan usaha di sektor *golf tourism*, pengembangan properti maupun fasilitas pendukung lainnya. Tanggung jawab ini mencakup dimensi lingkungan dan sosial, yang diintegrasikan dalam pengembangan produk dan layanan berkelanjutan.

Oleh karena itu, Perseroan secara aktif mengukur dan mengelola dampak yang dihasilkan oleh produk dan layanannya, yang terbagi menjadi dua fokus utama dampak lingkungan dan dampak sosial, dengan penjelasan yakni:

1. **Dampak Lingkungan**
   Perseroan berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan operasional, terutama pada pengelolaan lapangan golf seperti pemanfaatan transportasi atau teknologi yang ramah lingkungan, pemantauan sistem irigasi hingga pengelolaan limbah yang dihasilkan. Dalam hal pembangunan properti terdapat dampak berkurangnya lahan terbuka hijau di sekitar pembangunan. Oleh karena itu, Perseroan memperhatikan dan mengelola keanekaragaman hayati dalam setiap pengembangan proyek yang dilakukan.

2. **Dampak Sosial**
   Kegiatan usaha Perseroan memberikan kontribusi nyata terhadap aspek sosial terutama melalui penciptaan lapangan kerja hingga pemberdayaan masyarakat sekitar.

Melalui penilaian dampak tersebut, Perseroan memastikan bahwa setiap layanan yang diberikan mematuhi prinsip keberlanjutan dan tanggung

The Company consistently strives to mitigate potential negative impacts and maximize the positive contributions arising from all business activities in the golf tourism sector, property development, and other supporting facilities. This responsibility encompasses both environmental and social dimensions, which are integrated into the development of sustainable products and services.

Accordingly, the Company actively measures and manages the impacts generated by its products and services, which are categorized into two primary areas of focus: environmental impacts and social impacts, as described below:

1. Environmental Impacts
   The Company is committed to preserving the sustainability of its operational environment, particularly in the management of golf courses, including the utilization of environmentally friendly transportation or technologies, monitoring of irrigation systems, and management of generated waste. In relation to property development, there is a potential impact associated with the reduction of green open spaces surrounding development areas. Therefore, the Company places strong emphasis on biodiversity considerations and environmental management in every project undertaken.

2. Social Impacts
   The Company's business activities provide tangible contributions to social aspects, primarily through job creation and community empowerment initiatives within the surrounding areas.

Through these impact assessments, the Company ensures that all services provided adhere to sustainability principles and social responsibility

jawab sosial. Selain itu, pada tahun 2025, tidak ada laporan terkait dampak negatif produk dan layanan Perseroan dari seluruh pelanggan. Perseroan juga memastikan bahwa pelanggan memperoleh informasi yang lengkap dan transparan mengenai layanan dan fasilitas lapangan golf, pengembangan properti serta elemen pendukung lainnya, sehingga para pelanggan dapat membuat keputusan yang tepat sebelum menggunakan layanan yang tersedia.

commitments. Furthermore, in 2025, there were no reports from customers regarding negative impacts associated with the Company's products and services. The Company also ensures that customers receive complete and transparent information regarding golf course services and facilities, property development, and other supporting elements, enabling customers to make informed decisions prior to utilizing the available services.

Jumlah Produk/Layanan yang Ditarik Kembali [POJK 51-F.29]
Number of Products/Services Recalled

Selama tahun pelaporan, Perseroan tidak melakukan penarikan kembali (*recall*) atas produk dan/atau layanan yang berkaitan dengan fasilitas lapangan golf, *driving range*, maupun faktor pendukung lainnya yang ditawarkan kepada pelanggan. Dalam pengembangan properti, tidak terdapat properti Perseroan yang ditarik kembali atau mengalami pembatalan pada tahun 2025. Seluruh produk dan jasa dinilai layak, aman, dan sesuai dengan standar kualitas serta keselamatan yang ditetapkan.

During the reporting year, the Company did not carry out any recall of products and/or services related to golf course facilities, driving range facilities, or other supporting elements offered to customers. In relation to property development, there were no Company properties recalled or canceled in 2025. All products and services were assessed as feasible, safe, and compliant with the established quality and safety standards.

Survei Kepuasan Konsumen [POJK 51-F.30]
Customer Satisfaction Survey

Perseroan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai salah satu pilar utama dalam mendukung keberlanjutan kegiatan usaha. Upaya peningkatan kualitas layanan dilakukan secara berkelanjutan melalui pemantauan terhadap masukan, keluhan, serta interaksi langsung dengan pelanggan. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk tetap memahami ekspektasi dan kebutuhan pelanggan secara komprehensif, sekaligus mengidentifikasi area perbaikan yang relevan. Hal ini agar Perseroan dapat menilai kinerja layanan yang diberikan, memahami kebutuhan pelanggan, serta merumuskan langkah perbaikan yang tepat.

The Company places customer satisfaction as one of the main pillars in supporting the sustainability of its business activities. Efforts to improve service quality are carried out continuously through the monitoring of customer feedback, complaints, and direct interactions with customers. This approach enables the Company to understand customer expectations and needs more comprehensively, while also identifying relevant areas for improvement. Through this effort, the Company is able to assess its service performance, understand customer needs, and formulate appropriate improvement measures.

Dengan mencapai kepuasan pelanggan yang optimal, Perseroan secara konsisten memberikan layanan dengan kualitas terbaik dengan produk dan layanan yang tersedia, khususnya dalam pengelolaan lapangan golf, *driving range,* pengembangan properti serta fasilitas pendukung lainnya. Perseroan terus

By achieving optimal customer satisfaction, the Company consistently delivers the highest quality of service across its available products and services, particularly in golf course management, driving range operations, property development, and other supporting facilities. The Company continues to

mengembangkan inovasi produk dan jasa yang berkelanjutan, sesuai dengan praktik terbaik (*best practices*) di industri yang berlaku di tingkat nasional maupun internasional.

develop sustainable product and service innovations in alignment with prevailing best practices at both national and international levels.



Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi
Comparison of Targets and Performance in Production, Investment, Revenue, and Profit or Loss

Dalam mendukung prinsip keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan tanggung jawab terhadap lingkungan dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Dengan pendekatan ini, Perseroan berupaya memberikan dampak positif bagi wilayah sekitar. Dalam membangun kegiatan ekonomi yang berkelanjutan, Perseroan mengupayakan kegiatan operasional yang efisien, efektif dan produktif.

Sepanjang tiga tahun terakhir, Perseroan berhasil mempertahankan pertumbuhan kinerja finansial yang sehat sebagaimana ditunjukkan dalam perbandingan target dan realisasi kinerja Perseroan selama tahun 2023 – 2025 yang disajikan pada tabel sebagai berikut:

In supporting sustainability principles, the Company is committed to maintaining a balance between business growth, environmental responsibility, and sustainable community empowerment. Through this approach, the Company seeks to generate positive impacts for the surrounding areas. In building sustainable economic activities, the Company strives to ensure that its operations are efficient, effective, and productive.

Throughout the past three years, the Company has successfully maintained sound financial performance growth, as reflected in the comparison between the Company's targets and actual performance during 2023–2025, as presented in the following table:

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan
Table of Comparison Between Financial Targets and Realization

dalam Rupiah penuh
in full Rupiah

Pos-pos Keuangan Utama / Key Financial Items	2025		
	Target	**Realisasi /** Realization	**Pencapaian (%) /** Achievement (%)
Pendapatan / Revenues	213.630.000.000	215.519.553.620	100,88%
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Income for the Year	48.370.000.000	51.809.492.358	107,11%

Pos-pos Keuangan Utama / Key Financial Items	2024		
	Target	**Realisasi /** Realization	**Pencapaian (%) /** Achievement (%)
Pendapatan / Revenues	180.000.000.000	197.993.814.652	110,00%
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Income for the Year	65.000.000.000	67.575.400.860	103,96%

Pos-pos Keuangan Utama / Key Financial Items	2023		
	Target	**Realisasi /** Realization	**Pencapaian (%) /** Achievement (%)
Pendapatan / Revenues	150.000.000.000	177.582.018.034	118,39%
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Income for the Year	50.000.000.000	60.176.514.048	120,35%

Kinerja Keuangan
Financial Performance

Pada tahun 2025 kinerja keuangan Perseroan mampu melampaui target yang ditetapkan terutama pada target pendapatan dan laba tahun berjalan. Untuk pendapatan, target yang ditetapkan sebesar Rp213,63 miliar sedangkan realisasinya mencapai sebesar Rp215,52 miliar, sehingga realisasinya mencapai 100,88% dari target yang ditetapkan. Adapun untuk target laba bersih tahun berjalan yang ditetapkan pada tahun 2025 sebesar Rp48,37 miliar sedangkan realisasi laba bersih tahun berjalan mampu mencapai sebesar Rp51,81 miliar, sehingga realisasinya mencapai 107,11% dari target yang ditetapkan. Pencapaian kinerja keuangan Intra GolfLink di tahun 2025 lebih baik dibandingkan di tahun 2024. Pencapaian tersebut dipengaruhi oleh kenaikan pendapatan pada lini bisnis Perseroan, terutama pada segmen golf dan *real estate* yang mencatatkan peningkatan masing-masing sebesar 9,55% dan 17,00%.

In 2025, the Company's financial performance exceeded the established targets, particularly in terms of revenue and net income for the year. For revenue, the target was set at IDR213.63 billion, while actual realization reached IDR215.52 billion, resulting in an achievement of 100.88% of the established target. Meanwhile, the target for net income for the year in 2025 was set at IDR48.37 billion, while actual realization reached IDR51.81 billion, resulting in an achievement of 107.11% of the established target. The Company's financial performance in 2025 was better than in 2024. This achievement was driven by revenue growth across the Company's business lines, particularly in the golf and real estate segments, which recorded increases of 9.55% and 17.00%, respectively.

Perbandingan Target dan Realisasi pada Instrumen Keberlanjutan [POJK F.3]
Comparison Between Targets and Realization in Sustainability Instruments

Perseroan berfokus pada pengembangan dan produksi produk serta layanan yang tidak hanya memenuhi kebutuhan sektor bisnis, tetapi juga tetap menjaga keseimbangan dengan lingkungan. Dengan tujuan tersebut, Perseroan berupaya memberikan dampak positif bagi lingkungan dan wilayah sekitar melalui realisasi berbagai investasi keberlanjutan, antara lain pengadaan *solar panel* serta penerapan teknologi ramah lingkungan berupa baterai *lithium* dan *charger lithium* sebagai bagian dari perangkat *golf cart* berteknologi VISAS (*Electric Golf Cart/ Electric Golf Buggy*). Perangkat golf cart teknologi VISAS tersebut yakni solusi transportasi untuk kegiatan penunjang lapangan golf yang ramah lingkungan, modern serta beroperasi tanpa emisi dan suara bising berkat teknologi baterai isi ulang.

The Company focuses on the development and delivery of products and services that not only meet business sector needs, but also maintain environmental balance. To this end, the Company seeks to create positive impacts on the environment and surrounding areas by realizing various sustainability investments, such as the procurement of solar panels and environmentally friendly technologies. Such environmentally friendly technology investments include the procurement of ViSAS golf cart technology (Electric Golf Cart or Electric Golf Buggy), which provides an environmentally friendly and modern transportation solution for golf course supporting activities, operating without emissions and noise through the use of rechargeable battery technology.

Dengan adanya pembelian produk yang ramah lingkungan, Perseroan juga memperkuat pencapaian kinerja keberlanjutan dengan menyampaikan realisasi selama tahun 2023–2025 yang disajikan dalam tabel berikut:

With the procurement of environmentally friendly products, the Company further strengthened the achievement of its sustainability performance by presenting a comparison between targets and actual realization during 2023–2025, as set out in the following table:

Tabel Perbandingan dan Target Kinerja Keberlanjutan
Table of Comparison Between Targets and Sustainability Performance

dalam Rupiah penuh
in full Rupiah

Keterangan / Description	2025	2024	2023
Perangkat *golf cart* berteknologi VISAS / aaa			
Battery Lithium	131.000.000	340.600.000	78.600.000
Charger Lithium	15.900.000	31.800.000	15.900.000
Total	**146.900.000**	**372.400.000**	**94.500.000**

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Terkait investasi keberlanjutan, Perseroan memfokuskan pada pengunaan baterai *lithium* dan *charger lithium* merupakan solusi produk yang lebih ramah lingkungan. Penggunaan baterai *lithium* dan *charger lithium* diyakini merupakan solusi inovatif yang ramah lingkungan serta memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan.

With respect to sustainability investment, the Company has focused on the use of lithium batteries and lithium chargers as more environmentally friendly product solutions. The use of lithium batteries and lithium chargers is regarded as an innovative and eco-friendly solution that also reinforces the Company's commitment to sustainability.

Pada tahun 2024, Perusahaan menjadikan investasi keberlanjutan sebagai dasar dalam pengadaan komponen *buggy car* berbasis produk ramah lingkungan yang memberikan manfaat energi yang lebih efisien dan berkelanjutan. Hal ini ditandai tahun 2024, peningkatan pembelian *battery lithium* dan *charger lithium* mengalami kenaikan yang sangat signifikan, masing – masing mengalami kenaikan sebesar 333,33% dan 100% dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun pada tahun 2025 terjadi penurunan pembelian baterai *lithium* dan *charger lithium*, hal tersebut tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keberlanjutan secara keseluruhan. Penguatan investasi pada penggunaan produk ramah lingkungan pada kedua produk tersebut, tetap memberikan kontribusi terhadap penurunan emisi sebesar 21,24% pada tahun 2025.

In 2024, the Company made sustainability investment a key consideration in the procurement of buggy car components based on environmentally friendly products that provide more efficient and sustainable energy benefits. This was reflected in 2024 by the significant increase in purchases of lithium batteries and lithium chargers, which rose by 333.33% and 100%, respectively, compared with the previous year. Although purchases of lithium batteries and lithium chargers declined in 2025, this did not have a significant impact on the Company's overall sustainability performance. Continued investment in the use of environmentally friendly products in these two categories still contributed to an emissions reduction of 21.24% in 2025.

Selain itu untuk tahun 2025, Perseroan lebih mengedepankan realisasi kinerja keberlanjutan melalui penggunaan produk ramah lingkungan dibandingkan dengan penetapan target investasi keberlanjutan.

In addition, in 2025, the Company placed greater emphasis on the realization of sustainability performance through the use of environmentally friendly products rather than on setting specific sustainability investment targets.



Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [POJK F.5]
Use of Environmentally Friendly Materials

PT Intra GolfLink Resorts Tbk senantiasa mengimbau semua karyawan untuk menerapkan *green lifestyle* di area kantor, agar dapat tercipta lingkungan kantor yang ramah lingkungan. Perseroan mendorong terlaksananya kegiatan usaha yang tidak hanya berorientasi pada kinerja, akan tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup di area lingkungan kantor.

aaa PT Intra GolfLink Resorts Tbk consistently encourages all employees to adopt a green lifestyle within the office environment in order to create an environmentally friendly workplace. The Company promotes business activities that are not solely performance-oriented, but also aimed at improving environmental quality within the office surroundings.

Perseroan juga mengimbau semua karyawan untuk mulai mengurangi penggunaan bahan-bahan atau material yang tidak ramah lingkungan karena dapat memberikan dampak negatif terhadap lingkungan. Seluruh karyawan Perseroan diimbau untuk tidak menggunakan kertas sekali pakai, mengoptimalkan penggunaan kertas dua sisi dan kertas bekas. Perseroan telah berinisiatif untuk menerapkan berbagai inisiatif penghematan kertas, yaitu dengan memaksimalkan penggunaan surat elektronik (*e-mail*), menerapkan kebijakan penggunaan kertas bolak-balik atau *used paper* untuk keperluan administrasi kantor, dan mengoptimalkan pemakaian kembali kertas bekas untuk mencetak materi yang sifatnya tidak rahasia.

The Company also encourages all employees to reduce the use of materials that are not environmentally friendly, as such materials may have negative impacts on the environment. All employees are encouraged to minimize the use of single-use paper, optimize the use of double-sided printing, and reuse paper where appropriate. The Company has undertaken various paper-saving initiatives, including maximizing the use of electronic mail (e-mail), implementing a double-sided or used-paper policy for office administrative purposes, and optimizing the reuse of paper for printing non-confidential materials.

Dari sisi operasional, Perseroan juga memanfaatkan *golf cart* yang dilengkapi dengan teknologi ViSAS (*Vehicle Integrated Smart Assistance System*), yaitu sistem teknologi pintar yang dirancang untuk meningkatkan aspek keamanan, efisiensi operasional, efektivitas pengawasan, serta kualitas pengalaman pemain golf. Penggunaan teknologi ViSAS merupakan solusi teknologi yang mendukung konsep *green operation*, dengan membantu optimalisasi penggunaan *golf cart* sehingga lebih hemat energi dan mendukung operasional yang berwawasan lingkungan.

From an operational perspective, the Company also utilizes golf carts equipped with ViSAS (Vehicle Integrated Smart Assistance System) technology, a smart technology system designed to enhance safety, operational efficiency, monitoring effectiveness, and the overall quality of the golfing experience. The use of ViSAS (Vehicle Integrated Smart Assistance System) represents a technological solution that supports the green operation concept by helping optimize golf cart utilization, thereby improving energy efficiency and supporting environmentally responsible operations.

Penggunaan *golf cart* ini sebagai upaya Perseroan mengadaposi teknologi yang lebih ramah lingkungan untuk fasilitas pendukung golf. Salah satu langkah konkret yang telah diterapkan adalah penggunaan baterai litium untuk *golf cart*. Dibandingkan dengan baterai konvensional, baterai litium ini memiliki berbagai keunggulan yakni penggunaan efisiensi energi, umur pakai yang lebih panjang, serta dampak lingkungan yang lebih rendah. Teknologi ini tidak hanya mengurangi limbah baterai, tetapi juga mendukung operasional yang lebih hemat energi dan berkelanjutan.

The use of these golf carts reflects the Company's effort to adopt more environmentally friendly technology for golf-supporting facilities. One concrete measure that has been implemented is the use of lithium batteries for golf carts. Compared with conventional batteries, lithium batteries offer various advantages, including greater energy efficiency, longer useful life, and lower environmental impact. This technology not only reduces battery waste, but also supports more energy-efficient and sustainable operations.

Terkait program penghijauan di area lapangan golf, Perseroan menggunakan pupuk organik yang berfungsi untuk memperbaiki struktur dan meningkatkan kesuburan tanah, sekaligus menjaga keseimbangan ekosistem tanah secara berkelanjutan. Penggunaan pupuk organik ini juga menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan praktik pengelolaan lingkungan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Selain penggunaan pupuk organik, Perseroan juga memanfaatkan area *nursery* sebagai pusat pembibitan rumput dan tanaman untuk mendukung kualitas lanskap lapangan golf serta memperkuat komitmen terhadap prinsip keberlanjutan. Pemanfaatan nursery ini juga berperan dalam menjamin ketersediaan rumput cadangan *(replanting)* area rusak secara efisien, ramah lingkungan, dan berkesinambungan.

In relation to greening programs within the golf course area, the Company uses organic fertilizers to improve soil structure and fertility, while also maintaining the balance of the soil ecosystem on a sustainable basis. The use of organic fertilizers also forms part of the Company's commitment to implementing environmentally friendly and sustainable environmental management practices. In addition to the use of organic fertilizers, the Company also utilizes a nursery area as a center for cultivating grass and plants to support the quality of the golf course landscape and reinforce its commitment to sustainability principles. The nursery also plays a role in ensuring the efficient, environmentally friendly, and sustainable availability of reserve grass for replanting damaged areas.

Aspek Penggunaan Energi [POJK F.6]

Energy Usage Aspect

Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan menggunakan energi listrik yang sepenuhnya dipasok oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN). Selain energi listrik, Perseroan juga menggunakan bahan bakar gas. Berikut ini penggunaan energi di area Operasional dan Kantor Pusat pada tahun 2023 – 2025 dengan uraian sebagai berikut:

In carrying out its daily operational activities, the Company uses electricity fully supplied by Perusahaan Listrik Negara (PLN). In addition to electrical energy, the Company also uses gas fuel. The following presents the energy usage in the operational areas and Head Office during 2023–2025, as detailed below:

Tabel Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan (E-03)

Table of Amount and Intensity of Energy Used

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023	Penurunan Tahun 2024 – 2025 (%) Decrease in 2024–2025 (%)
Bensin / Gasoline	Liter / Litre	21.553	36.793	33.759	(41,42%)
	Gigajoule	829,79	1416,53	1299,72	
Listrik / Electricity	kWh	698.084	860.780	908.362	(18,90%)
	Gigajoule	2.513,10	3.098,81	3.270,10	
Total Energi / Total Energy	**Gigajoule**	**3.342,89**	**4.515,34**	**4.569,82**	**(25,97%)**

Upaya Dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan [F.7]

Efforts And Achievements In Energy Efficiency And The Use Of Renewable Energy

Perseroan berkomitmen untuk menggunakan sumber energi dilakukan secara efisien, namun tetap memastikan ketersediaan pasokan untuk kegiatan operasional. Efisiensi penggunaan energi sebagai bentuk upaya untuk mengurangi dampak negatif bagi lingkungan. Menyadari hal tersebut, maka Perseroan telah menerapkan sejumlah inisiatif penghematan energi listrik, misalnya antara lain:

1. Mematikan lampu terutama di saat waktu kegiatan operasional tidak aktif;
2. Penggunaan teknologi yang ramah lingkungan seperti golf cart ViSAS (*Vehicle Integrated Smart Assistance System*);
3. Memasang lampu berjenis LED;
4. Penggunaan stem HVAC (*Heating, Ventilation, and Air Conditioning*) untuk menjaga kenyamanan ruang, kualitas udara, serta efisiensi energi dalam operasional bangunan; serta
5. Memanfaatkan energy terbarukan seperti panel surya.

The Company is committed to using energy sources efficiently while ensuring the availability of supply for operational activities. Energy efficiency is pursued as part of the Company's efforts to reduce negative environmental impacts. In this regard, the Company has implemented a number of electricity-saving initiatives, including:

1. Switching off lights, particularly during periods when operational activities are not in progress;
2. Utilizing environmentally friendly technology such as ViSAS golf carts (Vehicle Integrated Smart Assistance System);
3. Installing LED lighting;
4. Using HVAC (Heating, Ventilation, and Air Conditioning) systems to maintain room comfort, air quality, and energy efficiency in building operations; and
5. Utilizing renewable energy such as solar panels.

Konsumsi Air [POJK F.8]

Water Consumption

Selain memfokuskan pada efisiensi energi dan material lainnya, Perseroan juga berupaya menghemat air dalam rangka menjaga keseimbangan ekosistem air, dan untuk menghemat biaya pengeluaran air. Air digunakan oleh Perseroan untuk berbagai kebutuhan operasional, termasuk sanitasi, pemeliharaan lahan hijau, dan keperluan bisnis lainnya. Sumber air yang digunakan meliputi pasokan air kota, danau/sungai, serta air tanah.

Untuk area operasional di wilayah Bali, Perseroan menerapkan teknologi *Seawater Reverse Osmosis* (SWRO) sebagai solusi pengolahan air laut menjadi air bersih guna mendukung efisiensi penggunaan sumber daya air. Perseroan memanfaatkan teknologi SWRO untuk penyediaan air bersih serta melaksanakan program penghijauan sebagai bagian dari komitmen terhadap pelestarian lingkungan dan keberlanjutan usaha.

Berikut ini jumlah konsumsi air yang digunakan untuk kegiatan operasional di kantor Pusat maupun area operasional pada tahun 2023 – 2025:

In addition to focusing on energy efficiency and the efficient use of other materials, the Company also seeks to conserve water in order to maintain the balance of water ecosystems and reduce water-related expenses. Water is used by the Company for various operational purposes, including sanitation, maintenance of green areas, and other business needs. The sources of water used include municipal water supply, lakes/rivers, and groundwater.

For its operational area in Bali, the Company applies Seawater Reverse Osmosis (SWRO) technology as a solution for processing seawater into clean water in support of efficient water resource utilization. The Company utilizes SWRO technology for the provision of clean water and implements greening programs as part of its commitment to environmental preservation and business sustainability.

The following presents the volume of water consumption used for operational activities at the Head Office and operational areas during 2023–2025:

Tabel Pemakaian Air (E-03)

Table of Water Consumption

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Air SWRO / SWRO Water*	m³	26.632	21.560	26.288
Sumber Lainnya* / Other sources*		25.658	34.662	56.500
Total		**52.290**	**56.222**	**82.788**

Keterangan*: Sumber Lainnya (air PDAM atau Air Bawah Tanah).

Note:* Other Sources (PDAM water or groundwater).

Upaya Dan Pencapaian Efisiensi Penggunaan Air [F.7]

Perseroan senantiasa menghimbau seluruh karyawan untuk selalu bijak dalam menggunakan sumber – sumber air di area kantor maupun area operasional, misalnya dengan menghimbau karyawan untuk selalu menutup kran air dengan rapat, menggunakan air secukupnya, serta menginformasikan kepada Manajemen Gedung apabila terjadi kebocoran dalam instalasi air. Untuk menjaga ketersediaan air, Perseroan melaksanakan beberapa aktivitas – aktivitas menjaga konservasi air meliputi:

1. Mengoptimalkan pemakaian air dari *water treatment* seperti *Seawater Reverse Osmosis* (SWRO) untuk kegiatan operasional;
2. Melakukan perbaikan dan penggantian instalasi air jika terjadi kebocoran;
3. Melakukan pemantauan dan pengukuran kualitas baku mutu air untuk memastikan sumber air tidak mengalami pencemaran; serta
4. Penghematan penggunaan air dari sumber mata air untuk kebutuhan operasional.

Selain itu, di seluruh lapangan golf yang dikelola, Perseroan menerapkan sistem irigasi canggih yang hemat air dengan pendekatan daur ulang dan pengolahan air. Sumber utama pengairan berasal dari kolam penampungan, yang salah satunya berasal dari air hujan yang dikumpulkan melalui sistem drainase. Air ini kemudian dialirkan kembali ke seluruh lapangan golf melalui sistem perpipaan, guna memastikan pemanfaatan air yang lebih optimal dan berkelanjutan. Selain itu, air hujan yang jatuh langsung di lapangan juga diarahkan melalui saluran khusus agar dapat kembali ke kolam penampungan untuk digunakan kembali dalam sistem irigasi.

Efforts And Achievements In Water Use Efficiency

The Company consistently encourages all employees to use water resources wisely in both office and operational areas, including by reminding employees to always close water taps properly, use water only as needed, and inform Building Management in the event of any leakage in water installations. To maintain water availability, the Company carries out several water conservation activities, including:

1. Optimizing the use of treated water, such as Seawater Reverse Osmosis (SWRO), for operational activities;
2. Repairing and replacing water installations in the event of leakage;
3. Conducting monitoring and quality measurements to ensure that water sources comply with applicable water quality standards and are not contaminated; and
4. Conserving the use of spring water sources for operational purposes.

In addition, across all golf courses under its management, the Company implements advanced water-efficient irrigation systems based on water recycling and treatment approaches. The primary source of irrigation comes from water retention ponds, one of which is supplied by rainwater collected through the drainage system. This water is then redistributed throughout the golf course through a piping system to ensure more optimal and sustainable water utilization. Furthermore, rainwater that falls directly onto the course is also directed through dedicated channels back to the retention ponds for reuse in the irrigation system.

Pengelolaan Limbah [POJK F.13]

Waste Management

Perseroan berupaya untuk melakukan pengelolaan limbah baik yang dihasilkan dari proses produksi, yang merupakan limbah organik yang tidak berbahaya, maupun limbah kemasan plastik. Adapun kegiatan pengelolan limbah yang dilakukan oleh Perseroan melalui penerapan *zero waste* yakni apabila terdapat kategori "limbah" yang masih dapat digunakan kembali, diupayakan untuk dapat diperbaiki (*repair*), didaur ulang (*recycle*), atau digunakan kembali (*reuse*) dengan baik.

The Company seeks to manage waste generated from its production processes, which consists of non-hazardous organic waste, as well as plastic packaging waste. The waste management activities undertaken by the Company are implemented through a zero waste approach, whereby any category of "waste" that can still be utilized is optimized for repair, recycling, or reuse.

Pengelolaan Limbah Padat Non Bahan Berbahaya (Non – B3)

Management of Non-Hazardous Solid Waste (Non – B3)

Dalam aktivitas operasional, Perseroan berupaya untuk tidak menghasilkan efluen atau limbah yang mencemari lingkungan. Limbah yang dihasilkan lebih banyak adalah limbah rumah tangga berupa limbah kertas, kemasan bekas dan sisa dari makanan, sampah perpohonan maupun kemasan dari kegiatan operasional.

In its operational activities, the Company seeks to avoid generating effluent or waste that may pollute the environment. The waste generated mainly consists of household-type waste, such as paper waste, used packaging, food waste, tree waste, and packaging generated from operational activities.

Pengelolaan sampah atau limbah ini dilakukan melalui sistem pengumpulan sampah dari tempat-tempat yang disediakan pada setiap lantai, untuk selanjutnya dikumpulkan dan ditampung oleh Manajemen Gedung ke lokasi penampungan sampah sementara yang telah disediakan. Kemudian limbah tersebut diangkut dengan truk ke tempat pembuangan sampah akhir oleh pihak ketiga yang memiliki izin dari Dinas Kebersihan wilayah setempat. Sedangkan untuk area pengolahan, sampah ekonomis seperti kardus bekas, botol plastik bekas maupun botol kaleng bekas dilakukan pemilihan. Kemudian sampah ekonomis tersebut akan dikirim ke pihak ketiga untuk dilakukan penghancuran, selanjutnya akan diolah kembali.

Such waste is managed through a waste collection system from designated bins provided on each floor, which is then collected and temporarily stored by Building Management at the designated temporary waste storage area. The waste is subsequently transported by truck to the final disposal site by a licensed third party authorized by the local Sanitation Agency. In processing areas, recyclable waste such as used cardboard, plastic bottles, and cans is sorted. Such recyclable waste is then delivered to third parties for crushing and further processing.

Untuk limbah cair yang dihasilkan dalam kegiatan operasional berupa limbah cair domestik dan limbah cair industri. Limbah domestik berupa air limbah dari kegiatan operasional kantor, langsung dialirkan menuju *Sewage Treatment Plant* (STP) untuk diolah sebelum dibuang ke saluran pembuangan. Adapun Perseroan meyakini bahwa hasil olahan air limbah industri sudah sesuai dengan Baku Mutu yang ditetapkan Pemerintah.

As for liquid waste generated from operational activities, it consists of domestic wastewater and industrial wastewater. Domestic wastewater from office operations is directly channeled to the Sewage Treatment Plant (STP) for treatment before being discharged into the drainage system. The Company is of the view that the treated industrial wastewater complies with the quality standards stipulated by the Government.

Pengelolaan Limbah Padat Bahan Berbahaya (B3)

Pengelolaan limbah B3 oleh Perseroan dilakukan sesuai izin dan ketentuan yang berlaku, yaitu mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Untuk limbah B3 yang dihasilkan, ditempatkan di TPS yang sudah mendapatkan izin atau sesuai dengan rincian teknis Penyimpanan Limbah B3. Limbah B3 tersebut kemudian diserahkan ke Pengelola Limbah B3 berizin dengan menggunakan transporter yang juga memiliki izin dari regulator.

Mekanisme Pengelolaan Limbah Dan Efluen

Perseroan juga mengelola limbah dilakukan secara terintegrasi dengan melibatkan pihak ketiga yang memiliki sertifikasi dalam bidangnya masing-masing, yaitu:

1. Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun), dikelola oleh PT Sarana Bumi Lestari, sebuah lembaga bersertifikasi yang bertanggung jawab dalam penanganan dan pembuangan limbah B3 sesuai dengan regulasi yang berlaku;
2. Limbah Padat, dikelola oleh BUMDes Desa Pecatu, yang merupakan badan pengelola limbah padat bersertifikasi dan berperan dalam memastikan pemrosesan limbah dilakukan secara optimal;
3. Limbah Cair, dikelola melalui metode pengurasan oleh pihak ketiga yang memiliki keahlian dalam pengolahan limbah cair untuk memastikan tidak terjadi pencemaran lingkungan.

Sedangkan manajemen limbah konstruksi yakni mendaur ulang limbah konstruksi dan mengurangi penggunaan bahan yang sulit terurai. Sebagai bagian dari transparansi dan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, laporan pengelolaan limbah disusun secara berkala dan dilaporkan setiap enam bulan sekali kepada dinas terkait dalam bentuk Laporan UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan). Apabil terdapat limbah yang tidak dapat di-*recycle*, di-*repair*, ataupun di-*reuse*, Perseroan memastikan bahwa limbah tersebut diproses oleh pihak ketiga atau pihak rekanan yang memiliki sertifikasi pengelolaan limbah atau memiliki sertifikasi dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Management Of Hazardous Waste (B3)

The Company manages hazardous waste (B3) in accordance with applicable permits and regulations, referring in particular to Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management. Hazardous waste generated by the Company is stored in a temporary storage facility (TPS) that has obtained the required permit or is maintained in accordance with the technical requirements for hazardous waste storage. Such hazardous waste is subsequently handed over to a licensed hazardous waste management company using a transporter that is also duly licensed by the relevant regulator.

Waste And Effluent Management Mechanism

The Company also manages waste in an integrated manner by involving third parties that are certified in their respective fields, namely:

1. Hazardous Waste (B3) is managed by PT Sarana Bumi Lestari, a certified institution responsible for the handling and disposal of hazardous waste in accordance with applicable regulations;
2. Solid Waste is managed by BUMDes Desa Pecatu, a certified solid waste management entity that plays a role in ensuring that waste processing is carried out properly; and
3. Liquid Waste is managed through desludging methods by third parties with expertise in liquid waste treatment to ensure that no environmental pollution occurs.

Meanwhile, construction waste is managed through the recycling of construction waste and the reduction of the use of materials that are difficult to decompose. As part of transparency and compliance with environmental regulations, waste management reports are prepared periodically and submitted every six months to the relevant authorities in the form of an UKL-UPL Report (Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts). If there is any waste that cannot be recycled, repaired, or reused, the Company ensures that such waste is processed by third parties or business partners holding waste management certification or certification from the Ministry of Environment.

Berikut ini jumlah limbah yang dihasilkan untuk kegiatan operasional di kantor Pusat maupun area operasional pada tahun 2023 – 2025:

The following presents the amount of waste generated from operational activities at the Head Office and operational areas during 2023–2025:

Tabel Pengeluaran Limbah yang Dihasilkan (E-05)
Table of Waste Generated

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Limbah Padat / Solid Waste	Ton	40,6	18	19
Limbah Cair / Liquid Waste	m^3	22.443	9.690	10.403

Pengendalian Emisi [POJK-F 11]
Emissions Control

Perseroan meyakini bahwa proses bisnis dapat memberikan dampak terhadap lingkungan, beberapa diantaranya yakni pelepasan karbon (CO2), emisi gas, dan partikel lainnya yang dapat memicu efek gas rumah kaca dan polusi udara. Oleh karena itu, Perseroan berinisiatif untuk memberikan kontribusi dalam mengurangi jejak karbon serta meminimalkan pelepasan karbon ke udara menuju karbon netral (*Net Zero Emission*).

The Company recognizes that its business processes may have an impact on the environment, including carbon (CO2) release, gas emissions, and other particulates that may contribute to the greenhouse effect and air pollution. Accordingly, the Company has taken initiatives to contribute to reducing its carbon footprint and minimizing carbon emissions into the atmosphere, in support of a net zero carbon ambition.

Untuk memastikan pengendalian emisi secara tepat, Perseroan melaksanakan pemantauan secara berkala, dan diuji oleh Lembaga yang terakreditasi. Pada tahun 2025, Perseroan mengukur kualitas udara sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara. Perseroan juga berupaya untuk melakukan pengendalian emisi dan karbon pada teknologi pengolahan.

To ensure proper emissions control, the Company conducts regular monitoring, with testing performed by an accredited institution. In 2025, the Company measured air quality in accordance with Government Regulation No. 41 of 1999 concerning Air Pollution Control. The Company also seeks to control emissions and carbon levels in its processing technologies.

Di lini usaha properti, Perseroan terus mengembangkan properti dengan pendekatan ramah lingkungan. Inisiatif ini diwujudkan melalui penerapan konsep arsitektur hijau serta implementasi teknologi penghematan energi guna menciptakan bangunan yang lebih efisien dan berkelanjutan.

In its property business line, the Company continues to develop properties using an environmentally friendly approach. This initiative is implemented through the application of green architecture concepts and energy-saving technologies to create more efficient and sustainable buildings.

Berikut upaya pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) tahun 2023 – 2025 yakni sebagai berikut:

The following are the Company's greenhouse gas (GHG) emission reduction efforts during 2023–2025:

Upaya Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) (E-01)

Greenhouse Gas (GHG) Emission Reduction Efforts

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Scope 1 (BBM) / (Fuel)	TonCO²eq	49,57	84,62	77,65
Scope 2 (Listrik) / (Electricity)		593,37	731,66	772,11
Total		**642,94**	**816,29**	**849,75**

Keterangan:
- Faktor Konversi emisi dari cakupan 1=2,31 kgCO2eq per liter atau 0,0023 TonCO2eq.
- Faktor Konversi emisi dari cakupan 2=0,85 kgCO2e per kWh atau 0,00085 TonCO2eq.

Notes:
- Emission conversion factor for Scope 1 = 2.31 kgCO2eq per litre or 0.0023 TonCO2eq.
- Emission conversion factor for Scope 2 = 0.85 kgCO2e per kWh or 0.00085 TonCO2eq.

Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) (E-02)

Greenhouse Gas (GHG) Emission Intensity

Sumber Emisi Emission Source	Satuan Unit	2025	2024	2023	Penurunan Tahun 2024 – 2025 (%) Reduction 2024 - 2025 (%)
Scope 1	(BBM) / (Fuel)	49,57	84,62	77,65	-41,42%
Scope 2	(Listrik) / (Electricity)	593,37	731,66	772,11	-18,90%
Total Emisi / Total Emissions	**(Ton CO2eq)**	**642,94**	**816,29**	**849,75**	**-21,24%**
Pendapatan Neto / Net Revenues	(Rp-jutaan) / (IDR million)	215.520	197.994	177.582	8,85%
Intensitas Emisi GRK (Ton CO2eq/Pendapatan) / GHG Emission Intensity (Ton CO2eq/Revenue)		**0,0030**	**0,0041**	**0,0048**	**-27,64%**

Keterangan:
- Faktor Konversi emisi dari cakupan 1=2,31 kgCO2eq per liter atau 0,0023 TonCO2eq.
- Faktor Konversi emisi dari cakupan 2=0,85 kgCO2e per kWh atau 0,00085 TonCO2eq.

Notes:
- Emission conversion factor for Scope 1 = 2.31 kgCO2eq per litre or 0.0023 TonCO2eq.
- Emission conversion factor for Scope 2 = 0.85 kgCO2e per kWh or 0.00085 TonCO2eq.

Tahun 2025, Perseroan mampu menurunkan emisi yang dihasilkan sebesar 21,24% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan penurunan konsumsi energi selama tahun 2025, baik penggunaan listrik maupun konsumsi BBM yang juga masing - masing mengalami penurunan sebesar 41,42% dan 18,90%. Pada tahun tersebut pula, Perseroan mampu meningkatkan pendapatan bersih sebesar 8,85% dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan adanya peningkatan kinerja pendapatan, Perseroan tidak hanya memperkuat aspek finansial, tetapi juga berhasil menurunkan emisi sesuai target pemerintah, sebagai bagian dari implementasi strategi pertumbuhan yang berkelanjutan. Pencapaian ini juga mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengelola operasional yang lebih efisien dan ramah lingkungan, sekaligus menjadi landasan untuk menjaga pertumbuhan kinerja pendapatan yang selaras dengan prinsip keberlanjutan.

In 2025, the Company succeeded in reducing its emissions by 21.24% compared to the previous year. This was attributable to lower energy consumption during 2025, both in electricity usage and fuel consumption, which declined by 41.42% and 18.90%, respectively. During the same year, the Company also increased its net revenues by 8.85% compared to the previous year. With this improvement in revenue performance, the Company not only strengthened its financial performance, but also succeeded in reducing emissions in line with government targets as part of the implementation of its sustainable growth strategy. This achievement also reflects the Company's commitment to managing more efficient and environmentally friendly operations, while serving as a foundation for maintaining revenue growth that remains aligned with sustainability principles.

Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission [POJK F.12]

Company Commitment to Achieving the Net Zero Emission Target

Perseroan secara aktif menerapkan berbagai inisiatif dalam upaya pengurangan emisi karbon. Langkah - langkah yang diambil mencakup pemantauan berkala serta penerapan sistem pengendalian emisi yang efektif untuk memastikan kualitas udara tetap terjaga dan dampak lingkungan yang dapat diminimalkan.

Salah satu langkah utama yang dilakukan adalah pemantauan emisi secara berkala setiap enam bulan. Pemantauan ini mencakup sumber emisi bergerak seperti kendaraan operasional, sumber emisi tidak bergerak seperti mesin atau generator, serta kualitas udara lingkungan di area lahan Perseroan. Dengan pendekatan berbasis data ini, Perseroan dapat mengidentifikasi pola emisi dan mengambil langkah korektif yang diperlukan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Dalam melakukan pengembangan area lapangan golf, Perseroan senantiasa mematuhi regulasi daerah serta perizinan ketenagakerjaan yang berlaku. Meskipun demikian, Perseroan memahami bahwa aktivitas tersebut berpotensi memberikan dampak terhadap lingkungan, termasuk terhadap keseimbangan ekosistem, sehingga memerlukan pengelolaan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan lingkungan, termasuk Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL), Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL), dan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

Perseroan secara konsisten menerapkan konsep *Sustainable Green* di area PT Intra GolfLink Resorts yang berada di area lapangan golf dan area pengembangan properti sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Untuk memastikan kondisi lingkungan tetap terjaga, Perseroan melakukan pemantauan lingkungan di area PT Intra GolfLink Resorts dua kali dalam setahun, dengan hasil sebagai berikut:

1. Udara Ambient
   Hasil Pengujian: memenuhi baku mutu.

The Company actively implements various initiatives as part of its efforts to reduce carbon emissions. The measures taken include periodic monitoring and the implementation of effective emission control systems to ensure that air quality is maintained and environmental impacts are minimized.

One of the key measures undertaken is the regular monitoring of emissions every six months. This monitoring covers mobile emission sources such as operational vehicles, stationary emission sources such as machinery or generators, as well as ambient air quality within the Company's land areas. Through this data-based approach, the Company is able to identify emission patterns and take the necessary corrective measures to reduce negative environmental impacts.

In carrying out the development of golf course areas, the Company consistently complies with applicable regional regulations and labor-related licensing requirements. Nevertheless, the Company understands that such activities may potentially have environmental impacts, including on ecosystem balance, and therefore require sustainable management. Accordingly, the Company ensures compliance with all environmental regulations, including Environmental Management Efforts (UKL), Environmental Monitoring Efforts (UPL), and Environmental Impact Assessments (AMDAL).

The Company consistently applies the Sustainable Green concept in the PT Intra GolfLink Resorts area, covering both golf course areas and property development areas, as part of its commitment to sustainable environmental management. To ensure that environmental conditions remain well maintained, the Company conducts environmental monitoring in the PT Intra GolfLink Resorts area twice a year, with the following results:

1. Ambient Air
   Test Result: compliant with the applicable quality standards.

2. Kebisingan Lingkungan
   Hasil Pengujian: memenuhi baku mutu.

3. Uji Emisi Genset
   Hasil Pengujian: memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan (2 genset).

Perseroan menerapkan prinsip *net zero emission* melalui berbagai inisiatif strategis pada pengelolaan lapangan golf dan pengembangan properti, antara lain:

- Peningkatan efisiensi energi melalui penggunaan peralatan hemat energi dan optimalisasi operasional;
- Pemanfaatan energi terbarukan, seperti instalasi panel surya pada fasilitas pendukung;
- Penggunaan kendaraan operasional rendah emisi, termasuk kendaraan listrik (*golf cart*);
- Pengelolaan air secara berkelanjutan, termasuk daur ulang air untuk irigasi lapangan;
- Pemanfaatan pupuk organik dan pengurangan bahan kimia untuk menjaga kualitas tanah dan lingkungan;
- Pengembangan ruang terbuka hijau dan konservasi vegetasi untuk mendukung penyerapan karbon;
- Penerapan praktik konstruksi ramah lingkungan dalam pengembangan properti.

2. Environmental Noise
   Test Result: compliant with the applicable quality standards.
3. Generator Emission Testing
   Test Result: compliant with the required quality standards (2 generators).

The Company applies net zero emission principles through various strategic initiatives in golf course management and property development, including:

- Improving energy efficiency through the use of energy-efficient equipment and operational optimization;
- Utilizing renewable energy, such as the installation of solar panels in supporting facilities;
- Using low-emission operational vehicles, including electric vehicles (golf carts);
- Managing water sustainably, including water recycling for golf course irrigation;
- Using organic fertilizers and reducing chemical substances to maintain soil quality and the environment;
- Developing green open spaces and conserving vegetation to support carbon absorption; and
- Implementing environmentally friendly construction practices in property development.



Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca [E-07]

Company Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions

Dalam proses pemeliharaan lapangan golf, Perseroan berencana mengadopsi *hydraulic power drive mower* dan *electric tractor*. Penggunaan peralatan ini memberikan manfaat signifikan dalam mengurangi emisi karbon serta meningkatkan efisiensi energi. Perseroan memanfaatkan *hydraulic power drive mower* untuk meningkatkan presisi pemotongan rumput dengan konsumsi energi yang lebih efisien. Selain itu, penggunaan *electric tractor* sebagai alternatif kendaraan berbahan bakar fosil menjadi bagian dari upaya dekarbonisasi guna menekan polusi udara dan jejak karbon operasional.

Di lini usaha properti, Perseroan terus mengembangkan properti dengan pendekatan ramah lingkungan. Inisiatif ini diwujudkan melalui penerapan konsep arsitektur hijau serta implementasi teknologi penghematan energi guna menciptakan bangunan yang lebih efisien dan berkelanjutan. Salah satu aspek utama dalam pengembangan properti ini adalah desain arsitektur hijau, yang berfokus pada efisiensi energi, sirkulasi udara alami, serta pemanfaatan material ramah lingkungan.

Dalam perancangannya, Perseroan menggunakan bahan bangunan dengan jejak karbon rendah serta mempertimbangkan elemen desain yang dapat mengurangi konsumsi energi, seperti pencahayaan alami yang optimal dan sistem ventilasi yang meningkatkan aliran udara tanpa ketergantungan pada pendingin udara berbasis listrik. Untuk operasional pengembangan properti yakni mengimplementasikan Desain Bangunan Hijau (*Green Building*) dengan menggunakan material ramah lingkungan, energi efisien, dan sistem daur ulang air.

In addition, in the process of golf course maintenance, the Company has adopted the use of hydraulic power drive mowers and electric tractors. The use of these tools provides significant benefits in reducing carbon emissions and improving energy efficiency. The Company utilizes hydraulic power drive mowers to improve the precision of grass cutting with more efficient energy consumption. In addition, the use of electric tractors as an alternative to fossil fuel-powered vehicles forms part of the Company's decarbonization efforts to reduce air pollution and the carbon footprint of its operations.

In its property business line, the Company continues to develop properties using an environmentally friendly approach. This initiative is implemented through the application of green architecture concepts and energy-saving technologies to create more efficient and sustainable buildings. One of the key aspects of this property development is green architectural design, which focuses on energy efficiency, natural air circulation, and the use of environmentally friendly materials.

In its design process, the Company uses building materials with a lower carbon footprint and incorporates design elements that can reduce energy consumption, such as optimizing natural lighting and ventilation systems that improve airflow without reliance on electricity-based air conditioning. In its property development operations, the Company also implements Green Building Design through the use of environmentally friendly materials, energy-efficient systems, and water recycling systems.

Aspek Keanekaragaman Hayati

Biodiversity Aspect

Perseroan senantiasa memastikan kepatuhan terhadap seluruh regulasi yang berlaku, meskipun area operasionalnya tidak berada di dalam atau berdekatan dengan zona konservasi yang dilindungi. Perseroan tetap berkomitmen untuk menjalankan berbagai inisiatif konservasi keanekaragaman hayati, dengan fokus utama pada pelestarian ekosistem serta habitat flora dan fauna di sekitar wilayah operasional. Dengan mewujudkan tujuan tersebut, Perseroan membangun konservasi Ruang Terbuka Hijau dengan mengalokasikan ruang untuk taman, jalur hijau, dan area penyerapan air guna menjaga keseimbangan ekosistem. Selain kegiatan operasional lapangan golf, area tersebut juga tidak hanya berfungsi sebagai fasilitas olahraga, tetapi juga sebagai habitat bagi berbagai jenis flora dan fauna.

Sebagai wujud komitmen terhadap lingkungan, Perseroan terus melaksanakan pelestarian keanekaragaman hayati guna menjaga keseimbangan ekosistem sekaligus berkontribusi dalam upaya penurunan emisi. Hingga tahun 2025, tercatat 63 jenis keanekaragaman hayati telah teridentifikasi di area lapangan. Untuk menjaga kelangsungan ekosistem ini, sistem irigasi dan penyiraman tanaman diterapkan secara terjadwal, menyesuaikan dengan kondisi cuaca dan kebutuhan tanaman. Dengan pendekatan ini, keseimbangan lingkungan tetap terjaga, sekaligus memastikan pertumbuhan vegetasi yang optimal. Berikut nama flora yang berada di wilayah operasional Perseroan sepanjang tahun 2025:

The Company consistently ensures compliance with all applicable regulations, although its operational areas are not located within or adjacent to protected conservation zones. Nevertheless, the Company remains committed to implementing various biodiversity conservation initiatives, with a primary focus on preserving ecosystems and the habitats of flora and fauna surrounding its operational areas. In pursuing this objective, the Company develops green open spaces by allocating areas for gardens, green corridors, and water absorption areas in order to maintain ecosystem balance. In addition to supporting golf course operations, such areas function not only as sports facilities, but also as habitats for various species of flora and fauna.

As part of its environmental commitment, the Company continues to undertake biodiversity conservation efforts to maintain ecosystem balance while also contributing to emission reduction initiatives. As of 2025, a total of 63 biodiversity species had been identified within the golf course area. To preserve the continuity of this ecosystem, irrigation systems and plant watering are carried out on a scheduled basis, taking into account weather conditions and plant requirements. Through this approach, environmental balance is maintained while ensuring optimal vegetation growth. The following are the names of flora found within the Company's operational areas throughout 2025:

Tabel Keanekaragaman Hayati (Flora)
Table of Biodiversity (Flora)

Nama Pohon Tree Name		
Akasia / Acacia	Kamboja / Frangipani	Angsana
Mahoni / Mahogany	Tanjung	Bintaro
Sawit / Oil Palm	Pucuk Merah / Red Shoot	Godogan Tiang
Palm Raja / Royal Palm	Asam Ranji	Jati / Teak
Pucuk Merah / Red Shoot	Bekul	Kaktus / Cactus
Ketapang / Kranji	Palm Sinensis / Sinensis Palm	Ketapang daun lebar / Broad-leaved Ketapang
Trembesi / Rain Tree	Cemara pua-pua	Nangka / Jackfruit
Pucuk Merah / Red Shoot	Flamboyan / Flamboyant	Palem Raja / Royal Palm
Kranji	Kembang kupu2 / Butterfly Flower	Palm Botol / Bottle Palm
Kelapa / Coconut	Nusa Indah	Parasok
Salam	Spathodea	Akasia / Acacia
Flamboyan / Flamboyant	Ketapang Kencana	Ketapang kencana
Nusa Indah	Sepatu Dea	Palm Bismarckia / Bismarckia Palm
Cemara kipas / Fan Cypress	Tabebuya kuning / Yellow Tabebuia	Palm Kurma / Date Palm
Dadap Merah	Kelapa / Coconut	Palm Sadeng / Sadeng Palm
Santan	Palm Botol / Bottle Palm	Sikas / Cycas
Tabebuya / Tabebuia	Kamboja Pagoda / Pagoda Frangipani	Trenggali
Kayu Putih / Eucalyptus	Beringin / Banyan	Keben
Palm putri / Putri Palm	Kesumba Keling/Annatto	Ketapang daun lebar / Broad-leaved Ketapang
Beringin / Banyan	Palm Phoenix / Phoenix Palm	Mahoni / Mahogany

Pada tahun 2025, Perseroan senantiasa melakukan penataan lingkungan hijau di area operasional. Adapun program penataan lingkungan ini juga sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk tetap memperhatikan kelestarian flora dengan melakukan penghijauan di sekitar area operasional. Selain untuk melestarikan lingkungan, penataan penghijauan di area operasional Perusahaan dilakukan untuk mengurangi kadar CO2 di kawasan operasional.

In 2025, the Company consistently continued its green landscape arrangement within its operational areas. This landscaping program also forms part of the Company's commitment to preserving flora through greening efforts around its operational areas. In addition to environmental preservation, greening within the Company's operational areas is also intended to reduce CO2 levels in the operational environment.

Tidak Adanya Tumpahan yang Terjadi [POJK-F 15]

No Spills Occurred

Selama laporan terintegrasi ini diterbitkan, dalam kegiatan operasional Perseroan tidak terjadi tumpahan atau kebocoran limbah B3 di area wilayah operasional perusahaan di area Jakarta, Bali maupun area Belitung.

Throughout the reporting period covered by this Integrated Report, there were no spills or leakages of hazardous waste (B3) arising from the Company's operational activities in its operational areas in Jakarta, Bali, and Belitung.

Biaya Lingkungan Hidup [POJK-F04]

Environmental Costs

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan biaya CSR untuk lingkungan hidup sebesar Rp135.200.000. Biaya tersebut digunakan untuk biaya pengelolaan limbah B3 serta pemeliharaan dan penanaman beberapa jenis tanaman atau pohon di area operasional. Biaya tersebut juga mencakup kegiatan pemeliharaan terumbu karang dan pelepasan tukik di Pantai Pandawa, Bali pada tahun 2025. Hal tersebut menjadi bukti nyata kepedulian Perseroan pada lingkungan hidup di area Pesisir Pantai. Adapun biaya lingkungan hidup disampaikan pada tabel di bawah ini:

Throughout 2025, the Company realized environmental CSR expenditures amounting to Rp135,200,000. These funds were allocated to hazardous waste (B3) management, as well as the maintenance and planting of various types of vegetation and trees within the operational area. The expenditures also covered coral reef maintenance and the release of sea turtle hatchlings at Pandawa Beach, Bali, in 2025. These initiatives reflect the Company's tangible commitment to environmental stewardship, particularly in coastal areas. Details of the environmental expenditures are presented in the table below:

Keterangan Description	Satuan Unit	2025
Biaya Lingkungan Hidup / Environmental Costs	Juta Rp / IDR million	135.200.000

Pengaduan Lingkungan Hidup
Environmental Complaints

Perseroan bergerak di industri golf, properti dan fasilitas pendukung, dalam menjalankan bisnis tidak bersinggungan terhadap lingkungan. Akan tetapi, Perseroan berkomitmen untuk terus menjaga kinerja lingkungan hidup dalam kegiatan operasional. Bentuk komitmen tersebut, Perseroan menerima setiap usulan dan masukan yang diterima. Termasuk pengaduan terhadap adanya indikasi ketidaksesuaian antara aturan dan tindakan di dalam operasional yang berkaitan dengan lingkungan. Adapun saran, masukan, dan laporan yang diterima oleh Perseroan, akan ditindaklanjuti dengan baik dan transparan.

Selama tahun 2025, Perseroan tidak pernah menerima laporan dan pengaduan dari masyarakat maupun pihak berwenang, terkait masalah lingkungan hidup atau pengaduan terkait dampak operasional terhadap lingkungan hidup di area Kantor Pusat maupun area operasional.

The Company operates in the golf, property, and supporting industries. In carrying out its business activities, the Company does not directly interact with sensitive environmental areas. Nevertheless, the Company remains committed to maintaining sound environmental performance in its operations. As part of this commitment, the Company welcomes any suggestions and feedback it receives, including complaints regarding any indication of non-compliance between applicable regulations and operational practices related to the environment. Any suggestions, input, and reports received by the Company will be followed up properly and transparently.

Throughout 2025, the Company did not receive any reports or complaints from the public or the authorities regarding environmental issues or complaints related to the environmental impact of its operations, whether at the Head Office or in its operational areas.





8

Lampiran
Appendix

Kriteria SEOJK No. 16 Tahun 2021

SEOJK Criteria Number 16 Year 2021

Kriteria Penyampaian Laporan Tahunan Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Criteria for Submission of Annual Reports Based on Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

No.	Kriteria	Criteria	Hal Page
I	**Bentuk Laporan Tahunan**	The Form of Annual Report	
1	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik.	The Annual Report shall be published in both hard and soft copy.	
2	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	The hard copy report shall be printed on light colored, good quality, A4-sized paper, bound and able to be reproduced in good quality.	
3	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.	
4	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (PDF).	The soft copy report shall be presented in the form of electronic document in a pdf file format.	
II	**Isi Laporan Tahunan**	The Content of Annual Report	
1	Laporan Tahunan paling sedikit memuat: a. Ikhtisar data keuangan penting; b. Informasi saham (jika ada); c. Laporan Direksi; d. Laporan Dewan Komisaris; e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik; f. Analisis dan pembahasan manajemen; g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	The Annual Report shall at least include: a. Financial highlights; b. Share highlights; c. The Board of Directors report; d. The Board of Commissioners report; e. Company profile; f. Management analysis and discussion; g. Corporate governance; h. Social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company; i. Audited annual finance report j. A statement letter from the BOD and BOC on responsibility of the Annual Report.	
III	**Uraian Isi Laporan Tahunan**	The Detail of The Content of Annual Report	
a.	Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten	Financial Highlights Financial highlights shall be presented in comparison between three fiscal years or since the Issuer or Public	

No.	Kriteria	Criteria	Hal Page
	atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1. Pendapatan/penjualan; 2. Laba bruto; 3. Laba (rugi); 4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali; 5. Total laba (rugi) komprehensif; 6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7. Laba (rugi) per saham; 8. Jumlah aset; 9. Jumlah liabilitas; 10. Jumlah ekuitas; 11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan; 14. Rasio lancar; 15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	Company starting its business if less than three years, at least include: 1. Net sales; 2. Gross profit; 3. Profit (loss); 4. Total profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest; 5. Total comprehensive profit (loss); 6. Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest; 7. Earning per share; 8. Total assets; 9. Total liabilities; 10. Total equity; 11. Return on assets; 12. Return on equity; 13. Return on net sales; 14. Current ratio; 15. Liabilities to equity ratio; 16. Liabilities to assets ratio, and 17. Other relevant information and financial ratio with the Issuer or Public Company and the type of industry.	
b.	**Informasi Saham**	Share Highlights	
	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: 1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan d. Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;	Share highlights shall at least include: 1. The issued shares shall be reported every quarter in a form of a comparison of the last two fiscal years that shall include: a. Number of issued shares; b. Market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed; c. Highest, lowest, and closing price based on the price on the stock exchange where the share are listed; and d. Trading volume based on the stock exchange where the share are listed. Information point b), c) and d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange;	
	2. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a. tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	in regards to corporate action that cause changes in shares, such as stock split, reverse stock, dividends, bonus shares, changes in nominal value of shares, issuance of conversion bonds, as well as capital additions and subtraction, share highlights as stated in poin 1) shall be added some explanation at least about: a. corporate action dates;	

No.	Kriteria	Criteria	Hal Page
	b. rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; c. jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d. jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e. harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	b. ration of stock split, reverse stock, dividends, bonus share, total convention bonds issued, and changes in nominal value of shares; c. total number of issued shares before and after the corporate action; d. total convention bonds issued (if any); and e. share price before and after the corporate action.	
	3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	In the event of a share suspension or delisting during fiscal year, provide the explanation for the share suspension and or delisting; and	
	4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut.	In the event of a shares suspension and or the shares delisting as stated in point 3 are still going on until the end of the fiscal year, provide explanation related how to solve the shares suspension and or delisting.	
c.	**Laporan Direksi**	Board of Directors' Report	
	1. Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategi Emiten atau Perusahaan Publik; c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan e. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik.	The Board of Directors report shall include: Performance of the Company, at least including: a. Strategies and policies of the Company; b. Role of the Board of Directors in formulating Company's strategies and policies; c. Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of Company's strategies; d. Comparison between Company's achievement and target. e. Challenges/obstacles faced by the Company.	
	2. Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan	Brief description about Company's business prospect; and	
	3. Penerapan tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik Emiten atau Perusahaan Publik.	Implementation of the Good Corporate Governance of the Issuer or Public Company.	
d.	**Laporan Dewan Komisaris**	Board of Commissioners' Report	
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1. penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk	The Board of Commissioners Report shall include: 1. The evaluation of the Board of Directors performance in managing	

No.	Kriteria	Criteria	Hal Page
	pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; 2. pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan 3. pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	the Company, as well as the Board of Commissioners supervision during the formulation and implementation of the Company's strategies by the Board of Directors. 2. The view on the Company's business prospect prepared by the Board of Directors; and 3. The view on the implementation of the Company's corporate governance.	
e.	**Profil Emiten atau Perusahaan Publik**	The Company Profile	
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi: 1. nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2. akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. alamat; b. nomor telepon; c. alamat surat elektronik; dan d. alamat situs web;	The Company Profile shall include: 1. Name of the Company including if there were change of the Company's name, reason of the change and the effective date of the name change in fiscal year; 2. The access to the Company, including branch or representative office that allow public to get information about the Company, such as: a. Address; b. Phone number; c. Email; and d. Website.	
	3. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3. Brief Company's history;	
	4. Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya Perusahaan (corporate culture) atau nilai- nilai Perusahaan;	4. The Company's Vision, Mission and Corporate Culture or values;	
	5. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/ atau jasa yang dihasilkan;	5. The Company's business activities based on the latest Company's Article of Association, including products and services offered.	
	6. Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional Perusahaan;	6. The Company's operational area; where the operational activities happen or area coverage of the Company's operations;	
	7. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	7. The Company's organization chart, at least to one level below the Board of Directors including committee under the Board of Directors (if any) and committee under the Board of Commissioners along with names and positions;	
	8. Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	8. List of Company's membership on national or international association that related with the implementation of sustainable finance.	

No.	Kriteria	Criteria	Hal Page
	9. Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatan yang sesuai dengantugas dan tanggung jawab; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: i. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi ada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; ii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan iii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.	9. The Board of Directors profile, shall include: a. Name and position in accordance with the duties and responsibilities; b. Latest self-picture; c. Age; d. Nationality; e. Educational background and certification; f. Work experience with information such as: i. The legal basis of appointment of the member of the Company's Board of Directors; ii. Concurrent position, as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, or member of committee and other position inside or outside the Company. Please disclosed if the member of the Board of Directors doesn't have concurrent position. iii. Working experience with the time period both in and outside the Company.	
	g. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	g. Affiliated relationship with other member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, main shareholders, and controlling either directly or indirectly to the individual owner, the information shall be included the name of the affiliated parties. The Company have also to disclose the information if the member of the Board of Directors doesn't have affiliated relationship.	
	h. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	h. The change in the composition of the Board of Directors and the reason. If there were no change in the composition of the Board of Directors, the Company have also to disclose the information.	
	10. Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatan; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: i. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; ii. Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; iii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	10. The Board of Commissioners profile, shall include: a. Name and position; b. Latest self-picture; c. Age d. Nationality; e. Educational background and certification; f. Work experience with information such as: i. The legal basis of the appointment of the member of the Board of Commissioners; ii. The first legal basis for the Independent Commissioner in the Company; iii. Concurrent position, as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or member of committee and other position both in or outside the Company. Please disclosed if the member of the Board of Commissioners doesn't have concurrent position.	

No.	Kriteria	Criteria	Hal Page
	iv. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	iv. Work experience with the time period both in or outsite the Company;	
	g. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;	g. Affiliated relationship with other member of the Board of Commissioners, main shareholders, controlling parties both directly or indirectly to the individual owner, including the name of the affiliated parties. Please disclosed if the member of the Board of Commissioners doesn't have any affiliated relationship;	
	h. Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan	h. The statement of independence of the Independent Commissioner if already held the position for more than two periods.	
	i. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	i. The change in the composition of the Board of Commissioners with the reason. Please disclosed if there were no change in composition of the Board of Commissioners during the fiscal year.	
	11. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	*11.* If there was change in the composition of the Board of Directors or the Board of Commissioners at happened after the fiscal year and occurred before the Annual Report submission deadline, the composition presented in the Annual Report should be the latest and the previous one.	
	12. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	12. Total employees, based on gender, position, age, educational level, and employment status (permanent/temporary) in the fiscal year; the information can be presented in tabular form.	
	13. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/ atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	13. The name of shareholders and the ownership at the beginning and the end of the fiscal year that include: a. Shareholders with 5% or more shares of the Company; b. Member of the Board of Directors and Board of Commissioners who own the Company shares. Please disclose the member of the Board of Directors or Board of Commissioners doesn't have the Company shares; and c. Public shareholders, group of shareholders who own less than 5% of the Company shares. The information can be presented in tabular form.	

No.	Kriteria	Criteria	Hal Page
	14. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/ atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	14. The percentage of indirect ownership of the Company share by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; Please disclose if the member of the Board of Directors or Board of Commissioners doesn't have indirect ownership of the Company shares.	
	15. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. Kepemilikan institusi lokal; b. Kepemilikan institusi asing; c. Kepemilikan individu lokal; dan d. Kepemilikan individu asing.	15. The number of shareholders and the percentage of ownership at the end of the fiscal year based on the classifications of: a. The ownership of local institution; b. The ownership of foreign institution; c. The ownership of local individual; and d. The ownership of foreign individual.	
	16. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	16. The information of major shareholders and main controlling shareholders of the Company, either directly or indirectly, up to the individual shareholders shall be presented in a chart or table.	
	17. Nama entitas anak, Perusahaan asosiasi, Perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, Perusahaan asosiasi, Perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	17. The name of subsidiaries, associated companies, joint venture Company in which the Public Company has a controlled joint entities (if any), as well as percentage of ownership, line of business, total asset, and the operating status; for the subsidiaries, address information is required.	
	18. Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	18. The chronological listing of shares, number of shares, nominal value, and offering price from the initial listing until the end of the fiscal year as well as the name of Stock Exchange where the Company is listed, including stock split, reverse stock, dividend, bonus shares, and changes in nominal value of shares, implementation of conversion securities,addition and subtraction of capital (if any);	
	19. Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	19. The information about other listing of securities as mentioned in point 18), that haven't due in the fiscal year at least mention about the name of securities, year of issuance, interest rate, date of maturity, offering value, and rating of securities (if any);	

No.	Kriteria	Criteria	Hal Page
	20. Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya meliputi: a. Nama dan alamat; b. Periode penugasan; c. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d. Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e. Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20. The information about the use of Public Accountant services and Public Accounting Firm with its network/association/alliance including: a. Name and address; b. Assignment period; c. Information about audit and non-audit services provided; d. Service fee for each audit and non-audit assignment during the fiscal year; and e. In terms of the Public Accountant and Public Accounting Firm didn't provide non-audit services, please disclose the information. The disclosure of information about Public Accountant and Public Accounting Firm services with its network/association/alliance, shall be presented in tabular form.	
	21. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	21. Name and address of the other capital market supporting institutions and professional.	
f.	**Analisis dan Pembahasan Manajemen**	Management Analysis and Discussion	
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	Management analysis and discussion shall include the analysis and discussion about financial report and other important information with an emphasis on material changes during the fiscal year, that include:	
	1. Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. Pendapatan/penjualan; dan c. Profitabilitas;	1. Operation review per business segment according to the type of industry of the Company, include: a. Production which include process, capacity and its development; b. Revenue/sales; and c. Profitability	
	2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. Arus kas;	2. Comprehensive financial performance that include a comparison of financial performance for the latest two fiscal years, explanation about the cause and impact of the changes, at least include: a. Current assets, non-current assets, and total assets; b. Current liability, non-current liability, and total liability; c. Equity; d. Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and e. Cash flows;	
	3. Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3. The ability to pay depts or obligations with relevant ratio;	
	4. Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4. Collectibility level of Company's receivables with relevant ratio;	

No.	Kriteria	Criteria	Hal Page
	5. Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5. Capital structure and management policies of the capital structure including the basis of appointment of the related policies;	
	6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a. Tujuan dari ikatan tersebut; b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	6. Discussion about the commitment of the capital investments goods, includes: a. The purpose of the commitment; b. The source of fund to fulfill the commitment; c. The dominated currency; and d. The Company's plant to protect itself from the related foreign currency risk.	
	7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	7. Discussion on the realize capital investment goods during the fiscal year, include: a. Type of capital investment goods; b. Purpose of the capital investment goods; c. Value of the capital investment goods realized;	
	8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8. The information and fact after the date of accounting report (if any);	
	9. Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9. The business prospect related with industry, economy and international market condition supporting by quantitative data from reliable sources.	
	10. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (capital structure); atau d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	10. Comparison between target/projection in the beginning of the fiscal year and the actual result (realization) such as: a. Revenue/sales; b. Profit (loss); c. Capital structure; or d. Other important things;	
	11. Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (capital structure); d. Kebijakan dividen; atau e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	11. The Company's one year target/projection shall include: a. Revenue/sales; b. Profit (loss); c. Capital structure; d. Dividend policies; or e. Other important things	
	12. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12. Marketing aspect of Company's product and services, including marketing strategy and market share;	

No.	Kriteria	Criteria	Hal Page
	13. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: a. Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen nonkas; c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar.	13. The explanation about dividend during the last two fiscal years, include: a. Dividend policies, such as information about the percentage of total dividend to net profit; b. The cash dividend payout date or the distribution date for non-cash dividend; c. The amount of dividend per share (cash or non-cash); and d. The amount of dividend pain per year.	
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	The disclosure of information can be presented in the tabular form. Please disclose if the Company didn't provide dividend in the last two years.	
	14. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	14. The realization of the use of the proceed of the Public Offering, with requirements such as: a. If the Company has an obligation to submit a realization report of the use of fund within the fiscal year, then disclosed the cumulative use of the proceeds from the public offering until the end of the fiscal year; and b. The Company is required to explain if there is any change on the use of the proceeds as regulated in the Regulation of the Financial Services Authority on The Use of The Proceeds of The Offering;	
	15. Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; b. Nama pihak yang melakukan transaksi; c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; e. Pemenuhan ketentuan terkait; dan f. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: i. Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); dan	15. The significant material (if any) regarding to investment, expansion, divestment, merger/ consolidation, acquisition, dept/equity restructuring, significant transaction, affiliated transaction, and conflict of interest transaction, with in the fiscal year, includes: a. Date, amount and object of transaction; b. The name of parties involved in the transaction; c. The nature of the affiliated relationship (if any); d. The description of the fairness of the transaction; e. The compliance with the relevant provisions; and f. If there was affiliated relationship, the Company also has to disclose: i. A statement from the Board of Directors to explain that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the transaction done in accordance with generally accepted business practices among others by complying with the arms-length principle;and	

No.	Kriteria	Criteria	Hal Page
	ii. Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle);	ii. The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the armslength principle;	
	g. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	g. For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and run regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions in question have been disclosed in the annual	
	h. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	h. For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;	
	i. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	i. In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this is disclosed;	
	16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16. The significant changes in rules and regulations towards the Company's operation and its effect towards the financial report (if any);	
	17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	17. The changes in the accounting policies, its reason and effect towards the financial report (if any).	
g.	**Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik**	Corporate Governance	

No.	Kriteria	Criteria	Hal Page
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Company's Corporate Governance shall include:	
	1. RUPS, paling sedikit memuat: a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: i. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan ii. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahunsebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan	1. General Meeting of Shareholders (GMS), include: a. The information of the resolutions of the GMS in the fiscal year and one year prior the fiscal year include: i. The resolution of the GMS in the fiscal year and one year prior the fiscal year that realized in the fiscal year; and ii. The resolution of the GMS in the fiscal year and one year prior the fiscal year that not realized and the reason.	
	b. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	b. In the event that the Company uses an independent party in the implementation of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;	
	2. Direksi, paling sedikit memuat: a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	2. The Board of Directors, include: a. The Board of Directors duties and responsibilities; the information about each duties and responsibilities of the Board of Directors shall be presented in tabular form. b. A statement that the Board of Directors has guidelines or BOD charter; c. The policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form.	
	d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: i. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetens anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan ii. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	d. Training and/or competency improvement of members of the Board of Directors: i. Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and ii. Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any);	
	e. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: i. Prosedur penilaian kinerja; dan ii. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	e. The evaluation of the Board of Directors on the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the fiscal year shall at least contain: i. The performance evaluation procedure; ii. The criteria used, such as achievements, competency, attendance at meeting; and	

No.	Kriteria	Criteria	Hal Page
	f. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memilik komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	f. In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	
	3. Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	3. The Board of Commissioners, shall include: a. The Board of Commissioners duties and responsibilities; b. A statement that the Board of Commissioners has guidelines or BOD charter; c. Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form.	
	d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: i. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan ii. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	d. Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners: i. Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and ii. Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);	
	e. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota DewanKomisaris, paling sedikit memuat: i. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; ii. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan iii. Pihak yang melakukan penilaian; dan	e. Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing: i. Procedures for implementing performance appraisals; ii. The criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and iii. The party conducting the assessment; and	
	f. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: i. Prosedur penilaian kinerja; dan ii. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	f. The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes: i. Performance appraisal procedures; and ii. The criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings;	
	4. Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	4. The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain: a. The nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and	

No.	Kriteria	Criteria	Hal Page
	b. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: i. Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan DewanKomisaris; ii. Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/ bonus dan lainnya; dan iii. Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	b. Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others: i. Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners; ii. The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances,tantiem/bonus and others; and iii. The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.	
	5. Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a. Nama; b. Dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah; c. Periode penugasan Dewan Pengawas Syariah; d. Tugas dan tanggung jawab dewan Pengawas Syariah; dan e. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	5. The sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, shall at least contain a. Name; b. The legal basis for the appointment of the sharia supervisory board; c. The period of assignment of the sharia supervisory board; d. Duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and e. The frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfillment of sharia principles in the capital market to Issuers or Public Companies;	
	6. Komite Audit, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: i. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.	6. The Audit Committee, include: a. Name and positions in the committee; b. Age; c. Nationality; d. Educational background; e. Work experience, include: i. Legal basis for appointment as committee member; ii. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and iii. Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
	f. Periode dan Masa Jabatan anggota Komite Audit;	f. Period and Term of Office of Audit Committee members;	
	g. Pernyataan independensi Komite Audit;	g. Statement of independence of the audit committee;	
	h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telahdiikuti dalam tahun buku (jika ada);	h. Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);	
	i. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; dan	i. Policies and implementation of the frequency of Audit Committee meetings and the level of attendance of Audit Committee members in those meetings; and	
	j. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit;	j. The implementation of the Audit Committee's activities for the financial year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee;	

No.	Kriteria	Criteria	Hal Page
	7. Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan Komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: i. Dasar hukum penunjukan sebagai Anggota Komite; ii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, dan/ atau Anggota Komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	7. The Nomination and Remuneration Committee, include: a. Name and positions in the Committee; b. Age; c. Nationality; d. Educational background; e. Work experience, include: i. Legal basis for appointment as committee member; ii. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, Member of the Board of Directors, and/or Committee Member and other positions (if any); and iii. Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company.	
	f. Periode dan masa jabatan anggota Komite; g. Pernyataan independensi komite; h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i. Uraian tugas dan tanggung jawab; j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); k. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan m. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: i. Alasan tidak dibentuknya komite; dan ii. Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	f. Period and term of office of the committee members; g. Statement of independence of the committee; h. Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); i. Description of duties and responsibilities; j. A statement that it has a guideline or charter; k. Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting; l. A brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and m. in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose: i. Reasons for not forming the committee; and ii. The party carrying out the nomination and remuneration function;	
	8. Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: i. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	8. Other committee that support the role and function of the Board of Directors (if any) or the Board of Commissioners, include: a. Name and positions in the committee; b. Age; c. Nationality; d. Educational background; e. Work experience, include: i. Legal basis for appointment as committee member; ii. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and iii. Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	

No.	Kriteria	Criteria	Hal Page
	f. Periode dan masa jabatan anggota Komite; g. Pernyataan independensi komite; h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan i. Uraian tugas dan tanggung jawab; j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; k. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota Komite dalam rapat tersebut; dan l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite pada tahun buku;	f. Period and term of office of the Committee members; g. Statement of independence of the committee; h. Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); i. Description of duties and responsibilities; j. A statement that it has a guideline or charter; k. Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting; l. A brief description of the implementation of activities in the fiscal year	
	9. Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat: a. Nama; b. Domisili; c. Riwayat jabatan, meliputi: i. Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan ii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d. Riwayat pendidikan; e. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan f. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	9. Corporate Secretary, include: a. Name; b. Domicile; c. Work experience, include: i. legal basis for appointment as Corporate Secretary; and ii. work experience and the time period both in and outside the Company; d. Educational background; e. Training or competency development in the fiscal year; and f. Description of corporate secretary duties in the fiscal year;	
	10. Unit Audit Internal, paling sedikit memuat: a. Nama kepala Unit Audit Internal; b. Riwayat jabatan, meliputi: i. Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan ii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e. Struktur dan kedudukan unit audit internal; f. Uraian tugas dan tanggung jawab; g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan h. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	10. Internal Audit Unit, include: a. Name of Head of Internal Audit; b. Work experience, include: i. Legal basis for appointment as Head of Internal Audit; ii. Work experience and the time period both in and outside the Company; c. Qualification or certification as Internal Audit (if any); d. Training or competency development in the fiscal year. e. Structure and position of internal audit unit; f. Description of duties and responsibilities; g. A statement that it has a guideline or Internal Audit charter; h. Brief description about the implementation of duties of the Internal audit unit in the fiscal year include the policies and implementation of meeting frequency with the Board of Directors, Board of Commissioners, or Audit Committee;	
	11. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang- undangan lainnya; b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan	11. A description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least containing: a. Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; b. Review of the effectiveness of the internal control system; and	

No.	Kriteria	Criteria	Hal Page
	c. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	c. Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	
	12. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan d. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	12. Risk management system implemented by the Company, include: a. General description about the Company's risk management system; b. Type of risks and how to manage; c. Review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system; and d. Statement of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	
	13. Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	13. Legal cases that have a material impact faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain: a. Subject matter/claim; b. Status of settlement of cases/claims; and c. The effect on the condition of the Company;	
	14. Informasi tentang sanksi administratif/ sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	14. Information on administrative sanctions/sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities for the fiscal year (if any);	
	15. Informasi mengenai Kode Etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. Pokok-pokok Kode Etik; b. Bentuk sosialisasi Kode Etik dan upaya penegakannya; dan c. Pernyataan bahwa Kode Etik berlaku bagi anggota Direksi,anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	15. Information on Code of Ethic and business conducts, include: a. The main points of the Code of Ethics; b. The form of socialization of the Code of Ethics and its enforcement efforts; and c. A statement that the Code of Ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies;	
	16. Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a. Jumlah saham dan/atau opsi; b. Jangka waktu pelaksanaan; c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	16. A brief description of the policy of providing long-term performance based compensation to management and/or employees owned by the Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP); In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain: a. Number of shares or option; b. Implementation period; c. Requirements for eligible employees and/or management; and d. Exercise price or determination of exercise price;	

No.	Kriteria	Criteria	Hal Page
	17. Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	17. A brief description of the information disclosure policy regarding: a. Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and b. Implementation of the said policy;	
	18. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Cara penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi pelapor; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: i. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan ii. Tindak lanjut pengaduan; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	18. A description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company, at least containing: a. Method of submitting violation reports; b. Protection for whistleblowers; c. The handling of complaints; d. The party managing the complaint; and e. The results of the handling of complaints, at least: i. The number of complaints received and processed in the financial year; and ii. Follow-up to complaints; In the event that the Company does not have a whistleblowing system, it is disclosed regarding this matter	
	19. Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	19. A description of the anti-corruption policy of the Company, at least containing: a. Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Companies; and b. Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; In the event that the Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are explained.	
	20. Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20. Implementation of the Public Company governance guidelines for Issuers that issue equity securities or Public Companies, including: a. A statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or b. Explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any). Disclosure of information can be presented in tabular form.	
h.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at most slightly load:	

Daftar Indeks POJK 51/2017

POJK 51/2017 Index

No indeks / Index No.	Nama indeks / Index Name	No indeks / Index No.
Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Explanation Sustainability Strategy	
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi / Economic Performance Highlights	
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance Highlights	
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial / Social Performance Highlights	
Profil Perusahaan / Company Profile		
C.1	"Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan / Vision, Mission, and Value of Sustainability"	
C.2	Alamat Perusahaan / Company's Address	
C.3	Skala Perusahaan / Scale Enterprises	
C.4	"Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan / Products, Services and Business Activities"	
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi / Member of Association	
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan / Change of Significant Organization	
Penjelasan Direksi / Directors Statement		
D.1	Penjelasan Direksi / Directors Statement	
Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Management of Sustainable Finance Implementation	
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan / Competency Development Related Sustainable Finance	
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement	
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan KeuanganBerkelanjutan / Challenges of Sustainable Financial Implementation	
Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan / Building a Culture of Sustainability	
Kinerja Ekonomi / Economic Performance		
F.2	"Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi / Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss"	
F.3	"Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan / Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance Implementation."	
Kinerja Lingkungan / Environmental Performance		
Umum / General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup / Environmental Costs	
Aspek Material / Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan / The Use of Environmentally Friendly Materials	
Aspek Energi / Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan / The Number and the Intensity of Energy Use	
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan / The Efforts and Achievements Made Energy Efficiency Including the Use of Renewable Energy Sources	

No indeks / Index No.	Nama indeks / Index Name	No indeks / Index No.
Aspek Air / Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air / Water Consumption	
Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati / The Impact of Operational Areas Near or In the Area of Conservation or Biodiversity	
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Conservation Efforts	
Aspek Emisi / Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya / The Number and Intensity of Emissions Produced by Type	
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan / The Efforts and Achievement of Emission Reductions Undertaken	
Aspek Limbah dan Efluen / Aspect of Waste and Effluents		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis / The Amount of Waste and Effluent Generated by Type	
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Management Mechanism	
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) / Spill that occurred (if any)	
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup / Aspect of Environmental Complaints		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan / The Number and Material Environmental Complaints Received and Resolved	
Kinerja Sosial / Social Performance		
F.17	"Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen / The Company's Commitment to Deliver Products and/or Services Equivalent to the Consumer."	
Aspek Ketenagakerjaan / Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja / Equality of employment opportunities	
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa / Child Labor and Forced Labor	
F.20	Upah Minimum Regional / The Minimum Wage	
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman / Environmental Work Decent and Safe	
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai / Training and Competency Development for Employees	
Aspek Masyarakat / Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar / Operational Impacts to Local Communities	
F.24	Pengaduan Masyarakat / Public Complaints	
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / Responsibility on the Development of Sustainable Finance Products and/or Services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan / Innovation and Development of Sustainable Finance Products and/or Services	
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan / Customer Safety	
F.28	Dampak Produk/Jasa / Impact of Products/Services	
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali / The number of products recalled	
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan / Survey of Customer Satisfaction	
Lain-lain / Others		
G.1	"Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada / Written Verification from Independent Parties (if any)"	
G.2	Lembar Umpan Balik / Feedback Sheet	
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya / Response to Previous Year's Report Feedback	
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 / POJK 51/2017 Index	

Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Sheets

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Intra GolfLink Resorts 2025. Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

Thank you for taking the time to read the 2025 Sustainability Report of PT Intra GolfLink Resorts Tbk. We would appreciate the willingness of our stakeholders to provide feedback after reading this Sustainability Report by sending an email or submitting this form by fax or post.

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai
Please choose the most appropriate answer

1. Laporan ini menarik dan mudah dimengerti
   This report is interesting and easy to understand.
   A. Tidak setuju / Disagree B. Netral / Neutral C. Setuju / Agree

2. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan keberlanjutan
   This report describes the Company's performance in
   A. Tidak setuju / Disagree B. Netral / Neutral C. Setuju / Agree

3. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan
   This report increases Your trust to the Company's sustainability.
   A. Tidak setuju / Disagree B. Netral / Neutral C. Setuju / Agree

4. Topik material apa yang paling penting bagi Anda?
   Material topic which is most important:

5. Topik material apa yang paling tidak penting bagi Anda?
   Material topic which is not at all important:

Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini.
Kindly provide your inputs/suggestions/comments about this report.

Profil Anda
Your Profile

Nama :
Name
Pekerjaan :
Occupation
Nama Lembaga/Perusahaan :
Name of Institution/Company
Golongan Pemangku Kepentingan :
Stakeholder group

A. Pemerintah | Governance
B. Perusahaan | Corporate
C. Masyarakat | Community
D. Industri | Industry
E. LSM | NgO
F. Lainnya | Others

Mohon kirimkan Kembali lembar upan balik kepada:
Please return this feedback form to:

S. Hari Cahyanto
Head of Corporate Secretary Palm Hill Golf Club

Desa Kadumanggu, Kecamatan Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat
16810– Indonesia

Telp. : (+62 21) 879544455
Fax. : (+62 21) 87954567
Email : corporate@golflinkresorts.co.id

PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
FINANCIAL STATEMENTS CONSOLIDATED

Pada dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024/
As of and For the Year Ended December 31, 2025 and 2024

dan/*and*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

Daftar Isi/
Table of Contents

	Halaman/ *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor' s Report*
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		*Consolidated Financial Statements For The Years Ended December 31, 2025 and 2024*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 – 66	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT PT INTRA GOLFLINK AND RESORTS TBK AND SUBSIDIARIES

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024 FOR THE YEARS THEN ENDED PT INTRA GOLFLINK AND RESORTS TBK AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini : *We are the undersigned :*

Nama	Dwi Fahri Astuti	*Name*
Alamat kantor	Jl. Raya Sentul, Desa Kadumanggu, Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat	*Office address*
Alamat domisili	Pondok Bambu Asri Barat I/14, RT. 001, RW. 009, Pondok Bambu, Duren Sawit, Jakarta Timur, DKI Jakarta	*Domicile address*
Nomor telepon	021-87994488	*Phone Number*
Jabatan	Direktur Utama/ *President Director*	*Position*
Nama	Andy Nuryadmanto	*Name*
Alamat kantor	Jl. Raya Sentul, Desa Kadumanggu, Babakan Madang,Jawa Barat	*Office address*
Alamat domisili	Rakitgadan RT 002/ RW 004 Kel. Sumi, Kec. Laweyan, Surakarta	*Domicile address*
Nomor telepon	021-87994488	*Phone Number*
Jabatan	Direktur/ *Director*	*Position*

Menyatakan bahwa : *State that :*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Intra Golflink Resorts Tbk dan Entitas Anak ("Grup").
   We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Intra Golflink Resorts Tbk and Subsidiaries (the "Group");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
   The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

   a. All information contained in the consolidated financial statements of the Group has been completely and properly disclosed;
   b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.
   We are responsible for the internal control system of the Group.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 17 Maret 2026 / *March 17, 2026*

Dwi Fahri Astuti
Direktur Utama/ *President Director*

Andy Nuryadmanto
Direktur/ Director

PT. Intra GolfLink Resorts Tbk

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Branch Jakarta Barat

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Ref.: 00042/3.0354/AU.1/05/0504-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors

PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intra Golflink Resorts Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Intra Golflink Resorts Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the years then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants as applicable to audits of financial statements of public interest entities in Indonesia. We have also fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal hal tersebut ditampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan di bawah ini.

Revaluasi Aset Tetap

Lihat Catatan 2m (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material – Aset Tetap), Catatan 3b (Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting – Penyusutan Aset Tetap) dan Catatan 12 (Aset Tetap) atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset tetap merupakan akun signifikan dalam laporan keuangan Grup dengan jumlah sebesar Rp 7.266.047.012.704 atau sekitar 83,66% dari total aset Grup pada tanggal 31 Desember 2025.

Dalam laporan keuangan konsolidasian Grup, aset tetap berupa tanah, gedung, dan *landscape* diukur menggunakan model revaluasi sesuai dengan PSAK 216 "Aset Tetap". Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi dari metode biaya historis menjadi model revaluasi untuk kelompok aset tetap tersebut pada tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, dilakukan revaluasi aset tetap berupa tanah, gedung, dan *landscape*. Revaluasi dilakukan oleh KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan, penilai independen, berdasarkan Laporan No. 00261/2.0033-02/PI/03/0225/1/III/2024 dan Laporan No. 00262/2.0033-02/PI/03/0225/1/III/2024 tanggal 5 Maret 2024. Hasil revaluasi menunjukkan bahwa jumlah surplus revaluasi Grup sebesar Rp6.678.056.990.892 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tahun 2025 dan 2024, manajemen telah melakukan kajian atas nilai aset tetap sesuai dengan ketentuan PSAK 216 dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi perubahan nilai yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dengan demikian, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan, Grup tidak melakukan revaluasi ulang, dan nilai aset tetap tetap dipertahankan berdasarkan hasil revaluasi terakhir yang dilakukan pada 31 Desember 2023.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined below.

Revaluation of Fixed Assets

Refer to Note 2m (Summary of Material Accounting Policy – Fixed Assets), Note 3b (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Depreciation of Fixed Assets) and Note 12 (Fixed Assets) to the consolidated financial statements.

Fixed assets represent a significant account in the Group's financial statements, amounting to Rp 7.266.047.012.704 or approximately 83.66% of the Group's total assets as of December 31, 2025.

In the Group's consolidated financial statements, fixed assets, including land, buildings, and landscapes, are measured using the revaluation model in accordance with PSAK 216 "Fixed Assets." The Group changed its accounting policy from the historical cost method to the revaluation model for these asset categories in 2023.

On December 31, 2023, a revaluation of fixed assets, including land, buildings, and landscapes, was conducted. The revaluation was performed by KJPP Budi, Edy, Saptono & Partners, an independent valuer, based on Report No. 00261/2.0033-02/PI/03/0225/1/III/2024 and Report No. 00262/2.0033-02/PI/03/0225/1/III/2024 dated March 5, 2024. The revaluation resulted in a revaluation surplus of Rp6.678.056.990.892 for the year ended December 31, 2023.

In 2025 and 2024, management conducted an assessment of the fixed asset values in accordance with PSAK 216 and concluded that there were no indications of significant changes in fair value compared to the previous year. Accordingly, in line with the adopted accounting policy, the Group did not perform a new revaluation, and the carrying amount of fixed assets remains based on the latest revaluation conducted on December 31, 2023.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman tentang pendekatan dan asumsi utama yang digunakan untuk penilaian aset tetap dalam bentuk tanah, gedung dan *landscape*, termasuk desain proses pengendalian internal utama dan implementasi penilaian terkait;
- Kami mengevaluasi kompetensi, kemampuan dan objektivitas dan memverifikasi kualifikasi penilai independen;
- Kami mengevaluasi sumber data penilai independen yang digunakan dalam penilaian aset tetap dalam bentuk tanah, gedung dan *landscape*;
- Kami menilai kewajaran dan kesesuaian data pendukung, asumsi utama dan metodologi penilaian tersebut, dan memeriksa persyaratan PSAK 216, "Aset Tetap", serta dengan praktik industri;
- Kami membandingkan perkiraan sisa masa manfaat yang ditentukan oleh penilai dengan sisa masa manfaat sebagaimana ditentukan oleh manajemen, masa manfaat pada tahun sebelumnya, dan sebagaimana dicatat dalam daftar aset untuk kewajaran;
- Kami memeriksa rumus yang digunakan dalam penilaian dan menguji akurasi matematis melalui perhitungan ulang;
- Kami memverifikasi kelengkapan dan keakuratan jadwal revaluasi dengan menyetujui ke daftar aset Grup; dan
- Menilai pertimbangan manajemen dalam menentukan bahwa aset tetap tetap dicatat berdasarkan hasil revaluasi terakhir pada tahun 2021, dengan mengacu pada persyaratan PSAK 216 terkait identifikasi indikasi perubahan nilai wajar yang signifikan, termasuk menilai faktor eksternal dan internal seperti kondisi pasar properti, tren ekonomi makro, serta penggunaan aset tetap dalam operasional Grup yang dapat mempengaruhi nilai wajar aset tetap secara material.

How our audit responds to Key Audit Matters

- *We obtained an understanding of the approach and key assumptions used for the valuation of fixed assets in the form of land, buildings and landscape, including the design of the key internal control process and implementation of the related valuation;*
- *We evaluated the competency, capabilities and objectivity and verified the qualification of the independent appraiser;*
- *We evaluated the independent appraiser's source of data used in the valuation of fixed assets in the form of land, buildings and landscape;*
- *We assessed the reasonableness and appropriateness of such supporting data, key assumptions and valuation methodology, and checked with the requirements of PSAK 216, "Fixed Assets", as well as with the industry practice;*
- *We compared the estimated remaining useful lives determined by the appraiser to the remaining useful lives as determined by management, useful lives in prior year, and as recorded in the asset register for reasonability;*
- *We inspected the formulas used in the valuation and tested the mathematical accuracy through recalculation;*
- *We verified the completeness and accuracy of the revaluation schedule by agreeing it to the Group's asset register;*
- *Assessing management's judgment in determining that fixed assets remain recorded based on the latest revaluation conducted in 2021, in accordance with the requirements of PSAK 216 regarding the identification of indications of significant changes in fair value. This includes evaluating external and internal factors such as property market conditions, macroeconomic trends, and the use of fixed assets in the Group's operations, which may materially impact the fair value of fixed assets.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Grup, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan Grup, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Group's Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Group's Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibility of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai keadaannya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkaitnya yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Merencanakan dan melaksanakan audit Grup untukmemperoleh bukti audit yang cukup dan tepatterkait informasi keuangan entitas atau unit bisnisdalam Grup sebagai basis untuk menyusunkan opinitatas laporan keuangan Grup. Kami bertanggungjawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan auditGrup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnyatas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Plan and perform the Group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the Group as a basis for forming an opinion on the Group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Yoyo Sukaryo Djamal, M. Ak., CA., CPA
Nomor Izin Akuntan Publik AP 0504/
Public Accountant License Number AP. 0504
17 Maret 2026 / *March 17, 2026*
Ref. : 00042/3.0354/AU.1/09/0504-2/1/III/2026

	Catatan / *Notes*	31 Desember 2025 / *December 31 2025*	31 Desember 2024 / *December 31 2024*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2f,2h,4,34,35	360.852.330.402	554.024.121.034	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	2f,5,34,35			*Trade receivables*
Pihak berelasi	2e,33	1.053.767.526	308.126.422	*Related parties*
Pihak ketiga - bersih		9.320.810.153	264.536.092	*Third parties - net*
Piutang lain-lain	2f,6,34,35			*Other receivables*
Pihak berelasi	2e,33	185.556.222.108	176.145.743.101	*Related parties*
Pihak ketiga - bersih		1.380.013.203	1.305.500.600	*Third parties - net*
Persediaan	2j,7	354.845.528.663	674.037.378.992	*Inventories*
Uang muka	2k,8	12.203.539.957	2.566.615.063	*Advances*
Biaya dibayar di muka	2l,9	8.856.868.501	6.854.391.399	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	2u,20a	20.066.927.022	10.809.863.217	*Prepaid taxes*
Jumlah Aset Lancar		**954.136.007.535**	**1.426.316.275.920**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi jangka panjang lainnya	2f,10,34,35	7.619.068.000	7.619.068.000	*Other long-term investment*
Investasi pada entitas asosiasi	2n,11	436.947.451.963	436.864.641.784	*Investment in associate*
Aset pajak tangguhan	2u,20d	2.813.147.025	2.774.704.863	*Deferred tax assets*
Aset tetap - bersih	2m,12	7.266.047.012.704	6.752.148.604.957	*Fixed assets - net*
Aset tidak lancar lainnya	13	18.008.208.506	11.775.836.959	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**7.731.434.888.198**	**7.211.182.856.563**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**8.685.570.895.733**	**8.637.499.132.483**	***TOTAL ASSETS***

	Catatan / *Notes*	31 Desember 2025 / *December 31 2025*	31 Desember 2024 / *December 31 2024*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	2f,14,34,35			*Trade payables*
Pihak ketiga		4.233.087.566	5.118.283.516	*Third parties*
Utang lain-lain	2f,15,34,35			*Other payables*
Pihak berelasi	2e,33	3.293.162.400	32.374.436.908	*Related parties*
Pihak ketiga		16.325.507.185	1.695.772.165	*Third parties*
Beban masih harus dibayar	2f,16,34,35	5.815.318.665	6.114.130.977	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima di muka	2t,17	121.404.043.383	92.699.797.985	*Unearned revenues*
Utang pajak	2u,20b	6.298.263.559	11.335.427.392	*Taxes payable*
Utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f,18,34,35	7.035.440.033	3.803.723.290	*Current maturities of consumer financing payables*
Utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2q,19,34,35	12.729.701.314	8.309.594.263	*Current maturities of bank loans*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**177.134.524.105**	**161.451.166.496**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pendapatan diterima di muka	2t,17	15.437.253.077	16.900.208.623	*Unearned revenues*
Utang pembiayaan konsumen setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f,18,34,35	2.058.158.457	3.452.079.540	*Consumer financing payables net of current maturities*
Utang bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2q,19,34,35	432.318.599.578	435.048.300.892	*Bank loans net of current maturities*
Simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan	2f,21,34,35	557.040.000	557.040.000	*Refundable Membership fees*
Liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja	2s,22	12.719.231.928	12.398.404.826	*Estimated liabilities for Employee benefits*
Liabilitas pajak tangguhan	2u,20d	26.555.466.248	26.904.520.855	*Deferred tax liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**489.645.749.288**	**495.260.554.736**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**666.780.273.393**	**656.711.721.232**	***TOTAL LIABILITIES***

	Catatan / *Notes*	**31 Desember 2025 / *December 31 2025***	**31 Desember 2024 / *December 31 2024***	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham -				*Share capital -*
nilai nominal Rp25 per saham				*par value of Rp25 per share*
Modal dasar -				*Authorized -*
70.147.040.000 saham				*70,147,040,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor				*Issued and*
penuh - 19.486.760.000 saham	23	487.169.000.000	487.169.000.000	*fully paid - 19,486,760,000 shares*
Tambahan modal disetor	25	322.527.680.001	322.527.680.001	*Additional paid in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	26	37.956.298.057	17.683.800.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	26	272.819.774.033	569.922.519.037	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain		6.897.824.934.149	6.582.991.192.833	*Other comprehensive income*
Jumlah		**8.018.297.686.240**	**7.980.294.191.871**	***Total***
Kepentingan non pengendali	2d,27	492.936.100	493.219.380	*Non-controlling interests*
Jumlah Ekuitas		**8.018.790.622.340**	**7.980.787.411.251**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS				***TOTAL LIABILITIES***
DAN EKUITAS		**8.685.570.895.733**	**8.637.499.132.483**	***AND EQUITY***

PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	2025	2024	
PENDAPATAN BERSIH	2t,28	215.519.553.620	197.993.814.652	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2t,29	(86.425.655.866)	(78.273.268.303)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		**129.093.897.754**	**119.720.546.349**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	2t,30	(12.807.161.555)	(5.399.288.326)	*Selling Expenses*
Beban umum dan administrasi	2t,31	(51.418.391.878)	(41.852.086.299)	*General and Administrative Expenses*
LABA USAHA		**64.868.344.321**	**72.469.171.724**	***OPERATING INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan keuangan	2t	4.323.957.960	1.868.989.021	*Finance Income*
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	11	(3.215.387.172)	4.016.562.020	*Share of profit (losses) of associates*
Beban keuangan	2t	(2.087.375.268)	(1.865.640.576)	*Finance expenses*
Beban pajak final	2t	(1.984.859.321)	-	*Final tax expenses*
Laba penjualan aset tetap	2t	-	216.216.216	*Gain of disposal asset*
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2t	(30.142.401)	1.320.630.655	*Other income (expenses) - net*
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		**61.874.538.119**	**78.025.929.060**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini	2u,20c	(9.281.917.345)	(9.685.364.357)	*Current*
Tangguhan	2u,20d	(783.128.416)	(765.163.843)	*Deferred*
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		**(10.065.045.761)**	**(10.450.528.200)**	***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**51.809.492.358**	**67.575.400.860**	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Surplus revaluasi	2m,12	(2.324.982.747)	-	*Revaluation surplus*
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	2n,11	3.197.351	(14.085.651.021)	*Share of other Comprehensive Income of associates*
Pengukuran kembali atas program liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2t,22	860.212.164	385.479.129	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Pajak penghasilan terkait	2u,20d	1.170.625.185	(26.108.314.253)	*Related income tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**51.518.544.311**	**27.766.914.715**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statement are an integral part of these financial statements taken as a whole

	Catatan	2025	2024	
LABA TAHUN BERJALAN YANG				***NET INCOME FOR THE YEAR***
DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				***ATTRIBUTABLE TO***
Pemilik entitas induk	2d	51.809.424.238	67.574.993.523	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		68.120	407.337	*Non-controlling interests*
LABA TAHUN BERJALAN		**51.809.492.358**	**67.575.400.860**	***NET INCOME FOR THE YEAR***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
TAHUN BERJALAN YANG				***FOR THE YEAR***
DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				***ATTRIBUTABLE TO***
Pemilik entitas induk	2d	51.518.493.074	27.766.618.007	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		51.237	296.708	*Non-controlling interests*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF				***TOTAL COMPREHENSIVE***
TAHUN BERJALAN		**51.518.544.311**	**27.766.914.715**	***INCOME FOR THE YEAR***
LABA (RUGI) PER	2d,32			***BASIC AND DILUTED***
SAHAM DASAR DAN DILUSIAN		**2,659**	**3,896**	***EARNINGS (LOSS) PER SHARE***

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / *Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity*									
				Saldo Laba / *Retained Earnings*						
	Modal Saham / *Share Capital*	**Uang Muka Setoran Modal / *Deposits For Future Stock Subscription***	**Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid In Capital***	**Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated***	**Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated***	**Penghasilan Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Income***	**Jumlah / *Total***	**Kepentingan Nonpengendali / *Non-Controlling interests***	***Jumlah Ekuitas / Total Equity***	
Saldo 1 Januari 2024	88.419.000.000	350.000.000.000	-	17.683.800.000	21.672.364.274	7.103.474.729.589	7.581.249.893.863	492.922.672	7.581.742.816.535	***Balances as of January 1, 2024***
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	67.574.993.523	-	67.574.993.523	407.337	67.575.400.860	*Net income for the year*
Kenaikan modal saham	48.750.000.000	-	-	-		-	48.750.000.000	-	48.750.000.000	*Increase share capital*
Konversi uang muka setoran modal ke										*Conversion of deposits for future*
modal saham	350.000.000.000	(350.000.000.000)	-	-	-	-	-	-	-	*stock subscription to share capital*
Tambahan modal disetor										*Additional paid in capital from*
dari penawaran umum perdana	-	-	322.527.680.001	-	-	-	322.527.680.001	-	322.527.680.001	*initial public offering*
Reklasifikasi surplus revaluasi										*Reclassification of revaluation surplus*
dari pendapatan komprehensif lain										*from other comprehensive income*
ke saldo laba	-	-	-	-	480.675.161.240	(480.675.161.240)	-	-	-	*to retained earnings*
Bagian penghasilan komprehensif lain										*Share of other comprehensive income*
entitas asosiasi	-	-	-	-	-	(14.085.651.021)	(14.085.651.021)	-	(14.085.651.021)	*of associates*
Pengukuran kembali liabilitas									-	*Remeasurement of estimated*
diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	385.468.810	385.468.810	10.319	385.479.129	*liabilities for employee benefits*
Efek pajak terkait	-	-	-	-		(26.108.193.305)	(26.108.193.305)	(120.948)	(26.108.314.253)	*Related income tax*
Saldo 31 Desember 2024	**487.169.000.000**	**-**	**322.527.680.001**	**17.683.800.000**	**569.922.519.037**	**6.582.991.192.833**	**7.980.294.191.871**	**493.219.380**	**7.980.787.411.251**	***Balances as of December 31, 2024***
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	51.809.424.238	-	51.809.424.238	68.120	51.809.492.358	*Net income for the year*
Penggunaan laba untuk cadangan wajib	-	-	-	20.272.498.057	(20.272.498.057)	-	-	-	-	*Appropriation for statutory reserve*
Pembagian Dividen					(13.514.998.705)	-	(13.514.998.705)	-	(13.514.998.705)	*Distribution of dividends*
Dividen entitas anak	-	-	-	-	-		-	(334.517)	(334.517)	*Dividends from subsidiaries*
Reklasifikasi surplus revaluasi							-		-	*Reclassification of revaluation surplus*
dari saldo laba ke pendapatan							-		-	*from retained earnings to other*
komprehensif lain	-	-	-	-	(315.124.672.480)	315.124.672.480	-	-	-	*comprehensive income*
Bagian penghasilan komprehensif lain									-	*Share of other comprehensive income*
entitas asosiasi	-	-	-	-	-	3.197.351	3.197.351	-	3.197.351	*of associates*
Surplus Revaluasi	-	-	-	-	-	(2.324.963.344)	(2.324.963.344)	(19.403)	(2.324.982.747)	*Revaluation surplus*
Pengukuran kembali liabilitas							-			*Remeasurement of estimated*
diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	860.212.999	860.212.999	(835)	860.212.164	*liabilities for employee benefits*
Efek pajak terkait	-	-	-	-	-	1.170.621.830	1.170.621.830	3.355	1.170.625.185	*Related income tax*
Saldo 31 Desember 2025	**487.169.000.000**	**-**	**322.527.680.001**	**37.956.298.057**	**272.819.774.033**	**6.897.824.934.149**	**8.018.297.686.240**	**492.936.100**	**8.018.790.622.340**	***Balances as of December 31, 2025***

	2025	2024	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOW FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	225.300.718.478	205.018.725.356	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(111.147.593.994)	(106.891.469.361)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas untuk operasional	(29.080.247.050)	(37.557.852.168)	*Cash payment for operationals*
Pembayaran kas kepada karyawan	(34.304.919.521)	(30.234.853.618)	*Cash paid to employees*
Pembayaran beban keuangan	(2.087.375.268)	(1.865.640.576)	*Interest expenses paid*
Penerimaan pendapatan keuangan	4.323.957.960	1.868.989.021	*Interest income received*
Pembayaran pajak penghasilan	(8.802.646.689)	(4.224.939.759)	*Income tax paid*
Kas Bersih yang diperoleh (digunakan untuk) dari Aktivitas Operasi	**44.201.893.916**	**26.112.958.895**	***Net cash provided by (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOW FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES***
Pembayaran (penerimaan) piutang lain-lain pihak berelasi	(9.484.991.610)	(41.089.720.473)	*Received (payment) in other receivables related parties*
Perolehan aset tetap	(165.816.225.820)	(313.140.899.572)	*Acquisition of fixed assets*
Pembelian aset lain-lain	(6.455.249.551)	(7.838.325.626)	*Purchases of other assets*
Penerimaan penjualan aset tetap	-	216.216.216	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kas Bersih yang diperoleh (digunakan untuk) dari Aktivitas Investasi	**(181.756.466.981)**	**(361.852.729.455)**	***Net cash provided by (used in) Investing Activities***
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOW FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES***
(Pembayaran) penerimaan utang lain-lain pihak berelasi	(32.376.274.508)	4.488.574.813	*(Payment) received in other payables related parties*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(10.725.609.837)	(4.157.080.047)	*Payment consumer financing payables*
Penerimaan utang bank jangka panjang	10.000.000.000	443.357.895.155	*Long-term bank loan receipts*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(9.000.000.000)	-	*Payment of long term bank loan*
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(13.514.998.705)	-	*Dividend payment to shareholders*
Pembayaran dividen atas kepentingan non-pengendali	(334.517)	-	*Dividends paid to non-controling interests*
Penambahan modal melalui penawaran umum perdana saham	-	390.000.000.000	*Additional paid-in capital through Initial public offering*
Biaya emisi saham	-	(18.722.319.999)	*Shares issuance costs*
Kas Bersih yang diperoleh (digunakan untuk) dari Aktivitas Pendanaan	**(55.617.217.567)**	**814.967.069.922**	***Net cash provided by (used in) financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(193.171.790.632)**	**479.227.299.362**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**554.024.121.034**	**74.796.821.672**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE PERIOD***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**360.852.330.402**	**554.024.121.034**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE PERIOD***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statement are an integral part of these financial statements taken as a whole

1. UMUM / *1. GENERAL*

a. Pendirian dan Informasi Umum / *a. Establishment and General Information*

PT Intra Golflink Resorts Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Dreamland Pecatu Golf berdasarkan Akta Notaris No. 32 tanggal 22 Februari 2005 oleh Robert Purba, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-06146 HT.01.01.TH.2005 tanggal 9 Maret 2005.

PT Intra Golflink Resorts Tbk (the "Company") was established under the name of PT Dreamland Pecatu Golf based on Notarial Deed No. 32 dated February 22, 2005 of Robert Purba, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. C-06146 HT.01.01.TH.2005 dated March 9, 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 125 tanggal 26 Juni 2025 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat lengkap Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0048953.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 24 Juli 2025 serta telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0316002 tanggal 24 Juli 2025.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 125 dated June 26, 2025 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, regarding the change of the Company's complete address. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0048953.AH.01.02.TAHUN 2025 dated July 24, 2025, and has also been received and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights through Acknowledgment Letter No. AHU-AH.01.09-0316002 dated July 24, 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang konsultasi manajemen, real estat dan pengelolaan fasilitas olahraga.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the field of management consultation, real estate and sport facilities management.

Saat ini, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah konsultasi manajemen, pengembangan dan pengelolaan lapangan golf, restorasi dan kerja sama pengelolaan lahan.

Currently, the Company's main activities are management consultation, development and management of golf courses, restoration and land management cooperation.

Perusahaan berdomisili di Mangkuluhur City Office Tower One Lantai 23, Jalan Gatot Subroto Kav 1, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

The Company is domiciled at Mangkuluhur City Office Tower One, 23rd Floor, Jalan Gatot Subroto Kav 1, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta, DKI Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Juni 2006.

The Company started its commercial operations in June 2006.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Bali Pecatu Graha, yang berdomisili di Bali. H. Hutomo Mandala Putra, S.H., adalah pemilik manfaat akhir dan pihak pengendali Perusahaan.

The Company's immediate and ultimate parent entity is PT Bali Pecatu Graha, domiciled in Bali. H. Hutomo Mandala Putra, S.H., is the ultimate beneficial owner and controlling party of the Company.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan / *b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees*

Berdasarkan Akta Notaris No. 32 tanggal 13 Maret 2024 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi, serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 32 dated March 13, 2024 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., , The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee as of December, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

		31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioner***
Komisaris Utama	:	Darma Mangkuluhur Hutomo	Darma Mangkuluhur Hutomo	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Royani	Royani	:	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi					***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Dwi Febri Astuti	Dwi Febri Astuti	:	*President Director*
Direktur	:	Andy Nuryadmanto	Andy Nuryadmanto	:	*Director*

1. UMUM (LANJUTAN)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 06/IGR-DEKOM/VII/2025 tanggal 28 Juli 2025 (per 31 Desember 2024: No. 038/IGR-DIREKSI/III/2024 tanggal 15 Maret 2024), Dewan Komisaris mengangkat Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

		31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***		
Ketua	:	Royani	Royani	:	*Chairman*
Anggota	:	Gunarto	Muhammad Kahfi Ramadan	:	*Member*
Anggota	:	Mutiara Warda Savira	Muhammad Zainal Abidin	:	*Member*

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 043/IGR-DIREKSI/III/2024 tanggal 15 Maret 2024, Dewan Direksi Perusahaan mengangkat S. Hari Cahyanto sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 Perusahaan dan entitas anak memiliki masing-masing 155 dan 175 karyawan tetap.

c. Penawaran Umum Perdana

Berdasarkan Akta Notaris No. 32 tanggal 13 Maret 2024 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan pada status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.

Pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan "OJK" dengan surat No. S-97/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum perdana sejumlah 1.950.000.000 saham dengan nilai nominal Rp25 per saham dan harga penawaran sebesar Rp200 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2024, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan dan masing-masing persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (CONTINUED)

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees (Continued)

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 06/IGR-DEKOM/VII/2025 dated July 28, 2025 (as of December 31, 2024: No. 038/IGR-DIREKSI/III/2024 dated March 15, 2024), the Board of Commissioners appointed the Audit Committee as of December, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 043/IGR-DIREKSI/III/2024 dated March 15, 2024, the Company's Board of Directors appointed S. Hari Cahyanto as the Corporate Secretary.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the Company and its subsidiaries had a total of 155 and 175 permanent employees, respectively.

c. Initial Public Offering

Based on Notarial Deed No. 32 dated March 13, 2024 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the changes in the status of the Company from Private Company to a Public Company.

On June 28, 2024, the Company obtained the notice of effectivity from Financial Service Authority of Indonesia "OJK") in his letter No. S-97/D.04/2024 *for its public offering of 1,950,000,000 shares with a par value of Rp25 per share and offer price of Rp200 per share. On July 8, 2024, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.*

d. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2025 and 2024, the consolidated subsidiaries and the respective percentage of ownership by the Company are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	**Bidang Usaha/ *Business Activities***	**Domisili/ *Domicile***	**Mulai Beroperasi Komersial / *Start Of Commercial Operations***	**Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership***		**Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / *Total Assets (Before Elimination)***	
				31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***
Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*							
PT New Kuta Golf And Ocean View	Pengoperasian Lapangan Golf, Restorasi dan Real Estat / *Management of Golf Courses, Restoration and Real Estate*	Bali	2008	99,99%	99,99%	7.118.527.360.450	7.041.100.311.321

1. UMUM (LANJUTAN)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (Lanjutan)

1. GENERAL (CONTINUED)

d. Consolidated Subsidiaries (Continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Bidang Usaha/ *Business Activities*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Komersial / *Start Of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / *Total Assets (Before Elimination)*	
				31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*
PT Sentul Golf Utama	Pengoperasian Lapangan Golf, Restorasi, Real Estat dan Kerjasama Pengelolaan Lahan / *Management of Golf Courses, Restoration, Real Estate and Land Management Cooperation*	Sentul	2010	99,99%	99,99%	1.110.101.532.648	1.118.769.010.547

PT New Kuta Golf and Ocean View

PT New Kuta Golf and Ocean View (NKG) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 121 tanggal 18 Oktober 2005 oleh Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-00656.HT.01.01.TH.2006 tanggal 9 Januari 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 128 tanggal 27 Maret 2025 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0094435.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 30 April 2025 serta telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0118313 tanggal 30 April 2025.

NKG berdomisili di Kawasan Pecatu Indah Resort, Jl. Raya Uluwatu, Pecatu, Kuta Selatan, Badung, Bali, Indonesia.

PT New Kuta Golf and Ocean View

PT New Kuta Golf and Ocean View (NKG) was established based on Notarial Deed No. 121 dated October 18, 2005 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. C-00656.HT.01.01.TH.2006 dated January 9, 2006.

The Company's Article of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 128 dated March 27, 2025 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding increasing in authorized shares and increasing in the issued and paid-up capital. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0094435.AH.01.11.TAHUN 2025 dated April 30, 2025 and was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No.AHU-AH.01.03-0118313 dated April 30, 2025.

NKG is domiciled in Pecatu Indah Resort Area, Jl. Raya Uluwatu, Pecatu, South Kuta, Badung, Bali, Indonesia.

PT Sentul Golf Utama

PT Sentul Golf Utama (SGU) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 07 tanggal 4 Desember 2007 oleh H. Yunardi, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar SGU telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-04927.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 31 Januari 2008.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 122 tanggal 30 Desember 2025 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No AHU-0086484.AH.01.2.TAHUN 2025 tanggal 30 Desember 2025 serta telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0259811 tanggal 30 Desember 2025.

PT Sentul Golf Utama

PT Sentul Golf Utama (SGU) was established based on Notarial Deed No. 07 dated December 4, 2007 of H. Yunardi, S.H., notary in Jakarta. SGU's Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-04927.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 31, 2008.

Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 122 dated December 30, 2025, drawn up by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, concerning the increase in issued and paid-up capital. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0086484.AH.01.2.TAHUN 2025 dated December 30, 2025, and has also been received and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights through Acknowledgment Letter No. AHU-AH.01.03-0259811 dated December 30, 2025.

1. UMUM (LANJUTAN)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (Lanjutan)

PT Sentul Golf Utama (Lanjutan)
SGU berdomisili di Sentul, Desa Kadumangu, Kec. Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat, Indonesia.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atau penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 17 Maret 2026.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk beberapa penerapan amendemen PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2025 yang telah diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas di dalam Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (CONTINUED)

d. Consolidated Subsidiaries (Continued)

PT Sentul Golf Utama (Continued)
SGU is domiciled in Sentul, Kadumangu Village, Kec. Babakan Madang, Bogor, West Java, Indonesia.

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 17, 2026.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICES

a. Compliance Statement

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI), and applicable Capital Market regulations, among others, Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The basis of measurement for these consolidated financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which are prepared on the basis of other measurements, as described in the accounting policies for each account. These consolidated financial statements are prepared using the accrual method, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous periods, except for the adoption of several amendments to PSAK effective January 1, 2025 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the entities in the Group.

It should be noted that the accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although, these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimate are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

c. Penerapan Amendemen PSAK

Berikut adalah amendemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.
- Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:
- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi;
- PSAK 238: Aset takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama periode berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICES (CONTINUED)

c. Adoption of Amendments to PSAK

The following are amendments and adjustments of financial accounting standards (SAK) which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, are as follows:

- *PSAK 117: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 Comparative Information.*
- *Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:*
- *PSAK 103: Business Combination;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers;*
- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Cash Flow Statement;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee benefits;*
- *PSAK 228: Investments in Associates and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236: Impairment of Asset Value;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible assets; and*
- *PSAK 240: Investment Property.*

The implementation of these standards did not result in a substantial change in the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

d. Principles of Consolidation

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or losses on transactions between companies in the group are eliminated.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

d. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi da aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas jumlah tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasian (entitas pelapor).

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   3) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICES (CONTINUED)

d. Principles of Consolidation (Continued)

If the Company loses control of a subsidiary, the Company on the date of loss of control:

- *Derecognizes the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received (if any);*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and*
- *Recognizes any resulting difference as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI is also recorded in equity.

e. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the consolidated financial statements (the reporting entity).

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   1) has control or joint control over the reporting entity;
   2) has significant influence over the reporting entity; or
   3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   1) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   2) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   4) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
   6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   7) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
   8) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICES (CONTINUED)

e. Transactions with Related Parties (Continued)

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   1) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   3) Both entities are joint ventures of the same third party;
   4) One entity is a joint venture of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;
   5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
   6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   7) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
   8) The entity, or a member of a group in which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management entity or the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties were disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Aset Keuangan pada FVOCI

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas di FVOCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 232, "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut dicatat di OCI. Instrumen ekuitas di FVOCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICES (CONTINUED)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group only had financial assets classified at amortized cost and FVOCI.

Financial Assets at Amortized Cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

Financial Assets at FVOCI

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232, "Financial Instruments: Presentation", and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments at FVOCI are not subject to impairment assessment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Investasi jangka panjang lainnya diklasifikasikan dalam kategori ini.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan '*pass-through*'; dan (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, dan simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICES (CONTINUED)

f. Financial Instruments (Continued)

Other long-term investment is classified in this category.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and (c) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, consumer financing payables, and refundable membership fees. The Group has no financial liability measured at FVTPL.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*/ECL) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICES (CONTINUED)*

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Derecognition (Continued)

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position, if and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its no performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

g. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive),discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available without undue cost or effort regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Group recognizes an allowance for impairment based on either 12 - months or lifetime ECLs, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

a) kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
b) pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
c) pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
d) terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan; atau
f) pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICES (CONTINUED)

g. Impairment of Financial Assets (Continued)

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain significant financing component. The Group uses provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment. At each reporting date, the Group assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

a) significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
b) a breach of contract, such as a default or past due event;
c) the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
d) it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
f) the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha disajikan menurut piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

j. Persediaan

Persediaan Grup terdiri dari persediaan real estat, makanan dan minuman, alat-alat dan pemeliharaan, perlengkapan kantor dan perlengkapan restoran. Biaya perolehan persediaan terdiri dari seluruh biaya yang terjadi sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi terkini yang ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali tanah yang ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Persediaan dalam bentuk tanah adalah properti yang dimiliki untuk dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari dan bukan untuk disewakan atau kenaikan nilai.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode. Grup menyediakan penyisihan untuk nilai realisasi bersih persediaan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi bersih persediaan.

k. Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

l. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICES (CONTINUED)

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

i. Trade Receivables

Trade receivables are presented at the net amount after deducting any impairment losses which are formed in the amount of the estimated allowance for doubtful accounts. Impairment value is determined by taking into account, among other things, experience, business and industry prospects, financial condition with emphasis on cash flow, debtor's ability to pay and collateral held. Trade receivables are presented according to related party receivables and thirds party receivables.

j. Inventories

Inventories of the Group consist of real estate, food and beverages, tools and maintenance, office supplies and restaurant supplies. The cost of inventories consists of all costs incurred until inventories are in current condition and location which is determined using the weighted average method, except for land which is determined by specific identification method. Inventories in the form of land are properties held for sale in the ordinary course of business rather than to be held for rental or capital appreciation.

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period. The Group provides allowance for net realizable value of inventories, if any, based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

k. Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expense is amortized over its beneficial period using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah, dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Sejak 2023, Grup memilih untuk menggunakan model revaluasi untuk pengukuran aset tetapnya berupa tanah, gedung dan *landscape*. Aset tetap selain tanah dan bangunan diukur dengan model biaya.

Pada model biaya, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Sedangkan pada model revaluasi, aset tetap dinyatakan sebesar jumlah revaluasian, yaitu, nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Biaya yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Per 1 Januari 2024, Grup telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat aset tetap dan melakukan perubahan estimasi umur manfaat aset tetap atas gedung dan landscape. Manajemen berkeyakinan bahwa perubahan estimasi ini memberikan penyajian yang lebih andal dan relevan atas umur manfaat aset tetap sesuai dengan kondisi operasional terkini. Sementara itu, estimasi umur manfaat aset tetap lainnya tidak berubah dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2025, berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat perubahan atas taksiran masa manfaat aset tetap

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICES (CONTINUED)

m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes that cannot be credited and any directly attributable costs in bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation, except for land, and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Commencing 2023, the Group used the revaluation model for measuring its fixed assets in the form of land, buildings, and landscape. Other fixed assets are measured using the cost model

Under the cost model, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. While under revaluation model, fixed assets are stated at revalued amount, i.e., fair value at the revaluation date less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses which incurred after revaluation date.

Expenditures incurred after the fixed assets used in the operations, such as repairs and maintenance costs are charged to profit or loss as incurred. If these expenditures result in increased future economic benefits expected from the use of such fixed assets that can exceed the normal performance, then the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

As of January 1, 2024, the Group has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and changed the estimated useful lives of buildings and landscapes. Management believes that this change provides a more reliable and relevant presentation of the useful lives of fixed assets in accordance with current operational conditions. Meanwhile, the estimated useful lives of other fixed assets remain unchanged from the previous year.

In 2025, based on management's assessment, there were no changes to the estimated useful lives of fixed assets.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the useful lives, as follows:

	Tahun/*Years*	Tarif/*Rate* (%)	
Bangunan	20 – 50	5% – 3,3 %	*Building and improvement*
Landscape	20 – 50	5% – 3,3 %	*Landscape*
Peralatan golf	8	12,5%	*Golf equipment*
Peralatan dan mesin	8	12,5%	*Equipment and machineries*
Peralatan dapur	4	25%	*Kitchen equipment*
Perabotan	4	25%	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	4	25%	*Office equipment*
Kendaraan	4	25%	*Vehicles*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

m. Aset Tetap

Aset dalam konstruksi dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset dalam konstruksi akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu aset, jika ada, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

n. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam Keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan aset atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi jumlah tercatat investasi.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi, sebagai berikut:

a) Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 103, "Kombinasi Bisnis" dan PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICES (CONTINUED)

m. Fixed Assets

Asset under construction is stated at cost and presented as part of fixed assets. Asset under construction will be transferred to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged when the asset is ready to use.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed asset as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the period until the next major inspection activity.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying value of the item) is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if required, at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

n. Investments in Associates and Joint Arrangement

Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or deducted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate, as follows:

a) If the investment becomes a subsidiary, the Group accounts for its investment in accordance with PSAK 103, "Business Combinations" and PSAK 110, "Consolidated Financial Statements".
b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

n. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama (Lanjutan)

Entitas Asosiasi

c) Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu, persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset bersih pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

p. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

q. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICES (CONTINUED)

n. Investments in Associates and Joint Arrangement (Continued)

Associates

c) When the Group discontinues the use of the equity method, the Group record for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e., the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies its joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers. A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

o. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating/units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

p. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

q. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

q. Pinjaman (Lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas *(debt for equity swap),* keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali, di akhir periode pelaporan, Perusahaan memiliki hak untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

r. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman umum dan spesifik yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, pembangunan atau produksi suatu aset kualifikasian dikapitalisasi selama periode waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan dan mempersiapkan aset tersebut untuk digunakan atau dijual sesuai tujuannya. Aset yang memenuhi syarat adalah aset yang memerlukan jangka waktu yang lama agar siap digunakan atau dijual sesuai tujuannya. Pendapatan investasi yang diperoleh dari investasi sementara pada pinjaman tertentu, menunggu pengeluarannya atas aset yang memenuhi syarat, dikurangkan dari biaya pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada periode terjadinya.

s. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-undang No. 6 Tahun 2023 atau Undang-undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat serta Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di mana perhitungan aktuaria dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICES (CONTINUED)

q. Borrowings (Continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognised in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

Borrowings are classified as current liabilities unless, at the end of the reporting period, the Company has an right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

r. Borrowing cost

General and specific borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Qualifying assets are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings, pending their expenditure on qualifying assets, is deducted from the borrowing costs eligible for capitalisation. Other borrowing costs are expensed in the period in which they are incurred.

s. Employee Benefits

The Group recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 6 of 2023 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

s. Imbalan Kerja Karyawan (Lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban atau pendapatan bunga bersih dalam laba rugi pada saat terjadinya.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada insepsi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICES (CONTINUED)

s. Employee Benefits (Continued)

Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure the liabilities for estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- *Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (Lanjutan)

- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup telah menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Pendapatan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui.

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari jasa dan jasa lainnya diakui pada saat jasa atau barang yang diserahkan kepada pelanggan.

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICES (CONTINUED)

t. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Revenue from Contracts with Customers (Continued)

- *The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or*
- *The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment, as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

Revenue is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally upon delivery. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the sales are recognized.

Revenues from Services

Revenues from services and other services are recognized when the services or goods are delivered to customers.

Contract Balances

Receivables

A receivable represents the Group's right to a amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan Diterima di Muka

Uang muka yang diterima sebelum penyerahan barang dan jasa dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diperoleh setelah penyerahan fisik atau pemberian jasa dan diterima oleh pelanggan.

Pendapatan diterima di muka diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 115

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan dimasukkan ke dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut timbul dari transaksi atau peristiwa di luar laba rugi. Pajak yang terkait dengan pos-pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos-pos yang diakui langsung ekuitas dicatat dalam ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi, jika diperlukan, manajemen akan menghitung jumlah provisi yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICES (CONTINUED)

t. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Unearned Revenues

Advances received before delivery of goods or services are recorded as unearned revenues and are earned after physical delivery or rendering of services and receipt by the customer.

Unearned revenues are classified as a non-current liability.

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 115

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest rate method and presented net of applicable final tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

u. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purpose at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

u. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai aset atau liabilitas yang tercatat berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan pada laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

v. Laba per Saham

Laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung ketika Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICES (CONTINUED)

u. Income Tax (Continued)

Deferred Tax

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited in profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

Final Tax

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in profit or loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged in profit or loss is recognized either as prepaid tax or tax payable, accordingly.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share (EPS) is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

w. Segmen Operasi

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

x. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, kurs mata uang asing yang digunakan oleh Grup berasal kurs tengah dari Bank Indonesia untuk 1 AS$ masing-masing setara dengan Rp16.782 dan Rp16.162.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICES (CONTINUED)

w. Operating Segments

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

x. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currency are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the exchange rates used by the Group are the middle rates from Bank Indonesia wherein US$ 1 is equivalent to Rp16,782 and Rp16,162, respectively.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan dalam Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian dan perjanjian jual dan beli yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan jasa, dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan dan jasa yang diberikan kepada pelanggan.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan kemungkinan piutang tak tertagih. Grup menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha dan piutang lain-lain untuk menghitung ECL. Grup melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha dan piutang lain-lain diungkapkan pada Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut antara 4 sampai 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan, karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (CONTINUED)

a. Judgments (Continued)

Existence of a Contract

The Group's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order and sale and purchase agreement with terms clearly identified including the product and service specification, and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred and services that will be rendered to the customer.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions related to the future and the key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period/year end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Assessment of ECL

The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivables and other receivables to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of its accounts, designed to identify accounts for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amounts of trade receivables and other receivables are disclosed in Notes 5 and 6 to the consolidated financial statements.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 until 30 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the reporting date is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2s atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (CONTINUED)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2s to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

Further details are disclosed in Note 22 to the consolidated financial statements.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENT*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Kas			*Cash*
Rupiah	116.072.142	335.213.630	*Rupiah*
Bank			*Banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Nationalnobu Tbk	153.780.756.093	243.448.789.937	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.298.917.420	38.313.159.568	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.678.035.152	13.415.398.586	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.455.140.636	8.845.591.499	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	500.490.374	447.596.199	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	362.821.867	30.274.467.087	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	338.844.700	335.091.024	*PT Bank Pembangunan Daerah Bali*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	134.953.918	11.175.302.374	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	5.425.000	6.145.000	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	127.059.100	127.959.100	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	53.814.000	299.407.030	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Sub-jumlah	174.736.258.260	346.688.907.404	*Sub-total*
Deposito			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	180.000.000.000	175.000.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	6.000.000.000	32.000.000.000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Sub-jumlah	186.000.000.000	207.000.000.000	*Sub-total*
Jumlah	**360.852.330.402**	**554.024.121.034**	***Total***

Tingkat suku bunga dan bagi hasil deposito tahunan adalah sebagai berikut: / *The annual interest rates of time deposits and profit sharing were as follows:*

	2025	2024	
Rupiah	3,75% - 4,75%	2,25% - 5,75%	*Rupiah*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah mengasuransikan kas (*cash in safe and cash in transit*) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.700.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has insured its cash (cash in safe and cash in transit) with a coverage value of Rp2,700,000,000. Management believes that the insurance value is adequate to cover possible losses from the risks.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi dan dijadikan sebagai jaminan terhadap pinjaman.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no cash and cash equivalents placed to related parties or used as collateral for a loan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan setara kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan atau dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no significant cash and cash equivalents that cannot be used or restricted.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

a. Berdasarkan pelanggan / *a. Based on customers*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Pihak berelasi (Catatan 33)			*Related parties (Note 33)*
PT Humpuss	1.011.140.089	308.126.422	*PT Humpuss*
PT Belitung Golf and Resorts	42.627.437	-	*PT Belitung Golf and Resorts*
Sub-jumlah	1.053.767.526	308.126.422	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang Villa	8.530.266.663	-	*Villa receivables*
Piutang kartu kredit	666.646.258	305.254.000	*Credit card receivables*
PT Qualitas Andalan Bersama	42.120.000	69.250.000	*PT Qualitas Andalan Bersama*
PT Raja Golf	13.212.940	25.443.580	*PT Raja Golf*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	68.564.292	10.678.512	*Others (each below Rp50,000,000)*
Sub-jumlah	9.320.810.153	410.626.092	*Sub-total*
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	-	(146.090.000)	*Less allowance for impairment of trade receivables - third parties*
Pihak ketiga - bersih	9.320.810.153	264.536.092	*Third parties - net*
Jumlah	**10.374.577.679**	**572.662.514**	***Total***

b. Berdasarkan umur / *b. Based on aging*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Belum jatuh tempo	9.436.084.824	495.590.833	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	93.754.894	111.912.322	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	84.609.534	107.871.859	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	83.133.386	-	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	676.995.041	3.377.500	*More than 90 days*
Sub-jumlah	10.374.577.679	718.752.514	*Sub-total*
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	-	(146.090.000)	*Less allowance for impairment of trade receivables - third parties*
Jumlah	**10.374.577.679**	**572.662.514**	***Total***

Rincian dan mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The details and movements of the allowance for impairment of trade receivables are as follows:*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Saldo awal	146.090.000	223.072.715	*Beginning balance*
Penambahan	-	146.090.000	*Additions*
Pemulihan	(146.090.000)	(223.072.715)	*Recovery*
Jumlah	**-**	**146.090.000**	***Total***

5. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam Rupiah.

5. TRADE RECEIVABLES (CONTINUED)

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables. The management also believes that there is no significant concentration of credit risk on these receivables.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no trade receivables pledged as collateral for a loan.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Pihak berelasi (Catatan 33)			*Related parties (Note 33)*
PT Bogor Raya Ecopark	154.102.926.051	146.260.597.042	*PT Bogor Raya Ecopark*
PT Belitung Golf and Resorts	16.710.626.218	18.600.674.381	*PT Belitung Golf and Resorts*
JO Triniti Sentul	14.139.003.456	680.805.295	*JO Triniti Sentul*
PT New Kuta Condotel	311.505.063	311.505.063	*PT New Kuta Condotel*
PT Mandala Pratama Permai	292.161.320	292.161.320	*PT Mandala Pratama Permai*
PT Bali Pecatu Graha	-	10.000.000.000	*PT Bali Pecatu Graha*
Sub-jumlah	185.556.222.108	176.145.743.101	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Koperasi karyawan	867.027.876	597.142.635	*Koperasi karyawan*
Karyawan	320.982.382	90.901.076	*Employee*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	259.802.945	685.256.889	*Others (each below Rp50,000,000)*
Sub-jumlah	1.447.813.203	1.373.300.600	*Sub-total*
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	(67.800.000)	(67.800.000)	*Less allowance for impairment of trade receivables - third parties*
Pihak ketiga - bersih	1.380.013.203	1.305.500.600	*Third parties - net*
Jumlah	**186.936.235.311**	**177.451.243.701**	***Total***

Rincian dan mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut: / *The details and movements of the allowance for impairment of other receivables are as follows:*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Saldo awal	67.800.000	58.834.500	*Beginning balance*
Penambahan	-	8.965.500	*Addition*
Jumlah	**67.800.000**	**67.800.000**	***Total***

Seluruh saldo piutang lain-lain didenominasi dalam Rupiah / *All other receivables are denominated in Rupiah*

6. PIUTANG LAIN-LAIN (LANJUTAN)

PT Bogor Raya Ecopark (Boreco)

Pada tanggal 3 September 2021, PT Sentul Golf Utama (SGU) melakukan perjanjian pinjam meminjam dengan Boreco, dalam rangka pembangunan lapangan golf. Pinjaman ini dengan plafon sebesar Rp175.000.000.000 tidak dikenakan bunga.

SGU mendapatkan hak untuk menyewa lapangan golf yang dibangun oleh Boreco selama 20 tahun sejak lapangan golf selesai dibangun dan mendapatkan opsi untuk membeli lapangan golf selama periode masa sewa.

PT Belitung Golf and Resorts (BGR)

Piutang lain-lain dari BGR merupakan dana yang diberikan kepada pihak berelasi untuk tujuan operasional dan tidak dikenakan bunga.

Piutang lain-lain kepada BGR telah dilakukan saling hapus utang-piutang berdasarkan surat kesepakatan penyelesaian utang-piutang antara Perusahaan dan BGR tanggal 12 Oktober 2023. Saldo yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan saldo setelah dilakukan saling hapus.

PT New Kuta Condotel (NKC)

Piutang lain-lain dari NKC, merupakan dana yang diberikan kepada pihak berelasi untuk tujuan operasional dan tidak dikenakan bunga.

PT Bali Pecatu Graha (BPG)

Piutang lain-lain kepada BPG merupakan dana yang diberikan kepada pihak berelasi untuk tujuan operasional dan tidak dikenakan bunga. Piutang tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tahun 2025.

6. OTHER RECEIVABLES (CONTINUED)

PT Bogor Raya Ecopark (Boreco)

On September 3, 2021, PT Sentul Golf Utama (SGU) entered into a loan agreement with Boreco, for the construction of a golf course. The loan with a ceiling of Rp175,000,000,000 is not subject to interest.

SGU obtained the right to lease the golf course being built by Boreco for 20 years from the completion of the golf course and has the option to purchase the golf course during the lease period.

PT Belitung Golf and Resorts (BGR)

Other receivables from BGR, relate to funds provided to related parties for operational purposes and are not subject to interest.

Other receivables from BGR have been offset against payables based on the debt settlement agreement between the Company and BGR dated October 12, 2023. The balances as of December 31, 2025 and 2024 represent the amounts after such offsetting.

PT New Kuta Condotel (NKC)

Other receivables from NKC, relate to funds provided to related parties for operational purposes and are not subject to interest.

PT Bali Pecatu Graha (BPG)

Other receivables from BPG represent funds provided to a related party for operational purposes and bear no interest. The receivable was fully settled in 2025.

7. PERSEDIAAN

Akun Ini terdiri dari:

7. INVENTORIES

This account consist of:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Real Estat			*Real Estate*
Bangunan yang sedang dikonstruksi	42.656.784.242	22.948.041.244	*Buildings under construction*
Tanah yang sedang dikembangkan	304.688.523.915	644.871.487.351	*Land under development*
Sub Jumlah	347.345.308.157	667.819.528.595	*Sub Total*
Persediaan Golf dan lainnya			*Golf Inventories and others*
Alat-alat dan pemeliharaan	6.062.340.674	5.473.221.268	*Tools and maintenance*
Makanan dan minuman	1.126.307.237	448.320.713	*Food and beverages*
Perlengkapan kantor	149.862.869	120.315.543	*Office supplies*
Perlengkapan restoran	161.709.726	175.992.873	*Restaurant supplies*
Sub Jumlah	7.500.220.506	6.217.850.397	*Sub Total*
Jumlah	**354.845.528.663**	**674.037.378.992**	***Total***

Seluruh persediaan, kecuali real estate, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian pada PT Jasaraharja Putera dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp14.211.478.547 dan Rp10.260.052.958, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

All inventories, except for real estate, are insured against risk of loss by PT Jasaraharja Putera with a total sum insured of Rp14,211,478,547 and Rp10,260,052,958 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Management believes that the insurance amount is sufficient to cover possible losses on the insured inventories.

7. PERSEDIAAN (LANJUTAN)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai realisasi bersih persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya, oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

7. INVENTORIES (CONTINUED)

As of December 31, 2025 and 2024, there are no inventories pledged as collateral for a loan.

Based on the review of net realizable value of inventories, management believes that the carrying amount of inventories does not exceed its net realizable value, therefore, there is no provision for impairment needed to adjust the carrying amount of inventories to its net realizable value.

8. UANG MUKA

8. ADVANCES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Operasional	7.798.601.148	773.276.847	*Operations*
Pengurusan sertifikasi tanah	4.404.938.809	1.716.454.716	*Land certification*
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp50.000.000	-	76.883.500	*Others (each below Rp50,000,000)*
Jumlah	**12.203.539.957**	**2.566.615.063**	***Total***

Uang muka pengembangan proyek villa merupakan uang muka kepada kontraktor untuk pemerataan lahan yang akan dilakukan pembangunan vila.

Pengurusan sertifikasi tanah merupakan pengurusan sertifikat tanah milik PT Sentul Golf Utama yang terletak di Desa Hambalang, Kec. Citeureup, Desa Babakan Madang, Kab. Bogor seluas ± 25 hektar.

Advance payment for villa project development represent advances to contractors for land leveling related to construction of villas.

Advances for land certification represent the processing of land certificates belonging to PT Sentul Golf Utama located in Hambalang Village, Kec. Citeureup, Babakan Madang Village, Kab. Bogor with an area of ± 25 hectares.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Komisi Penjualan	8.402.616.578	6.532.969.707	*Sales commision*
Asuransi	454.251.923	321.421.692	*Insurance*
Jumlah	**8.856.868.501**	**6.854.391.399**	***Total***

Komisi penjualan merupakan biaya yang dibayarkan kepada agen atau tenaga penjualan berdasarkan kontrak tertentu dan mengamortisasinya selama periode terkait sesuai dengan pengakuan pendapatan yang bersangkutan.

Sales commissions are represent expenses paid to agents or sales personnel based on specific contracts and are amortized over the relevant period in line with the recognition of the related revenue.

10. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

Akun ini merupakan investasi Grup dengan jumlah kepemilikan saham kurang dari 20%, sebagai berikut:

10. OTHER LONG-TERM INVESTMENT

This account represents the Group's investment with share ownership of less than 20%, as follows:

31 Desember 2025/ *December 31, 2025*

Nama Entitas / Name of Entity	*Bidang Usaha / Business Activities*	*Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership*	*Saldo Awal / Beginning Balance*	Penambahan / *Addition*	*Kenaikan Nilai Wajar / Increase in Fair Value*	*Saldo Akhir / Ending Balance*
PT New Kuta Condotel	Pembangunan, jasa dan kerja sama pengoperasian apartemen / *Development, service and cooperation of apartment operation*	11,36%	**7.619.068.000**	**-**	**-**	**7.619.068.000**

31 Desember 2024/ *December 31, 2024*

Nama Entitas / Name of Entity	*Bidang Usaha / Business Activities*	*Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership*	*Saldo Awal / Beginning Balance*	Penambahan / *Addition*	*Kenaikan Nilai Wajar / Increase in Fair Value*	*Saldo Akhir / Ending Balance*
PT New Kuta Condotel	Pembangunan, jasa dan kerja sama pengoperasian apartemen / *Development, service and cooperation of apartment operation*	11,36%	**7.619.068.000**	**-**	**-**	**7.619.068.000**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, investasi pada PT New Kuta Condotel, dinyatakan berdasarkan laporan penilai No. 00010/2.0113-03/ BS/05/0340/1/II/2024 oleh Endang Sunardi, ST, MM, MAPPI (Cert.) dari KJPP Syarif, Endang dan Rekan, tanggal 26 Februari 2024, menggunakan Pendekatan Berbasis Aset dengan metode *Adjusted Book Value* (ABV) sebesar Rp7.619.068.000. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Grup menilai bahwa tidak terdapat perubahan nilai wajar atas investasi pada PT New Kuta Condotel, sehingga tetap mencatatnya pada nilai yang sama.

As of December 31, 2025 and, 2024, investment in PT New Kuta Condotel, is stated based on independent appraiser report No. 00010/2.0113-03/ BS/05/0340/1/II/2024 by Endang Sunardi, ST, MM, MAPPI (Cert.) from KJPP Syarif, Endang dan Rekan, dated February 26, 2024, using an Asset Based Approach with Adjusted Book Value (ABV) method amounted to Rp7,619,068,000. As of December 31, 2025, the Group has assessed that there is no change in the fair value of its investment in PT New Kuta Condotel, and therefore continues to record it at the same value.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berikut ini adalah entitas asosiasi yang telah dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas:

11. INVESTMENT IN ASSOCIATE

The following are the associates that have been included in the consolidated financial statements using the equity method:

31 Desember 2025 ***December 31, 2025***

Nama Entitas / *Name Of Entity*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Nilai Investasi / *Amount of Investment*	Akumulasi Keuntungan / *Accumulated Gain*	*Saldo Awal / Beginning Balance*	Penambahan Investasi / *Addition of Investments*	*Bagian Rugi / Share of Loss*	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain / *Share of Other Comprehensive Income*	*Saldo Akhir / Ending Balance*
PT Belitung Golf and Resorts	48,07%	37.025.000.000	399.839.641.784	436.864.641.784	3.295.000.000	(3.215.387.172)	3.197.351	436.947.451.963

31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***

Nama Entitas / *Name Of Entity*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Nilai Investasi / *Amount of Investment*	Akumulasi Keuntungan / *Accumulated Gain*	*Saldo Awal / Beginning Balance*	Penambahan Investasi / *Addition of Investments*	*Bagian Laba / Share of Profit*	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain / *Share of Other Comprehensive Income*	*Saldo Akhir / Ending Balance*
PT Belitung Golf and Resorts	48,07%	37.025.000.000	409.908.730.785	446.933.730.785	-	4.016.562.020	(14.085.651.021)	436.864.641.784

Investasi pada PT Belitung Golf and Resorts (BGR)

Aktivitas bisnis utama BGR bergerak dalam bidang pengelolaan lapangan golf yang berlokasi di Belitung.

Investment in PT Belitung Golf and Resorts (BGR)

BGR's main business activity is in the field of golf course management located in Belitung.

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***			
	Aset / ***Assets***	**Liabilitas /** ***Liabilities***	**Pendapatan /** ***Revenues***	***Jumlah Rugi Komprehensif / Total Comprehensive Loss***
PT Belitung Golf and Resorts	975.020.211.258	80.901.155.291	3.441.927.320	(6.682.317.082)

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***			
	Aset / ***Assets***	**Liabilitas /** ***Liabilities***	**Pendapatan /** ***Revenues***	***Jumlah Laba Komprehensif / Total Comprehensive Income***
PT Belitung Golf and Resorts	983.592.105.690	89.765.732.641	23.677.118.121	(20.946.721.450)

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details and movements of fixed assets are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*						
	Saldo Awal / Beginning Balance	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Reklasifikasi / *Reclassifications***	**Surplus Evaluasi / *Revaluation surplus***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Tanah	6.292.864.226.176	-	-	329.153.570.612	-	6.622.017.796.788	*Land*
Gedung	57.472.492.558	381.567.500	-	-	-	57.854.060.058	*Buildings*
Landscape	146.929.840.320	60.727.600	-	117.223.800	-	147.107.791.720	*Landscape*
Peralatan golf	49.190.790.463	10.358.574.018	-	1.565.159.750	-	61.114.524.231	*Golf equipment*
Peralatan dan mesin	15.153.174.472	189.212.791	-	-	-	15.342.387.263	*Equipment and Machineries*
Peralatan dapur	2.554.018.163	57.551.700	-	-	-	2.611.569.863	*Kitchen Equipment*
Perabotan	5.790.495.586	161.835.784	-	-	-	5.952.331.370	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	4.666.631.289	571.809.000	-	-	-	5.238.440.289	*Office equipment*
Kendaraan	8.940.784.344	4.076.293.605	-	-	-	13.017.077.949	*Vehicles*
Aset dalam konstruksi:							*Asset under construction:*
Gedung	102.108.934.586	85.811.597.887	-	-	-	187.920.532.473	*Buildings*
Landscape	137.798.927.888	100.116.633.230	-	(117.223.800)	-	237.798.337.318	*Landscape*
Peralatan Golf	801.834.000	763.325.750	-	(1.565.159.750)	-	-	*Golf equipment*
Jumlah	**6.824.272.149.845**	**202.549.128.865**	**-**	**329.153.570.612**	**-**	**7.355.974.849.322**	***Total***
AkumulasiPenyusutan							***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Gedung	6.609.904.791	6.672.297.976	-	-	-	13.282.202.767	*Buildings*
Landscape	4.252.404.850	4.275.266.182	-	-	-	8.527.671.032	*Landscape*
Peralatan golf	30.907.727.617	3.923.438.302	-	-	-	34.831.165.919	*Golf equipment*
Peralatan dan mesin	13.402.991.295	708.286.575	-	-	-	14.111.277.870	*Equipment and Machineries*
Peralatan dapur	2.309.784.393	48.009.915	-	-	-	2.357.794.308	*Kitchen Equipment*
Perabotan	4.957.300.813	281.197.016	-	-	-	5.238.497.829	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	4.066.736.351	331.075.803	-	-	-	4.397.812.154	*Office equipment*
Kendaraan	5.616.694.778	1.564.719.961	-	-	-	7.181.414.739	*Vehicles*
Jumlah	**72.123.544.888**	**17.804.291.730**	**-**	**-**	**-**	**89.927.836.618**	***Total***
Nilai buku bersih	**6.752.148.604.957**					**7.266.047.012.704**	***Net Book Value***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*						
	Saldo Awal / Beginning Balance	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Reklasifikasi / *Reclassifications***	**Surplus Evaluasi / *Revaluation surplus***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Tanah	6.817.690.016.500	68.660.021.400	-	(593.485.811.724)	-	6.292.864.226.176	*Land*
Gedung	55.439.708.000	409.940.058	-	1.622.844.500	-	57.472.492.558	*Buildings*
Landscape	156.336.860.000	368.239.900	-	(9.775.259.580)	-	146.929.840.320	*Landscape*
Peralatan golf	34.303.840.149	13.281.498.864	-	1.605.451.450	-	49.190.790.463	*Golf equipment*
Peralatan dan mesin	14.942.804.472	210.370.000	-	-	-	15.153.174.472	*Equipment and Machineries*
Peralatan dapur	2.464.757.843	89.260.320	-	-	-	2.554.018.163	*Kitchen Equipment*
Perabotan	5.119.608.015	670.887.571	-	-	-	5.790.495.586	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	4.113.907.570	552.723.719	-	-	-	4.666.631.289	*Office equipment*
Kendaraan	7.850.218.039	1.726.616.305	(636.050.000)	-	-	8.940.784.344	*Vehicles*
Aset dalam konstruksi:							*Asset under construction:*
Gedung	895.084.000	102.836.695.086	-	(1.622.844.500)	-	102.108.934.586	*Buildings*
Landscape	-	138.070.146.288	-	(271.218.400)	-	137.798.927.888	*Landscape*
Peralatan Golf	510.937.450	1.896.348.000	-	(1.605.451.450)	-	801.834.000	*Golf equipment*
Jumlah	**7.099.667.742.038**	**328.772.747.511**	**(636.050.000)**	**(603.532.289.704)**	**-**	**6.824.272.149.845**	***Total***
AkumulasiPenyusutan							***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Gedung	-	6.609.904.791	-	-	-	6.609.904.791	*Buildings*
Landscape	-	4.252.404.850	-	-	-	4.252.404.850	*Landscape*
Peralatan golf	28.056.756.910	2.850.970.707	-	-	-	30.907.727.617	*Golf equipment*
Peralatan dan mesin	12.595.090.490	807.900.805	-	-	-	13.402.991.295	*Equipment and Machineries*
Peralatan dapur	2.290.220.915	19.563.478	-	-	-	2.309.784.393	*Kitchen Equipment*
Perabotan	4.770.751.885	186.548.928	-	-	-	4.957.300.813	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	3.853.225.689	213.510.662	-	-	-	4.066.736.351	*Office equipment*
Kendaraan	5.110.306.441	1.142.438.337	(636.050.000)	-	-	5.616.694.778	*Vehicles*
Jumlah	**56.676.352.330**	**16.083.242.558**	**(636.050.000)**	**-**	**-**	**72.123.544.888**	***Total***
Nilai buku bersih	**7.042.991.389.708**					**6.752.148.604.957**	***Net Book Value***

Pada tahun 2023, Grup melakukan revaluasi aset tetap berupa tanah, gedung dan *landscape* berdasarkan Laporan No. 00261/2.0033-02/PI/03/0225/1/ III/2024 dan Laporan No. 00262/2.0033-02/PI/03/0225/1/III/2024 tanggal 5 Maret 2024 yang dilakukan oleh Jeffry I. Benyamin, S.T., S.E., MAPPI (Cert.) dari KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan, penilai independen, menggunakan pendekatan biaya.

In 2023, the Group revalued its fixed assets in the form of land, buildings and landscape based on reports No. 00261/2.0033-02/PI/03/0225/1/III/2024 and No. 00262/2.0033-02/PI/03/0225/1/III/2024 dated March 5, 2024 carried out by Jeffry I. Benyamin, S.T., S.E., MAPPI (Cert.) from KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan, an independent appraiser, using cost approach.

12. ASET TETAP (LANJUTAN) / ***12. FIXED ASSETS (CONTINUED)***

	Nilai Wajar / *Fair Value*	Jumlah Tercatat / *Carrying Amount*	Surplus Revaluasi / *Revaluation Surplus*	
Tanah	6.817.690.016.500	(266.102.938.109)	6.551.587.078.391	*Land*
Landscape	156.336.860.000	(58.861.323.705)	97.475.536.295	*Landscape*
Gedung	55.439.708.000	(28.445.331.994)	26.994.376.006	*Buildings*
Jumlah	**7.029.466.584.500**	**(353.409.593.808)**	**6.676.056.990.692**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025, SGU melakukan revaluasi tanah secara internal. Revaluasi ini didasarkan pada penilaian manajemen dengan mempertimbangkan kondisi pasar, tren harga properti, serta potensi pengembangan lahan. Berdasarkan hasil revaluasi tersebut, nilai tanah mengalami penurunan sebesar Rp2.324.982.747. Penurunan nilai ini dibukukan sebagai kerugian revaluasi aset tetap dalam penghasilan komprehensif tahun berjalan.

As of December 31, 2024, SGU conducted an internal land revaluation. This revaluation was based on management's assessment by considering market conditions, property price trends, and land development potential. Based on the results of the revaluation, the land value decreased by Rp2,324,982,747. This decrease in value was recorded as a revaluation loss on fixed assets in the current year's comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen telah melakukan evaluasi terhadap nilai wajar aset tanah, bangunan, dan landscape. Berdasarkan analisis kondisi pasar dan karakteristik spesifik aset, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan nilai wajar yang signifikan sejak revaluasi terakhir. Oleh karena itu, jumlah tercatat aset tetap tersebut dianggap mencerminkan nilai wajar yang andal pada tanggal pelaporan.

As of December 31, 2025, management has conducted an evaluation of the fair value of land, buildings, and landscape assets. Based on an analysis of market conditions and the specific characteristics of the assets, management believes that there have been no significant changes in fair value since the last revaluation. Therefore, the carrying amount of these fixed assets is considered to reliably reflect their fair value as of the reporting date.

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, NKG mereklasifikasi tanah dengan nilai tercatat Rp329.153.570.612 persediaan ke aset tetap. Reklasifikasi ini dilakukan karena perubahan rencana penggunaan aset.

For the year ended December 31, 2025, NKG reclassified land with a carrying value of Rp329,153,570,612 from real estate inventories to fixed assets. This reclassification was made due to changes in the planned use of the assets.

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, NKG mereklasifikasi tanah seluas 6,2 hektar (62.042m²) dengan nilai tercatat Rp442.370.999.812 dari aset tetap ke persediaan real estat. Reklasifikasi ini dilakukan karena perubahan rencana penggunaan aset untuk pengembangan dan penjualan properti.

For the year ended December 31, 2024, NKG reclassified 6,2 hectares (62,042m²) of land with a carrying value of Rp442,370,999,812 from fixed assets to real estate inventories. This reclassification was made due to changes in the plan to use the assets for property development and sale.

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 , SGU mereklasifikasi tanah seluas 15,1 hektar (151.049m²) dengan nilai tercatat Rp151.114.811.912 dan landscape dengan nilai tercatat sebesar Rp10.046.477.980 dari aset tetap ke persediaan real estat. Reklasifikasi ini dilakukan karena perubahan rencana penggunaan aset untuk pengembangan dan penjualan properti.

For the year ended December 31, 2024, SGU reclassified 15.1 hectares (151,049m²) of land with a carrying value of Rp151,114,811,912 and landscape with a carrying value of Rp10,046,477,980 from fixed assets to real estate inventories. This reclassification was made due to changes in the planned use of the assets for property development and sale.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Beban pokok pendapatan	14.688.271.462	13.601.717.149	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	3.116.020.268	2.481.525.409	*General and administrative expenses (Note 31)*
Jumlah	**17.804.291.730**	**16.083.242.558**	***Total***

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Sale of fixed assets is as follows:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Hasil penjualan	-	216.216.216	*Proceeds from sale*
Nilai buku bersih	-	-	*Net book value*
Laba penjualan aset tetap	**-**	**216.216.216**	***Gain on sale of fixed assets***

12. ASET TETAP (LANJUTAN) / ***12. FIXED ASSETS (CONTINUED)***

Rincian perolehan aset tetap adalah sebagai berikut: / *Sale of fixed assets is as follows:*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Pembayaran kas	165.816.225.820	313.140.899.572	*Cash payment*
Realisasi uang muka	8.723.181.725	4.053.897.600	*Realization of advances*
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	12.563.405.497	10.704.659.616	*Additions through consumer financing payables*
Penambahan melalui utang lain-lain - pihak ketiga	14.755.910.086	873.290.723	*Additions through other payables - third parties*
Penambahan aset tetap melalui amortisasi biaya provisi	690.405.737	-	*Addition of fixed assets through amortization of provision costs*
Jumlah	**202.549.128.865**	**328.772.747.511**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset dalam penyelesaian terdiri dari gedung, *landscape* dan *golf equipment.* Informasi aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut: / *As of December 31, 2025 and 2024, assets under construction pertains to buildings, landscape and golf equipment. Information on the assets under construction are as follows:*

	31 Desember 2025 / *December 31,2025*		
	Bangunan/ *Buildings*	***Landscape/ Landscape***	
Nilai aset dalam penyelesaian	187.920.532.473	237.798.337.318	*Assets under construction amount*
Estimasi persentase penyelesaian	49%	94,21%	*Estimated percentage of completion*
Estimasi tahun penyelesaian	2026-2028	2026-2028	*Additions through consumer financing*

	31 Desember 2024 / *December 31,2024*			
	Bangunan/ *Buildings*	**Peralatan Golf / *Golf Equipment***	***Landscape/ Landscape***	
Nilai aset dalam penyelesaian	102.108.934.586	801.834.000	137.798.927.888	*Assets under construction amount*
Estimasi persentase penyelesaian	19,89%	90%	74,44%	*Estimated percentage of completion*
Estimasi tahun penyelesaian	2025-2027	2025	2025-2027	*Additions through consumer financing*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Grup berupa gedung, landscape, kendaraan dan peralatan dan mesin diasuransikan terhadap risiko kerugian PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Jasaraharja Putera dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp Rp157.095.148.463 dan Rp105.643.780.916.

As of December 31, 2025, and 2024, the Group's fixed assets in the form of buildings, landscape, vehicles and equipment and machineries are insured against risk of loss by PT Asuransi Central Asia, and PT Asuransi Jasaraharja Putera for a total coverage amounted to Rp157.095.148.463 and Rp105,643,780,916 respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi semua kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the fixed assets that are insured.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Grup dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 50.001.943.652 dan Rp46.144.687.495.

As of December 31, 2025 and 2024, there are certain fixed assets which are already fully depreciated but still in use to support the Group's operations with a total acquisition cost amounted to Rp50,001,943,652 and Rp46,144,687,495, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no fixed assets used temporarily, discontinued from active use and classified as available for sale.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

12. ASET TETAP (LANJUTAN)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdapat pinjaman kepada PT Bank Nationalnobu Tbk dijaminkan dengan tanah senilai Rp951.794.274.674 (Catatan 19).

12. FIXED ASSETS (CONTINUED)

As of December 31, 2025 and 2024, there was a loan to PT Bank Nationalnobu Tbk secured on land for the value Rp951,794,274,674 (Note 19).

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consist of:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Hak Guna Bangunan			*Building Use Rights*
Perpanjangan	4.457.560.000	4.457.560.000	*Extension of building use rights*
Akumulasi amortisasi	(965.804.673)	(742.926.668)	*Accumulated amortization*
Nilai Buku Bersih	**3.491.755.327**	**3.714.633.332**	***Net Book Value***
Biaya perpanjangan dan pengurusan			*Cost extension and administration*
Hak guna bangunan	12.841.840.678	7.311.203.627	*of building use rights*
Biaya pembangunan atas kerja sama lahan	870.000.000	-	*Development costs for land cooperation*
Biaya provisi pinjaman bank	600.000.000	750.000.000	*Cost Provision Bank Payable*
Jaminan	200.000.000	-	*Deposits*
Aset lain-lain	4.612.501	-	*Other assets*
Jumlah	**18.008.208.506**	**11.775.836.959**	***Total***

Hak Guna Bangunan diamortisasi selama 20 tahun berdasarkan masa perpanjangan sertifikat.

Building Use Rights are amortized for 20 years based on the certificate extension period

Biaya pembangunan atas kerja sama lahan merupakan biaya yang timbul sehubungan dengan kerja sama penggunaan lahan untuk pembangunan Laskar Pelangi Beach Food Plaza antara Perusahaan dan PT Putra Ciptawahana Sejati. Biaya tersebut dikapitalisasi dan diamortisasi selama jangka waktu perjanjian kerja sama.

Development costs for land collaboration represent costs incurred in connection with land use collaboration for the construction of Laskar Pelangi Beach Food Plaza between the Company and PT Putra Ciptawahana Sejati. These costs are capitalized and amortized over the term of the cooperation agreement.

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pemasok

14. TRADE PAYABLES

This account consist of:

a. Based on suppliers

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Ruci Sport	1.279.068.349	1.278.117.188	*Ruci Sport*
PT Ultranindo Sedayu	356.998.850	-	*PT Ultranindo Sedayu*
PT Wishnu Putra Indo	308.690.000	310.845.000	*PT Wishnu Putra Indo*
PT Topindo Lucky Sport	251.431.184	223.738.172	*PT Topindo Lucky Sport*
Summo Caddi	199.926.456	138.625.956	*Summo Caddi*
PT ATN Besquip Indonesia	136.184.200	471.847.142	*PT ATN Besquip Indonesia*
UD Mandiri	110.543.250	101.982.801	*UD Mandiri*
CV Tori Sport	101.129.400	121.567.000	*CV Tori Sport*
CV Lestarindo Pola Abadi	52.095.490	116.872.093	*CV Lestarindo Pola Abadi*
Oloro Golf	53.110.000	74.920.000	*Oloro Golf*
PT Mobilindo Nusa Persada	-	419.852.849	*PT Mobilindo Nusa Persada*
Saldo terbawa	2.849.177.179	3.258.368.201	*Balance carried forward*

14. UTANG USAHA (LANJUTAN) / *14. TRADE PAYABLES (CONTINUED)*

a. Berdasarkan pemasok (Lanjutan) / *a. Based on suppliers (Continued)*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Pihak ketiga (Lanjutan)			*Third parties (Continued)*
Saldo bawaan	2.849.177.179	3.258.368.201	*Balance brought forward*
PT Bali Bijaksana	-	73.735.040	*PT Bali Bijaksana*
PT Bintang Bali Indah	-	51.407.746	*PT Bintang Bali Indah*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	1.383.910.387	1.734.772.529	*Others (each below Rp50,000,000)*
Jumlah	**4.233.087.566**	**5.118.283.516**	***Total***

b. Berdasarkan umur / *b. Based on aging*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Belum jatuh tempo	1.998.594.326	2.255.473.368	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	720.680.777	858.489.835	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	685.618.356	660.370.247	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	501.399.597	954.580.958	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	326.794.510	389.369.108	*More than 90 days*
Jumlah	**4.233.087.566**	**5.118.283.516**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memberikan jaminan terhadap masing-masing pemasok atas transaksi utang usaha.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group did not provide a guarantee to each supplier for these trade payables.

Utang usaha didenominasi dalam Rupiah.

Trade payables are denominated in Rupiah.

15. UTANG LAIN-LAIN / *15. OTHER PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Pihak berelasi (Catatan 33)			*Related parties (Note 33)*
PT Belitung Golf and Resorts	2.987.548.967	4.685.963.967	*PT Belitung Golf and Resorts*
PT Bali Pecatu Graha	305.613.433	98.472.941	*PT Bali Pecatu Graha*
H. Hutomo Mandala Putra, S.H.	-	27.590.000.000	*H. Hutomo Mandala Putra, S.H.*
Sub Jumlah	3.293.162.400	32.374.436.908	*Sub total*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Karya Raya Prima	8.537.118.631	-	*PT Karya Raya Prima*
PT Shogun Cipta Jaya	6.087.429.255	-	*PT Shogun Cipta Jaya*
PT Sarana Sirkuitindo Utama	127.500.000	97.500.000	*PT Sarana Sirkuitindo Utama*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	1.573.459.299	1.598.272.165	*Others (each below Rp50,000,000)*
Sub Jumlah	16.325.507.185	1.695.772.165	*Sub total*
Jumlah	**19.618.669.585**	**34.070.209.073**	***Total***

15. UTANG LAIN-LAIN (LANJUTAN) / *15. OTHER PAYABLES (CONTINUED)*

Pada tanggal 6 Maret 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjam meminjam dengan H. Hutomo Mandala Putra, S.H., pemilik manfaat akhir dan pihak pengendali Perusahaan. Pinjaman tersebut diperoleh Perusahaan untuk pengembangan usaha dan tidak dikenakan bunga.

On March 6, 2017, the Company entered into a loan agreement with H. Hutomo Mandala Putra, S.H., ultimate beneficial owner and the Company's controlling party. The loan is obtained by the Company for its business development and is not subject to interest.

Utang lain-lain ke PT Belitung Golf and Resorts, merupakan utang pembelian kavling tanah sebanyak 22 unit oleh PT New Kuta Golf And Ocean View.

Other payables to PT Belitung Golf and Resorts are payables for the purchase of 22 units of land plots by PT New Kuta Golf And Ocean View.

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *16. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Komisi penjualan	1.422.543.717	-	*Sales commisions*
Biaya caddy	1.121.316.767	1.696.359.116	*Caddy expenses*
Bonus	520.613.598	733.233.866	*Bonus*
Kehilangan dan kerusakan	384.772.664	498.613.346	*Loss and breakage*
Jackpot hole-in-one	549.169.429	451.244.429	*Jackpot hole-in-one*
Jasa profesional	382.036.000	408.656.861	*Professional fees*
Service charge	147.474.799	195.457.150	*Service charge*
Utilitas	289.405.381	149.843.845	*Utilities*
Golf surcharges	20.125.000	44.046.500	*Golf surcharges*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	977.861.310	1.936.675.864	*Others (each below Rp50,000,000)*
Jumlah	**5.815.318.665**	**6.114.130.977**	***Total***

17. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA / *17. UNEARNED REVENUES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Jangka Pendek			***Current***
Uang muka pelanggan	114.979.034.791	88.075.896.100	*Advance from customer*
Uang muka golf	4.529.244.632	2.846.650.199	*Golf advances*
Penjualan keanggotaan	1.895.763.960	1.777.251.686	*Membership sales*
Jumlah	**121.404.043.383**	**92.699.797.985**	***Total***
Jangka Panjang			***Non-Current***
Penjualan keanggotaan	**15.437.253.077**	**16.900.208.623**	*Membership sales*

Uang muka pelanggan merupakan uang yang diterima dari pelanggan kepada Grup atas penjualan real estate yang belum dilakukan serah terima.

Advance from customer represent receipt fund from customer to The Group in terms of real estate transactions which has not been handover to the customers.

Uang muka golf merupakan uang muka atas turnamen golf.

Golf advances represent advances for golf tournaments.

Penjualan keanggotaan merupakan keanggotaan yang diterbitkan oleh Grup yang akan diamortisasi selama 25 tahun sesuai jangka waktu yang tertera dalam aplikasi keanggotaan.

Membership sales are memberships issued by the Group which will be amortized over 25 years based on the terms stated in the membership application.

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *18. CONSUMER FINANCING PAYABLES*

Akun ini merupakan pembiayaan konsumen atas pembelian kendaraan dan peralatan golf dengan rincian sebagai berikut:

This account represents consumer financing of vehicle and golf equipment, as follows:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Jangka Pendek			***Current***
Kurang dari satu tahun	7.487.677.338	4.508.043.563	*Less than one year*
Lebih dari satu tahun	2.222.586.819	3.714.088.560	*More than one year*
Jumlah	**9.710.264.157**	**8.222.132.123**	***Total***
Dikurangi bagian bunga	**616.665.667**	**966.329.293**	***Less interest***
Nilai kini pembayaran sewa minimum	**9.093.598.490**	**7.255.802.830**	***Present value of minimum lease payments***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.035.440.033	3.803.723.290	*Less current maturities*
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**2.058.158.457**	**3.452.079.540**	***Consumer financing payables, net of current maturities***

Nilai kini utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The present value of consumer financing payables are as follows:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Kurang dari satu tahun			***Less than one year***
PT Mobilindo Nusa Persada	2.808.438.826	2.546.695.956	*PT Mobilindo Nusa Persada*
PT Jebsen and Jessen Indonesia	2.447.550.000	713.633.333	*PT Jebsen and Jessen Indonesia*
PT Toyota Astra Financial Service	881.179.874	171.500.965	*PT Toyota Astra Financial Service*
PT Mandiri Tunas Finance	455.831.920	-	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Astra Sedaya Finance	197.698.946	-	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Mandiri Utama Finance -Syariah	123.226.809	371.893.036	*PT Mandiri Utama Finance -Syariah*
PT Orico Balimor Finance	121.513.658	-	*PT Orico Balimor Finance*
Sub-jumlah	7.035.440.033	3.803.723.290	*Sub-total*
Lebih dari satu tahun			***More than one year***
PT Toyota Astra Financial Services	1.092.223.169	390.419.516	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Mandiri Tunas Finance	370.025.362	-	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Astra Sedaya Finance	370.137.205	-	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Orico Balimor Finance	192.396.714	-	*PT Orico Balimor Finance*
PT Mandiri Utama Finance -Syariah	33.376.007	253.221.223	*PT Mandiri Utama Finance -Syariah*
PT Mobilindo Nusa Persada	-	2.808.438.801	*PT Mobilindo Nusa Persada*
Sub-jumlah	2.058.158.457	3.452.079.540	*Sub-total*
Jumlah	**9.093.598.490**	**7.255.802.830**	***Total***

Pada tahun 2024, NKG mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Utama Finance – Syariah untuk pengadaan 1 unit kendaraan sesuai dengan Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 050124001411 tanggal 25 Maret 2024, untuk jangka waktu 36 bulan dengan suku bunga 13% per tahun.

In 2024, NKG entered into a financing agreement with PT Mandiri Utama Finance - Syariah for the procurement of 1 unit of vehicle in accordance with the Finance Lease Agreement No. 050124001411 dated March 25, 2024, for a period of 36 months, with an interest rate of 13% per annum.

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (LANJUTAN)

Pada tahun 2024, NKG mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Service untuk pengadaan 2 unit kendaraan sesuai dengan Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 241270016670 tanggal 1 April 2024 dan Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 241270016666 tanggal 19 April 2024 untuk jangka waktu 36 bulan dengan suku bunga 6,30% per tahun.

Pada tahun 2024, NKG mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mobilindo Nusa Persada untuk pengadaan 70 unit kendaraan mobil golf sesuai dengan Perjanjian Sewa Pembiayaan untuk jangka waktu 36 bulan dengan suku bunga 14% per tahun.

Pada tahun 2024, NKG mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk pengadaan 1 unit kendaraan mobil golf sesuai dengan Perjanjian Sewa Pembiayaan No 9332401113 tanggal 15 November 2024 untuk jangka waktu 24 bulan dengan suku bunga 6,84% per tahun.

Pada tahun 2024, NKG mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Jebsen & Jessen Indonesia untuk pengadaan 2 unit peralatan golf sesuai dengan Perjanjian Sewa Pembiayaan untuk jangka waktu 6 bulan dan 12 bulan.

Pada tahun 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial untuk pengadaan 1 unit kendaraan mobil Toyota Innova Zenix sesuai dengan Perjanjian Sewa Pembiayaan No.251590053424 tanggal 9 Agustus 2025 senilai Rp484.920.000 untuk jangka waktu 36 bulan dengan suku bunga 3,80% per tahun.

Pada tahun 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial untuk pengadaan 1 unit kendaraan mobil Toyota Fortuner sesuai dengan Perjanjian Sewa Pembiayaan No.251750050070 tanggal 8 Agustus 2025 senilai Rp690.840.000 untuk jangka waktu 36 bulan dengan suku bunga 5,10% per tahun.

Pada tahun 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial untuk pengadaan 1 unit kendaraan mobil Toyota Innova sesuai dengan Perjanjian Sewa Pembiayaan No.251610050653 tanggal 9 Agustus 2025 senilai Rp442.800.000 untuk jangka waktu 36 bulan dengan suku bunga 3,80% per tahun.

Pada tahun 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk pengadaan 1 unit kendaraan mobil BYD Denza D9 sesuai dengan Perjanjian Sewa Pembiayaan No.9002500623 tanggal 13 Agustus 2025 senilai Rp725.292.000 untuk jangka waktu 36 bulan dengan suku bunga 6,77% per tahun.

Pada tahun 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Orico Balimor Finance untuk pengadaan 1 unit kendaraan mobil Honda HR-V sesuai dengan Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 345116/CV25/003592 tanggal 29 Agustus 2025 senilai Rp417.060.000 untuk jangka waktu 36 bulan dengan suku bunga 4,65% per tahun.

Pada tahun 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Astra Sedaya Finance untuk pengadaan 1 unit kendaraan mobil BYD Denza D9 sesuai dengan Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 01100173002283193 tanggal 9 September 2025 senilai Rp718.200.000 untuk jangka waktu 36 bulan dengan suku bunga 8,71% per tahun.

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES (CONTINUED)

In 2024, NKG entered into a financing agreement with PT Toyota Astra Financial Service for the procurement of 2 units of vehicle in accordance with the Finance Lease Agreement No. 241270016670 dated April 1, 2024 and Lease Agreement No. 241270016666 dated April 19, 2024 for a period of 36 months, with an interest rate 6.30% per annum.

In 2024, NKG entered into a financing agreement with PT Mobilindo Nusa Persada for the procurement of 70 units of golf cart in accordance with the Finance Lease Agreement for a period of 36 months, with an interest rate of 14% per annum.

In 2024, NKG entered into a financing agreement with PT Mandiri Tunas Finance for the procurement of 1 unit of vehicle in accordance with the Finance Lease Agreement No. 9332401113 dated November 15, 2024, for a period of 24 months, with an interest rate of 6,84% per annum

In 2024, The Company entered into a financing agreement with PT Jebsen & Jessen Indonesia for the procurement of 2 units of golf Equipment accordance with the Finance Lease Agreement for a period of 6 months and 12 months.

In 2025, the Company entered into a financing agreement with PT Toyota Astra Financial for the procurement of 1 unit of Toyota Innova Zenix car in accordance with the Finance Lease Agreement No.251590053424 dated August 9, 2025, amounting to Rp484,920,000 for a period of 36 months with an interest rate of 3.80% per annum.

In 2025, the Company entered into a financing agreement with PT Toyota Astra Financial for the procurement of 1 unit of Toyota Fortuner car in accordance with the Finance Lease Agreement No.251750050070 dated August 8, 2025, amounting to Rp690,840,000 for a period of 36 months with an interest rate of 5.10% per annum.

In 2025, the Company entered into a financing agreement with PT Toyota Astra Financial for the procurement of 1 unit of Toyota Innova car in accordance with the Finance Lease Agreement No.251610050653 dated August 9, 2025, amounting to Rp442,800,000 for a period of 36 months with an interest rate of 3.80% per annum.

In 2025, the Company entered into a financing agreement with PT Mandiri Tunas Finance for the procurement of 1 unit of BYD Denza D9 car in accordance with the Finance Lease Agreement No.9002500623 dated August 13, 2025, amounting to Rp725,292,000 for a period of 36 months with an interest rate of 6.77% per annum.

In 2025, the Company entered into a financing agreement with PT Orico Balimor Finance for the procurement of 1 unit of Honda HR-V car in accordance with the Finance Lease Agreement No. 345116/CV25/003592 dated August 29, 2025, amounting to Rp417,060,000 for a period of 36 months with an interest rate of 4.65% per annum.

In 2025, the Company entered into a financing agreement with PT Astra Sedaya Finance for the procurement of 1 unit of BYD Denza D9 car in accordance with the Finance Lease Agreement No. 01100173002283193 dated September 9, 2025, amounting to Rp718,200,000 for a period of 36 months with an interest rate of 8.71% per annum.

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (LANJUTAN)

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh penyewa dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES (CONTINUED)

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessors and Group regarding the use of the assets or achievement of certain financial performance.

19. UTANG BANK

Akun ini merupakan utang bank dengan rincian sebagai berikut:

19. BANK LOANS

This account represents bank loans, as follows:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
PT Bank Nationalnobu Tbk	451.000.000.000	450.000.000.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(5.951.699.108)	(6.642.104.845)	*Unamortized loan arrangement cost*
Jumlah	**445.048.300.892**	**443.357.895.155**	***Total***
Bagian jangka pendek	12.729.701.314	8.309.594.263	*Current maturities*
Bagian jangka panjang	432.318.599.578	435.048.300.892	*Long-term portion*

PT Bank Nationalnobu Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit (SPK) No. 0609/EXT/CL/KP-PLS/IX/ 2024 tanggal 09 September 2024, PT Bank Nationalnobu Tbk., (selanjutnya disebut "Bank Nobu") menyetujui pemberian fasilitas kredit kepada PT New Kuta Golf And Ocean View (NKG) sebagai berikut:

Fasilitas 1
Jenis fasilitas : Pinjaman Rekening Koran (PRK)
Plafon : Rp.50.000.000.000
Kegunaan : Modal kerja dan *maintenance* lapangan golf
Jangka waktu : 1 tahun
Suku bunga : 11% per tahun

Fasilitas 2
Jenis fasilitas : Pinjaman Tetap Angsuran (PTA)
Plafon : Rp.450.000.000.000
Kegunaan : Pembangunan *Luxury Boutique Hotel* Pecatu dan *Driving Range*
Jangka waktu : 7 tahun
Suku bunga : 11% per tahun

Jaminan
Sebidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan dengan NIB 22.03.000007180.0 (dahulu Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 72) di provinsi Bali, Kabupaten Badung, Kecamatan Kuta Selatan, Desa Pecatu seluas tanah 133.500 m2 dan berakhirnya hak atas tanah 29 Maret 2046.

NKG diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 4 kali;
- *Current ratio* ≥ 100%; dan
- *Debt Service Coverage* Ratio minimal 1,1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, NKG telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Nationalnobu Tbk.

PT Bank Nationalnobu Tbk

Based on Credit Offer Letter (SPK) No. 0609/EXT/CL/KP-PLS/IX/ 2024 dated September 9, 2024, PT Bank Nationalnobu Tbk., (here in after referred to as "Bank Nobu") approved the provision of credit facilities to PT New Kuta Golf And Ocean View (NKG) as follows:

Facilities 1
Type of facility : *Current Account Loan (PRK)*
Plafond : *Rp50,000,000,000*
Purpose : *Working capital and golf course maintenance*
Time Period : *1 year*
Interest rate : *11% per year*

Facilities 2
Type of facility : *Fixed Instalment Loan (PTA)*
Plafond : *Rp.450.000.000.000*
Purpose : *Luxury Boutique Hotel Pecatu Development and Driving Range*
Time Period : *7 years*
Interest rate : *11% per year*

Guarantee
Land with a certificate of Building Use Rights with NIB 22.03.000007180.0 (formerly Building Use Rights Certificate No. 72) in Bali province, Badung Regency, South Kuta District, Pecatu Village with a land area of 133,500 m2 and the land rights expire on March 29, 2046.

NKG is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows
- *Debt to Equity Ratio maximum of 4 times*
- *Current ratio ≥ of 100%; and*
- *Debt Service Coverage Ratio minimal of 1,1 times*

As of December 31, 2025 and 2024, NKG was in compliance with all covenants and requirements related to the loan facility provided by PT Bank Nationalnobu Tbk.

20. PERPAJAKAN / *20. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Pertambahan Nilai	1.685.243.904	1.313.619.132	*Value-Added Tax*
Pajak Penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 21	16.845.500	13.857.254	*Article 21*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	18.194.957.921	9.479.064.932	*Value-Added Tax*
Pajak Penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 21	151.775.776	3.321.899	*Article 21*
Deposit Pajak	18.103.921	-	*Tax deposits*
Jumlah	**20.066.927.022**	**10.809.863.217**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payables*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Pertambahan Nilai	2.109.335.006	1.766.968.629	*Value-Added Tax*
Pajak Penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 4(2)	51.741.265	12.190.166	*Article 4 (2)*
Pasal 21	7.385.026	-	*Article 21*
Pasal 23	13.617.503	17.888.003	*Article 23*
Pasal 25	-	8.893.226	*Article 25*
Pasal 29	31.095.593	38.829.683	*Article 29*
Sub-jumlah	2.213.174.393	1.844.769.707	*Sub-total*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak Pembangunan 1	165.902.942	184.294.208	*Development Tax 1*
Pajak Pertambahan Nilai	-	7.870.433.803	*Value-Added Tax*
Pajak Penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 4(2)	1.224.116.401	162.990.536	*Article 4 (2)*
Pasal 21	8.463.668	7.178.999	*Article 21*
Pasal 23	55.078.903	148.720.146	*Article 23*
Pasal 25	539.437.931	1.078.914.923	*Article 25*
Pasal 29	2.092.089.321	38.125.070	*Article 29*
Sub-jumlah	4.085.089.166	9.490.657.685	*Sub-total*
Jumlah	**6.298.263.559**	**11.335.427.392**	***Total***

20. PERPAJAKAN (LANJUTAN) / ***20. TAXATION (CONTINUED)***

c. Pajak Penghasilan Badan / ***c. Corporate Income Tax***

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	61.874.538.119	78.025.929.060	*Income before income tax as per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	(53.886.328.790)	(73.034.066.588)	*Less income before income tax - Subsidiaries*
Eliminasi beban atas serap (laba) rugi Entitas Asosiasi	3.215.387.172	(4.016.562.020)	*Elimination of expenses (revenues) for absorbing (profit) losses of Associates*
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	**11.203.596.501**	**975.300.452**	***Profit before income tax - Company***
Beda temporer			***Temporary differences***
Imbalan kerja karyawan	(63.501.427)	119.763.225	*Employee benefits*
Beda permanen			***Permanent differences***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.902.173.864	388.287.389	*Non-deductible expenses*
Pendapatan dividen	(12.571.521.617)	-	*Dividend income*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final dan tidak termasuk objek pajak	(406.539.559)	(217.135.997)	*Income already subjected to final tax and non-tax object*
Taksiran penghasilan kena pajak	**1.064.207.762**	**1.266.215.069**	***Company estimated taxable income for the year***
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	**1.064.207.000**	**1.266.215.000**	***Company estimated taxable income for the year (rounding)***
Beban pajak penghasilan kini:			*Current income tax expenses*
Perusahaan	186.615.814	209.937.077	*The Company*
Entitas Anak	9.095.301.531	9.475.427.280	*Subsidiaries*
Jumlah beban pajak penghasilan kini	**9.281.917.345**	**9.685.364.357**	***Total current income tax expense***
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			*Less prepaid tax:*
Perusahaan	155.520.221	171.107.394	*The Company*
Entitas Anak	7.003.212.210	9.437.302.210	*Subsidiaries*
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29:			***Estimated income tax payable Article 29:***
Perusahaan	31.095.593	38.829.683	*The Company*
Entitas Anak	2.092.089.321	38.125.070	*Subsidiaries*

20. PERPAJAKAN (LANJUTAN) / ***20. TAXATION (CONTINUED)***

d. Pajak Tangguhan / ***d. Deferred Tax***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Dikreditkan ke laporan laba rugi/ *Credited to statements of profit or loss***	**Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Perusahaan					***The Company***
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	199.329.273	(13.970.314)	(53.473.288)	131.885.671	*Estimated liabilities for employee benefits*
Entitas anak					***Subsidiaries***
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2.528.319.789	273.798.953	(135.773.389)	2.666.345.353	*Estimated liabilities for employee benefits*
Penurunan nilai piutang	47.055.801	(32.139.800)	-	14.916.001	*Impairment of receivables*
Sub Jumlah	**2.774.704.863**	**227.688.839**	**(189.246.677)**	**2.813.147.025**	***Sub Total***
Liabilitas pajak tangguhan					***Deferred tax liability***
Entitas anak					***Subsidiaries***
Penyusutan aset tetap	(881.012.010)	(1.010.817.255)	-	(1.891.829.265)	*Fixed assets depreciation*
Keuntungan revaluasi aset tetap	(26.023.508.845)	-	1.359.871.862	(24.663.636.983)	*Gain on fixed assets revaluation*
Sub Jumlah	**(26.904.520.855)**	**(1.010.817.255)**	**1.359.871.862**	**(26.555.466.248)**	***Sub Total***
Jumlah		**(783.128.416)**	**1.170.625.185**		***Total***

20. PERPAJAKAN (LANJUTAN) / ***20. TAXATION (CONTINUED)***

e. Pajak Tangguhan (Lanjutan) / ***e. Deferred Tax (Continued)***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Dikreditkan ke laporan laba rugi/ *Credited to statements of profit or loss***	**Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Perusahaan					***The Company***
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	119.632.241	26.347.910	53.349.122	199.329.273	*Estimated liabilities for employee benefits*
Entitas anak					***Subsidiaries***
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2.562.010.276	104.464.043	(138.154.530)	2.528.319.789	*Estimated liabilities for employee benefits*
Penurunan nilai piutang	62.019.587	(14.963.786)	-	47.055.801	*Impairment of receivables*
Sub Jumlah	**2.743.662.104**	**115.848.167**	**(84.805.408)**	**2.774.704.863**	***Sub Total***
Liabilitas pajak tangguhan					***Deferred tax liability***
Entitas anak					***Subsidiaries***
Penyusutan aset tetap	-	(881.012.010)	-	(881.012.010)	*Fixed assets depreciation*
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	(26.023.508.845)	(26.023.508.845)	*Gain on fixed assets revaluation*
Sub Jumlah	**-**	**(881.012.010)**	**(26.023.508.845)**	**(26.904.520.855)**	***Sub Total***
Jumlah		**(765.163.843)**	**(26.108.314.253)**		***Total***

21. SIMPANAN KEANGGOTAAN YANG DAPAT DIKEMBALIKAN

Simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan merupakan jaminan keanggotaan yang berlaku selama 25 tahun dan dapat dipindah tangankan. Simpanan keanggotaan ini dapat dibayar sewaktu-waktu secara tunai maupun secara angsuran.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan sebesar Rp557.040.000.

21. REFUNDABLE MEMBERSHIP FEES

Refundable membership fees are membership guarantees that are valid for 25 years and can be transferred. This membership deposit can be paid at anytime in cash or in installments.

As of December 31, 2025 and 2024, refundable membership fees amounted to Rp557,040,000.

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan masing-masing menggunakan perhitungan internal dan laporan aktuaris independen KKA Riana dan Rekan pada tanggal 12 Maret 2026 dan 10 Februari 2025, dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As of December 31, 2025 and 2024, the Company recorded the estimated liabilities for employee benefits based on internal calculation and independent actuary report of KKA Riana dan Rekan dated March 12, 2026, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Usia pensiun	56 - 57 tahun / *years*	56 - 57 tahun / *years*	*Retirement age*
Tingkat diskonto	6.25 - 6.50% per tahun / *per year*	7.00% per tahun / *per year*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	7 – 8% per tahun / per year	7 - 10% per tahun / per year	*Salary Increase Rate*
Tingkat mortalita	TMI IV	TMI IV	*Mortality rate*

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Beban jasa kini	1.711.350.395	1.289.046.383	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(644.987.968)	-	*Past Service Cost*
Beban bunga	757.869.398	705.047.414	*Interest cost*
Jumlah	**1.824.231.825**	**1.994.093.797**	***Total***
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	**(860.212.166)**	**(385.479.129)**	***Remeasurement of estimate liabilities for employee benefits***

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of estimated liabilities for employee benefits in the statement of financial position are as follows:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Saldo awal	12.398.404.826	12.189.284.168	*Beginning Balance*
Beban imbalan kerja periode tahun berjalan	1.824.231.825	1.994.093.797	*Employee benefits expense in current year*
Pembayaran imbalan	(643.192.557)	(1.399.494.010)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(860.212.166)	(385.479.129)	*Remeasurement of estimate liabilities for employee benefits*
Jumlah	**12.719.231.928**	**12.398.404.826**	***Total***

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut;

The sensitivity analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan Asumsi / *Change In Assumptions*	**Kenaikan Asumsi / *Increase in Assumptions***	**Penurunan *Asumsi* / *Decrease in Assumptions***	
Tingkat diskonto	1%	11.973.001.019	13.560.096.411	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	13.631.989.580	11.902.280.339	*Salary growth rate*

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (LANJUTAN)

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (CONTINUED)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan Asumsi / *Change In Assumptions*	**Kenaikan Asumsi / *Increase in Assumptions***	**Penurunan *Asumsi* / *Decrease in Assumptions***	
Tingkat diskonto	1%	11.621.827.059	13.271.876.242	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	13.335.900.864	11.554.062.123	*Salary growth rate*

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders and their respective percentage of ownerships as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025 dan 2024 / *December 31, 2025 and 2024*			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid*	**Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership***	**Jumlah (Rp) / *Total (Rp)***	
PT Bali Pecatu Graha	17.244.598.680	88,49%	431.114.967.000	*PT Bali Pecatu Graha*
PT Mandalapratama Permai	292.161.320	1,50%	7.304.033.000	*PT Mandalapratama Permai*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.950.000.000	10,01%	48.750.000.000	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**19.486.760.000**	**100%**	**487.169.000.000**	***Total***

Berdasarkan Akta Notaris No. 75 tanggal 19 Juli 2024 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan semula Rp438.419.000.000 menjadi sebesar Rp487.169.000.000. Peningkatan tersebut sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum saham perdana Perusahaan sebanyak 1.950.000.000 lembar saham atau sebesar Rp48.750.000.000.

Based on Notarial Deed No.75 dated July 19, 2024 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital from Rp438,419,000,000 to Rp487,169,000,000. The increase was in connection with the implementation of the Company initial public offering of 1,950,000,000 shares, or Rp48,750,000,000.

Pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 1.950.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp25 per saham dan harga penawaran sebesar Rp200 per saham kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut telah dicatatkan pada BEI pada 8 Juli 2024. Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut, penerimaan dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp390.000.000.000. Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham sebesar Rp341.250.000.000 (Catatan 25).

On June 28, 2024, the Company undertook an Initial Public Offering of 1,950,000,000 ordinary shares with a par value per share of Rp25 and offering price of Rp200 per share to the public in Indonesia. The Company's shares were listed on the IDX on July 8, 2024. In connection with the Initial Public Offering, the proceeds from the issuance of new shares amounted to Rp390,000,000,000. The difference between the proceeds from the issuance of new shares and the nominal value of the shares amounted to Rp341,250,000,000 (Note 25).

Berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 19 Februari 2024 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Perusahaan menyetujui sebagai berikut::

1. Penghapusan saham Seri A dan Seri B;
2. Perubahan nilai nominal setiap saham Perusahaan, dari Rp500.000 menjadi Rp25 per saham biasa;
3. Peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula Rp100.000.000.000 menjadi Rp1.753.676.000.000; dan
4. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang semula Rp88.419.000.000 menjadi Rp438.419.000.000 melalui konversi uang muka setoran modal ke modal saham sebesar Rp350.000.000.000

Based on Notarial Deed No. 56 dated February 19, 2024 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., the Company approved the following:

1. *Deletion of Series A and Series B shares;*
2. *Change the par value of each share of the Company from Rp500,000 to Rp25 per ordinary share;*
3. *Increase the Company's authorized capital from Rp100,000,000,000 to Rp1,753,676,000,000; and*
4. *Increase the Company's issued and paid-up capital from Rp88,419,000,000 to Rp438,419,000,000 through the conversion of deposits for future stock subscription to share capital amounted to Rp350,000,000,000.*

23. MODAL SAHAM (LANJUTAN) / *23. SHARE CAPITAL (CONTINUED)*

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0014361.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 4 Maret 2024 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03.0053800 dan No. AHU.AH.01.03-0059071 masing-masing tanggal 4 Maret 2024 dan 8 Maret 2024.

The amendments to the Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0014361.AH.01.02.TAHUN 2024 dated March 4, 2024 and Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03.0053800 and No. AHU.AH.01.03-0059071 dated March 4, 2024 and March 8, 2024, respectively.

24. UANG MUKA SETORAN MODAL / *24. DEPOSITS FOR FUTURE STOCK SUBSCRIPTION*

Uang muka setoran modal merupakan kerjasama investasi pengembangan lapangan golf dengan PT Bali Pecatu Graha, pemegang saham mayoritas.

Deposits for future stock subscription represent investment of golf course development cooperation with PT Bali Pecatu Graha, majority shareholder.

Rincian dan mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

The details and movements of this account are as follows:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Saldo Awal	-	350.000.000.000	*Beginning balance*
Penambahan	-	-	*Addition*
Konversi (Catatan 24)	-	(350.000.000.000)	*Conversion (Note 24)*
Saldo akhir	**-**	**-**	***Ending Balance***

Berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 19 Februari 2024 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang semula Rp88.419.000.000 menjadi Rp438.419.000.000 melalui konversi uang muka setoran modal ke modal saham sebesar Rp350.000.000.000.

Based on Notarial Deed No. 56 dated February 19, 2024 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., the Company approved the increase the Company's issued and paid-up capital from Rp88,419,000,000 to Rp438,419,000,000 through the conversion of deposits for future stock subscription to share capital amounted to Rp350,000,000,000.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham	341.250.000.000	341.250.000.000	*Excess of proceeds from issuance of new shares over par value*
Biaya emisi saham	(18.722.319.999)	(18.722.319.999)	*Share issuance costs*
Saldo akhir	**322.527.680.001**	**322.527.680.001**	***Ending Balance***

26. SALDO LABA / *26. RETAINED EARNINGS*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Ditentukan Penggunaannya			***Appropriated Use***
Saldo Awal	17.683.800.000	17.683.800.000	*Beginning balance*
Penambahan	20.272.498.057	-	*Addition*
Saldo akhir	**37.956.298.057**	**17.683.800.000**	***Ending Balance***

26. SALDO LABA (LANJUTAN) / *26. RETAINED EARNINGS (CONTINUED)*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Belum Ditentukan Penggunaannya			***Unappropriated***
Saldo awal	569.922.519.037	21.672.364.274	*Beginning balance*
Laba bersih	51.809.424.238	67.574.993.523	*Net income*
Penggunaan laba untuk cadangan wajib	(20.272.498.057)	-	*Appropriation for statutory reserve*
Pembagian Dividen	(13.514.998.705)	-	*Distribution of dividends*
Reklasifikasi surplus revaluasi	(315.124.672.480)	480.675.161.240	*Reclassification of revaluation surplus*
Saldo akhir	**272.819.774.033**	**569.922.519.037**	***Ending Balance***

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007, yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the consolidated statements of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan melalui Keputusan Para Pemegang Saham, Perusahaan membentuk cadangan umum masing-masing sebesar Rp37.956.298.057 dan Rp17.683.800.000.

As of December 31, 2025 and 2024, based on the Resolution of the Shareholders, the Company established general reserves amounting to Rp37,956,298,057 and Rp17,683,800,000, respectively..

Salinan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 124 tanggal 26 Juni 2025 telah menetapkan pembagian dividen Perusahaan untuk tahun buku 2024 adalah sebagai berikut

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of shareholders No. 124 dated June 26, 2025 has declared the dividend distribution for the fiscal year 2024 were as follows:

	Tanggal Dideklarasikan/ Date Declared	**Tanggal Pembayaran/ *Date Paid***	**Dividen per Lembar Saham (Nilai Penuh)/ *Dividend Per Share (Full Amount)***	**Jumlah/ *Total* Rp**	
Perusahaan					*The Company*
Dividen Tahun 2024	26 Juni 2025/ *June,26 2025*	21 Juli 2025/ *July,21 2025*	0,69	13.514.998.705	*Dividend for year 2024*

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *27. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut:

The non-controlling interests in subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
PT Sentul Golf Utama	477.790.392	477.850.013	*PT Sentul Golf Utama*
PT New Kuta Golf and Ocean View	15.145.708	15.369.367	*PT New Kuta Golf and Ocean View*
Saldo akhir	**492.936.100**	**493.219.380**	***Ending Balance***

28. PENDAPATAN BERSIH / *28. NET REVENUES*

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:: / *The details of net revenues are as follows:*

a. Berdasarkan operasi / ***a. Based on operations***

	2025	2024	
Golf	101.926.034.605	93.042.072.774	*Golf*
Real Estat	79.394.372.825	67.855.585.238	*Real Estate*
Restoran	24.069.477.095	27.210.899.688	*Restaurant*
Lain-lain	10.129.669.095	9.885.256.952	*Other*
Jumlah	**215.519.553.620**	**197.993.814.652**	***Total***

b. Berdasarkan pihak / ***b. Based on parties***

	2025	2024	
Pihak ketiga	214.601.398.125	197.283.908.805	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 33)	918.155.495	709.905.847	*Related parties (Note 33)*
Jumlah	**215.519.553.620**	**197.993.814.652**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat pendapatan bersih dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih, sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2025 and 2024, there are net revenues from one customer that exceeded 10% of net revenues, as follows:

	2025	2024	
PT Triniti Garam Properti	-	67.855.585.238	*PT Triniti Garam Properti*
Persentase terhadap Jumlah Pendapatan	**-**	**34%**	***Percentage to Total Revenues***

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *29. COST OF REVENUES*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut: / *The details of cost of revenues are as follows:*

	2025	2024	
Golf	30.983.650.822	31.958.463.807	*Golf*
Real Estat	35.201.505.088	24.312.479.906	*Real Estate*
Restoran	13.052.626.020	14.663.402.230	*Restaurant*
Lain-lain	7.187.873.936	7.338.922.360	*Other*
Jumlah	**86.425.655.866**	**78.273.268.303**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat beban pokok pendapatan dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there is no cost of revenues from a particular party that exceeded 10% of the net revenues.

30. BEBAN PENJUALAN / *30. SELLING EXPENSES*

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut: / *The details of selling expenses are as follows:*

	2025	2024	
Komisi penjualan	6.952.672.405	154.815.070	*Sales Commission*
Iklan dan promosi	3.694.689.285	4.175.403.401	*Advertising and promotion*
Perlengkapan pemasaran	1.432.883.323	688.080.609	*Marketing tools*
Transportasi	248.201.582	85.640.811	*Transportation*
Lain-lain	478.714.960	295.348.435	*Others*
Jumlah	**12.807.161.555**	**5.399.288.326**	***Total***

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut: / *The details of selling expenses are as follows:*

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	19.824.984.856	15.741.716.990	*Salaries and allowances*
Jasa profesional	4.285.220.967	2.414.211.940	*Professional fees*
Utilitas	3.882.210.990	3.990.970.830	*Utility*
Pajak bumi dan bangunan	3.456.620.297	2.399.739.576	*Land and building tax*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	3.116.020.268	2.481.525.409	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Transportasi dan akomodasi	2.697.929.321	1.636.778.059	*Transportation and accommodation*
Legal dan perizinan	1.894.532.295	1.321.883.097	*Legal and permits*
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 22)	1.824.231.825	1.994.093.797	*Employee benefits expenses (Note 22)*
Perbaikan dan perawatan	1.792.469.157	2.482.660.756	*Repairs and maintenance*
Keamanan	1.607.368.284	1.908.730.639	*Security*
Sumbangan dan donasi	1.519.259.424	1.409.109.889	*Entertainment and donation*
Perjalanan dinas	1.028.546.777	571.598.314	*Official travel*
Biaya kartu kredit	718.498.500	1.154.842.768	*Credit card charges*
Perlengkapan kantor	669.422.955	748.529.633	*Office supplies*
Asuransi	659.184.433	807.153.840	*Insurance*
Lain-lain	2.441.891.529	788.540.762	*Other*
Jumlah	**51.418.391.878**	**41.852.086.299**	***Total***

32. LABA PER SAHAM / *32. EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut: / *The calculation of earnings per share is as follows:*

	2025	2024	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	51.809.424.238	67.574.993.523	*Net income attributable to the owners of the parent entity*
Jumlah rata-rata tertimbang saham	19.486.760.000	17.345.093.333	*Weighted average number of shares*
Jumlah	**2,659**	**3,896**	***Total***

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025 and 2024.

33. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *33. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

a. Hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *The relationship, account balances and transactions with related parties are as follows:*

Pihak-Pihak Berelasi / *Related Parties*	*Sifat Hubungan / Nature of Relationship*	*Sifat Saldo Akun dan Transaksi / Nature of Account Balances and Transactions*
PT Bali Pecatu Graha	Pemegang saham, entitas induk langsung dan terakhir / *Shareholder, immediate and ultimate parent entity*	Piutang lain-lain / *Other receivables*
PT Mandalapratama Permai	Pemegang saham / *Shareholder*	Piutang lain-lain dan utang lain-lain / *Other receivables and other payables*
PT Belitung Golf and Resorts	Entitas asosiasi / *Associate*	Piutang lain-lain dan utang lain-lain / *Other receivables and other payables*
PT New Kuta Condotel	Entitas sepengendali / *Entity under common control*	Piutang lain-lain dan investasi jangka panjang lainnya / *Other receivables and other long-term investment*

33. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

33. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (CONTINUED)

Pihak-Pihak Berelasi / *Related Parties*	***Sifat Hubungan / Nature of Relationship***	***Sifat Saldo Akun dan Transaksi / Nature of Account Balances and Transactions***
PT Humpuss	Entitas sepengendali / *Entity under common control*	*Piutang usaha dan pendapatan bersih / Trade receivables and net revenues*
PT Bogor Raya EcoPark	Entitas sepengendali / *Entity under common control*	Piutang lain-lain */ Other receivables*
JO Triniti Sentul	Ventura bersama / *Joint venture*	Piutang lain-lain */ Other receivables*
H. Hutomo Mandala Putra, S.H.	Pemilik manfaat akhir dan pihak pengendali Perusahaan */ Ultimate beneficial owner and controlling party of the Company*	Utang lain-lain / *Other payables*
Komisaris dan Direksi / Commissioners and Directors	*Personil manajemen kunci / Key management personnel*	Gaji dan tunjangan / *Salaries and allowances*

b. Saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. The balances and transactions with related parties are as follows:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Piutang usaha			*Trade receivables*
PT Humpuss	1.011.140.089	308.126.422	*PT Humpuss*
PT Belitung Golf and Resorts	42.627.437	-	*PT Belitung Golf and Resorts*
Jumlah	**1.053.767.526**	**308.126.422**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	**0,0121%**	**0,0036%**	***Percentage to total assets***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Piutang lain-lain			*Other receivables*
PT Bogor Raya Ecopark	154.102.926.051	146.260.597.042	*PT Bogor Raya Ecopark*
PT Belitung Golf and Resorts	16.710.626.218	18.600.674.381	*PT Belitung Golf and Resorts*
JO Triniti Sentul	14.139.003.456	680.805.295	*JO Triniti Sentul*
PT New Kuta Condotel	311.505.063	311.505.063	*PT New Kuta Condotel*
PT Mandala Pratama Permai	292.161.320	292.161.320	*PT Mandala Pratama Permai*
PT Bali Pecatu Graha	-	10.000.000.000	*PT Bali Pecatu Graha*
Jumlah	**185.556.222.108**	**176.145.743.101**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	**2,14%**	**2,04%**	***Percentage to total assets***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Investasi jangka panjang lainnya			*Other long-term investment*
PT New Kuta Condotel	7.619.068.000	7.619.068.000	*PT New Kuta Condotel*
Persentase terhadap jumlah aset	**0,0877%**	**0,0882%**	***Percentage to total assets***

33. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

c. Saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

33. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (CONTINUED)

c. The balances and transactions with related parties are as follows:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Utang lain-lain			*Other payables*
PT Belitung Golf and Resorts	2.987.548.967	4.685.963.967	*PT Belitung Golf and Resorts*
PT Bali Pecatu Graha	305.613.433	98.472.941	*PT Bali Pecatu Graha*
H. Hutomo Mandala Putra, S.H.	-	27.590.000.000	*H. Hutomo Mandala Putra, S.H.*
Jumlah	**3.293.162.400**	**32.374.436.908**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**0,49%**	**4,93%**	***Percentage to total liabilities***

	2025	**2024**	
Pendapatan bersih			*Net revenues*
PT Humpuss	918.155.495	709.905.847	*PT Humpuss*
Persentase terhadap jumlah pendapatan	**0,43%**	**0,36%**	***Percentage to total revenues***

Remunerasi yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sekitar Rp1.385.280.000 dan Rp1.305.000.000 pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Salaries and other compensation benefits amounting to approximately Rp1,385,280,000 and Rp1,305,000,000 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain
  Seluruh aset keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.
- Investasi jangka panjang lainnya
  Investasi jangka panjang lainnya berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif.
- Aset lain-lain
  Aset lain-lain dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.
- Utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar.
  Seluruh liabilitas keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.
  Simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan
- Jumlah tercatat simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.
- Utang pembiayaan konsumen
  Utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga implisit.
- Utang bank
  Utang bank diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- *Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables*
  All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.
- *Other long-term investment*
  Other long-term investment is based on its quoted price in active market.
- *Other assets*
  Other assets are recorded at cost as the fair value cannot be determined reliably.
- *Trade payables - third parties, other payables and accrued expenses.*

  All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.
- *Refundable membership fees*
  The carrying amount of refundable membership fees is recorded at cost as the fair value cannot be determined reliably.
- *Consumer financing payables*
  Consumer financing payables are estimated as the present value of all future cash flows discounted using implicit rate.
- *Bank loans*
  Bank loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit.

Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitur yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas di bank dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Trade receivables and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment records with the Group. Cash in banks and cash equivalents are placed with reputable financial institutions.

The credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

31 Desember 2025 / *December 31, 2025*

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due not impaired*	**Lewat jatuh tempo / *Past due***	**Pencadangan / *Allowance***	**Jumlah / *Total***	
Kas dan setara kas	360.736.258.260	-	-	360.736.258.260	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	9.436.084.824	938.492.855	-	10.374.577.679	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	187.004.035.311	-	(67.800.000)	186.936.235.311	*Other receivables*
Investasi jangka panjang lainnya	7.619.068.000	-	-	7.619.068.000	*Other long-term investment*
Jumlah	**564.795.446.395**	**938.492.855**	**(67.800.000)**	**565.666.139.250**	***Total***

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (CONTINUED)

31 Desember 2024 / *December 31, 2024*

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due not impaired*	Lewat jatuh tempo / *Past due*	Pencadangan / *Allowance*	Jumlah / Total	
Kas dan setara kas	553.688.907.404	-	-	553.688.907.404	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	495.590.833	223.161.681	(146.090.000)	572.662.514	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	177.519.043.701	-	(67.800.000)	177.451.243.701	*Other receivables*
Investasi jangka panjang lainnya	7.619.068.000	-	-	7.619.068.000	*Other long-term investment*
Jumlah	**739.322.609.938**	**223.161.681**	**(213.890.000)**	**739.331.881.619**	***Total***

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The following tables summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2025, and 2024:

31 Desember 2025 / *December 31, 2025*

	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun / *1 to 2 years*	Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years*	Biaya keuangan mendatang / *Future finance charges*	Jumlah / *Total*	
Utang usaha	4.233.087.566	-	-	-	4.233.087.566	*Trade payables*
Utang lain-lain	19.618.669.585	-	-	-	19.618.669.585	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	5.815.318.665	-	-	-	5.815.318.665	*Accrued expenses*
Utang pembiayaan konsumen	7.487.677.338	2.222.586.819	-	(616.665.667)	9.093.598.490	*Consumer financing payables*
Utang bank	12.729.701.314	12.729.701.314	419.588.898.264	-	445.048.300.892	*Bank Loans*
Simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan	-	-	557.040.000	-	557.040.000	*Refundable* membership fees
Jumlah	**49.884.454.468**	**14.952.288.133**	**420.145.938.264**	**(616.665.667)**	**484.366.015.198**	***Total***

31 Desember 2024 / *December 31, 2024*

	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun / *1 to 2 years*	Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years*	Biaya keuangan mendatang / *Future finance charges*	Jumlah / *Total*	
Utang usaha	5.118.283.516	-	-	-	5.118.283.516	*Trade payables*
Utang lain-lain	4.881.936.908	29.188.272.165	-	-	34.070.209.073	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	6.114.130.977	-	-	-	6.114.130.977	*Accrued expenses*
Utang pembiayaan konsumen	4.508.043.563	3.714.088.560	-	(966.329.293)	7.255.802.830	*Consumer financing payables*
Utang bank	8.309.594.263	12.729.701.314	422.318.599.578	-	443.357.895.155	*Bank Loans*
Simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan	-	-	557.040.000	-	557.040.000	*Refundable* membership fees
Jumlah	**28.931.989.227**	**45.632.062.039**	**422.875.639.578**	**(966.329.293)**	**496.473.361.551**	***Total***

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

c. Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Utang bersih dihitung sebagai utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank, utang pembiayaan konsumen dan simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (CONTINUED)

c. Capital Risk Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions, to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio by dividing net debt with the total capital.

Net debt is calculated as trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, loan bank ,consumer financing payables and refundable membership fees less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the interim consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
Jumlah liabilitas	484.366.015.198	496.473.361.551	*Total liabilities*
Dikurangi kas dan setara kas	360.736.258.260	553.688.907.404	*Less cash and cash equivalents*
Utang bersih	123.629.756.938	57.215.545.853)	*Net debt*
Jumlah ekuitas	8.018.790.622.340	7.980.787.411.251	*Total equity*
Rasio pengungkit	**0,0154**	**(0,0072)**	***Total***

36. SEGMEN OPERASI / *36. OPERATING SEGMENTS*

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 108 berdasarkan divisi operasi, sebagai berikut

1. Golf
2. Restoran
3. Real estat
4. Lain-lain

The Group reported segments under PSAK 108 based on its operating divisions, as follows:

1. *Golf*
2. *Restaurant*
3. *Real Estate*
4. *Others*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*					
	Golf* / *Golf	**Restoran / *Restaurant***	**Real Estat / *Real Estate***	**Lain-Lain / *Others***	**Jumlah / *Total***	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
PENDAPATAN BERSIH	101.926.034.605	24.069.477.095	79.394.372.825	10.129.669.095	215.519.553.620	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(30.983.650.822)	(13.052.626.020)	(35.201.505.088)	(7.187.873.936)	(86.425.655.866)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR	**70.942.383.783**	**11.016.851.075**	**44.192.867.737**	**2.941.795.159**	**129.093.897.754**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(4.200.855.189)	(992.017.281)	(7.196.797.390)	(417.491.695)	(12.807.161.555)	*Selling Expenses*
Beban umum dan administrasi	(39.174.064.294)	(8.730.156.247)	(2.044.901.429)	(1.469.269.908)	(51.418.391.878)	*General and Administrative Expenses*
LABA USAHA	**27.567.464.300**	**1.294.677.547**	**34.951.168.918**	**1.055.033.556**	**64.868.344.321**	***OPERATING INCOME***
Pendapatan keuangan					4.323.957.960	*Finance Income*
Bagian rugi entitas asosiasi					(3.215.387.172)	*Share of losses of associates*
Beban keuangan					(2.087.375.268)	*Finance expenses*
Beban pajak final					(1.984.859.321)	*Final tax expenses*
Pendapatan (beban) lain-lain –bersih					(30.142.401)	*Other income (expenses) - net*
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					**61.874.538.119**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITIO***
Aset segmen	6.846.136.708.032	1.541.792.518	347.345.308.157	-	7.195.023.808.707	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan					1.490.547.087.026	*Unallocated assets*
Jumlah Aset					**8.685.570.895.733**	***Total Assets***
Liabilitas segmen	21.862.261.669	-	114.979.034.791	-	136.841.296.460	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					529.938.976.933	*Unallocated liabilities*
Jumlah Liabilitas					**666.780.273.393**	***Total Liabilities***

36. SEGMEN OPERASI (LANJUTAN) / *36. OPERATING SEGMENTS (CONTINUED)*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*					
	Golf / *Golf*	Restoran / *Restaurant*	Real Estat / *Real Estate*	Lain-Lain / *Others*	Jumlah / *Total*	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
PENDAPATAN BERSIH	93.042.072.774	27.210.899.688	67.855.585.238	9.885.256.952	197.993.814.652	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(31.958.463.807)	(14.663.402.230)	(24.312.479.906)	(7.338.922.360)	(78.273.268.303)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR	**61.083.608.967**	**12.547.497.458**	**43.543.105.332**	**2.546.334.592**	**119.720.546.349**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(3.860.210.636)	(1.128.949.531)	-	(410.128.159)	(5.399.288.326)	*Selling Expenses*
Beban umum dan administrasi	(32.191.272.979)	(8.750.948.335)	-	(909.864.985)	(41.852.086.299)	*General and Administrative Expenses*
LABA USAHA	**25.032.125.352**	**2.667.599.592**	**43.543.105.332**	**1.226.341.448**	**72.469.171.724**	***OPERATING INCOME***
Pendapatan keuangan					1.868.989.021	*Finance Income*
Bagian rugi entitas asosiasi					4.016.562.020	*Share of losses of associates*
Beban keuangan					(1.865.640.576)	*Finance expenses*
Laba penjualan aset tetap					216.216.216	*Gain of disposal asset*
Pendapatan (beban) lain-lain –bersih					1.320.630.655	*Other income (expenses) - net*
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					**78.025.929.060**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITIO***
Aset segmen	6.516.667.895.981	868.547.356	667.819.528.595	-	7.185.355.971.932	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan					1.452.143.160.551	*Unallocated assets*
Jumlah Aset					**8.637.499.132.483**	***Total Assets***
Liabilitas segmen	117.412.849.438	-	88.075.863.100	-	205.488.712.538	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					451.223.008.694	*Unallocated liabilities*
Jumlah Liabilitas				**-**	**656.711.721.232**	***Total Liabilities***

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS / *37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION*

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Activities not affecting cash flows are as follows:

	2025	2024	
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka	8.723.181.725	4.053.897.600	*Additions of fixed assets through realization of advances*
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain - pihak ketiga	14.755.910.086	873.290.723	*Additions of fixed assets through other payables - third party*
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	12.563.405.497	10.704.659.616	*Additions of fixed assets through consumer financing payables*
Penambahan aset tetap melalui amortisasi biaya provisi	690.405.737	-	*Additions of fixed assets through amortization provision expenses*

38. REKLASIFIKASI / *38. RECLASIFICATION*

Beberapa akun dalam laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Several accounts in the financial statements as of and for the year ended December 31, 2024 have been reclassified to match the presentation of the financial statements as of and for the period ended December 31, 2025.

	2024		
	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclasification*	Setelah Reklasifikasi/ *After Reclasification*	
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN			***CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW***
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOW FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES***
Pembayaran kas kepada pemasok	(119.985.111.979)	(106.891.469.361)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan	(17.141.211.000)	(30.234.853.618)	*Cash paid to employees*
Pembayaran beban keuangan	(10.253.140.576)	(1.865.640.576)	*Interest expenses paid*
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOW FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(304.753.399.572)	(313.140.899.572)	*Acquisition of fixed assets*

39. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN / *39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS*

Entitas Anak

PT Sentul Golf Utama (SGU)

PT Perintis Triniti Properti Tbk

SGU dan PT Perintis Triniti Properti Tbk menandatangani perjanjian kerja sama di mana PT Perintis Triniti Properti Tbk sepakat untuk memberikan dana jaminan sebesar Rp75.000.000.000 sehubungan dengan pengembangan lahan golf di Palm Hill Golf Club.

Subsidiaries

PT Sentul Golf Utama (SGU)

PT Perintis Triniti Properti Tbk

SGU and PT Perintis Triniti Properti Tbk signed a mutual agreement whereby PT Perintis Triniti Properti Tbk agreed to provide guarantee funds amounted to Rp75,000,000,000 to SGU in relation to golf land development at Palm Hill Golf Club.

39. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

Pada tanggal 18 Agustus 2021, SGU dan PT Perintis Triniti Properti Tbk menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pengembangan Lahan di mana SGU dan PT Perintis Triniti Properti Tbk sepakat untuk membentuk ventura bersama yang akan diberi nama JO Triniti Sentul. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Pengembangan Tanah di atas, SGU berkomitmen untuk menjual 76 hektar lahan yang dimilikinya, juga dikenal sebagai Palm Hill Golf Club Bogor, Sentul kepada JO Triniti Sentul. Sedangkan, PT Perintis Triniti Properti Tbk berkomitmen untuk menyediakan modal kerja. Tujuan dari Perjanjian Kerja sama adalah untuk mengembangkan lahan di atas dan membangun kawasan perumahan dan komersial. Periode kerja sama akan dimulai sejak penandatanganan Perjanjian di atas dan untuk jangka waktu 7 tahun.

PT Triniti Garam Properti

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 31 Oktober 2023 oleh Erik Felany Wijaya, S.H., M.Kn., notaris di Bogor, SGU melakukan Perjanjian Pengikatan Jual dan Beli dengan PT Triniti Garam Properti sehubungan dengan lahan di Palm Hill Golf Club.

SGU dan PT Triniti Garam Properti sepakat dan setuju untuk mengadakan dan menerima pengikatan dengan syarat-syarat sebagai berikut:

a. Luas selain tanah golf yang diperjual belikan adalah seluas 56.005 m2.
b. Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Lahan tanggal 31 Oktober 2023, SGU telah menyerahkan hak penguasaan dan kewajiban atas kepemilikan lahan seluas 56.005 m2 kepada PT Triniti Garam Properti.
c. Harga penjualan dan pembelian tanah tersebut sebesar Rp44.612.798.930, termasuk 2,5% pajak penghasilan sebesar Rp1.115.319.973 namun belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai sebesar 11%.
d. Pembayaran sebesar Rp44.612.798.930 dibayar tunai dan diterima oleh SGU pada saat perjanjian ini ditandatangani.

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Lahan tanggal 31 Oktober 2023, SGU telah menyerahkan hak penguasaan dan kewajiban atas kepemilikan lahan seluas 56.005 m2 kepada PT Triniti Garam Properti.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 06 Desember 2024 oleh Erik Felany Wijaya, S.H., M.Kn., notaris di Bogor, SGU melakukan Perjanjian Pengikatan Jual dan Beli dengan PT Triniti Garam Properti sehubungan dengan lahan di Palm Hill Golf Club.

SGU dan PT Triniti Garam Properti sepakat dan setuju untuk mengadakan dan menerima pengikatan dengan syarat-syarat sebagai berikut:

d. Luas selain tanah golf yang diperjual belikan adalah seluas 85.183 m2.
e. Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Lahan tanggal 6 Desember 2024, SGU telah menyerahkan hak penguasaan dan kewajiban atas kepemilikan lahan seluas 85.183 m2 kepada PT Triniti Garam Properti.
f. Harga penjualan dan pembelian tanah tersebut sebesar Rp75.319.699.614, termasuk 2,5% pajak penghasilan sebesar Rp1.696.389.631 dan sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 11% sebesar Rp7.464.114.376.
e. Pembayaran sebesar Rp67.855.585.238 dibayar tunai dan diterima oleh SGU pada saat perjanjian ini ditandatangani.

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Lahan tanggal 6 Desember 2024, SGU telah menyerahkan hak penguasaan dan kewajiban atas kepemilikan lahan seluas 85.183 m2 kepada PT Triniti Garam Properti.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (CONTINUED)

On August 18, 2021, SGU and PT Perintis Triniti Properti Tbk entered into Land Development Cooperation Agreement whereby SGU and PT Perintis Triniti Properti Tbk agreed to form a joint venture which will be named as JO Triniti Sentul. Under the above Land Development Cooperation Agreement, SGU is committed to sell the 76 hectares of land owned by it, also known as Palm Hill Golf Club Bogor, Sentul to JO Triniti Sentul. While, PT Perintis Triniti Properti Tbk is committed to provide the working capital. The purpose of the Cooperation Agreement is to develop the above land and build residential and commercial areas. The cooperation period will commence from the date of signing of the above Agreement and for a period of 7 years.

PT Triniti Garam Properti

Based on Notarial Deed No. 1 dated October 31, 2023 of Erik Felany Wijaya, S.H., M.Kn., notary in Bogor, SGU entered into a Sale and Purchase Binding Agreement with PT Triniti Garam Properti concerning Palm Hill Golf Club land.

SGU and PT Triniti Garam Properti agreed and approved to enter into and accept the agreement with the following conditions:

a. The area of non-golf land being traded is 56,005 m2.
b. Based on the Minutes of Land Handover dated October 31, 2023, SGU has handed over control rights and obligations over ownership of land with an area of 56,005 m2 to PT Triniti Garam Properti.
c. The sale and purchase price of the land amounted to Rp44,612,798,930, including 2.5% income tax amounted to Rp1,115,319,973 but excluding Value-Added Tax of 11%.
d. Payment of Rp44,612,798,930 was paid in cash and received by SGU when this agreement was signed.

Based on the Minutes of Land Handover dated October 31, 2023, SGU has handed over control rights and obligations over ownership of land with an area of 56,005 m2 to PT Triniti Garam Properti.

Based on Notarial Deed No. 2 dated December 6, 2024, of Erik Felany Wijaya, S.H., M.Kn., notary in Bogor, SGU entered into a Sale and Purchase Binding Agreement with PT Triniti Garam Properti concerning Palm Hill Golf Club land.

SGU and PT Triniti Garam Properti agreed and approved to enter into and accept the agreement with the following conditions:

e. The area of non-golf land being traded is 85,183 m2.
f. Based on the Minutes of Land Handover dated December 6, 2024, SGU has handed over control rights and obligations over ownership of land with an area of 85,183 m2 to PT Triniti Garam Properti.
g. The sale and purchase price of the land amounted to Rp75,319,699,614, including 2.5% income tax amounted to Rp1,696,389,631 but including Value-Added Tax of 11%. Amounted to Rp7,464,114,736.
h. Payment of Rp67,855,585,238 was paid in cash and received by SGU when this agreement was signed.

Based on the Minutes of Land Handover dated December 6, 2024, SGU has handed over control rights and obligations over ownership of land with an area of 85.183 m2 to PT Triniti Garam Properti.

40. PENERBITAN AMENDEMEN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Amendemen, revisi dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Standar baru, revisi dan amandemen serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119 : Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Revisi PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- ISAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

40. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Amendments, revised and annual improvements to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:

- *Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- *Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; and*
- *Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.*

New, revised and amendment of standards and interpretation of standard which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;*
- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Amendment PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Revised PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;*
- *ISAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities;*
- *PSAK 413: Impairment; and*
- *PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP)*.

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

STRENGTHENING STRATEGY AND CONTINUOUS INNOVATION TO PIONEER INDONESIA'S GOLF TOURISM

Penguatan Strategi dan Inovasi Keberlanjutan Menuju Pelopor Pariwisata Golf Indonesia

PT INTRA GOLFLINK RESORTS Tbk

Sentul, Desa Kadumanggu, Kec.Babakan Madang, Bogor 16810,
Jawa Barat, Indonesia

P | +62-21 87954455
F | +62-21 87950712
E | info@golflinkresorts.co.id www.golflinkresorts.co.id

Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report
2025